

**INTERVENSI SEKOLAH PENGGERAK, *NEED ANALYSIS*
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DAN BUDI
PEKERTI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
KURIKULUM MERDEKA MENUJU
PROFIL PELAJAR PANCASILA**



**Oleh :
Bakti Komalasari
NIM. 22901006**

DISERTASI

**Diajukan Kepada Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Doktor
Dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam**

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
CURUP
1446 H/2025 M**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
PASCASARJANA**

Jln. Dr. AK. Gani No.01, Kotak Pos 108, Telp. (0732) 21010-21759, Fax 21010
Homepag: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id, kode pos 39119

LEMBAR PERSETUJUAN DISERTASI

**INTERVENSI SEKOLAH PENGGERAK, *NEED ANALYSIS*
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DAN BUDI
PEKERTI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN
KURIKULUM MERDEKA MENUJU
PROFIL PELAJAR PANCASILA**

Oleh :
Bakti Komalasari
NIM : 22901006
Curup, 16 April 2025

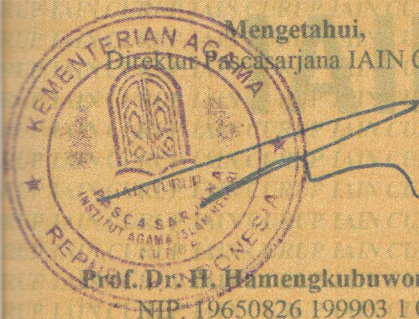
DISETUJUI DAN DISAHKAN OLEH

Promotor,

Co-Promotor,

Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd
NIP: 19651212 198903 1 005

Dr. Asri Karolina, M.Pd.
NIP: 197002021998031007



Mengetahui,
Direktur Pascasarjana IAIN Curup,
Prof. Dr. H. Hamengkubuwono M.Pd
NIP: 19650826 199903 1 001



Menyetujui,
Ketua Program Studi Doktor Pendidikan Agama
Islam (PAI),
Dr. Aida Rahmi Nasution, M.Pd.I
NIP: 19841209 201101 2 009

SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bakti Komalasari
NIM : 22901006
Tempat/Tanggal Lahir : Curup, 7 Nopember 1970
Program Studi : Doktor Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa Disertasi dengan judul “Intervensi Sekolah Penggerak, *Need Analysis* Kompetensi Profesional Guru PAI dan Budi Pekerti Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Menuju Profil Pelajar Pancasila” merupakan karya saya sendiri tidak mengandung unsur plagiat dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar tanpa ada unsur paksaan dari siapapun. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Curup, Agustus 2025

Saya Yang Menyatakan

Materai 10.000,-

Bakti Komalasari
NIM 22901006

PERNYATAAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bakti Komalasari
NIM : 22901006
Tempat Tanggal Lahir : Curup, 7 Nopember 1970
Program Studi : Doktor Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa saya telah mempublikasikan hasil penelitian Disertasi Doktor saya sebagai berikut:

Bakti Komalasari, Murni Yanto, Asri Karolina, 2025, “Intervensi Sekolah Penggerak, *Need Analysis* Kompetensi Profesional Guru PAI dan Budi Pekerti Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Menuju Profil Pelajar Pancasila”, Taqdir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education
<https://pasca.jurnalikhac.ac.id/index.php/tijie/focusnadscope>

Curup, Agustus 2025

Saya Yang Menyatakan

Materai 10.000,-

Bakti Komalasari
NIM 22091006

HALAMAN PERNYATAAN *COPYRIGHT TRANSFER*
TUGAS AKHIR UNTUK KEPERLUAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Bakti Komalasari
NIM : 22091006
Tempat Tanggal Lahir : Curup, 7 Nopember 1970
Program Studi : Doktor Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan mneyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, hak bebas *Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)* atas Disertasi saya yang berjudul “Intervensi Sekolah Penggerak, *Need Analysis* Kompetensi Profesional Guru PAI Dan Budi Pekerti Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Menuju Profil Pelajar Pancasila” beserta perangkat yang ada, dengan hak bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Curup

Pada Tanggal : 5 Agustus 2025

Curup, 5 Agustus 2025

Saya Yang Menyatakan

Materai 10.000,-

Bakti Komalasari
NIM 22091006

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil ‘Alamin, segala puji bagi Allah SWT., yang telah mencurahkan segala daya dan Upaya, nikmat yang tak terhingga dan tiada terhitung kepada hamba sehingga penulis mampu menyelesaikan disertasi ini. Shalawat dan salam semoga Allah curahkan kepda Nabi Muhammad SAW., sebagai junjungan dan suri teladan sampai akhir zaman. Berkat rizki dan hidayah Allah penulis dapat merampungkan disertasi yang berjudul: Intervensi Sekolah Penggerak, Need Analysis Kompetensi Profesional Guru PAI dan Budi Pekerti dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, , Menuju Profil Pelajar Pancasila.

Penyelesaian disertasi ini merupakan tugas yang sangat berat dan sulit, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak telah banyak diperoleh dalam penyelesaian ini. Terimakasih yang terhingga penulis atas dukungan dan kontribusinya secara langsung dan tidak langsung dalam merampungkan tulisan ini. Izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I, selaku Rektor IAIN Curup, sekaligus dosen kami selama perkuliahan.
2. Prof. Dr. Hamengkubuwono, M.Pd., selaku direktur Pascasarjana IAIN Curup dan Dr. Irwan Fathurrohman, M.Pd, selaku wakil direktur Pascasarjana.
3. Dr. Aida Rahmi, selaku Ketua Prodi PAI S-3 yang banyak memberikan support dalam perkuliahan ini.
4. Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd, dan Dr. Asri Karolina, M.Pd.I, selaku promotor dan co-promotor dalam penulisan disertasi, terimakasih atas waktu, tenaga dan ilmu yang diberikan .
5. Seluruh Dosen Pascasarjana IAIN Curup yang telah memberikan cahaya ilmu semoga Allah berikan derajat yang tinggi dan seluruh staf yang senantiasa membantu perkuliahan
6. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta staf, yang telah banyak memberikan bantuan dalam pencarian literatur penelitian ini.
7. Orang tua (Almarhum dan Almarhumah) terkasih dan suami tercinta atas bantuan dan support dalam penyelesaian ini. Teristimewa untuk anak-anak tercinta atas bantuannya dalam penyelesaian ini serta kakak, ayuk dan adik tercinta terimakasih atas support yang tak pernah berhenti.
8. Terima kasih kepada Kepala Sekolah SDN 02 Rejang Lebong dan Kepala Sekolah SDN 17 Rejang Lebong beserta staf, terkhusus guru PAI dan Budi Pekertinya yang telah sudi meluangkan waktunya untuk duduk diwawancara ditengah kesibukan yang luar biasa dan berkenan memberikan data-data yang

berkenaan dengan penelitian baik secara langsung maupun via WhatsApp, semoga sukses dan menjadi professional sejati.

9. Teman-teman seperjuangan Angkatan 2022 Program Pascasarjana Prodi PAI yang telah banyak mendukung dan saling menyemangati, semua pihak yang tak dapat kami sebutkan satu persatu. Masukan dan kritikan diharapkan demi perbaikan disertasi ini, *Wallahu A'lam bi al-Shawab*

Curup, Mei 2025

Penulis,



Bakti Komalasari

NIM:22901006

TRANSLITERASI ARAB /LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba"	b t	B
ت	ta"	š j	e
ث	ša"	h	Te
ج	ji	k	Es (dengan titik
ح	m	h	diatas) Je
خ	ha	d	Ha (dengan titik dibawah)
ذ	kh	ž r	Ka dan Ha
ز	a	z s	De
س	dal	sy	Zet (dengan titik
ش	žal		diatas) Er
	ra"		Zet
	zai		Es
	sin		Es dan Ye
	syi		
	n		

ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik
ض	ḍad	ḍ	dibawah) De (dengan
ط	ṭa"	ṭ ṭ	titikdibawah) Te
ظ	ẓa"	”	(dengan titikdibawah)
ع	„ain	g	Zet (dengan titikdi
غ	gain	f	bawah) Koma terbaik di
ف	fa"	q	atas
ق	qaf	k	Ge
ك	kaf	l	Ef
ل	lam	m	Qi
م	mim	n	Ka
ن	nun	w	El
و	wawuha"	h	E
ه	hamzah	"	m
ء	ya"	Y	En
ي			W
			e
			Ha
			Apostro
			f Ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

م ت ع ق د ي ن	ditulis	muta„aqqidīn
عدة	ditulis	„iddah

C. Ta' marbutah

1. Bila dimatikan ditulis h

هبة	ditulis	hibbah
جزيه	ditulis	jizyah

(ketentuan ini tidak diperlakukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	karāmat al-auliya
----------------	---------	-------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harkat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakat al-fiṭri
------------	---------	----------------

D. Vokal Pendek

_____	Kasrah	ditulis	i
_____	Fathah	ditulis	a
_____	Dammah	ditulis	u

E. Vokal Panjang

fathah + alif	ditulis	ā
جاهلية	ditulis	jāhiliyyah
fathah + ya" mati	ditulis	ā
يشعى	ditulis	yas,,ā
kasrah + ya" mati	ditulis	ī
كريم	ditulis	karīm
dammah + wawu mati	ditulis	ū
فروض	ditulis	furūd

F. Vokal Rangkap

fathah + ya" mati	Ditulis	ai
ب ي ن كم	ditulis	bainakum
fathah + wawu mati	ditulis	au
ق ول	ditulis	qaulun

G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkandengan Apostrof

أَنْ تَمْ	Ditulis	a"antum
أَعْدَتْ	ditulis	u,,idat
لَنْ تُنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	la" in syakartum

H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti Huruf Qamariyah

ال قرآن ال ق ييس	ditulis ditulis	al-Qur‘‘ān al-qiyās
---------------------	--------------------	------------------------

2. Bila diikuti Huruf Syamsiyah ditulis dengan menggandakanhuruf syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkanhuruf l (el)- nya.

السماء الشمش	ditulis ditulis	as-samā‘ asy-syams
-----------------	--------------------	-----------------------

I. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

ذوي الفروض أهل السنة	ditulis ditulis	żawī al-furūd ahl as-sunnah
-------------------------	--------------------	--------------------------------

ABSTRAK
INTERVENSI SEKOLAH PENGGERAK, *NEED ANALYSIS*
KOMPETENSI PROFESIONAL GURU PAI DAN
BUDI PEKERTI DALAM MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM
MERDEKA, MENUJU PROFIL PELAJAR PANCASILA
Bakti Komalasari, M.Pd.
NIM: 22091006

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan intervensi yang diikuti oleh Program Sekolah Penggerak, Kabupaten Rejang Lebong. Selanjutnya untuk mengetahui Implementasi kurikulum merdeka dan untuk mengetahui kebutuhan kompetensi profesional guru PAI dan Budi pekerti dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka menuju Profil Pelajar Pancasila.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah penggerak kabupaten Rejang Lebong berjumlah 2 (Dua) Sekolah, yaitu SDN 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong dengan informan Kepala Sekolah SDN 02 Rejang Lebong beserta Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti berjumlah 2 (dua) orang dan Kepala sekolah SDN 17 Rejang Lebong dan Satu orang guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Tehnik pengumpulan data dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Data dianalisis dengan *spiralling process* miliknya *Craswell* dengan tahap penyajian transkrip, Reduksi data, Analisis transkrip, Display data atau penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menggambarkan Intervensi dalam Program sekolah penggerak tahap 1 di Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong, telah mengikuti 5 intervensi atau pelatihan secara terjadwal, dengan nara sumber dan materi yang telah disiapkan oleh kemendikbudristek. Setelah mengikuti intervensi baik kepala sekolah maupun guru PAI dan Budi Pekerti belum begitu memahami akan sekolah penggerak dan Kurikulum merdeka, karena intervensi via zoom, dengan padatnya materi dan tugas dan keterbatasan waktu. Selanjutnya Implementasi Kurikulum Merdeka oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Penggerak Kabupaten Rejang Lebong telah dilaksanakan dengan merujuk pada regulasi mengenai kurikulum merdeka yang berlaku untuk pemulihan pembelajaran, telah melaksanakan pembelajaran dan asesmen berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan tahapan peserta didik, terlibat dalam pengembangan kurikulum operasional satuan Pendidikan dan berkolaborasi dalam melaksanakan dan mengembangkan proyek penguatan profil Pancasila, mulai dari mendesain, mengelola sampai evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil Pancasila. Meskipun demikian masih terdapat kekurangan pemahaman dalam implementasi kurikulum merdeka Kebutuhan Kompetensi profesional Guru PAI dan Budi pekerti dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak menuju Profil Pelajar Pancasila adalah pelatihan, pendampingan, baik secara langsung dengan sesama guru maupun via webinar, workshop agar kompetensi profesional guru dapat mengelola pembelajaran yang berkualitas yang berpusat pada peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar pancasila. Materi yang dibutuhkan dalam pelatihan dan pendampingan oleh guru

Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti adalah Karakteristik dan cara belajar peserta didik atau pembelajaran dengan pendekatan diferensiasi dan penggunaan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, optimalisasi penggunaan media pembelajaran terutama media digital agar nilai-nilai keIslaman akan lebih dipahami oleh peserta didik.

Kata Kunci: *Sekolah Penggerak, Kompetensi Professional, Kurikulum Merdeka, , Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*

ABSTRACT

SCHOOL MOVER INTERVENTIONS, NEEDS ANALYSIS OF PROFESSIONAL COMPETENCE OF ISLAMIC RELIGIOUS EDUCATION AND CHARACTER-BUILDING TEACHERS IN IMPLEMENTING THE MERDEKA CURRICULUM TOWARD THE PROFILE OF PANCASILA STUDENTS

Bakti Komalasari, M.Pd.

Student ID: 22091006

This study aimed to describe the implementation of interventions carried out through the School Mover Program in Rejang Lebong Regency. Furthermore, it sought to examine the implementation of the Merdeka Curriculum and to identify the professional competence needs of Islamic Religious Education and Character-Building teachers in implementing the Merdeka Curriculum toward achieving the Profile of Pancasila Students.

This research employed a qualitative method with a case study approach. The study was conducted in two pilot schools within the School Mover Program in Rejang Lebong Regency, namely SDN 02 Rejang Lebong and SDN 17 Rejang Lebong. The informants consisted of the principal of SDN 02 Rejang Lebong and two Islamic Religious Education and Character-Building teachers, as well as the principal of SDN 17 Rejang Lebong and one Islamic Religious Education and Character-Building teacher. Data were collected through interviews, observations, and documentation. The data were analyzed using Creswell's spiraling process, which involved transcription, data reduction, transcript analysis, data display, and drawing conclusions.

The findings revealed that the first phase of the School Mover Program interventions at SDN 02 Rejang Lebong and SDN 17 Rejang Lebong included five scheduled training sessions with resource persons and materials prepared by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology. However, after participating in these interventions, both principals and teachers had not fully comprehended the essence of the School Mover Program and the Merdeka Curriculum due to the online (Zoom-based) delivery, dense materials, heavy assignments, and limited time. Furthermore, the implementation of the Merdeka Curriculum by Islamic Religious Education and Character-Building teachers in the School Mover Program in Rejang Lebong Regency was carried out by referring to the prevailing regulations on the Merdeka Curriculum for learning recovery. The teachers implemented learning and assessment based on principles appropriate to students' developmental stages, engaged in the development of school-level operational curricula, and collaborated in implementing and developing the Pancasila Student Profile Strengthening Projects, ranging from

designing, managing, to evaluating and following up on the projects. Nevertheless, gaps in understanding remained in the curriculum's implementation. The professional competence needs of Islamic Religious Education and Character-Building teachers in implementing the Merdeka Curriculum toward the Profile of Pancasila Students included training and mentoring, either directly with peers or through webinars and workshops. Such support is essential for teachers to manage high-quality, student-centered learning that fosters the realization of the Pancasila Student Profile. The required training and mentoring materials included understanding student characteristics and learning styles, differentiated instruction, strategies to enhance student-centered learning, and the optimization of instructional media, particularly digital media, so that Islamic values can be more effectively understood by students.

Keywords: School Mover Program, Professional Competence, Merdeka Curriculum, Pancasila Student Profile Strengthening Project

تحليل احتياجات الكفاءة المهنية و شخصية معلمي التربية الدينية الإسلامية في تنفيذ المنهج المستقل و تدخل مدرسة الحركة إلى ملف لطلبة بانكاسيلا

مستخلص البحث

باحث : باكتى كوما لاساري

تهدف هذه الدراسة إلى وصف تنفيذ التدخلات التي تتبعها برنامج نقل المدارس في منطقة ريجانج لیبونج. علاوة على ذلك، لمعرفة مدى تطبيق المنهج المستقل ومعرفة احتياجات الكفاءة المهنية لمعلمي التربية الدينية الإسلامية والتربية الأخلاقية في تنفيذ المنهج المستقل نحو ملف لطلبة بانكاسيلا.

يعتمد هذا البحث على نوع البحث الكيفي مع اتباع منهج دراسة الحالة. تم إجراء موقع البحث في مدرسة تعليم القيادة في منطقة ريجانج لیبونج والتي تتكون من مدرستين (اثنتين)، وهما مدرسة ابتدائية حكومية 02 ريجانج لیبونج ومدرسة ابتدائية حكومية 17 ريجانج لیبونج مع المخرين وهم مدير مدرسة ابتدائية حكومية 02 ريجانج لیبونج بالإضافة إلى مدرسين (اثنتين) للتربية الدينية الإسلامية والتربية الأخلاقية ومدير مدرسة ابتدائية حكومية 17 ريجانج لیبونج ومعلم واحد للتربية الدينية الإسلامية والتربية الأخلاقية. - تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات والملاحظة والتوثيق. تم تحليل البيانات باستخدام عملية كراسويل الحزونية مع مراحل عرض النص، واختزال البيانات، وتحليل النص، وعرض البيانات أو تقديم البيانات واستخلاص الاستنتاجات.

تصف نتائج الدراسة التدخل في برنامج سائق المدرسة للمرحلة الأولى في مدرسة ريجانج لیبونج الابتدائية الحكومية 02 ومدرسة ريجانج لیبونج الابتدائية الحكومية 17، والتي شاركت في 5 تدخلات أو تدريبات على أساس جدول، مع أشخاص الموارد والمواد التي أعدتها وزارة التعليم والثقافة والبحث والتكنولوجيا. بعد المشاركة في التدخل، لم يكن كل من المدير ومعلمي التربية الدينية الإسلامية والتربية الأخلاقية على دراية كاملة بمدرسة القيادة والمنهج المستقل، لأن التدخل كان عبر تطبيق زووم، مع كثافة المواد والواجبات والقيود

الزمنية. علاوة على ذلك، تم تنفيذ المنهج المستقل من قبل معلمي التربية الدينية الإسلامية والتربية الشخصية في مدرسة ريجانج لبيونج ريجنسي موفر من خلال الإشارة إلى اللوائح المتعلقة بالمنهج المستقل التي تنطبق على استعادة التعلم، ونفذ التعلم والتقييم على أساس مبادئ التعلم التي تتوافق مع مراحل الطلاب، والمشاركة في تطوير المناهج التشغيلية للوحدات التعليمية والتعاون في تنفيذ وتطوير مشاريع تعزيز ملف بانكاسيلا، بدءًا من التصميم والإدارة إلى تقييم ومتابعة مشاريع تعزيز ملف بانكاسيلا. ومع ذلك، لا يزال هناك نقص في الفهم في تطبيق المناهج المستقلة. إن الحاجة إلى الكفاءة المهنية لمعلمي التربية الدينية الإسلامية والتربية الشخصية في تنفيذ المنهج المستقل في مدارس تعليم القيادة نحو ملف لطلبة بانكاسيلا هي التدريب والتوجيه، سواء بشكل مباشر مع زملائهم المعلمين أو من خلال الندوات عبر الإنترنت وورش العمل حتى تتمكن الكفاءة المهنية للمعلمين من إدارة التعلم الجيد الذي يركز على الطلاب في تحقيق ملف لطلبة بانكاسيلا. إن المواد اللازمة في التدريب والتوجيه لمعلمي التربية الدينية الإسلامية والتربية الأخلاقية هي خصائص وأساليب التعلم لدى الطلاب أو التعلم بنهج التمايز واستخدام استراتيجيات لتحسين التعلم المتمركز حول الطالب، وتحسين استخدام وسائل التعلم وخاصة الوسائط الرقمية بحيث يتم فهم القيم الإسلامية بشكل أفضل من قبل الطلاب. الكلمات الأساسية: الكفاءة المهنية؛ التدخل؛ المنهج الدراسي المستقل؛ ملف لطلبة بانكاسيلا

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING DISERTASI.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI TERBUKA	iii
SURAT PERNYATAAN ORISINALITAS KARYA ILMIAH.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI DISERTASI.....	v
PERNYATAAN COPYRIGHT TRANSFER.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
TRANSLITERASI ARAB/LATIN.....	ix
ABSTRAK (BAHASA INDONESIA, INGGRIS, ARAB).....	xiv
DAFTAR ISI.....	xx
DAFTAR TABEL	xxv
DAFTAR GAMBAR.....	xxvii
DAFTAR LAMPIRAN	xxviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Focus penelitian	12
C. Pertanyaan Penelitian	12
D. Tujuan Penelitian	13
E. Manfaat Penelitian	14
BAB II KAJIAN TEORI.....	15
A. Hakikat Sekolah Penggerak	15
1. Pengertian Sekolah Penggerak	15
2. Ruang Lingkup Sekolah Penggerak	17
3. Tujuan Sekolah penggerak	18
4. Intervensi Sekolah Penggerak	18
a. Pendampingan Konsultatif dan asimetris	19
b. Penguatan Sumber Daya Manusia Sekolah	20
c. Pembelajaran dengan Paradigma Baru	20
d. Perencanaan Berbasis Data	21
e. Digitalisasi sekolah	21
B. Hakikat Implementasi Kurikulum Merdeka	21
1. Pengertian Implementasi	21
2. Pengertian Kurikulum	22
3. Pengertian Kurikulum Merdeka	23
4. Implementasi Kurikulum Merdeka	24
a. Memahami Garis Besar Kurikulum Merdeka	26
1) Regulasi Mengenai kurikulum Merdeka Yang Berlaku.....	26
2) Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran.....	27
3) Dukungan yang Disediakan Kemendikbudristek.....	29
b. Memahami Pembelajaran dan Asesmen	30
1) Prinsip Pembelajaran dan Asesmen	30

2) Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen	39
a) Memahami Capaian Pembelajaran	39
b) Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti	41
c) Merumuskan Tujuan Pembelajaran.....	47
d) Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran	48
e) Merencanakan pembelajaran dan asesmen	51
3) Menentukan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran.....	57
4) Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen	58
5) Pengolahan dan Pelaporan Hasil Asesmen	60
6) Refleksi dan Tindak Lanjut Pembelajaran dan Asesmen	62
c. Memahami Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan dalam Kurikulum Mereka	64
1) Prinsip Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	65
2) Proses Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	65
3) Langkah-langkah Penyusunan Kurikulum Operasional	66
4) Komponen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	66
5) Pendampingan, Evaluasi, dan pengembangan Profesional	73
a) Hubungan Evaluasi, Pendampingan, dan Pengembangan Profesional Pendidik dalam Pembelajaran.....	73
b) Prinsip Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	74
c) Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	75
d) Pendampingan dan Pengembangan Profesional di Satuan Pendidikan	77
d. Memahami Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	78
1) Memahami Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	78
a) Profil Pelajar Pancasila	79
b) Perlunya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	81
c) Gambaran Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	83
d) Prinsip-prinsip proyek penguatan profil Pelajar Pancasila	83
e) Manfaat Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	85

2) Menyiapkan Ekosistem Sekolah	86
a) Membangun Budaya yang mendukung Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	86
b) Memahami Peran masing-masing Stakeholder...	87
c) Mendorong Penguatan Kapasitas Pendidik dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	87
3) Mendesain Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	90
a) Membentuk Tim Fasilitator Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	90
b) Mengidentifikasi Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan dalam Menjalankan Projek	93
c) Menentukan Dimensi dan Tema Projek	94
d) Menyusun Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.....	106
e) Mengelola Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	125
C. Hakikat Kompetensi Guru	150
1. Pengertian Kompetensi	150
2. Kompetensi Guru	151
3. Pengorganisasian Model Kompetensi Guru	152
a. Kompetensi	153
b. Indikator dan Sub Indikator Kompetensi	154
c. Level Kompetensi	157
4. Kerangka Operasional Model Kompetensi Guru.....	159
a. Kompetensi pedagogik	159
b. Kompetensi Kepribadian	164
c. Kompetensi Sosial	169
d. Kompetensi Profesional	173
5. Kompetensi Profesional Guru	179
a. Pengertian Profesional	179
b. Kewajiban Guru Profesional	182
c. Persyaratan Profesionalisme Guru	183
d. Pengembangan Kompetensi Profesional Guru.....	184
D. Hakikat Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam	187
E. Hakikat <i>Needs Analysis</i> (analisis kebutuhan)	189
1. Pengertian <i>Needs Analysis</i> (Analisis Kebutuhan).....	189
2. Tujuan dan Fokus Analisis Kebutuhan	192
3. Target dan Pelaksana Analisis Kebutuhan	195
F. Penelitian Terdahulu	195
BAB III METODE PENELITIAN	204
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	204
1. Jenis Penelitian	204
2. Pendekatan Penelitian	205
B. Tempat dan waktu Penelitian	208

C. Sumber Data	209
1. Data primer	209
2. Data sekunder	209
D. Teknik Pengumpulan Data	
1. Wawancara	209
2. Observasi	209
3. Dokumentasi	210
E. Teknik Analisa Data	211
1. Penyajian Transkrip Wawancara	211
2. Reduksi Data	213
3. Analisis Transkrip	213
4. Display Data atau Penyajian Data	214
5. Mengambil Kesimpulan	214
F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	214
1. Triangulasi data	215
2. Triangulasi teori	216
3. Triangulasi Teknik	216
4. Triangulasi Pengumpulan Data	217
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	218
A. Hasil Penelitian	218
1. Intervensi dalam Program Sekolah Dasar Penggerak Kabupaten Rejang Lebong.	219
a. Pendampingan Konsultatif Dan Asimestris	219
b. Penguatan Sumber Daya Manusia Sekolah	221
c. Pembelajaran Paradikma Baru.....	223
d. Perencanaan Berbasis Data	224
e. Digitalisi Sekolah	225
2. Implementasi Kurikulum Merdeka oleh Guru Pendidikan Agama Islam	227
a. Memahami garis besar kurikulum merdeka	227
b. Memahami Pembelajaran dan Asesmen	228
c. Memahami Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	241
d. Memahami Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	242
3. Analisis Kebutuhan Kompetensi profesional Guru PAI dan Budi pekerti dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak menuju Profil Pelajar Pancasila.	246
B. Pembahasan	254
1. Intervensi dalam program sekolah dasar penggerak Kabupaten Rejang Lebong	255
2. Implementasi Kurikulum Merdeka oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menuju Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak Kabupaten Rejang Lebong	256

	3. Analisis Kebutuhan Kompetensi professional Guru PAI dan Budi pekerti dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak menuju Profil Pelajar Pancasila.....	263
BAB V	PENUTUP	266
	A. Kesimpulan	266
	B. Implikasi Hasil Penelitian	267
	C. Saran	268
	DAFTAR PUSTAKA	270
	LAMPIRAN	274

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 2.1	Pelatihan dan Pendampingan 20
Tabel 2.2	Prinsip Pembelajaran dan Contoh Pelaksanaannya 32
Tabel 2.3	Prinsip Asesmen dan Contoh Pelaksanaannya 36
Tabel 2.4	Fase Kelas..... 40
Tabel 2.5	Capaian Pembelajaran PAI & BP Fase A 45
Tabel 2.6	Capaian Pembelajaran PAI & BP Fase B 45
Tabel 2.7	Capaian Pembelajaran PAI & BP Fase C 46
Tabel 2.8	Cara Menyusun Tujuan pembelajaran Menjadi Alur Tujuan Pembelajaran..... 50
Tabel 2.9	Perbandingan antara Komponen Minimum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Dan Modul Ajar 52
Tabel 2.10	Komponen Modul Ajar Versi Lengkap 54
Tabel 2.11	Struktur Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan..... 70
Tabel 2.12	Contoh Bentuk Penguatan Kapasitas Pendidik 88
Tabel 2.13	Penguatan Kapasitas Pendidik 88
Tabel 2.14	Ketentuan Jumlah Tema 101
Tabel 2.15	Alokasi Jam Projek Profil Untuk Jenjang Pendidikan dasar 103
Tabel 2.16	Komponen Modul Projek Profil 107
Tabel 2.17	Mengadaptasi/Memodifikasi Modul 109
Tabel 2.18	Merancang Modul secara Mandiri 109
Tabel 2.19	Contoh Projek Profil 110
Tabel 2.20	Pemetaan Subelemen Profil pelajar Pancasila 111
Tabel 2.21	Contoh Pemetaan Dimensi, Elemen, dan subelemen..... 113
Tabel 2.22	Contoh Matrik Kompetensi 114
Tabel 2.23	Contoh Rubrik Utama 115
Tabel 2.24	Contoh Pengembangan Topik 116
Tabel 2.25	Peran Asesmen Formatif & Sumatif 124
Tabel 3.1	Tempat Penelitian 208

Tabel 3.2	Rincian Jadwal Penelitian.....	208
Tabel 4.1	Struktur Program Pelatihan Implementasi Pembelajaran Bagi Guru Sekolah Dasar Tahun 2021.....	223
Tabel 4.2	Daftar Sekolah Dasar Penggerak Kabupaten Rejang Lebong	228
Tabel 4.3	Analisis Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Fase A.....	231
Tabel 4.4	Analisis Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Fase A.....	233

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 2.1	Peta Konten Pengimplementasian Kurikulum Merdeka..... 20
Gambar 2.2	Peningkatan Skor Literasi..... 27
Gambar 2.3	Peningkatan Skor Numerasi..... 28
Gambar 2.4	Hasil survey manfaat Kurikulum Merdeka..... 28
Gambar 2.5	Proses Perancangan Kegiatan Pembelajaran..... 39
Gambar 2.6	Langkah-langkah Penyusunan Kurikulum Operasional 66
Gambar 2.7	Analisis SWOT Satuan Pendidikan dan Lingkungannya 68
Gambar 2.8	Profil Pelajar Pancasila..... 81
Gambar 2.9	Identifikasi Kesiapan Satuan Pendidikan..... 94
Gambar 2.10	Contoh Pilihan waktu Pelaksanaan Proyek Profile satu hari dalam seminggu..... 104
Gambar 2.11	Contoh Pilihan waktu Pelaksanaan Proyek Profile 1-2 jam di akhir hari 104
Gambar 2.12	Contoh Pilihan waktu Pelaksanaan Proyek Profile dipadatkan dalam satu waktu..... 105
Gambar 2.13	Contoh memetakan kegiatan proyek profil di kelas 5.... 106
Gambar 2.14	Tahapan Pengembangan Modul Proyek Profil..... 107
Gambar 2.15	Langkah Persiapan Modul Proyek Profil..... 108
Gambar 2.16	Model Alur Berfikir Pengembangan Proyek Profil..... 110
Gambar 2.17	Strategi Pemilihan Subelemen..... 113
Gambar 2.18	Pengembangan Alur Aktivitas Proyek Profil..... 121
Gambar 2.19	Beberapa contoh alur (<i>sequence</i>) Proyek Profil..... 121
Gambar 2.20	Contoh Lembar Refleksi Peserta didik..... 146
Gambar 3.1	<i>Tehnis Analisis Data Model Spiral Craswell</i> 212
Gambar 3.2	Triangulasi Teknik <i>Miles Huberman</i> 216
Gambar 3.3	Saat mengikuti Intervensi Via Zoom 221
Gambar 4.1	Pak Dedi Instruktur Program Sekolah Penggerak..... 222
Gambar 4.2	Asesmen Diagnostik Kognitif dalam Pembelajaran PAI 229
Gambar 4.3	Asesmen Diagnostik Non Kognitif Pembelajaran PAI 230
Gambar 4.4	Kebutuhan pengembangan Profesional..... 269

DAFTAR LAMPIRAN

	Hal
Lampiran 1	I
a. Keputusan Direktur Pasca Sarjana IAIN Curup Tentang Penunjukan Promotor dan Co Promotor	
b. Rekomendasi Izin Penelitian	
c. Surat Izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Rejang Lebong	
d. Surat Keterangan Melaksanakan penelitian di SDN 02 Rejang lebong	
e. Surat Keterangan Melaksanakan penelitian di SDN 17 Rejang Lebong.....	I
Lampiran 2	II
Pedoman Wawancara dan Observasi.....	
Lampiran 3	III
Sertifikat Intervensi	
Lampiran 4	IV
SK Kemendikbudristek RI tentang sekolah Penggerak Tahap I.....	
Lampiran 5	V
SK Bupati kabupaten Rejang Lebong Tentang Sekolah Penggerak	
Lampiran 6	VI
Modul ajar.....	
Lampiran 7	VII
Asesmen Formatif	
Lampiran 8	VIII
Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan	
Lampiran 9	IX
Jadual Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	
Lampiran 10	X
Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	
Lampiran 11	XI
Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten rejang Lebong tentang penetapan Pelaksanaan Pengimbasan Program Sekolah penggerak Angkatan I Kabupaten Rejang Lebong	
Lampiran 12	XII
Foto Pelatihan Pengimbasan dan Foto wawancara	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum merupakan seperangkat komponen pembelajaran yang sangat penting dalam menentukan landasan, prinsip, arah dan tujuan pendidikan di Indonesia. Kurikulum juga sebagai acuan untuk mengajar tanpa kurikulum otomatis pembelajaran itu tidak terarah.¹ Keberadaan kurikulum bertujuan untuk kualitas pengajaran yang lebih tinggi. Tanpa kurikulum yang tepat, peserta didik tidak akan menerima hasil belajar yang memadai. Tentunya semuanya disesuaikan dengan keperluan peserta didik di eranya masing-masing. Oleh sebab itu kurikulum merupakan jantung pendidikan yang terus mengalami evaluasi secara dinamis, inovatif, dan juga berkala.²

Kurikulum pendidikan di Indonesia telah berkembang beberapa kali, dimulai pada tahun 1947 dengan nama Kurikulum Rentjana Pembelajaran 1947 sampai saat ini berkembang menjadi Kurikulum Merdeka. Terdapat 10 kali perubahan kurikulum pendidikan di Indonesia, yakni pada tahun 1947, 1952, 1964, 1968, 1975, 1984, 1994, 2004, 2006, 2013 dan 2022.³ Meskipun perubahan kurikulum hanya penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya. Perubahan yang mungkin terjadi adalah kebijakan dari pihak yang bertanggung jawab atas pendidikan di Indonesia, dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kurikulum selalu ada perubahan dan penyempurnaan karena banyak faktor yang mempengaruhinya.⁴

¹ Selamat Ariga, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19', *Edu Society* 2, no. 2 (2022): 662–670.

² Mei Nur Rusmiati, Riswati Ashifa, and Yusuf Tri Herlambang, 'Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar', *Naturalistic* 7, no. 2 (2023): 1491, <https://doi.org/10.35568/naturalistic.v7i2.2203>.

³ Mulik Cholilah et al., 'Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21', *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 01, no. 02 (Mei 2023): 58, <https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>.

⁴ Angga et al., 'Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasa', *Jurnal Basidu* 6, no. 4 (2022): 5878.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah merealisasikan pelaksanaan Kurikulum Merdeka sejak tahun 2021 dengan meluncurkan program Sekolah Penggerak. Untuk angkatan pertama terdapat 2492 sekolah dan angkatan 26747 sekolah yang tergabung dalam program sekolah penggerak. Sekolah yang masuk menjadi sekolah penggerak merupakan sekolah-sekolah yang telah memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat dijadikan sebagai pilot project dari implementasi kurikulum merdeka⁵.

Sekolah penggerak sendiri merupakan program yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik melalui 5 intervensi. Hal ini dilakukan dengan harapan mengakselerasi sekolah satu hingga dua tahap lebih maju yang dilakukan dalam kurun waktu 3 tahun ajaran⁶.

Sekolah penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistic dengan mewujudkan profil pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) serta nonkognitif (karakter). Sebagai catatan bahwa kepala sekolah dan guru dari sekolah penggerak melakukan pengimbasan kepada satuan Pendidikan lain. Kemudian Menteri Pendidikan, Nadiem Makarim menyebutkan bahwa sekolah penggerak adalah katalis. Hal ini bermaksud untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia yakni; Sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistic dengan mewujudkan profil Pelajar Pancasila dan diawali dengan Sumber Daya Manusia yang unggul (kepala sekolah dan guru)⁷.

Keputusan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1177/M/2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Sekolah penggerak, menyebutkan bahwa tujuan Program Sekolah Penggerak adalah peningkatan kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar

⁵ Novi Andri Nurcahyono and Jaya Dwi Putra, 'Hambatan Guru Matematika Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar', 2022, 378.

⁶ Reantika Natalia Rahmadhani and Istikomah Istikomah, 'Kompetensi Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Muhammadiyah', *Al-Liqo : Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 8 (2023): 27, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v8i1.793>.

⁷ Fahrian Firdaus Syafi'i, 'Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak', *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 25 November 2021, 42.

Pancasila, menjamin pemerataan kualitas Pendidikan melalui program peningkatan kapasitas kepala sekolah yang mampu memimpin satuan Pendidikan dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas, membangun ekosistem Pendidikan yang lebih kuat yang berfokus pada peningkatan kualitas, serta menciptakan iklim kolaboratif bagi para pemangku kepentingan di bidang Pendidikan baik pada lingkup sekolah, pemerintah daerah maupun pusat.

Indonesia adalah Negara multicultural, dan multikulturalismenya bias karena kekayaan nilai budaya dan dapat negative oleh kebajikan menjadi factor potensial yang memicu konflik budaya berafiliasi dengan ras, agama, dan kelompok etnis⁸

Banyak penelitian terdahulu yang telah membahas tentang kurikulum merdeka, baik kebijakannya, implementasinya, kurikulumnya, pengaruhnya dan sebagainya. Menurut Zamjani Program sekolah penggerak dilaksanakan melalui penguatan kapasitas kepala sekolah dan guru yang menjadi kunci dalam melakukan restrukturisasi dan reformasi pendidikan⁹. Selanjutnya menurut Sarlin patilima bahwa Program Sekolah penggerak mengarah pada peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia¹⁰

Kurikulum Merdeka lahir dan digagas oleh pemerintahan dengan Mendikbudristek . Sudah barang tentu, opini masyarakat akan kembali menyeruak pada pemikiran bahwa ganti menteri akan ganti kurikulum. Namun, bukan itu esensi sebenarnya dari perubahan Kurikulum 2013 menjadi Kurikulum Merdeka. Kurikulum Merdeka hadir untuk menyempurnakan implementasi Kurikulum 2013.¹¹ Hal ini didukung dengan hasil penelitian Wahyuni, dkk. (2019) bahwa guru mengalami kesulitan dalam implementasi Kurikulum 2013 dalam hal penyusunan RPP,

⁸ Murni Yanto, 'Sensitivitas Pendidikan Antar Budaya Mahasiswa Manajemen Sebagai Masa Depan Tokoh Pendidikan Di Indonesia', *RISE-Jurnal Internasional Sosiologi Pendidikan* 11, no. 3 (Oktober 2022): 263, <http://dx.doi.org/10.17583/rise.10483>.

⁹ Zamjani, 'Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak', 2021, 31.

¹⁰ Sarlin Patilima, 'Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan', 2021, 235.

¹¹ Angga et al., 'Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar', 5880.

implementasi pembelajaran saintifik, dan penilaian pembelajaran. Kemudian hasil kajian dari Maladerita, dkk.(2021) yang menjelaskan bahwa dalam penerapan Kurikulum 2013 terlalu rumit dalam hal penerapan. Selanjutnya dikuatkan oleh penelitian dari Krissandi dan Rusmawan(2019) bahwa penerapan Kurikulum 2013 terkendala dari pemerintah, instansi sekolah, guru, dan orang tua siswa, serta siswa sendiri. Karena hal tersebut, maka pemerintah membuat terobosan dengan adanya Kurikulum Merdeka. Seperti hasil penelitian dari Nyoman, dkk.(2020) bahwa pemahaman guru dalam penerapan Kurikulum Merdeka masih dalam kategori cukup, dan perlu adanya pengembangan

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang masih fokus pada wujud merdeka belajar di sekolah. Ketertarikan peneliti adalah membahas tentang kebutuhan pengembangan kompetensi profesional guru, terutama guru Pendidikan Agama Islam yang berada dalam sekolah penggerak yang mengimplementasikan kurikulum merdeka karena untuk mewujudkan Program profil pelajar pancasila guru PAI sangatlah penting, guru PAI adalah guru mata pelajaran, yang mengajar di setiap fase A, B dan C. Apalagi kalau dilihat dari Struktur kurikulum penyelenggara program sekolah penggerak, Guru PAI harus mampu mengembangkan pembelajaran terutama Kurikulum Operasional untuk mewujudkan sekolah yang berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistic dengan mewujudkan Profil Pelajar Pancasila yang mencakup kompetensi kognitif (literasi dan numerasi) serta nonkognitif (karakter). Sekolah penggerak sendiri merupakan program yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik melalui 5 intervensi.

Struktur muatan Kurikulum yang mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177/M/2020 tentang pedoman penyelenggaraan program sekolah penggerak.

Setelah menganalisis kebutuhan mata pelajaran, maka akan disusun analisis operasional sebagai turunan dari capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang telah disediakan pusat. Analisis ini akan diselaraskan dengan

muatan local dan potensi daerah, juga program sekolah dengan menghitung alokasi waktu yang tidak membebani peserta didik agar kenyamanan dan kebahagiaan dalam belajar tetap terjaga. Kurikulum operasional di satuan pendidikan mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang beragam dan mengedepankan proses dinamis yang reflektif dalam proses pelaksanaannya sehingga tujuan akhir profil peserta didik dapat tercapai sesuai harapan. Muatan Kurikulum SD meliputi 4 kelompok pembelajaran :

Kelompok A terdiri dari 6 mata pelajaran ; Pendidikan Agama dan Budi Pekerti, PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (Konten wajib Pusat). Kelompok B terdiri dari 2 mata pelajaran : Pendidikan Jasmani dan Kesehatan dan Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) (Mulok wajib/Konten pusat dan daerah). Kelompok C terdiri dari 2 mata pelajaran : Mulok pilihan/Konten Asli Daerah (Bahasa daerah dan Baca tulis Al Qur'an). Dan Kelompok D pengembangan diri terdiri dari : Pramuka, UKS dan PMR (Mulok Lembaga/Konten Lembaga)¹²

Lebih lanjut, merdeka belajar juga sekaligus bertujuan untuk meningkatkan karakter guru dalam membangun paradigma yang menyenangkan baik dalam proses belajar mengajar maupun meningkatkan layanan kepada peserta didik dan mutu pendidikan¹³. Para pendidik perlu memberikan berbagai penguatan agar perilaku siswa selalu positif dan dapat mendukung tujuan pendidikan¹⁴

Dalam Kurikulum merdeka, terdapat pengurangan beban belajar dan pengurangan jam pembelajaran, terutama jam pembelajaran tatap muka di ruang kelas. Disamping pengurangan jam pelajaran, juga dilakukan pengurangan terhadap bahan ajar yang memberatkan peserta didik. Kurikulum merdeka

¹² Joko Widodo, Indriyanto Setyo Basori, and Erwin Hari Kurniawan, *Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) Di Sekolah Penggerak*, 1st ed. (Ahlimedia Press, 2022), 37.

¹³ Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar* (Jakarta barat: PT bumi Aksara, 2021), 55.

¹⁴ E. putra & M. Yanto, *Classroom Management : boosting student success-a meta - analysisi review*, Cogent Education, 12:1, 2458630, DOI: 10.1080/2331186X.2025.2458630.

memberi tekanan pada pengembangan kompetensi. Sedikitnya ada tujuh hal yang harus diketahui tentang kurikulum merdeka ini, yaitu Struktur kurikulum, capaian pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, jumlah jam pelajaran, model pembelajaran kolaboratif, pelajaran teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta mata pelajaran ilmu pengetahuan alam social (IPAS)¹⁵

Berdasarkan uraian di atas maka kurikulum merdeka belajar yang digagas kemendikbudristek memiliki beberapa keunggulan. Pertama, kurikulum lebih memfokuskan pada materi yang esensial, sehingga memudahkan guru untuk lebih memperhatikan proses belajar yang mendalam dan tidak terburu-buru. Kedua, memberikan jam pelajaran khusus atau tambahan untuk pengembangan karakter melalui proyek profil pancasila. Ketiga, memberikan kebebasan kepada sekolah serta pendidik dalam merancang, mengatur, dan melaksanakan program pembelajaran atau pendidikan disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didiknya masing-masing. Oleh sebab itu kurikulum merdeka memang sangat tepat untuk diterapkan di sekolah¹⁶.

Penerapan kebijakan kurikulum merdeka belajar ini sejatinya juga menjadi momen tepat bagi guru dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan di Indonesia untuk merefleksi dan mengevaluasi tantangan pendidikan zaman sekarang. Hal ini dilakukan agar pendidikan di Indonesia tidak kalah berlari dari perkembangan zaman peserta didik. Sehingga mau tidak mau, hal ini harus menghantarkan guru dan seluruh pemangku kepentingan pendidikan di Indonesia untuk *upgrade* pengetahuan dan teknologi terbaru yang relevan agar tidak terjadi kesenjangan dalam proses belajar mengajar¹⁷.

Pendidik diharapkan memiliki kecakapan kemampuan dalam mengampu mata pelajaran hingga bersosialisasi dan mengembangkan potensinya. Kecakapan

¹⁵ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2023), 5.

¹⁶ Putri Jannati, Faisal Arief Ramadhan, and Muhamad Agung Rohimawan, 'Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar', *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (6 February 2023): 334, <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>.

¹⁷ Reantika Natalia Rahmadhani and Istikomah Istikomah, 'Kompetensi Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Muhammadiyah', 21.

kemampuan inilah yang kemudian disebut dengan kompetensi. Kompetensi pendidik didefinisikan sebagai hal menggambarkan kualifikasi atau kemampuan dari seorang guru, baik kualitatif maupun kuantitatif yang didalamnya meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan pada kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten atau terus menerus sehingga menjadikan seseorang guru kompeten, dalam artian memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang cakap¹⁸

Standar nasional dalam ranah pendidikan telah dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 10 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang mana satu diantaranya memuat standar pendidik dan tenaga kependidikan¹⁹

Standar ini kemudian dirincikan kembali tentang kompetensi dasar yang harus dimiliki guru, diantaranya kompetensi pedagogis, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian hingga kompetensi sosial. Standar kualifikasi akademik dan kompetensi pendidik di Indonesia telah diatur secara jelas dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional (Permendiknas) Republik Indonesia No. 16 Tahun 2007 serta sertifikasi bagi guru dalam jabatan dibahas dalam permendiknas Republik Indonesia No.18 Tahun 2007.

Profesionalisme sangat penting terhadap sosok yang berprofesi sebagai seorang guru dan menjadi tuntutan dalam sebuah profesi. Profesionalisme membutuhkan sebuah keterampilan dan keahlian yang harus dimiliki seorang guru dalam pekerjaannya. Keterampilan dan keahlian dalam suatu bidang tertentu dan juga tentunya memerlukan waktu untuk mempelajarinya. Kemampuan akademik menjadi syarat dalam profesi seorang guru, supaya tidak terjadi mal-praktek dalam pelaksanaannya²⁰

¹⁸ Mulyasa, *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*, 67.

¹⁹ Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesia* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006), 78.

²⁰ Syafrudin Nurdin and M. Basyirudin Usman, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), 14.

Guru Pendidikan Agama Islam memiliki kompetensi dasar guru sebagaimana yang telah ditetapkan pemerintah²¹.

Bagi guru PAI dan Budi Pekerti, kompetensi memiliki peranan penting dan memiliki pengaruh yang sangat luas. Sebab selain memberikan ilmu dan pengetahuan di dalam kelas melalui materi pembelajaran. Nilai-nilai yang ditanamkan pada peserta didik juga memiliki dampak terhadap masyarakat. Di Indonesia, sebagai negara yang kental akan budaya dan mengakui adanya agama, terlebih mayoritas penduduk Indonesia ialah pemeluk agama Islam. Beban penanaman nilai-nilai luhur, norma dan kesopanan diletakkan di pundak institusi pendidikan. Guru agama menjadi subjek yang diharapkan dapat menanamkan nilai-nilai spiritualisme kepada peserta didik. Selain melakukan transfer ilmu, pembentukan pola pikir, tingkah laku dan kepribadian menjadi bagian dari tujuan pendidikan yang diharapkan masyarakat, terutama orang tua. Kecakapan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam dapat memudahkan Implementasi kurikulum Merdeka pada satuan pendidikan guna mencapai tujuan yang diharapkan.²²

Guru juga berperan dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran hingga mengevaluasi hasil belajar serta mengembangkan potensi peserta didik. Kompetensi ini menjadi sangat krusial sebab guru sebagai ujung tombak pendidikan turut serta menentukan ketercapaian hasil dari pendidikan itu sendiri. Penting bagi seorang guru PAI untuk memiliki kemampuan komunikasi yang memadai dan menarik guna menunjang kompetensi tersebut. Sebab melalui komunikasi yang baik, materi pembelajaran dapat dikemas sedemikian rupa sehingga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sekaligus berkesan bagi peserta didik. Proses mentransfer ilmu tidak hanya berpaku pada buku teks namun juga mengedepankan pengalaman dan melibatkan hati peserta didik.

²¹ Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013), 45.

²² Reantika Natalia Rahmadhani and Istikomah Istikomah, '*Kompetensi Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Muhammadiyah*', 33.

Tahapan implementasi kurikulum merdeka belajar selain memerlukan kecakapan kompetensi pedagogik guru PAI, juga mengedepankan kompetensi profesional, kompetensi sosial juga kompetensi kepribadian guru PAI itu sendiri. Yang mana dalam tahapan implementasinya terdapat aspek kolaborasi antar guru untuk keperluan kurikulum dan pembelajaran, kolaborasi dengan orang tua/keluarga dalam pembelajaran, kolaborasi dengan masyarakat/ komunitas/ industri untuk kemudian masuk dalam tahap refleksi, evaluasi dan peningkatan kualitas implementasi kurikulum²³.

Demi menunjang kesuksesan dalam proses pembelajaran tiap guru harus selalu mengasah peningkatannya, baik dalam keikutsertaannya dalam berbagai kegiatan yang akan meningkatkan kompetensinya seperti untuk menunjang keberhasilan dalam proses pembelajaran setiap guru harus meningkatkan kemampuannya, baik melalui keikutsertaannya dalam berbagai pelatihan, seminar, lokakarya, maupun melakukan studi penelitian kependidikan seperti penelitian tindakan kelas. Dengan berbagai kegiatan tersebut guru akan memiliki kemampuan dalam mengembangkan kepakarannya dalam mengajar yang meliputi strategi dan teknik mengajar, pengelolaan kelas, peningkatan kedisiplinan di kelas dan pengimplementasian prinsip belajar-mengajar²⁴

. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Usia Dini, Pendidikan dasar, Dan pendidikan Menengah menerbitkan Keputusan dengan Nomor : 6555/C/HK.00/2021 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak Angkatan 1²⁵.

Kabupaten Rejang Lebong, salah satu kabupaten yang dipercaya sebagai pelaksana sekolah penggerak, selanjutnya keputusan tersebut diturunkan menjadi Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.256.V Tahun 2021

²³ Widyastuti Ana, *Implementasi Project Based Learning Pada Kurikulum 2022 Prototipe Merdeka Belajar* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2022), 190.

²⁴ Suyanto and Asep Jihad, *Menjadi Guru Profesional: Startegi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global* (Jakarta: Erlangga, 2013), 45.

²⁵ 'SK-Dirjen-Penetapan-Prog-SP.Pdf', n.d.

tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana program sekolah penggerak tingkat Kabupaten Rejang Lebong.²⁶

Menurut Ibu MF selaku Kepala Sekolah dan Guru PAI SDN 02 Rejang Lebong : “ Benar sekolah SDN 02 Rejang Lebong dan 6 Sekolah lainnya masuk kedalam program sekolah penggerak”²⁷

Selanjutnya Ibu ENi selaku Kepala Sekolah SDUA Taman Harapan Curup, beliau menjelaskan latar belakang ikut sekolah penggerak sebagai berikut : “Besarnya kepercayaan masyarakat kepada sekolah untuk menitipkan putra putrinya untuk mendapat pendidikan dasar yang baik, maka berdasar komitmen dengan Komite Sekolah, menyetujui strategi yang diambil oleh sekolah untuk bisa masuk ke Program Sekolah Penggerak. Dengan perjuangan yang lumayan berat, untuk Sekolah Penggerak Gelombang ke-1 harus menghadapi 3 tahap seleksi, Berkat kekompakkan Tim Kerja Sekolah dan dukungan penuh dari Komite Sekolah, Alhamdulillah Sekolah Dasar Unggulan Aisyiyah Taman Harapan Curup termasuk Pelaksana Program Sekolah Penggerak”²⁸.

Setelah penetapan sebagai sekolah Penggerak dari kementerian dan Bupati, selanjutnya Pelaksanaan kegiatan Program Sekolah penggerak pada satuan pendidikan. “Diawali dengan pembentukan Komite Pembelajaran, yang unsurnya terdiri dari masing-masing 2 orang guru kelas 1, 4, PAI, dan PJOK, dilengkapi oleh Kepala Sekolah dan Pengawas Bina, maka kegiatan pertama adalah pelatihan yang dipandu langsung oleh Kemendikbudristek selama 10 hari untuk Komite Pembelajaran, dilanjut dengan *in house training* selama 8 hari ini untuk tahun pertama, Untuk Tahun Kedua Masing-masing 2 orang guru kelas 2 dan 3 serta guru PAI dan PJOK, dan tahun ke tiga guru kelas 5 dan 6 serta guru PAI dan guru PJOK (wawancara, Kepala Sekolah SDN 02 RL).

Sekolah yang masuk menjadi sekolah penggerak merupakan sekolah-sekolah yang telah memenuhi kriteria tertentu sehingga dapat dijadikan sebagai pilot project dari implementasi kurikulum merdeka. Guru Pendidikan Agama

²⁶ ‘SK-Dirjen-Penetapan-Prog-SP.Pdf’.

²⁷ MF (Guru PAI), wawancara, Senin, 23 Oktober 2023, pukul 14.30 Wib.

²⁸ EN (Kepala Sekoah), Wawancara, Selasa 24 Oktober 2023, pukul 14.00 WIB

Islam (PAI) dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada materi yang diampunya, diawali dengan mengikuti 5 (lima) intervensi.

Tantangan tersendiri bagi guru PAI di sekolah penggerak dalam menerapkan dual-kurikulum dalam proses belajar mengajar. Kurikulum operasional di satuan pendidikan dengan mempertimbangkan karakteristik peserta didik yang beragam dan mengedepankan proses dinamis yang reflektif dalam proses pelaksanaannya sehingga tujuan akhir profil pelajar pancasila peserta didik dapat tercapai sesuai harapan. Penting bagi guru untuk memiliki kompetensi dasar yang memadai.

Implementasi Kurikulum Merdeka mengisyaratkan dan menuntut guru untuk mengembangkan kurikulum operasional dengan mengacu pada standard isi, standard proses, dan standard penilaian pendidikan, sesuai dengan visi serta misi sekolah dan daerah masing-masing dan juga harus mampu melaksanakan asesmen kompetensi minimal (AKM)²⁹

Awal Melaksanakan Kurikulum Merdeka adalah melatih guru dan tendik menerapkan pembelajaran paradigma baru, menyiapkan administrasi pembelajaran sesuai dengan pedoman kurikulum merdeka, mensinkronkan aplikasi e Raport Sekolah Penggerak dan mengubah mindset warga sekolah agar menerapkan Pendidikan yang berpusat pada peserta didik³⁰

Faktanya guru-guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti telah mengikuti tahapan 5 intervensi sekolah penggerak dalam implementasi kurikulum merdeka, guru PAI dan Budi Pekerti belum sepenuhnya dapat mengimplementasikan kurikulum merdeka, hal ini juga dijelaskan ibu Dewi Purnamasari dan kawan-kawan dalam kegiatan pendampingan terhadap guru PAI sekolah penggerak Kabupaten Rejang Lebong tahun 2023, oleh sebab itu perlu diketahui kebutuhan-kebutuhan yang diperlukan oleh guru PAI dan Budi Pekerti, sehingga dapat membantu untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

²⁹ E. Mulyasa, *Implementasi Kurikulum Merdeka*, 13.

³⁰ MF (guru Agama dan Budi Pekerti), wawancara, senin, 23 Oktober 2023, pukul 14.30 WIB.

Needs analysis berupa proses untuk mengidentifikasi kebutuhan kompetensi profesional yang perlu dipenuhi bagi guru PAI dan budi pekerti dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Oleh sebab itu peneliti tertarik menganalisis kebutuhan guru PAI dan Budi Pekerti terutama kebutuhan kompetensi profesional dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka dengan Judul Intervensi Program sekolah Penggerak, *Needs Analysis* Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Menuju Profil Pelajar Pancasila.

B. Fokus Penelitian

Dari latar belakang diatas maka fokus masalah penelitian ini adalah :

1. Sekolah Penggerak yang dimaksud dalam penelitian ini difokuskan pada 5 (lima) Intervensi dalam program sekolah penggerak.
2. Implementasi Kurikulum Merdeka dalam penelitian ini juga difokuskan pada Implementasi P5 (Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila)
3. Kebutuhan kompetensi profesional Guru PAI dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di sekolah penggerak.

C. Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu Bagaimana kebutuhan profesional guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, intervensi program sekolah penggerak menuju profil pelajar pancasila?. Secara khusus pertanyaan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana intervensi dalam program sekolah penggerak Kabupaten Rejang Lebong ?
2. Bagaimanakah Implementasi Kurikulum Merdeka oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menuju Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak Kabupaten Rejang Lebong ?

3. Bagaimanakah Kebutuhan Kompetensi profesional Guru PAI dan Budi pekerti dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak menuju Profil Pelajar Pancasila?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini secara umum yaitu kebutuhan profesional guru pendidikan agama Islam dan budi pekerti dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, intervensi program sekolah penggerak menuju profil pelajar pancasila. Secara khusus tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk Mengetahui intervensi dalam program sekolah dasar penggerak Kabupaten Rejang lebong.
2. Untuk Mengetahui Implementasi Kurikulum Merdeka oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Penggerak Kabupaten Rejang Lebong.
3. Untuk mengetahui Kebutuhan Kompetensi Guru PAI dan Budi pekerti dalam mengimplementasikan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

E. Manfaat Penelitian

Setelah Penelitian selesai dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat untuk pengembangan kompetensi professional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, antara lain :

1. Manfaat Teoritis

Manfaat secara teoritis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Melengkapi dan memperluas khasanah teori yang telah diperoleh melalui penelitian sebelumnya.
- b. Menyajikan suatu wawasan khusus tentang Kompetensi Professional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.
- c. Memberikan peluang bagi peneliti lebih lanjut dan mendalam tentang hal yang sama dengan menggunakan teori-teori lainnya yang belum digunakan dalam penelitian ini.

2. Manfaat Praktis

Manfaat secara praktis dalam penelitian ini sebagai berikut :

- a. Penelitian ini memberikan kontribusi nyata urgennya kompetensi Professional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.
- b. Penelitian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan kompetensi professional guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Hakikat Sekolah Penggerak

1. Pengertian Sekolah Penggerak

Berlandaskan pada Pasal 31 Ayat 1 UUD 1945 bahwa secara tegas menyatakan, setiap warga negara berhak mendapatkan Pendidikan. Hak tersebut tidak sekedar untuk mendapatkan akses terhadap Pendidikan melainkan hak atas mutu Pendidikan yang setara. Hal ini sebagaimana sesuai dengan Pasal 5 Ayat 1 UU Sisdiknas bahwa setiap warga negara mempunyai hak sama untuk memperoleh Pendidikan yang bermutu. Jaminan atas akses dan mutu Pendidikan tersebut menjadi tujuan dari penyelenggaraan Sistem Pendidikan Nasional. Lebih lanjut dalam salah satu butir Menimbang pada UU Sisdiknas disebutkan bahwa Sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan Pendidikan, peningkatan mutu, serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan Pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan³¹.

Sekolah Penggerak adalah katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia yang berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistik. Program ini bertujuan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila. Pelajar yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, bernalar kritis, bergotong royong, dan berkebinekaan global, serta mencakup kompetensi dan karakter. Untuk mencapai cita-cita tersebut, perlu diawali dengan terciptanya sumber daya manusia (SDM) unggul, yaitu kepala sekolah dan guru. Program Sekolah Penggerak (PSP) merupakan penyempurnaan dari program transformasi sekolah sebelumnya. Program ini merupakan kolaborasi antara Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset,

³¹ Fahrian Firdaus Syafi'i, 'Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak', 2021, 41.

dan Teknologi dengan pemerintah daerah (Pemda). Komitmen Pemda menjadi kunci utama keberhasilan PSP. Agar berjalan sesuai harapan, intervensi terhadap satuan pendidikan pelaksana PSP dilakukan secara holistik, mulai dari SDM sekolah, pembelajaran, perencanaan, digitalisasi, hingga pendampingan Pemda. Sekolah Dasar yang terpilih menjadi pelaksana PSP mendapatkan pendampingan selama 3 tahun ajaran. Program ini berupaya mengintegrasikan satuan pendidikan dengan ekosistem pendidikan yang sudah terbentuk. Ada lima intervensi dalam PSP. Kelimanya saling terkait dan tak terpisahkan, yaitu: (1) pendampingan konsultatif dan asimetris, (2) penguatan SDM sekolah, (3) pembelajaran dengan paradigma baru, (4) perencanaan berbasis data, dan (5) digitalisasi sekolah³²

Sekolah Penggerak merupakan program dari Kemendikbud yang dimaksudkan untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian melalui terciptanya pelajar Pancasila³³

Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar peserta didik secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak³⁴

Dari Pendapat diatas maka sekolah Penggerak adalah katalis untuk mewujudkan visi pendidikan Indonesia yang berfokus pada pengembangan

³² Dirjen Paud, Dikdas dan Dikmen, *Senyum Mentari Dari Pelosok Negeri*, 1st ed., 2023, 2.

³³ Syafi'i, 'Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak', 2021, 39.

³⁴ Dirjen Paud, Dikdas dan Dikmen, 2023.

hasil belajar peserta didik secara holistic dan bertujuan untuk mewujudkan Profil Pelajar Pancasila.

2. Ruang Lingkup Program sekolah Penggerak

Sebagaimana tercantum dalam Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi No. 162 Tahun 2021 bahwa Ruang lingkup penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak meliputi:

- a. Sosialisasi Program Sekolah Penggerak;
- b. Penetapan provinsi/kabupaten/kota sebagai penyelenggara Program Sekolah Penggerak;
- c. Penetapan satuan Pendidikan sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak;
- d. Pelaksanaan kegiatan Program Sekolah Penggerak pada pemerintah daerah provinsi/kabupaten/kota;
- e. Pelaksanaan kegiatan Program Sekolah penggerak pada satuan pendidikan; dan
- f. Evaluasi penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak.

Kemudian Zamjani dkk menyatakan bahwa ruang lingkup program Sekolah Penggerak terbagi dalam lima aspek yaitu:

- a. Pembelajaran. Sekolah akan menerapkan pembelajaran dengan paradigma baru dengan model capaian pembelajaran yang lebih sederhana dan holistik, serta dengan pendekatan *differentiated learning* dan *Teaching at the Right Level* (TaRL). Kemudian Guru mendapatkan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan kapasitas dalam menerapkan pembelajaran dengan paradigma baru;
- b. Manajemen sekolah. Program Sekolah Penggerak menyesar peningkatan kompetensi kepala sekolah. Kepala sekolah menyelenggarakan manajemen sekolah yang berpihak kepada pembelajaran melalui pelatihan instructional leadership, pendampingan dan konsultasi.
- c. Program Sekolah Penggerak akan mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk memudahkan kinerja kepala sekolah dan guru
- d. Evaluasi diri dan perencanaan berbasis bukti. Program Sekolah Penggerak menyediakan data tentang hasil belajar peserta didik, serta pendampingan dalam memaknai dan memanfaatkan data tersebut untuk melakukan perencanaan program dan anggaran.
- e. Kemitraan antara pemerintah pusat dan daerah melalui pendampingan konsultatif dan asimetris. Dalam lingkup daerah, program Sekolah Penggerak juga akan meningkatkan kompetensi pengawas agar mampu

mendampingi kepala sekolah dan guru dalam pengelolaan sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik ³⁵.

3. Tujuan Program sekolah Penggerak

Secara umum program sekolah penggerak mendorong proses transformasi satuan pendidikan agar dapat meningkatkan capaian hasil belajar peserta didik secara holistic. Transformasi yang diharapkan tidak hanya sebatas pada satuan Pendidikan, tetapi juga untuk memicu terciptanya ekosistem pendukung perubahan dan gotong royong di tingkat daerah dan nasional sehingga perubahan dapat menjadi secara luas dan terlembaga. Tentu dalam tujuan yang diupayakan tersebut demi menghasilkan SDM unggul, berkarakter, dan professional sehingga mampu mendukung pembangunan berkelanjutan pada masa mendatang. Adapun tujuan spesifik dalam program ini yakni:

- a. Meningkatkan kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila;
- b. Menjamin pemerataan kualitas pendidikan melalui program peningkatan kapasitas kepala sekolah yang mampu memimpin satuan Pendidikan dalam mencapai pembelajaran yang berkualitas;
- c. Membangun ekosistem Pendidikan yang lebih kuat yang berfokus pada peningkatan kualitas; dan
- d. Menciptakan iklim kolaboratif bagi para pemangku kepentingan di bidang Pendidikan baik pada lingkup sekolah, pemerintah daerah, maupun pemerintah ³⁶.

4. Intervensi Program Sekolah Penggerak

Program sekolah penggerak dilaksanakan melalui penguatan kapasitas kepala sekolah dan guru yang menjadi kunci dalam melakukan restrukturisasi dan reformasi pendidikan. Pounder menyatakan, Kepala sekolah adalah elemen penting dalam pembenahan tata Kelola dan menjadi motor penggerak setiap satuan Pendidikan sehingga akan terciptanya

³⁵ Zamjani, 'Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak', 12.

³⁶ Zamjani, 40.

pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan melalui pembenahan system yang mendukung pada peningkatan kualitas pendidikan³⁷

Kepala sekolah merupakan sosok penentu dalam pengembangan pendidikan ditingkat persekolahan. Salah satu indikator keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah diukur dari mutu pendidika yang dicapai oleh Lembaga pendidikan yang dicapainya³⁸. Oleh karenanya, kepala sekolah harus mampu mengintegrasikan profesionalismenya sebagai guru dan kompetensinya sebagai pemimpin manajerial sekolah untuk mewujudkan visi sekolah yang berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik. Peningkatan kapasitas kepala sekolah akan membantu warga sekoolah untuk megeksplorasi permasalahan yang dihadapi dan menyelesaikan masalah. Untuk itu, sekolah penggerak diharapkan mampu melakukan perubahan secara terus menerus dan bertransformasi menjadi sekolah yang menciptakan Profil Pelajar Pancasila.

Dari Laman <https://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/program-sekolah-penggerak>, Sekolah Penggerak terdiri dari lima intervensi yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan yaitu:

a. Pendampingan konsultatif dan asimetris

Program kemitraaan antara Kemendikbud dan pemerintah daerah di mana Kemendikbud memberikan pedampingan implementasi Sekolah Penggerak. Kemendikbud melalui UPT di masing-masing provinsi akan memberikan pedampigan bagi pemda provinsi dan jab/kota dalam perencanaan Program Sekolah Penggerak. UPT Kemendikbud di masing-masing Provinsi akan memberikan pendampingan selama implementasi Sekolah Penggerak. Sehingga akan memberika solusi terhadap kendala di lapangan pada saat implementasi.

³⁷ Zamjani, 38.

³⁸ Harahap, 'Visi Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Mutu Pendidikan', *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan* 1 (n.d.): 134.

b. Penguatan SDM sekolah

Penguatan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru melalui program pelatihann dan pendampingan intensif (*coaching*) *one to one* dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemendikbud.

Tabel 2.1. Pelatihan Dan Pendampingan

Pelatihan untuk KS, Pengawas Sekolah, Penilik dan Guru	Pendampingan untuk Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik dan Guru	Implementasi Teknologi
1. Pelatihan implementasi pembelajaran dengan paradigma baru bagi kepala sekolah, pengawas, penilik dan guru 2. Pelatihan kepemimpinan pembelajaran bagi kepala sekolah, pengawas, penilik <i>Dilakukan 1 kali/Tahun selama program. Latihan nasional untuk perwakilan guru, sementara gurulah dilatih oleh in-house training</i>	1. In-house training 2. Lokakarya tingkat Kabupaten/ Kota 3. Komunitas Belajar/Praktisi (Kelompok Mapel) 4. Program Coaching a. 1-on-1 dengan kepalasekolah b. Bermitra dengan kepala sekolah, guru dilatih nasional untuk pendampingan berkelompok dengan guru <i>Dillakukan secara berkala 2-4minggu sekali selama program</i>	1. Literasi Teknologi 2. Platform Guru: Profil dan Pengembangan Kompetensi 3. Platform Guru: Pembelajaran 4. Platform Sumber Daya Sekolah 5. Platform Rapor Pendidikan

c. Pembelajaran dengan paradigma baru

Pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan pengembangan karakter yang sesuai nilai-nilai Pancasila, melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan di luar kelas. Pembelajaran dengan paradigma

baru dirancang berdasarkan prinsip pembelajaran yang terdiferensiasi sehingga setiap peserta didik belajar sesuai dengan kebutuhan. Tentu hal ini akan menciptakan profil Pelajar Pancasila (Berikan kepada Tuhan YME dan berakhlak mulia, Berkebinekaan Global, Mandiri, Bergotong Royong, Bernalar Kritis dan Kreatif).

d. Perencanaan berbasis data

Manajemen berbasis sekolah; perencanaan berdasarkan refleksi diri sekolah

e. Digitalisasi Sekolah

Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang customized.

- 1) Platform Guru: Profil dan Pengembangan Kompetensi, sebagai alat bantu Guru untuk meningkatkan kompetensi melalui pembelajaran berbasis *mocrolearning* dan habituasi.
- 2) Platform Guru: Pembelajaran, sebagai alat bantu Guru untuk menjalankan pembelajaran dengan paradigma baru dan pembelajaran terdiferensiasi.
- 3) Platform Sumber Daya Sekolah, untuk meningkatkan fleksibilitas, transparansi dan akuntabilitas dalam manajemen sumber daya sekolah.
- 4) Dashboard Raport Pendidikan, untuk memotret kondisi mutu pendidikan secara akurat dan otomatis. Dirujuk untuk evaluasi dan perencanaan.

B. Hakikat Implementasi Kurikulum Merdeka

1. Pengertian Implementasi

Secara umum Implementasi dalam kamus besar Bahasa Indonesia berarti pelaksanaan atau penerapan. Istilah Implementasi biasanya dikaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Implementasi merupakan sebuah penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai dan sikap.

Implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi tindakan atau adanya mekanisme suatu system. Implementasi bukan sekedar hanya suatu

aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.³⁹ Selanjutnya Menurut teori Jones bahwa :

“Those Activities directed toward putting a program into effect”(Proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya). Implementasi adalah tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.⁴⁰

Berdasarkan pengertian di atas maka Implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana untuk mencapai suatu program yang telah ditetapkan oleh suatu kebijakan.

2. Pengertian Kurikulum

Kurikulum secara etimologis di tulis dalam Bahasa Inggris *“curriculum”* yang diambil dari Bahasa Yunani, yaitu *“curir”* yang berarti “pelari”, dan *“curere”* yang berarti “tempat berpacu”. Jika dilihat dari etimologinya, istilah kurikulum merujuk pada kegiatan olah raga, yaitu “pelari dan tempat berpacu atau jalur”, secara terminologinya berarti suatu program Pendidikan yang memuat bahan pembelajaran, dan pengalaman belajar yang diorganisir, direncanakan dan dirancang secara sistematis berlandaskan norma-norma yang berlaku yang kemudian dijadikan panduan dalam proses belajar mengajar bagi pendidik dan peserta didik agar tercapai tujuan Pendidikan.⁴¹

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan dasar, dan jenjang Pendidikan menengah Bab I ketentuan Umum pasal 1, yang dimaksud dengan “kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan Pendidikan tertentu”.⁴²

³⁹ Ali Miftakhu Rosyad, ‘Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah’, *TARBAeWI* 5, no. 02 (Desember 2019): 176.

⁴⁰ Mulyadi, *Implementasi Kebijakan* (Jakarta: Balai Pustaka, 2015), 45.

⁴¹ Dakir, *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 3.

⁴² Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024, 2.

Ada beberapa ahli memberikan pengertian kurikulum sebagai rencana pembelajaran dan panduan pembelajaran. Menurut Hilda Taba yang dikutip Munir mendefinisikan kurikulum sebagai berikut :

Kurikulum sebagai rencana belajar dengan mengatakan, bahwa “*a curriculum is a plan for learning*”. Sama halnya seperti yang disampaikan oleh Ali, M yang mengkatagorikan pengertian kurikulum menjadi tiga, yaitu: kurikulum sebagai rencana belajar peserta didik, kurikulum sebagai rencana pembelajaran dan kurikulum sebagai pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik.⁴³

Selanjutnya Mac. Donald, mendefinisikan kurikulum sebagai berikut “setelah membut subsistem dalam sekolah, yaitu mengajar, belajar, pembelajaran dan kurikulum. Menurutnya kurikulum merupakan sebuah perencanaan yang menjadi panduan dalam proses belajar mengajar”.⁴⁴

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

3. Pengertian Kurikulum Merdeka

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan dasar, dan jenjang Pendidikan menengah Bab I ketentuan Umum pasal 2, yang dimaksud “Kurikulum merdeka adalah kurikulum yang memberikan fleksibilitas dan berfokus pada materi esensial untuk mengembangkan kompetensi peserta didik sebagai pelajar sepanjang hayat yang berkarakter Pancasila”.⁴⁵

⁴³ Munir, *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi* (Bandung: CV Alfabeta, 2010), 23.

⁴⁴ Muhammad Zia Ul Haq And Tasman Hamami, ‘Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Di Era 4.0’, *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2 July 2020): 257, <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>.

⁴⁵ Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024, 2.

Kurikulum merdeka adalah salah satu alat bantu utama untuk melakukan transformasi Pendidikan dan mewujudkan sekolah yang kita cita-citakan. Kurikulum Merdeka memudahkan guru dan kepala sekolah meningkatkan kualitas pembelajaran dan indikator lain yang diukur dalam asesmen nasional/rapor pendidikan, akreditasi sekolah/madrasah, serta standar pelayanan minimal (SPM) pendidikan.

Dengan fokus pada materi esensial dan struktur yang fleksibel, kurikulum merdeka memudahkan guru melakukan pembelajaran terdiferensiasi, mengasah bakat dan minat, serta menumbuhkan karakter murid secara lebih menyeluruh.

a) Fokus Pada Muatan Esensial

Muatan wajib dikurangi untuk memberi waktu bagi pembelajaran yang lebih mendalam, bermakna, dan terdiferensiasi. Muatan esensial juga dibuat lebih relevan dengan tantangan zaman dan isu terkini, seperti perubahan iklim, literasi finansial, literasi digital, dan literasi kesehatan.

b) Fleksibel dan Kontekstual

Kurikulum sekolah bisa disesuaikan dengan karakteristik sekolah dan murid serta konteks sosial budaya setempat. Guru dapat menggunakan asesmen awal untuk melakukan pembelajaran terdiferensiasi (mengatur materi, alur, dan kecepatan pembelajaran sesuai minat dan tingkat kemampuan murid).

c) Pengembangan Karakter

Pengembangan karakter (kompetensi moral-spiritual, sosial, dan emosional) tidak hanya melalui mata pelajaran, tetapi juga melalui alokasi waktu khusus untuk pembelajaran yang aplikatif dan kolaboratif, seperti proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5).

4. Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum Merdeka sebagai opsi pemulihan pembelajaran yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemdikbudristek) menerbitkan kebijakan mengenai

pengembangan Kurikulum Merdeka. Opsi kebijakan pengembangan Kurikulum Merdeka ini diberikan kepada satuan pendidikan sebagai tambahan upaya untuk melakukan pemulihan krisis pembelajaran selama 2022-2024 akibat adanya pandemi COVID-19. Kebijakan Kemdikbudristek mengenai Kurikulum Nasional akan dikaji ulang pada tahun 2024 berdasarkan evaluasi selama masa pemulihan pembelajaran, merujuk pada kondisi di mana pandemi COVID-19 yang menyebabkan kendala dan dampak yang cukup signifikan dalam proses pembelajaran di satuan pendidikan.⁴⁶

Dalam pelaksanaannya, Kemdikbudristek juga memberikan kebijakan untuk sekolah yang belum siap untuk menggunakan Kurikulum Merdeka. Sekolah-sekolah tersebut masih dapat menggunakan Kurikulum 2013 sebagai dasar pengelolaan pembelajaran untuk pemulihan krisis pembelajaran tahun 2022 sampai dengan tahun 2024.

Gambar 2.1 Peta Konten Pengimplementasian Kurikulum Merdeka.



⁴⁶ Selamat Ariga, 'Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19', *Edu Society : Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (n.d.): 667.

Berdasarkan laman kurikulum.kemendikbud.go.id menjelaskan Pemerintah Daerah, LPTK, Organisasi Penyelenggara Pendidikan harus memahami peta konten pengimplementasian Kurikulum merdeka.⁴⁷

a. Memahami Garis Besar Kurikulum Mereka⁴⁸

1) Regulasi Mengenai kurikulum Merdeka Yang Berlaku

Kurikulum merdeka disusun sejak tahun 2020, kemudian diterapkan dan devaluasi secara bertahap sejak 2021. Apresiasi yang tinggi kepada lebih dari 300 ribu sekolah, termasuk lebih dari 6 ribu sekolah di daerah tertinggal, yang sudah mulai menerapkan kurikulum merdeka. Kemendikbudristek Nomor 12 Tahun 2024 menetapkan Kurikulum Merdeka sebagai kurikulum PAUD, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah secara nasional. Bagi sekolah yang belum menerapkan memiliki waktu 2 tahun (bagi daerah non-3T) untuk belajar dan menyiapkan diri.

Penetapan ini memberi kepastian arah kebijakan pendidikan nasional. Sekolah yang belum menerapkan Kurikulum Merdeka masih dapat menggunakan K-13 sampai tahun 2025/2026 (untuk daerah non-3T), sambil mempelajari dan mulai menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran Kurikulum Merdeka. Sekolah yang sudah menerapkan Kurikulum Merdeka, baik melalui program Sekolah Penggerak dan SMK PK maupun secara mandiri (mandiri belajar, mandiri berubah, dan mandiri berbagi) di dorong dan dibantu untuk terus meningkatkan kualitas implementasi.

Apresiasi kepada berbagai pihak yang telah dan terus berperan aktif dan bergotong royong dalam perkembangan, implementasi, dan evaluasi Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek telah menyelenggarakan lebih dari 35 kegiatan pelibatan public sejak penyusunan kajian dan prototipe Kurikulum Merdeka pada 2020 hingga terbitnya Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024. Kegiatan tersebut berupa diskusi kelompok terpumpun,

⁴⁷ Badan standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kemenristek RI, 'Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah': 2022, v.

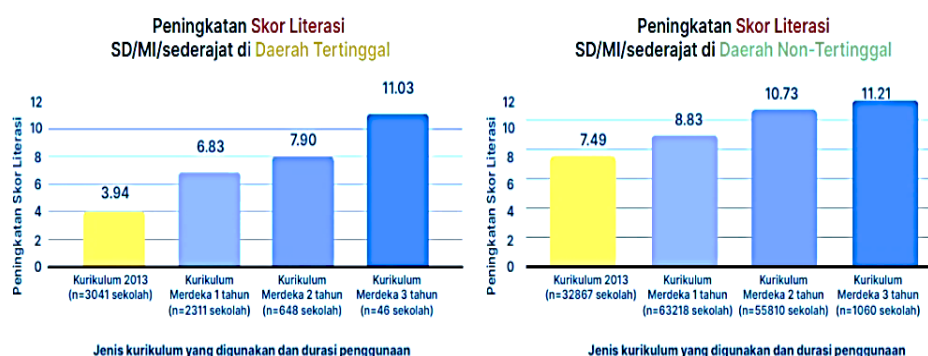
⁴⁸ Ibid, 1-8

lokakarya, dan analisis pengembangan kurikulum, serta evaluasi implementasi Kurikulum Merdeka. Selain itu, kolaborasi bersama para mitra pendidikan juga menjadi bagian penting dalam pelaksanaan implementasi dan evaluasi kebijakan.

2) Kajian Akademik Kurikulum Untuk Pemulihan Pembelajaran

Berbagai kajian akademik untuk menyusun dan mengevaluasi Kurikulum Merdeka telah dilakukan. Kajian akan terus dilakukan secara berkala untuk memperbaiki kebijakan dan implementasi Kurikulum Merdeka.

Sekolah di daerah tertinggal dan non-tertinggal mampu menerapkan Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan skor literasi murid. Hal ini menunjukkan bahwa Kurikulum Merdeka dapat memberi manfaat bagi sekolah di berbagai konteks.



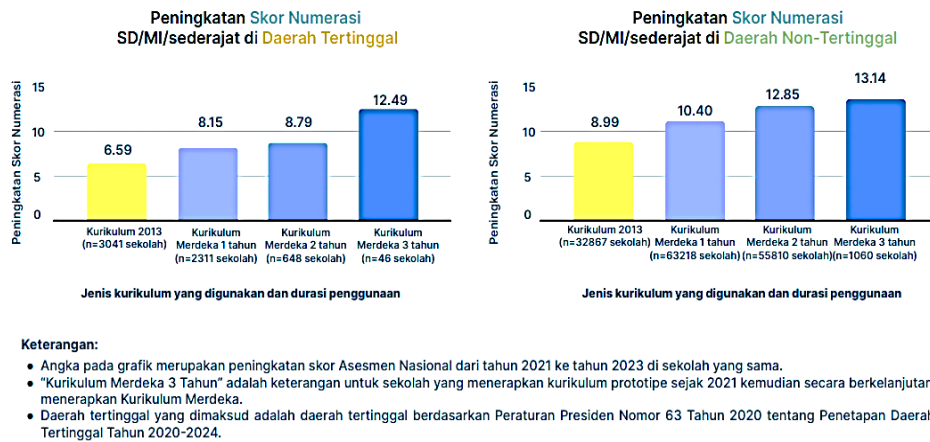
Keterangan:

- Angka pada grafik merupakan peningkatan skor Asesmen Nasional dari tahun 2021 ke tahun 2023 di sekolah yang sama
- "Kurikulum Merdeka 3 Tahun" adalah keterangan untuk sekolah yang menerapkan kurikulum prototipe sejak 2021 kemudian secara berkelanjutan menerapkan Kurikulum Merdeka.
- Daerah tertinggal yang dimaksud adalah daerah tertinggal berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024.

Gambar 2.2. Peningkatan Skor Literasi

Manfaat penerapan Kurikulum Merdeka juga terjadi pada kemampuan numerasi murid, baik di daerah tertinggal maupun non-tertinggal.

Gambar 2.3 Peningkatan Skor Numerasi



Survey pada 164 ribu sekolah menunjukkan sebagian besar guru merasakan manfaat Kurikulum Merdeka. Observasi lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran terdiferensiasi dan P5 bisa diterapkan, termasuk di sekolah dengan fasilitas terbatas.

Gambar 2.4. Hasil survey manfaat Kurikulum Merdeka



Lebih dari **97% guru** menyatakan **setuju dan sangat setuju** bahwa **Kurikulum Merdeka memberi fleksibilitas** untuk merancang pembelajaran sesuai kondisi murid dan sekolah.

Sumber: Survei Tambahan di Modul AN Tahun 2023 (n=164 ribu satuan pendidikan)

3) Dukungan yang Disediakan Kemendikbudristek

Kemendikbudristek memberikan dukungan untuk membantu guru dan sekolah belajar menerapkan Kurikulum Merdeka, berupa :

a. PMM menyediakan perangkat ajar Kurikulum Merdeka. Ini mencakup buku teks, buku bacaan, contoh kurikulum sekolah, contoh modul, dan instrumen asesmen kelas yang terus disempurnakan secara berkala. PMM juga menyediakan modul ajar agar semua guru bisa mendapat materi pelatihan yang berkualitas, misalnya tentang Makna Kurikulum dalam Pendidikan, dan Struktur Pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka. b. PMM juga mendukung sekolah membentuk komunitas belajar secara luring maupun daring, menghubungkan sekolah dengan narasumber praktik baik dari sekolah lain. PMM memungkinkan guru belajar dari inovasi/contoh praktik baik yang sudah diterapkan oleh guru lain. c. Program guru penggerak, sekolah penggerak, dan SMK PK melatih guru dan kepala sekolah untuk menerapkan menjadi narasumber praktik baik Kurikulum Merdeka. Kemendikbudristek juga melakukan berbagai pelatihan yang lebih spesifik, termasuk untuk guru informatika, guru bahasa inggris, guru PJOK, guru PAUD dan guru pendidikan Inklusi.

Kurikulum Merdeka bisa diterapkan dengan baik oleh semua sekolah :

a. Awan penggerak memudahkan guru di daerah yang tidak memiliki koneksi internet stabil untuk mengakses perangkat ajar dan modul pelatihan di PMM secara offline (luar jaringan). Dirancang sebagai Solusi dalam rangka pemerataan (equality) dan menjamin keadilan (equity) akses mutu layanan pendidikan PTK bagi 148.911 PTK di 285 Kab/Kota di 34 Provinsi di Indonesia. b. Lebih dari 15 juta eksemplar (716 judul) buku bacaan berjenjang yang menarik telah disusun dan di kirim ke lebih 5.900 PAUD dan lebih dari 14.500 SD di daerah tertinggal, disertai dengan pelatihan untuk mengelola buku dan menggunakannya dalam pembelajaran. Public juga dapat mengakses dan mengunduh berbagai buku bacaan bermutu melalui buku.kemendikbud.go.id. c. Program Guru Penggerak telah berjalan dari

angkatan 1 sampai angkatan 9 dan telah menjangkau 502 Kab/Kota di 38 Provinsi di Indonesia, termasuk 1.792 guru di daerah khusus/intensif/3T.

Implementasi Kurikulum Merdeka menyederhanakan administrasi guru dan kepala sekolah. a. Dokumen yang wajib disusun hanya kurikulum satuan pendidikan dan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Kedua dokumen ini bisa dibuat secara sederhana. RPP bahkan boleh hanya 1 halaman, sesuai Permendikbudristek No. 16/2022 tentang Standar Proses. Tidak ada kewajiban membuat modul ajar yang kompleks dalam implementasi Kurikulum Merdeka. b. Dalam Menyusun dokumen pembelajaran, guru tidak harus mulai dari nol. PMM menyediakan banyak contoh kurikulum sekolah, RPP, Modul dan asesmen yang bisa digunakan secara langsung atau diadaptasi oleh guru. c. Modul pelatihan di PMM disediakan untuk membantu guru belajar sesuai kebutuhan. Tidak ada kewajiban menyelesaikan semua atau sebanyak mungkin modul pelatihan. Hal yang jauh lebih penting adalah guru menggunakan materi yang dipelajari untuk melakukan refleksi dan perbaikan praktik pembelajaran. c. Bagi sekolah yang ingin menerapkan Kurikulum Merdeka, pelajari kebijakan dan struktur di Permendikbudristek No. 12 Tahun 2024 sebelum mendaftarkan sekolah dan memutuskan kapan akan mulai menerapkan Kurikulum Merdeka.

b. Memahami Pembelajaran dan Asesmen

1) Prinsip Pembelajaran dan Asesmen⁴⁹

Pembelajaran dan asesmen merupakan satu kesatuan yang sebaiknya tidak dipisahkan. Pendidik dan peserta didik perlu memahami kompetensi yang dituju sehingga keseluruhan proses pembelajaran diupayakan untuk mencapai kompetensi tersebut. Kaitan antara pembelajaran dan asesmen, digambarkan dan diilustrasikan melalui ilustrasi berikut:

⁴⁹ Badan standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kemenristek RI, 'Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah': 2022, 3

Pembelajaran dapat diawali dengan proses perencanaan asesmen dan perencanaan pembelajaran. Pendidik perlu merancang asesmen yang dilaksanakan pada awal pembelajaran, pada saat pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran. Perencanaan asesmen, terutama pada asesmen awal pembelajaran sangat perlu dilakukan karena untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik.

Perencanaan pembelajaran meliputi tujuan pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, dan asesmen pembelajaran yang disusun dalam bentuk dokumen yang fleksibel, sederhana, dan kontekstual. Tujuan Pembelajaran disusun dari Capaian Pembelajaran dengan mempertimbangkan kekhasan dan karakteristik Satuan Pendidikan. Pendidik juga harus memastikan tujuan pembelajaran sudah sesuai dengan tahapan dan kebutuhan peserta didik.

Proses selanjutnya adalah pelaksanaan pembelajaran yang dirancang untuk memberi pengalaman belajar yang berkualitas, interaktif, dan kontekstual. Pada siklus ini, pendidik diharapkan dapat menyelenggarakan pembelajaran yang: (1) interaktif; (2) inspiratif; (3) menyenangkan; (4) menantang; (5) memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif; dan (6) memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. Sepanjang proses pembelajaran, pendidik dapat mengadakan asesmen formatif untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran sudah dicapai oleh peserta didik.

Tahapan selanjutnya adalah proses asesmen pembelajaran. Asesmen pembelajaran diharapkan dapat mengukur aspek yang seharusnya diukur dan bersifat holistik. Asesmen dapat berupa formatif dan sumatif. Asesmen formatif dapat berupa asesmen pada awal pembelajaran dan asesmen pada saat pembelajaran. Asesmen pada awal pembelajaran digunakan mendukung pembelajaran terdiferensiasi sehingga peserta didik dapat memperoleh pembelajaran sesuai dengan yang mereka butuhkan. Sementara, asesmen

formatif pada saat pembelajaran dapat dijadikan sebagai dasar dalam melakukan refleksi terhadap keseluruhan proses belajar yang dapat dijadikan acuan untuk perencanaan pembelajaran dan melakukan revisi apabila diperlukan. Apabila peserta didik dirasa telah mencapai tujuan pembelajaran, maka pendidik dapat meneruskan pada tujuan pembelajaran berikutnya. Namun, apabila tujuan pembelajaran belum tercapai, pendidik perlu melakukan penguatan terlebih dahulu. Selanjutnya, pendidik perlu mengadakan asesmen sumatif untuk memastikan ketercapaian dari keseluruhan tujuan pembelajaran.

Ketiga tahapan ini akan terus berlangsung dalam bentuk siklus seperti gambar di atas. Dalam prosesnya, pendidik dapat melakukan refleksi, baik dilakukan secara pribadi maupun dengan bantuan kolega pendidik, kepala satuan pendidikan, atau pengawas sekolah. Oleh karena itu, proses pembelajaran dan asesmen merupakan satu kesatuan yang bermuara untuk membantu keberhasilan peserta didik di dalam kelas.

Pemerintah tidak mengatur pembelajaran dan asesmen secara detail dan teknis. Namun demikian, untuk memastikan proses pembelajaran dan asesmen berjalan dengan baik, Pemerintah menetapkan Prinsip Pembelajaran dan Asesmen. Prinsip pembelajaran dan prinsip asesmen diharapkan dapat memandu pendidik dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran yang bermakna agar peserta didik lebih kreatif, berpikir kritis, dan inovatif. Dalam menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran, pendidik diharapkan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

- a. Prinsip Pembelajaran, Prinsip Pembelajaran yang harus diperhatikan oleh Pendidik adalah :

Tabel 2.2 Prinsip Pembelajaran Dan Contoh Pelaksanaannya⁵⁰

Prinsip Pembelajaran	Contoh Pelaksanaan Prinsip Pembelajaran
a. Pembelajaran dirancang	• Pada awal tahun ajaran, pendidik

⁵⁰ Ibid, 4

dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam sehingga pembelajaran menjadi bermakna dan menyenangkan	berusaha mencari tahu kesiapan belajar peserta didik dan pencapaian sebelumnya. Misalnya, melalui dialog dengan peserta didik, sesi diskusi kelompok kecil, tanya jawab, pengisian survei/angket, dan/atau metode lainnya yang sesuai. • Pendidik merancang atau memilih alur tujuan pembelajaran sesuai dengan tahap perkembangan peserta didik, atau pada tahap awal. Pendidik dapat menggunakan atau mengadaptasi contoh tujuan pembelajaran, alur tujuan pembelajaran dan modul ajar yang disediakan oleh Kemendikbudristek. • Pendidik merancang pembelajaran yang menyenangkan agar peserta didik mengalami proses belajar sebagai pengalaman yang menimbulkan emosi positif
b. Pembelajaran dirancang dan dilaksanakan untuk membangun kapasitas untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat;	• Pendidik mendorong peserta didik untuk melakukan refleksi untuk memahami kekuatan diri dan area yang perlu dikembangkan. • Pendidik senantiasa memberikan umpan balik langsung yang mendorong kemampuan peserta didik untuk terus belajar dan mengeksplorasi ilmu pengetahuan. • Pendidik menggunakan pertanyaan terbuka yang menstimulasi pemikiran yang mendalam. • Pendidik memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif agar terbangun sikap pembelajar mandiri. • Pendidik memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik, serta psikologis peserta didik. • Pendidik memberikan tugas atau pekerjaan rumah ditujukan untuk

	mendorong pembelajaran yang mandiri dan untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan dengan mempertimbangkan beban belajar peserta didik. • Pendidik merancang pembelajaran untuk mendorong peserta didik terus meningkatkan kompetensinya melalui tugas dan aktivitas dengan tingkat kesulitan yang tepat.
c. Proses pembelajaran mendukung perkembangan kompetensi dan karakter peserta didik secara holistik;	• Pendidik menggunakan berbagai metode pembelajaran yang bervariasi dan untuk membantu peserta didik mengembangkan kompetensi, misalnya belajar berbasis inkuiri, berbasis proyek, berbasis masalah, dan pembelajaran terdiferensiasi. • Pendidik merefleksikan proses dan sikapnya untuk memberi keteladanan dan sumber inspirasi positif bagi peserta didik. • Pendidik merujuk pada profil pelajar Pancasila dalam memberikan umpan balik (apresiasi maupun koreksi)
d. Pembelajaran yang relevan, yaitu pembelajaran yang dirancang sesuai konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan orang tua dan komunitas sebagai mitra;	• Pendidik menyelenggarakan pembelajaran sesuai kebutuhan dan dikaitkan dengan dunia nyata, lingkungan, dan budaya yang menarik minat peserta didik. • Pendidik merancang pembelajaran interaktif untuk memfasilitasi interaksi yang terencana, terstruktur, terpadu, dan produktif antara pendidik dengan peserta didik, sesama peserta didik, serta antara peserta didik dan materi belajar. • Pendidik memberdayakan masyarakat sekitar, komunitas, organisasi, ahli dari berbagai profesi sebagai narasumber untuk memperkaya dan mendorong pembelajaran yang relevan.

	• Pendidik melibatkan orang tua dalam proses belajar dengan komunikasi dua arah dan saling memberikan umpan balik. • Pada PAUD, pendidik menggunakan pendekatan multibahasa berbasis bahasa ibu juga dapat digunakan, utamanya bagi peserta didik yang tumbuh di komunitas yang menggunakan bahasa lokal. • Pada SMK, terdapat pembelajaran melalui Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di dunia kerja atau tempat praktik di lingkungan sekolah yang telah dirancang sesuai dengan standar dunia kerja, menerapkan sistem dan budaya kerja sebagaimana di dunia kerja, dan disupervisi oleh pendidik/instruktur yang ditugaskan atau memiliki pengalaman di dunia kerja yang relevan. • Pada SMK, pendidik dapat menyelenggarakan pembelajaran melalui praktik-praktik kerja bernuansa industri di lingkungan sekolah melalui model pembelajaran industri (teaching factory).
e. Pembelajaran berorientasi pada masa depan yang berkelanjutan	• Pendidik berupaya untuk mengintegrasikan kehidupan keberlanjutan (sustainable living) pada berbagai kegiatan pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai dan perilaku yang menunjukkan kepedulian terhadap lingkungan dan masa depan bumi, misalnya menggunakan sumber daya secara

	bijak (hemat air, listrik, dll.), mengurangi sampah, dsb. • Pendidik memotivasi peserta didik untuk menyadari bahwa masa depan adalah milik mereka dan mereka perlu mengambil peran dan tanggung jawab untuk masa depan mereka. • Pendidik melibatkan peserta didik dalam mencari solusi-solusi permasalahan di keseharian yang sesuai dengan tahapan belajarnya. • Pendidik memanfaatkan proyek penguatan profil pelajar Pancasila untuk membangun karakter dan kompetensi peserta didik sebagai warga dunia masa depan.
--	--

b. Prinsip Asesmen, Prinsip Asesmen yang harus diperhatikan oleh Pendidik adalah :

Tabel 2.3 Prinsip Asesmen Dan Contoh Pelaksanaannya⁵¹

Prinsip Asesmen	Contoh Pelaksanaan Prinsip Asesmen
a. Asesmen merupakan bagian terpadu dari proses pembelajaran, fasilitasi pembelajaran, dan penyediaan informasi yang holistik, sebagai umpan balik untuk pendidik, peserta didik, dan orang tua/wali	• Pendidik menguatkan asesmen di awal pembelajaran yang digunakan untuk merancang pembelajaran sesuai dengan kesiapan peserta didik. • Pendidik merencanakan pembelajaran dengan merujuk pada tujuan yang hendak dicapai dan memberikan umpan balik agar peserta didik dapat

⁵¹ Ibid, 8.

agar dapat memandu mereka dalam menentukan strategi pembelajaran selanjutnya;	menentukan langkah untuk perbaikan kedepannya. • Pendidik memberikan umpan balik berupa kalimat dukungan untuk menstimulasi pola pikir bertumbuh. • Pendidik melibatkan peserta didik dalam melakukan asesmen, melalui penilaian diri, penilaian antar teman, refleksi diri, dan pemberian umpan balik antar teman. • Pendidik memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berefleksi tentang kemampuan mereka, serta bagaimana meningkatkan kemampuan tersebut berdasarkan hasil asesmen. • Pendidik merancang asesmen untuk mendorong peserta didik terus meningkatkan kompetensinya melalui asesmen dengan tingkat kesulitan yang tepat dan umpan balik yang membangun • Pada konteks PAUD, yang dipantau tidak hanya berbagai aspek perkembangan yang ada di CAPAIAN PEMBELAJARAN, namun juga tumbuh kembang anak secara keseluruhan.
b. Asesmen dirancang dan dilakukan sesuai dengan fungsi asesmen tersebut, dengan keleluasaan untuk menentukan teknik dan waktu pelaksanaan asesmen agar efektif mencapai tujuan pembelajaran	• Pendidik memikirkan tujuan pembelajaran pada saat merencanakan asesmen dan memberikan kejelasan pada peserta didik mengenai tujuan asesmen di awal pembelajaran. • Pendidik menggunakan teknik asesmen yang beragam sesuai dengan fungsi dan tujuan asesmen. Hasil dari asesmen formatif digunakan untuk umpan balik pembelajaran, sementara hasil dari asesmen sumatif digunakan untuk pelaporan hasil belajar.
c. Asesmen dirancang secara adil, proporsional, valid, dan dapat dipercaya (reliable) untuk menjelaskan kemajuan	• Pendidik menyediakan waktu dan durasi yang cukup agar asesmen menjadi sebuah proses pembelajaran dan bukan hanya untuk kepentingan

belajar, menentukan keputusan tentang langkah dan sebagai dasar untuk menyusun program pembelajaran yang sesuai selanjutnya	menguji. • Pendidik menentukan kriteria sukses dan menyampaikannya pada peserta didik, sehingga mereka memahami ekspektasi yang perlu dicapai. • Pendidik berkolaborasi dalam merancang asesmen sehingga dapat menggunakan kriteria yang serupa dan sesuai dengan tujuan asesmen. • Pendidik menggunakan hasil asesmen untuk menentukan tindak lanjut pembelajaran.
d. Laporan kemajuan belajar dan pencapaian peserta didik bersifat sederhana dan informatif, memberikan informasi yang bermanfaat tentang karakter dan kompetensi yang dicapai, serta strategi tindak lanjut;	• Pendidik menyusun laporan kemajuan belajar secara ringkas, mengutamakan informasi yang paling penting untuk dipahami oleh peserta didik dan orang tua. • Pendidik memberikan umpan balik secara berkala kepada peserta didik dan mendiskusikan tindak lanjutnya bersama-sama beserta orang tua.
e. Hasil asesmen digunakan oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua/wali sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran.	• Pendidik menyediakan waktu bagi guru untuk membaca, menganalisis, dan melakukan refleksi hasil asesmen. • Pendidik menggunakan hasil asesmen sebagai bahan diskusi untuk menentukan hal-hal yang sudah berjalan baik dan area yang perlu diperbaiki. Satuan pendidikan memiliki strategi agar hasil asesmen digunakan sebagai refleksi oleh peserta didik, pendidik, tenaga kependidikan, dan orang tua untuk meningkatkan mutu pembelajaran. • Pendidik memberikan umpan balik secara berkala kepada peserta didik dan mendiskusikan tindak lanjutnya bersama-sama orang tua.

2) Perencanaan Pembelajaran dan Asesmen ⁵²

Untuk melaksanakan pembelajaran pendidik mendesain perencanaan pembelajaran dengan Capaian Pembelajaran sebagai target kompetensi yang ditargetkan telah ditentukan oleh pemerintah. Namun demikian, capaian pembelajaran tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. capaian pembelajaran perlu diurai menjadi tujuan-tujuan pembelajaran yang lebih operasional dan konkret, yang dicapai satu persatu oleh peserta didik hingga mereka mencapai akhir fase. Proses berpikir dalam merencanakan pembelajaran ditunjukkan dalam Gambar di bawah ini:



Gambar 2.5. Proses Perancangan Kegiatan Pembelajaran

a. Memahami Capaian Pembelajaran (Capaian Pembelajaran)

Dalam Permendikbudristek RI No 12 Tahun 2024 Bab I Pasal 1 ayat 9 disebutkan bahwa Capaian Pembelajaran adalah kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase.⁵³ Selanjutnya dalam Pasal 10, yang dimaksud dengan fase adalah tahapan perkembangan belajar peserta didik.⁵⁴

Memahami capaian pembelajaran adalah langkah pertama yang sangat penting. Setiap pendidik perlu familiar dengan apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri atau tidak.

Capaian Pembelajaran dimulai dari fase fondasi pada PAUD. Jika dianalogikan dengan sebuah perjalanan berkendara, capaian pembelajaran

⁵² Ibid, 10

⁵³ Permendikbudristek RI NO 12 Tahun 2024,3.

⁵⁴ Ibid

memberikan tujuan umum dan ketersediaan waktu yang tersedia untuk mencapai tujuan tersebut (fase). Untuk mencapai garis finish, pemerintah membuatnya ke dalam enam etape yang disebut fase. Setiap fase lamanya 1-3 tahun.

Untuk Pendidikan dasar dan menengah capaian pembelajaran disusun untuk mencapai kompetensi peserta didik terdiri atas :

Tabel 2.4 Fase Kelas⁵⁵

Fase	Kelas/Jenjang
Fondasi	Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)/RA
A	Kelas I-II SD/MI/Paket A/Sederajat
B	Kelas III-IV SD/MI/Paket A/Sederajat
C	Kelas V-VI SD/MI/Paket A/Sederajat
D	Kelas VII-IX SMP/MTs/Paket B/Sederajat
E	Kelas X SMA/SMK/MA/MA Kejuruan/Paket B/Sederajat
F	Kelas XI-XII SMA/MA/Paket C/Sederajat dan SMK/MA Kejuruan Program 3 tahun; dan Kelas XI-XII SMK/MA program 4 tahun

Ada beberapa hal yang perlu dipahami tentang kekhasan capaian pembelajaran sebelum memahami isi dari capaian untuk setiap mata pelajaran yaitu 1). Dalam capaian pembelajaran, kompetensi yang ingin dicapai ditulis dalam paragraf yang memadukan antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap atau disposisi untuk belajar. Sementara karakter dan kompetensi umum yang ingin dikembangkan dinyatakan dalam profil pelajar Pancasila secara terpisah. Dengan dirangkaikan sebagai paragraf, ilmu pengetahuan yang dipelajari peserta didik menjadi suatu rangkaian yang berkaitan. 2). Capaian pembelajaran dirancang dengan banyak merujuk kepada teori belajar Konstruktivisme dan pengembangan kurikulum dengan pendekatan “*Understanding by Design*” (UbD) yang dikembangkan oleh *Wiggins & Tighe* (2005). Dalam kerangka teori ini, “memahami” merupakan

⁵⁵ <https://pusatinformasi.guru.kemdikbud.go.id/hc/en-us/articles/141>

kemampuan yang dibangun melalui proses dan pengalaman belajar yang memberikan kesempatan kepada mereka untuk dapat menjelaskan, menginterpretasi dan mengaplikasikan informasi, menggunakan berbagai perspektif, dan berempati atas suatu fenomena. Dengan demikian, pemahaman bukanlah suatu proses kognitif yang sederhana atau proses berpikir tingkat rendah. 3). Taksonomi Bloom sebenarnya digunakan untuk perancangan pembelajaran dan asesmen kelas yang lebih operasional, bukan untuk capaian pembelajaran yang lebih abstrak dan umum. Taksonomi Bloom lebih sesuai digunakan untuk menurunkan/ menerjemahkan capaian pembelajaran ke tujuan pembelajaran yang lebih konkret. 4) Naskah capaian pembelajaran terdiri atas rasional, tujuan, karakteristik, dan capaian per fase. Rasional menjelaskan alasan pentingnya mempelajari mata pelajaran tersebut serta kaitannya dengan profil pelajar Pancasila. Tujuan menjelaskan kemampuan atau kompetensi yang dituju setelah peserta didik mempelajari mata pelajaran tersebut secara keseluruhan. Karakteristik menjelaskan apa yang dipelajari dalam mata pelajaran tersebut, elemen-elemen atau domain (strands) yang membentuk mata pelajaran dan berkembang dari fase ke fase. Capaian per fase disampaikan dalam dua bentuk, yaitu secara keseluruhan dan capaian per fase untuk setiap elemen. Oleh karena itu, penting untuk pendidik mempelajari capaian pembelajaran untuk mata pelajarannya secara menyeluruh.⁵⁶

b. Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Berikut Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti : Naskah capaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdiri atas rasional, tujuan, karakteristik, dan capaian per fase.⁵⁷

⁵⁶ Badan standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kemenristek RI, 'Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah': 2022, 20-21.

⁵⁷ <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/mata-pelajaran/?level=SD-MA&subject=Pendidikan%20Agama%20Islam%20dan%20Budi%20Pekerti>.

Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan salah satu mata pelajaran wajib dalam Kurikulum Merdeka sebagai perwujudan unsur pokok agama (iman, Islam, dan ihsan). Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti diarahkan untuk menyiapkan peserta didik agar memiliki pemahaman dan menerapkan dasar-dasar agama Islam pada kehidupan sehari-hari dalam wadah Negara Kesatuan Republik Indonesia, meliputi (1) kecenderungan kepada kebaikan (*al-ḥanīfiyyah*); (2) akhlak mulia (*makārim al-akhlāq*); (3) sikap toleransi (*al-samḥah*); dan (4) kasih sayang untuk alam semesta (*raḥmat li al-ālamīn*). Keempat hal tersebut tergambarkan melalui elemen Al-Qur'an Hadis, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam.

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menjadi pedoman bagi peserta didik dalam melaksanakan ajaran Islam dan menerapkan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari. Dengan memahami Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, peserta didik mampu menghadapi tantangan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sehingga dapat mengoptimalkan potensi dirinya.

Ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup hubungan manusia dengan Allah Swt. (*ḥabl min Allāh*), sesama manusia (*ḥabl min al-nās*), dan lingkungan alam (*ḥabl min al-ālam*). Untuk itu, perlu pendekatan beragam yang berpihak pada peserta didik.

Muatan materi pada Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terdiri atas lima elemen, yaitu Al-Qur'an Hadis, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam. Melalui muatan materi tersebut, pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dapat berkontribusi dan

menguatkan terbentuknya profil pelajar Pancasila yang memiliki kompetensi global dan berperilaku sesuai nilai-nilai Pancasila.⁵⁸

Tujuan Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti bertujuan untuk membimbing peserta didik agar 1. beriman, bertakwa kepada Allah Swt., dan berakhlak mulia 2. menjadi pribadi yang memahami dengan baik prinsip-prinsip agama Islam terkait akidah berdasar ahl al-sunnah wa al-jamā'ah, syariat, akhlak mulia, dan perkembangan sejarah peradaban Islam 3. mampu menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam berpikir sehingga dapat menyimpulkan sesuatu dan mengambil keputusan dengan benar, tepat, dan arif 4. mampu bernalar kritis dalam menganalisis perbedaan pendapat sehingga berperilaku moderat (wasatīyyah) 5. menyayangi lingkungan alam dan menumbuhkan rasa tanggung jawab sebagai khalifah di muka bumi; dan 6. menjunjung tinggi nilai persatuan dan kesatuan sehingga dapat menguatkan persaudaraan kemanusiaan (ukhuwwah basyariyyah), persaudaraan seagama (ukhuwwah Islāmiyyah), dan persaudaraan setanah air (ukhuwwah waṭaniyyah).⁵⁹

Karakteristik Pembelajaran PAI dan Budi Pekerti

Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti sebagai satu kesatuan sistem pembelajaran bertujuan untuk membangun dan mengembangkan peserta didik menjadi hamba Allah Swt. yang berakhlak mulia berdasarkan pemahaman yang benar dari bangunan ilmu yang terdiri atas Al-Qur'an Hadis, akidah, akhlak, fikih, dan sejarah peradaban Islam. Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti mencakup elemen yang meliputi (1) Al-Qur'an Hadis, (2) akidah, (3) akhlak, (4) fikih, dan (5) sejarah peradaban Islam.

Elemen dan deskripsi elemen mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti adalah sebagai berikut. • Al-Qur'an Hadis Pendidikan

⁵⁸ Ibid

⁵⁹ Ibid

Agama Islam dan Budi Pekerti menekankan pemahaman Al-Qur'an dan hadis secara tekstual dan kontekstual yang teraktualisasikan sebagai nilai kehidupan. • Akidah, Akidah berkaitan dengan prinsip keyakinan yang akan mengantarkan peserta didik dalam memahami iman kepada Allah, para malaikat, kitab-kitab Allah, nabi dan rasul, hari akhir serta qadā' dan qadr. Keimanan ini menjadi landasan dalam melakukan amal saleh dan berakhlak mulia. • Akhlak, Akhlak merupakan buah dari iman dan ilmu yang mewarnai keseluruhan elemen dalam Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Akhlak juga menjadi ukuran kesempurnaan manusia dalam kehidupan pribadi dan sosial. Elemen akhlak dikelompokkan dalam perilaku baik (maḥmūdah) dan perilaku tercela (maẓmūmah). Pemahaman ini dapat mendorong peserta didik untuk berusaha memilih dan melatih diri (riyāḍah), disiplin (tahẓīb), dan upaya sungguh-sungguh dalam mengendalikan diri (mujaḥadah) supaya berperilaku baik terhadap Allah Swt., diri sendiri, sesama manusia, dan lingkungan alam. • Fikih, Fikih merupakan interpretasi atas syariat yang memberikan pemahaman tentang hukum yang berkaitan dengan perbuatan mukalaf yang mencakup hubungan kepada Allah Swt. dan sesama manusia. • Sejarah Peradaban Islam, Sejarah Peradaban Islam menekankan pada kemampuan memahami sejarah untuk menjadi ibrah, teladan, dan inspirasi generasi penerus bangsa dalam menyikapi dan menyelesaikan berbagai permasalahan dalam membangun peradaban.

Adapun Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Dasar adalah⁶⁰

Fase A (Kelas 1 dan 2)

Capaian Umum : Pada akhir Fase A, peserta didik mampu memahami cara membaca Al-Qur'an, beberapa surah pendek, hadis tentang kebersihan, rukun iman, beberapa asmaulhusna, akhlak terhadap Allah Swt.

⁶⁰ <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/referensi-penerapan/capaian-pembelajaran/mata-pelajaran/fase/?level=SD-SMA&subject=Pendidikan%20Agama%20Islam%20dan%20Budi%20Pekerti>.

dan diri sendiri, rukun Islam, berbagai hal tentang ibadah, dan kisah beberapa nabi dan rasul.

Capaian Per Elemen

Tabel 2.5 Capaian Pembelajaran PAI & Budi Pekerti Fase A

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadits	Memahami huruf hijaiyah berharakat, huruf hijaiyah bersambung, surah al fatihah, beberapa surah pendek Al-Qur'an, dan Hadits tentang kebersihan.
Akidah	Memahami rukun Iman, Iman kepada Allah Swt, beberapa Asmaul Husna, dan iman kepada Malaikat.
Akhlak	Memahami akhlak terhadap Allah Swt. Dengan menyucikan dan memujiNya dan akhlak terhadap diri sendiri
Fikih	Memahami rukun Islam, Syahadatain, Tata cara bersuci, Sholat Fardhu, azan, Iqomah, zikir, dan berdoa setelah sholat.
Sejarah Peradaban Islam	Memahami kisah beberapa Nabi dan rasul.

Fase B (Kelas 3 dan 4)

Capaian Umum : Pada akhir Fase B, peserta didik mampu memahami beberapa surah pendek, ayat Al-Qur'an dan hadis tentang kewajiban salat dan menjaga hubungan baik dengan sesama, sifat-sifat Allah Swt., beberapa asmaulhusna, rukun iman, akhlak terhadap Allah Swt. dan sesama manusia, berbagai hal tentang ibadah, dan kisah Nabi Muhammad saw.

Capaian per elemen ;

Tabel 2.6 Capaian Pembelajaran PAI & Budi Pekerti Fase B

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an dan Hadits	Memahami, surah Pendek, Ayat Al-Qur'an, dan Hadits tentang kewajiban sholat dan menjaga hubungan baik dengan sesama.
Akidah	Memahami sifat-sifat Allah Swt, beberapa Asmaulhusna, Iman kepada kitab-kitab Allah

	Swt dan rasul; rasul Allah Swt.
Akhlak	Memahami akhlak terhadap Allah Swt. Dengan baik sangka kepada Nya, akhlak terhadap orang tua, guru, dan keluarga
Fikih	Memahami puasa, sholat jum'at dan sholat Sunah, baliq dan tanggung jawab yang menyertaina (Taklif)
Sejarah Peradaban Islam	Memahami Kisah Nabi Muhammad Saw sebelum dan sesudah menjadi Rasul periode Mekah

Fase C (Kelas 5 dan 6)

Capaian Umum : Pada akhir Fase C, peserta didik mampu memahami beberapa surah pendek, ayat Al-Qur'an dan hadis tentang keragaman, beberapa asmaulhusna, rukun iman, akhlak terhadap Allah Swt., sesama manusia, dan makhluk lainnya, berbagai hal tentang ibadah, ketentuan makanan dan minuman, dan kisah Nabi Muhammad saw. beserta para sahabatnya.

Capaian per Elemen

Tabel 2.7 Capaian Pembelajaran PAI & Budi Pekerti Fase C

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al'Qur'an Hadits	Memahami beberapa surah pendek dan ayat Al Qur'an serta hadits tentang keberagamaan
Akidah	Memahami beberapa asmaulhusna, iman kepada hari akhir.
Akhlak	Memahami akhlak terhadap Allah swt, dengan berdo'a dan bertawakkal kepada Nya, akhlak terhadap teman'
Fiqh	Memahami puasa sunah, zakat, infak, sedekah, hadiah, makanan dan minuman yang halal dan haram
Sejarah Peradaban Islam	Memahami kisah Nabi Muhammad saw periode Mekah

c. Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Tujuan pembelajaran adalah deskripsi pencapaian tiga aspek kompetensi, yakni pengetahuan, keterampilan, dan sikap, yang diperoleh murid dalam satu atau lebih kegiatan pembelajaran.⁶¹

Tujuan pembelajaran disusun dengan memperhatikan eviden atau bukti yang dapat diamati dan diukur pada murid, sehingga murid dapat dinyatakan mencapai suatu tujuan pembelajaran.

Setelah memahami capaian pembelajaran, pendidik mulai mendapatkan ide-ide tentang apa yang harus dipelajari peserta didik dalam suatu fase. Pada tahap ini, pendidik mulai mengolah ide tersebut, menggunakan kata-kata kunci yang telah dikumpulkannya pada tahap sebelumnya, untuk merumuskan tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran yang dikembangkan ini perlu dicapai peserta didik dalam satu atau lebih jam pelajaran, hingga akhirnya pada penghujung Fase mereka dapat mencapai capaian pembelajaran. Oleh karena itu, untuk capaian pembelajaran dalam satu fase, pendidik perlu mengembangkan beberapa tujuan pembelajaran.

Dalam tahap merumuskan tujuan pembelajaran ini, pendidik belum mengurutkan tujuan-tujuan tersebut, cukup merancang tujuan-tujuan belajar yang lebih operasional dan konkret saja terlebih dahulu. Urutan-urutan tujuan pembelajaran akan disusun pada tahap berikutnya. Dengan demikian, pendidik dapat melakukan proses pengembangan rencana pembelajaran langkah demi langkah. Penulisan tujuan pembelajaran sebaiknya memuat 2 komponen utama, yaitu:

1) Kompetensi, yaitu kemampuan atau keterampilan yang perlu ditunjukkan/ didemonstrasikan oleh peserta didik. Pertanyaan panduan yang dapat digunakan pendidik, antara lain: secara konkret, kemampuan apa yang perlu peserta didik tunjukkan? Tahap berpikir apa yang perlu peserta didik tunjukkan?

⁶¹ <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/cp-atp/konsep-tujuan-pembelajaran/>

2) Lingkup materi, yaitu konten dan konsep utama yang perlu dipahami pada akhir satu unit pembelajaran. Pertanyaan panduan yang dapat digunakan pendidik, antara lain: hal apa saja yang perlu mereka pelajari dari suatu konsep besar yang dinyatakan dalam capaian pembelajaran? Apakah lingkungan sekitar dan kehidupan peserta didik dapat digunakan sebagai konteks untuk mempelajari konten dalam capaian pembelajaran.⁶²

Pendidik dapat menggunakan teori atau pendekatan dalam merancang tujuan pembelajaran, selama teori tersebut dinilai relevan dengan karakteristik mata pelajaran serta konsep/topik yang dipelajari, karakteristik peserta didik, dan konteks lingkungan pembelajaran.

Pendidik memiliki alternatif untuk merumuskan tujuan pembelajaran dengan beberapa alternative : 1. Merumuskan tujuan pembelajaran secara langsung berdasarkan capaian pembelajaran. 2. Merumuskan tujuan pembelajaran dengan menganalisis ‘kompetensi’ dan ‘lingkup Materi’ pada capaian pembelajaran. 3. Merumuskan tujuan pembelajaran Lintas Elemen capaian pembelajaran.

d. Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, langkah berikutnya dalam perencanaan pembelajaran adalah menyusun alur tujuan pembelajaran. Alur tujuan pembelajaran sebenarnya memiliki fungsi yang serupa dengan apa yang dikenal selama ini sebagai “silabus”, yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun.⁶³ Oleh karena itu, pendidik dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran saja, dan alur tujuan pembelajaran ini dapat diperoleh pendidik dengan: (1) merancang sendiri berdasarkan capaian pembelajaran, (2)

⁶² <https://guru.kemdikbud.go.id/kurikulum/perkenalan/cp-atp/konsep-tujuan-pembelajaran/>

⁶³ Badan standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kemenristek RI, ‘Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah’: 2022,19

mengembangkan dan memodifikasi contoh yang disediakan, ataupun (3) menggunakan contoh yang disediakan pemerintah.⁶⁴

Bagi pendidik yang merancang alur tujuan pembelajarannya sendiri, tujuan-tujuan pembelajaran yang telah dikembangkan dalam tahap sebelumnya akan disusun sebagai satu alur (*sequence*) yang berurutan secara sistematis, dan logis dari awal hingga akhir fase. Alur tujuan pembelajaran juga perlu disusun secara linier, satu arah, dan tidak bercabang, sebagaimana urutan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dari hari ke hari. Dalam menyusun alur tujuan pembelajaran, ada beberapa prinsip yang perlu diperhatikan: Tujuan pembelajaran adalah tujuan yang lebih umum bukan tujuan pembelajaran harian (*goals*, bukan *objectives*); Alur tujuan pembelajaran harus tuntas satu fase, tidak terpotong di tengah jalan; Alur tujuan pembelajaran perlu dikembangkan secara kolaboratif, (apabila guru mengembangkan, maka perlu kolaborasi guru lintas kelas/tingkatan dalam satu fase. Contoh: kolaborasi antara guru kelas I dan II untuk Fase A;

- 1) Alur tujuan pembelajaran dikembangkan sesuai karakteristik dan kompetensi yang dikembangkan setiap mata pelajaran. Oleh karena itu sebaiknya dikembangkan oleh pakar mata pelajaran, termasuk guru yang mahir dalam mata pelajaran tersebut; Penyusunan alur tujuan pembelajaran tidak perlu lintas fase (kecuali pendidikan khusus); Metode penyusunan alur tujuan pembelajaran harus logis, dari kemampuan yang sederhana ke yang lebih rumit, dapat dipengaruhi oleh karakteristik mata pelajaran, pendekatan pembelajaran yang digunakan (misal: matematik realistik);
- 2) Tampilan tujuan pembelajaran diawali dengan alur tujuan pembelajarannya terlebih dahulu, baru proses berpikirnya (misalnya, menguraikan dari elemen menjadi tujuan pembelajaran) sebagai lampiran agar lebih sederhana dan langsung ke intinya untuk guru;

⁶⁴ Ibid

- 3) Karena alur tujuan pembelajaran yang disediakan Kemendikbudristek merupakan contoh, maka alur tujuan pembelajaran dapat bernomor/huruf (untuk menunjukkan urutan dan tuntas penyelesaiannya dalam satu fase);
- 4) Alur tujuan pembelajaran menjelaskan SATU alur tujuan pembelajaran, tidak bercabang (tidak meminta guru untuk memilih). Apabila sebenarnya urutannya dapat berbeda, lebih baik membuat alur tujuan pembelajaran lain sebagai variasinya, urutan/alur perlu jelas sesuai pilihan/keputusan penyusun, dan untuk itu dapat diberikan nomor atau kode; dan
- 5) Alur tujuan pembelajaran fokus pada pencapaian capaian pembelajaran, bukan profil pelajar Pancasila dan tidak perlu dilengkapi dengan pendekatan/strategi pembelajaran (pedagogi).⁶⁵

Dalam menyusun alur tujuan pembelajaran, pendidik dapat mengacu pada berbagai cara yang diuraikan pada tabel di bawah ini (Creating Learning Materials for Open and Distance Learning, 2005; Doolittle, 2001; Morrison, Ross, & Kemp, 2007; Reigeluth & Keller, 2009):⁶⁶

Tabel.2.8 Cara-Cara Menyusun Tujuan Pembelajaran Menjadi Alur Tujuan Pembelajaran

Pengurutan dari yang Konkret ke yang Abstrak	Metode pengurutan dari konten yang konkret dan berwujud ke konten yang lebih abstrak dan simbolis. Contoh: memulai pengajaran dengan menjelaskan tentang benda geometris (konkret) terlebih dahulu sebelum mengajarkan aturan teori objek geometris tersebut (abstrak).
Pengurutan Deduktif	Metode pengurutan dari konten bersifat umum ke konten yang spesifik. Contoh: mengajarkan konsep database terlebih dahulu sebelum mengajarkan tentang tipe database, seperti hierarki atau relasional.
Pengurutan dari Mudah ke yang lebih Sulit	Metode pengurutan dari konten paling mudah ke konten paling sulit. Contoh: mengajarkan cara mengeja kata-kata pendek dalam kelas bahasa sebelum mengajarkan kata yang lebih panjang.

⁶⁵ Ibid, 28

⁶⁶ Ibid,29.

Pengurutan Hierarki	Metode ini dilaksanakan dengan mengajarkan keterampilan komponen konten yang lebih mudah terlebih dahulu sebelum mengajarkan keterampilan yang lebih kompleks. Contoh: siswa perlu belajar tentang penjumlahan sebelum mereka dapat memahami konsep perkalian.
Pengurutan Prosedural	Metode ini dilaksanakan dengan mengajarkan tahap pertama dari sebuah prosedur, kemudian membantu siswa untuk menyelesaikan tahapan selanjutnya. Contoh: dalam mengajarkan cara menggunakan t-test dalam sebuah pertanyaan penelitian, ada beberapa tahap prosedur yang harus dilalui, seperti menulis hipotesis, menentukan tipe tes yang akan digunakan, memeriksa asumsi, dan menjalankan tes dalam sebuah perangkat lunak statistik.
<i>Scaffolding</i>	Metode pengurutan yang meningkatkan standar performa sekaligus mengurangi bantuan secara bertahap. Contoh: dalam mengajarkan berenang, guru perlu menunjukkan cara mengapung, dan ketika siswa mencobanya, guru hanya butuh membantu. Setelah ini, bantuan yang diberikan akan berkurang secara bertahap. Pada akhirnya, siswa dapat berenang sendiri.

Sebagaimana disampaikan pada penjelasan tentang capaian pembelajaran, setiap fase terdiri atas 1 sampai 3 kelas. Sebagai contoh, pada jenjang SD, satu fase terdiri atas 2 kelas. Alur tujuan pembelajaran dikembangkan untuk setiap capaian pembelajaran. Dengan demikian, alur tujuan pembelajaran untuk Fase A, misalnya, harus disusun untuk 2 tahun (Kelas I dan Kelas II). Oleh karena itu, dalam menyusun alur tujuan pembelajaran, pendidik perlu berkolaborasi dengan pendidik lain yang mengajar dalam fase yang sama agar tujuan pembelajarannya berkesinambungan.

e. Merencanakan pembelajaran dan asesmen

Rencana pembelajaran dirancang untuk memandu guru melaksanakan pembelajaran sehari-hari untuk mencapai suatu tujuan

pembelajaran. Dengan demikian, rencana pembelajaran disusun berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang digunakan pendidik sehingga bentuknya lebih rinci dibandingkan alur tujuan pembelajaran. Perlu diingatkan kembali bahwa alur tujuan pembelajaran tidak ditetapkan oleh pemerintah sehingga pendidik yang satu dapat menggunakan alur tujuan pembelajaran yang berbeda dengan pendidik lainnya meskipun mengajar peserta didik dalam fase yang sama.⁶⁷ Oleh karena itu, rencana pembelajaran yang dibuat masing-masing pendidik pun dapat berbeda-beda, terlebih lagi karena rencana pembelajaran ini dirancang dengan memperhatikan berbagai faktor lainnya, termasuk faktor peserta didik yang berbeda, lingkungan sekolah, ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran, dan lain-lain.

Setiap pendidik perlu memiliki rencana pembelajaran berupa: (1) rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang dikenal sebagai RPP atau (2) dalam bentuk modul ajar. Apabila pendidik menggunakan modul ajar, maka ia tidak perlu membuat RPP karena komponen-komponen dalam modul ajar meliputi komponen-komponen dalam RPP atau lebih lengkap daripada RPP. Komponen yang dimaksud tertera pada Tabel berikut :

Tabel.2.9 Perbandingan Antara Komponen Minimum dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Modul Ajar⁶⁸

Komponen minimum dalam rencana pelaksanaan pembelajaran	Komponen minimum dalam modul ajar
• Tujuan pembelajaran (salah satu dari tujuan dalam alur tujuan pembelajaran). • Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran. Biasanya untuk satu atau lebih pertemuan. • Asesmen pembelajaran: Rencana asesmen untuk di awal pembelajaran dan rencana	• Tujuan pembelajaran (salah satu dari tujuan dalam alur tujuan pembelajaran). • Langkah-langkah atau kegiatan pembelajaran. Biasanya untuk satu tujuan pembelajaran yang dicapai dalam satu atau lebih pertemuan. • Rencana asesmen untuk di awal pembelajaran beserta instrumen

⁶⁷ Ibid 23

⁶⁸ Ibid 24

asesmen di akhir pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran.	dan cara penilaiannya. • Rencana asesmen di akhir pembelajaran untuk mengecek ketercapaian tujuan pembelajaran beserta instrumen dan cara penilaiannya. • Media pembelajaran yang digunakan, termasuk, misalnya bahan bacaan yang digunakan, lembar kegiatan, video, atau tautan situs web yang perlu dipelajari peserta didik.
--	---

Tabel tersebut menunjukkan modul ajar lebih lengkap daripada rencana pelaksanaan pembelajaran, maka pendidik yang menggunakan modul ajar untuk mencapai satu atau lebih tujuan pembelajaran tidak perlu lagi mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran.

1) Merancang Modul Ajar

Satu modul ajar biasanya berisi rancangan pembelajaran untuk satu tujuan pembelajaran berdasarkan alur tujuan pembelajaran yang telah disusun. Modul ajar dalam Kurikulum Merdeka ditujukan untuk membantu pendidik mengajar secara lebih fleksibel dan kontekstual, tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran. Modul ajar dapat menjadi pilihan lain atau alternatif strategi pembelajaran. Oleh karena itu, sebelum merancang modul ajar, pendidik perlu mempertimbangkan beberapa hal berikut.

a) Untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran tertentu, apakah merujuk pada buku teks saja sudah cukup atau perlu menggunakan modul ajar? Jika membutuhkan modul ajar, apakah dapat menggunakan modul ajar yang telah disediakan, memodifikasi modul ajar yang disediakan, atau perlu membuat modul ajar baru?

Apabila berdasarkan kedua pertanyaan di atas pendidik menyimpulkan bahwa modul ajar tidak dibutuhkan atau modul ajar yang disediakan dapat digunakan dengan penyesuaian-penyesuaian tertentu, maka ia tidak perlu merancang modul ajar yang baru. Komponen minimum modul

ajar telah disampaikan dalam Tabel tersebut, namun bila diperlukan, pendidik juga dapat menambah komponen, misalnya dengan menyusun modul ajar dengan struktur sebagaimana tercantum pada Tabel berikut:

Tabel 2.10 Komponen Modul Ajar Versi Lebih Lengkap⁶⁹

Informasi Umum	Komponen Inti	Lampiran
• Identitas penulis modul • Kompetensi awal • Profil pelajar Pancasila • Sarana dan prasarana • target peserta didik • Model pembelajaran yang digunakan	• Tujuan pembelajaran • Asesmen • Pemahaman bermakna • Pertanyaan pemantik • Kegiatan pembelajaran • Refleksi peserta didik dan pendidik	• Lembar kerja peserta didik • Pengayaan dan remedial • Bahan bacaan pendidik dan peserta didik • Glosarium • Daftar pustaka

2) Rencana Asesmen dalam Modul Ajar/RPP⁷⁰

Dalam modul ajar, rencana asesmen ini dilengkapi dengan 54endidikan serta cara melakukan penilaiannya. Dalam dunia pedagogi dan asesmen, terdapat banyak teori dan pendekatan asesmen. Bagian ini menjelaskan konsep asesmen yang dianjurkan dalam Kurikulum Merdeka.

Sebagaimana dinyatakan dalam Prinsip Pembelajaran dan Asesmen, asesmen adalah aktivitas yang menjadi kesatuan dalam proses pembelajaran. Asesmen dilakukan untuk mencari bukti ataupun dasar pertimbangan tentang ketercapaian tujuan pembelajaran. Maka dari itu, pendidik dianjurkan untuk melakukan asesmen-asesmen.

Untuk dapat merancang dan melaksanakan pembelajaran dan asesmen sesuai arah kebijakan Kurikulum Merdeka, berikut ini adalah penjelasan lebih lanjut tentang asesmen formatif dan asesmen sumatif sebagai acuan.

⁶⁹ Ibid 25

⁷⁰ badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Menengah*, 2022, 26.

a) Asesmen formatif, yaitu asesmen yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki proses belajar.

Asesmen di awal pembelajaran yang dilakukan untuk mengetahui kesiapan peserta didik untuk mempelajari materi ajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang direncanakan. Asesmen ini termasuk dalam kategori asesmen formatif karena ditujukan untuk kebutuhan guru dalam merancang pembelajaran, tidak untuk keperluan penilaian hasil belajar peserta didik yang dilaporkan dalam rapor.

Asesmen di dalam proses pembelajaran yang dilakukan selama proses pembelajaran untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan sekaligus pemberian umpan balik yang cepat. Biasanya asesmen ini dilakukan sepanjang atau di tengah kegiatan/langkah pembelajaran, dan dapat juga dilakukan di akhir langkah pembelajaran. Asesmen ini juga termasuk dalam kategori asesmen formatif.⁷¹

Beberapa hal yang perlu diperhatikan pendidik dalam merancang asesmen formatif, antara lain sebagai berikut: Asesmen formatif tidak berisiko tinggi (*high stake*). Asesmen formatif dirancang untuk tujuan pembelajaran dan tidak seharusnya digunakan untuk menentukan nilai rapor, keputusan kenaikan kelas, kelulusan, atau keputusan-keputusan penting lainnya. Asesmen formatif dapat menggunakan berbagai pendekatan dan/atau pendidikan. Suatu asesmen dikategorikan sebagai asesmen formatif apabila tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas proses belajar.

Asesmen formatif dilaksanakan bersamaan dengan proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga asesmen formatif dan pembelajaran menjadi suatu kesatuan. Asesmen formatif dapat menggunakan metode yang sederhana, sehingga umpan balik hasil asesmen tersebut dapat diperoleh dengan cepat.

⁷¹ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Menengah*, 2022, 26.

Asesmen formatif yang dilakukan di awal pembelajaran akan memberikan informasi kepada pendidik tentang kesiapan belajar peserta didik. Berdasarkan asesmen ini, pendidik perlu menyesuaikan/memodifikasi rencana pelaksanaan pembelajarannya dan/ atau membuat diferensiasi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Instrumen asesmen yang digunakan dapat memberikan informasi tentang kekuatan, hal-hal yang masih perlu ditingkatkan oleh peserta didik dan mengungkapkan cara untuk meningkatkan kualitas tulisan, karya atau performa yang diberi umpan balik. Dengan demikian, hasil asesmen tidak sekedar sebuah angka.⁷²

b) Asesmen sumatif, Penilaian atau asesmen sumatif pada jenjang pendidikan dasar dan menengah bertujuan untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran dan/atau capaian pembelajaran peserta didik sebagai dasar penentuan kenaikan kelas dan/atau kelulusan dari satuan pendidikan.⁷³ Penilaian pencapaian hasil belajar peserta didik dilakukan dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.

Adapun asesmen sumatif dapat berfungsi untuk: alat ukur untuk mengetahui pencapaian hasil belajar peserta didik dalam satu atau lebih tujuan pembelajaran di periode tertentu; mendapatkan nilai capaian hasil belajar untuk dibandingkan dengan kriteria capaian yang telah ditetapkan; dan menentukan kelanjutan proses belajar siswa di kelas atau jenjang berikutnya.⁷⁴

Asesmen sumatif dapat dilakukan setelah pembelajaran berakhir, misalnya pada akhir satu lingkup materi (dapat terdiri atas satu atau lebih tujuan pembelajaran), pada akhir semester dan pada akhir fase; khusus

⁷² Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 28.

⁷³ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 29.

⁷⁴ badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 29.

asesmen pada akhir semester, asesmen ini bersifat pilihan. Jika pendidik merasa masih memerlukan konfirmasi atau informasi tambahan untuk mengukur pencapaian hasil belajar peserta didik, maka dapat melakukan asesmen pada akhir semester. Sebaliknya, jika pendidik merasa bahwa data hasil asesmen yang diperoleh selama 1 semester telah mencukupi, maka tidak perlu melakukan asesmen pada akhir semester. Hal yang perlu ditekankan, untuk asesmen sumatif, pendidik dapat menggunakan pendidikan yang beragam, tidak hanya berupa tes, namun dapat menggunakan observasi dan performa (praktik, menghasilkan produk, melakukan proyek, dan membuat portofolio).

3) Menentukan Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Untuk menentukan peserta didik telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran, pendidik perlu menetapkan kriteria atau ketercapaian tujuan pembelajaran. Kriteria ini dikembangkan saat pendidik merencanakan asesmen, yang dilakukan saat pendidik menyusun perencanaan pembelajaran, baik dalam bentuk rencana pelaksanaan pembelajaran ataupun modul ajar. Kriteria ketercapaian ini juga menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih/membuat asesmen, karena belum tentu suatu asesmen sesuai dengan tujuan dan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran.⁷⁵

Kriteria ini merupakan penjelasan (deskripsi) tentang kemampuan apa yang perlu ditunjukkan/ didemonstrasikan peserta didik sebagai bukti bahwa ia telah mencapai tujuan pembelajaran. Dengan demikian, pendidik tidak disarankan untuk menggunakan angka mutlak (misalnya, 75, 80, dan sebagainya) sebagai kriteria. Yang paling disarankan adalah menggunakan deskripsi, namun jika dibutuhkan, maka pendidik diperkenankan untuk menggunakan interval nilai (misalnya 70 – 85, 85 – 100, dan sebagainya).

Berdasarkan kriteria yang digunakan untuk menentukan peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran dapat dikembangkan pendidik

⁷⁵ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 32.

dengan menggunakan beberapa pendekatan, di antaranya: (1) menggunakan deskripsi sehingga apabila peserta didik tidak mencapai kriteria tersebut maka dianggap belum mencapai tujuan pembelajaran, (2) menggunakan rubrik yang dapat mengidentifikasi sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran, (3) menggunakan skala atau interval nilai, atau pendekatan lainnya sesuai dengan kebutuhan dan kesiapan pendidik dalam mengembangkannya.⁷⁶

4) Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen

Kurikulum Merdeka menekankan pentingnya keterpaduan pembelajaran dengan asesmen, terutama asesmen formatif, sebagai suatu siklus belajar. Prinsip Pembelajaran dan Asesmen mengindikasikan pentingnya pengembangan strategi pembelajaran sesuai dengan tahap capaian belajar peserta didik atau yang dikenal juga dengan istilah *teaching at the right level* (TaRL). Pembelajaran ini dilakukan dengan memberikan materi pembelajaran yang bervariasi sesuai dengan pemahaman peserta didik. Tujuan dari diferensiasi ini adalah agar setiap anak dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan demikian, pembelajaran yang berorientasi pada kompetensi membutuhkan asesmen yang bervariasi dan berkala. Pendekatan pembelajaran seperti inilah yang sangat dikuatkan dalam Kurikulum Merdeka.⁷⁷

Berikut ini adalah ilustrasi siklus perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen: Pendidik menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, termasuk di dalamnya rencana asesmen formatif yang akan dilakukan di awal pembelajaran dan asesmen di akhir pembelajaran. Pendidik melakukan asesmen di awal pembelajaran untuk menilai kesiapan setiap individu peserta didik untuk mempelajari materi yang telah dirancang. Berdasarkan hasil asesmen, pendidik memodifikasi rencana yang dibuatnya

⁷⁶ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 33.

⁷⁷ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 37.

dan/ atau membuat penyesuaian untuk sebagian peserta didik. Melaksanakan pembelajaran dan menggunakan berbagai metode asesmen formatif untuk memonitor kemajuan belajar. Melaksanakan asesmen di akhir pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dapat digunakan sebagai asesmen awal pada pembelajaran berikutnya.

Berdasarkan hasil asesmen di awal pembelajaran, pendidik perlu berupaya untuk menyesuaikan strategi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Namun demikian, bagi sebagian pendidik melakukan pembelajaran terdiferensiasi bukanlah hal yang sederhana untuk dilakukan. Sebagian pendidik mengalami tantangan karena keterbatasan waktu untuk merancang pembelajaran yang berbeda-beda berdasarkan kebutuhan individu peserta didik. Sebagian yang lain mengalami kesulitan untuk mengelompokkan peserta didik berdasarkan kesiapan karena jumlah peserta didik yang banyak dan ruangan kelas yang terbatas.

Memahami adanya tantangan-tantangan tersebut, maka pendidik sebaiknya menyesuaikan dengan kesiapan pendidik serta kondisi yang dihadapi pendidik. Untuk menghindari dampak pendidik sebagaimana dijelaskan di atas, hal yang dapat dilakukan ketika mengelompokkan peserta didik untuk keperluan pembelajaran terdiferensiasi sesuai dengan tahap capaian peserta didik, antara lain sebagai berikut:

Pembelajaran dalam kelompok kecil adalah metode yang biasa dilakukan peserta didik. Ada kalanya pendidik membagi kelompok berdasarkan minat (misalnya, kesamaan minat permainan olahraga dalam mata pelajaran PJOK), melakukan pengamatan atau eksperimen dalam 59endi IPA secara berkelompok yang ditetapkan secara acak oleh pendidik, dan sebagainya sehingga pengelompokan berdasarkan kemampuan akademik dalam suatu pertemuan adalah hal yang biasa.

Pengelompokan berdasarkan kemampuan berubah sesuai dengan kompetensi yang menjadi kekuatan peserta didik, tidak permanen sepanjang tahun atau semester, dan tidak berlaku di semua mata pelajaran. Misalnya, di

mata pelajaran Bahasa Indonesia peserta didik A tergabung dalam kelompok yang masih butuh bimbingan, tetapi pada pelajaran IPA peserta didik A tergabung dalam kelompok yang sudah mahir.

Bagi peserta didik yang sudah mahir perlu dipikirkan bentuk-bentuk tantangan yang lebih beragam, menjadi tutor sebaya, menjadi salah satu opsi, namun perlu dipikirkan bahwa tidak semua siswa memiliki kompetensi mengajar dan tanggung jawab memfasilitasi tetap sepenuhnya ada di pendidik.

Perlu ada peran-peran beragam yang bisa dipilih oleh peserta didik untuk memperkaya atau mendalami kompetensi yang dibangun. Misalnya, di awal tahun ajaran pendidik mengajak peserta didik berdiskusi mengenai peran-peran apa yang dibutuhkan, setiap peran bisa diambil oleh peserta didik secara bergantian.

Dalam proses pembelajaran, salah satu diferensiasi yang dapat dilakukan pendidik adalah diferensiasi berdasarkan konten/ materi, proses, dan/atau produk yang dihasilkan peserta didik. Sebagai contoh, ketika mengajarkan materi tertentu, peserta didik yang perlu bimbingan dapat difokuskan hanya pada 3 (tiga) poin penting saja, sementara untuk peserta didik yang sudah cukup memahami materi dapat mempelajari seluruh topik; dan peserta didik yang mahir dapat melakukan pendalaman materi di luar materi yang diajarkan. Begitu juga dengan tagihan atau produk, peserta didik yang perlu bimbingan dapat bekerja kelompok dengan mengumpulkan satu lembar hasil kerja, sementara untuk peserta didik yang cukup mahir dapat mengumpulkan 5 (lima) lembar hasil kerja mandiri, dan peserta didik yang sudah mahir dapat mempresentasikan hasil kerja menggunakan power point dengan dilengkapi gambar dan grafis.

5) Pengolahan dan Pelaporan Hasil Asesmen ⁷⁸

a) Pengelolaan Hasil Asesmen

⁷⁸ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 41.

Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan menganalisis secara kuantitatif dan/atau kualitatif terhadap hasil asesmen. Hasil asesmen untuk setiap Tujuan Pembelajaran diperoleh melalui data kualitatif (hasil amatan atau rubrik) maupun data kuantitatif (berupa angka). Data-data ini diperoleh dengan membandingkan pencapaian hasil belajar peserta didik dengan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, baik pada capaian pembelajaran di akhir fase, maupun tujuan-tujuan pembelajaran turunannya.

Hasil asesmen sumatif peserta didik dipetakan ke dalam 4 kualitas, yaitu: 1) perlu bimbingan, 2) cukup, 3) baik, dan 4) sangat baik. Pendidik juga dapat menentukan angka kuantitatif pada setiap kualitas yang disajikan, misalnya untuk kriteria perlu bimbingan antara 0-60, kriteria cukup antara 61-70, kriteria baik antara 71-80, dan sangat antara 81-100. Maka rubrik penilaiannya dapat ditunjukkan pada 61endi di bawah ini:

b) Mengolah capaian tujuan pembelajaran menjadi nilai akhir

Capaian tujuan pembelajaran peserta didik menjadi bahan yang diolah menjadi nilai akhir mata pelajaran dalam kurun waktu pelaporan (biasanya satu semester). Untuk mendapatkan nilai akhir mata pelajaran tersebut, data kuantitatif langsung diolah, sedangkan untuk deskripsi, pendidik dapat memberikan penjelasan mengenai kompetensi yang sudah dikuasai peserta didik, mana kompetensi yang belum dikuasai, dan dapat ditambahkan tindak lanjut secara ringkas bila ada.

c) Pengolahan Hasil Asesmen untuk Rapor

Pengolahan hasil asesmen dilakukan dengan memanfaatkan hasil formatif dan sumatif. Terdapat 2 jenis data, yaitu data hasil asesmen yang berupa angka (kuantitatif) serta data hasil asesmen yang berupa narasi (kualitatif). Pengolahan hasil asesmen dalam bentuk angka (kuantitatif) didasarkan hanya pada hasil asesmen sumatif, sementara asesmen formatif sebagaimana diuraikan sebelumnya, berupa data atau informasi yang bersifat kualitatif, digunakan sebagai umpan balik untuk perbaikan pembelajaran

sekaligus sebagai bahan pertimbangan menyusun deskripsi capaian kompetensi.

d) Pelaporan Hasil Belajar

Pelaporan hasil penilaian atau asesmen dituangkan dalam bentuk laporan kemajuan belajar, yang berupa laporan hasil belajar, yang disusun berdasarkan pengolahan hasil Penilaian. Laporan hasil belajar paling sedikit memberikan informasi mengenai pencapaian hasil belajar peserta didik.

Satuan pendidikan perlu melaporkan hasil belajar dalam bentuk rapor. Sebagaimana diuraikan pada prinsip asesmen di atas, laporan hasil belajar hendaknya bersifat sederhana dan informatif, dapat memberikan informasi yang bermanfaat dan kompetensi yang dicapai, serta strategi tindak lanjut bagi pendidik, satuan pendidikan dan orang tua untuk mendukung capaian pembelajaran.

Satuan pendidikan memiliki keleluasaan untuk menentukan mekanisme dan format pelaporan hasil belajar kepada orang tua/wali. Pelaporan hasil belajar disampaikan sekurang-kurangnya pada setiap akhir semester. Di samping itu, satuan pendidikan menyampaikan rapor peserta didik secara berkala melalui e-rapor/dapodik.⁷⁹

6) Refleksi dan Tindak Lanjut Pembelajaran dan Asesmen⁸⁰

Asesmen tanpa umpan balik hanyalah data pendidikan yang kurang bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan asesmen. Hasil asesmen peserta didik pada periode waktu tertentu dapat dijadikan sebagai umpan balik bagi pendidik untuk melakukan refleksi dan evaluasi.

⁷⁹ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 54.

⁸⁰ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 65–67.

a. Refleksi Diri

Pendidik perlu melakukan refleksi diri terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen yang telah dilakukan. Pendidik yang bersangkutan perlu melakukan refleksi paling sedikit satu kali dalam satu semester. Dalam melakukan refleksi diri terhadap proses perencanaan dan proses pembelajaran, pendidik dapat menggunakan pertanyaan-pertanyaan berikut untuk membantu melakukan proses refleksi.

- (1) Apa tujuan saya mengajar semester/tahun ini?
- (2) Apa yang saya sukai dari proses belajar mengajar semester/tahun ini?
- (3) Aspek/hal apa dalam pengajaran dan asesmen yang berhasil?
- (4) Aspek/hal apa dalam pengajaran dan asesmen yang perlu peningkatan?
- (5) Apa yang perlu saya lakukan tahun ini untuk hal yang lebih baik tahun depan?
- (6) Apa saja tantangan terbesar yang saya hadapi dalam semester/tahun ini?
- (7) Bagaimana cara saya mengatasi tantangan-tantangan tersebut?

Pertanyaan-pertanyaan ini dapat ditambah dan dikembangkan sendiri sesuai dengan kebutuhan. Selain untuk refleksi diri, pertanyaan ini juga dapat digunakan oleh sesama pendidik dan kepala sekolah.

b. Refleksi Sesama Pendidik

Penilaian oleh pendidik merupakan asesmen oleh pendidik atas perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh pendidik yang bersangkutan. Hal ini ditujukan untuk membangun budaya saling belajar, kerja sama dan saling mendukung. Sebagaimana refleksi diri, refleksi sesama pendidik dilakukan paling sedikit satu kali dalam satu semester.

Berikut adalah tiga hal yang dapat dilakukan oleh pendidik Berdiskusi mengenai proses perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran (dapat menggunakan/ menyesuaikan pertanyaan untuk refleksi diri) ; Mengamati proses pelaksanaan pembelajaran ; Melakukan refleksi terhadap perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.

c. Refleksi oleh Kepala Sekolah

Penilaian oleh kepala sekolah bertujuan sebagai berikut:

(1) Membangun budaya reflektif, merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mendorong terjadinya refleksi atas proses pembelajaran secara terus menerus dan menjadi bagian yang menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari proses pembelajaran itu sendiri.

(2) Memberi umpan balik yang konstruktif, merupakan kegiatan yang dilakukan oleh kepala Satuan Pendidikan untuk memberi masukan, saran, dan keteladanan kepada pendidik untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

c. Memahami Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan dalam Kurikulum Mereka

Dalam menyusun kurikulum operasional, satuan pendidikan diberikan wewenang untuk menentukan format dan sistematika penyusunannya. Panduan penyusunan kurikulum operasional sekolah ditetapkan oleh Kementerian dalam regulasi yang mengatur Struktur Kurikulum Merdeka dan satu komponen tambahan, yaitu pendampingan, evaluasi, dan pengembangan pendidikan yang dapat dilaksanakan oleh satuan pendidikan yang siap untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berkelanjutan.

Selanjutnya acuan penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan adalah Standar Nasional Pendidikan yang menjadi acuan dalam pengembangan kurikulum sebagaimana yang dimaksud pada regulasi yang mengatur struktur Kurikulum Merdeka yaitu meliputi: Standar kompetensi lulusan; Standar isi; Standar proses; dan Standar penilaian pendidikan.⁸¹

Struktur Kurikulum yang ditetapkan oleh Pemerintah menjadi acuan satuan pendidikan untuk mengembangkan kurikulum menuju tercapainya profil pelajar Pancasila dapat ditambahkan dengan kekhasan satuan pendidikan

⁸¹ Permendikbudristek RI No.12 Tahun 2024 Pasal 29 Dan 30, 10.

sesuai dengan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan. Struktur kurikulum ini berisi kegiatan intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.⁸²

1) Prinsip Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

a) Berpusat pada peserta didik, yaitu pembelajaran harus memenuhi keragaman potensi, kebutuhan perkembangan dan tahapan belajar, serta kepentingan peserta didik. b) Kontekstual, menunjukkan kekhasan dan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, konteks pendidikan budaya dan lingkungan, Esensial, yaitu memuat semua unsur informasi penting/utama yang dibutuhkan dan digunakan di satuan pendidikan. Bahasa yang digunakan lugas, ringkas, dan mudah dipahami. c) Akuntabel, dapat dipertanggungjawabkan karena berbasis data dan pendidikan. d) Melibatkan berbagai pemangku kepentingan. Pengembangan kurikulum satuan pendidikan melibatkan komite satuan pendidikan dan berbagai pemangku kepentingan, antara lain orang tua, organisasi, berbagai sentra, serta pendidik dan dunia kerja.

2) Proses Penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Dalam penyelenggaraannya, kurikulum operasional di satuan pendidikan perlu menjadi dokumen yang dinamis, yang diperbarui secara berkesinambungan, menjadi referensi dalam keseharian, direfleksikan, dan terus dikembangkan. Penyusunan dokumen kurikulum operasional di satuan pendidikan hendaknya dimulai dengan memahami secara utuh Struktur Kurikulum Merdeka⁸³

Proses penyusunan kurikulum operasional bersifat: Tetap (mengacu kepada kerangka dasar kurikulum yang ditetapkan oleh pemerintah pusat), dan Fleksibel/Dinamis (mengembangkan kurikulum operasional berdasarkan

⁸² Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Di Satuan Pendidikan*, 2022, 3.

⁸³ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 5.

kerangka dan struktur kurikulum, sesuai karakteristik dan kebutuhan satuan pendidikan)⁸⁴

3) Langkah-langkah Penyusunan Kurikulum Operasional⁸⁵

Langkah-langkah yang harus diperhatikan oleh Satuan Pendidikan dalam menyusun Kurikulum operasional satuan Pendidikan, dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 2.6 Langkah-langkah Penyusunan Kurikulum Operasional

4) Komponen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Komponen kurikulum Operasional satuan Pendidikan terdiri dari

a. Karakteristik Satuan Pendidikan, b. Visi, misi, dan tujuan, c. Pengorganisasian pembelajaran, d. Perencanaan pembelajaran. Komponen karakter satuan Pendidikan serta visi, misi, tujuan menjadi komponen utama yang ditinjau setiap 4 – 5 tahun. Sedangkan komponen pengorganisasian

⁸⁴ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 5.

⁸⁵ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 8.

pembelajaran dan perencanaan pembelajaran menjadi komponen utama yang ditinjau setiap tahun.⁸⁶

a. Karakteristik Satuan Pendidikan

Sebelum mengembangkan kurikulum operasional, satuan pendidikan perlu melakukan analisis karakteristik dan lingkungan belajar dengan menampung aspirasi anggota komunitas, dan menjadikan visi dan misi sebagai arahan yang disepakati oleh seluruh warga satuan pendidikan.

Analisis karakteristik satuan pendidikan penting untuk dilakukan agar mendapatkan gambaran utuh kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan dan seluruh warganya. Hasil analisis karakteristik akan menjadi landasan dalam proses perumusan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan. Prinsip-prinsip analisis lingkungan belajar: Melibatkan perwakilan warga satuan Pendidikan; Menggunakan data-data yang diperoleh dari situasi nyata/kondisi satuan pendidikan ; Mengalokasikan waktu yang cukup untuk pengumpulan, pengorganisasian, analisis, dan dokumentasi data; Memilah informasi yang relevan dan menyimpulkan untuk mengembangkan strategi atau Solusi.⁸⁷

Dalam menyusun kurikulum operasional di satuan pendidikan, setiap komponennya dapat dikembangkan melalui proses reversibel (bolak balik) antara analisis lingkungan belajar satuan pendidikan, visi-misi satuan pendidikan, dan tujuan dan strateginya. Dalam perencanaan, penting bagi satuan pendidikan untuk mengumpulkan berbagai data untuk mendapatkan informasi yang komprehensif. Informasi ini kemudian dianalisis untuk memberikan kesimpulan yang tepat bagi perencanaan yang optimal. Satuan pendidikan dapat menggunakan berbagai cara yang dinilai sesuai dengan kebutuhan berproses selama hasilnya selaras antar komponennya.

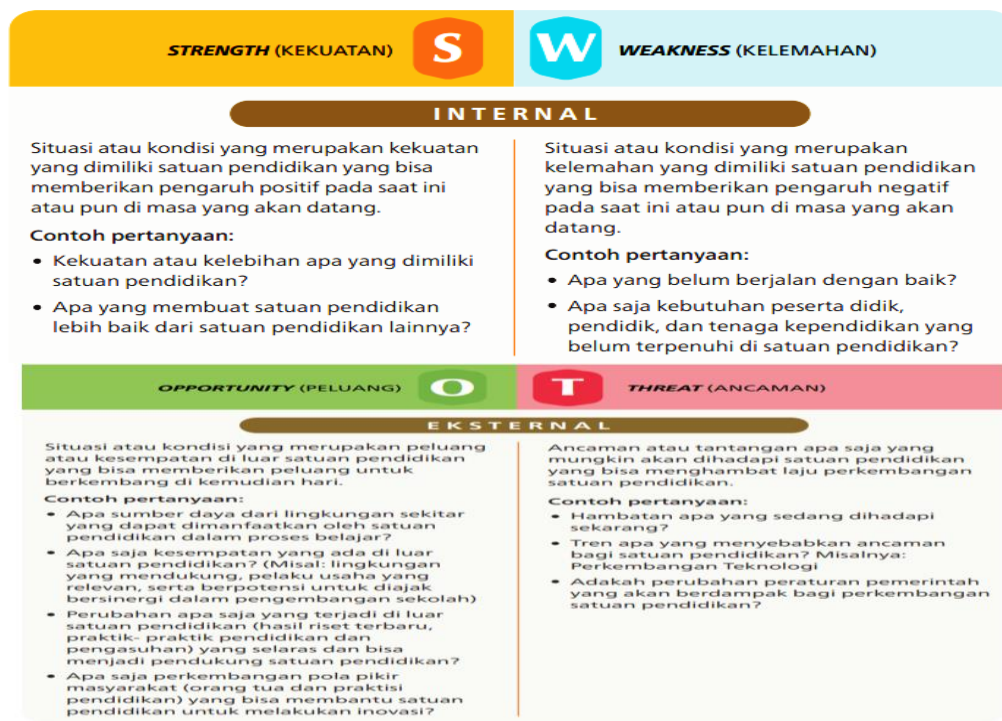
⁸⁶ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 10.

⁸⁷ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 12.

Dalam menganalisis karakteristik, satuan pendidikan perlu melakukan evaluasi kesiapan implementasi sehingga dapat menyesuaikannya dengan pilihan yang akan dijalankan. Pilihan-pilihan ini bertujuan untuk memberikan gambaran bagi satuan pendidikan bahwa penyusunan dan pelaksanaan kurikulum operasional dapat dilakukan sesuai kesiapan dan kondisi masing-masing satuan pendidikan. Satuan pendidikan diharapkan melakukan refleksi secara rutin agar dapat menentukan pilihan yang tepat dalam menyusun dan melaksanakan kurikulum operasional.

Selanjutnya analisis kekuatan, kelemahan, peluang, serta ancaman atau yang biasa kita sebut sebagai SWOT merupakan cara yang umum dilakukan dalam mengenali satuan pendidikan dan lingkungannya untuk dasar penyusunan strategi dalam mengembangkan dan mengatasi permasalahan satuan pendidikan.

Gambar 2.7 Analisis SWOT Satuan Pendidikan dan Lingkungannya⁸⁸



⁸⁸ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 21.

b. Penyusunan Visi, Misi, dan tujuan Satuan Pendidikan

Visi, misi, dan tujuan menjadi referensi arah pengembangan dan menunjukkan prioritas satuan pendidikan. Merumuskan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan merupakan langkah awal yang sangat penting sebagai acuan utama dalam merancang pembelajaran yang berkualitas. Untuk satuan pendidikan, visi, misi, dan tujuan harus berpusat pada peserta didik.⁸⁹

Tujuan merupakan perwujudan dari visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan harus mencerminkan karakteristik atau hasil yang akan dicapai oleh peserta didik. Karakteristik tersebut mencakup berbagai kapasitas dan tanggung jawab seseorang yang mencakup pertumbuhan intelektual, pribadi, serta emosional dan sosial.

Prinsip-prinsip dalam merumuskan tujuan yang berpusat pada peserta didik:

Dalam kurikulum operasional satuan pendidikan, profil pelajar Pancasila secara lengkap menjadi fondasi, termasuk semua dimensi beserta elemen dan sub-elemennya. Satuan pendidikan dapat menambahkan kompetensi peserta didik sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan, selama tidak bertentangan dengan profil pelajar Pancasila.

Mengevaluasi secara kritis lingkungan belajar di satuan pendidikan dan membuat perubahan yang diperlukan agar memungkinkan semua peserta didik dan pendidik untuk bekerja mengembangkan nilai-nilai profil pelajar Pancasila pada peserta didik.

Menjadikan profil pelajar Pancasila sebagai prinsip utama setiap program pembelajaran untuk membantu peserta didik berkembang sesuai keragaman potensinya.

Menggunakan profil pelajar Pancasila sebagai alat untuk melakukan refleksi dan analisis seluruh program pembelajaran di satuan pendidikan. Satuan pendidikan melakukan refleksi secara berkala, untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan dalam pembelajaran, pada struktur dan sistem, serta

⁸⁹ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 25.

kurikulum yang ada di satuan pendidikan. Dengan demikian, memungkinkan peserta didik dan pendidik yang melaksanakan program pembelajaran, untuk berkembang menjadi seperti yang dideskripsikan di profil pelajar Pancasila yang ada di satuan pendidikan.⁹⁰

c. Pengorganisasian Pembelajaran⁹¹

Pengorganisasian pembelajaran adalah cara satuan pendidikan mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian ini termasuk pula mengatur beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar, serta proses pembelajaran. Penyusunan struktur kurikulum merupakan hal penting di dalam mengorganisasikan pembelajaran. Struktur kurikulum adalah pola dan susunan mata pelajaran yang harus ditempuh oleh peserta didik pada satuan pendidikan dalam kegiatan pembelajaran dan merupakan aplikasi dari konsep pengorganisasian konten dan beban belajar.

Dalam Kurikulum Merdeka, pembelajaran dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Oleh karena itu, satuan pendidikan perlu mengorganisasikan pembelajaran ke dalam bentuk struktur kurikulum yang meliputi:

Tabel 2.11. Struktur Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Intrakurikuler	Pembelajaran berisi muatan mata pelajaran dan muatan tambahan lainnya jika ada (mulok), penetapan konsentrasi.
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Kegiatan proyek profil dirancang terpisah dari intrakurikuler untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila melalui tema dan pengelolaan proyek berdasarkan dimensi dan fase

⁹⁰ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 27.

⁹¹ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 40.

Ekstrakurikuler	Kegiatan kurikuler yang dilakukan di luar jam belajar di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.
-----------------	--

Dalam mengorganisasikan muatan pembelajaran terdapat empat (4) pendekatan yang dapat digunakan oleh satuan pendidikan yang perlu disesuaikan dengan kondisi dan tujuan masing-masing satuan pendidikan, yaitu : *Pertama*, Pendekatan mata pelajaran, setiap pembelajaran dilakukan terpisah antara satu mapel dan mapel lainnya dan tatap muka dilakukan secara reguler setiap minggu, dengan jumlah jam tatap muka sesuai dengan yang ditetapkan oleh masing-masing satuan pendidikan berdasarkan ketentuan minimal dari pemerintah. *Kedua*, pendekatan Tematik, Pembelajaran disusun berdasarkan tema yang menaungi kompetensi-kompetensi dari berbagai mata pelajaran. Pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema. Dan SD/MI dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran menggunakan pendekatan mata pelajaran atau tematik. *Ketiga*, Pendekatan secara Integrasi. Konsep-konsep dan keterampilan tertentu dari mata pelajaran diajarkan secara kolaboratif (team teaching). Pendidik berkolaborasi untuk merencanakan dan melaksanakan asesmen dan pembelajaran secara terpadu. Sebagai contoh mengajarkan muatan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) secara terintegrasi. *Keempat*, Pendekatan secara bergantian dalam blok waktu terpisah. Pembelajaran dikelola dalam bentuk blok-blok waktu dengan berbagai macam pengelompokan.⁹²

d. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran meliputi:

Pertama, Ruang lingkup satuan pendidikan - penyusunan alur tujuan pembelajaran atau silabus. Dalam ruang lingkup satuan pendidikan, perumusan dan penyusunan alur dan tujuan pembelajaran atau silabus mata

⁹² Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 45.

pelajaran berfungsi mengarahkan satuan pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur.

Kedua, Ruang lingkup kelas - penyusunan modul ajar atau rencana pelaksanaan pembelajaran. Untuk dokumen rencana pelaksanaan pembelajaran pada ruang lingkup kelas, satuan pendidikan dapat menggunakan, memodifikasi, atau mengadaptasi contoh modul ajar yang disediakan Pemerintah, dan cukup melampirkan beberapa contoh rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/modul ajar atau bentuk rencana kegiatan yang mewakili inti dari rangkaian pembelajaran pada bagian Lampiran.⁹³

e. Penagalaman Belajar yang Bermakna

Satuan pendidikan diharapkan menghadirkan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pengalaman belajar yang bermakna adalah sebuah proses yang bertujuan untuk membangun pemahaman konsep yang dipelajari. Proses pembelajaran yang bermakna ini bersifat aktif, konstruktif, dan melibatkan peserta didik dalam seluruh prosesnya.⁹⁴

Prinsip-prinsip pembelajaran yang bermakna: *Pertama*, Pengetahuan yang akan dipelajari harus masuk akal bagi peserta didik (konsep yang dipelajari dan aktivitas yang dilakukan dapat dihubungkan dengan kondisi nyata, termasuk menunjukkan permasalahan nyata yang harus dipecahkan/diselesaikan). *Kedua*, Pendekatan yang berpusat pada peserta didik (ketika peserta didik lebih terlibat dalam proses belajar, mereka akan memiliki pemahaman yang lebih baik tentang tujuan pelajaran). Pendidik mengajukan pertanyaan terbuka, mendorong kolaborasi dan proyek kelompok, serta memberi tugas yang melatih kemampuan refleksi dan sintesis. *Ketiga*, Melibatkan banyak referensi dan sumber belajar (belajar dari

⁹³ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 70.

⁹⁴ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 74.

berbagai buku, majalah, jurnal penelitian, Program tv, Internet, narasumber/profesional, dan lain-lain).⁹⁵

Dalam menyusun pembelajaran yang bermakna, satuan pendidikan telah: menetapkan tujuan belajar, menganalisis situasi kelas, menyusun asesmen untuk mengetahui posisi peserta didik di awal siklus pembelajaran, menentukan strategi dan metode untuk mencapai tujuan pembelajaran, memilih dan menetapkan perangkat ajar, serta aktivitas pembelajaran, sosialisasi target belajar dan menyepakati pembelajaran bersama pelajar, melaksanakan pembelajaran dan asesmen untuk memonitor kemajuan belajar, dan melakukan refleksi untuk menetapkan tujuan belajar berikutnya.

5) Pendampingan, Evaluasi, dan pengembangan Profesional

a) Hubungan Evaluasi, Pendampingan, dan Pengembangan Profesional Pendidik dalam Pembelajaran

Pendampingan dan pengembangan profesional pendidik dalam pembelajaran merupakan salah satu tindak lanjut dari evaluasi. Evaluasi berdasarkan proses refleksi dan pemberian umpan balik dilakukan secara terus menerus dalam keseharian belajar mengajar penting dilakukan oleh pendidik. Pendidik dapat melakukan refleksi mandiri terhadap kriteria kesuksesan yang telah ditetapkan (tujuan belajar, Capaian Pembelajaran, dan profil pelajar Pancasila).⁹⁶

Hubungan Evaluasi, Pendampingan, dan Pengembangan Profesional Pendidik dalam Pembelajaran sebagai suatu siklus, dapat terlihat pada gambar berikut :

⁹⁵ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 74.

⁹⁶ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 84.



Gambar. 2.8 Perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi sebagai satu siklus

b) Prinsip Evaluasi Pembelajaran dan Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Evaluasi pembelajaran dan evaluasi kurikulum operasional satuan pendidikan dilakukan secara mandiri dan berkala oleh satuan pendidikan.

Evaluasi pembelajaran secara menyeluruh bertujuan untuk mengukur keberhasilan pendidik dalam memfasilitasi pembelajaran.

Evaluasi kurikulum operasional satuan pendidikan bertujuan untuk mengukur keberhasilan kepala satuan pendidikan dan pendidik dalam menjalankan seluruh program pendidikan yang direncanakan dengan tujuan untuk memahami apakah visi, misi dan tujuan satuan pendidikan telah tercapai. Evaluasi pembelajaran menjadi salah satu bagian penting dari evaluasi kurikulum operasional satuan pendidikan

Kedua proses ini saling berkaitan, tetapi mempunyai sasaran evaluasi yang berbeda. Sasaran langsung dari evaluasi pembelajaran adalah peserta didik dan pendidik, sedangkan sasaran utama evaluasi kurikulum operasional satuan pendidikan adalah kepala satuan pendidikan dan pendidik, di mana peserta didik menjadi sasaran tidak langsung.

Proses ini dikelola oleh para kepala satuan pendidikan dan/atau pendidik yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini.

Evaluasi dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan.

Prinsip-prinsip melakukan evaluasi: Menetapkan tujuan evaluasi yang akan dilakukan, menetapkan data/informasi yang ingin didapatkan dalam kegiatan peninjauan, menentukan bentuk asesmen yang akan dilakukan untuk mendapatkan data/informasi yang diinginkan, Merancang aktivitas evaluasi yang bersifat reflektif dan dapat dijadikan pengembangan bagi pendidik dan pelaksana program, dan menggunakan alat penilaian pencapaian yang jelas dan terukur.⁹⁷

c) Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Evaluasi kurikulum operasional di satuan pendidikan dapat dilakukan :

Per hari, pendidik membuat catatan anekdot secara informasi mengenai bagaimana proses belajar berjalan, bagaimana tujuan belajar tercapai, bagaimana peserta didik merespon proses kegiatan belajar.

Per unit Belajar, setelah melakukan asesmen formatif, serta individual maupun tim, pendidik bias mengkaji ulang proses belajar dan tercapainya tujuan dan melakukan perbaikan maupun penyesuaian terhadap proses belajar.

Per semester. Setelah satu semester selesai, pendidik dan tim bisa melihat kontinum pencapaian.

Per Tahun, evaluasi terhadap pencapaian dan proses pembelajaran dalam satu tahun dapat dikumpulkan berkala dalam rentang waktu yang lebih pendek dan bagaimana hal tersebut berkontribusi dengan visi, misi, serta tujuan satuan Pendidikan.⁹⁸

⁹⁷ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 85.

⁹⁸ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 85.

Sumber informasi dalam meninjau ulang pembelajaran dan kurikulum operasional satuan Pendidikan berupa : Hasil asesmen peserta didik per unit, artefak peserta didik : proyek peserta didik, portofolio peserta didik, pameran karya, pertunjukan dan sebagainya. Selanjutnya dapat juga berupa survey lulusan, refleksi proses belajar oleh pendidik, observasi kepala satuan Pendidikan dan rapor Pendidikan.⁹⁹

Selanjutnya dalam mengevaluasi pembelajaran dan kurikulum operasional satuan Pendidikan, informasi dapat dikumpulkan dengan cara : Observasi dan refleksi mandiri, maksudnya melakukan asesmen berupa observasi dan refleksi mandiri secara individual terhadap kriteria kesuksesan yang telah ditetapkan (Tujuan belajar, capaian pembelajaran, dan profil pelajar Pancasila).

Selain itu informasi juga didapat dari FGD (*Focus Grup Discussion*) berupa diskusi terpinpin yang dilakukan secara kelompok untuk melihat hubungan antar data yang dimiliki pada catatan anecdotal, hasil belajar peserta didik, dan refleksi dalam *Self study*, untuk menganalisis masalah dan menarik kesimpulan, serta mengambil keputusan untuk melakukan perbaikan.

Informasi selanjutnya dapat berupa kuesioner peserta didik, informasi ini mengenai persepsi peserta didik terhadap proses belajar, kualitas sarana prasarana, materi/bahan ajar, serta bagaimana peserta didik memaknai hasil belajarnya.

Selanjutnya kuesioner orang tua tak kalah pentingnya, hal ini untuk mengetahui persepsi orang tua terhadap perkembangan belajar peserta didik.¹⁰⁰

Pelaksanaan Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan penting sekali, karena : Meningkatkan hasil belajar peserta didik,

⁹⁹ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 86.

¹⁰⁰ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 86.

keterlibatan, dan kepuasan belajar. Selanjutnya dari pelaksanaan evaluasi ini juga dapat menunjukkan kekuatan dan tantangan pelaksanaan program belajar sebagai implementasi kurikulum operasional. Evaluasi ini juga melihat perubahan terkini dari implementasi yang dilakukan, juga mengukur ketercapaian visi misi lewat program yang diajarkan di satuan Pendidikan dan juga merupakan sarana pemberian umpan balik pada kompetensi mengajara pendidik yang selaras dengan tujuan dan kebutuhan belajar peserta didik.¹⁰¹. Yang terlibat dalam Evaluasi kurikulum operasional di satuan Pendidikan yaitu Kepala satuan Pendidikan, Wakil kepala satuan Pendidikan bidang kurikulum, pendidik, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, pengawas atau penilik satuan Pendidikan, mitra, pakar dan balai guru pembelajar.¹⁰²

Evaluasi Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan dilaksanakan mandiri dan bertahap sesuai dengan konteks, kebutuhan, dan kemampuan satuan pendidikan.

d) Pendampingan dan Pengembangan Profesional di Satuan Pendidikan

Pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi pendidik, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Kepala satuan pendidikan merancang dan melakukan proses pendampingan dan pengembangan profesional sesuai kebutuhan sebagai tindak lanjut dari hasil pengamatan dan evaluasi dengan melibatkan pengawas. Kepala satuan pendidikan dan pengawas dapat memainkan peran dalam berbagai contoh pendampingan dan pengembangan profesional yang bisa dilakukan di satuan pendidikan, seperti: Coaching: proses pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran-pemikiran seseorang terhadap suatu masalah., Mentoring: proses pendampingan dengan berbagi pengalaman/pengetahuan untuk mengatasi

¹⁰¹ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 88.

¹⁰² Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 88.

suatu kendala, Pelatihan: proses pendampingan dengan menguatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kinerja, dengan narasumber internal atau eksternal (menyesuaikan dengan kemampuan satuan pendidikan).¹⁰³

Prinsip-prinsip pendampingan dan pengembangan profesional

1. Pendampingan dan pengembangan profesional sebagai aktivitas yang dilakukan berdasarkan hasil kegiatan evaluasi.
2. Menetapkan ruang lingkup pendampingan dan pengembangan profesional. Menentukan area yang perlu diperbaiki apakah dari perencanaan program atau pelaksana program.
3. Pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara terencana dan strategis untuk mencapai suatu tujuan dalam jangka waktu tertentu, dan orang yang tepat untuk melakukan aktivitas pembinaan tersebut.
4. Pendampingan dan pengembangan profesional dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas secara berkelanjutan di satuan pendidikan, sesuai dengan kemampuan satuan pendidikan.
5. Pendampingan dan pengembangan profesional adalah sebuah proses kolaboratif dalam satuan pendidikan antara pendamping dan pendidik, demi tercapainya tujuan bersama.¹⁰⁴

d. Memahami Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila.

1) Memahami Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan proyek

¹⁰³ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 96.

¹⁰⁴ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 96.

penguatan profil Pancasila dilakukan secara fleksibel, dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan.

Projek yang dimaksud adalah serangkaian kegiatan untuk mencapai sebuah tujuan tertentu dengan cara menelaah suatu tema menantang. Projek didesain agar peserta didik dapat melakukan investigasi, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Peserta didik bekerja dalam periode waktu yang telah dijadwalkan untuk menghasilkan produk/atau aksi.¹⁰⁵

Langkah-langkah projek profil yang harus diketahui oleh Satuan Pendidikan dalam memulai Projek penguatan profil pelajar Pancasila sebagai berikut : *Pertama*, Memahami projek penguatan profil pelajar Pancasila. *Kedua*, Menyiapkan ekosistem sekolah. *Ketiga* Mendesain projek penguatan profil pelajar Pancasila. *Keempat*, Mengelola projek penguatan profil pelajar Pancasila. *Kelima*, Mendokumentasikan dan melaporkan hasil projek penguatan profil pelajar, dan *Keenam* kegiatan selesai projek ditandai dengan evaluasi dan tindak lanjut projek penguatan profil pelajar Pancasila.

a) Profil Pelajar Pancasila

Menurut Permendikbudristek RI No 12 tahun 2024 pasal 16 ayat 5 menjelaskan Projek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan pembelajaran kolaboratif lintas disiplin ilmu dalam mengamati, mengeksplorasi, dan/atau merumuskan solusi terhadap isu atau permasalahan nyata yang relevan dari peserta didik.¹⁰⁶

Pada ayat 6 disebutkan projek penguatan profil pelajar Pancasila dilaksanakan dengan memperhatikan ketersediaan sumber daya Satuan Pendidikan dan Peserta Didik.¹⁰⁷

Selanjutnya pada pasal 7 disebutkan Projek penguatan profil pelajar Pancasila dikembangkan oleh Satuan Pendidikan mengacu pada panduan

¹⁰⁵ Badan Standar, Kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022, tit. 5.

¹⁰⁶ 'Permendikbudristek RI No 12', 2024, 7.

¹⁰⁷ 'Permendikbudristek RI No 12', 7.

yang ditetapkan oleh pejabat pimpinan tinggi madya yang melaksanakan tugas di bidang kurikulum.¹⁰⁸

Profil pelajar Pancasila dirancang untuk menjawab satu pertanyaan besar, yakni peserta didik dengan profil (kompetensi) seperti apa yang ingin dihasilkan oleh sistem pendidikan Indonesia. Dalam konteks tersebut, profil pelajar Pancasila memiliki rumusan kompetensi yang melengkapi fokus di dalam pencapaian Standar Kompetensi Lulusan di setiap jenjang satuan pendidikan dalam hal penanaman karakter yang sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Kompetensi profil pelajar Pancasila memperhatikan faktor internal yang berkaitan dengan jati diri, ideologi, dan cita-cita bangsa Indonesia, serta faktor eksternal yang berkaitan dengan konteks kehidupan dan tantangan bangsa Indonesia di abad ke-21 yang sedang menghadapi masa revolusi industri 4.0.¹⁰⁹

Selain itu, Pelajar Indonesia juga diharapkan memiliki kompetensi untuk menjadi warga negara yang demokratis serta menjadi manusia unggul dan produktif di abad ke-21. Oleh karenanya, Pelajar Indonesia diharapkan dapat berpartisipasi dalam pembangunan global yang berkelanjutan serta tangguh dalam menghadapi berbagai tantangan.

Profil pelajar Pancasila memiliki beragam kompetensi yang dirumuskan menjadi enam dimensi kunci. Keenamnya saling berkaitan dan menguatkan sehingga upaya mewujudkan profil pelajar Pancasila yang utuh membutuhkan berkembangnya seluruh dimensi tersebut secara bersamaan. Keenam dimensi tersebut adalah: beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; bergotong-royong; bernalar kritis; berkebinekaan global; Mandiri; dan Kreatif.¹¹⁰

¹⁰⁸ 'Permendikbudristek RI No 12', 7.

¹⁰⁹ Badan Standar, Kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 1.

¹¹⁰ 'Permendikbudristek RI No 12', 2.

Dimensi-dimensi tersebut menunjukkan bahwa profil pelajar Pancasila tidak hanya fokus pada kemampuan kognitif, tetapi juga sikap dan perilaku sesuai jati diri sebagai bangsa Indonesia sekaligus warga dunia.



Gambar 2.8 Profil Pelajar Pancasila

b) Perlunya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Sejak beberapa dekade terakhir, pendidik dan praktisi pendidikan di seluruh dunia mulai menyadari bahwa mempelajari hal-hal di luar kelas dapat membantu peserta didik memahami bahwa belajar di satuan pendidikan memiliki hubungan dengan kehidupan sehari-hari. Jauh sebelum itu, Ki Hajar Dewantara sudah menegaskan pentingnya peserta didik mempelajari hal-hal di luar kelas, namun sayangnya selama ini pelaksanaan hal tersebut belum optimal.

"... perlulah anak anak [Taman Siswa] kita dekatkan hidupnya kepada perikehidupan rakyat, agar supaya mereka tidak hanya memiliki 'pengetahuan' saja tentang hidup rakyatnya, akan tetapi juga dapat 'mengalaminya' sendiri , dan kemudian tidak hidup berpisah dengan rakyatnya." Ki Hadjar Dewantara ¹¹¹

¹¹¹ Badan Standar, Kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 4.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila, sebagai salah satu sarana pencapaian profil pelajar Pancasila, memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Dalam kegiatan projek profil ini, peserta didik memiliki kesempatan untuk mempelajari tema-tema atau isu penting seperti perubahan iklim, anti radikalisme, kesehatan mental, budaya, wirausaha, teknologi, dan kehidupan berdemokrasi sehingga peserta didik dapat melakukan aksi nyata dalam menjawab isu-isu tersebut sesuai dengan tahapan belajar dan kebutuhannya.

Projek penguatan profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya. Dalam skema kurikulum, pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila terdapat di dalam rumusan Kepmendikbudristek No.56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran yang menyebutkan bahwa Struktur Kurikulum di jenjang PAUD serta Pendidikan Dasar dan Menengah terdiri atas kegiatan pembelajaran intrakurikuler dan projek penguatan profil pelajar Pancasila. Sementara pada Pendidikan Kesetaraan terdiri atas mata pelajaran kelompok umum serta program pemberdayaan dan keterampilan berbasis profil pelajar Pancasila.

Penguatan projek profil pelajar Pancasila diharapkan dapat menjadi sarana yang optimal dalam mendorong peserta didik menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten, berkarakter, dan berperilaku sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.¹¹²

c) Gambaran Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Projek penguatan profil pelajar Pancasila adalah pembelajaran lintas disiplin ilmu dalam mengamati dan memikirkan solusi terhadap permasalahan

¹¹² Badan Standar, Kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 4.

di lingkungan sekitar untuk menguatkan berbagai kompetensi dalam Profil Pelajar Pancasila.

Berdasarkan Kemendikbudristek No.56/M/2022, proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan kegiatan kokurikuler berbasis proyek yang dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang disusun berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan. Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dilakukan secara fleksibel dari segi muatan, kegiatan, dan waktu pelaksanaan. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang terpisah dari intrakurikuler. Tujuan, muatan, dan kegiatan pembelajaran proyek tidak harus dikaitkan dengan tujuan dan materi pelajaran intrakurikuler. Satuan pendidikan dapat melibatkan masyarakat dan/atau dunia kerja untuk merancang dan menyelenggarakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Pendidik dapat tetap melaksanakan pembelajaran berbasis proyek di kegiatan mata pelajaran (intrakurikuler). Pembelajaran berbasis proyek di intrakurikuler bertujuan mencapai Capaian Pembelajaran, sementara proyek penguatan profil pelajar Pancasila bertujuan mencapai kompetensi profil pelajar Pancasila.

d) Prinsip-prinsip proyek penguatan profil pelajar Pancasila¹¹³

1) Holistik, Holistik bermakna memandang sesuatu secara utuh dan menyeluruh, tidak parsial atau terpisah-pisah. Dalam konteks perancangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, kerangka berpikir holistik mendorong kita untuk menelaah sebuah tema secara utuh dan melihat keterhubungan dari berbagai hal untuk memahami sebuah isu secara mendalam. Oleh karenanya, setiap tema proyek profil yang dijalankan bukan merupakan sebuah wadah tematik yang menghimpun beragam mata pelajaran, namun lebih kepada wadah untuk meleburkan beragam perspektif dan konten pengetahuan secara terpadu. Di samping itu, cara pandang holistik

¹¹³ Badan Standar, Kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 8–9.

juga mendorong kita untuk dapat melihat koneksi yang bermakna. antar kom , pendidik, satuan pendidikan, masyarakat, dan realitas kehidupan sehari-hari.

2) Kontekstual , Prinsip kontekstual berkaitan dengan upaya mendasarkan kegiatan pembelajaran pada pengalaman nyata yang dihadapi dalam keseharian. Prinsip ini mendorong pendidik dan peserta didik untuk dapat menjadikan lingkungan sekitar dan realitas kehidupan sehari-hari sebagai bahan utama pembelajaran. Oleh karenanya, satuan pendidikan sebagai penyelenggara kegiatan proyek profil harus membuka ruang dan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengeksplorasi berbagai hal di luar lingkup satuan pendidikan. Tema-tema proyek profil yang disajikan sebisa mungkin dapat menyentuh dan menjawab persoalan lokal yang terjadi di daerah masing-masing. Dengan mendasarkan proyek profil pada pengalaman dan pemecahan masalah nyata yang dihadapi dalam keseharian sebagai bagian dari solusi, diharapkan peserta didik dapat mengalami pembelajaran yang bermakna untuk secara aktif meningkatkan pemahaman dan kemampuannya.

3) Berpusat Pada Peserta Didik

Prinsip berpusat pada peserta didik berkaitan dengan skema pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk menjadi subjek pembelajaran yang aktif mengelola proses belajarnya secara mandiri, termasuk memiliki kesempatan memilih dan mengusulkan topik proyek profil sesuai minatnya. Pendidik diharapkan dapat mengurangi peran sebagai aktor utama kegiatan belajar mengajar yang menjelaskan banyak materi dan memberikan banyak instruksi. Sebaliknya, pendidik sebaiknya menjadi fasilitator pembelajaran yang memberikan banyak kesempatan bagi peserta didik untuk mengeksplorasi berbagai hal atas dorongannya sendiri sesuai dengan kondisi dan kemampuannya. Harapannya, setiap kegiatan pembelajaran dapat mengasah kemampuan peserta didik dalam memunculkan inisiatif serta meningkatkan daya untuk menentukan pilihan dan memecahkan masalah yang dihadapinya.

4) Eksploratif, Prinsip eksploratif berkaitan dengan semangat untuk membuka ruang yang lebar bagi proses pengembangan diri dan inkuiri, baik

terstruktur maupun bebas. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak berada dalam struktur intrakurikuler yang terkait dengan berbagai skema formal pengaturan mata pelajaran. Oleh karenanya proyek profil ini memiliki area eksplorasi yang luas dari segi jangkauan materi pelajaran, alokasi waktu, dan penyesuaian dengan tujuan pembelajaran. Namun demikian, diharapkan pada perencanaan dan pelaksanaannya, pendidik tetap dapat merancang kegiatan proyek profil secara sistematis dan terstruktur agar dapat memudahkan pelaksanaannya. Prinsip eksploratif juga diharapkan dapat mendorong peran proyek profil untuk menggenapkan dan menguatkan kemampuan yang sudah peserta didik dapatkan dalam program intrakurikuler.

e) Manfaat proyek penguatan profil pelajar Pancasila¹¹⁴

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila memberikan ruang bagi semua komunitas satuan pendidikan untuk dapat mempraktikkan dan mengamalkan profil pelajar Pancasila.

Untuk Satuan Pendidikan : Menjadikan satuan pendidikan sebagai sebuah ekosistem yang terbuka untuk partisipasi dan keterlibatan masyarakat. Menjadikan satuan pendidikan sebagai organisasi pembelajaran yang berkontribusi kepada lingkungan dan komunitas di sekitarnya.

Untuk Pendidik : Memberi ruang dan waktu untuk peserta didik mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter dan profil pelajar Pancasila. Merencanakan proses pembelajaran proyek profil dengan tujuan akhir yang jelas. Mengembangkan kompetensi sebagai pendidik yang terbuka untuk berkolaborasi dengan pendidik dari mata pelajaran lain untuk memperkaya hasil pembelajaran.

Untuk Peserta Didik : Mengembangkan kompetensi dan memperkuat karakter profil pelajar Pancasila untuk menghadapi tantangan dunia yang semakin kompleks. Mengasah inisiatif dan partisipasi untuk merencanakan pembelajaran secara aktif dan berkelanjutan. Mengembangkan keterampilan,

¹¹⁴ Badan Standar, Kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 10.

sikap, dan pengetahuan yang dibutuhkan dalam mengerjakan proyek pada periode waktu tertentu. Melatih kemampuan pemecahan masalah dalam beragam situasi belajar. • Memperlihatkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap isu di lingkungan sekitar sebagai salah satu bentuk hasil belajar. Mengasah daya belajar dan kepemimpinan peserta didik dalam proses pembelajaran.

2) Menyiapkan Ekosistem Sekolah

a. Membangun Budaya yang mendukung Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dengan memiliki : 1) Berpikiran terbuka. Satuan pendidikan diharapkan dapat menghidupkan budaya senang menerima masukan, terbuka terhadap perbedaan, serta berkomitmen terhadap setiap upaya perbaikan untuk perubahan ke arah yang lebih baik. 2) Senang mempelajari hal baru, Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila akan berjalan secara optimal jika setiap individu memiliki kesenangan untuk mempelajari hal baru dan mengembangkan diri secara terus menerus. Harapannya, kegiatan proyek profil ini pada akhirnya dapat membantu tercapainya karakter pelajar sepanjang hayat pada setiap individu yang terlibat di dalamnya. 3) Kolaboratif, Kegiatan pembelajaran berbasis proyek yang dinamis membutuhkan lingkaran sosial yang mendukung dalam pelaksanaannya. Dalam hal ini budaya kolaboratif menjadi hal yang penting untuk dibangun dibandingkan dengan budaya kompetitif. Diharapkan budaya kolaboratif dapat mendorong semangat senang bekerja sama, saling mengapresiasi, dan saling memberikan dukungan satu sama lain. Lebih jauh, upaya kolaboratif juga perlu dilakukan antar berbagai elemen kunci dalam tri sentra pendidikan (keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat) sehingga pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila akan berlangsung secara menyeluruh dan optimal.¹¹⁵

¹¹⁵ Badan Standar, Kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 11–12.

b. Memahami Peran masing-masing Stakeholder

Projek penguatan profil pelajar Pancasila akan terlaksana secara optimal apabila peserta didik, pendidik, dan lingkungan satuan pendidikan sebagai komponen utama pembelajaran dapat saling mengoptimalkan perannya. Peserta didik berperan sebagai subjek pembelajaran yang diharapkan dapat terlibat aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, pendidik berperan sebagai fasilitator pembelajaran yang diharapkan dapat membantu peserta didik mengoptimalkan proses belajarnya, sementara lingkungan satuan pendidikan berperan sebagai pendukung terselenggaranya kegiatan yang diharapkan dapat mensponsori penyediaan fasilitas dan lingkungan belajar yang kondusif. Peran pemangku kepentingan dalam pelaksanaan projek penguatan profil pelajar Pancasila: Peran ini tidak wajib dilakukan semuanya, dapat diambil sesuai kebutuhan dan kesiapan satuan pendidikan.

116

c. Mendorong Penguatan Kapasitas Pendidik dalam Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Satuan pendidikan tidak diwajibkan melakukan seluruh penguatan kapasitas yang tertera pada halaman ini. Dalam proses belajarnya, satuan pendidikan dapat menyesuaikan topik penguatan dengan kebutuhan dan kesiapan untuk memberdayakan diri secara bertahap dan berkesinambungan.

Sangatlah penting bagi pendidik yang terlibat dalam kegiatan projek profil untuk memiliki pemahaman yang optimal mengenai projek penguatan profil pelajar Pancasila. Untuk itu, satuan pendidikan dapat memberikan pengembangan kapasitas untuk memperkuat kemampuan pendidik dalam melaksanakan projek penguatan profil pelajar Pancasila.

Pengembangan kapasitas dapat dilaksanakan secara mandiri oleh satuan pendidikan atau bekerja sama dengan mitra pendidikan untuk memberikan penguatan kapasitas secara luring ataupun daring.

¹¹⁶ Badan Standar, Kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 16.

Pengembangan kapasitas dapat dibuat secara berseri dan sebaiknya dilaksanakan secara berkelanjutan sesuai dengan kebutuhan belajar pendidik. Pengembangan kapasitas dapat dilakukan melalui pelatihan, berbagi praktik baik di lingkaran komunitas belajar, diskusi bedah pustaka, dan lain sebagainya.¹¹⁷

Tabel 2.12 Contoh bentuk penguatan kapasitas pendidik

Kapasitas Dasar	Kapasitas Lanjutan
1. Pembelajaran Berbasis Proyek 2. Strategi Diferensiasi 3. Strategi Asesmen 4. Strategi Refleksi 5. Strategi Bertanya 6. Strategi Pendampingan	1. Manajemen Kelas dalam Pembelajaran Berbasis Proyek 2. Team Teaching atau Mengajar Kolaboratif 3. Proses Desain Proyek 4. Proses Pelibatan Masyarakat atau Lingkungan Satuan Pendidikan dalam Pembelajaran 5. Merancang Perayaan Belajar

Tabel 2.13 Penguatan kapasitas pendidik

Kapasitas Dasar	
Pembelajaran Berbasis Proyek	▪ Pengertian pembelajaran berbasis proyek. ▪ Manfaat pembelajaran berbasis proyek. ▪ Strategi pengembangan pembelajaran berbasis proyek. ▪ Contoh pembelajaran berbasis proyek di satuan pendidikan lain. ▪ Manajemen pelaksanaan proyek.
Strategi Diferensiasi	▪ Memahami tahap perkembangan belajar peserta didik. ▪ Mengidentifikasi preferensi cara belajar dan minat peserta didik. ▪ Strategi pengelompokan berdasarkan profil murid
Strategi Asesmen	▪ Jenis-jenis asesmen. ▪ Pengembangan asesmen kinerja. ▪ Perancangan instrumen asesmen yang bervariasi. ▪ Pemberian umpan balik yang efektif. ▪ Penyusunan dan pemanfaatan portofolio

¹¹⁷ Badan Standar, Kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 17.

Strategi Refleksi	▪ Penyusunan pertanyaan pemantik refleksi ▪ Berbagai strategi dalam melakukan refleksi (Berpasangan & Berbagi, 3-2-1, Tiket Keluar, Tweet, menulis jurnal, berdiskusi kelompok, dan strategi refleksi lainnya)
Strategi Bertanya	▪ Tipe-tipe pertanyaan. ▪ Membuat pertanyaan yang mendorong proses inkuiri peserta didik. ▪ Strategi bertanya efektif
Strategi Pendampingan	▪ Cara memfasilitasi belajar peserta didik tanpa menggurui. ▪ Mengasah kemampuan peserta didik untuk dapat mengatur waktu dan pekerjaan ▪ Membangun inisiatif peserta didik. ▪ Mendorong peserta didik untuk mengambil tantangan.
Kapasitas Lanjutan	
Manajemen Kelas	▪ Belajar dalam kelompok besar dan kecil. ▪ Tata letak area belajar (di dalam atau di luar kelas). ▪ Pembagian jadwal belajar bersama dan mandiri.
Team Teaching atau Mengajar Kolaboratif	▪ Manfaat Mengajar Kolaboratif. ▪ Tipe-tipe Mengajar Kolaboratif. ▪ Karakteristik Mengajar Kolaboratif.
Proses Desain Proyek	▪ Pemilihan mitra sesuai dengan proyek yang dilaksanakan ▪ Langkah-langkah melibatkan masyarakat dan lingkungan satuan pendidikan. ▪ Administrasi dan dokumentasi yang dibutuhkan.
Proses Pelibatan Mitra dalam Ekosistem Belajar	▪ Pemilihan mitra sesuai dengan proyek yang dilaksanakan ▪ Langkah-langkah melibatkan masyarakat dan lingkungan satuan pendidikan. ▪ Administrasi dan dokumentasi yang dibutuhkan
Perayaan Hasil Belajar	▪ Manfaat perayaan belajar. ▪ Macam-macam bentuk perayaan belajar. ▪ Perencanaan kegiatan perayaan belajar

3) Mendesain Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila¹¹⁸

Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila diawali dengan mendesain atau merencanakan proyek sebagai berikut :

Mendesain Alur Perencanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Sebagaimana Gambar Berikut :

Gambar 2.13 Alur Perencanaan Proyek Profil



a) Membentuk Tim Fasilitator Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tim fasilitator proyek profil terdiri dari sejumlah pendidik yang berperan merencanakan, menjalankan, dan mengevaluasi proyek profil. Tim fasilitator dibentuk dan dikelola oleh kepala satuan pendidikan dan koordinator proyek profil. Jumlah tim fasilitator proyek profil dapat disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan satuan pendidikan, dilihat dari: jumlah peserta didik dalam satu satuan pendidikan, banyaknya tema yang dipilih dalam satu tahun ajaran, jumlah jam mengajar pendidik yang belum terpenuhi atau dialihkan untuk

¹¹⁸ Badan Standar, Kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 20.

projek profil, atau pertimbangan lain sesuai kebutuhan masing-masing satuan pendidikan.

Langkah Pembentukan Tim Fasilitator Projek Profil

Pertama, seorang koordinator projek profil, bisa dari wakil kepala satuan pendidikan atau pendidik yang mempunyai pengalaman mengembangkan dan mengelola projek. *Kedua*, Apabila mempunyai SDM yang cukup, koordinator projek profil sekolah dapat membentuk koordinator di level kelas. Misalnya satu orang koordinator kelas 1, satu orang koordinator kelas 2, dan seterusnya. Untuk pendidikan khusus, koordinator dapat dipilih berdasarkan jenis kekhususan. *Ketiga*, Pimpinan satuan pendidikan bersama koordinator projek profil memetakan pendidik dari setiap kelas (atau apabila SDM terbatas, perwakilan dari masing-masing fase) untuk menjadi tim fasilitator projek profil. *Keempat*, Koordinator mengumpulkan dan memberikan arahan kepada tim fasilitator projek profil untuk merencanakan dan membuat modul projek profil bagi setiap kelas atau fase.

Pembagian Peran dan Tanggung Jawab dalam Pengelolaan Projek Profil Satuan Pendidikan: Menyiapkan sistem dari perencanaan hingga evaluasi dan refleksi projek profil di skala satuan pendidikan, termasuk sistem pendokumentasian projek profil. Sistem ini juga dapat digunakan sebagai portofolio satuan pendidikan, Membuka pintu kolaborasi dengan narasumber untuk memperkaya materi projek profil: masyarakat, komunitas, akademisi, praktisi. Satuan pendidikan dapat mengidentifikasi orang tua yang potensial sebagai narasumber dari daftar pekerjaan orang tua atau narasumber ahli di lingkungan sekitar satuan pendidikan. Mengomunikasikan projek penguatan profil pelajar Pancasila kepada lingkungan satuan pendidikan, orang tua peserta didik, dan mitra (narasumber dan organisasi terkait).

Memastikan beban kerja pendidik tetap dipertahankan (tidak dikurangi) sesuai arahan alokasi waktu projek profil yang sudah diatur oleh pemerintah. Adapun pada pendidikan kesetaraan, alokasi waktu projek profil dilaksanakan pada mata Program Pemberdayaan dan/atau Keterampilan.

Melibatkan pendidik, bimbingan dan konseling atau mentor untuk memfasilitasi proses berjalannya proyek profil dengan memberikan dukungan, baik dalam bidang akademis maupun kebutuhan emosional peserta didik. Menyediakan kebutuhan sumber daya serta dana yang diperlukan untuk kelangsungan proyek profil.

Koordinator Proyek Profil:

Koordinator bisa dari wakil kepala satuan pendidikan atau tenaga pendidik yang memiliki pengalaman dalam mengembangkan dan mengelola proyek profil. Mengembangkan kemampuan kepemimpinan dalam mengelola proyek profil di satuan pendidikan. Mengelola sistem yang dibutuhkan tim pendidik/fasilitator dan peserta didik agar dapat menyelesaikan proyek profil dengan sukses.

Memastikan kolaborasi pengajaran terjadi di antara para pendidik yang tergabung di dalam tim fasilitator proyek profil. Memastikan alur proyek profil memiliki aktivitas yang kaya dan beragam untuk mengoptimalkan prinsip eksploratif. Memastikan rancangan asesmen yang dilakukan sesuai dengan kriteria kesuksesan yang sudah ditetapkan

Fasilitator Proyek Profil

Memperhatikan kebutuhan dan minat belajar setiap peserta didik agar dapat memberikan stimulan atau tantangan yang beragam (berdiferensiasi), sesuai dengan gaya belajar, daya imajinasi, kreasi dan inovasi, serta peminatan terhadap tema proyek profil.

Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dalam perencanaan dan pengembangan proyek profil, dengan menyesuaikan kesiapan peserta didik dalam tingkat keterlibatan.

Memberikan ruang bagi peserta didik untuk mendalami isu atau topik pembelajaran yang kontekstual dengan tema proyek profil sesuai dengan minat masing-masing peserta didik.

Berkolaborasi dengan seluruh pihak terkait (orang tua, mitra, lingkungan satuan pendidikan, dll). dalam mencapai tujuan pembelajaran dari setiap tema proyek profil.

Melakukan penilaian yang mengacu pada prinsip asesmen yang sudah ditentukan dalam memonitor perkembangan profil pelajar Pancasila yang menjadi fokus sasaran.

Menyediakan sumber belajar yang dibutuhkan oleh peserta didik secara proporsional. Contoh dalam tahapan belajarnya, peserta didik perlu dibantu dalam penyediaan hal berikut: Buku, surat kabar, majalah, jurnal, dan sumber-sumber pembelajaran lain yang berhubungan dengan proyek profil. Narasumber yang dapat memperkaya proses pelaksanaan proyek profil.

Mengajarkan keterampilan proses inkuiri peserta didik dan mendampingi peserta didik untuk mencari referensi sumber pembelajaran yang dibutuhkan, seperti buku, artikel, tulisan pada surat kabar/ majalah, praktisi atau ahli bidang tertentu, dan sumber belajar lainnya.

Memfasilitasi akses untuk proses riset dan bukti. Menyiapkan surat pengantar yang dibutuhkan untuk menghubungi sumber pembelajaran, Mencari kontak dan menghubungi narasumber

Membuka diri untuk memberi dan menerima masukan serta kritik, mulai dari awal hingga akhir pelaksanaan proyek profil. Mendampingi peserta didik untuk merencanakan dan menyelenggarakan setiap tahapan kegiatan proyek profil yang menjadi ruang lingkup belajar peserta didik. Memberi ruang peserta didik untuk berpendapat, membuat pilihan, dan mempresentasikan proyek profil mereka. Mengelola beban kerja mengajar dengan seimbang antara intrakurikuler dan proyek profil.

b) Mengidentifikasi Tahapan Kesiapan Satuan Pendidikan dalam Menjalankan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Identifikasi awal kesiapan satuan pendidikan dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila didasarkan pada kemampuan satuan pendidikan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek (*project based*

learning). Pembelajaran berbasis proyek adalah pendekatan kelas yang dinamis di mana peserta didik secara aktif mengeksplorasi masalah dan tantangan dunia nyata untuk memperoleh pengetahuan yang lebih mendalam (Edutopia).

Pembelajaran berbasis proyek bukan hanya kegiatan membuat produk atau karya, namun kegiatan yang mendasarkan seluruh rangkaian aktivitasnya pada sebuah persoalan yang kontekstual. Oleh karenanya, pembelajaran berbasis proyek biasanya mencakup beragam aktivitas yang tidak bisa dilakukan dalam jangka waktu yang pendek.

Dalam hal ini, satuan pendidikan melakukan refleksi awal mengenai penguasaan terhadap pembelajaran berbasis proyek untuk mengidentifikasi kesiapan awal dalam menjalankan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Tahap Awal	Tahap Berkembang	Tahap Lanjutan
- Satuan pendidikan belum memiliki sistem dalam mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran berbasis proyek. - Konsep pembelajaran berbasis proyek baru diketahui pendidik. - Satuan pendidikan menjalankan proyek secara internal (tidak melibatkan pihak luar).	- Satuan pendidikan sudah memiliki sistem untuk menjalankan pembelajaran berbasis proyek. - Konsep pembelajaran berbasis proyek sudah dipahami sebagian pendidik. - Satuan pendidikan mulai melibatkan pihak di luar satuan pendidikan untuk membantu salah satu aktivitas proyek.	- Pembelajaran berbasis proyek sudah menjadi kebiasaan satuan pendidikan - Konsep pembelajaran berbasis proyek sudah dipahami semua pendidik. - Satuan pendidikan sudah menjalin kerja sama dengan pihak mitra di luar satuan pendidikan agar dampak proyek dapat diperluas secara berkelanjutan.

Gambar 2.9 Identifikasi Kesiapan Satuan Pendidikan

c). Menentukan Dimensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Dimensi Profil Pelajar Pancasila

Tim fasilitator dan kepala satuan pendidikan menentukan dimensi profil pelajar Pancasila yang akan menjadi fokus untuk dikembangkan pada

tahun ajaran berjalan. Pemilihan dimensi dapat merujuk pada visi misi satuan pendidikan atau program yang akan dijalankan di tahun ajaran tersebut. Disarankan untuk memilih 2-3 dimensi yang paling relevan untuk menjadi fokus sasaran proyek profil pada satu tahun ajaran.

Sebaiknya jumlah dimensi profil pelajar Pancasila yang dikembangkan dalam suatu proyek profil tidak terlalu banyak agar tujuan pencapaian proyek profil jelas dan terarah. Di tahap pengembangan modul proyek profil, penentuan dimensi sasaran ini akan dilanjutkan dengan penentuan elemen dan subelemen yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik. Apabila pimpinan satuan pendidikan sudah berpengalaman menjalankan kegiatan berbasis proyek, jumlah dimensi yang dipilih dapat ditambah sesuai dengan kesiapan tingkat satuan pendidikan.

Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Kemendikbudristek menentukan tema untuk setiap proyek profil yang diimplementasikan di satuan pendidikan. Dimulai pada tahun ajaran 2021/2022, terdapat empat tema untuk jenjang PAUD dan delapan tema untuk SD-SMK dan sederajat yang dikembangkan berdasarkan isu prioritas dalam Peta Jalan Pendidikan Nasional 2020-2035, Sustainable Development Goals, dan dokumen lain yang relevan.

Tema Proyek Profil SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK dan sederajat Tema-tema utama proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dapat dipilih oleh satuan pendidikan adalah sebagai berikut.

Tabel 2.14 Tema-Tema Proyek Penguatan Profil Pancasila

Gaya Hidup Berkelanjutan	Peserta didik memahami dampak aktivitas manusia, baik jangka pendek maupun panjang, terhadap kelangsungan kehidupan di dunia maupun lingkungan sekitarnya. Peserta didik juga membangun kesadaran untuk bersikap dan berperilaku ramah lingkungan, mempelajari potensi krisis keberlanjutan yang terjadi di
--------------------------	---

	lingkungan sekitarnya serta mengembangkan kesiapan untuk menghadapi dan memitigasinya. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat. Contoh kontekstualisasi tema: ▪ Jakarta: situasi banjir ▪ Kalimantan: hutan sebagai paru-paru dunia ▪ Daerah pedesaan: pemanfaatan sampah organik
Kearifan Lokal	Peserta didik membangun rasa ingin tahu dan kemampuan inkuiri melalui eksplorasi budaya dan kearifan lokal masyarakat sekitar atau daerah tersebut, serta perkembangannya. Peserta didik mempelajari bagaimana dan mengapa masyarakat lokal/ daerah berkembang seperti yang ada, konsep dan nilai-nilai di balik kesenian dan tradisi lokal, serta merefleksikan nilai-nilai apa yang dapat diambil dan diterapkan dalam kehidupan mereka. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat. Contoh kontekstualisasi tema: ▪ Jawa Barat: sistem masyarakat di Kampung Naga ▪ Papua: sistem masyarakat di Lembah Baliem ▪ SMK tata kecantikan: eksplorasi seni pranata acara adat Jawa
Bhinneka Tunggal Ika	Peserta didik mengenal dan mempromosikan budaya perdamaian dan anti kekerasan, belajar membangun dialog penuh hormat tentang

	keberagaman serta nilai-nilai ajaran yang dianutnya. Peserta didik juga mempelajari perspektif berbagai agama dan kepercayaan, secara kritis dan reflektif menelaah berbagai stereotip negatif dan dampaknya terhadap terjadinya konflik dan kekerasan. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat. Contoh kontekstualisasi tema: ▪ Menangkap isu-isu atau masalah keberagaman di lingkungan sekitar dan mengeksplorasi pemecahannya.
Bangunlah Jiwa dan Raganya	Peserta didik membangun kesadaran dan keterampilan memelihara kesehatan fisik dan mental, baik untuk dirinya maupun orang sekitarnya. Peserta didik melakukan penelitian dan mendiskusikan masalah-masalah terkait kesejahteraan diri (<i>wellbeing</i>), perundungan (<i>bullying</i>), serta berupaya mencari jalan keluarnya. Mereka juga menelaah masalah-masalah yang berkaitan dengan kesehatan dan kesejahteraan fisik dan mental, termasuk isu narkoba, pornografi, dan kesehatan reproduksi. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat. Contoh kontekstualisasi tema: ▪ Jenjang SMP/SMA dan setara: Mencari solusi untuk masalah cyber bullying yang marak di kalangan remaja. ▪ Jenjang SMPLB/SMALB: Pengembangan kemandirian dalam merawat diri dan menjaga kesehatan

Suara Demokrasi	Peserta didik menggunakan kemampuan berpikir sistem, menjelaskan keterkaitan antara peran individu terhadap kelangsungan demokrasi Pancasila. Melalui pembelajaran ini peserta didik merefleksikan makna demokrasi dan memahami implementasi demokrasi serta tantangannya dalam konteks yang berbeda, termasuk dalam organisasi sekolah dan/atau dalam dunia kerja. Tema ini ditujukan untuk jenjang SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat. Contoh kontekstualisasi tema: Sistem musyawarah yang dilakukan masyarakat adat tertentu untuk memilih kepala desa.
Rekayasa dan Teknologi	Peserta didik melatih daya pikir kritis, kreatif, inovatif, sekaligus kemampuan berempati untuk berekayasa membangun produk berteknologi yang memudahkan kegiatan diri dan sekitarnya. Peserta didik dapat membangun budaya smart society dengan menyelesaikan persoalan-persoalan di masyarakat sekitarnya melalui inovasi dan penerapan teknologi, mensinergikan aspek sosial dan aspek teknologi. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, SMK/MAK, dan sederajat. Contoh kontekstualisasi tema: Membuat desain inovatif sederhana yang menerapkan teknologi untuk menjawab permasalahan di sekitar satuan pendidikan.
Kewirausahaan	Peserta didik mengidentifikasi potensi ekonomi di tingkat lokal dan masalah yang ada dalam

	pengembangan potensi tersebut, serta kaitannya dengan aspek lingkungan, sosial dan kesejahteraan masyarakat. Melalui kegiatan ini, kreativitas dan budaya kewirausahaan akan ditumbuhkembangkan. Peserta didik juga membuka wawasan tentang peluang masa depan, peka akan kebutuhan masyarakat, menjadi problem solver yang terampil, serta siap untuk menjadi tenaga kerja profesional penuh integritas. Tema ini ditujukan untuk jenjang SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA, dan sederajat. Karena jenjang SMK/MAK sudah memiliki mata pelajaran Projek Kreatif dan Kewirausahaan, maka tema ini tidak menjadi pilihan untuk jenjang SMK. Contoh kontekstualisasi tema: Membuat produk dengan konten lokal yang memiliki daya jual.
Kebekerjaan	Peserta didik menghubungkan berbagai pengetahuan yang telah dipahami dengan pengalaman nyata di keseharian dan dunia kerja. Peserta didik membangun pemahaman terhadap ketenagakerjaan, peluang kerja, serta kesiapan kerja untuk meningkatkan kapabilitas yang sesuai dengan keahliannya, mengacu pada kebutuhan dunia kerja terkini. Dalam proyeknya, peserta didik juga akan mengasah kesadaran sikap dan perilaku sesuai dengan standar yang dibutuhkan di dunia kerja. Tema ini ditujukan sebagai tema wajib khusus jenjang SMK/MAK. Contoh kontekstualisasi tema: ▪ Lampung: eksplorasi pengembangan serat

	tekstil dari limbah daun nanas ■ Kawasan industri sekitar Jakarta: budidaya dan pengolahan tanaman lokal Betawi
--	--

Penentuan tema dan topik spesifik sesuai dengan tahapan satuan pendidikan.

	Tahap Awal	Tahap Berkembang	Tahap Lanjutan
Tema pilihan	Satuan Pendidikan menentukan tema sesuai dengan ketentuan jumlah tema di tiap jenjang.	Satuan pendidikan menentukan 3-5 pilihan tema yang dapat dipilih sesuai dengan ketentuan jumlah tema di tiap jenjang.	Satuan pendidikan menentukan 3-5 pilihan tema yang dapat dipilih sesuai dengan ketentuan jumlah tema di tiap jenjang.
Pengembangan tema	Satuan pendidikan menentukan isu yang sama untuk setiap tema di semua tingkat/kelas paralel.	Satuan pendidikan menelaah isu yang sama untuk setiap tingkat/kelas paralel.	Setiap kelas menelaah isu yang berbeda sesuai pilihan peserta didik. Peserta didik dapat memilih isu yang berbeda untuk memberi tantangan tahap lanjutan.
Penentuan topik	Satuan pendidikan menentukan topik proyek profil yang akan dipelajari peserta didik.	Satuan pendidikan menyediakan beberapa pilihan topik proyek profil yang akan dipelajari peserta didik.	Satuan pendidikan memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk merancang topik proyek profil yang akan dipelajari.

Dalam 1 tahun ajaran, peserta didik mengikuti proyek penguatan profil pelajar Pancasila yang dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

Tabel 2.14. Ketentuan Jumlah Tema

Jenjang	Ketentuan Jumlah Tema
PAUD	1 s.d 2 proyek profil dengan tema berbeda
SD/MI/SDLB/Paket A	2 s.d 3 proyek profil dengan tema berbeda
SMP/MTs/ SMPLB/Paket B	3 s.d 4 proyek profil dengan tema berbeda

SMA/MA/SMALB/Paket C kelas X	3 s.d 4 proyek profil dengan tema berbeda
SMA/MA/SMALB/Paket C kelas XI dan XII	2 s.d 3 proyek profil dengan tema berbeda
SMK/MAK kelas X	3 proyek profil dengan 2 tema pilihan dan 1 tema Kebekerjaan
SMK/MAK kelas XI	2 proyek profil dengan 1 tema pilihan dan 1 tema Kebekerjaan
SMK/MAK kelas XII	1 proyek profil dengan tema Kebekerjaan
SPK	2 s.d 3 proyek profil dengan tema berbeda

(1) Pemilihan tema umum dapat dilakukan berdasarkan:

Tahap kesiapan satuan pendidikan, pendidik, dan peserta didik dalam menjalankan proyek profil.

Kalender belajar nasional, atau perayaan nasional atau internasional, misalnya tema 'Gaya Hidup Berkelanjutan' dilaksanakan menjelang Hari Bumi, atau tema 'Bhinneka Tunggal Ika' dilaksanakan menjelang Hari Kemerdekaan Indonesia.

Isu atau topik yang sedang hangat terjadi atau menjadi fokus pembahasan atau prioritas satuan pendidikan. Dalam hal ini, isu atau topik dapat dicari kesesuaian atau keterkaitannya dengan tema proyek profil yang sudah ditentukan. Contohnya isu modernisasi yang menghilangkan tradisi baik masyarakat dapat menjadi bahan untuk tema Kearifan Lokal, isu minimnya partisipasi publik untuk tema Suara Demokrasi, isu pemberdayaan potensi lokal untuk tema kewirausahaan, isu kerusakan lingkungan untuk Gaya Hidup Berkelanjutan, isu toleransi untuk Bhinneka Tunggal Ika, dan sebagainya.

Di setiap tahun ajaran, tema dapat dilakukan secara berulang jika dianggap masih relevan atau diganti dengan tema lain untuk memastikan eksplorasi terhadap seluruh tema yang tersedia. Untuk memastikan semua

tema dapat dijalankan, sangat penting bagi satuan pendidikan memastikan terjadinya pendokumentasian dan pencatatan portofolio proyek profil di skala satuan pendidikan.

(2) Menentukan Dimensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila pada Pendidikan Kesetaraan

Program Pemberdayaan: Dalam mengembangkan alur pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila pada Program Pemberdayaan, satuan pendidikan perlu melakukan hal-hal berikut: Menetapkan jumlah Jam Pelajaran (SKK) untuk proyek pemberdayaan yang dipilih per fase dengan memperhatikan cakupan elemen pada Capaian Pembelajaran Pemberdayaan yang sudah ditetapkan. (Lihat Panduan Capaian Pembelajaran Pemberdayaan)

Melakukan analisis capaian pembelajaran perfase, kemudian memilih tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan menentukan topik yang dinilai relevan. Memilih dimensi, elemen, dan subelemen profil pelajar Pancasila yang akan diinternalisasikan dalam pembelajaran proyek Program Pemberdayaan perfase. Dan menyusun alur aktivitas pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai dengan panduan.

Program Keterampilan : Dalam mengembangkan alur pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila Program Keterampilan, satuan pendidikan perlu melakukan hal-hal berikut:

Menentukan jenis keterampilan yang dipilih menjadi bagian dari Struktur Kurikulum Merdeka Pendidikan Kesetaraan, sesuai hasil analisis konteks yang sudah dilakukan. Jika keterampilan yang dipilih belum memiliki Capaian Pembelajaran, maka Satuan Pendidikan wajib menyusunnya terlebih dahulu.

Menetapkan jumlah Jam Pelajaran (SKK) untuk proyek jenis keterampilan yang dipilih perfase dengan memperhatikan cakupan elemen pada Capaian Pembelajaran program keterampilan yang sudah ditetapkan. (Lihat Capaian Pembelajaran Program Keterampilan yang dipilih)

Melakukan analisis Capaian Pembelajaran per fase, kemudian memilih tema proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan menentukan topik yang relevan. Memilih dimensi, elemen dan subelemen profil pelajar Pancasila yang akan diinternalisasikan dalam pembelajaran proyek Program Keterampilan per fase. Menyusun alur aktivitas pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila sesuai dengan panduan.

(3) Merancang Alokasi Waktu Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Pemetaan Alokasi Waktu Proyek Profil di Setiap Jenjang.

Langkah pertama merancang alokasi waktu proyek profil adalah mengidentifikasi jumlah total jam proyek profil yang dimiliki setiap kelas. Jumlah jam tersebut ditentukan dalam Kepmendibudristek RI Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

Berikut adalah alokasi jam proyek profil untuk jenjang pendidikan dasar :

Tabel 2.15 Alokasi Jam Proyek Profil Untuk Jenjang Pendidikan Dasar¹¹⁹

Tingkat pendidikan	Alokasi Jam Proyek Profil Per Tahun
SD/MI kelas I-V	252 JP
SD/MI kelas VI	224 JP

Simulasi Penghitungan Alokasi Waktu Proyek Profil. Setelah mengidentifikasi total alokasi jam proyek profil, langkah berikutnya adalah menentukan pembagian durasi proyek profil sejumlah tema yang dipilih di kelas tersebut. Durasi setiap tema proyek profil dapat dirancang berbeda-beda tergantung tujuan dan kedalaman eksplorasi tema tersebut.

¹¹⁹ Badan Standar, Kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 36.

Pilihan Waktu Pelaksanaan Proyek Profil¹²⁰ Menentukan satu hari dalam seminggu untuk pelaksanaan proyek profil (misalnya hari Jumat). Seluruh jam belajar pada hari itu digunakan untuk proyek profil.

Gambar 2.10 Contoh Pilihan Waktu Pelaksanaan Proyek Profile Satu Hari dalam Seminggu

Maret 2021

Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1 Upacara	2	3	4	5 Projek penguatan profil pelajar Pancasila	6
7	8 Upacara	9	10	11	12 Isra Mi'raj	13 Cuti bersama
14 Hari raya nyepi	15 Upacara	16	17	18	19 Projek penguatan profil pelajar Pancasila	20
21	22 Upacara	23	24	25	26 Projek penguatan profil pelajar Pancasila	27
28	29 Upacara	30	31			

Mengalokasikan 1-2 jam pelajaran di akhir hari, khusus untuk mengerjakan proyek profil. Bisa digunakan untuk eksplorasi di sekitar satuan pendidikan sebelum peserta didik pulang.

Gambar 2.12 Contoh Pilihan Waktu Pelaksanaan Proyek Profile 1-2 jam di akhir hari

No/	Kelas	Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
1		07.15-07.50	Upacara					
2		07.50-08.25	Upacara					
3		08.25-09.00						
		09.00-09.15	Istirahat					
4		09.15-09.50					Projek penguatan profil pelajar Pancasila	
5	I	09.50-10.25	Projek penguatan profil pelajar Pancasila		Projek penguatan profil pelajar Pancasila			
6		10.25-11.00	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	Projek penguatan profil pelajar Pancasila	Projek penguatan profil pelajar Pancasila		Projek penguatan profil pelajar Pancasila
7		11.00-11.35		Projek penguatan profil pelajar Pancasila		Projek penguatan profil pelajar Pancasila		Projek penguatan profil pelajar Pancasila

¹²⁰ Badan Standar, Kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 39–41.

Mengumpulkan dan memadatkan pelaksanaan tema dalam satu periode waktu (misalnya 2 minggu atau 1 bulan - tergantung jumlah jam tatap muka yang dialokasikan pada setiap proyek profil), di mana semua Tenaga Pendidik berkolaborasi mengajar proyek profil setiap hari selama durasi waktu yang ditentukan.

Gambar 2.12 Contoh Pilihan Waktu Pelaksanaan Proyek Profile dipadatkan dalam satu waktu

Maret 2021						
Minggu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
	1 Upacara	2	3	4	5	6
7	8 Upacara	9	10	11	12 Isra Mi'raj	13 Cuti bersama
14 Hari raya nyepi	15 Upacara Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	16 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	17 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	18 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	19 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	20 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
21	22 Upacara Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	23 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	24 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	25 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	26 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	27 Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila
28	29 Upacara Pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	30	31			

Contoh Pemetaan dimensi, tema, dan alokasi waktu proyek profil : Di sebuah sekolah dasar, kepala satuan pendidikan dan tim fasilitator memutuskan bahwa di tahun ajaran berjalan dimensi profil pelajar Pancasila yang akan difokuskan adalah Berkebinekaan Global, Bergotong-Royong, dan Bernalar Kritis. Sementara tema proyek profil pilihannya adalah Bhinneka Tunggal Ika, Kearifan Lokal, dan Kewirausahaan. Pemilihan dimensi dan tema tersebut berangkat dari kondisi dan kebutuhan sekolah. Berangkat dari hal tersebut, tim fasilitator yang bertugas di kelas 5 kemudian memetakan kegiatan proyek profil di kelasnya sebagai berikut:

Gambar 213. Contoh memetakan kegiatan proyek profil di kelas 5

	Projek Profil 1	Projek Profil 2	Projek Profil 3
Dimensi	Berkebinekaan Global Bergotong-Royong	Berkebinekaan Global Bergotong-Royong Bernalar Kritis	Bergotong-Royong Bernalar Kritis
Tema*	Kearifan Lokal	Bhinneka Tunggal Ika	Kewirausahaan
Alokasi Waktu**	80 JP	100 JP	72 JP

*Tingkat SD/MI dan sederajat wajib memilih 2-3 proyek profil dengan tema berbeda dalam satu tahun ajaran.

**Total alokasi waktu proyek profil di kelas 5 SD dalam satu tahun ajaran adalah 252 JP.

d)Menyusun Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Modul proyek penguatan profil pelajar Pancasila merupakan dokumen yang berisi tujuan, langkah, media pembelajaran, dan asesmen yang dibutuhkan untuk melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila.¹²¹

Pendidik memiliki keleluasaan untuk membuat sendiri, memilih, dan memodifikasi modul proyek profil yang tersedia sesuai dengan konteks, karakteristik, serta kebutuhan peserta didik. Pemerintah menyediakan contoh-contoh modul proyek profil yang dapat dijadikan inspirasi untuk satuan pendidikan. Satuan pendidikan dan pendidik dapat mengembangkan modul proyek profil sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik, memodifikasi, dan/atau menggunakan modul proyek profil yang disediakan Pemerintah sesuai dengan karakteristik daerah, satuan pendidik, dan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik yang menggunakan modul proyek profil yang disediakan Pemerintah tidak perlu lagi menyusun modul proyek profil.

(1) Komponen Modul Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Modul proyek profil dilengkapi dengan komponen yang menjadi dasar dalam proses penyusunannya serta dibutuhkan untuk kelengkapan pelaksanaan

¹²¹ Badan Standar, Kurikulum, dan asesmen PendidikanKementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 42.

pembelajaran. Modul proyek profil pada dasarnya memiliki komponen sebagai berikut:

Tabel 2.16 Komponen Modul Proyek Profil¹²²

Profil Modul	▪ Tema dan topik atau judul modul ▪ Fase atau jenjang sasaran ▪ Durasi kegiatan
Tujuan	▪ Pemetaan dimensi, elemen, subelemen profil pelajar Pancasila yang menjadi tujuan proyek profil ▪ Rubrik pencapaian berisi rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik (Untuk Pendidikan Dasar dan Menengah)
Aktivitas	▪ Alur aktivitas proyek profil secara umum ▪ Penjelasan detail tahapan kegiatan dan asesmennya
Asesmen	▪ Instrumen pengolahan hasil asesmen untuk menyimpulkan pencapaian proyek profil

Tim fasilitator memiliki kebebasan untuk mengembangkan komponen dalam modul proyek profil, untuk menyesuaikan dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik. Modul dapat diperkaya dengan menambahkan komponen berikut: deskripsi singkat proyek profil, pertanyaan pemantik untuk memancing diskusi atau proses inkuiri peserta didik, alat, bahan, serta media belajar yang perlu disiapkan, referensi pendukung.

Satuan pendidikan dapat menentukan pilihan pengembangan modul proyek profil sesuai dengan tingkat kesiapannya (sesuai kondisi dan kebutuhan) sebagai berikut:

Gambar 2.14 Tahapan Pengembangan Modul Proyek Profil

Tahap Awal	Tahap Berkembang	Tahap Lanjutan
Menggunakan modul proyek profil yang sudah tersedia: Melakukan adaptasi modul dengan kondisi sekolah.	Menggunakan modul proyek profil yang sudah tersedia: Melakukan modifikasi di beberapa bagian modul, baik dari topik, tujuan, aktivitas, maupun asesmennya sehingga lebih sesuai dengan kondisi dan kebutuhan peserta didik.	Merancang modul proyek profil secara mandiri: Melakukan penyusunan modul proyek profil dari tahap pemilihan tema dan tujuan hingga pengembangan aktivitas dan asesmen secara mandiri.

¹²² Badan Standar, Kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 43.

(2) Langkah Persiapan Modul Proyek Profil ¹²³



Gambar 2.15 Langkah Persiapan Modul Proyek Profil

Satuan pendidikan dapat menentukan perancangan modul proyek profil boleh mengadaptasi/ memodifikasi modul atau dapat juga merancang modul sendiri berdasarkan tahap kesiapannya (sesuai kondisi dan kebutuhan) sebagai berikut:

Tabel 2.17 Mengadaptasi/memodifikasi modul:

Identifikasi	Modifikasi	Selaraskan
1. Pilih modul yang sudah tersedia sesuai dengan fase perkembangan peserta didik. 2. Pelajari dan	1. Tentukan bagian-bagian dari konten modul yang perlu disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan	1. Periksa kembali kesesuaian tujuan, aktivitas, dan asesmen modul. 2. Selaraskan kesinambungan

¹²³ Badan Standar, Kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 45–47.

diskusikan modul pilihan bersama tim fasilitator proyek profil.	sekolah/peserta didik (Penyesuaian bisa mencakup topik, tujuan, aktivitas, dan asesmen).	antara isu atau tema yang dibahas, subelemen (tujuan proyek profil), serta kondisi dan kebutuhan sekolah/peserta didik
3. Identifikasi kesesuaian modul proyek profil dengan kondisi sekolah.	2. Tuliskan rencana penyesuaian yang akan dilakukan.	

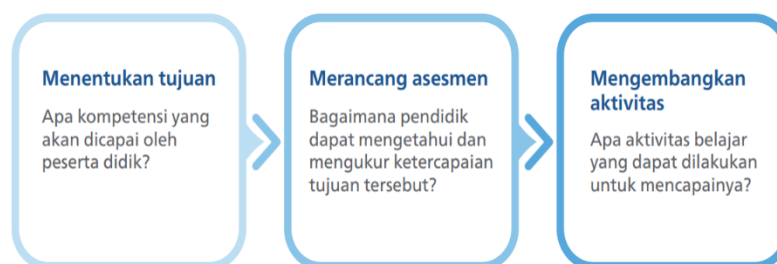
Tabel 2.18 Merancang modul secara mandiri:

Merancang Tujuan dan Asesmen	Mengembangkan Aktivitas	Melengkapi dan Menyelaraskan Modul
1. Tentukan subelemen yang akan menjadi tujuan proyek profil. 2. Susun rubrik pencapaian berisi rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik. 3. Rancang indikator dan strategi asesmen.	1. Kembangkan gambaran alur aktivitas yang perlu dilakukan untuk mencapai tujuan proyek profil. 2. Detailkan penjelasan untuk setiap tahap aktivitas (Dilengkapi kegiatan asesmen yang perlu dilakukan)	1. Lengkapi komponen lain yang dirasa diperlukan (Pertanyaan pemantik, lembar kerja, daftar referensi, dsb). 2. Periksa kembali kesesuaian tujuan, aktivitas, dan asesmen modul. 3. Selaraskan kesinambungan antara isu atau tema yang dibahas, subelemen (tujuan proyek profil), serta kondisi dan kebutuhan sekolah/peserta didik.

Strategi *Backward Design*, dalam pengembangan modul untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan proyek profil.

Tujuan proyek profil adalah untuk menguatkan pencapaian kompetensi profil pelajar Pancasila. Untuk memastikan eksplorasi atau pengembangan aktivitas proyek profil tetap mengacu kepada tujuan, pendidik dapat mengembangkan strategi *backward design* dengan model alur berpikir sebagai berikut:

Gambar 2.16 Model Alur Berfikir Pengembangan Proyek Profil



Tabel 2.19 Contoh : Pengembangan Proyek Profil

Menentukan tujuan	Merancang asesmen	Mengembangkan aktivitas
Menghasilkan solusi alternatif dengan mengadaptasi berbagai gagasan dan umpan balik untuk menghadapi situasi dan permasalahan (Dimensi Kreativitas)	Peserta didik dapat menuliskan ide solutif terhadap sebuah isu permasalahan yang mencakup berbagai sudut pandang. (Pendidik menggunakan rubrik sebagai instrumen asesmen)	▪ Mendiskusikan solusi terkait sebuah permasalahan secara berkelompok ▪ Menyimpulkan hasil diskusi kelompok secara tertulis

Menentukan Tujuan Pembelajaran

Tujuan : Pendidik dapat menentukan elemen dan subelemen serta capaian fase yang sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan peserta didik.

Strategi : Pendidik menentukan elemen dan subelemen serta capaian fase peserta didik yang akan dijadikan sebagai tujuan pembelajaran berdasarkan pada hasil asesmen awal.

Tabel 2.20 Pemetaan Subelemen Profil Pelajar Pancasila

Dimensi	Elemen	Sublemen
Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia	Akhlak beragama	Mengenal dan mencintai Tuhan Yang Maha Esa
		Pemahaman agama/ kepercayaan
		Pelaksanaan ritual ibadah
	Akhlak	Integritas

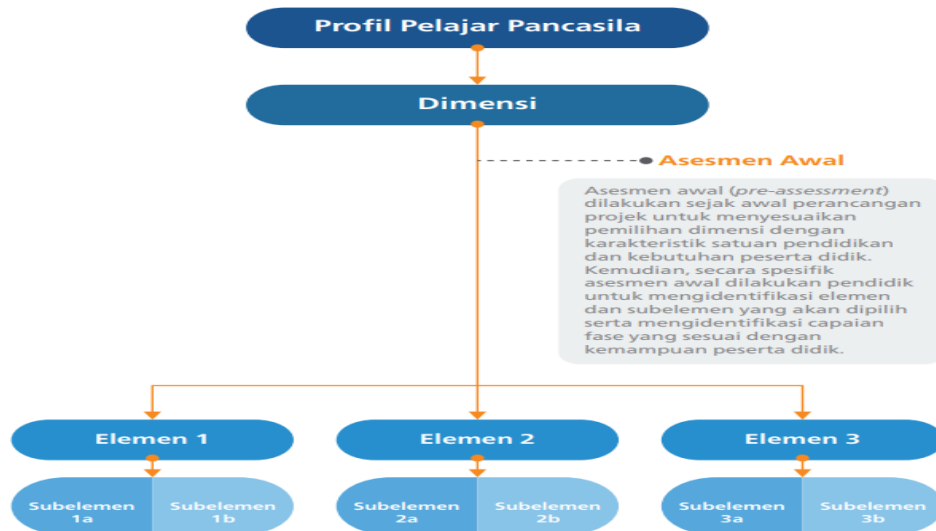
	pribadi	Merawat diri secara fisik, mental, dan spiritual
	Akhlak kepada manusia	Mengutamakan persamaan dengan orang lain dan menghargai perbedaan
		Berempati kepada orang lain
	Akhlak kepada alam	Memahami keterhubungan ekosistem bumi
		Menjaga lingkungan alam sekitar
	Akhlak bernegara	Melaksanakan hak dan kewajiban sebagai warga negara Indonesia
Berkebinekaan global	Mengenal dan menghargai budaya	Mendalami budaya dan identitas budaya
		Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya
		Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya
	Komunikasi dan interaksi antar budaya	Berkomunikasi antar budaya
		Mempertimbangkan dan menumbuhkan berbagai perspektif
	Refleksi dan tanggung jawab terhadap pengalaman kebinekaan	Refleksi terhadap pengalaman kebinekaan
		Menghilangkan stereotip dan prasangka
		Menyelaraskan perbedaan budaya
	Berkeadilan social	Aktif membangun masyarakat yang inklusif, adil, dan berkelanjutan
		Berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan bersama
		Memahami peran individu dalam demokrasi
Bergotong-royong	Kolaborasi	Kerja sama
		Komunikasi untuk mencapai tujuan bersama
		Saling-ketergantungan positif
		Koordinasi social
	Kepedulian	Tanggap terhadap lingkungan social
		Persepsi social
	Berbagi	
Mandiri	Pemahaman diri dan	Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi

	situasi yang dihadapi	Mengembangkan refleksi diri
	Regulasi diri	Regulasi emosi
		Penetapan tujuan belajar, prestasi, dan pengembangan diri serta rencana strategis untuk mencapainya
		Menunjukkan inisiatif dan bekerja secara mandiri
		Mengembangkan pengendalian dan disiplin diri
		Percaya diri, tangguh (resilient), dan adaptif
	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan	Mengajukan pertanyaan
		Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan
	Menganalisis dan mengevaluasi penalaran dan prosedurnya	
Kreatif	Refleksi pemikiran dan proses berpikir	Merefleksi dan mengevaluasi pemikirannya sendiri
	Menghasilkan gagasan yang orisinal	
	Menghasilkan karya dan tindakan yang orisinal	
	Memiliki keluwesan berpikir dalam mencari alternatif solusi permasalahan	

Strategi pemilihan subelemen, satuan Pendidikan perlu memperhatikan : a) pilih elemen dan subelemen proyek paling relevan dengan kebutuhan peserta didik dan tema yang dipilih dari matriks perkembangan dimensi yang sudah disediakan dalam dokumen Profil Pelajar Pancasila. b) Sesuaikan fase perkembangan subelemen yang ingin dicapai dengan kemampuan awal peserta didik. c) Usahakan ada kesinambungan pengembangan dimensi, elemen, dan subelemen dengan proyek sebelumnya dan berikutnya.¹²⁴

¹²⁴ Badan Standar, Kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 51.

Gambar 2.17 Strategi Pemilihan Subelemen



Tabel 2.21 Contoh Pemetaan dimensi, elemen, dan subelemen profil pelajar Pancasila dalam modul proyek profil

Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan Topik: Sampahku, Tanggung jawabku

Dimensi Profil Pelajar Pancasila terkait	Elemen Profil Pelajar Pancasila	Subelemen Profil Pelajar Pancasila	Target Pencapaian di akhir Fase D (SMP, 12-15 tahun)
Beriman, Bertakwa kepada Tuhan YME, dan Berakhlak Mulia	Akhlak kepada alam	Memahami Keterhubungan Ekosistem Bumi	Memahami konsep sebab-akibat di antara berbagai ciptaan Tuhan dan mengidentifikasi berbagai sebab yang mempunyai dampak baik atau buruk, langsung maupun tidak langsung, terhadap alam semesta
		Menjaga Lingkungan Alam Sekitar	Mewujudkan rasa syukur dengan berinisiatif untuk menyelesaikan permasalahan lingkungan alam sekitarnya dengan mengajukan alternatif solusi dan mulai menerapkan solusi tersebut
Gotong Royong	Kolaborasi	Kerjasama	Menyelaraskan tindakan sendiri dengan tindakan orang lain untuk melaksanakan kegiatan dan mencapai tujuan kelompok di lingkungan sekitar, serta memberi semangat kepada orang lain untuk bekerja efektif dan mencapai tujuan

Bernalar Kritis	Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan		bersama
		Koordinasi Sosial	Membagi peran dan menyelaraskan tindakan dalam kelompok serta menjaga tindakan agar selaras untuk mencapai tujuan bersama
		Mengajukan pertanyaan	Mengajukan pertanyaan untuk klarifikasi dan interpretasi informasi, serta mencari tahu penyebab dan konsekuensi dari informasi tersebut
		Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan mengolah informasi dan gagasan	Mengidentifikasi, mengklarifikasi, dan menganalisis informasi yang relevan serta memprioritaskan beberapa gagasan tertentu
			Membuktikan penalaran dengan berbagai argumen dalam mengambil suatu kesimpulan atau keputusan

Merancang Rubrik Pencapaian

Tabel 2.22 Contoh matriks kompetensi dari dimensi Berkebinekaan Global, elemen Mengenal dan Menghargai Budaya, subelemen Mendalami Budaya dan Identitas Budaya.

Sub elemen	Di akhir fase PAUD	Di akhir fase A (kelas I-II, usia 6-8 tahun)	Di akhir fase B (kelas III-IV, usia 8-10 tahun)	Di akhir fase C (kelas V-VI, usia 10-12 tahun)	Di akhir fase D (kelas VII-IX, usia 13-15 tahun)	Di akhir fase E (kelas X-XII, usia 16-18 tahun)
elemen mengenal dan menghargai budaya						
Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengenal identitas diri dan kebiasaan-kebiasaan budaya dalam keluarga	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa kelompok di sekitarnya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi	mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya; serta menjelaskan peran budaya dan bahasa dalam membentuk identitas	memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk	menganalisis pengaruh keanggotaan kelompok lokal, regional, nasional, dan global terhadap pembentukan identitas, termasuk identitas

			si dengannya.	dirinya	dari budaya bangsa.	dirinya. Mulai mengintern alisasi identitas diri sebagai bagian dari budaya bangsa.
--	--	--	---------------	---------	---------------------	---

Rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik dijadikan sebagai tujuan proyek. Dalam perancangan rubrik utama proyek, rumusan kompetensi yang sesuai dengan fase peserta didik dimasukkan ke dalam kategori Berkembang Sesuai Harapan, rumusan fase sebelumnya dimasukkan ke dalam kategori Mulai dan Sedang Berkembang, sementara rumusan fase setelahnya dimasukkan ke dalam kategori sangat berkembang.

Tabel 2.23 Contoh Rubrik Utama Proyek Profil Dimensi: Berkebinekaan Global (Fase C)

	Mulai Berkembang	Sedang Berkembang	Berkembang Sesuai Harapan	Sangat Berkembang
Mendalami budaya dan identitas budaya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan beberapa kelompok di lingkungan sekitarnya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya.	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan keragaman budaya di sekitarnya; serta menjelaskan peran budaya dan Bahasa dalam membentuk identitas dirinya.	Memahami perubahan budaya seiring waktu dan sesuai konteks, baik dalam skala lokal, regional, dan nasional. Menjelaskan identitas diri yang terbentuk dari budaya bangsa.
Mengeksplorasi dan membandingkan pengetahuan budaya, kepercayaan, serta praktiknya	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan praktik keseharian diri dan budayanya	Mengidentifikasi dan membandingkan praktik keseharian diri dan budayanya dengan orang lain di tempat dan waktu/era yang berbeda	Mendeskripsikan dan membandingkan pengetahuan, kepercayaan, dan praktik dari berbagai kelompok budaya.	Memahami dinamika budaya yang mencakup pemahaman, kepercayaan, dan praktik keseharian dalam konteks personal dan

				sosial.
Menumbuhkan rasa menghormati terhadap keanekaragaman budaya	Mendeskripsikan pengalaman dan pemahaman hidup bersama-sama dalam kemajemukan.	Memahami bahwa kemajemukan dapat memberikan kesempatan untuk mendapatkan pengalaman dan pemahaman yang baru.	Mengidentifikasi peluang dan tantangan yang muncul dari keragaman budaya di Indonesia.	Memahami pentingnya melestarikan dan merayakan tradisi budaya untuk mengembangkan identitas pribadi, sosial, dan bangsa Indonesia serta mulai berupaya melestarikan budaya dalam kehidupan sehari-hari

Mengembangkan Topik, Alur Aktivitas, dan Asesmen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

(1) Pengembangan Topik Proyek Profil

Tim fasilitator proyek profil memiliki keleluasaan untuk mengembangkan topik proyek profil yang sesuai dengan tema dan tujuan proyek profil serta kondisi dan kebutuhan peserta didik, satuan pendidikan, atau lingkungan daerah setempat. Berikut adalah contoh pengembangan topik spesifik untuk setiap fase:

Tabel 2.24 Contoh pengembangan topik di jenjang pendidikan dasar

Tema: Gaya Hidup Berkelanjutan		
SD/MI dan sederajat	Fase A	Membuat sistem pembuangan dan pemilahan sampah sederhana di rumah dan di satuan pendidikan, misal piket, waktu rutin khusus untuk kebersihan Fokus: Pengembangan Akhlak terhadap alam - Mulai membangun tanggung jawab bersama terhadap kebersihan lingkungan sekitar
	Fase B	Infografik hasil survei kebiasaan membuang dan memilah sampah di rumah dan di satuan pendidikan beserta dampaknya, dilengkapi

		usulan solusi Fokus: Pengembangan Akhlak terhadap alam - Mengumpulkan dan mengolah data amatan dari lingkungan sekitar
	Fase C	Kampanye sederhana untuk memecahkan isu lingkungan, misal cara pencegahan kebakaran hutan atau banjir. Fokus: Pengembangan Akhlak terhadap alam - Memperoleh dan memproses informasi dan gagasan
Tema: Kearifan local		
SD/MI dan sederajat	Fase A	Pekan Permainan Tradisional, membuat kegiatan bersama yang berkaitan dengan mengenalkan dan melakukan berbagai jenis permainan tradisional daerah sendiri atau daerah lain di Indonesia. Fokus: Membiasakan mendengarkan pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya.
	Fase B	Khazanah Dongeng, Legenda Tanah Air, membuat kumpulan cerita menarik dan bermakna dari berbagai daerah di Indonesia. Fokus: Akhlak kepada manusia - Mendengarkan dengan baik pendapat temannya, baik itu sama ataupun berbeda dengan pendapat yang dimilikinya. Mengumpulkan berbagai warisan budaya (intangible heritage) yang membawa pesan-pesan moral yang masih relevan dengan masa sekarang.
	Fase C	Merancang Jalur Wisata Daerah yang berkaitan dengan peninggalan bersejarah tangible dan intangible. Fokus: Akhlak kepada manusia - Mulai mengenal berbagai kemungkinan interpretasi dan cara pandang ketika dihadapkan dengan dilema. Memperkenalkan kekayaan budaya lokal beserta kearifannya kepada lingkup masyarakat luas secara kreatif lewat pengalaman indrawi

Tema: Bhineka Tunggal Ika		
SD/SDLB/ MI dan sederajat	Fase A	Buku kumpulan doa dan puisi bertema rasa syukur. Fokus: Akhlak kepada manusia - Mengidentifikasi emosi orang-orang terdekat (teman, pendidik, orang tua, dll), mengatakannya dalam pertanyaan, dan mulai membiasakan berbuat baik kepada orang lain di lingkungan sekitarnya. Terbiasa mengucapkan kata-kata yang bersifat apresiatif di lingkungan satuan pendidikan dan masyarakat (seperti "terima kasih", "bagus sekali", dll).
	Fase B	Membuat buku kumpulan cerita pendek yang membawa pesan tentang perbedaan individu memperkaya relasi sosial dalam masyarakat dan mengampanyekannya dalam keseharian di satuan pendidikan. Fokus: Akhlak kepada manusia - Mengidentifikasi emosi orang-orang terdekat (teman, pendidik, orang tua, dll), mengatakannya dalam pertanyaan, dan mulai membiasakan berbuat baik kepada orang lain di lingkungan sekitarnya.
	Fase C	Merancang maket prototipe tata kota yang memenuhi kebutuhan warganya secara adil dan merata, dilengkapi dengan ruang publik yang digunakan sebagai fasilitas kesehatan, pendidikan, keagamaan, dll Fokus: Akhlak kepada manusia - Mengidentifikasi kesamaan dengan orang lain sebagai perekat hubungan sosial dan mewujudkannya dalam aktivitas kelompok.

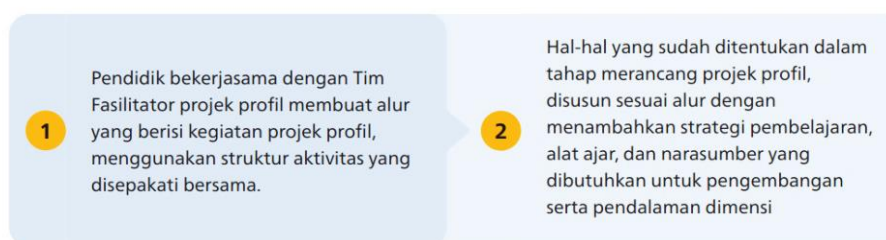
Tema: Bangunlah Jiwa Dan Raganya		
SD/SDLB/MI dan sederajat	Fase A	Mencatat perasaan dan tingkat kesehatan harian dengan jurnal bergambar, lalu memulai satu kebiasaan baik berdasarkan refleksi dari jurnal tersebut. Fokus: Akhlak pribadi - mengenali kebiasaan diri dan kebutuhan tubuh, serta meresponnya melalui perubahan kebiasaan
	Fase B	“Restoran sehat”, peserta didik bermain peran menjadi pemilik restoran yang sedang menyusun menu untuk restorannya. Peserta didik mengeksplorasi serta mencoba berbagai olahan buah dan sayur, lalu mengembangkan daftar menu. Proyek profil diakhiri dengan pesta makan di restoran, menunya olahan sayur dan buah pilihan peserta didik. Fokus: Pembiasaan makan sehat sejak dini
	Fase C	Eksplorasi isu bullying (perundungan) dan dampaknya pada kesehatan mental. Merancang aturan kelas untuk mencegah bullying dan menumbuhkan interaksi baik dan penuh hormat antar peserta didik. Fokus: Menumbuhkan kesadaran terhadap isu bullying, dan memperkuat budaya sekolah ramah lewat aksi peserta didik

Tema: Suara Demokrasi		
SD/SDLB/MI dan sederajat	Fase A	Untuk tema ini, penerapan di SD bukan berbentuk proyek tapi lebih berfokus pada ekosistem satuan pendidikan yang memberi ruang sebesar-besarnya pada anak untuk berpendapat atau memiliki hak suaranya.
	Fase B	
	Fase C	

Tema: Rekayasa Dan Teknologi		
SD/SDLB/MI dan sederajat	Fase A	Menciptakan berbagai mainan yang menggunakan prinsip-prinsip fisika. Fokus: Akhlak Bernegara - Mengenali hak dan tanggung jawabnya di rumah, satuan pendidikan, dan lingkungan sekitar.
	Fase B	Merancang model dan maket gedung yang menerapkan prinsip hemat energi dan ramah lingkungan. Fokus: Akhlak Bernegara - Mengidentifikasi hak dan tanggung jawabnya di rumah, satuan pendidikan, dan lingkungan sekitar
	Fase C	Menciptakan alur upcycling barang bekas menjadi benda-benda fungsional sebagai salah satu solusi penanganan sampah anorganik. Fokus: Akhlak Bernegara - Mengidentifikasi dan memahami peran, hak, dan kewajiban dasar sebagai warga negara dan mulai mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari
Tema: Kewirausahaan		
SD/SDLB/MI dan sederajat	Fase A	Pasar Kreasi, mengadakan pasar yang jual beli berbagai kreasi mandiri berupa benda fungsional sederhana dari barang bekas. Fokus: Akhlak Pribadi - Membiasakan bersikap jujur kepada diri sendiri dan orang lain
	Fase B	Membuat pementasan seni sederhana untuk menggalang dana kemanusiaan. Fokus: Akhlak Pribadi - Memahami bahwa

		setiap tindakan memiliki konsekuensi
	Fase C	Merancang panduan pembuatan catatan pengelolaan uang pribadi (uang jajan) dan kolektif (kas kelas). Fokus: Akhlak Pribadi - Melakukan tindakan sesuai norma-norma agama dan sosial (seperti jujur, adil, rendah hati, dll.) serta memahami konsekuensinya, dan introspeksi diri dengan bimbingan

Gambar 2.18 Pengembangan Alur Aktivitas Proyek Profil



Gambar 2.19 Beberapa contoh alur (sequence) proyek profil

Contoh 1

1. Pengenalan	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap tema yang sedang dipelajari.
2. Kontekstualisasi	Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.
3. Aksi	Merumuskan peran yang dapat dilakukan melalui aksi nyata.
4. Refleksi	Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.
5. Tindak lanjut	Menyusun langkah strategis.

Contoh 2

Merumuskan tujuan	1. Mengamati	<i>Apa yang terjadi?</i> • Mempersiapkan observasi. • Mengenal dan mendekati persoalannya (mencerap). • Mencari inspirasi.
	2. Mendefinisikan	<i>Oh, ternyata itu yang hendak dicapai</i> • Mendefinisikan tujuan dari temuan. • Membuat kerangka konteks.
Merumuskan tujuan	3. Menggagas	<i>Bagaimana aku bisa menjadi bagian dari solusi?</i> • Melontarkan dan mengembangkan gagasan. • Membuat alternatif solusi.
	4. Memilih	<i>Bagaimana aku bisa mewujudkan tujuan?</i> • Memilih solusi yang sesuai dengan tujuan. • Membuat purwarupa.
	5. Merefleksikan	<i>Bagaimana supaya ide ini menjadi lebih baik?</i> • Membagi pengetahuan. • Meminta masukan. • Mengembangkan ide lebih lanjut dari masukan.

Contoh 3

1. Temukan	Mengenali dan membangun kesadaran peserta didik terhadap isu pengelolaan sampah dan implikasinya terhadap perubahan iklim.
2. Bayangkan	Menggali permasalahan di lingkungan sekitar yang terkait dengan topik pembahasan.
3. Lakukan	Mewujudkan pelajaran yang mereka dapat melalui aksi nyata.
4. Bagikan	Menggenapi proses dengan berbagi karya serta melakukan evaluasi dan refleksi.

4. Pengembangan Asesmen Proyek Profil

Asesmen merupakan bagian penting dari pembelajaran dalam proyek profil. Oleh karena itu dalam merencanakan proyek profil, termasuk dalam menyusun modul proyek profil, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam merancang asesmen proyek profil:

Pertimbangkan keberagaman kondisi peserta didik dan sesuaikan metode asesmen. Tidak semua jenis asesmen cocok untuk semua kegiatan dan

individu peserta didik. Asesmen yang beragam dapat membantu pendidik dan peserta didik merasakan pembelajaran yang berbeda.

Pertimbangkan tujuan pencapaian proyek profil dan membuat asesmen yang bukan hanya berfokus pada produk pembelajaran, tetapi berfokus pada dimensi, elemen, dan subelemen profil pelajar Pancasila yang disasar.

Pembuatan indikator perkembangan subelemen antarfase di awal proyek. Indikator perkembangan subelemen berguna untuk mengetahui kemajuan pencapaian tujuan proyek.

Bangun keterkaitan antara asesmen formatif (awal dan sepanjang proyek profil) dan sumatif. Hasil dari asesmen formatif di awal proyek profil dapat dipakai untuk memetakan kekuatan dan kelemahan peserta didik sebagai acuan tim fasilitator proyek profil dalam menentukan indikator performa peserta didik ketika merancang asesmen formatif dan sumatif. Asesmen formatif yang disusun dengan memperhatikan tugas sumatif dapat menurunkan beban kerja peserta didik dan memperjelas relevansi tugas formatif. Misalnya, di proyek profil “Sampahku, Tanggung jawabku”, asesmen akhir berupa kegiatan menarik seperti pameran, poster, atau aksi yang merupakan puncak dari proses pembelajaran melalui proyek profil. Karena pembuatan poster adalah kegiatan yang cukup berat, peserta didik sudah dipersiapkan sebelumnya dengan kegiatan formatif dimana peserta didik mendapatkan umpan balik mengenai poster dan presentasinya.

Jelaskan tujuan asesmen dan libatkan peserta didik dalam proses asesmen. Misalnya, peserta didik dapat memilih topik yang akan dinilai, metode asesmen (tertulis/ tidak tertulis, presentasi/pembuatan poster), dan pengembangan rubrik. Pendidik juga dapat membimbing peserta didik dalam menggunakan rubrik/kriteria penilaian agar peserta didik merasa terlibat dalam mengelola dan menilai proses pembelajaran mereka sendiri.

Tabel 2.25 Peran Asesmen Formatif dan Sumatif dalam Proyek Profil

	Asesmen Formatif	Asesmen Sumatif
Waktu penggunaan	▪ Pada awal perencanaan (jika membuat sendiri modul proyek profil) atau pada penentuan dimensi, elemen, dan subelemen (jika menggunakan modul proyek profil yang sudah ada) ▪ Selanjutnya dilakukan secara berkala, berkelanjutan selama proyek profil	▪ Biasanya dilakukan pada akhir proyek profil ▪ Dapat dilakukan di akhir tahap kegiatan jika diperlukan (terutama di proyek profil dengan jangka waktu yang panjang)
Pihak yang memberikan asesmen	▪ Pada awal proyek profil: pendidik ▪ Selama proyek profil: pendidik, peserta didik secara pribadi (self-assessment), sesama peserta didik (peer-assessment), mitra satuan pendidikan dalam proyek profil (misalnya: orang tua, narasumber)	▪ Pendidik
Contoh bentuk asesmen	▪ Rubrik, umpan balik (dari pendidik dan sesama peserta didik) baik secara lisan maupun tertulis, observasi, diskusi, presentasi, jurnal, refleksi, esai	▪ Rubrik, presentasi, poster, diorama, produk teknologi atau seni, esai, kolase, drama
Manfaat untuk Tim Fasilitator Proyek Profil	Fungsi asesmen formatif pada awal proyek profil: ▪ Menciptakan baseline (garis dasar) untuk menilai kemampuan awal peserta didik. Informasi ini dipakai untuk merencanakan kegiatan proyek profil yang efektif dan bermakna untuk peserta didik, untuk mencapai konsep learning at the right level. ▪ Menentukan subelemen yang sesuai dengan fasenya ▪ Mengetahui perkembangan peserta didik di akhir proyek profil. Ketika dilakukan selama proyek	▪ Mengukur apakah peserta didik sudah mengembangkan kompetensi pada subelemen dari elemen dan dimensi profil pelajar Pancasila sesuai fase yang disasar. ▪ Menyusun proyek profil selanjutnya.

	profil: ▪ Mengawasi pembelajaran peserta didik selama proyek profil ▪ Memastikan perkembangan kompetensi peserta didik sesuai dengan subelemen profil pelajar Pancasila yang disasar ▪ Mengecek pemahaman peserta didik mengenai isu proyek profil	
Manfaat untuk peserta didik	▪ Memahami performa di awal dan sepanjang proyek profil. ▪ Membantu peserta didik memperbaiki dan mengembangkan diri. ▪ Membantu peserta didik mendapatkan hasil belajar yang lebih baik dalam asesmen sumatif di akhir. ▪ Mengoptimalkan dampak proyek profil.	▪ Memahami performa di akhir proyek profil. ▪ Memahami apakah peserta didik sudah memenuhi capaian proyek profil dan sejauh mana sudah mencapai fase perkembangan subelemen dari dimensi profil pelajar Pancasila yang disasar.

e) Mengelola Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

a) Mengelola Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

(1) Mengawali Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tujuan: Membuat peserta didik terlibat dalam kegiatan belajar sejak awal proyek profil digulirkan. Sebagai fasilitator pembelajaran, pendidik dapat memulai pelaksanaan proyek profil dengan mengajak peserta didik melihat situasi nyata yang terjadi di dalam kehidupan sehari-hari (menghadirkan situasi nyata di kelas). Mengawali kegiatan proyek profil dengan realitas faktual dalam keseharian dapat memancing perhatian dan keterlibatan peserta didik sejak pertama kali proyek profil digulirkan.

Strategi: Mulai dengan pertanyaan pemantik

Pertanyaan pemantik dalam kegiatan proyek profil adalah pertanyaan yang dapat memancing ketertarikan dan rasa ingin tahu peserta didik. Pertanyaan ini mendorong peserta didik untuk melakukan eksplorasi lebih lanjut atau melakukan proses inkuiri untuk menjawabnya. Oleh karenanya pertanyaan ini

harus berjenis pertanyaan terbuka (open-ended question) yang jawabannya tidak tersedia di dalam buku atau internet.

Tabel 2.26 Contoh Strategi:

Tema Projek profil	Topik	Pertanyaan Pemantik
Perubahan iklim	Pengolahan sampah	Apakah kamu tahu, setiap sampah yang kita produksi sehari-hari berakhir di mana?
Kearifan lokal	Pelestarian kearifan lokal	Menurutmu, apakah kearifan lokal daerah masih perlu dipertahankan di tengah perkembangan dunia yang sudah semakin maju dan modern?
Rekayasa dan Teknologi	Energi alternatif	Bagaimana memanfaatkan potensi tenaga angin yang tinggi di lingkungan kita untuk membuat sumber energi alternatif yang ramah lingkungan?

Strategi: Mulai dengan permasalahan autentik

Permasalahan autentik adalah permasalahan nyata yang dialami oleh peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Pendidik dapat menyajikan permasalahan tersebut ke dalam kelas melalui paparan informasi dari berbagai media, mengundang narasumber, atau mengajak peserta didik langsung mengamatinya di lapangan.

Tabel 2.27 Contoh Strategi

Tema	Permasalahan
Gaya Hidup Berkelanjutan	Kebakaran hutan, polusi kendaraan (Tergantung muatan lokal)
Kearifan Lokal	Dampak negatif modernisasi
Bhinneka Tunggal Ika	Radikalisme, toleransi antar umat beragama
Bangunlah Jiwa dan Raganya	Perundungan, kesehatan mental di tengah pandem

Catatan: Pendidik dapat menggabungkan strategi pertanyaan pemantik dan permasalahan autentik di awal kegiatan proyek profil untuk membuat rangsangan belajar yang lebih provokatif bagi peserta didik.

(2) Mengoptimalkan Pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Tujuan: Membantu peserta didik terlibat secara optimal sepanjang kegiatan proyek profil berlangsung. Strategi: Mendorong keterlibatan belajar peserta didik. Kunci dari implementasi kegiatan proyek profil adalah keterlibatan belajar peserta didik (*student engagement*) dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, pendidik sebagai fasilitator pembelajaran perlu terus berkreasi untuk meningkatkan partisipasi belajar seluruh peserta didik dalam serangkaian kegiatan yang sedang dilaksanakan. Beberapa hal dapat diupayakan pendidik untuk mendorong partisipasi peserta didik yang mengarah pada peningkatan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

Contoh strategi

Membangun ikatan (*bonding*) dengan peserta didik. Sebagai fasilitator pembelajaran, pendidik dapat berposisi sebagai teman belajar peserta didik yang memiliki kedekatan secara personal. Kedekatan hubungan tersebut bertujuan agar pendidik dapat memahami peserta didik secara lebih mendalam. Semakin pendidik memahami kemampuan peserta didiknya, semakin ia dapat menemukan cara yang efektif untuk meningkatkan partisipasi belajar mereka. Di sisi lain, semakin peserta didik merasa dipahami, semakin tinggi keterikatan mereka terhadap proses belajar yang sedang dilakukannya.

Memberikan tantangan secara bertahap. Pendidik diharapkan dapat memecah tahapan kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dan menyesuaikan tingkat kesulitannya. Hal ini ditujukan agar peserta didik dapat merasakan keberhasilankeberhasilan kecil sehingga mereka merasa mampu dan percaya diri. Selama prosesnya pendidik dapat mendampingi aktivitas

yang dilakukan peserta didik secara bertahap dengan memandu dan menyajikan sumber sumber belajar yang diperlukan.

Memelihara rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu (curiosity) adalah bahan bakar utama untuk menjaga konsistensi keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Sebelum mengharapkannya muncul dalam diri peserta didik, pendidik perlu memunculkannya terlebih dahulu di dalam dirinya. Selanjutnya pendidik dapat secara konsisten mengajak peserta didik menyadari tujuan atau arti penting dari sesuatu hal agar mereka memahami mengapa hal tersebut perlu dipelajari. Untuk mengasah kemampuan bertanya, peserta didik bisa diajak untuk membuat daftar pertanyaan mengenai hal-hal yang ingin mereka ketahui dari setiap tahapan proyek profil yang dilakukan. Kumpulan pertanyaan tersebut selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan eksplorasi kegiatan untuk menghidupkan proyek profil, baik dalam pelaksanaan proses maupun dalam pengembangan produk yang dihasilkan.

Melakukan refleksi secara berkala. Kegiatan refleksi adalah aktivitas penting yang diperlukan untuk menggenapkan proses belajar yang sedang dilakukan peserta didik. Pendidik dapat mengupayakan kegiatan refleksi secara berkala, baik melalui dialog verbal atau tertulis, juga baik dilakukan secara individu atau berkelompok. Dalam kegiatan refleksi, pendidik diharapkan dapat memberikan umpan balik yang cukup agar peserta didik dapat terus meningkatkan upaya belajarnya. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan menggali pemahaman peserta didik akan situasi yang sedang dihadapinya, lalu memberikan saran yang konstruktif dari situasinya tersebut. Misalnya saat pendidik melihat bahwa kemampuan manajemen waktu dan pekerjaan peserta didik perlu ditingkatkan, hal tersebut dapat menjadi topik untuk kegiatan refleksi. Namun, pendidik perlu menggali terlebih dahulu pemahaman peserta didik mengenai manajemen waktu dan pekerjaan sebelum memberikan umpan balik mengenai hal-hal apa saja yang bisa mereka tingkatkan. (Catatan: Hindari membangun kesan jika kegiatan

refleksi adalah cara pendidik untuk mengevaluasi dan mencari-cari kesalahan peserta didik).

Pada Peserta Didik Berkebutuhan Khusus (PDBK): Pendampingan, pengulangan dan pembiasaan. Berkembangnya potensi dan tumbuhnya karakter serta kebiasaan baik, khususnya pada peserta didik berkebutuhan khusus, tidak lepas dari pendampingan, pengulangan, dan pembiasaan yang dilakukan, baik di sekolah maupun di rumah. Pada dasarnya, prinsip dalam melakukan pendampingan meliputi: (1) pengenalan keunikan karakteristik peserta didik berkebutuhan khusus, (2) fokus dan percaya pada potensi yang masih dapat dikembangkan, (3) memperlakukan peserta didik setara dengan orang lain pada umumnya, dan (4) pelibatan orang tua atau keluarga dalam praktik pendampingan, pengulangan, dan pembiasaan.

Tujuan: Membantu peserta didik terlibat secara optimal sepanjang kegiatan proyek profil berlangsung.

Dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila, peserta didik, pendidik, dan satuan pendidikan harus sama-sama memiliki ruang dan kesempatan yang cukup untuk mengembangkan diri sesuai dengan semangat merdeka belajar. Hal ini menjadi prasyarat bagi upaya pengembangan proyek profil yang berkelanjutan.

Strategi: Menyediakan ruang dan kesempatan untuk berkembang
Satuan pendidikan perlu melihat bahwa setiap upaya yang dilakukan dalam pelaksanaan proyek profil adalah proses belajar yang memerlukan waktu panjang untuk mencapai keberhasilan. Peserta didik, pendidik, dan bahkan satuan pendidikan dapat berkembang secara bertahap sesuai dengan tahapan belajarnya. Untuk mengoptimalkan hal tersebut, setiap pihak harus dapat saling mengomunikasikan pendapatnya dan memberikan umpan balik yang berkesinambungan dalam sebuah dialog yang reflektif. Dalam konteks tersebut, pemberian ruang dan kesempatan harus dilengkapi dengan dukungan

agar setiap individu dapat memberikan suara dan menentukan pilihan bagi setiap tantangan yang dihadapinya.

Contoh strategi : Melakukan dialog reflektif. Membiasakan forum refleksi untuk saling memberikan pendapat terkait keberlangsungan kegiatan proyek profil. Dan Memberikan suara dan menentukan pilihan. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat ikut terlibat dalam mengembangkan aktivitas proyek profil serta menentukan target dan produk yang ingin dicapai. Pendidik dan peserta didik perlu bersamasama menentukan strategi dan dukungan yang dibutuhkan untuk mengembangkan keterampilan dan pemahamannya, sehingga setiap individu dapat terus melatih, mengaplikasikan, dan merefleksikan pembelajaran yang mereka dapatkan selama pelaksanaan proyek profil.

Tujuan: Membantu peserta didik terlibat secara optimal sepanjang kegiatan proyek profil berlangsung.

Strategi: Membudayakan nilai kerja yang positif . Budaya yang positif di satuan pendidikan mewujudkan dalam sikap pembelajar pada aktivitas sehari-hari. Ketika misalnya terdapat pandangan bahwa melakukan kesalahan yang tidak disengaja bukanlah sesuatu hal yang buruk, maka peserta didik tentu saja tidak akan segan untuk bisa selalu mencoba. Sebagai bentuk dari sebuah nilai, kemampuan yang diharapkan muncul dalam diri setiap pembelajar tidak dihadirkan sebagai sebuah instruksi, namun sebagai sebuah pembiasaan yang rutin dilakukan dalam keseharian. Membudayakan nilai bukanlah sebuah upaya yang bisa dilakukan secara instan, sehingga diperlukan konsistensi dan komitmen untuk dapat membangunnya secara berkelanjutan.

Contoh nilai kerja yang positif : Pentingnya mengasah kemampuan untuk dapat mengatur waktu dan pekerjaan, mengolah dan menindaklanjuti umpan balik, membangun inisiatif, memilih tantangan, dan mengevaluasi diri secara berkesinambungan.

Memiliki kebanggaan terhadap hasil kerja yang telah dicapai dengan proses yang optimal. Memahami jika tidak ada satu cara kerja atau jawaban benar dalam mengerjakan proyek profil dan meyakini jika proses belajar tidak kalah penting dari produk atau hasil akhir yang mungkin dicapai. Berani mencoba dan dapat belajar dari setiap kesalahan dan kegagalan.

Tujuan: Membantu peserta didik terlibat secara optimal sepanjang kegiatan proyek profil berlangsung.

Strategi: Memastikan efektivitas kegiatan secara berkesinambungan

Optimalisasi pelaksanaan proyek profil secara teknis berkaitan dengan kemampuan pendidik dan satuan pendidikan untuk dapat mengelola berjalannya rangkaian kegiatan proyek profil secara efektif dan efisien. Setidaknya kita dapat melihat efektivitas tersebut dalam tiga hal: alur kegiatan, alokasi waktu, dan kolaborasi tim pendidik

Contoh strategi

Poin Evaluasi	Tindakan
Alur kegiatan dan alokasi waktu	Memeriksa secara berkala apakah pengembangan aktivitas yang terjadi dalam rangkaian kegiatan masih berada dalam koridor alur dan alokasi waktu yang tersedia. Diharapkan pemeriksaan secara berkala ini dapat menghindarkan terjadinya eksplorasi kegiatan yang terlalu jauh dari ruang lingkup dan kedalaman proyek profil yang direncanakan sehingga berdampak pada kekurangan alokasi waktu kegiatan pada paruh terakhir pelaksanaan proyek profil.
Kolaborasi tim pendidik	Melakukan evaluasi secara berkala untuk melihat sejauh mana pendidik dapat saling berbagi peran dan melakukan kerja sama sesuai perannya satu sama lain. Semakin kuat kolaborasi tim pendidik, semakin tinggi tingkat keberhasilan proyek profil dalam menghadapi berbagai tantangan yang dihadapinya.

Tujuan: Mengidentifikasi dan menanggulangi kendala yang mungkin terjadi dalam pelaksanaan proyek profil

Strategi: Evaluasi berkala dan adaptasi proyek profil sesuai konteks

Dalam pelaksanaan proyek profil, bisa jadi terdapat hambatan atau kendala yang tidak diduga sebelumnya. Ketika berhadapan dengan hal-hal tersebut, tim fasilitator proyek profil dapat melakukan evaluasi dan adaptasi proyek profil dengan tetap berpedoman pada tujuan pembelajaran yaitu penguatan profil pelajar Pancasila.

Contoh kendala yang diidentifikasi	Contoh tindakan penanggulangan
Ketika proyek profil sudah berjalan, ternyata masih ada perbedaan pemahaman pendidik tentang beberapa komponen proyek profil, sehingga terjadi kebingungan dalam pelaksanaan.	Penyamaan persepsi tim terhadap komponen proyek profil terkait
Pendidik tidak dapat memenuhi alokasi waktu yang telah disepakati karena faktor eksternal/ tak terduga (sakit, acara dinas, mutasi, dan lain-lain).	Adaptasi peran anggota tim fasilitator proyek profil, perombakan anggota tim
Perubahan konteks di satuan pendidikan dan sekitarnya, sehingga rancangan modul proyek profil tidak lagi sesuai konteks atau tidak sesuai kebutuhan pembelajaran peserta didik.	Adaptasi modul proyek profil dengan berpedoman pada tujuan proyek profil, yaitu penguatan profil pelajar Pancasila. Pelibatan berbagai pihak dalam diskusi adaptasi proyek profil (termasuk di antaranya peserta didik, orang tua, narasumber, mitra, dan lain sebagainya)

(3) Menutup Rangkaian Kegiatan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Tujuan: Mengakhiri proyek profil dengan kegiatan yang optimal.

Kegiatan proyek profil yang sudah berjalan melalui berbagai rangkaian aktivitas perlu diakhiri dengan sesuatu yang tidak kalah bermakna. Dalam hal ini setidaknya terdapat dua kegiatan yang dapat diupayakan pendidik sebagai fasilitator pembelajaran untuk mendorong peserta didik mengaplikasikan beragam hal yang telah dipelajarinya, yakni merancang perayaan belajar dan melakukan refleksi tindak lanjut.

Strategi: Merancang perayaan belajar

Perayaan belajar adalah kegiatan di mana peserta didik dapat menampilkan proses atau produk hasil belajarnya dalam sebuah acara yang melibatkan berbagai pihak sebagai partisipan. Pihak tersebut dimulai dari orang tua dan keluarga lainnya, pendidik dan tenaga kependidikan, hingga masyarakat umum atas nama individu, instansi, atau komunitas tertentu. Perayaan belajar umumnya berupa kegiatan pertunjukan atau pameran di mana peserta didik dapat membagikan pengalaman belajarnya kepada orang lain. Kegiatan ini menjadi ajang apresiasi bagi peserta didik atas upaya yang telah dilakukannya selama melaksanakan proyek profil. Perayaan belajar adalah acara yang dimiliki oleh peserta didik, bukan pendidik. Dalam hal ini pendidik berperan sebagai mentor yang mendampingi peserta didik selama proses pelaksanaannya. Selain itu pendidik juga dapat meyakinkan peserta didik jika perayaan belajar adalah ajang untuk saling mengapresiasi, bukan saling mengevaluasi dan melakukan penilaian. Oleh karenanya, kegiatan ini sebisa mungkin dapat dilakukan dengan perasaan sukacita.

Beberapa saran untuk melaksanakan perayaan belajar dengan optimal:

Mendampingi peserta didik dalam perencanaannya. Sebagai mentor, pendidik dapat memastikan pemahaman peserta didik terlebih dahulu mengenai pengertian dan tujuan dari perayaan belajar. Setelah itu pendidik dapat memberikan pengarahan mengenai hal apa saja yang perlu disiapkan dan bagaimana mengatur teknis kegiatannya.

Melatih kemampuan berkomunikasi dengan masyarakat umum. Sebagai persiapan kemampuan, pendidik dapat melatih peserta didik dalam melakukan presentasi dan berbicara di hadapan umum (public speaking) dengan penyampaian verbal yang jelas dan sikap yang percaya diri. Kemampuan ini tentu saja tidak baru dipelajari menjelang perayaan belajar, namun terintegrasi dalam setiap proses pembelajaran. Persiapan sebelum perayaan belajar adalah melakukan simulasi agar peserta didik lebih siap berhadapan dengan orang lain.

Menjadi pendukung di belakang layar. Pada saat pelaksanaan perayaan belajar, pendidik dapat memosisikan diri di belakang dan mempersilahkan peserta didik untuk maju. Di samping itu pendidik dapat menyemangati, memberikan bantuan, memastikan setiap peserta didik memiliki pengunjung secara merata, dan mengantisipasi kendala teknis dan fasilitas yang mungkin dihadapi oleh peserta didik.

Perayaan Belajar Projek profil Perayaan belajar projek dapat dilakukan dalam bentuk pameran, presentasi, pertunjukan, aksi nyata, kampanye, dan sebagainya. Acara perayaan dapat berlangsung sederhana dengan mengatur tata letak di dalam kelas atau dapat berlangsung meriah dengan mengatur area tertentu sesuai dengan kesediaan sumber daya dan fasilitas satuan pendidikan.

Melakukan refleksi tindak lanjut

Pelaksanaan refleksi belajar sebenarnya tidak hanya dilakukan di akhir kegiatan projek profil, namun di tengah pelaksanaan projek profil secara berkala. Dalam hal ini refleksi yang dilakukan adalah refleksi akhir projek profil untuk membahas proses berjalannya projek profil secara keseluruhan. Sebagai bentuk dari refleksi tindak lanjut, kegiatan refleksi ini juga memiliki proyeksi ke belakang (apa yang sudah dilakukan) dan ke depan (apa yang akan dilakukan setelah ini). Refleksi dapat dilakukan secara verbal maupun

tertulis. Jika dilakukan secara verbal, pendidik harus memastikan semua peserta didik dapat melakukan refleksi secara merata.

Refleksi yang efektif biasanya distimulasi oleh pertanyaan-pertanyaan. Berikut adalah beberapa contoh pertanyaan stimulan yang dapat diajukan kepada peserta didik:

Apa yang saya rasakan setelah melaksanakan proyek profil ini?

Apakah saya sudah berhasil mencapai tujuan belajar dari proyek profil ini?

Apa bukti-buktinya?

Bagaimana upaya yang sudah saya lakukan selama melaksanakan aktivitas proyek profil ini?

Apa saja tantangan yang saya alami? Apa yang biasanya saya lakukan untuk menghadapinya?

Jika diberi kesempatan untuk mengulang proyek profil ini, apa yang bisa saya perbaiki agar bisa lebih optimal?

Apa perbaikan yang akan saya lakukan agar bisa lebih optimal mengikuti kegiatan proyek profil selanjutnya?

Apa kemampuan atau keterampilan baru yang berhasil saya kembangkan?

Apa kemampuan yang ingin saya kembangkan di tema selanjutnya?

Apa yang harus saya lakukan untuk membuat tindak lanjut atas proyek profil ini?

Bagaimana cara saya berkomitmen untuk bisa menerapkan hasil proyek profil ini dalam keseharian?

Selain peserta didik, pendidik juga perlu melakukan refleksi untuk menutup kegiatan proyek profil secara keseluruhan sebelum membuat pelaporan hasil belajar. Berikut adalah beberapa contoh pertanyaan yang dapat digunakan sebagai panduan:

Apa yang saya rasakan terkait proyek profil ini?

Apakah proyek profil yang dilaksanakan sudah berhasil menguatkan pencapaian kompetensi profil pelajar Pancasila yang menjadi tujuan pembelajaran? Apa bukti-buktinya?

Apa saja tantangan yang saya dan tim fasilitator proyek profil hadapi?

Apa kemampuan atau keterampilan baru yang berhasil saya kembangkan?

Apa perbaikan yang akan saya lakukan agar bisa lebih optimal memfasilitasi kegiatan proyek profil selanjutnya?

(4) Mengoptimalkan Keterlibatan Mitra

Kegiatan proyek profil memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk “mengalami pengetahuan” sebagai proses penguatan karakter sekaligus kesempatan untuk belajar dari lingkungan sekitarnya. Lingkungan yang dimaksud bukan hanya benda-benda mati di sekitar satuan pendidikan, tetapi juga manusia-manusianya. Melibatkan masyarakat di luar satuan pendidikan akan sangat memberi makna yang berarti bagi peserta didik.

Peserta didik-peserta didik akan cenderung menghasilkan hasil belajar yang lebih berkualitas saat mengetahui bahwa ada orang lain, selain pendidiknya, ada orang lain yang akan melihat atau merasakan hasil belajar mereka. Siapa sajakah orang lain atau masyarakat di luar satuan pendidikan yang dapat dijadikan narasumber belajar untuk peserta didik?

Narasumber atau orang yang ahli/memiliki pengetahuan dan keterampilan di bidang tertentu, dapat datang dari berbagai tempat - satuan pendidikan sendiri, satu RW, satu desa, kabupaten, kota, provinsi, negara, dan dunia. Narasumber tersebut bisa saja pemilik warung atau usaha lokal, petani, pengrajin, tukang kebun, pendidik dari satuan pendidikan lain, dosen universitas terdekat, pimpinan organisasi nirlaba, teman dan keluarga pendidik, keluarga peserta didik, dan lain sebagainya. Contohnya, pemetik teh dapat memberikan pengetahuan tentang perbedaan daun teh yang dikategorikan teh hijau dan teh hitam, petani padi dapat menjadi narasumber proses irigasi, dan lain sebagainya.

Jangan ragu untuk bertanya, dekati dan ajak terlibat dalam pembelajaran proyek profil peserta didik.

Peserta didik akan terdorong untuk bertanya dan mencari tahu lebih dari yang kita harapkan, dengan mengetahui narasumber tersebut memiliki pengetahuan dan keterampilan yang tidak dimiliki oleh pendidiknya. Para narasumber dari masyarakat dapat memberikan masukan, kritik, dan umpan balik bagi peserta didik, pendidik, dan satuan pendidikan dalam pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila kedepannya. Semangat dan antusiasme satuan pendidikan dan pendidik akan memberikan dorongan tersendiri bagi masyarakat untuk mendukung pembelajaran peserta didik.

Melibatkan orang tua dan lingkungan satuan pendidikan. Orang tua dan lingkungan satuan pendidikan sering kali merasa perubahan atau inovasi baru dalam pendidikan tidak akan berdampak signifikan atau merasa jika perubahan tersebut akan menjadi beban baru untuk anak mereka. Oleh karenanya, penting bagi satuan pendidikan dan pendidik untuk memberikan penjelasan dan pemahaman tentang manfaat dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Orang tua khususnya, akan merasa perubahan dalam pendidikan itu penting, apabila perubahan tersebut akan memberikan dampak positif dan manfaat untuk anak mereka. Sedangkan lingkungan satuan pendidikan, yaitu masyarakat yang tinggal di sekitar satuan pendidikan, petugas kantin, tenaga kebersihan lingkungan, pejabat pemerintahan setempat, serta elemen masyarakat lain yang berada di sekitar satuan pendidikan, akan menjadi sumber belajar yang bermakna bagi peserta didik dengan terlibat dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Yang perlu dilakukan satuan pendidikan dan pendidik?

Mulailah dengan menginformasikan keterampilan dan kompetensi abad 21 apa yang dibutuhkan anak di jenjang pendidikan lanjutan dan di situasi bekerja nantinya. Ajak orang tua untuk berbagi harapan mereka terhadap anak-anak mereka, lalu diskusikan keterampilan dan kompetensi apa yang anak-anak perlu miliki untuk mencapai harapan tersebut.

Minta orang tua untuk berbagi informasi tentang profesi atau pekerjaan mereka, dan keterampilan apa yang harus mereka miliki untuk menjalankan pekerjaan mereka tersebut. Ajak mereka berefleksi, apabila mereka dipersiapkan kompetensi tersebut dari sedini mungkin, apa yang berbeda dengan keadaan sekarang.

Diskusikan bersama manfaat dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini untuk anak-anak dan bagaimana orang tua serta lingkungan satuan pendidikan dapat bekerja sama untuk membantu anak-anak mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang dituju.

Tekankan bahwa sumber belajar dari luar satuan pendidikan, seperti dari orang tua atau lingkungan satuan pendidikan, akan lebih membantu anak-anak meningkatkan keterampilan dan kompetensi.

Bagaimana orang tua dan lingkungan satuan pendidikan dapat terlibat dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila?

Dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila, peserta didik akan diajak untuk melihat atau mencari isu atau masalah yang terjadi di sekitar mereka, atau yang berhubungan dekat dengan mereka, lalu menginvestigasi atau mencari tahu sebab-akibat dari isu tersebut, dan berpikir kritis untuk mencari solusi atau penyelesaian yang paling mungkin untuk mereka lakukan.

Orang tua dan lingkungan satuan pendidikan dapat membantu dalam menemukan atau mengidentifikasi isu atau masalah yang ada, memberikan informasi sebagai narasumber atau menyediakan bukti-bukti dari isu tersebut. Tanpa disadari, orang tua dan lingkungan satuan pendidikan dapat menjadi sumber belajar yang sangat kaya dan bermakna untuk peserta didik.

Semangat dan antusiasme satuan pendidikan dan pendidik terhadap pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar Pancasila ini akan memberikan dorongan dan semangat bagi orang tua dan lingkungan satuan pendidikan untuk membantu kesuksesan pembelajaran peserta didik.

4) Mengolah Asesmen dan Melaporkan Hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

(1) Mengoleksi dan Mengolah Hasil Asesmen berupa dokumentasi Kegiatan Proyek Profil sebagai berikut :

Jurnal (pendidik) adalah praktik mendokumentasikan kumpulan pemikiran, pemahaman, dan penjelasan tentang ide atau konsep secara tertulis dan biasanya dituangkan dalam sebuah buku. Jurnal dapat merekam proses pembelajaran proyek profil peserta didik secara berkelanjutan dalam suatu wadah. Jurnal dapat mendorong pendidik melakukan refleksi kritis terhadap proses pelaksanaan proyek profil sehingga pendidik dapat memahami hal-hal yang perlu ia kembangkan di kegiatan proyek profil untuk mengoptimalkan pengalaman belajar peserta didik.

Prinsip-prinsip penyusunan jurnal sebagai berikut : a. Menunjukkan perkembangan. Jurnal berisi catatan yang menunjukkan perkembangan individu peserta didik.; b. Menjadi alat refleksi secara berkala. Jurnal dapat diperiksa dan dimodifikasi secara berkala; c. Observasi berkelanjutan. Pendidik melakukan observasi perkembangan kompetensi peserta didik secara berkelanjutan.

Pertanyaan panduan bagi pendidik : dalam Perencanaan, pertanyaannya adalah : a. Apa saja komponen penting yang perlu ada di dalam jurnal?; b. Apa saja komponen yang akan diobservasi dan dicatat dalam jurnal? ; c. Bagaimana merancang lembar observasi? ; d. Bagaimana pencatatan jurnal agar mudah dipahami?

Sedangkan pertanyaan untuk Isi adalah : a. Apa yang perlu didokumentasikan dalam jurnal pendidik? ; b. Seberapa sering perlu mengisi dan mengulas jurnal?; c. Bagaimana agar proses pendokumentasian bisa dilakukan secara efektif?

Portofolio (peserta didik) merupakan kumpulan dokumen hasil penilaian, penghargaan, dan karya peserta didik dalam bidang tertentu yang mencerminkan perkembangan (reflektif-kritis) dalam kurun waktu tertentu.

Pada akhir periode, portofolio menjadi referensi diskusi oleh pendidik bersama dengan peserta didik dan selanjutnya diserahkan kepada pendidik pada kelas berikutnya dan dilaporkan kepada orang tua sebagai bukti otentik perkembangan peserta didik.

Portofolio memberikan rasa kepemilikan pada proses belajar yang mendorong peserta didik untuk menjadi pembelajar aktif. Portofolio mendorong peserta didik untuk mengenali kekuatan dan kemajuannya, melakukan refleksi kritis terhadap pembelajarannya sehingga memahami hal-hal yang perlu ia kembangkan pada dirinya menjadi pembelajar mandiri.

Prinsip-prinsip penyusunan portofolio, sebagai berikut :

- a. Dilakukan oleh peserta didik, bukan terhadap peserta didik. Peserta didik berperan aktif dalam memilih hasil kerja yang akan dimasukkan ke dalam portofolio, dengan panduan yang mendorong peserta didik merefleksikan pembelajarannya.
- b. Merupakan hasil kerja yang menunjukkan kemampuan anak secara jelas. Hasil karya merupakan hasil kerja peserta didik yang menunjukkan tujuan kegiatan (kompetensi yang dituju) dan standar yang diharapkan.
- c. Menjadi alat refleksi secara berkala. Portofolio diperiksa, diganti, dan menjadi bahan diskusi yang dilakukan secara berkala.
- d. Menunjukkan perkembangan. Portofolio berisi hasil karya yang menunjukkan perkembangan peserta didik.
- e. Dikerjakan dengan bimbingan. Keterampilan untuk membuat sebuah portofolio tidak terjadi dengan sendirinya, pendidik perlu membimbing peserta didik dalam melakukan pemilihan hasil karya dan melakukan refleksi.

Pertanyaan panduan bagi pendidik dalam perencanaan sebagai berikut : Perencanaan: Apa saja komponen penting yang perlu ada? Dan Bagaimana pengaturan portofolio agar mudah dipahami?

Pertanyaan Isi adalah :

- a. Hasil karya seperti apa yang perlu didokumentasikan dalam portofolio?
- b. Seberapa sering perlu mengulas dan mengganti isi portofolio?
- c. Bagaimana agar peserta didik aktif melibatkan diri dalam proses penyusunan portofolio?

Pertanyaan panduan untuk peserta didik

1. Pembuka. Informasi penting dan hal unik apa saja yang ingin kamu masukkan untuk memperkenalkan dirimu?
2. Hasil karya mana yang paling kamu banggakan? Apa yang membuatmu bangga terhadap hasil karya itu?
3. Hasil karya mana yang paling kamu sukai? Apa yang membuatmu menyukai hasil karya tersebut?
4. Kemajuan apa yang paling kamu rasakan? Apa yang berubah dari tidak bisa menjadi bisa? Hasil karya mana yang paling menunjukkan kemajuan tersebut?

Contoh Alat Asesmen Proyek Profil:

Rubrik Rubrik merupakan salah satu alat asesmen yang sering dipakai untuk pembelajaran kolaboratif seperti proyek profil. Rubrik dapat dipakai oleh pendidik dan peserta didik untuk mengevaluasi kualitas kinerja peserta didik secara konsisten, membangun, dan objektif.

Bagi pendidik. Rubrik yang efektif dapat mengurangi waktu yang dihabiskan pendidik untuk menilai karena sudah ada deskripsi jelas yang menjadi acuan pendidik. Deskripsi ini memastikan konsistensi dan objektivitas dalam menilai sehingga dapat mengurangi ketidakpastian dan keluhan tentang nilai

Bagi peserta didik. Rubrik yang efektif dapat memberikan peserta didik pemahaman yang jelas mengenai ekspektasi suatu tugas dan keterkaitan tugas dengan tujuan proyek profil. Oleh karena itu, peserta didik dapat berlatih mengevaluasi pekerjaan mereka sendiri menggunakan rubrik yang ada. Rubrik juga bisa dipakai sebagai acuan pemberian umpan balik.

Yang perlu diperhatikan dalam membuat rubrik yang efektif untuk proyek profil

1. Jumlah kriteria dan tingkatan kualitas performa. 3-5 tingkatan kualitas performa dan lebih dari 2 kriteria performa

2. Deskripsi yang jelas dan dapat dibedakan antar tingkatan. Memiliki kriteria dan deskripsi rinci akan kualitas performa sesuai dengan tingkatannya, hal yang membuat peserta didik memenuhi kriteria, misalnya “mulai berkembang”, “sedang berkembang”, “berkembang sesuai harapan”, “sangat berkembang” (contoh terlampir).
3. Deskripsi yang mudah untuk diobservasi. Rubrik dibuat untuk mempermudah penilaian dan menjaga penilaian tetap objektif. Oleh karena itu, penjelasan kriteria tidaklah lagi bersifat analitis tetapi deskriptif yang bisa dengan mudah dinilai dari observasi.
4. Dokumen Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Dalam mengembangkan rubrik untuk proyek profil, pendidik dapat mengacu kepada naskah akademik Profil Pelajar Pancasila untuk melihat subelemen Profil yang bisa dikembangkan melalui proyek profil . Rincian alur perkembangan sub dimensi dari Fase A hingga Fase E dapat dipakai sebagai acuan apakah anak sudah mengembangkan keterampilan di subelemen tertentu sesuai fasenya.
5. Tipe aktivitas. Selain memperhatikan elemen dan subelemen proyek profil, pembuatan rubrik juga harus memperhatikan tipe aktivitas dan keterampilan yang bisa dikembangkan dari aktivitas tersebut. Misalnya, rubrik untuk poster akan berbeda dengan rubrik menulis esai argumentatif karena mengasah keterampilan yang berbeda.
6. Libatkan peserta didik dalam merancang rubrik. Ketika mereka berkontribusi membuat kriteria penilaian dengan cara yang bermakna, pembelajaran menjadi semakin efektif karena peserta didik cenderung melihat penilaian sebagai peluang untuk umpan balik dan berkembang karena mereka memiliki pemahaman yang lebih dalam tentang tujuan kegiatan proyek profil mereka.

(2) Pengolahan Hasil Asesmen

Setelah mengumpulkan dokumentasi belajar peserta didik selama proses hingga akhir pembelajaran, tim fasilitator dapat mengolah hasil asesmen tersebut untuk menentukan pencapaian peserta didik secara menyeluruh. Dalam prosesnya, tim fasilitator dapat mengembangkan beragam strategi dengan menggunakan bentuk dan instrumen asesmen yang bervariasi.

a) Menyusun Rapor Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Rapor Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila bersifat informatif dalam menyampaikan perkembangan peserta didik, namun tidak merepotkan pendidik dalam pengerjaannya.

Rapor Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila memiliki prinsip sebagai berikut :

- a. Menunjukkan keterpaduan : Rapor terdiri dari hasil penilaian terhadap performa peserta didik dalam proyek profil. Meskipun ada beberapa disiplin ilmu terintegrasi dalam proyek profil, namun bagian proyek profil fokus pada keterpaduan pembelajaran dan perkembangan karakter dan kompetensi sesuai profil pelajar Pancasila.
- b. Tidak menjadi beban administrasi yang berat, maksudnya adalah aspirasinya, penulisan rapor akan lebih sederhana, terlebih apabila dibantu teknologi. Teknologi "Report generator" di mana pendidik memasukkan judul proyek profil, deskripsi singkat, dan seluruh elemen Profil Pelajar Pancasila, dan hanya memberikan penilaian pilihan elemen profil yang berkaitan dengan proyek profil tanpa harus menuliskannya. Penulisan deskripsi proses peserta didik benar-benar fokus pada hal unik dan istimewa yang layak direfleksikan, misalnya situasi di mana peserta didik mengambil keputusan yang bijak, perkembangan suatu karakter yang sangat nyata dalam kurun waktu tertentu, dsb.
- c. Kompetensi utuh, maksudnya adalah Penilaian dalam rapor proyek profil memadukan pengetahuan, sikap, dan keterampilan sebagai satu komponen. Deskripsi juga disampaikan secara utuh tanpa membedakan aspek tersebut.

Evaluasi dan Tindak Lanjut Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Hal yang harus diperhatikan dalam evaluasi implementasi proyek profil adalah :

1. Evaluasi implementasi proyek profil bersifat menyeluruh. Evaluasi ini bukan hanya terhadap pembelajaran peserta didik, tetapi juga terhadap proses pembelajaran pendidik dalam menyiapkan aktivitas proyek profil juga kesiapan satuan pendidikan dan lingkungan satuan pendidikan lain dalam menjalankan proyek profil.
2. Evaluasi implementasi proyek profil fokus kepada proses dan bukan hasil akhir. Jadi tolak ukur dari evaluasi adalah perkembangan dan pertumbuhan diri peserta didik, pendidik, dan satuan pendidikan. Misalnya: yang dievaluasi bukanlah berapa banyak peserta didik mendapatkan nilai akhir yang tinggi atau kualitas produk, tetapi yang dievaluasi adalah bagaimana dan seberapa jauh peserta didik mengalami pembelajaran dan mengembangkan profil pelajar Pancasila selama proyek profil berjalan. Untuk pendidik, perkembangan yang bisa diukur adalah kemampuan pendidik dalam merancang aktivitas pembelajaran berbasis proyek profil. Untuk satuan pendidikan, perkembangan yang bisa diukur adalah tingkat kesiapan satuan pendidikan dan kesinambungan pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek profil, serta kerja sama tim fasilitator proyek profil.
3. Tidak ada bentuk evaluasi yang mutlak dan seragam. Setiap satuan pendidikan memiliki kesiapan pelaksanaan proyek profil yang berbeda, begitu juga dengan kesiapan pendidik dan peserta didiknya dalam mengikuti pembelajaran berbasis proyek. Oleh karena itu, evaluasi implementasi proyek profil seyogyanya dikembangkan dengan menyesuaikan konteks satuan pendidikan. satuan pendidikan dan pendidik yang sudah terbiasa menjalankan pembelajaran berbasis proyek tentu akan mempunyai sasaran perkembangan yang berbeda dengan satuan pendidikan dan pendidik yang baru memulai proses pembelajaran berbasis proyek, sehingga tidak bisa disamakan.

4. Gunakan berbagai jenis bentuk asesmen yang dilakukan tersebar selama proyek profil dijalankan untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh. Hindari menggunakan hanya satu jenis asesmen yang hanya dilakukan di akhir proyek profil.
5. Libatkan peserta didik dalam evaluasi. Keterlibatan peserta didik penting agar peserta didik merasakan rasa kepemilikan terhadap proyek profil, juga agar evaluasi lebih menyeluruh.

Contoh Alat dan Metode Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sebagai berikut :

1. Refleksi awal, tengah, dan akhir. pendidik, peserta didik dan satuan pendidikan dapat mengisi lembar refleksi (contoh di lampiran) di awal, pertengahan, dan akhir pelaksanaan proyek profil untuk menilai perkembangan pembelajaran dan pendidikan. Refleksi di awal proyek profil dapat membantu pendidik mengukur pengetahuan awal peserta didik dan membantu Pendidik menyiapkan proyek profil yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Refleksi di pertengahan dapat memberikan pendidik dan peserta didik umpan balik mengenai proses perkembangan pembelajaran. Refleksi di akhir proyek profil juga dapat memberikan gambaran bagi pendidik, peserta didik, dan satuan pendidikan hal-hal yang sudah berjalan dengan baik dan hal-hal yang perlu perbaikan.
2. Refleksi dan diskusi dua arah. Pendidik dan peserta didik dapat merefleksikan dan mendiskusikan perkembangan bersama. Bukan hanya pendidik yang memberikan penilaian secara sepihak, tetapi pendidik juga mendengarkan pandangan peserta didik mengenai perkembangan diri mereka sendiri juga proses pendidikan pendidik. Pandangan peserta didik ini dapat membuat peserta didik merasa “didengarkan” dan pendidik juga mendapatkan masukan penyempurnaan pendidikan di proyek profil berikutnya.
3. Refleksi melalui observasi dan pengalaman. Pendidik dan peserta didik dapat melakukan observasi secara berkelanjutan selama proyek profil

berlangsung dan menuangkan pengalaman mereka dalam bentuk tulisan di jurnal dan/atau portofolio.

4. Refleksi menggunakan rubrik. Rubrik yang efektif dapat memandu proses refleksi menjadi lebih terarah dan objektif.

5. Laporan perkembangan peserta didik. Laporan ini seyogyanya diuraikan secara rinci sesuai dengan perkembangan individual peserta didik sehingga mereka paham dengan jelas apa yang harus dikembangkan.

Gambar 2.20 Contoh Lembar Refleksi Peserta didik

Contoh Lembar Refleksi Peserta Didik				
Nama :	Fasilitator kelompok:			
	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
Aku terlibat aktif dalam proyek profil ini	☐	☐	☐	☐
Suasana proyek profil membuat saya bersemangat untuk belajar dan tahu lebih banyak	☐	☐	☐	☐
Aku nyaman untuk mengungkapkan pendapat selama proyek profil ini	☐	☐	☐	☐
Pembelajaran dalam proyek profil ini membekali diriku sebagai warga yang baik	☐	☐	☐	☐
Waktu proyek profil memadai untuk aku memahami isu yang ada di sekitarku	☐	☐	☐	☐
Diskusi di kelompokku berjalan asyik dan menambah pengetahuanku	☐	☐	☐	☐

Contoh Lembar Refleksi Peserta Didik				
Nama :	Fasilitator kelompok:			
	Sangat setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju
Fasilitator pada proyek profil ini membantuku dalam belajar dan berproses	☐	☐	☐	☐
Metoda yang digunakan pada proyek profil ini seru dan menyenangkan	☐	☐	☐	☐
Keterampilanku bertambah pada proyek profil ini	☐	☐	☐	☐
Masukan/pendapat lain untuk proyek profil ini:				
Berikan tiga kata yang menggambarkan proyek profil ini :				

Peran Pengawas Satuan Pendidikan dalam Evaluasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Mengacu pada prinsip pertama evaluasi proyek profil yaitu menyeluruh, evaluasi tidak hanya perlu untuk peserta didik, tetapi juga untuk memantau proses pembelajaran pendidik dan perkembangan kesiapan satuan pendidikan. Evaluasi bukan bertujuan mencari kesalahan ataupun menilai tingkat keberhasilan pendidik/satuan pendidikan, melainkan suatu cara bagi pendidik dan satuan pendidikan untuk menarik pembelajaran bermakna dari proses implementasi proyek profil.

Sesuai tupoksi sebagai pembina pendidik dan satuan pendidikan, pengawas satuan pendidikan dapat mengambil peran aktif pada evaluasi proyek profil. Pengawas dapat membantu proses pembelajaran pendidik dengan cara memandu refleksi terhadap proyek profil yang telah dilaksanakan. Dengan mengajukan berbagai pertanyaan reflektif, pengawas dapat memantik pemahaman, pemikiran maupun gagasan kreatif dari

pendidik, baik untuk pengembangan kapasitas diri maupun perbaikan implementasi projek profil ke depannya.

Contoh pertanyaan reflektif

Berikut beberapa contoh pertanyaan yang dapat diajukan pengawas pada proses evaluasi projek profil. Pengawas dapat memodifikasi atau mengubah pertanyaan sesuai konteks satuan pendidikan binaannya.

- (1) Dalam skala 1-10, seberapa baik Anda menilai pelaksanaan projek profil, dan mengapa?
- (2) Apa saja hal yang dirasa sudah baik/ perlu dipertahankan, dan apa saja belum berhasil/perlu diperbaiki?
- (3) Apa saja perbedaan sikap/perilaku peserta didik sebelum dan setelah pelaksanaan projek profil? Menurut Anda, bagaimana kaitan antara perbedaan sikap/perilaku tersebut dengan perkembangan karakter mereka?
- (4) Bagaimana kita bisa membuat projek profil berikutnya berjalan lebih optimal dari aspek:
 - a) proses pembelajaran?
 - b) pengelolaan projek profil?
 - c) dampak positif terhadap lingkungan sekitar?
 - d) pelibatan berbagai pihak (orang tua, mitra, masyarakat, dan lain sebagainya)?
- (5) Setelah mengalami proses pelaksanaan projek profil ini, kapasitas (pengetahuan, keterampilan) apa yang Anda rasa perlu ditingkatkan lagi dari diri Anda? Bagaimana kita dapat membantu meningkatkannya?

Tindak Lanjut dan Keberlanjutan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Setelah satuan pendidikan dan pendidik merasa nyaman dan siap dengan pelaksanaan pembelajaran berbasis projek, ada beberapa contoh tindak lanjut yang bisa dilakukan untuk meningkatkan dampak projek profil:

- 1) Menjalin kerja sama dengan pihak mitra di luar satuan pendidikan, seperti orang tua, satuan pendidikan lain, juga komunitas, organisasi, dan pemerintah lokal, nasional, bahkan internasional. Kerja sama ini bertujuan

untuk meningkatkan potensi dampak dari aksi dan praktik baik yang sudah dimulai, yang awalnya hanya berpusat pada lingkungan satuan pendidikan untuk bisa diperluas ke ruang lingkup lebih besar, seperti sekitar satuan pendidikan, kecamatan, kota, lalu nasional dan internasional.

2) Mengajak lingkungan satuan pendidikan untuk meneruskan aksi dan praktik baik yang sudah dijalankan selama proyek profil. Misalnya: dalam proyek profil “Sampahku, Tanggung Jawabku”, praktik baik dalam mengurangi dan mengorganisasi sampah dapat diteruskan dan menjadi kebudayaan dan kebiasaan baik satuan pendidikan.

3) Mengintegrasikan berbagai proyek profil yang ada agar saling mendukung dan bukan berkompetisi. Misalnya: jika peserta didik kelas VII menjalankan proyek profil “Sampahku, Tanggung Jawabku” dan peserta didik kelas IX menjalankan proyek profil “Mengurangi Jejak Karbon”, pihak satuan pendidikan dapat membantu memfasilitasi kerja sama antar peserta didik dari kedua proyek profil untuk mengoptimalkan proses pembelajaran dan pengetahuan peserta didik mengenai “Gaya Hidup Berkelanjutan”. Kerja sama ini juga dapat membuat kedua proyek profil mempunyai dampak yang lebih besar.

4) Mengajak lingkungan satuan pendidikan untuk memikirkan cara mengoptimalkan dampak dan manfaat proyek profil. Proses ini dapat mendorong lingkungan satuan pendidikan, terutama peserta didik untuk mengembangkan profil pelajar Pancasila dan menjadi agen perubahan sosial yang aktif terlibat menyelesaikan masalah sosial yang ada di masyarakat. Satuan pendidikan dalam hal ini dapat memaksimalkan perannya sebagai bagian penting dalam bermasyarakat dan bernegara. Misalnya, peserta didik dapat diajak untuk menggunakan berbagai media sosial secara positif dengan mengampanyekan aksi dan menyebarkan praktik baik yang sudah dimulai.

C. Hakikat Kompetensi Guru

1. Pengertian Kompetensi

Kompetensi berasal dari bahasa Inggris (*Competence*) yang artinya, adalah “Kemampuan atau kecakapan”. Kompetensi (*competency*) berarti kemampuan seorang pendidik mengaplikasikan dan memanfaatkan situasi belajar mengajar dengan menggunakan prinsip-prinsip dan teknik penyajian bahan pelajaran yang telah disiapkan secara matang, sehingga dapat diserap peserta didik dengan mudah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kompetensi adalah (kewenangan) kekuasaan untuk menentukan atau memutuskan suatu hal.¹²⁵

Menurut Hamalik Kompetensi yang dimiliki oleh setiap guru akan menunjukkan kualitas profesionalisme seorang guru. Jadi, yang dimaksud dengan standar kompetensi guru adalah suatu ukuran yang ditetapkan atau diisyaratkan kepada seluruh guru dalam bentuk penguasaan pengetahuan dan berkepribadian layaknya seorang guru sesuai dengan kualifikasi dan jenjang pendidikan serta jabatan fungsionalnya sebagai pendidik¹²⁶.

Sedangkan Menurut Mulyasa Kompetensi guru didefinisikan sebagai hal menggambarkan kualifikasi atau kemampuan dari seorang guru, baik kualitatif maupun kuantitatif yang didalamnya meliputi pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan pada kebiasaan berpikir dan bertindak secara konsisten atau terusmenerus sehingga menjadikan seseorang guru kompeten, dalam artian memiliki pengetahuan, ketrampilan, dan nilai-nilai dasar yang cakap¹²⁷

Dengan demikian, kompetensi diartikan sebagai suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif. Kemampuan bersifat kualitatif menunjukkan

¹²⁵ Kamus Umum Bahasa Indonesia, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2003), 608.

¹²⁶ Oemar Hamalik, *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), 24.

¹²⁷ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 67.

kualitas (baik atau tidak baik) kemampuan guru mendidik, dan mengajar peserta didik. Sedangkan kemampuan kuantitatif kompetensi guru tertentu berkaitan dengan kemampuan kualitas pembelajarannya terukur berdasarkan uji statistik.

2. Kompetensi Guru

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Pasal 1 ayat (10) tentang Guru dan Dosen dijelaskan bahwasanya kompetensi merupakan seperangkat pengetahuan, ketrampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Kompetensi ini harus terstandarisasi secara nasional sehingga terdapat patokan yang jelas mengenai kriteria dan ambang batas tertentu yang harus dimiliki dan dicapai seorang guru, untuk kemudian dilakukan penilaian secara obyektif sebagai jaminan dan pengendalian mutu guru.

Guru profesional harus memiliki kompetensi keguruan yang memadai. Seorang guru dinyatakan kompeten yaitu apabila guru mampu menerapkan sejumlah konsep, asas kerja, dan teknik situasi kerjanya. Guru mampu mendemonstrasikan keterampilannya yang dapat menghendel lingkungan kerjanya dan dapat menata seluruh pengalamannya untuk meningkatkan efesiensi kerjanya.

Tuntutan kompetensi guru dapat dianut dalam penguasaan segi konseptual, penguasaan berbagai keterampilan, dan dalam keseluruhan sikap profesionalnya. Jadi seorang guru dikatakan kompeten apabila guru mampu menjalankan tugas keguruannya yaitu mampu membelajarkan peserta didik yang dibimbingnya secara efesien, efektif dan terpadu.

Berdasarkan peraturan Pemerintah RI Nomor 19 Tahun 2005 Pasal 28 tentang Standar Nasional Pendidikan, bahwa pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan Pendidikan Nasional.

Sesuai dengan Undang-Undang Peraturan Pemerintah No. 14 Tahun 2005 pada pasal 8 mengatakan tentang kompetensi seorang guru. Ada 4 kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru, antara lain: kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial. Oleh karena itu, selain terampil mengajar, seorang guru juga harus memiliki pengetahuan yang luas, bijak dan dapat bersosialisasi dengan baik. Selanjutnya dalam penjelasan dalam undang-undang tersebut yang dimaksud dengan kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik. Selanjutnya kompetensi kepribadian adalah kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Penjelasan selanjutnya yang dimaksud dengan kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Dan yang dimaksud dengan kompetensi social adalah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Sebagaimana disebutkan dalam UU No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, maka Guru harus: a) Memiliki bakat, minat, panggilan jiwa, dan idealisme. b) Memiliki kualifikasi pendidikan dan latar belakang pendidikan yang sesuai dengan bidang tugasnya. c) Memiliki kompetensi yang diperlukan sesuai dengan bidang tugasnya. d) Mematuhi kode etik profesi. e) Memiliki hak dan kewajiban dalam melaksanakan tugas. f) Memperoleh penghasilan yang ditentukan sesuai dengan prestasi kerjanya. g) Memiliki kesempatan untuk mengembangkan profesinya secara berkelanjutan. h) Memperoleh perlindungan hukum dalam melaksanakan tugas profesionalnya. i) Memiliki organisasi profesi yang berbeda hukum.

3. Pengorganisasian Model Kompetensi Guru

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia (Kemendikbudristek) telah berhasil mengeluarkan

berbagai inovasi kebijakan yang diharapkan dapat mengakselerasi transformasi pendidikan. Upaya itu tercermin dalam beberapa kebijakan prioritas, seperti Merdeka Belajar, Pendidikan Guru Penggerak, Program Sekolah Penggerak, Implementasi Kurikulum Merdeka, termasuk menyediakan Platform Merdeka Mengajar sebagai strategi peningkatan kompetensi guru yang mendorong transformasi pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK) Kemendikbudristek berkolaborasi bersama dengan berbagai pihak telah menyusun berbagai regulasi dan pedoman teknis bagi guru dan tenaga kependidikan, diantaranya Model Kompetensi Guru yang dikembangkan dengan mengacu pada standar kompetensi guru di negara lain sehingga kedepannya guru-guru Indonesia dapat memiliki kompetensi yang kompetitif secara global.

Model Kompetensi Guru disusun sebagai dokumen operasional yang berisi deskripsi fokus area dari masing-masing indikator kompetensi guru, yakni kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional, sebagaimana dinyatakan dalam Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 2626/B/HK.04.01/2023 tentang Model Kompetensi Guru.

Diharapkan model kompetensi guru ini mampu menjawab kebutuhan akan adanya alat bantu yang rinci dan terukur dari setiap indikator kompetensi sehingga dapat lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh Guru untuk merefleksikan, merencanakan, dan melakukan pengembangan diri, pengembangan kompetensi berkelanjutan, serta pengembangan karier. Bagi pemangku kebijakan dan berbagai pihak yang berkepentingan, hasil pemetaan kompetensi digunakan untuk menyusun strategi kebijakan dan atau memperluas akses dalam rangka pembinaan dan peningkatan kompetensi guru. Selain itu juga diharapkan dapat semakin memotivasi para Guru untuk

terus mengembangkan kemampuannya dan menjadi pendidik yang paripurna dan pembelajar sepanjang hayat.

a) Kompetensi

Penyusunan Model Kompetensi Guru ini menggunakan rujukan Undang- Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mendefinisikan ‘kompetensi’ sebagai “seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh Guru atau Dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan” (Pasal 1 angka 10). Selanjutnya, Pasal 8 Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan kompetensi guru terdiri atas :

- 1) Kompetensi pedagogik, yakni kemampuan mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran;
- 2) Kompetensi kepribadian, yakni kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kemampuan kepribadian tersebut dilakukan melalui refleksi dalam menjalankan tanggung jawab sebagai guru sesuai kode etik profesi dan berorientasi pada peserta didik;
- 3) Kompetensi sosial, yakni kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dilakukan dalam pembelajaran dan pengembangan diri; dan
- 4) Kompetensi profesional, yakni Kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kemampuan penguasaan materi tersebut untuk menetapkan tujuan pembelajaran dan pengorganisasian konten pengetahuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

b) Indikator dan Sub Indikator Kompetensi

Indikator kompetensi merupakan perilaku kunci yang esensial dalam sebuah kompetensi. Sementara sub-indikator kompetensi merupakan

deskripsi operasional dari tiap-tiap fokus area dalam indikator kompetensi guru yang menunjukkan ketercapaian suatu indikator.

Masing-masing kompetensi memuat tiga indikator kompetensi yang mengikuti urutan penomoran setiap kompetensi. Selanjutnya, setiap indikator kompetensi terdiri atas beberapa sub-indikator yang mengacu pada penomoran setiap lingkup indikator kompetensi sebagaimana tercantum dalam Tabel berikut :

Tabel 2.22 Kompetensi, Indikator, dan Sub Indikator¹²⁸

Kompetensi	Indikator Kompetensi	Sub Indikator Kompetensi
2) Paedagogik	1.1. Lingkungan Pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik	1.1.1. Pengelolaan perilaku peserta didik yang sulit 1.1.2. Pengelolaan kelas untuk mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik 1.1.3. Rasa aman dan nyaman peserta didik dalam proses pembelajaran
	1.2. Pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik	1.2.1. Desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran 1.2.2. Desain pembelajaran yang relevan dengan kondisi di sekitar sekolah dengan melibatkan peserta didik 1.2.3. Pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran 1.2.4. Instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik 1.2.5. Penggunaan teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) secara adaptif dalam pembelajaran
	1.3. Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik	1.3.1. Perancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik 1.3.2. Pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik 1.3.3. Umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya 1.3.4. Penyusunan laporan capaian

¹²⁸ Adifyan Rahmat, dkk, *Panduan Operasional Model Kompetensi Guru, Pertama* (Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023), 9–11.

		belajar peserta didik 1.3.5. Komunikasi laporan capaian belajar peserta didik
2. Kepribadian	2.1. Kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru	2.1.1. Makna, tujuan, dan pandangan hidup guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa 2.1.2. Pengelolaan emosi dalam menjalankan peran sebagai pendidik 2.1.3. Penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran
	2.2. Pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi	2.2.1 Refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik 2.2.2. Cara adaptif melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik 2.2.3. Penerapan hasil pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik
	2.3. Orientasi berpusat pada peserta didik	2.3.1. Interaksi aktif dan empatik terhadap peserta didik 2.3.2. Respek terhadap hak peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru 2.3.3. Kepedulian terhadap keselamatan dan keamanan peserta didik sebagai individu dan kelompok
3. Sosial	3.1. Kolaborasi untuk peningkatan pembelajaran	3.1.1. Komunikasi efektif dengan warga sekolah yang mengarah pada peningkatan pembelajaran 3.1.2. Pengorganisasian tugas-tugas bersama rekan sejawat untuk peningkatan pembelajaran 3.1.3. Inisiatif berkontribusi untuk mencapai tujuan bersama dalam peningkatan pembelajaran
	3.2. Keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran	3.2.1. Pendampingan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran di rumah yang berpusat pada peserta didik 3.2.2. Pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik
	3.3. Keterlibatan dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas untuk peningkatan	3.3.1. Berpartisipasi pada beragam peran untuk pemecahan masalah pembelajaran dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas. 3.3.2. Berbagi praktik baik dan karya

	pembelajaran	untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas.
4. Profesional	4.1. Pengetahuan konten pembelajaran dan cara mengajarkannya	4.1.1. Struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran. 4.1.2. Identifikasi pengetahuan konten yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran 4.1.3. Pengorganisasian pengetahuan konten yang relevan terhadap pembelajaran.
	4.2. Karakteristik dan cara belajar peserta didik	4.2.1. Tahapan perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar. 4.2.2. Latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik. 4.2.3. Potensi, minat dan cara belajar peserta didik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik. 4.2.4. Karakteristik dan cara belajar peserta didik penyandang disabilitas 4.2.5. Keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif.
	4.3. Kurikulum dan cara menggunakannya	4.3.1. Penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. 4.3.2. Penggunaan asesmen untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik 4.3.3. Penggunaan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik 4.3.4. Penggunaan strategi pembelajaran yang efektif untuk capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik

c) Level Kompetensi ¹²⁹

Level kompetensi merepresentasikan tingkat penguasaan kompetensi pada setiap sub-indikator untuk masing-masing indikator kompetensi yang melingkupi setiap kompetensi teknis guru. Level yang dimaksud terdiri atas

¹²⁹ Adifyan Rahmat, dkk, 10–17.

lima tingkat taksonomi. Penjelasan mengenai tingkat penguasaan kompetensi, mulai dari level terendah sampai dengan tertinggi, adalah sebagai berikut:

Level 1 - Tingkat Penguasaan Kompetensi Paham

Pemaknaan level penguasaan kompetensi ini ditunjukkan dengan kemampuan Guru memahami pengetahuan tentang prinsip-prinsip teori dan praktik dalam mengelola pembelajaran, pengetahuan profesional, pengelolaan diri, serta pengelolaan relasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Level 2 - Tingkat Penguasaan Kompetensi Dasar

Pemaknaan level penguasaan kompetensi ini ditunjukkan dengan kemampuan Guru menerapkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip teori dan praktik dalam mengelola pembelajaran, pengetahuan profesional, pengelolaan diri, serta pengelolaan relasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Level 3 - Tingkat Penguasaan Kompetensi Menengah

Pemaknaan level penguasaan kompetensi ini ditunjukkan dengan kemampuan Guru mengevaluasi dan merancang perbaikan terhadap pengetahuan tentang prinsip-prinsip teori dan praktik dalam mengelola pembelajaran, pengetahuan profesional, pengelolaan diri, serta pengelolaan relasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Level 4 - Tingkat Penguasaan Kompetensi Mumpuni

Pemaknaan level penguasaan kompetensi ini ditunjukkan dengan kemampuan Guru berkolaborasi dan berbagi praktik baik dengan guru-guru lainnya untuk mengembangkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip teori dan praktik dalam mengelola pembelajaran, pengetahuan profesional, pengelolaan diri, serta pengelolaan relasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Level 5 - Tingkat Penguasaan Kompetensi Ahli

Pemaknaan level penguasaan kompetensi ini ditunjukkan dengan kemampuan Guru membimbing guru lain dalam mengembangkan dan menggunakan pengetahuan tentang prinsip-prinsip teori dan praktik dalam mengelola pembelajaran, pengetahuan profesional, pengelolaan diri, serta pengelolaan relasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Uraian lengkap tingkat penguasaan kompetensi pada setiap sub-indikator dijabarkan dalam Kerangka Operasional Model Kompetensi Guru pada bagian selanjutnya.

4. Kerangka Operasional Model Kompetensi Guru¹³⁰

Berdasarkan pengorganisasian kompetensi, indikator, sub-indikator, dan level kompetensi sebagaimana tercantum pada Tabel 2.22 di atas, berikut Kerangka Operasional Model Kompetensi Guru yang menggambarkan keterampilan, pengetahuan, dan sikap, serta tingkat penguasaan kompetensi (Level 1 s.d. 5) yang harus dimiliki oleh seorang Guru dalam melaksanakan tugas profesinya.

a. Kompetensi pedagogik

Kemampuan mengelola pembelajaran yang berpusat pada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Indikator 1.1. Lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami penting dan manfaat lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik	Menerapkan strategi lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik	Mengevaluasi strategi implementasi lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman bagi peserta didik dan	Berkolaborasi dengan rekan sejawat terkait strategi implementasi lingkungan pembelajaran yang aman dan nyaman	Membimbing rekan sejawat dalam melakukan strategi implementasi lingkungan pembelajaran yang aman

¹³⁰ Adifyan Rahmat, dkk, 12–31.

		merancang perbaikanny	bagi peserta didik	dan nyaman bagi peserta didik
--	--	--------------------------	-----------------------	-------------------------------------

Sub Indikator 1.1.1. Pengelolaan perilaku peserta didik yang sulit

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami teknik dasar pengelolaan perilaku peserta didik yang sulit	Mengaplikasikan teknik pengelolaan perilaku peserta didik yang sulit	Mengevaluasi dan merancang strategi pengelolaan perilaku peserta didik yang lebih efektif yang sulit	Berkolaborasi dalam pengelolaan perilaku peserta didik yang sulit dengan rekan sejawat	Membimbing rekan sejawat dalam mengelola perilaku peserta didik yang sulit

Sub-Indikator 1.1.2. Pengelolaan kelas untuk mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami prinsip-prinsip pengelolaan kelas untuk mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Mengaplikasikan strategi pengelolaan kelas untuk mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi dan merancang strategi pengelolaan kelas yang lebih efektif untuk mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi serta berbagi teknik dan strategi pengelolaan kelas untuk mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dengan rekan sejawat	Membimbing rekan sejawat dalam pengelolaan kelas untuk mencapai pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

Sub-Indikator 1.1.3. Rasa aman dan nyaman peserta didik dalam proses pembelajaran

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami pentingnya rasa aman dan nyaman peserta didik dalam proses pembelajaran	Mengaplikasikan prinsip-prinsip yang menumbuhkan rasa aman dan nyaman peserta	Mengevaluasi dan merancang strategi yang menumbuhkan rasa aman dan	Berkolaborasi dan berbagi praktik terbaik yang menumbuhkan rasa aman dan	Membimbing rekan sejawat dalam menciptakan lingkungan pembelajaran

	didik dalam proses pembelajaran	nyaman peserta didik yang lebih efektif dalam proses pembelajaran	nyaman peserta didik dalam proses pembelajaran dengan rekan sejawat	yang menumbuhkan rasa aman dan nyaman bagi peserta didik
--	---------------------------------	---	---	--

Indikator 1.2. Pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami penting dan manfaat pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik	Menerapkan pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik dan merancang perbaikannya	Berkolaborasi dengan rekan sejawat terkait pemilihan strategi implementasi pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik	Membimbing rekan sejawat dalam menerapkan pembelajaran efektif yang berpusat pada peserta didik

Sub-Indikator 1.2.1. Desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami prinsip-prinsip desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran	Mengaplikasikan desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran	Mengevaluasi dan merancang perbaikan desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran	Berkolaborasi dengan berbagi ide dan sumber desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan dengan rekan sejawat untuk mencapai tujuan pembelajaran	Membimbing rekan sejawat dalam menyusun desain pembelajaran yang terstruktur dan berurutan untuk mencapai tujuan pembelajaran

Sub-Indikator 1.2.2. Desain pembelajaran yang relevan dengan kondisi di sekitar sekolah dengan melibatkan peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami	Mengembangkan	Mengevaluasi	Berkolaborasi	Membimbing

pentingnya desain pembelajaran yang relevan dan melibatkan peserta didik	desain pembelajaran yang relevan dan melibatkan peserta didik	dan merancang perbaikan desain pembelajaran yang relevan dan melibatkan peserta didik	dan berbagi praktik terbaik dalam desain pembelajaran yang relevan dan melibatkan peserta didik dengan rekan sejawat	rekan sejawat dalam desain pembelajaran yang relevan dan melibatkan peserta didik
--	---	---	--	---

Sub-Indikator 1.2.3. Pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami kriteria pemilihan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Memilih dan menggunakan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Mengevaluasi dan merancang perbaikan optimalisasi pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran	Berkolaborasi dan berbagi sumber belajar dan strategi pemilihan dengan rekan sejawat dengan tujuan pembelajaran	Membimbing rekan sejawat dalam pemilihan dan penggunaan sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran

Sub-Indikator 1.2.4. Instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami prinsip-prinsip instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik	Mengaplikasikan instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik	Mengevaluasi dan merancang perbaikan instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik	Berkolaborasi dan berbagi strategi instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis peserta didik dengan rekan	Membimbing rekan sejawat dalam pengembangan dan penerapan instruksi pembelajaran yang mencakup strategi dan komunikasi untuk menumbuhkan minat dan nalar kritis

			sejawat	peserta didik
--	--	--	---------	---------------

Sub-Indikator 1.2.5. Penggunaan teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) secara adaptif dalam pembelajaran

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami potensi TIK yang adaptif dalam mendukung pembelajaran	Menggunakan TIK secara adaptif dalam proses pembelajaran	Mengevaluasi dan merancang strategi penggunaan TIK yang lebih adaptif dalam pembelajaran	Berkolaborasi serta berbagi teknik dan praktik baik penggunaan TIK yang adaptif dalam pembelajaran dengan rekan sejawat	Membimbing rekan sejawat dalam penggunaan TIK yang adaptif dan efektif dalam pembelajaran

Indikator 1.3. Asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami penting dan manfaat asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik	Melakukan asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik dan merancang perbaikannya	Berkolaborasi dengan rekan sejawat terkait pelaksanaan asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik	Membimbing rekan sejawat dalam melakukan asesmen, umpan balik, dan pelaporan yang berpusat pada peserta didik

Sub-Indikator 1.3.1. Perancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami prinsip-prinsip dasar rancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik	Mengembangkan rancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik	Mengembangkan rancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dan berbagi ide, strategi, dan sumber asesmen yang berpusat pada peserta didik dengan rekan sejawat	Membimbing rekan sejawat dalam pengembangan rancangan asesmen yang berpusat pada peserta didik

Sub-Indikator 1.3.2. Pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami teknik-teknik pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik	Melaksanakan asesmen yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi dan merancang pelaksanaan asesmen yang lebih baik berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dan berbagi praktik baik dengan rekan sejawat dalam pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik	Membimbing rekan sejawat dalam pelaksanaan asesmen yang berpusat pada peserta didik

Sub-Indikator 1.3.3. Umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami pentingnya umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya	Memberikan umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya	Mengevaluasi dan merancang strategi umpan balik yang lebih baik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya	Berkolaborasi dan berbagi strategi umpan balik terhadap peserta didik mengenai pembelajarannya dengan rekan sejawat	Membimbing rekan sejawat dalam pengembangan dan penerapan umpan balik efektif pada peserta didik

Sub-Indikator 1.3.4. Penyusunan laporan capaian belajar peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami prinsip-prinsip penyusunan laporan capaian belajar peserta didik	Menyusun laporan capaian belajar peserta didik	Mengevaluasi dan merancang perbaikan laporan capaian belajar peserta didik	Berkolaborasi dan berbagi format dan prinsip penyusunan laporan capaian belajar dengan rekan sejawat	Membimbing rekan sejawat dalam pengembangan laporan capaian belajar peserta didik

Sub-Indikator 1.3.5. Komunikasi laporan capaian belajar peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami teknik-teknik komunikasi laporan capaian belajar peserta	Mengkomunikasikan laporan capaian belajar peserta didik	Mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi	Berkolaborasi dan berbagi teknik dan strategi komunikasi	Membimbing rekan sejawat dalam pengembangan dan penerapan

didik		komunikasi laporan capaian belajar peserta didik	laporan capaian belajar peserta didik dengan rekan sejawat	strategi komunikasi laporan capaian belajar peserta didik
-------	--	--	---	---

b. Kompetensi Kepribadian

Kemampuan kepribadian yang mantap, berakhlak mulia, arif, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kemampuan kepribadian tersebut dilakukan melalui refleksi dalam menjalankan tanggung jawab sebagai guru sesuai kode etik profesi dan berorientasi pada peserta didik.

Indikator 2.1. Kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami penting dan manfaat kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru	Menerapkan perilaku yang mencerminkan kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru	Mengevaluasi perilaku yang mencerminkan kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru dan merencanakan perbaikannya	Berkolaborasi dengan rekan sejawat terkait penerapan perilaku yang mencerminkan kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru	Membimbing rekan sejawat dalam penerapan perilaku yang mencerminkan kematangan moral, emosi, dan spiritual untuk berperilaku sesuai dengan kode etik guru

Sub-Indikator 2.1.1. Makna, tujuan, dan pandangan hidup guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinannya terhadap Tuhan Yang Maha Esa

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami makna, tujuan, dan pandangan hidup guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Menerapkan makna, tujuan, dan pandangan hidup guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang	Mengevaluasi makna, tujuan, dan pandangan hidup yang dimiliki berdasarkan prinsip moral dan keyakinan terhadap Tuhan Yang	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam menerapkan makna, tujuan, dan pandangan hidup guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinan	Membimbing rekan sejawat dalam menerapkan makna, tujuan, dan pandangan hidup guru berdasarkan prinsip moral dan keyakinan

	Maha Esa	Maha Esa untuk memperbaiki perilaku kerja sebagai guru	terhadap Tuhan Yang Maha Esa	terhadap Tuhan Yang Maha Esa
--	----------	--	------------------------------	------------------------------

Sub-Indikator 2.1.2. Pengelolaan emosi dalam menjalankan peran sebagai pendidik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami strategi pengelolaan emosi secara efektif dalam menerapkan perilaku kerja sebagai guru	Menggunakan strategi pengelolaan emosi secara efektif dalam menerapkan perilaku kerja sebagai guru	Mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi pengelolaan emosi dalam menerapkan perilaku kerja sebagai guru	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam mengembangkan strategi pengelolaan emosi secara efektif dalam menerapkan perilaku kerja sebagai guru	Membimbing rekan sejawat dalam menerapkan strategi pengelolaan emosi secara efektif dalam menerapkan perilaku kerja sebagai guru

Sub-Indikator 2.1.3. Penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran	Menerapkan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran	Mengevaluasi dan merancang perbaikan penerapan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran	Berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk menerapkan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran	Membimbing rekan sejawat untuk menerapkan kode etik guru dalam bekerja dan pembelajaran

Indikator 2.2. Pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami penting dan manfaat pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi.	Menerapkan pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi.	Mengevaluasi penerapan pengembangan diri melalui kebiasaan refleksi serta	Berkolaborasi dengan rekan sejawat terkait penerapan pengembangan diri melalui	Membimbing rekan sejawat dalam membudayakan pengembangan diri melalui

		merancang perbaikannya	kebiasaan refleksi.	kebiasaan refleksi.
--	--	---------------------------	------------------------	------------------------

Sub-Indikator 2.2.1 Refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami pentingnya refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik	Melakukan refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi refleksi untuk perbaikan rancangan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam melakukan refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik	Membimbing rekan sejawat untuk dapat melakukan refleksi dan perencanaan kebutuhan pengembangan diri yang berpusat pada peserta didik

Sub-Indikator 2.2.2. Cara adaptif melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami cara adaptif dalam melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Menggunakan cara adaptif dalam melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi dan merancang perbaikan pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam menggunakan cara adaptif melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Membimbing rekan sejawat dalam mengimplementasikan cara adaptif melakukan pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

Sub-Indikator 2.2.3. Penerapan hasil pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami penerapan hasil pengembangan diri	Menerapkan hasil pengembangan	Mengevaluasi penerapan hasil	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam	Membimbing rekan sejawat dalam

untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik	diri untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik	pengembangan diri sebagai dasar untuk merancang perbaikan dalam rangka meningkatkan pembelajaran peserta didik	menerapkan hasil pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik	menerapkan hasil pengembangan diri untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik
---	--	--	--	--

Indikator 2.3. Orientasi berpusat pada peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami pentingnya menempatkan peserta didik sebagai pusat dari pembelajaran	Membiasakan pentingnya menempatkan peserta didik sebagai pusat dari pembelajaran	Mengevaluasi kebiasaan dalam menempatkan peserta didik sebagai pusat dari pembelajaran dan merancang perbaikannya	Berkolaborasi dengan rekan sejawat terkait kebiasaan dalam menempatkan peserta didik sebagai pusat dari pembelajaran	Membimbing rekan sejawat dalam meningkatkan kebiasaan untuk menempatkan peserta didik sebagai pusat dari pembelajaran

Sub-Indikator 2.3.1. Interaksi aktif dan empatik terhadap peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami pentingnya interaksi aktif dan empatik dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Menerapkan interaksi aktif dan empatik dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi kualitas interaksi aktif dan empatik yang sudah dilakukan untuk merancang strategi dan teknik yang lebih efektif yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam melaksanakan strategi dan teknik interaksi aktif dan empatik yang efektif dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Membimbing rekan sejawat dalam pengembangan kompetensi interaksi aktif dan empatik yang efektif dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

Sub-Indikator 2.3.2. Respek terhadap hak peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami pentingnya respek terhadap peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru	Menghormati / menghargai (respek) hak peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru	Mengevaluasi cara menghargai (respek) hak peserta didik untuk merancang perbaikan yang lebih baik dalam menjalankan peran sebagai guru	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam membangun kebiasaan dalam menghargai (respek) hak peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru	Membimbing rekan sejawat dalam membangun kebiasaan dalam menghargai (respek) hak peserta didik dalam menjalankan peran sebagai guru

Sub-Indikator 2.3.3. Kepedulian terhadap keselamatan dan keamanan peserta didik sebagai individu dan kelompok

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami pentingnya kepedulian terhadap keselamatan dan keamanan peserta didik sebagai individu dan kelompok	Menerapkan kepedulian terhadap keselamatan dan keamanan peserta didik sebagai individu dan kelompok	Menganalisis kepedulian yang telah diterapkan untuk merancang perbaikan dalam rangka keselamatan dan keamanan peserta didik sebagai individu dan kelompok	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam membangun kepedulian terhadap keselamatan dan keamanan peserta didik sebagai individu dan kelompok	Membimbing rekan sejawat dalam membangun kepedulian terhadap keselamatan dan keamanan peserta didik sebagai individu dan kelompok

c. Kompetensi Sosial

Kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orangtua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar. Kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dilakukan dalam pembelajaran dan pengembangan diri

Indikator 3.1. Kolaborasi untuk peningkatan pembelajaran

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami fungsi	Melakukan	Mengevaluasi	Berbagi	Membimbing

kolaborasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran	kolaborasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran	strategi kolaborasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan merancang perbaikannya	praktik baik dengan rekan sejawat terkait strategi kolaborasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran	rekan sejawat dalam melakukan strategi kolaborasi untuk peningkatan kualitas pembelajaran
--	--	--	---	---

Sub-Indikator 3.1.1. Komunikasi efektif dengan warga sekolah yang mengarah pada peningkatan pembelajaran

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami pentingnya komunikasi efektif dalam peningkatan pembelajaran	Mengaplikasikan komunikasi efektif dengan warga sekolah yang mengarah pada peningkatan pembelajaran	Mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi komunikasi efektif yang meningkatkan pembelajaran	Berkolaborasi dan berbagi strategi komunikasi efektif bersama rekan sejawat dengan warga sekolah yang mengarah pada peningkatan pembelajaran	Membimbing rekan sejawat dalam mengembangkan dan menerapkan komunikasi efektif dengan warga sekolah untuk peningkatan pembelajaran

Sub-Indikator 3.1.2. Pengorganisasian tugas-tugas bersama rekan sejawat untuk peningkatan pembelajaran

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami strategi yang efektif dalam mengorganisasi tugas bersama rekan sejawat untuk peningkatan pembelajaran	Menyusun strategi yang efektif dalam mengorganisasi tugas bersama rekan sejawat untuk peningkatan pembelajaran	Mengevaluasi dan merancang strategi yang lebih efektif dalam mengorganisasi tugas bersama rekan sejawat untuk peningkatan pembelajaran	Berkolaborasi dan berbagi strategi yang efektif dalam mengorganisasi tugas bersama rekan sejawat untuk peningkatan pembelajaran	Membimbing rekan sejawat dalam strategi pengorganisasian tugas bersama rekan sejawat untuk peningkatan pembelajaran

Sub-Indikator 3.1.3. Inisiatif berkontribusi untuk mencapai tujuan bersama dalam peningkatan pembelajaran

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami strategi yang efektif dalam berbagi pengetahuan dan keahlian, serta menerima dan memberikan umpan balik secara konstruktif untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta didik	Menerapkan strategi yang efektif dalam berbagi pengetahuan dan keahlian, serta menerima dan memberikan umpan balik secara konstruktif untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta didik	Mengevaluasi dan merancang strategi yang efektif dalam berbagi pengetahuan dan keahlian, serta menerima dan memberikan umpan balik secara konstruktif untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta didik	Berkolaborasi dan berbagi strategi yang efektif dengan rekan sejawat dalam berbagi pengetahuan dan keahlian, serta menerima dan memberikan umpan balik secara konstruktif untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta didik	Membimbing rekan sejawat untuk mengembangkan strategi yang efektif dalam berbagi pengetahuan dan keahlian, serta menerima dan memberikan umpan balik secara konstruktif untuk mencapai peningkatan pembelajaran peserta didik

Indikator 3.2. Keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami penting dan manfaat keterlibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran	Melibatkan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran	Mengevaluasi pelibatan orangtua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran dan merancang strategi pelibatan yang lebih efektif	Berkolaborasi dengan rekan sejawat terkait pelibatan orangtua/wali dan masyarakat yang efektif dalam pembelajaran	Membimbing rekan sejawat untuk dapat melibatkan orangtua/wali dan masyarakat secara efektif dalam pembelajaran

Sub-Indikator 3.2.1. Pendampingan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran di rumah yang berpusat pada peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Mengaplikasikan strategi pendampingan orang tua/wali dalam mendukung pembelajaran di rumah yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi dan merancang pendekatan pendampingan yang lebih efektif untuk orang tua/wali yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dan berbagi praktik terbaik pendampingan orang tua/wali dengan rekan sejawat yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dan berbagi praktik terbaik pendampingan orang tua/wali dengan rekan sejawat yang berpusat pada peserta didik	Membimbing rekan sejawat dalam pendampingan orang tua/wali untuk mendukung pembelajaran di rumah yang berpusat pada peserta didik

Sub-Indikator 3.2.2. Pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Mengaplikasikan strategi pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi dan merancang strategi pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dan berbagi praktik baik dengan rekan sejawat dalam pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Membimbing rekan sejawat dalam pelibatan pengetahuan, keahlian, dan perspektif orang tua/wali dan masyarakat dalam pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Indikator 3.3. Keterlibatan dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas untuk peningkatan pembelajaran

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami pentingnya keterlibatan dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih	Berperan dalam organisasi profesi dan jejaring yang	Mengevaluasi peran dalam organisasi profesi dan jejaring yang	Berkolaborasi dengan rekan sejawat terkait peran yang optimal	Membimbing rekan sejawat untuk berperan lebih optimal

luas untuk peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik	lebih luas untuk peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik	lebih luas untuk mengoptimalkan keterlibatan dalam peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik	dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas untuk peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik	di organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas untuk peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik
--	--	--	---	--

Sub-Indikator 3.3.1. Berpartisipasi pada beragam peran untuk pemecahan masalah pembelajaran dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami pentingnya dan manfaat dari partisipasi pada beragam peran untuk pemecahan masalah pembelajaran dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas.	Berpartisipasi pada beragam peran untuk pemecahan masalah pembelajaran dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas.	Mengevaluasi peran dan merancang partisipasi untuk pemecahan masalah pembelajaran dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas.	Berkolaborasi dengan rekan sejawat pada beragam peran untuk pemecahan masalah pembelajaran dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas.	Membimbing rekan sejawat pada beragam peran untuk pemecahan masalah pembelajaran dalam organisasi profesi dan jejaring yang lebih luas.

Sub-Indikator 3.3.2. Berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami pentingnya dan manfaat berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas.	Berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam organisasi	Mengevaluasi berbagi praktik baik dan merancang karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam proses berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat	Membimbing rekan sejawat dengan tujuan berbagi praktik baik dan karya untuk peningkatan pembelajaran yang berpusat

	dan jejaring yang lebih luas.	didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas.	pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas.	pada peserta didik dalam organisasi dan jejaring yang lebih luas.
--	-------------------------------	--	---	---

d. Kompetensi Profesional

Kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Kemampuan penguasaan materi tersebut untuk menetapkan tujuan pembelajaran dan pengorganisasian konten pengetahuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Indikator 4.1. Pengetahuan konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami konten pembelajaran dan cara mengajarkannya	Menggunakan konten pembelajaran dan cara mengajarkannya	Mengevaluasi konten pembelajaran dan merancang cara perbaikannya	Berkolaborasi dengan rekan sejawat terkait pengetahuan konten pembelajaran dan cara mengajarkannya	Membimbing rekan sejawat dalam meningkatkan pengetahuan konten pembelajaran dan cara mengajarkannya

Sub-Indikator 4.1.1. Struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran	Mengimplementasikan struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran	Mengevaluasi dan merancang struktur dan alur pengetahuan yang lebih efektif dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran	Berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk mengimplementasikan struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk pembelajaran	Membimbing rekan sejawat dalam mengimplementasikan dan mengevaluasi struktur dan alur pengetahuan dari suatu bidang keilmuan yang relevan untuk merancang perbaikan pembelajaran

Sub-Indikator 4.1.2. Identifikasi pengetahuan konten yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami pengetahuan konten yang relevan untuk menentukan tujuan pembelajaran	Menggunakan pengetahuan konten yang relevan untuk menentukan tujuan pembelajaran	Mengevaluasi isi dan struktur dari pengetahuan konten yang relevan untuk merancang perbaikan tujuan pembelajaran	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam mengidentifikasi pengetahuan konten yang relevan untuk menentukan tujuan pembelajaran	Membimbing rekan sejawat dalam mengidentifikasi pengetahuan konten yang relevan untuk menentukan tujuan pembelajaran

Sub-Indikator 4.1.3. Pengorganisasian pengetahuan konten yang relevan terhadap pembelajaran

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami hubungan antara pengetahuan konten yang relevan untuk menyusun alur tujuan pembelajaran	Mengorganisasikan pengetahuan konten yang relevan untuk menyusun alur tujuan pembelajaran	Mengevaluasi dan merancang perbaikan alur tujuan pembelajaran	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam mengorganisasikan pengetahuan konten yang relevan untuk menyusun alur tujuan pembelajaran	Membimbing rekan sejawat dalam mengorganisasikan pengetahuan konten yang relevan untuk menyusun alur tujuan pembelajaran

Indikator 4.2. Karakteristik dan cara belajar peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami pengetahuan tentang karakteristik yang akan mempengaruhi cara belajar peserta didik	Menggunakan pengetahuan dalam menentukan karakteristik yang akan mempengaruhi cara belajar peserta didik	Mengevaluasi pengetahuan dalam menentukan karakteristik yang akan mempengaruhi cara belajar peserta didik dan	Berkolaborasi dengan rekan sejawat terkait pengetahuan dalam menentukan karakteristik yang akan mempengaruhi cara belajar	Membimbing rekan sejawat dalam meningkatkan pengetahuan dalam menentukan karakteristik yang akan mempengaruhi

		merencanakan perbaikannya	peserta didik	cara belajar peserta didik
--	--	------------------------------	---------------	-------------------------------

Sub-Indikator 4.2.1. Tahapan perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik	Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik	Mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam menganalisis tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik untuk merancang pembelajaran	Membimbing rekan sejawat dalam menganalisis tahap perkembangan dan karakteristik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik untuk merancang pembelajaran

Sub-Indikator 4.2.2. Latar belakang sosial, budaya, agama dan ekonomi yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami latar belakang sosial, budaya, agama, dan ekonomi yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik	Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang sosial, budaya, agama, dan ekonomi yang relevan untuk menetapkan kebutuhan belajar peserta didik	Mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang sosial, budaya, agama, dan ekonomi yang relevan untuk menetapkan kebutuhan belajar peserta didik	Berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang sosial, budaya, agama, dan ekonomi yang relevan untuk menetapkan kebutuhan belajar peserta didik	Membimbing rekan sejawat dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan latar belakang sosial, budaya, agama, dan ekonomi yang relevan untuk menetapkan kebutuhan belajar peserta didik

Sub-Indikator 4.2.3. Potensi, minat dan cara belajar peserta didik yang relevan dengan kebutuhan belajar peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami kebutuhan belajar peserta didik yang sesuai dengan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik	Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik	Mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik	Berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik	Membimbing rekan sejawat dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik sesuai dengan potensi, minat, dan cara belajar peserta didik

Sub-Indikator 4.2.4. Karakteristik dan cara belajar peserta didik penyandang disabilitas

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami karakteristik dan cara belajar peserta didik penyandang disabilitas	Menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung pembelajaran peserta didik penyandang disabilitas	Mengevaluasi dan merancang perbaikan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung pembelajaran peserta didik penyandang disabilitas	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung pembelajaran peserta didik penyandang disabilitas	Membimbing rekan sejawat dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai untuk mendukung pembelajaran peserta didik penyandang disabilitas

Sub-Indikator 4.2.5. Keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami keragaman	Menggunakan	Mengevaluasi	Berkolaborasi	Membimbing

kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif	strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif	dan merancang perbaikan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif	dengan rekan sejawat untuk menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif	rekan sejawat dalam menggunakan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keragaman kebutuhan belajar peserta didik untuk pembelajaran yang inklusif
--	---	---	--	---

Indikator 4.3. Kurikulum dan cara menggunakannya

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami komponen kurikulum dan cara menggunakannya untuk merancang desain pembelajaran	Menggunakan pengetahuan tentang komponen kurikulum dan cara menggunakannya untuk merancang desain pembelajaran	Mengevaluasi pengetahuan tentang komponen kurikulum dan cara menggunakannya untuk merancang desain pembelajaran dan merencanakan perbaikannya	Berkolaborasi dengan rekan sejawat terkait pengetahuan tentang komponen kurikulum dan cara menggunakannya untuk merancang desain pembelajaran	Membimbing rekan sejawat dalam meningkatkan pengetahuan tentang komponen kurikulum dan cara menggunakannya untuk merancang desain pembelajaran

Sub-Indikator 4.3.1. Penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami penggunaan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Menggunakan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi penggunaan kurikulum dan merancang perbaikan proses pembelajaran yang berpusat	Berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk menggunakan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat	Membimbing rekan sejawat untuk menggunakan kurikulum dalam proses pembelajaran yang berpusat

		pada peserta didik	pada peserta didik	pada peserta didik
--	--	--------------------	--------------------	--------------------

Sub-Indikator 4.3.2. Penggunaan asesmen untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami penggunaan asesmen untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Menggunakan asesmen untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi penggunaan asesmen untuk merancang peningkatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk meningkatkan penggunaan asesmen untuk menyusun dan mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Membimbing rekan sejawat untuk menyusun dan mengimplementasikan asesmen untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

Sub-Indikator 4.3.3 Penggunaan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami penggunaan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Menggunakan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Mengevaluasi penggunaan strategi untuk merancang pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Berkolaborasi dengan rekan sejawat untuk menggunakan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik	Membimbing rekan sejawat untuk menyusun dan mengimplementasikan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik

Sub-Indikator 4.3.4. Penggunaan strategi pembelajaran yang efektif untuk capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik

Level 1	Level 2	Level 3	Level 4	Level 5
Memahami strategi pembelajaran yang efektif untuk capaian belajar literasi dan	Menggunakan strategi pembelajaran yang efektif	Mengevaluasi dan merancang perbaikan	Berkolaborasi dengan rekan sejawat dalam strategi	Membimbing rekan sejawat untuk strategi pembelajaran

numerasi peserta didik	untuk capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik	penggunaan strategi pembelajaran yang efektif untuk capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik	pembelajaran yang efektif untuk capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik	yang efektif untuk capaian belajar literasi dan numerasi peserta didik
------------------------	---	---	---	--

5. Kompetensi Profesional Guru

a. Pengertian Profesional

Profesionalisme berasal dari kata profesi yang artinya suatu bidang pekerjaan yang ingin atau akan ditekuni oleh seseorang. Profesi juga diartikan sebagai suatu jabatan atau pekerjaan tertentu yang mensyaratkan pengetahuan dan keterampilan khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis dan intensif¹³¹.

Menurut Rusman Profesionalisme adalah suatu pandangan terhadap keahlian tertentu yang diperlukan dalam pekerjaan tertentu, yang mana keahlian itu hanya diperoleh melalui pendidikan khusus atau latihan khusus¹³². Pendidikan dan pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya guru-guru, terutama untuk peningkatan profesionalisme yang berkaitan dengan keterampilan. Guru profesional selalu mengikuti kursus-kursus, workshop, seminar, dalam berbagai kegiatan lainnya¹³³.

Profesionalisme sangat penting terhadap sosok yang berprofesi sebagai seorang guru dan menjadi tuntutan dalam sebuah profesi. Profesionalisme membutuhkan sebuah keterampilan dan keahlian yang harus dimiliki seorang guru dalam pekerjaannya. Keterampilan dan keahlian dalam suatu bidang tertentu dan juga tentunya memerlukan waktu untuk

¹³¹ Kunandar, *Guru Profesional* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 45.

¹³² Rusman, *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 18.

¹³³ Syamsiah Nur and Mardiah Mardiah, 'Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Pendidikan', *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (28 December 2020): 220, <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.245>.

mempelajarinya. Kemampuan akademik menjadi syarat dalam profesi seorang guru, supaya tidak terjadi mal-praktek dalam pelaksanaannya¹³⁴.

Guru profesional haruslah memiliki keahlian, keterampilan, dan kemampuan sebagaimana filosofi Ki Hajar Dewantara sebagai bapak pendidikan kita yang mengatakan dengan semboyan “Tut Wuri Handayani, Ing Ngarso sung Tulodo, Ing Madyo Mangun Karso”, oleh karena itu guru profesional tidak cukup hanya menguasai pelajaran akan tetapi juga harus mengayomi anak didik menjadi teladan serta selalu memotivasi anak didik untuk lebih baik dan maju. Guru Profesional harus rajin dan giat membaca literatur-literatur untuk menambah wawasan pengetahuannya dengan tidak merasa rugi membeli buku-buku yang berkaitan dengan pengetahuan yang digelutinya¹³⁵.

Selanjutnya menurut Surya dalam Euis Karwati dan Donni Juni Priansa menyatakan bahwa profesionalisme merupakan istilah yang mengacu pada sikap mental dalam bentuk komitmen dari para anggota suatu profesi untuk senantiasa mewujudkan dan meningkatkan kualitas profesionalnya¹³⁶. Sikap mental yang harus dimiliki guru profesional diantaranya sikap kemanusiaan, kepribadian, kesabaran, kedisiplinan, dan kerendahhatian. Guru profesional akan bekerja hanya semata-mata memberikan pelayanan kemanusiaan dari pada usaha untuk kepentingan pribadi. Dalam menumbuhkan sikap mental, guru harus lebih bijak dan hati-hati dalam pendekatan kepada anak didik, untuk itu dibutuhkan kecakapan mengarahkan motivasi dan berpikir¹³⁷.

Jadi, profesi adalah suatu pekerjaan atau jabatan yang menuntut keahlian tertentu. Artinya, suatu keahlian atau jabatan yang disebut profesi

¹³⁴ Syafrudin Nurdin and M. Basyirudin Usman, *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum.*, 14.

¹³⁵ Zakiyah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 40–42.

¹³⁶ E. Karwati and D.J. Priansa, *Manajemen Kelas Classroom Management Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, Dan Berprestasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 70.

¹³⁷ Nur and Mardiah, ‘Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Pendidikan’, 221.

tidak dapat dipegang oleh sembarang orang, tetapi memerlukan persiapan melalui pendidikan dan pelatihan secara khusus. Profesional adalah pekerjaan atau kegiatan yang dilakukan oleh seseorang dan menjadi sumber penghasilan kehidupan yang memerlukan keahlian, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan pendidikan profesi. Profesi menunjukkan lapangan yang khusus dan mensyaratkan studi dan penguasaan pengetahuan khusus yang mendalam, seperti bidang hukum, militer, keperawatan, kependidikan dan sebagainya¹³⁸.

Pekerjaan yang bersifat profesional adalah pekerjaan yang hanya dapat dilakukan oleh mereka khusus dipersiapkan untuk itu dan bukan pekerjaan yang dilakukan oleh mereka karena tidak dapat memperoleh pekerjaan lain. Profesi seseorang yang mendalami hukum adalah ahli hukum, seperti jaksa, hakim dan pengacara. Profesi seseorang yang mendalami keperawatan adalah perawat. Sementara itu orang yang menggeluti dunia pendidikan (mendidik atau mengajar) adalah guru dan profesi lainnya¹³⁹.

Berdasarkan definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa profesi adalah suatu keahlian (skill) dan kewenangan dalam suatu jabatan tertentu yang mensyaratkan kompetensi (pengetahuan, sikap dan keahlian) tertentu secara khusus yang diperoleh dari pendidikan akademis dan intensif. Profesi biasanya berkaitan dengan mata pencaharian seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan. Guru sebagai profesi berarti guru sebagai pekerjaan yang mensyaratkan kompetensi (keahlian dan kewenangan) dalam pendidikan dan pembelajaran agar dapat melaksanakan pekerjaan tersebut secara efektif dan efisien serta berhasil guna.

b. Kewajiban Guru Profesional

Guru profesional dituntut untuk memiliki kompetensi-kompetensi khusus. Guru profesional juga dituntut untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban yang dibebankan kepadanya. Menurut pasal 20 Undang-Undang

¹³⁸ Kunandar, *Guru Profesional*, 46.

¹³⁹ Kunandar, 46.

Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyebutkan beberapa kewajiban yaitu:

- 1) Guru profesional merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.
- 2) Guru profesional meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
- 3) Guru profesional bertindak objektif dan tidak diskriminatif atas dasar pertimbangan jenis kelamin, agama, suku, ras, dan kondisi fisik tertentu.
- 4) Guru profesional menjunjung tinggi peraturan perundang-undangan hukum, dan kode etik guru, serta nilai-nilai agama dan etika.
- 5) Guru profesional memelihara dan memupuk persatuan dan kesatuan bangsa.

Dengan melaksanakan kewajiban-kewajiban sebagaimana diamanatkan oleh undang-undang tersebut di atas, seorang guru akan tetap dapat eksis di tengah-tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat. Demikian pula para peserta didik akan semakin hormat kepadanya karena mereka melihat guru mereka sebagai sosok yang senantiasa dapat digugu dan ditiru¹⁴⁰.

c. Persyaratan Profesionalisme Guru

Pentingnya profesionalisme guru dalam pendidikan Moh. Uzer Usman mengutarakan persyaratan khusus antara lain:

- 1) Guru profesional perlu adanya keterampilan yang berasaskan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam.
- 2) Guru profesional ditekankan memiliki suatu keahlian dalam bidang tertentu yang sesuai dengan profesinya.
- 3) Guru profesional dituntut adanya pendidikan keguruan yang memadai.
- 4) Guru profesional hendaklah peka terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya.
- 5) Guru profesional haruslah mempunyai perkembangan yang sejalan dengan dinamika kehidupan.
- 6) Guru profesional harus memiliki kode etik sebagai acuan dalam melaksanakan tugas dan fungsinya.
- 7) Guru profesional harus memiliki objek layanan yang tetap seperti dokter dengan pasiennya.

¹⁴⁰ Nur and Mardiah, 'Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Pendidikan', 222.

8) Guru profesional itu diakui oleh masyarakat karena memang diperlukan jasanya di masyarakat¹⁴¹.

Menurut Martinis Yamin menjadi seorang guru yang profesional bukanlah hal yang gampang, tidak bisa hanya bermodalkan penguasaan materi dan menyampaikannya kepada peserta didik. Dua hal tersebut belumlah cukup, sehingga belum bisa dikategorikan guru profesional. Karena guru yang profesional harus memiliki beberapa persyaratan diantaranya: 1) Guru profesional harus memiliki berbagai keterampilan, 2) Guru profesional harus memiliki kemampuan khusus, 3) Guru profesional harus mencintai pekerjaannya, 4) Guru profesional harus menjaga kode etik guru¹⁴².

Rusdiana Husaini memaparkan yang dikutip dalam Saipurrahman bahwa persyaratan profesi sebagai berikut: 1)Menjadi guru profesional itu adalah pilihan terhadap jabatan yang mana pilihan itu didasari oleh motivasi yang kuat dan merupakan panggilan hidup orang yang bersangkutan, 2)Guru profesional telah memiliki ilmu dan keterampilan khusus yang bersifat dinamis dan terus berkembang, 3)Guru profesional diperoleh melalui studi dalam jangka waktu yang lama, 4)Guru profesional mempunyai otonomi dalam bertindak ketika melayani anak didik, 5)Guru profesional mengabdikan kepada masyarakat atau berorientasi kepada layanan sosial, bukan untuk mendapatkan keuntungan finansial semata, 6)Guru profesional tidak mengadvertisikan keahliannya untuk mendapatkan anak didik, 7)Guru profesional harus menjadi anggota dalam organisasi profesi, 8)Dalam organisasi profesi tersebut menentukan persyaratan penerimaan anggota, membina profesi anggota, mengawasi perilaku anggota, memberi sanksi, dan memperjuangkan kesejahteraan anggota, 9)Guru profesional memiliki kode etik profesi, 10)Guru profesional mempunyai kekuatan dan status yang tinggi sebagai expert yang diakui oleh masyarakat, 11)Guru profesional berhak mendapatkan imbalan yang layak¹⁴³.

d. Pengembangan Kompetensi Profesional Guru

Usaha profesionalisasi guru merupakan hal yang mutlak karena uniknya profesi guru. Seorang guru harus terus meningkatkan

¹⁴¹ Moh.Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 15.

¹⁴² Martinis Yamin, *Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesia*. (Jakarta: Gaung Persada Press, 2006), 23.

¹⁴³ Rusdiana Husaini, 'Pembinaan Profesional Guru', *Tarbiyah Islamiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 8 (Desember 2018): 4, <https://doi.org/10.18592/jtipai.v8i2.2541>.

profesionalismenya melalui berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran maupun kemampuan lain dalam upaya menjadikan peserta didik memiliki keterampilan belajar, mencakup keterampilan dalam memperoleh pengetahuan (*learning to know*), keterampilan dalam pengembangan jati diri (*learning to be*), keterampilan dalam pelaksanaan tugas-tugas tertentu (*learning to do*), dan keterampilan untuk dapat hidup berdampingan dengan sesama secara harmonis (*learning to live together*)¹⁴⁴.

Selanjutnya Rusdiana menjelaskan dalam rangka pengembangan profesionalisme guru secara berkelanjutan dapat dilakukan dengan berbagai strategi antara lain:

a. Berpartisipasi didalam pelatihan atau *in service training*.

Bentuk pelatihan yang fokusnya adalah keterampilan tertentu yang dibutuhkan oleh guru untuk melaksanakan tugasnya secara efektif. Pelatihan ini cocok dilaksanakan pada salah satu bentuk pelatihan pre-service atau in-service. Model pelatihan ini berbeda dengan pendekatan pelatihan yang konvensional, karena penekanannya lebih kepada evaluasi performan nyata suatu kompetensi tertentu dari peserta pelatihan.

b. Membaca dan menulis jurnal atau makalah ilmiah lainnya.

Dengan membaca dan memahami banyak jurnal atau makalah ilmiah lainnya dalam bidang pendidikan yang terkait dengan profesi guru, maka guru dengan sendirinya dapat mengembangkan profesionalisme dirinya, selanjutnya untuk dapat memberikan kontribusi kepada orang lain, guru dapat melakukan dalam bentuk penulisan artikel/makalah karya ilmiah yang sangat bermanfaat bagi pengembangan profesionalisme guru yang bersangkutan maupun orang lain.

c. Berpartisipasi di dalam kegiatan ilmiah.

Pertemuan ilmiah memberikan makna penting untuk menjaga kemutakhiran (*up to date*) hal-hal yang berkaitan dengan profesi guru. Tujuan utama dari kegiatan pertemuan ilmiah adalah menyajikan berbagai informasi dan inovasi terbaru di dalam suatu bidang tertentu. Disamping itu dalam rangka meningkatkan wawasan dan saling bertukar informasi yang berkaitan dengan problema-problema pendidikan. Partisipasi guru pada kegiatan tersebut akan memberikan kontribusi yang berharga dalam membangun profesionalisme guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya.

¹⁴⁴ Rusdiana Husaini, 10.

d. Melakukan penelitian tindakan kelas (PTK).

Penelitian tindakan kelas yang merupakan studi sistematis yang dilakukan guru melalui kerja sama atau tidak dengan guru lain dalam rangka merefleksikan dan sekaligus meningkatkan praktik pembelajaran secara terus menerus juga merupakan strategi yang tepat untuk meningkatkan profesionalisme guru. Berbagai kajian yang bersifat reflektif oleh guru yang dilakukan untuk meningkatkan kemantapan rasional, memperdalam pemahaman terhadap tindakan yang dilakukan dalam melaksanakan tugasnya, dan memperbaiki kondisi dimana praktek pembelajaran berlangsung akan bermanfaat sebagai inovasi pendidikan. Dalam hal ini guru diberdayakan untuk mengambil berbagai prakarsa profesional secara mandiri dengan penuh percaya diri. Jika proses ini berlangsung secara terus menerus, maka akan berdampak pada peningkatan profesionalisme guru.

e. Partisipasi di dalam organisasi/komunitas profesional.

Ikut serta menjadi anggota organisasi profesional juga akan meningkatkan profesionalisme seorang guru. Organisasi profesional biasanya akan melayani anggotanya untuk selalu mengembangkan dan memelihara profesionalismenya dengan membangun hubungan yang erat dengan masyarakat. Dalam hal ini yang terpenting adalah guru harus pandai memilih suatu bentuk organisasi profesional yang dapat memberi manfaat utuh bagi dirinya melalui bentuk investasi waktu dan tenaga. Pilih secara bijak organisasi yang dapat memberikan kesempatan bagi guru untuk meningkatkan profesionalismenya.

f. Kerjasama dengan tenaga profesional lainnya di sekolah.

Seseorang cenderung untuk berpikir daripada keluar untuk memperoleh pertolongan atau informasi mutakhir akan lebih mudah jika berkomunikasi dengan orang-orang di dalam tempat kerja yang sama. Pertemuan secara formal maupun informal untuk mendiskusikan berbagai isu atau permasalahan pendidikan termasuk bekerja sama berbagai kegiatan lain (misalnya merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program-program sekolah) dengan kepala sekolah, orang tua peserta didik (komite sekolah), guru dan staf lain yang profesional dapat menolong guru dalam memutakhirkan pengetahuannya. Berpartisipasi di dalam berbagai kegiatan tersebut dapat menjaga keaktifan pikiran dan membuka wawasan yang memungkinkan guru untuk terus memperoleh informasi yang diperlukannya dan sekaligus membuat perencanaan untuk mendapatkannya. Semakin guru terlibat dalam perolehan informasi, maka guru semakin merasakan akuntabel, dan semakin guru merasakan akuntabel maka ia semakin termotivasi untuk mengembangkan dirinya¹⁴⁵.

¹⁴⁵ Rusdiana Husaini, 11–12.

D. Hakikat Kompetensi Profesional Guru Pendidikan Agama Islam

Guru adalah orang dewasa yang secara sadar bertanggung jawab dalam mendidik, mengajar, membimbing peserta didik. Orang yang disebut guru adalah orang yang memiliki kemampuan merancang program pembelajaran serta mampu menata dan mengelola kelas agar peserta didik dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.¹⁴⁶

Guru merupakan suatu profesi, yang berarti suatu jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang pendidikan. Walaupun pada kenyataannya masih terdapat hal-hal tersebut di luar bidang kependidikan. Untuk seorang guru perlu mengetahui dan dapat menerapkan beberapa prinsip mengajar agar ia dapat melaksanakan tugasnya secara profesional.

Sejarah mencatat, bahwa Rasulullah termasuk guru yang paling sukses dalam melaksanakan tugasnya. M. Fathullah Gulen mengatakan bahwa Nabi Muhammad saw. Adalah manusia sempurna, lengkap dan saleh. Dia berhasil mengubah orang liar dan buta huruf menjadi tentara yang suci yang diberkahi, pendidik yang termasyhur, paglima yang tak terkalahkan, negarawan yang terkemuka, dan pendiri peradaban yang paling luar biasa dalam sejarah¹⁴⁷

Sejalan dengan itu, Abd al-Rahman Azzam mengatakan bahwa Nabi Muhammad saw. Adalah warga pertama dan sekaligus guru dan pembimbing masyarakat. Kehidupan hingga saat terakhirnya merupakan suatu catatan sejarah yang sarat dengan kenangan. Perkembangan kepribadian, kepercayaan dan masyarakatnya merupakan sebuah drama kemanusiaan yang paling tinggi nilainya, sebuah drama yang tidak saja disaksikan oleh orang-orang pada zamanya, melainkan juga manusia belahan bumi yang lain setelah zamanya. Posisi Nabi Muhammad saw yang demikian

¹⁴⁶ Hamzah B Uno, *Profesi Kependidikan Problema, Solusi, dan Refomasi Pendidikan di Indonesia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010) Cet, V, 15

¹⁴⁷ Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Prespektif Al-Qur'an*, (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2005), cet ke-1, 307-308.

itu terkait erat dengan peranannya sebagai Nabi yang berhasil melaksanakan fungsi sebagai pembimbing, pendidik, dan guru yang ideal.¹⁴⁸

Islam memuliakan pengetahuan, pengetahuan itu didapat dari belajar dan mengajar, yang menjadi subjeknya adalah guru sebagai pengajar dan guru yang baik adalah guru yang menjadikan al-Qur'an sebagai pedomannya. Allah menurunkan al-Qur'an untuk menjadi bahan yang harus dipelajari dan diamalkan oleh manusia. Jika seseorang banyak belajar untuk mempelajari isi kandungan al-Qur'an, maka aktivitas yang dilakukannyapun akan sejalan dengan ajaran al-Qur'an. Oleh karena itu, pentingnya proses belajar menjadi modal dasar dalam upaya meningkatkan derajat manusia. Sebagaimana dalam Surah Al Mujadilah ayat 11 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.(Q.S. Al- Mujadilah : 11)

Kompetensi keguruan dalam pendidikan Islam sebenarnya sama dengan kompetensi keguruan pada umumnya. Namun dalam pendidikan Islam semua kompetensi yang dimiliki oleh pendidik (guru) harus *in heren* dengan ke-Islaman. Ada beberapa prinsip dalam ajaran agama Islam yang melandasi profesionalitas pendidik (guru):¹⁴⁹

- a. Ajaran Islam memberikan motivasi bagi pendidik (guru) agar bekerja sesuai dengan keahlian. Suatu pekerjaan yang dikerjakan oleh orang yang tidak profesional akan mengalami kegagalan.

¹⁴⁸ Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Prespektif Al-Qur'an*, Ibid. 309-310.

¹⁴⁹ Ramayulis, *Profesi & Etika Keguruan*, Jakarta : kalam Mulia, 2013, 98-99.

- b. Ajaran Islam menekankan pentingnya keikhlasan dalam bekerja.

Sebagaimana Firman Allah SWT:

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ جَزَاؤُهُمْ عِنْدَ رَبِّهِمْ جَنَّتٌ عَدْنٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ خَالِدِينَ فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَٰلِكَ لِمَنْ خَشِيَ رَبَّهُ

“Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal sholeh, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk. Balasan mereka disisi Tuhan mereka ialah surge „Adn yang mengalir dibawahnya sungai mereka kekal didalamnya selama-lamanya”. (Q.S. Al-Bayyinah:7-8)

- c. Ajaran Islam memberikan motivasi agar selalu berusaha dalam meningkatkan dan mengembangkan profesionalitasnya. Firman Allah:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

“Sesungguhnya Allah tidak mengubah sesuatu kaum sampai mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri”. (Q.S.Al-Ra’d: 11)

- d. Pekerjaan mendidik yang dilakukan oleh guru, salah satu bentuk *ubudiyah* kepada Allah (ibadah non ritual). Firman Allah:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka menyembah-Ku”.(Q.S. Al-Dzhariat: 56)

E. Hakikat *Needs Analysis* (analisis kebutuhan)

1. Pengertian *Needs Analysis* (Analisis Kebutuhan).

Menurut Brindley, *The term needs is not as straightforward as it might appear, and hence the term is sometimes used to refer to wants, desires, demands, expectation, motivations, lack, constraints, and requirements*¹⁵⁰. Istilah kebutuhan tidak sederhana yang terlihat, dan oleh karena itu istilah ini terkadang digunakan untuk merujuk pada keinginan, hasrat, tuntutan, harapan, motivasi, kekurangan, kendala, dan persyaratan.

¹⁵⁰ George W, Brindley, *Needs Analysis and Objective Setting in the Adult Migrant Uducation Program* (Sydney: NCW Adult Migrant Education Service, 1984), 28.

Kebutuhan memiliki realitas yang obyektif dan ada di sana untuk diidentifikasi dan dianalisis. *Porcher* dalam *Brindley* menawarkan perspektif yang berbeda: *Need is not a thing that exists and might be encountered ready-made on the street. It is a thing that is constructed, the center of conceptual networks and the product of a number of epistemological choice (which are not innocent themselves, of course)*¹⁵¹.

Kebutuhan bukanlah sesuatu yang ada dan dapat ditemukan begitu saja di jalan. Kebutuhan adalah sesuatu yang dibangun, pusat dari jaringan konseptual dan produk dari sejumlah pilihan epistemologis (yang tentu saja bukan sesuatu yang tidak berdosa). Apa yang diidentifikasi sebagai kebutuhan tergantung pada penilaian dan mencerminkan kepentingan dan nilai-nilai dari mereka yang membuat penilaian tersebut. Oleh karena itu, guru, peserta didik, perusahaan, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya, mungkin memiliki pandangan yang berbeda tentang apa itu kebutuhan.

Salah satu asumsi dasar pengembangan kurikulum adalah bahwa semua hal yang berkaitan dengan pembelajaran harus didasarkan pada analisis kebutuhan. *Richards* mengatakan bahwa prosedur yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang kebutuhan peserta didik dikenal sebagai *Needs Analysis* (analisis kebutuhan)¹⁵². Salah satu jenis analisis kebutuhan adalah *student's need analysis* (analisis pembelajar). Menurut *Nunan* analisis pembelajar didasarkan pada informasi tentang peserta didik. Informasi ini dapat digunakan oleh guru dalam membuat silabus dan metodologi sehingga mereka lebih sesuai dengan karakteristik peserta didik.¹⁵³

¹⁵¹ George W, Brindley, 29.

¹⁵² Richards, J.C., *Curriculum Development in Language Teaching* (Cambridge: Cambridge University Press, 2001), 51, <http://dx.doi.org/10.1017/CB09780511667220>.

¹⁵³ David Nunan, *Task-Based Language Teaching* (New York: Cambridge University Press, 2004), N.d.

Dalam *student's need analysis* atau analisis pembelajar, ada dua jenis informasi yang dapat diperoleh, yaitu: informasi obyektif dan informasi subjektif. Informasi obyektif adalah informasi faktual yang tidak memperhatikan sikap dan pandangan peserta didik, misalnya usia, kebangsaan, bahasa sehari-hari, dll. Sementara informasi subjektif mencerminkan prioritas dan persepsi peserta didik. Ini mencakup informasi tentang mengapa pelajar ingin belajar, dan tugas-tugas di kelas, serta kegiatan yang lebih disukai peserta didik. Dengan kata lain, informasi subjektif mencerminkan prioritas dan persepsi peserta didik tentang apa yang harus diajarkan dan bagaimana harus diajarkan. Menurut Nunan, informasi tersebut seringkali menggambarkan persepsi gaya belajar peserta didik¹⁵⁴. Lebih lanjut, menurut *Hutchinson dan Waters*, analisis kebutuhan belajar peserta didik diperlukan agar guru dapat lebih memahami minat peserta didik dan memulai proses desain pembelajaran dengan informasi yang didapat dari peserta didik, sehingga kebutuhan peserta didik dapat lebih terpenuhi¹⁵⁵.

Analisis kebutuhan sebagai fase yang berbeda dan penting dalam perencanaan program pendidikan muncul pada tahun 1960-an sebagai bagian dari pendekatan sistem dalam pengembangan kurikulum dan merupakan bagian dari filosofi akuntabilitas pendidikan yang lazim demikian pendapat Stufflebeam, McCormick, Brinkerhoff, dan Nelson dalam Richards.¹⁵⁶

Analisis kebutuhan dapat dilakukan sebelum, selama, atau setelah program. Sebagian besar literatur mengenai analisis kebutuhan didasarkan pada asumsi bahwa analisis kebutuhan merupakan bagian dari perencanaan yang dilakukan sebagai bagian dari pengembangan program. Hal ini mengasumsikan bahwa waktu dan sumber daya tersedia untuk merencanakan, mengumpulkan, dan menganalisis informasi yang relevan untuk program pengajaran yang direncanakan.

¹⁵⁴ David Nunan, N.d.

¹⁵⁵ Tom Hutchinsons and Alan Waters, *English For Specific Purposes. A Learning-Centred Approach* (New York: Cambridge University Press, 1991), 61.

¹⁵⁶ Richards, J.C., *Curriculum Development in Language Teaching*, 51.

Secara umum *Hutchinsons and Waters* dalam bukunya mengklasifikasikan *Needs* (kebutuhan) dalam dua kategori, yaitu :

- i. Kebutuhan Target (*Target Needs*) dalam praktiknya melihat situasi target dalam hal kebutuhan dasar (*necessities*), *Kendala (lack)*, dan *Keinginan (wants)*.
- ii. *Kebutuhan Belajar (Learning Needs)*, merupakan hal yang diperlukan untuk belajar, meliputi: Topik, aktifitas belajar, dan *setting* kegiatan belajar.

2. Tujuan dan Fokus Analisis Kebutuhan¹⁵⁷

Dalam pelaksanaan analisis kebutuhan dalam pembelajaran bahasa biasanya terdapat beragam tujuan yang berbeda. Di antara tujuan tersebut menurut Richards (2002) adalah: a. untuk mengetahui keterampilan bahasa apa yang dibutuhkan pembelajar untuk melakukan peran tertentu, b. untuk melakukan penentuan apakah suatu pelajaran yang ada mencukupi kebutuhan peserta didik, c. untuk mengukur manakah kelompok peserta didik harus mengikuti pelatihan terkait keterampilan tertentu, d. mengidentifikasi hal mana yang dianggap penting oleh orang-orang dalam kelompok referensi, e. untuk mengidentifikasi hal apa saja yang harus dilakukan oleh peserta didik dan apa saja yang mereka ingin lakukan, dan f. Berguna untuk mengumpulkan informasi tentang masalah tertentu yang dialami peserta didik.

Sementara menurut Kim (2013), analisis kebutuhan dilakukan untuk mengidentifikasi apa yang akan dilakukan pembelajar dengan bahasa asing dalam situasi tertentu dan bagaimana pembelajar dapat menguasai bahasa target selama proses pembelajaran. Sehingga perancang program bahasa Inggris untuk tujuan tertentu (ESP), misalnya dapat memahami tuntutan profesi mahasiswa dan penggunaan bahasa dalam situasi tertentu berdasarkan profesi mahasiswa. Sejalan dengan Kim, Sanghori (2008) menjelaskan bahwa analisis kebutuhan dalam bahasa Inggris untuk tujuan tertentu (ESP)

¹⁵⁷ Siti Khasinah and Elviana, 'Need Analysis Dalam Pengembangan Kurikulum', *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Islam* 12, no. 4 (Oktober-Desember 2022): 841–844, <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v12i4.17208>.

berfungsi sebagai sumber informasi utama yang berisi poin-poin bahasa yang perlu dikuasai mahasiswa.

Sementara itu, Khan (2007) menjelaskan bahwa analisis kebutuhan yang dilakukan untuk tujuan mengevaluasi sikap, pendapat dan keyakinan peserta didik dan guru terhadap perubahan atau inovasi yang diusulkan atau dimaksudkan harus memiliki kerangka tertentu. Yang pertama adalah informasi tentang peserta didik terkait dengan tujuan mereka mengikuti program pembelajaran. Sikap mereka untuk belajar, pengalaman belajar mereka sebelumnya, latar belakang budaya juga harus menjadi bagian dari proses pengumpulan informasi ini. Informasi ini dapat dikumpulkan melalui berbagai sumber termasuk kelembagaan dan melalui peserta didik itu sendiri. Yang kedua adalah menyampaikan analisis situasi yang dapat memberikan informasi tentang efektivitas program yang sedang berjalan. Ketiga informasi mengenai gaya belajar yang disukai atau kebutuhan belajar. Keempat adalah informasi mengenai pentingnya keterampilan tertentu bagi peserta didik dan preferensi mereka untuk mempelajari keterampilan tersebut. Kelima, informasi tentang hubungan peran antara guru dan peserta didik dan yang keenam adalah informasi tentang preferensi untuk kegiatan belajar mengajar.

Jauh sebelum itu, Gagne (1979) seperti dikutip oleh Miller dan Seller (1985) menempatkan analisis kebutuhan pada prioritas pertama sebagai salah satu dari 12 langkah dalam instruksi desain yang didasarkan pada berpikir logis, sistematis (logical, systematic thinking) dan uji empiris dan pencarian fakta (empirical test and fact finding). Menurut Gagne, kebutuhan yang dirasakan biasanya terbagi menjadi tiga jenis: kebutuhan untuk melakukan pengajaran secara lebih efektif dan efisien untuk beberapa mata pelajaran yang sudah menjadi bagian dari kurikulum; kebutuhan untuk merevitalisasi baik konten maupun metode untuk beberapa pelajaran atau mata kuliah yang ada; atau kebutuhan untuk mengembangkan mata pelajaran baru.

Selain terdapat beragam tujuan dalam kegiatan analisis kebutuhan, ada juga beberapa fokus yang harus dipertimbangkan dalam kegiatan

tersebut. Nation & Macalister (2010); Songhori (2007); Chen, Chang, & Chang, (2016); Ulum, (2015) menyebutkan setidaknya ada tiga fokus dalam analisis kebutuhan meliputi: a. Necessities (kebutuhan) adalah tuntutan dari tugas yang menjadi target. Artinya, apa yang harus dilakukan peserta didik ketika mereka belajar di universitas? Di antara tugas tersebut adalah mendengarkan kuliah, mengikuti tutorial, mengerjakan tugas, dan mengikuti ujian, b. Lacks (kekurangan): mengukur kemampuan pada saat ini. Sumber kekurangan bisa berasal dari dosen dan juga peserta didik itu sendiri, c. Wants (keinginan): peserta didik memiliki pandangan mereka sendiri tentang apa yang mereka anggap berguna bagi mereka. Paling tidak, informasi tentang ini berguna untuk mengetahui apakah pandangan mereka sesuai dengan pandangan analisis kebutuhan.

Berdasarkan hal tersebut, *Richards* (2022) menekankan bahwa waktu untuk melakukan analisis kebutuhan adalah sebelum, selama, dan atau setelah program berjalan. Artinya, akan ada dua kali pelaksanaan analisis kebutuhan yaitu sebelum kelas dan selama program berlangsung. Analisis kebutuhan sebelum kelas dapat dilakukan dengan meminta peserta didik mengisi formulir atau dengan melakukan interview atau tes serta membuat catatan untuk disampaikan kepada guru. Sedangkan proses selama kelas akan tergantung pada situasi, misalnya secara individu; guru cukup mengajukan pertanyaan dan mencatat jawabannya di rubrik yang sudah disiapkan. Sementara peserta didik bisa saling mengajukan pertanyaan terkait prioritas mereka atau menyusun silabus bersama. Guru atau dosen bisa membantu mereka menyiapkan daftar hal-hal yang menjadi prioritas berdasarkan kepentingan serta kegunaannya, dan kemudian meminta peserta didik untuk menyetujui bersama prioritas tersebut dalam kelompok yang lebih besar.

Berdasarkan beberapa tujuan di atas dapat dikatakan bahwa penggunaan analisis kebutuhan ini mengacu pada fakta bahwa analisis kebutuhan dapat digunakan untuk berbagai tujuan. Oleh karena itu, analisis kebutuhan akan sangat membantu untuk menentukan apakah suatu program

itu sudah sesuai dengan tujuan dan peserta didik untuk belajar pada program yang dikembangkan.

3. Target dan Pelaksana Analisis Kebutuhan

Pengguna atau user yang berbeda bisa saja melakukan analisis kebutuhan.¹⁵⁸ Menurut *Richards* dalam melakukan analisis kebutuhan dalam rangka melakukan revisi kurikulum di suatu negara, penggunaannya bisa jadi ahli kurikulum di kementerian pendidikan, yang untuk mengevaluasi kelengkapan silabus, kurikulum, dan materi yang tersedia, bisa menggunakan informasi tersebut. Selanjutnya, guru atau dosen yang akan menggunakan kurikulum tersebut serta peserta didik, yang merupakan target dari kurikulum tersebut. Lebih jauh lagi, *Richards* juga memasukkan penulis yang sedang mempersiapkan buku atau modul baru, tim penguji yang terlibat dalam pengembangan ujian akhir institusi, dan tim perguruan tinggi yang ingin meneliti tentang masalah apa yang akan terjadi dalam proses belajar nantinya¹⁵⁹.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian Shinta Sri Pillawaty, dkk (2023) dari Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor dalam prosiding Konferensi Nasional Tarbiyah UNIDA Gontor Tahun 2023 dengan judul Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. Tujuan Kurikulum merdeka, antara lain : a. Menciptakan pendidikan yang menyenangkan bagi guru dan siswa, b. Mengejar ketertinggalan pembelajaran Pandemi covid-19 mengisi kesenjangan pembelajaran, pendidikan Indonesia tidak kalah dengan Negara maju, siswa bebas memilih apa yang dipelajarinya. c. Mengembangkan potensi peserta didik, dengan tujuan membantu siswa mewujudkan pengembangan kompetensi siswa. Keberhasilan implementasi kurikulum merdeka sangat terbantu dengan tersedianya sarana dan prasarana. Sarana dan prasarana yang lengkap, terutama ketersediaan perangkat IT.

¹⁵⁸ Siti Khasinah and Elviana, 847.

¹⁵⁹ Richards, J.C., *Curriculum Development in Language Teaching*, 85.

Video dan visual lainnya akan membuat pelajaran agama lebih mudah dimengerti oleh peserta didik. Oleh karena itu, sulit untuk memahami siswa hanya dengan menggunakan metode pembelajaran tradisional berbasis ceramah. Pembelajaran tidak lepas dari teknologi sebagai media dan sumber belajar bagi siswa saat ini karena mereka hidup dalam lingkaran kemajuan teknologi. Teknologi mempermudah pengajaran materi aqidah, akhlak, fikih, dan mata pelajaran lain kepada guru PAI. (Shinta Pillawaty, dkk : 285 :2023), namun permasalahan yang dihadapi guru PAI diantaranya pemahaman guru PAI tentang kurikulum merdeka, guru PAI yang merasa kesulitan mengubah pola pikir atau kebiasaan lama dalam mengajar, guru PAI masih terbawa dengan model pembelajaran Kurikulum 2013 sehingga penerapannya pada pembelajaran menggunakan pendekatan campuran antara kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka, guru PAI kurang memahami secara detail terkait pembelajaran diferensiasi, dan permasalahan yang selanjutnya ialah problem guru PAI terhadap banyaknya macam perbedaan perangkat pembelajaran yang harus dikerjakan sebelum pembelajaran. Hal ini disebabkan karena ada perbedaan kurikulum dari jenjang kelas yang harus diajar oleh guru PAI tersebut. Oleh sebab itu mau tidak mau guru PAI harus menyusun perangkat pembelajaran yang berbeda antara kelas X dengan XI atau XI.¹⁶⁰

Artikel Mei Nur Rusmiati, Riswati Ashifa, Yusuf Tri Herlambang dari Jurnal Kajian penelitian dan Pendidikan dan pembelajaran (Naturalistic) Volume 7, Nomor 2 tahun 2023 dengan judul analisis problematika implementasi kurikulum merdeka di sekolah dasar. Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, banyak problematika yang ditemukan oleh pendidik maupun pihak sekolah. Alasannya karena sekolah belum siap dalam menjalankan kurikulum baru ini. Memang, penerapan kurikulum ini bergantung kepada kesiapan sekolah, tetapi berkaca pada

¹⁶⁰ Shinta Sri Pillawaty, dkk. *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka*. (2023) dari Ilmu Kependidikan UNIDA Gontor dalam prosiding Konferensi Nasional Tarbiyah UNIDA Gontor Tahun 2023

pergantian kurikulum sebelumnya, pada akhirnya pemerintah mengharuskan sekolah menerapkan kurikulum. Selain itu, Ujian Nasional yang dihapuskan dan jika ingin melanjutkan pendidikan kepada jenjang selanjutnya menggunakan sistem zonasi membuat sulit untuk menentukan sekolah mana yang lebih unggul (favorit). Hal tersebut merugikan pihak sekolah yang sebelumnya sekolah tersebut lebih unggul karena siapapun bisa masuk dengan syarat jarak rumah siswa dekat dengan sekolah. Istilah ganti menteri ganti kurikulum bukanlah menjadi sebuah rahasia lagi, karena faktanya kurikulum selalu berubah jika menteri yang sedang menjabat berganti. Hal tersebut dikhawatirkan belum matang dalam persiapannya karena dinilai masih harus dilakukan observasi yang lebih mendalam.(Mei Nur Rusmiati, Riswati Ashifa, Yusuf Tri Herlambang: (2023 : 1491). Kurikulum merdeka secara khusus diarahkan untuk sekolah menengah ke atas. Untuk tingkat pendidikan usia dini dan sekolah dasar kurikulum merdeka lebih kepada menyiapkan siswa dalam menghadapi jenjang sekolah selanjutnya (Di et al., 2021). Oleh karenanya, dalam kurikulum merdeka sekolah dasar yang menjadi fokus utamanya yaitu menyiapkan peserta didik yang berwawasan Pancasila dengan bahan dan metode ajar yang bervariasi. Kurikulum merdeka sekolah dasar memberikan kebebasan kepada instansi pendidikan dan sekolah yang berada di kota dan kabupaten dalam melakukan pengembangan pendidikan yang sesuai dengan kurikulum ini. Oleh karenanya, nanti untuk setiap sekolah dasar yang menggunakan kurikulum merdeka akan memiliki perbedaan pada pelaksanaan pembelajarannya, tetapi akan tetap terfokus pada nilai-nilai Pancasila.¹⁶¹

Penelitian selanjutnya berjudul Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus di SDN SP3 Lae Mbentar Kecamatan Pagindar Kabupaten

¹⁶¹ Mei Nur Rusmiati, Riswati Ashifa, Yusuf Tri Herlambang, *Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar*". Jurnal Kajian penelitian dan Pendidikan dan pembelajaran (Naturalistic) Volume 7, Nomor 2 tahun 2023

Pakpak Bharat). Artikel Annisa Sitepu, Ali Imran Sinaga, & Zulfiana Herni. (2025).. *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 234–248. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi problematika yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dan mencari solusi dalam menghadapi problematika tersebut. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Data penelitian ini adalah data yang dihasilkan dari observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa : 1) Implementasi Kurikulum merdeka belajar di SDN SP3 Lae Mbentar diterapkan pada awal tahun 2023 secara bertahap. Pada awal tahun 2023 untuk kelas 1 dan 4 kemudian di penghujung tahun 2023 untuk kelas 2 dan 5. 2) Problematika Guru Pendidikan Agama Islam di SDN SP3 Lae Mbentar yaitu, kurangnya pemahaman guru PAI terhadap konsep kurikulum merdeka belajar, kesulitan guru PAI dalam membuat perangkat pembelajaran serta, jaringan dan listrik yang kurang mendukung. 3) Adapun solusi yang dilakukan guru PAI yaitu dengan mengikuti sosialisasi dan pelatihan, Guru PAI menggunakan PMM (Platform Merdeka Mengajar), dan memiliki alat pembantu arus listrik.¹⁶²

Selanjutnya artikel yang ditulis oleh Muhammad Harits Al Agam dan Ani Marlia (01 juni 2024) dengan judul Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan Kurikulum merdeka belajar di SD Negeri 2 Jayabakti Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sistem pendidikan di Indonesia selalu mengalami perkembangan dan pembaruan dengan segala kebijakan yang telah ditetapkan di dalamnya. Salah satunya perubahan kurikulum. Kurikulum di Indonesia sudah mengalami beberapa kali perubahan, mulai dari tahun 1947 sampai kurikulum Merdeka belajar, Karena

¹⁶² Annisa Sitepu, Ali Imran Sinaga, & Zulfiana Herni, *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar (Studi Kasus di SDN SP3 Lae Mbentar Kecamatan Pagindar Kabupaten Pakpak Bharat)*.... *IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 234–248. 2025

seringnya perubahan kurikulum, membuat guru kurang berkompeten dalam menerapkan kurikulum di sekolah sehingga terjadi problematika dalam mengimplementasikan kurikulum terbaru yakni kurikulum Merdeka belajar. Guru Pendidikan Agama Islam mempunyai peranan krusial dalam mencetak generasi yang unggul baik dari segi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta dalam penguatan iman dan taqwa (IMTAQ) sebagai akibatnya, tujuan Pendidikan khususnya PAI bisa tercapai sebagaimana mestinya. Adanya Kurikulum Merdeka yang di terapkan di SDN 2 Jayabakti saat ini, menjadi sebuah problematika khususnya bagi guru PAI pada pengimplementasian kurikulum Merdeka di sekolah. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menganalisis problematika guru PAI dalam menerapkan kurikulum Merdeka saat ini. Subjek penelitian ini yaitu, guru PAI, kepala sekolah, waka kurikulum SDN 2 Jayabakti. Hasil penelitian ditemukan bahwa problematika guru dalam menerapkan Kurikulum Merdeka Belajar pada perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran adalah kesulitan menganalisis, merumuskan, menyusun ATP dan Modul Ajar, menentukan metode dan strategi pembelajaran, minimnya kemampuan menggunakan teknologi, kurangnya alokasi waktu pembelajaran berbasis proyek. Siswa juga merasakan kesulitan untuk mengikuti Kurikulum Merdeka terlebih pada soal yang berbasis AKM di mana siswa dituntut untuk berfikir kritis, siswa mengalami kesulitan dalam memahami soal yang bernarasi panjang.¹⁶³

Artikel Miranda Utari dkk (2022) dengan judul *Problematika Guru Pai Dalam Menghadapi Kurikulum Merdeka Pada Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi kurikulum merdeka pada pelajaran Pendidikan agama Islam, sekolah sebagai pemangku Pendidikan tentu harus menghadapi setiap perubahan dan kebijakan, terutama zaman sekarang semakin berkembang, akan ada

¹⁶³ Muhammad Harits Al Agam dan Ani Marlia, *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam dalam mengimplementasikan Kurikulum merdeka belajar di SD Negeri 2 Jayabakti Kabupaten Ogan Komering Ilir*, Jurnal Wahana Karya Pendidikan, Vol.8, issue 01, 37-47, 2024

perkembangan dan perubahan-perubahan yang ada di masyarakat, maka sekolah tidak boleh hanya diam dan berjalan di tempat, sekolah harus bias mengikuti perkembangan zaman dan teknologi. Pada penelitian ini digunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data, wawancara, observasi, dokumentasi dan mengumpulkan data yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, implementasi kurikulum bsru tentu menjadi sebuah persoalan bagi warga sekolah karena sekolah akan mengubah berbagai perangkat, administrasi, media, dan metode pembelajaran, namun hal tersebut harus diterima dan dijalankan dengan baik agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar, seluruh warga sekolah bertanggungjawab dalam kelancaran implementasi kurikulum merdeka dengan berbagai cara seperti dengan menyelenggarakan IHT (In House Training) membangun komunitas belajar bagi pendidik di sekolah sehingga pendidik dapat lebih memahami tentang kurikulum merdeka.

Penelitian ini bertujuan menganalisis penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI di SMP Negeri 2 Diwek beserta problematikanya. Artikel ini ditulis oleh Ali Mustofa dkk dalam Jurnal IRSYADUNA Jurnal Studi Kemahasiswaan, Vol. 3, No. 3, Desember 2023 Pendekatan kualitatif digunakan dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan Kurikulum Merdeka telah diterapkan selama satu tahun melalui pembelajaran berpusat pada siswa, pengembangan Profil Pelajar Pancasila, dan pemberian keleluasaan memilih bahan ajar. Kendala yang ditemukan antara lain keragaman karakteristik siswa, motivasi rendah, keterbatasan sarana prasarana, kesulitan melakukan penilaian, beban kerja guru, dan terbatasnya waktu pembelajaran. Rekomendasi solusinya meliputi pemetaan karakteristik siswa, diferensiasi pembelajaran, peningkatan motivasi, pengembangan media pembelajaran, pelatihan penilaian, koordinasi untuk meringankan beban guru, optimasi alokasi waktu, integrasi nilai-nilai PAI, dan layanan

bimbingan belajar siswa. Penerapan solusi tersebut secara kolaboratif dapat meningkatkan kualitas implementasi Kurikulum Merdeka pada pembelajaran PAI demi mewujudkan tujuan pendidikan nasional.¹⁶⁴

Artikel Amin, N.A.& Abbas, S. A. (2024) dengan judul Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka. *NineStars Education*, 5(1), 7-12. Retrieved from <https://www.e-journal.faiuim.ac.id/index.php/ninestar-education/article/view/305> Kurikulum merdeka merupakan rancangan baru yang diluncurkan pemerintah untuk mengatasi kemunduran belajar akibat covid 19. Tujuan dari kurikulum merdeka ialah untuk menyesuaikan kebutuhan peserta didik yang sesuai dengan zaman perkembangan zaman saat ini. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui : (1) penerapan kurikulum merdeka pada pembelajaran pendidikan Agama Islam; (2) problematika guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka; (3) kelebihan dan kekurangan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan pedagogis, psikologi dan sosiologis. hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan kurikulum merdeka pada mata pelajaran PAI di SDN 219 Inpres Pannambungan masih diterapkan secara bertahap yaitu dikelas I, II, IV dan V yang mana penerapannya tidak terlepas dari permasalahan, perencanaan maupun pelaksanaannya. Adapun problematika guru PAI dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka yaitu kurangnya pemahaman dalam konsep kurikulum merdeka, kesulitan dalam membuat modul ajar serta penggunaan teknologi pada media pembelajaran PAI. Kelebihan dalam menerapkan kurikulum merdeka ialah siswa diajar untuk menggali potensi melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila, sedangkan kekurangannya

¹⁶⁴ Ali Mustofa dkk, *Analisis Penerapan Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran PAI Di SMP Negeri 2 Diwék Beserta Problematikanya*. Jurnal IRSYADUNA : Jurnal Studi Kemahasiswaan, Vol. 3, No. 3, Desember 2023

adanya kendala yang dirasakan oleh guru PAI terutama pada konsep kurikulum merdeka.¹⁶⁵

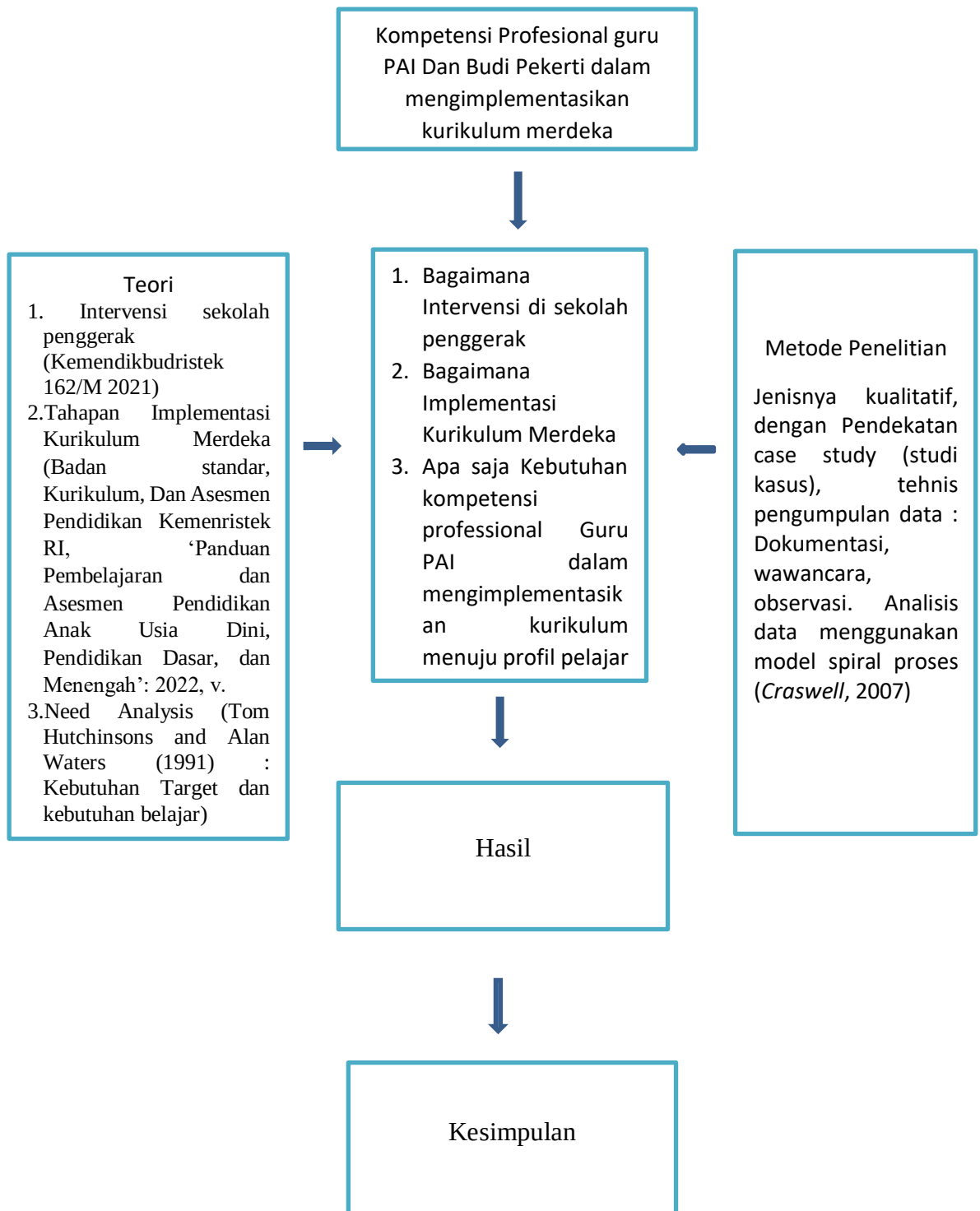
Intervensi sekolah penggerak, need analysis kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, menuju profil pelajar Pancasila, belum ada yang membahas secara spesifik kebutuhan guru PAI dan BP dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. *Novelty* penelitian ini adalah **pertama**, intervensi yang diikuti oleh Guru PAI & BP, **kedua**, memberikan gambaran kepada guru yang mengimplementasikan kurikulum merdeka harus memahami 4 langkah, **ketiga**, kompetensi professional dalam kurikulum merdeka adalah guru yang mampu menerapkan kurikulum, dan **keempat**, analisis data penelitian ini menggunakan analisis data model spiral (*Spiralling Process Craswell*)

Intervensi sekolah penggerak, need analysis kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, menuju profil pelajar Pancasila, belum ada yang membahas secara spesifik kebutuhan guru PAI dan BP dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. *Novelty* penelitian ini adalah **pertama**, intervensi yang diikuti oleh Guru PAI & BP, **kedua**, memberikan gambaran kepada guru yang mengimplementasikan kurikulum merdeka harus memahami 4 langkah, **ketiga**, kompetensi professional dalam kurikulum merdeka adalah guru yang mampu menerapkan kurikulum, dan **keempat**, analisis data penelitian ini menggunakan analisis data model spiral (*Spiralling Process Craswell*)

penggunaan teknologi pada media pembelajaran PAI. Kelebihan dalam menerapkan kurikulum merdeka ialah siswa diajar untuk menggali potensi melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila, sedangkan

¹⁶⁵ Amin, N.A.& Abbas,S. A., *Problematika Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka*, *Nine Stars Education*, 5(1), 7-12. Retrieved from <https://www.e-journal.faiuim.ac.id/index.php/ninestar-education/article/view/305> 2024

A. Kerangka berfikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah pendekatan terhadap suatu kajian yang mengikuti cara-cara tradisional dalam melakukan penelitian sosial, behavioral, dan ilmu kesehatan. Dalam proses penelitian ini, peneliti memulai dengan masalah yang perlu dipecahkan, dan kemudian merumuskan pertanyaan yang, jika terjawab, akan membantu menyelesaikan masalah tersebut. Pertanyaan itu akan dijawab dengan cara mengumpulkan dan menganalisis data yang terkumpul dari orang-orang yang membantu menjawab pertanyaan tersebut¹⁶⁷

Selanjutnya menurut Danim dalam Mappasere, eksplorasi subyektif menerima bahwa realitas itu dinamis dan dapat ditemukan secara eksklusif melalui pemusatan perhatian pada individu-individu melalui kerja sama mereka dengan keadaan sosial mereka. Dengan metode interaktif dan adaptif, penelitian kualitatif melihat perspektif partisipan. Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena social¹⁶⁸.

Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive and snowball, Teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat

¹⁶⁷ Jhon W. Creswell, *Keterampilan Esensial Untuk Peneliti Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018).

¹⁶⁸ Jhon W. Creswell, 34.

induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi¹⁶⁹.

Penelitian kualitatif ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang menuntut deskripsi hasil yang lebih detail. Dari sisi perolehan data dituntut untuk menggunakan metode wawancara dan observasi, serta konsepnya mengarah kepada kualitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus (*case study*). Menurut Creswell penelitian studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti menggali suatu fenomena tertentu (kasus) dalam suatu waktu dan kegiatan (program, even, proses, institusi atau kelompok social) serta mengumpulkan informasi secara terinci dan mendalam dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

Menurut Yin (1989) dalam Ratna Dewi Nur'aini mengemukakan bahwa metode penelitian studi kasus merupakan strategi yang tepat untuk digunakan dalam penelitian yang menggunakan pokok pertanyaan penelitian *how* atau *why*, sedikit waktu yang dimiliki peneliti untuk mengontrol peristiwa yang diteliti, dan focus penelitiannya adalah fenomena kontemporer, untuk melacak peristiwa kontemporer. Pada metode studi kasus, peneliti focus pada desain dan pelaksanaan penelitian¹⁷⁰.

Sedangkan menurut Mudjia Rahardjo Studi kasus ialah suatu rangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam tentang suatu program, sekelompok orang, Lembaga atau organisasi untuk memperoleh pengetahuan mendalam tentang peristiwa tersebut. Biasanya peristiwa yang dipilih yang selanjutnya disebut kasus

¹⁶⁹ Jannati, Ramadhan, and Rohimawan, 'Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar', 335.

¹⁷⁰ Ratna Dewi Nur'aini, 'Penerapan Metode Studi Kasus Yin Dalam Penelitian Arsitektur Dan Perilaku', *INERSIA*, 1, XVI (Mei 2022): 93.

adalah hal yang aktual (*real-life events*), yang sedang berlangsung, bukan sesuatu yang sudah lewat¹⁷¹.

Pendekatan studi kasus digunakan karena peneliti yakin bahwa dari penelitian tersebut diperoleh pengetahuan lebih lanjut dan mendalam secara ilmiah. Dan juga rasa ingin tahu peneliti terhadap sekolah penggerak, implementasi kurikulum merdeka, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, kompetensi guru PAI dan Budi Pekerti secara mendalam, dan hal ini juga menjadi isu hangat di masyarakat.

Selanjutnya Rahardjo Dalam Dimas dan kawan-kawan menjelaskan langkah-langkah dalam menyusun penelitian studi kasus antara lain¹⁷² :

- a. Pemilihan Tema, topik dan kasus. Pada tahap pertama ini peneliti harus yakin bahwa dia akan memilih kasus tertentu yang merupakan bagian dari “body of knowledge”nya bidang yang dipelajari. Misalnya, mahasiswa Jurusan atau Program Studi Manajemen Pendidikan wajib memilih kasus yang memang menjadi wilayah kajian bidang tersebut.

TEMA ---- TOPIK ---- OBJEK KAJIAN/KASUS/UNIT ANALISIS ---- JUDUL
--

- b. Pembacaan Literatur. Setelah kasus diperoleh, peneliti mengumpulkan literatur atau bahan bacaan sebanyak-banyaknya berupa jurnal, majalah ilmiah, hasil-hasil penelitian terdahulu, buku, majalah, surat kabar yang terkait dengan kasus tersebut
- c. Perumusan Fokus dan Masalah Penelitian. Langkah sangat penting dalam setiap penelitian ialah merumuskan fokus dan masalah. Fokus penelitian perlu dibuat agar peneliti bisa berkonsentrasi pada satu titik yang menjadi pusat perhatian.
- d. Pengumpulan Data. Sebagaimana telah ditulis di muka, data penelitian Studi Kasus dapat diperoleh dari beberapa teknik, seperti wawancara, observasi pelibatan (*participant observation*), dan dokumentasi.
- e. Penyempurnaan Data. Data yang telah terkumpul perlu disempurnakan. Bagaimana caranya peneliti mengetahui datanya kurang atau belum

¹⁷¹ Mudjia Rahardjo, *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya* (Malang: Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Program Pascasarjana, 2017), 3.

¹⁷² Dimas Assyakurrohim, Dewa Ikham, Rusdy A Sirodj, M Win Afgani, ‘Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif’, *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 1, 3 (1 February 2023): 7, <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.195>.

sempurna? Caranya ialah dengan membaca keseluruhan data dengan merujuk ke rumusan masalah yang diajukan.

- f. Pengolahan Data. Setelah data dianggap sempurna, peneliti melakukan pengolahan data, yakni melakukan pengecekan kebenaran data, menyusun data, melaksanakan penyandian (coding), mengklasifikasi data, mengoreksi jawaban wawancara yang kurang jelas. Tahap ini dilakukan untuk memudahkan tahap analisis
- g. Analisis Data. Setelah data berupa transkrip hasil wawancara dan observasi, maupun gambar, foto, catatan harian subjek dan sebagainya dianggap lengkap dan sempurna, peneliti melakukan analisis data.
- h. Proses Analisis Data. Pada hakikatnya analisis data adalah sebuah kegiatan untuk memberikan makna atau memaknai data dengan mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya menjadi bagian-bagian berdasarkan pengelompokan tertentu sehingga diperoleh suatu temuan terhadap rumusan masalah yang diajukan.
- i. Dialog Teoretik. Untuk melahirkan temuan konseptual berupa “thesis statement, setelah pertanyaan penelitian terjawab, peneliti Studi Kasus, khususnya calon magister dan lebih-lebih doktor, melakukan langkah selanjutnya, yaitu melakukan dialog temuan tersebut dengan teori yang telah dibahas di bagian kajian pustaka, sehingga bagian kajian pustaka bulan sekadar ornamen belaka.
- j. Triangulasi Temuan (Konfirmabilitas). Agar temuan tidak dianggap bias, peneliti perlu melakukan triangulasi temuan, atau yang sering disebut sebagai konfirmabilitas, yakni dengan melaporkan temuan penelitian kepada informan yang diwawancarai.
- k. Simpulan Hasil Penelitian. Kesalahan umum yang sering terjadi pada bagian ini ialah peneliti mengulang atau meringkas apa yang telah dikemukakan pada bagian-bagian sebelumnya, tetapi membuat sintesis dari semua yang telah dikemukakan sebelumnya. Pada bagian ini peneliti mencantumkan implikasi
- l. Laporan Penelitian. Langkah paling akhir kegiatan penelitian ialah membuat laporan penelitian. Laporan penelitian merupakan salah satu bentuk pertanggungjawaban kegiatan penelitian yang dituangkan dalam bahasa tulis untuk kepentingan umum.

DATA ---- FACT ---- CONCEPT ---- PROPOSITION ---- THEORY

B. Tempat dan waktu Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah penggerak kabupaten Rejang Lebong berjumlah 2 (Dua) Sekolah, yaitu :

Tabel 3.1
Tempat Penelitian

NO	NAMA SEKOLAH	ALAMAT
1	SDN 02 Rejang Lebong	Jl. Merdeka No. 26, Pasar Baru Kecamatan Curup Kabupaten Rejang Lebong
2	SDN 17 Rejang Lebong	Jl. Sapta Marga, Air Putih Baru, Kecamatan Curup selatan Kabupaten Rejang Lebong

Yang Menjadi Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SDN 02 Rejang Lebong beserta Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti berjumlah 2 (dua) orang dan Kepala sekolah SDN 17 Rejang Lebong dan Satu orang guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

Penelitian ini di setting dengan waktu dari bulan Juli 2024 sampai dengan bulan Januari 2025, dengan Rincian Jadwal penelitian sebagai berikut

Tabel 3.2
Rincian Jadwal Penelitian

Kegiatan	Juli	Ags	Sep	Okt	Nov	Des	Jan
Revisi Proposal							
Pengumpulan data lapangan							
Pengolahan data							
Verifikasi data							
Bimbingan pasca lapangan							
Sidang Penelitian							

C. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Data primer

Menurut Sugiyono data primer adalah data asli yang dikumpulkan khusus¹⁷³. Pengumpulan data primer atau data utama dalam penelitian ini dilakukan dengan wawancara berupa data pelaksanaan intervensi sekolah penggerak yaitu jenis pelatihan, durasi waktu pelaksanaan, materi, pelatih atau narasumber, dan hasilnya. Sedangkan data implementasi kurikulum merdeka, mulai dari Jadwal, desain perencanaan pembelajaran berupa modul ajar, Alat asesmen formatif dan sumatif dan raport peserta didik. Pelaksanaan pembelajaran berupa media pembelajaran, dokumentasi pelaksanaan dan asesmen pembelajaran. Serta data pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, berupa jadwal P5, modul P5, raport P5, dan dokumentasi pelaksanaan P5.

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono data sekunder ialah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen¹⁷⁴. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah Jurnal, Buku Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka, Dokumentasi baik dari Facebook maupun Instagram Sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Sejalan dengan jenis penelitian diatas yaitu kualitatif, maka cara pengumpulan data dilakukan dengan empat teknik yaitu: wawancara, observasi, dokumentasi.

1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu yang dilakukan dua pihak yaitu “pewawancara” (*interviewer*) yang mengajukan

¹⁷³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 3 (Bandung: Alfabeta, 2022), 137.

¹⁷⁴ Sugiyono, 137.

pertanyaan dan “yang diwawancarai” (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan¹⁷⁵. Di dalam wawancara jenis pertanyaan dapat berkaitan dengan pengalaman dan perilaku maupun perasaan, yaitu pertanyaan yang berhubungan dengan apa yang telah dibuat dan telah diperbuat seseorang, serta pertanyaan yang ditujukan untuk memahami responden emosional seseorang¹⁷⁶.

Wawancara mendalam mempunyai arti yang sama terhadap interview, tetapi kebanyakan interview hanya menjawab pertanyaan. Untuk wawancara mendalam suatu percakapan yang mendalam untuk mendalami pengalaman orang lain dan makna dari pengalaman tersebut¹⁷⁷.

Dalam pengumpulan data melalui teknik wawancara ini, peneliti menetapkan tahapan-tahapan, yaitu:

- a. Menentukan informan yang akan diwawancarai peneliti menetapkan tahapan-tahapan yaitu menentukan informan yang akan diwawancarai dengan menetapkan kisi-kisi instrument dan pedoman wawancara.
- b. Mengadakan negosiasi waktu dengan informan, mengadakan wawancara dengan informan secara familier.
- c. Menyalin hasil wawancara dengan transkrip wawancara. Dalam hal ini peneliti mengadakan wawancara dengan Kepala sekolah dan guru PAI dan Budi Pekerti di sekolah tersebut.

2. Observasi

Observasi adalah upaya merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi selama tindakan perbaikan itu berlangsung dengan atau tanpa alat bantuan¹⁷⁸. Sebagai alat pengumpul data, observasi langsung akan memberikan informasi yang sangat penting dalam penelitian ini. Jenis-jenis

¹⁷⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 135.

¹⁷⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 137.

¹⁷⁷ Sugiyono, 140.

¹⁷⁸ Tatag Yuli Siswono, *Mengajar Dan Meneliti* (Surabaya: UNESA University Press, 2008), 25.

informasi tertentu dapat diperoleh dengan baik melalui pengamatan langsung oleh peneliti¹⁷⁹.

Observasi ini dilakukan dengan cara peneliti berinteraksi langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh informan dalam lingkungannya, mengumpulkan data secara sistematis dalam bentuk catatan lapangan. Pada penelitian ini, metode observasi dilakukan untuk memperoleh data tentang lokasi sekolah, kegiatan sekolah, pelaksanaan, implementasi kurikulum merdeka, mulai dari desain perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran. Serta pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila yang melibatkan guru PAI Dan Budi Pekerti. Dalam pengambilan datanya dilaksanakan dengan menggunakan mata dan alat bantu berupa hp dan standar lain untuk keperluan tersebut. Sehingga diharapkan dari hasil pengamatan dapat dimaknai dan diinterpretasikan lebih lanjut berdasarkan permasalahan yang diangkat oleh peneliti.

3. Dokumentasi

Menurut Suharsimi Arikunto metode dokumentasi adalah mencari dan mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat. Agenda dan sebagainya¹⁸⁰.

Dalam mengumpulkan data melalui metode dokumentasi ini peneliti menggunakan data-data yang relevan untuk menjawab fokus penelitian yang ditetapkan, misalnya dokumen kegiatan pelatihan Intervensi, dokumen modul ajar, dokumen pelaksanaan dan dokumen evaluasi dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka.

E. Teknik Analisa Data

Menurut Moeloeng proses analisis data di mulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu dari wawancara,

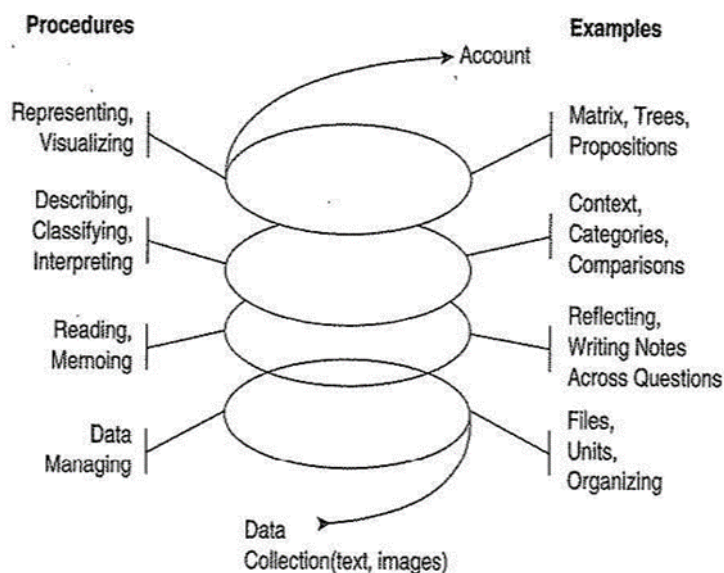
¹⁷⁹ Sanapiyah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 2005), 204.

¹⁸⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.), 2006.

pengamatan yang sudah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya.¹⁸¹

Menurut Suprayogo yang dikutip oleh Ahmad Tanzeh analisis data adalah rangkaian kegiatan penelahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.¹⁸²

Untuk analisis data penelitian ini digunakan Teknik analisis data model spiral yang dipopulerkan oleh Creswell. Penggunaan Model Spiral dalam Teknik analisis datanya seperti gambar dibawah ini :



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Model Spiral Creswell(2007)¹⁸³

Pada tahapan awal dilakukan pengumpulan data (*data collection*), baik data primer dan sekunder maupun data yang dalam bentuk teks dan gambar. Pada tahapan kedua, dilakukan proses membaca (*reading*) dan membuat catatan-catatan (*memoing*) sebagai refleksi dari sejumlah jawaban

¹⁸¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 161–62.

¹⁸² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis* (Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004), 29.

¹⁸³ John W. Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (2nd Ed.)* (Inc City: Sage Publications, 2007), 2007.

atas pertanyaan penelitian. Pada tahapan ketiga dilakukan deskripsi atas data yang telah dicatat, mengklasifikasi, dan menginterpretasi semua data berdasarkan konteks dan kategori. Tahapan terakhir, melakukan representasi dan visualisasi dengan membuat kesimpulan-kesimpulan yang dapat dibuat dalam bentuk matriks, diagram pohon, dan selanjutnya menyusun proposisi-proposisi dari hasil penelitian.¹⁸⁴

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan *Data Analysis Spiral* dengan tahapan sebagai berikut:

1. Penyajian Transkrip wawancara

Penyajian transkrip wawancara merupakan bahan dasar analisis/proses interpretasi. Transkrip yang dianalisis akan disajikan dalam tampilan yang memudahkan peneliti untuk menjalankan analisis. Penyajian transkrip umumnya diawali dengan informasi tentang nama partisipan, tempat wawancara, tanggal wawancara, dan durasi wawancara.

2. Reduksi Data

Pada tahapan reduksi data peneliti akan mengumpulkan data penelitian sebanyak mungkin melalui metode observasi, wawancara mendalam atau dari berbagai dokumen yang berkaitan dengan subjek yang diteliti. Pada tahapan ini, peneliti menyimpan arsip atau merekam data yang ditemukan ke dalam bentuk catatan-catatan penting yang tidak terlalu jelas deskripsinya, sehingga kemudian catatan tersebut akan diterjemahkan untuk kemudian dipisahkan dan diklasifikasikan pada masing-masing data yang relevan sesuai dengan fokus masalah penelitian.

Bagi data yang tidak valid atau tidak sesuai topik permasalahan ada baiknya dipisahkan di file terpisah agar tidak tercampur saat melakukan analisis data. Proses reduksi data ini penting dilakukan oleh peneliti untuk memudahkan dalam tahapan selanjutnya untuk menganalisis dari hasil data-

¹⁸⁴ John W Creswell, *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition* (London: SAGE Publication, 1998).

data yang diperoleh sehingga akan lebih mudah menjelaskan mengenai temuan dalam penelitian tersebut.

3. Analisis Transkrip,

Analisis transkrip berguna untuk mencari hubungan-hubungan yang ada di antara tema-tema dan tema-tema apa saja yang kelihatan menonjol pada hampir semua partisipan. Adapun tahapan analisis transkrip sebagai berikut : Pertama, membaca berkali-kali. Kedua, membuat catatan. Ketiga membuat tema.

4. Display Data atau Penyajian Data

Data yang telah diperoleh melalui pematian dan observasi langsung dapat dibuat dalam bentuk matriks atau table yang berisi daftar dari klasifikasi setiap data yang dalam penyajiannya bisa dalam bentuk bagan maupun narasi yang berisi penjelasan deskripsi tentang data yang diperoleh. Pada penelitian kualitatif biasanya data yang diperoleh berbentuk narasi dan terdiri dari beberapa data. Untuk memudahkan dalam mengelompokkan data tersebut perlu dilakukan penyajian data secara efektif dan benar. Data yang diperoleh begitu banyak dan kompleks sehingga tidak memungkinkan untuk dijabarkan secara menyeluruh maka dari itu perlu adanya penyajian data, yang harus dilakukan peneliti dalam penyajian data adalah harus menguraikan dan menjabarkan secara terstruktur dan secara bersama-sama sehingga data yang diperoleh akan sistematis sesuai urutan dan dapat menjelaskan atau menjawab topik dari permasalahan yang diteliti.

5. Mengambil Kesimpulan

Setelah penyajian data hal yang dilakukan selanjutnya menarik kesimpulan dari analisis data-data penelitian yang dilakukan. Mengambil kesimpulan adalah analisis lanjutan dan merupakan satu bagian dari reduksi data, dan display data sehingga peneliti dapat menyimpulkan sesuai dengan data-data atau fakta yang ditemukan dalam proses penelitian. Adanya kesimpulan menjadi suatu acuan bahwa analisis yang dilakukan sudah

terverifikasi karena sudah mendapatkan temuan dan menghasilkan kesimpulan dari penelitin tersebut. Dalam mengambil kesimpulan tidak hanya dilakukan secara cepat dan akan menyebabkan tidak akurat melainkan perlu adanya uji kembali mengenai keabsahan data yang dianalisis, dengan cara mempertimbangkan kembali melalui pertukaran pikiran dan diskusi dengan pihak lain, dengan menerapkan proses triangulasi sehingga kebenaran ilmiah akan tercapai. Setelah proses tersebut dijalani maka peneliti akan menemukan simpulan dari hasil analisis yang dilakukan dengan beberapa tahapan.

F. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Zuldafrial “keabsahan data adalah bagian dari persamaan konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) berdasarkan varian penelitian kualitatif dan disesuaikan dengan ketentuan pengetahuan, klasifikasi, dan gambaran polanya sendiri”¹⁸⁵. Keabsahan data bisa diperoleh dengan cara melakukan proses pengumpulan data yang tepat, cara yang paling sering digunakan dalam keabsahan data dengan proses triangulasi. Proses triangulasi diartikan sebagai proses untuk mengkaji data yang diperoleh dari berbagai sumber dan referensi dengan berbagai teknik dan metode. Teknik pemeriksaan kebenaran suatu data dengan menggunakan instrument lain di luar dari data tersebut untuk kebutuhan membandingkan dengan data yang diperoleh merupakan makna dari teknik triangulasi menurut Afifuddin¹⁸⁶. Sedangkan Patton dalam Afifuddin juga menyatakan bahwa ada empat macam triangulasi sebagai teknik untuk memeriksa keabsahan data yang diteliti, yang terdiri dari¹⁸⁷:

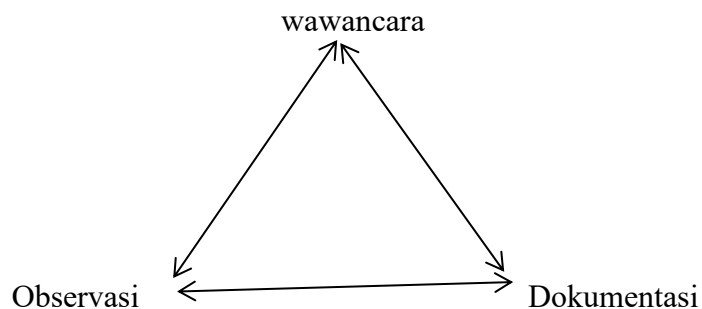
¹⁸⁵ Zuldafrial, *Penelitian Kualitatif* (Semarang: Yuma Pustaka, 2012), 89.

¹⁸⁶ Afifuddin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, 2009), 143.

¹⁸⁷ Afifuddin, 143.

1. Triangulasi data

Teknik keabsahan yang dilakukan dengan menggunakan berbagai sumber perolehan data, seperti dokumen, arsip, hasil wawancara, hasil observasi atau juga dengan mewawancarai lebih dari satu subjek yang memiliki fenomena yang berbeda sehingga menemukan data dari sudut pandang subjek yang berbeda. Pada teknik ini lebih ditekankan untuk menganalisis apakah data yang diperoleh sudah valid, akurat dan terpercaya. Perlu adanya bukti melalui dokumentasi atau laporan hasil wawancara agar data penelitian yang diperoleh terjamin keabsahannya. Triangulasi Data dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.2 Triangulasi Teknik Miles Huberman

2. Triangulasi teori

Teknik keabsahan data yang berdasarkan pada perkiraan bahwa fakta yang ditemukan dalam penelitian tidak dapat diukur tingkat kepercayaannya hanya dengan satu teori atau lebih banyak teori lainnya. Fakta yang ditemukan biasanya dapat dijelaskan dengan penjelasan yang diikuti dengan perbandingan sehingga dari perbandingan tersebut dapat diperkuat dengan triangulasi teori.

3. Triangulasi pengamat

Proses keabsahan data dilakukan dengan mengutamakan hasil pemeriksaan dari pengamat diluar peneliti. Adanya pengamat diluar peneliti yang ikut andil dalam membantu memeriksa kebenaran data yang diperoleh. Sebaiknya pihak yang menjadi pengamat dalam hal ini adalah pembimbing yang memberikan masukan dan saran mengenai keabsahan data yang dikumpulkan. Pembimbing juga sebagai penilai dalam memberikan pendapat jika ada data yang perlu diperbaiki atau dilengkapi agar analisis data dilakukan secara valid.

4. Triangulasi Tehnik

Menggunakan beberapa metode untuk melakukan penelitian dan menemukan hasil temuan dari masalah yang diteliti. Metode yang digunakan pada umumnya berupa wawancara mendalam kepada Informan, melakukan pengamatan atau observasi serta perlu dilakukan dokumentasi dalam mengumpulkan data.

4. Triangulasi metode pengumpulan data

Menggunakan beberapa metode untuk melakukan penelitian dan menemukan hasil temuan dari masalah yang diteliti. Metode yang digunakan pada umumnya berupa wawancara mendalam kepada responden, melakukan pengamatan atau observasi serta perlu dilakukan dokumentasi dalam mengumpulkan data.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Sekolah Penggerak merupakan sekolah yang mengimplementasikan kurikulum merdeka. Sejak tahun 2021 Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi telah merealisasikan pelaksanaan Kurikulum Merdeka dengan meluncurkan program Sekolah Penggerak tahap pertama. UM mengatakan :

“Awalnya pada tahun 2021 kami dari dinas disuruh mendaftar sekolah penggerak, kami belum tahu sama sekali, saya runding dengan teman guru, mereka semua support untuk mendaftar sekolah penggerak, padahal kami belum tau apa itu sekolah penggerak. karena belum banyak yang tahu hanya sedikit yang mendaftar, kalau dak salah hanya sekitar dibawah 10 sekolah, dari 189 SD Negeri maupun swasta. akhirnya ada instruksi untuk semua sekolah mendaftar”¹⁸⁸

Terdapat dukungan dari tim sekolah untuk mendaftar sebagai sekolah penggerak, meskipun belum faham tentang sekolah penggerak, tetapi ini merupakan instruksi dari dinas Pendidikan kabupaten. Selanjutnya ME merupakan Kepala Sekolah, sekolah yang dipimpinnya masuk kategori favorit dengan prestasi yang tak diragukan lagi dan sekolah Dasar tertua di Kabupaten Rejang Lebong dan menjadi modal untuk mendaftar sekolah penggerak. ME menyampaikan :

“Pada awal tahun 2021, masih covid 19, kami diinstruksikan untuk mendaftar sekolah penggerak, padahal pada waktu itu belum terlalu faham tentang sekolah penggerak, dan kami sepakat untuk mendaftar sebagai sekolah penggerak, dengan modal prestasi-prestasi yang telah kami raih”¹⁸⁹

Sekolah yang masuk menjadi sekolah penggerak merupakan sekolah-sekolah yang telah memenuhi kriteria yang telah ditetapkan. Kepala Sekolah mengikuti tes yang diselenggarakan oleh kemendikbudristek. Tesnya

¹⁸⁸ UM (Kepala Sekolah SDN 17 RL), *Wawancara*, 31 Juli 2024, pukul 09.30 wib.

¹⁸⁹ ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), *wawancara*, 10 September 2024 , Pukul 09.30

berupa tes tertulis, wawancara, skolastik dan praktik mengajar. Sebagaiman UM Menjelaskan :

“Setelah mendaftar kami tes secara online karena pada waktu itu masih covid 19, tes ada beberapa tahap, ada tes tertulis, wawancara, skolastik dan praktik mengajar, alhamdulillah sekolah kami lulus, di Rejang lebong ini ada sekita 7 SD yang lulus Sekolah Penggerak”.¹⁹⁰

Setelah penetapan sebagai sekolah Penggerak dari kementerian dan Bupati, selanjutnya Pelaksanaan kegiatan Program Sekolah penggerak pada satuan pendidikan.

“Diawali dengan pembentukan Komite Pembelajaran, yang unurnya terdiri dari masing-masing 2 orang guru, yaitu guru kelas 1, 4, PAI, dan PJOK, dilengkapi oleh Kepala Sekolah dan Pengawas Bina, maka kegiatan pertama adalah pelatihan yang dipandu langsung oleh Kemendikbudristek selama 10 hari untuk Komite Pembelajaran, dilanjut dengan *in house training* selama 8 hari ini untuk tahun pertama, Untuk Tahun Kedua Masing-masing 2 orang guru kelas 2 dan 3 serta guru PAI dan PJOK, dan tahun ke tiga guru kelas 5 dan 6 serta guru PAI dan guru PJOK”.¹⁹¹

Berdasarkan hasil penelitian berupa hasil wawancara dan dokumentasi bahwa sekolah penggerak diawali dengan pendaftaran, mengikuti tahapan tes tertulis, wawancara, dan praktik mengajar, Setelah tahapan selesai sekolah yang memenuhi kriteria lulus menjadi sekolah penggerak, ada 7 (tujuh) Sekolah Dasar yang lulus Sekolah Penggerak tahap pertama.

1. Intervensi dalam Program Sekolah Dasar Penggerak Kabupaten Rejang Lebong.

- a. Pendampingan konsultatif dan asimestris

Pendampingan konsultatif dan asimestris yang diberikan kepada satuan Pendidikan merupakan program kemitraan antara Kemendikbudristek dan pemerintah daerah, dimana kemendikbudristek memberikan pendampingan implementasi sekolah penggerak. Kemendikbudristek melalui UPT di masing masing provinsi akan memberikan pendampingan bagi pemda

¹⁹⁰ UM (Kepala Sekolah SDN 17 RL), *Wawancara*, 31 Juli 2024, pukul 09.30 wib

¹⁹¹ ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), *wawancara*, 10 September 2024, Pukul 09.30 wib

provinsi dan kab/kota dalam perencanaan Program Sekolah Penggerak. Selanjutnya, UPT Kemendikbudristek di masing masing provinsi akan memberikan pendampingan Pemda selama implementasi Sekolah Penggerak seperti memfasilitasi Pemda dalam sosialisasi terhadap pihak pihak yang dibutuhkan hingga mencari solusi terhadap kendala lapangan pada waktu implementasi. EM mengatakan :

“Kami selama menjadi sekolah penggerak pada periode 1 didampingi dari propinsi yaitu BPMP (Balai Penjamin Mutu Pendidikan), yang dulu namanya LPMP dan juga pendampingan dari BSP namaya yaitu Balai Sekolah Penggerak dari Propinsi”¹⁹²

Program Sekolah Penggerak periode pertama dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka selalu mendapat pendampingan dari BPMP (Balai Penjamin Mutu Pendidikan) dan Balai Sekolah Penggerak yang secara rutin memberikan pendampingan berupa pelatihan-pelatihan. Pendampingan rutin dilakukan oleh BPMP dan BSP, sebagaimana UM menjelaskan :

“Dari tahap awal kami selalu didampingi oleh BPMP provinsi, baik dalam bentuk pelatihan, praktik pelaksanaan, penyamaan persepsi tentang sekolah penggerak dan kurikulum Merdeka, bukan hanya kepala sekolah yang didampingi. Tetapi juga ada 2 orang guru kelas, guru PAI dan guru Penjas serta satu orang pengawas. Apalagi pada masa awal masih belum mengerti tentang sekolah penggerak, jadi sangat terbantu sekali. Sampai sekarang masih terus dilakukan pendampingan”¹⁹³

Disimpulkan dari hasil penyajian data pendampingan konsultatif dan asimestris sekolah Penggerak dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka selalu mendapatkan pendampingan dan pelatihan dari Balai Penjamin Mutu Pendidikan (BPMP) dan Balai Sekolah Penggerak Provinsi dari tahun 2021 sampai sekarang, dengan tujuan mencari solusi terhadap kendala lapangan pada waktu implementasi.

¹⁹² ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), *wawancara*, 4 oktober 2024 , Pukul 09.30 wib

¹⁹³ UM (Kepala Sekolah SDN 17 RL), *Wawancara*, 28 September, pukul 9.30 wib

b. Penguatan Sumber Daya Manusia Sekolah

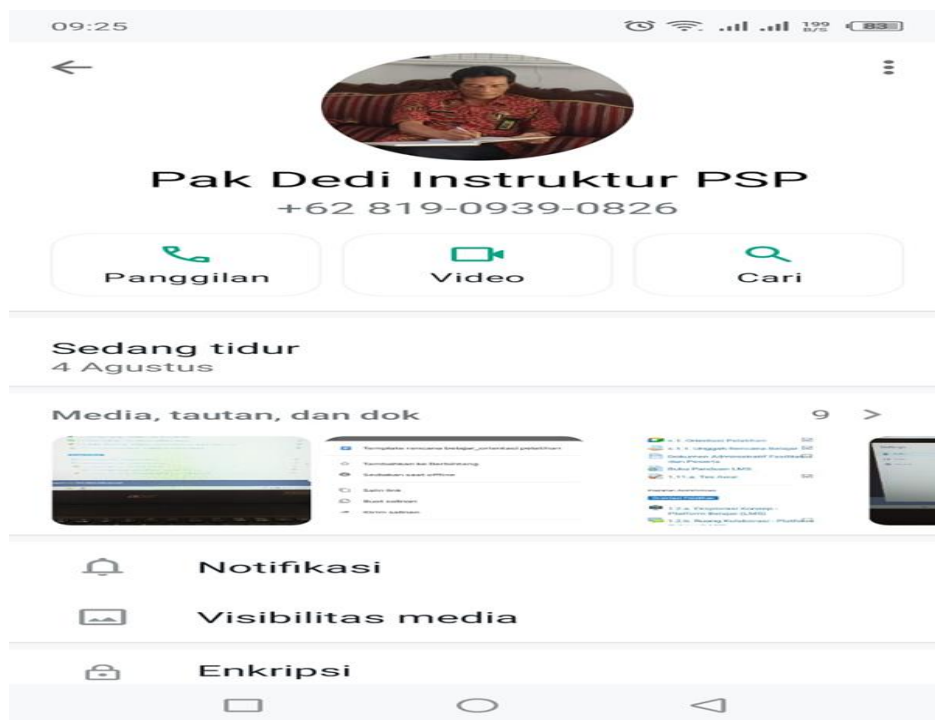
Penguatan SDM sekolah direalisasikan dengan memberi pelatihan kepada Kepala Sekolah, dua orang Guru kelas, guru mata pelajaran Pendidikan agama Islam dan guru olah raga dengan narasumber disediakan oleh Kemendikbudristek. Sebagaimana VA mengatakan

“Setelah ditetapkan sebagai sekolah penggerak, maka kami mengikuti pelatihan secara online dari zoom, karena pada waktu itu masih covid, pelaksanaannya dari tanggal 24 Mei – 5 Juni 2021 dengan pola 74 jam pelajaran, dengan narasumber disediakan dari Kemendikbudristek. Waktu itu narasumbernya dari Jawa Barat pak Dedi namanya dan pesertanya dari Rejang Lebong, Bengkulu Selatan dan Jawa barat”¹⁹⁴



Gambar 4.1 Saat mengikuti Pelatihan Via Zoom

¹⁹⁴ VA (Guru PAI SDN 17 RL), Wawancara, 31 Juli 2024, pukul 09.30 wib



Gambar 4.2 Pak Dedi Instruktur Program Sekolah Penggerak

Pelatihan awal program sekolah penggerak yang dilakukan oleh Kemendikbudristek dengan menyiapkan narasumber selama 12 hari atau 2 minggu dengan pola 72 jam pelajaran via zoom meeting. Materi yang disampaikan mulai dari pengenalan tentang kebijakan sekolah penggerak, kurikulum merdeka, perangkat pembelajaran, Kurikulum operasional sekolah, asesmen, literasi digital, In house training, DA mengatakan :

“Ya..bu kami mendapatkan pelatihan tentang sekolah penggerak dengan materi kebijakan kebijakan sekolah penggerak, kurikulum merdeka, perangkat pembelajaran, Kurikulum operasional sekolah, asesmen, literasi digital, In house training dan setiap selesai sesi kami diberikan tugas atau latihan la”¹⁹⁵.

Informasi dari ibu VA dan ibu DA, sama halnya dengan yang peneliti dapatkan dari Sertifikat dengan No : 3072/B6.9/GT.03.15/2021 yang dikeluarkan oleh Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan

¹⁹⁵ DA (Guru PAI SDN 02 RL), Wawancara, 13 September 2024, pukul 09.45 wib.

Pendidikan dan Tenaga Kependidikan TK dan PLB
Kemendikbudristek.(Lampiran 1)

Tabel 4.1. Struktur Program Pelatihan Implementasi Pembelajaran Bagi
Guru Sekolah Dasar Tahun 2021.

NO	POKOK MATERI	JUMLAH JP
1	Kebijakan Sekolah Penggerak	1
2	Orientasi Pelatihan	6
3	Pendidikan yang memerdekakan	6
4	Kerangka Kurikulum	12
5	Capaian Pembelajaran	8
6	Perangkat Ajar	10
7	Asesmen	8
8	Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan	8
9	Pengenalan Literasi Digital	4
10	Pelaksanaan <i>In House Training</i>	8
11	Tes awal dan Tes Akhir	2
12	Evaluasi Penyelenggaraan	1
Jumlah		74

Kesimpulan dari hasil penyajian data penguatan sumber daya manusia sekolah bagi sekolah penggerak telah dilaksanakan yang merupakan salah satu syarat bagi sekolah penggerak mendapatkan intervensi Sekolah penggerak.

c. Pembelajaran paradigma baru

Pembelajaran paradigma baru merupakan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan tahapan perkembangan siswa berbasis profil pelajar pancasila, yang dikenal dengan pembelajaran terderensiasi. Guru PAI dalam pelatihan ini diperkenalkan tentang pembelajaran terderensiasi. Sebagaimana DA menjelaskan :

“Sewaktu pelatihan kami diperkenalkan atau dijelaskan tentang pembelajaran paradigma baru, pada awalnya kayaknya merepotkan sekali, misalnya dari 20 anak, maka kita akan mempersiapkan sebagaimana jumlah anak pembelajarannya, itu persepsi awal, ternyata setelah mengikuti pelatihan-pelatihan tidak sulit kok pelaksanaannya”¹⁹⁶

Pembelajaran Paradigma baru, tergantung guru harus memahami betul dalam pelatihan ini. pembelajaran paradigma baru dapat dipelajari melalui pembelajaran terdiferensiasi dengan capaian pembelajaran yang disederhanakan sehingga siswa memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru pun dapat leluasa memilih perangkat ajar sesuai kebutuhan. Sebagaimana VA mengatakan

“Bahwa pembelajaran paradigma baru waktu itu ada materinya, kalau difahami dari pelatihan yang diikuti, kita guru dapat memvariasikan perangkat ajar, malah tambah semangat siswa siswa mengikuti pembelajaran, apalagi PAI”¹⁹⁷

Disimpulkan dari hasil penyajian data dari DA dan VA materi pembelajaran paradigma baru, dalam pembelajaran guru harus mengetahui kebutuhan dan tahapan perkembangan siswa dan guru dapat memvariasikan strategi, media dan metode mengajar agar tujuan pembelajaran tercapai.

d. Perencanaan Berbasis Data

Perencanaan berbasis data menjadi salah satu intervensi yang diberikan kepada satuan pendidikan. Perencanaan berbasis data dapat diwujudkan melalui program manajemen berbasis sekolah dimana sekolah membuat perencanaan berdasarkan refleksi diri berupa potret kondisi mutu pendidikan. DA menyatakan :

“yang ini agak sulit bu kami ngikutinya sebab ini materi menyusun perencanaan sekolah setahun kedepan, harus kerjasama dengan komite, bagaimana guru-gurunya, siswanya, lingkungannya dan lain-lain.”¹⁹⁸

¹⁹⁶ DA (Guru PAI SDN 02 RL), Wawancara, 13 September 2024, pukul 09.45 wib.

¹⁹⁷ VA (Guru PAI SDN 17 RL), Wawancara, 31 Juli 2024, pukul 09.30 wib

¹⁹⁸ DA (Guru PAI SDN 02 RL), Wawancara, 13 September 2024, pukul 09.45 wib.

Perencanaan berbasis data merupakan perencanaan yang menentukan proses menuju mutu Pendidikan di sekolah. Disusun berdasarkan data-data sekolah, keunggulan dan kelemahan sekolah dan hasilnya dapat berupa kurikulum operasional satuan Pendidikan nantinya. Sebagaimana VA menyatakan :

“ Materi ini ternyata sangat penting bagi sekolah, untuk merencanakan proses pendidikan di sekolah tersebut dan supaya bermutu, dat-data sekolah tersebut nantinya disusun sebagai kurikulum operasional sekolah”¹⁹⁹

Disimpulkan dari sajian data pelatihan perencanaan berbasis data merupakan dasar satuan Pendidikan dalam merencanakan prose pembelajaran untuk satu tahun ke depan berdasarkan data-data yang dimiliki sekolah dan nanatinya tertuang dalam kurikulum operasional satuan Pendidikan.

e. Digitalisasi sekolah

Digitilisasi sekolah merupakan pelatihan yang diberikan oleh Kemendikbudristek dalam penggunaan berbagai platform digital, bertujuan mengurangi salah paham, memberikan solusi jika sekolah menghadapi permasalahan dan memberikan inspirasi, sebagaimana yang dijelaskan oleh ME :

“Dalam pelatihan kami diperkenalkan platform-platform yang disediakan oleh kemendikbudristek, agar dalam pelaksanaan program sekolah penggerak, selain pelatihan ini kami juga dapat belajar dari platform digital untuk selanjutnya agar tidak terjadi mis komunikasi dan salah faham dalam memahami dan melaksanakan PSP”²⁰⁰

Pelatihan atau pendampingan penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang *customized*. Platform-platform tersebut terdiri dari platform guru untuk profil dan pengembangan kompetensi,

¹⁹⁹ VA (Guru PAI SDN 17 RL), Wawancara, 31 Juli 2024, pukul 09.30 wib

²⁰⁰ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), wawancara, 4 oktober 2024 , Pukul 09.30 wib

platform guru untuk pembelajaran, platform sumber daya sekolah, dan dashboard rapor pendidikan. Sebagaimana VA mengatakan :

“Platform-platform yang diperkenalkan yaitu PMM (Platform Merdeka Mengajar, ada beberapa macam, yaitu platform kompetensi, Platform pembelajaran, platform sumberdaya sekolah dan platform rapor, dari sini kami melanjutkan latihan-latihan.”²⁰¹

Di satu sisi digitalisasi sekolah memang membantu sekali dalam menjalankan program sekolah penggerak yang mengimplementasikan pembelajaran paradigma baru, menyusun perencanaan sekolah. Disana banyak contoh-contoh yang menginspirasi. Di sisi lainnya ada guru-guru yang gagap teknologi merasa agak berat, karena semuanya menggunakan platform. sSebagaimana yang dinyatakan DA :

“Kalau bagi guru-guru muda, pake komputeritu gampang tapi kami-kami yang sebentar lagi pension, biar dikasih pelatihan, masih lambat memahami dan menggunakannya”²⁰²

Pelatihan dan pendampingan digitalisasi sekolah, berupa pengenalan berbagai macam platform membantu guru dalam memahami dan melaksanakan program sekolah penggerak yang mengimplementasikan kurikulum merdeka meskipun masih terbatas mengakses materi-materi pelatihan,

Dari sajian data, program sekolah penggerak tahap 1 di Sekolah Dasar Negaeri 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong dapat disimpulkan bahwa sekolah penggerak telah mengikuti 5 intervensi atau pelatihan secara terjadual, dengan nara sumber dan materi yang telah disiapkan oleh kemendikbudristek. Intervensi ini diikuti oleh Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru Penjas dan 2 orang guru kelas.

²⁰¹ VA (Guru PAI SDN 17 RL), Wawancara, 17 September 2024, pukul 09.30 wib

²⁰² DA (Guru PAI SDN 02 RL), Wawancara, 2 Agustus 2024, pukul 10.45 wib.

2. Implementasi Kurikulum Merdeka oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menuju Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak Kabupaten Rejang Lebong .

a. Memahami garis besar kurikulum merdeka

Garis besar kurikulum merdeka merupakan regulasi atau kebijakan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka. Pada awal pemberlakuan kebijakan Sekolah Penggerak dan Implementasi Kurikulum Merdeka, semua kepala sekolah, Guru, termasuk guru pendidikan agama Islam belum memahaminya. Sebagaimana UM mengatakan :

“Pada awal-awal Program Sekolah Penggerak kami belum memahami apa itu Program Sekolah Penggerak, setelah kami mendapatkan pelatihan, ada sedikit pencerahan tentang kebijakan sekolah penggerak yang mengimplementasikan kurikulum merdeka. Setelah mendapatkan pendampingan dan pelatihan-pelatihan, baru kami memahami bahwa ada kebijakan tentang kurikulum baru yang namanya kurikulum merdeka, yang harus kami fahami awal adalah permendikbudristek No.12 tahun 2024”²⁰³

Memahami kebijakan merupakan hal yang sangat penting, apalagi Program Sekolah Penggerak dengan implementasi kurikulum merdekanya.

VA mengatakan :

“Memang pada awalnya kami belum paham tentang sekolah penggerak apalagi kurikulum merdeka, karena pada waktu itu sedang hangat-hangatnya mempelajari kurikulum 13, dengan adanya pelatihan awal yang secara zoom ada sedikit gambaran tentang kebijakan baru, apalagi sekolah kami sudah di SK kan baik dari pusat maupun dari Bupati”²⁰⁴

MF juga mengatakan :

“Awal baru penunjukan sekolah penggerak memang belum faham tentang kebijakan kurikulum merdeka, dengan pembelajaran paradigma baru, kalau sekarang insyaallah guru-guru yang ada di sekolah penggerak tahap 1 ini, faham dengan

²⁰³ UM (Kepala Sekolah SDN 17 RL), *Wawancara*, 28 September, pukul 09.30 wib

²⁰⁴ VA (Guru PAI SDN 17 RL), *Wawancara*, 17 September 2024, pukul 09.30 wib

kebijakan Implementasi kurikulum merdeka”²⁰⁵

Hal ini tertera di Permendikbudristek No. 12 tahun 2024 (terlampir), Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor : 6555/C/HK.00/2021 (Lampiran 2), tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak dan diperkuat lagi oleh Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 180.256.V Tahun 2021 (Lampiran 3).

Tabel 4.2 Daftar Sekolah Dasar Penggerak Kabupaten Rejang Lebong

NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	NAMA SEKOLAH
UMINAH	10700784	SDN 17 RL
AGUS KARSANA	10700848	SDN 114 RL
MEGA ERIANI	10700703	SDN 02 RL
MAMIK URIASTUTI	10700715	SDN 21 RL
SIGIT SUCIPTO	10700869	SDN 158 RL
YANTI SUPIYANTI	10700588	SDN 77 RL
ENILAWATI	10703171	SDUA TAHARA

Dari sajian data dapat disimpulkan bahwa dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka guru Pendidikan agama Islam dan budi pekerti harus memahami garis besar kurikulum merdeka berupa kebijakan-kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah yaitu kemendikbudristek. Kebijakannya berupa penetapan sekolah sebagai sekolah penggerak dan mengimplementasikan kurikulum merdeka.

b. Memahami Pembelajaran dan Asesmen

Asesmen Diagnostik

Memahami pembelajaran dan asesmen merupakan proses satu kesatuan yang bermuara untuk membantu keberhasilan peserta didik di dalam kelas dan seluruh proses pembelajaran diupayakan untuk mencapai

²⁰⁵ MF (Guru PAI SDN 02 RL), wawancara, 2 Agustus 2024, pukul 10.00 wib.

kompetensi. Dalam mengimplementasikan kurikulum Pembelajaran diawali dengan proses asesmen awal pembelajaran, sebagaimana yang dijelaskan oleh VA :

“Sebelum kita merancang pembelajaran, dalam kurikulum merdeka ini kita adakan asesmen terlebih dahulu, asesmennya dinamakan asesmen diagnostik, dalam pembelajaran PAI, saya mengawali pembelajaran dengan asesmen diagnostik, ada dua diagnostik kognitif dan non Kognitif”²⁰⁶

Pembelajaran dalam implementasi kurikulum merdeka diawali dengan asesmen diagnostik kognitif dan non kognitif, hal ini dilakukan untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik serta digunakan untuk mendukung pembelajaran terdiferensiasi. Sebagaimana MF mengatakan :

“Asesmen awal biar kita sebagai guru tahu bagaimana kompetensi peserta didik, agar pembelajaran sesuai dengan kebutuhan siswa, apalagi siswa yang kita hadapi cara belajarnya beda-beda, asesmen ini bisa kita laksanakan dengan wawancara kepada guru Pai sebelumnya, atau langsung kepada anak dibagikan lembar”²⁰⁷

Gambar 4.3 Asesmen Diagnostik Kognitif dalam Pembelajaran PAI

Nama : _____ Kelas : _____

JUMLAH RAKAAT SHALAT
Guntinglah angka dibawah, kemudian tempelkan sesuai dengan jumlah rakaat shalatnya ! Selamat mengerjakan !

SUBUH	→	
DZUHUR	→	
MAGHRIB	→	
ASYAR	→	
ISYA'	→	

3 2 4 4 4

²⁰⁶ VA (Guru PAI SDN 17 RL), Wawancara, 28 September 2024, pukul 09.30 wib

²⁰⁷ MF (Guru PAI SDN 02 RL),wawancara, 2 Agustus 2024, pukul 09.30 wib.

Gambar 4.4 Asesmen Diagnostik Non Kognitif dalam Pembelajaran PAI

ASESMEN DIAGNOSTIK Non Kognitif

Nama lengkapku: _____

Nama panggilan: _____

Umurku: _____

Keluargaku terdiri dari: _____

Yang menemaniiku saat belajar di rumah: _____

Saya mudah memahami pembelajaran saat: _____

☐ Mendengarkan penjelasan

☐ Membaca buku

☐ Melihat gambar atau video

☐ Kegiatan dengan bergerak

Cita-cita: _____

Kegiatan yang aku sukai: _____

Hal yang tidak aku sukai: _____

Pelajaran yang paling mudah aku pahami: _____

Pelajaran yang paling sulit aku pahami: _____

Perasaan yang sering aku rasakan: _____

☐ Sedih ☐ Senang ☐ Marah ☐ Bingung ☐ Bermania

Harapanku di kelas tahun ini: _____

Asesmen ini juga dapat dilaksanakan sebelum dan sesudah pembelajaran, sebagaimana DA menjelaskan :

“Asesmen Kognitif non akademik bias juga dilakukan pada setiap awal pembelajaran, agar kita mengetahui emosional peserta didik pada awal pembelajaran, terkadang ada peserta didik yang sedang sedih, ada yang sedang marah dan lain-lain. Asesmen Kognitif akademik bias dilakukan terakhir pembelajaran sehingga kita mengetahui tujuan pembelajaran sudah tercapai apa belum, atau sebaliknya”.²⁰⁸

Asesmen awal digunakan untuk mengetahui kebutuhan siswa dan untuk merencanakan belajar sesuai dengan cara belajar siswa. Maka asesmen awal ini sangat penting untuk perencanaan pembelajaran sesuai dengan tahapan peserta didik. Sebagaimana penjelasan MF :

“Pembelajaran sesuai dengan tahapan maksudnya sekarang kelas 1 dan 2 itu masuk fase A, 3 dan 4 masuk fase B dan fase C itu kelas 5 dan 6, jadi nanti pembelajarannya harus melihat tahapan-tahapan tersebut, karena PAI ini mata pelajaran, jadi kami

²⁰⁸ DA (Guru PAI SDN 02 RL), Wawancara, 2 Agustus 2024, pukul 10.45 wib

berkolaborasi dengan guru kelas untuk merencanakan pembelajarannya”²⁰⁹

Dari hasil wawancara dan dokumentasi, Guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti mulai memahami dan mengimplementasikan asesmen diagnostik sebelum merancang perencanaan pembelajaran, agar pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tetapi masih perlu pelatihan dan pendampingan.

Memahami Capaian Pembelajaran

Proses selanjutnya perencanaan pembelajaran , yang diawali dengan memahami Capaian Pembelajaran (CP), karena Capaian Pembelajaran ini ditetapkan oleh pemerintah sebagai kompetensi yang ditargetkan. Selanjutnya Capaian Pembelajaran perlu diurai menjadi tujuan pembelajaran yang lebih operasional. Sebagaimana MF Menjelaskan :

“Perencanaan pembelajaran PAI diawali dengan memahami dan menganalisis Capaian Pembelajaran per fase yang telah disiapkan oleh pemerintah”²¹⁰.

Capaian Pembelajaran yang disiapkan oleh pemerintah perlu dianalisis oleh guru PAI dan Budi pekerti, agar lebih memahami kompetensi yang menjadi target.

Tabel 4.3.
Analisis Capaian Pembelajaran
Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Fase A

Analisis Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase A
CP Umum: Pada akhir Fase A, peserta didik mampu memahami cara membaca Al-Qur'an, beberapa surah pendek, hadis tentang kebersihan, rukun iman, beberapa asmaulhusna, akhlak terhadap Allah Swt. dan diri sendiri, rukun Islam, berbagai hal tentang ibadah, dan kisah beberapa nabi dan rasul.

²⁰⁹ MF (Guru PAI SDN 02 RL),wawancara, 2 Agustus 2024, pukul 09.30 wib

²¹⁰ MF (Guru PAI SDN 02 RL),wawancara, 3 Oktober 2024, pukul 09.30 wib

Elemen	Capaian Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Peserta didik memahami huruf hijaiyah berharakat, huruf hijaiyah bersambung, Surah al-Fātiḥah, beberapa surah pendek Al-Qur'an, dan hadis tentang kebersihan.
Akidah	Peserta didik memahami rukun iman, iman kepada Allah Swt., beberapa asmaulhusna, dan iman kepada malaikat.
Akhlak	Peserta didik memahami akhlak terhadap Allah Swt. dengan menyucikan dan memuji-Nya dan akhlak terhadap diri sendiri
Fikih	Peserta didik memahami rukun Islam, syahadatain, tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir, dan berdoa setelah sholat.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik memahami kisah beberapa nabi dan rasul.

Dalam menetapkan capaian pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong menggunakan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai dasar atau panduan bagi guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong dalam merancang proses pembelajaran.

Merumuskan Tujuan pembelajaran

Dari analisis capaian Pembelajaran, proses selanjutnya guru menentukan Tujuan Pembelajaran, gunanya untuk lebih operasional lagi dalam pelaksanaannya. Sebagaimana MF mengatakan :

“Setelah menganalisis Capaian Pembelajaran atau CP, proses selanjutnya menyusun tujuan pembelajaran berdasarkan CP, karena CP masih umum dan Tujuan Pembelajaran lebih operasional, lebih kongkret untuk dijadikan pedoman dalam pembelajaran”²¹¹

²¹¹ MF (Guru PAI SDN 02 RL), wawancara, 3 Oktober 2024, pukul 09.30 wib

Tujuan Pembelajaran merupakan penjabaran operasional dari Capaian Pembelajaran yang harus dibuat oleh pendidik.

Tabel 4.4.
Analisis Tujuan Pembelajaran
Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti Fase A

Analisis Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Fase A		
CP Umum: Pada akhir Fase A, peserta didik mampu memahami cara membaca Al-Qur'an, beberapa surah pendek, hadis tentang kebersihan, rukun iman, beberapa asmaulhusna, akhlak terhadap Allah Swt. dan diri sendiri, rukun Islam, berbagai hal tentang ibadah, dan kisah beberapa nabi dan rasul.		
Elemen	Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran
Al-Qur'an Hadis	Peserta didik memahami huruf hijaiyah berharakat, huruf hijaiyah bersambung, Surah al-Fātiḥah, beberapa surah pendek Al-Qur'an, dan hadis tentang kebersihan.	TP 1: Peserta didik memahami huruf hijaiyah berharakat TP 2: Peserta didik memahami huruf hijaiyah bersambung TP 3: Peserta didik memahami Surah al-Fātiḥah TP 4: Peserta didik memahami beberapa surah pendek Al-Qur'an TP 5: Peserta didik memahami hadis tentang kebersihan.
Akidah	Peserta didik memahami rukun iman, iman kepada Allah Swt., beberapa asmaulhusna, dan iman kepada malaikat.	TP 6: Peserta didik memahami rukun iman TP 7: Peserta didik memahami iman kepada Allah Swt TP 8: Peserta didik memahami TP 9: Peserta didik memahami iman kepada malaikat. beberapa asmaulhusna TP 9: Peserta didik memahami iman kepada malaikat.
Akhlak	Peserta didik memahami akhlak terhadap Allah Swt. dengan menyucikan dan memuji-Nya dan akhlak terhadap diri sendiri	TP 10: Peserta didik memahami akhlak terhadap Allah Swt. Dengan menyucikan dan memujiNya TP 11: Peserta didik memahami akhlak terhadap diri sendiri.
Fikih	Peserta didik memahami rukun Islam, syahadatain, tata cara bersuci, salat fardu, azan, ikamah, zikir, dan berdoa setelah sholat.	TP 12: Peserta didik memahami rukun Islam TP 13: Peserta didik memahami syahadatain TP 14: Peserta didik memahami

		tata cara bersuci TP 15: Peserta didik memahami tata cara salat fardu TP 16: Peserta didik memahami tata cara azan TP 17: Peserta didik memahami tata cara ikamah TP 18: Peserta didik memahami tatacara zikir TP 19: Peserta didik memahami tata cara berdoa setelah salat.
Sejarah Peradaban Islam	Peserta didik memahami kisah beberapa nabi dan rasul.	TP 20: Peserta didik memahami kisah beberapa nabi dan rasul.

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong berdasarkan capaian pembelajaran. Tujuan pembelajaran disusun agar tujuan pembelajaran lebih operasional dan kongkret yang harus dilaksanakan oleh peserta didik dalam memahami materi PAI dan budi pekerti.

Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Rumusan dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya adalah menyusun alur tujuan pembelajaran yaitu untuk perencanaan dan pengaturan pembelajaran dan asesmen secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Sebagaimana MF Mengatakan :

“Setelah merumuskan tujuan pembelajaran selanjutnya kita menyusun alur tujuan pembelajaran, ATP ini sama dengan silabus yang selama ini kita kenal, untuk satu tahun pembelajaran, 2 semester. Saya menyusun ATP memodifikasi contoh yang disediakan oleh pemerintah”²¹²

Alur Tujuan Pembelajaran merupakan pengaturan pembelajaran secara garis besar untuk jangka waktu satu tahun. Alur Tujuan Pembelajaran dapat dirancang sendiri atau mencontoh yang telah disiapkan pemerintah, lalu

²¹² MF (Guru PAI SDN 02 RL), wawancara, 2 Agustus 2024, pukul 09.30 wib

mengembangkan dan memodifikasinya. Sebagaimana VA mengatakan :

“ATP ini boleh buat sendiri, boleh juga menggunakan yang telah disediakan, disesuaikan dengan kondisi kita dan boleh dikembangkan, kalau saya di mata pelajaran PAI &BP ini ATM bu ambil, tiru, dan modifikasi”²¹³

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) pendidik dapat mengambil contoh yang disediakan pemerintah atau memodifikasi ATP yang telah disiapkan oleh pemerintah. (Dokumentasi Terlampir)

Setiap pendidik perlu memiliki rencana pembelajaran untuk membantu mengarahkan proses pembelajaran mencapai Capaian Pembelajaran. Rencana pembelajaran ini dapat berupa modul ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Sebagaimana MF mengatakan :

“Sebelum mengajar kita buat modul ajar atau RPP juga bisa, salah satu saja, tetapi modul ajar lebih komplit, jadi ada semua di modul, bahkan modul ajar sekarang dibuat semenarik mungkin tampilannya”²¹⁴

Merancang Modul Ajar

Merancang modul ajar atau Rencana Pelaksanaan Pembelajar, pilih salah satunya, Cuma modul ajar lebih komplit, bukannya hanya salah satu tujuan pembelajara, kegiatan pembelajaran, dan asesmen tetapi di modul ajaran muatannya lebih lengkap, ada media pembelajaran berupa video, lembar kerja peserta didik. Sebagaimana MF menjelaskan lebih lanjut :

“ Modul ajar isinya bukan hanya Tujuan, kegiatan pembelajaran, asesmen awal dan akhir, tetapi ada media, web, ada pertanyaan pemantik, remedial, glosarium dan referensi”²¹⁵

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti sebagaimana temuan penelitian melalui wawancara dan dokumetasi telah merancang modul pembelajaran dan menjadi dasar acuan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen. .(Lampiran 4)

²¹³VA (Guru PAI SDN 17 RL), Wawancara, 28 September 2024, pukul 09.30 wib

²¹⁴MF (Guru PAI SDN 02 RL),wawancara, 12 September 2024, pukul 09.30 wib

²¹⁵MF (Guru PAI SDN 02 RL),wawancara, 12 September 2024, pukul 09.30 wib

Modul ajar dalam kurikulum merdeka merupakan perangkat pembelajaran untuk membantu pendidik mengajar lebih fleksibel dan kontekstual dan menjadi pilihan dalam strategi pembelajaran dan tidak selalu menggunakan buku teks pelajaran

Rencana Asesmen

Asesmen merupakan dasar pertimbangan untuk menentukan ketercapaian tujuan pembelajaran. Rencana asesmen perlu disertakan dalam perencanaan pembelajaran atau modul ajar yang disertai instrument serta cara melakukan penilaian. Asesmen merupakan aktivitas yang menjadi satu kesatuan dalam proses pembelajaran. Sebagaimana VA menjelaskan :

“Rencana asesmen ini kami buat bersamaan dengan pembuatan modul ajar, karena asesmen ini merupakan komponen yang menyatu dengan modul ajar, selain asesmen diagnostik ada juga asesmen formatif dan sumatif”²¹⁶

Asesmen merupakan komponen yang sangat penting untuk mengetahui pembelajaran strategi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Selain itu ada juga asesmen sumatif dan asesmen formatif. Asesmen tersebut dilaksanakan sewaktu pembelajaran dan pada akhir semester. Hal ini dijelaskan juga Oleh MF :

“Dalam Proses pembelajaran berlangsung juga asesmen yaitu asesmen Formatif, pelaksanaannya di jam kita mengajar setiap selesai satu atau dua tujuan pembelajaran. Dan ada Asesmen sumatif dilaksanakan di akhir semester atau Ujian akhir semester. Asesmen formatif terkadang dilakukan ditengah kegiatan pembelajaran, agar peserta didik dapat meningkatkan cara belajarnya, bagi kami guru untuk menyesuaikan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik”²¹⁷

Guru PAI dan budi pekerti telah memahami merancang Asesmen formatif dan sumatif begitupun implementasinya dalam proses pembelajaran. (lampiran 5).

²¹⁶ VA (Guru PAI SDN 17 RL), Wawancara, 28 September 2024, pukul 09.30 wib

²¹⁷ MF (Guru PAI SDN 02 RL), wawancara, 12 September 2024, pukul 09.30 wib

Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen

Pelaksanaan pembelajaran dan asesmen Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di sekolah penggerak dilaksanakan berdasarkan hasil asesmen awal pembelajaran untuk menyesuaikan strategi pembelajaran, sebagaimana penjelasan MF:

“Di awal pembelajaran, pendidik perlu berupaya untuk menyesuaikan strategi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik. Namun demikian, bagi sebagian pendidik melakukan pembelajaran terdiferensiasi bukanlah hal yang sederhana untuk dilakukan, seharusnya rancangan pun dibuat berbeda-beda, tetapi karena rombongan kami banyak ada 24 rombongan dan keterbatasan waktu juga, maka sewaktu di kelas itulah kami terapkan pembelajaran terdiferensiasi”²¹⁸

Awal pembelajaran guru berupaya menyesuaikan strategi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan melakukan pembelajaran terdiferensiasi, hal ini dilakukan langsung didalam kelas, sebagaimana penjelasan lebih lanjut MF :

“Berdasarkan asesmen yang dilakukan diawal pembelajaran maka peserta didik di kelas dibagi menjadi beberapa kelompok menurut capaian pembelajaran, nanti dalam pelaksanaannya anak-anak yang perlu pendampingan langsung dilakukan pendampingan dalam proses pembelajaran, dengan cara mendekati dan meminta peserta didik mengerjakan ke papan tulis misalnya atau langsung untuk menjawab pertanyaan”²¹⁹

Berdasarkan asesmen yang dilakukan di awal pembelajaran, peserta didik di kelas yang sama dibagi menjadi dua atau lebih kelompok menurut capaian belajar peserta didik, pendampingan dilakukan pada saat pembelajaran, hal ini diperkuat oleh ME :

“yang mengetahui kondisi peserta didik adalah para pendidik, maka merekalah yang melaksanakan pembelajaran terdiferensiasi, dengan mengelompokkan berdasarkan hasil asesmen awal, kalau peserta didik hanya manut aja dan treathmen atau pendampingan langsung dilakukan pada saat

²¹⁸ MF (Guru PAI SDN 02 RL),wawancara, 12 September 2024, pukul 09.30 wib

²¹⁹ MF (Guru PAI SDN 02 RL),wawancara, 12 September 2024, pukul 09.30 wib

proses pembelajaran”²²⁰

Peneliti melihat terlaksananya pembelajaran terdiferensiasi berdasarkan konten/ materi, proses, dan/atau produk yang dihasilkan peserta didik dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dengan cara pendidik mengelompokkan peserta didik berdasarkan asesmen awal, dalam pembelajaran trethmen atau pendampingan langsung dilaksanakan.

<https://www.facebook.com/share/r/khkvrCRVF14wQhNh/?mibextid=xfx>

[F2i](#)

<https://www.facebook.com/share/r/WrEuaAWo4PH6o738/?mibextid=xfx>

[xF2i](#)

Refleksi dan Tindak Lanjut Pembelajaran dan Asesmen

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan asesmen peserta didik perlu adanya umpan balik bagi pendidik untuk melakukan refleksi dan evaluasi. Sebagaimana MF mengatakan :

“Setelah pembelajaran biasanya kami mengevaluasi, apakah strategi yang saya lakukan dah tepat atau belum, apa saja kendala yang dihadapi dalam pembelajaran dan asesmen, bisakah saya mencari solusinya”²²¹

Selain Evaluasi atau refleksi diri, juga dilakukan evaluasi kepada sesama teman pendidik atas perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, strategi yang digunakan dan asesmen, sebagaimana DA mengatakan :

“Kami antar sesama pendidik, baik sama satu mata pelajaran mengajarnya atau pun tidak , kami sering berdiskusi banyak hal tentang kurikulum baru ini, seperti menyusun perangkat pembelajaran, membuat media ajar di canva, penggunaan PMM dan kalau ada pendidik mendapatkan informasi baru mengenai IKM ini maka akan berbagi dalam bentuk Kelompok belajar (kombel) atau IHT (*In House Training*)”²²²

²²⁰ ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), Wawancara, 3 oktober 2024, pukul 09.30 wib

²²¹ MF (Guru PAI SDN 02 RL),wawancara, 12 September 2024, pukul 09.30 wib

²²² DA (Guru PAI SDN 02 RL), Wawancara, 2 Agustus 2024, pukul 10.45 wib

Membangun budaya saling belajar, kerja sama dan saling mendukung sangatlah penting dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka agar bermanfaat untuk peningkatan kualitas pembelajaran dan asesmen apalagi telah terjadual , sebagaimana VA mengatakan :

“Sekolah kami sudah ada kelompok belajar (Kombel) yang dimanfaatkan untuk berdiskusi, berbagi, kombel ini dilaksanakan pada hari sabtu, dengan peserta semua guru tak terkecuali guru PAI dan Budi Pekerti. Materinya kalau kami diawali penyusunan perangkat ajar. Kami berbagi di kombel tersebut, siapa yang sudah faham berbagi ke teman-teman, karena kami sekolah penggerak ini harus faham semua tentang kurikulum merdeka dan pelaksanaannya. Semua guru, bukan hanya kepala sekolah atau yang ikut pelatihan saja”²²³

Selanjutnya MF juga menjelaskan :

“Meskipun kami terutama saya sebagai guru PAI yang pada waktu itu tidak mengikuti pelatihan tahap pertama di sekolah penggerak ini, saya terus berusaha memahami IKM ini, banyak bertanya ke teman pendidik yang telah ikut pelatihan, mengikuti di PMM yang telah disediakan oleh kemendikbudristek, ada seminar ikut, alhamdulillah saya bisa berbagi ke teman-teman satu sekolah ini dalam kelompok belajar maupun *In house training*.”²²⁴

Berdasarkan penelusuran peneliti di facebook dan instgram milik MF dan SDN 02 Rejang Lebong, maka terlihat aktifitas In House training dan Komite Belajar pada tanggal 24-25 Juni 2024 dan 15 Agustus 2024.

<https://www.facebook.com/share/p/7WLccnA9jmHqdEQi/>

<https://www.facebook.com/share/p/fmT7FU4EchFc6o7W/>

Hal ini diperkuat penjelasan kepala sekolah SDN 17 Rejang Lebong UM :

“Komite belajar sangat membantu para pendidik dalam memahami pembelajaran dan asesmen, apalagi In House Training itu info-info update dibagi oleh pendidik yang telah mengikuti pelatihan atau seminar, dan juga dari kombel atau IHT ini yang

²²³ VA (Guru PAI SDN 17 RL), Wawancara, 28 September 2024, pukul 09.30 wib

²²⁴ MF (Guru PAI SDN 02 RL), wawancara, 12 September 2024, pukul 09.30 wib

mengikuti mendapatkan sertifikat, baik sebagai pemateri maupun peserta, untuk naik pangkat”²²⁵

Selain refleksi sendiri, refleksi sesama teman pendidik, refleksi juga dilakukan oleh Kepala satuan Pendidikan atau kepala sekolah, dengan tujuan memberikan masukan yang konstruktif, saran, penilaian, dan keteladanan kepada pendidik untuk peningkatan kualitas pembelajaran. Sebagaimana MF mengatakan :

“Selain evaluasi dengan sesama pendidik, ada juga evaluasi yang dilakukan oleh kepala sekolah langsung dalam bentuk observasi ke kelas tujuannya untuk peningkatan kualitas pembelajaran, selain memberikan nilai kepala sekolah memberikan masukan saran dalam proses pembelajaran dan asesmen”²²⁶

Evaluasi atau refleksi dalam bentuk observasi yang dilakukan dari kepala sekolah dengan tujuan agar proses pembelajaran lebih baik lagi, sesuai yang diinginkan oleh kurikulum merdeka, sebagaimana ME mengatakan :

“Saya sebagai Kepala Sekolah mengadakan evaluasi dalam bentuk observasi, yang kami lakukan sebulan 2 kali, di minggu pertama dan minggu terakhir setiap bulannya, saya langsung masuk ke kelas mengikuti proses pembelajaran, kelengkapan mengajar, penggunaan media, pembelajaran terdiferensiasi, hal ini dilakukan selain untuk penilaian juga untuk peningkatan kualitas pembelajaran, baru minggu kemarin saya observasi di kelas ibu MF mata pelajaran PAI dan BP materi keberagaman, memang MF telah lengkap dalam pembelajaran dan asesmen, anak-anak semangat belajar, media menggunakan infokus, materi dari youtube, padahal hasil karya peserta didik bisa dipakai untuk media pembelajaran, jadi saya sarankan untuk memanfaatkan media hasil karya peserta didik”²²⁷

Dari hasil pengamatan peneliti refleksi dari kepala sekolah telah dilakukan dengan tujuan memberikan masukan yang konstruktif, saran, penilaian, dan keteladanan kepada pendidik untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

²²⁵ UM (Kepala Sekolah SDN 17 RL), *Wawancara*, 28 September, pukul 09.30 wib

²²⁶ MF (Guru PAI SDN 02 RL), *wawancara*, 12 September 2024, pukul 09.30 wib

²²⁷ ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), *Wawancara*, 3 oktober 2024, pukul 09.30 wib

<https://www.instagram.com/reel/DAS4dyZhQcV/?igsh=MW45bThu eW5uMG9icQ==>

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti telah memahami pembelajaran dan asesmen. Baik dalam merancang sampai pada implementasinya, meskipun masih harus terus belajar. Semuanya terlaksana berkat dukungan kepala sekolah dan berkolaborasi serta berbagi dengan pendidik yang lain.

c. Memahami Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Memahami pengembangan kurikulum operasional di satuan pendidikan merupakan pedoman bagi segenap satuan pendidikan, agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah, khususnya dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Pengembangan Kurikulum operasional satuan Pendidikan disusun oleh tim pengembangan kurikulum sekolah, sebagaimana ME mengatakan :

“Kurikulum operasional satuan Pendidikan atau KOSP disusun dengan melibatkan berbagai pihak, yaitu kepala sekolah, guru, komite, perwakilan wali siswa dan didampingi dari pusat kurikulum kemendikbudristek”²²⁸

Dalam menyusun kurikulum operasional satuan Pendidikan, guru juga dilibatkan, tak terkecuali guru PAI & Bimbingan Penyuluhan, sebagaimana VA menjelaskan :

“Dalam penyusunan KOSP kami guru juga dilibatkan, dengan memberikan andil dalam mengembangkan rencana pembelajaran , kemajuan pembelajaran dan asesmen agar tujuan dari pembelajaran tercapai nantinya”²²⁹

Komponen Kurikulum Operasional satuan Pendidikan terdiri dari Karakteristik satuan Pendidikan, visi, misi, dan tujuan, pengorganisasian

²²⁸ ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), Wawancara, 3 oktober 2024, pukul 09.30 wib

²²⁹ VA (Guru PAI SDN 17 RL), Wawancara, 17 September 2024, pukul 10.45 wib

pembelajaran, perencanaan pembelajaran, sebagaimana MF mengatakan :

“KOSP disusun oleh tim yang melibatkan kepala sekolah, komite, guru, orang tua. Isi KOSP itu visi, misi, tujuan, pengorganisasian pembelajaran, perencanaan pembelajaran yang disiapkan oleh guru, ada P5 nya juga, dan ada pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional”²³⁰

Dalam menyusun kurikulum operasional, satuan pendidikan diberikan wewenang untuk menentukan format dan sistematika penyusunannya, komponennya harus terpenuhi, sebagaimana Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SDN 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan bagian dari tim penyusun yang memberikan kontribusi tersusunnya kurikulum operasional satuan pendidikan (Lampiran 6)

d. Memahami Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila adalah sebuah kegiatan kokurikuler yang berfokus pada pendekatan proyek untuk memperkuat upaya dalam mencapai kompetensi dan karakter yang sesuai dengan profil pelajar Pancasila yang didasarkan pada standar kompetensi lulusan. Kompetensi yang dimaksud dirumuskan menjadi enam dimensi kunci, sebagaimana UM menjelaskan :

“Proyek penguatan Profil Pancasila Itu ada kompetensi yang akan menjadi tujuannya, ada enam kompetensi, ada Beriman, bertaqwa dan berakhlak mulia itu yang pertama. Selanjutnya berkebhinekaan global, kreatif, bergotong royong, kritis dan kreatif. Keenamnya itu saling berkaitan.”²³¹

Kompetensi yang ingin dicapai oleh Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) ada enam dimensi, yaitu Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, Berkebinekaan global, bergotong-royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila akan terlaksana secara optimal apabila peserta didik, pendidik, dan lingkungan satuan pendidikan sebagai komponen utama pembelajaran dapat

²³⁰ MF (Guru PAI SDN 02 RL), wawancara, 12 September 2024, pukul 09.30 wib

²³¹ UM (Kepala Sekolah SDN 17 RL), *Wawancara*, 28 September, pukul 09.30 wib

saling mengoptimalkan perannya. Sebagaimana MF mengatakan :

“Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila kolaboratif antar guru, di sekolah kami yang menjadi koordinatornya adalah guru kelas. Dan kami guru PAI dan Budi pekerti bagian dari tim tersebut.”²³²

Pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berkolaborasi menjadi sebuah tim, selanjutnya tim dan civitas satuan Pendidikan memilih tema dari Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. VA mengatakan :

“Sekolah kami setiap tahun menentukan dua tema dari delapan tema yang ditentukan oleh Kemendikbudristek yang akan dilaksanakan di sekolah kami selama dua semester, tema ini disesuaikan dengan kompetensi murid dan lingkungan satuan pendidikan”²³³

Satuan pendidikan memilih tema yang telah ditentukan oleh kemendikbudristek, dari tema itulah tim P5 membuat modul. Sebagaimana VA menjelaskan :

“Selanjutnya tim membuat modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan sekaligus merancang alokasi waktunya,. Alokasi waktu sebenarnya telah ada pedomannya, SD kelas I-V alokasi jam projeknya 252 jam pelajaran pertahun dan kela VI jumlah alokasi waktunya 224 jam pelajaran pertahun”²³⁴

Alokasi waktu Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila telah ditentukan oleh Kemendikbudristek RI, satuan Pendidikan tinggal menyesuaikan dengan kondisi yang ada.(jadual dan modul terlampir)

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila berkolaborasi dengan guru-guru yang lain sesuai dengan fase. Sebagaimana MF mengatakan :

“Guru PAI dan Budi Pekerti dalam pelaksanaan P5 awalnya masuk ke kelas-kelas mengajar khusus waktunya, seperti kita mengajar terjadual, ternyata setelah kami ada pelatihan dan pendampingan, guru PAI dan BP tidak harus ada jam khusus di

²³² MF (Guru PAI SDN 02 RL), wawancara, 12 September 2024, pukul 09.30 wib

²³³ VA (Guru PAI SDN 17 RL), Wawancara, 17 September 2024, pukul 10.45 wib

²³⁴ VA (Guru PAI SDN 17 RL), Wawancara, 17 September 2024, pukul 10.45 wib

P5, berkolaborasi aja. Terkadang saya melaksanakan P5 waktu jam mengajar dan P5nya saya masukkan ke modul ajar, kebetulan materinya pas dengan tema yang telah ditentukan oleh Tim”²³⁵

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam pelaksanaan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila sangat fleksibel, bahkan menyatu dalam mata pelajaran. (Lampiran 8) dan dapat dilihat di <https://www.facebook.com/share/r/khkvrcRVF14wQhNh/?mibextid=xfxF2i>, [https://www.instagram.com/reel/DAaVbimB3Js/?igsh=MXJ5cmUzajFsaTNqZw==&](https://www.instagram.com/reel/DAaVbimB3Js/?igsh=MXJ5cmUzajFsaTNqZw==&https://www.facebook.com/share/r/T1KaMs1YK5XwYLC5/) <https://www.facebook.com/share/r/T1KaMs1YK5XwYLC5/> Sebagaimana ME mengatakan :

“Untuk pelaksanaan P5 itu sebenarnya bukan produknya yang utama, tetapi yang kita laksanakan ke peserta didik itu adalah prosesnya, bagaimana anak itu tumbuh keimanannya, akhlaknya, sikap atau karakter gotong royongnya, kolaborasinya atau kreatifitasnya dan sebagainya, sebagaimana yang menjadi tujuan dari Profil Pelajar Pancasila.”²³⁶

Untuk mewujudkan profil pelajar Pancasila, yang utama adalah keterlibatan siswa dalam pelaksanaan proyeknya. Pendidik hanya membantu peserta didik terlibat secara optimal sepanjang kegiatan proyek profil berlangsung. Sebagaimana MF menjelaskan :

“Pelaksanaan profil pelajar pancasila bagaimana peserta didik terlibat secara langsung, merasakan langsung apa yang menjadi kegiatan, misalnya untuk menumbuhkan sikap akhlak yang mulia, peduli sesama, siswa atau peserta didik terlibat secara langsung dalam mengumpulkan sembako, baju layak pakai dan langsung mereka membaginya kami hanya sebagai fasilitator saja”.²³⁷

Sebagaimana dapat dilihat pada dokumentasi berikut : <https://www.instagram.com/reel/CqSWxq5BMrp/?igsh=MXJyOXZjMGJxZzJuMw==>

Kegiatan proyek profil yang sudah berjalan melalui berbagai rangkaian

²³⁵ MF (Guru PAI SDN 02 RL), wawancara, 12 September 2024, pukul 09.30 wib

²³⁶ ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), Wawancara, 3 oktober 2024, pukul 09.30 wib

²³⁷ MF (Guru PAI SDN 02 RL), wawancara, 12 September 2024, pukul 09.30 wib

aktivitas perlu diakhiri dengan sesuatu yang tidak kalah bermakna yaitu menutup rangkaian kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila dengan perayaan belajar. Perayaan belajar adalah kegiatan di mana peserta didik dapat menampilkan proses atau produk hasil belajarnya dalam sebuah acara. Sebagaimana yang MF mengatakan:

“Proyek profil pelajar Pancasila ini nanti setiap akhir semester terutama akhir semester genap itu diadakan perayaan belajar, berupa penampilan hasil belajar, kalau di SD kami berupa pameran hasil dari belajar peserta didik selama ini dalam bentuk centre Ekspo”²³⁸

Hasil belajar Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila selama dua semester ini dirayakan dalam bentuk pameran dan aksi nyata, merupakan wujud apresiasi yang peserta didik lakukan, sebagai mana ME mengatakan :

“Di SDN 02 Centre ini akhir dari proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirayakan dalam bentuk pameran yang kami sepakat berupa Centre Expo, yang menampilkan hasil belajarnya berupa hasil karya peserta didik, yang selama ini mereka pajang di kelas-kelas, dalam perayaan ini mereka tampilkan, berupa barang maupun hasil karya seni tari, permainan doll, dan lain-lain, ini merupakan apresiasi dari kami kepada peserta didik”.²³⁹

Sebagaimana dapat dilihat pada dokumentasi berikut :

https://www.instagram.com/p/Crz_IQLhbMr/?igsh=MWZ3eXc1ajczNmg5ZQ==
https://www.instagram.com/reel/CsaFROhheO_/?igsh=MXgwM3c5cGR6Nng0aQ==

Hal ini juga dijelaskan oleh UM :

“Perayaan hasil belajar adalah rangkaian akhir dari Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, perayaan ini kalau kami hanya sederhana saja dengan mengatur tata letak hasil belajar di kelas, yang penting keterlibatan peserta didik dalam menanamkan karakter profil pelajar pancasilanya.”²⁴⁰

Perayaan belajar proyek dapat dilakukan dalam bentuk pameran, presentasi, pertunjukan, aksi nyata, dan sebagainya. Acara perayaan dapat

²³⁸ MF (Guru PAI SDN 02 RL), wawancara, 12 September 2024, pukul 09.30 wib

²³⁹ ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), Wawancara, 3 oktober 2024, pukul 09.30 wib

²⁴⁰ UM (Kepala Sekolah SDN 17 RL), *Wawancara*, 28 September, pukul 09.30 wib

berlangsung sederhana dengan mengatur tata letak di dalam kelas atau dapat berlangsung meriah dengan mengatur area tertentu sesuai dengan kesediaan sumber daya dan fasilitas satuan pendidikan. Dan hasil Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini juga di evaluasi dalam bentuk asesmen, Sebagaimana DA menjelaskan :

“Pembelajaran dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini ada asesmennya, asesmennya berlangsung mulai dari awal, proses terutama sampai akhir, maka di modul P5, kami langsung mencantumkan asesmennya”.²⁴¹

Asesmen Pembelajaran dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini dilaksanakan sepanjang proses pembelajaran berlangsung dan ini akan menjadi informasi untuk menyusun rapor Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. Sebagaimana DA mengatakan :

“Pembelajaran dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila ini ada laporan hasil belajarnya berupa rapor, jadi siswa diakhir semester genap menerima dua rapor, yaitu rapor hasil belajar dan rapor P5. Rapor P5 ini hanya sekali di semester genap saja. Dan isi rapornya berupa deskripsi atau informasi mengenai perkembangan karakter peserta didik”²⁴²

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dalam merancang, melaksanakan dan evaluasi Pembelajaran dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terlibat dan memberikan kontribusi. Tetapi semua masih terus perlu belajar dan pendampingan agar tercapai apa yang diinginkan oleh kurikulum merdeka.

3. Analisis Kebutuhan Kompetensi profesional Guru PAI dan Budi pekerti dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak menuju Profil Pelajar Pancasila.abupaten Rejang Lebong

Kompetensi profesional guru PAI dan Budi Pekerti di sekolah penggerak merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. kemampuan penguasaan materi tersebut untuk menetapkan tujuan

²⁴¹ DA (Guru PAI SDN 02 RL), Wawancara, 2 Agustus 2024, pukul 10.45 wib

²⁴² DA (Guru PAI SDN 02 RL), Wawancara, 2 Agustus 2024, pukul 10.45 wib

pembelajaran dan pengorganisasian konten pengetahuan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Sebagaimana ME mengatakan :

“Kompetensi profesional merupakan salah satu kompetensi yang harus dimiliki oleh guru karena guru harus menguasai materi pembelajaran secara luas dan mendalam, mempersiapkan pembelajaran. Kurikulum merdeka mengharapkan guru-guru harus profesional”²⁴³

Kompetensi Profesional memang menjadi keharusan dalam implementasi kurikulum merdeka. Kompetensi profesional didapatkan dari peningkatan-peningkatan kemampuan pembelajaran baik melalui pendampingan, pelatihan, maupun kesadaran guru sendiri meningkatkan kompetensinya. Sebagaimana ME mengatakan :

“SDN 02 ini menjadi sekolah penggerak tahap pertama sejak tahun 2021, otomatis sekolah ini mengimplementasikan kurikulum merdeka, maka semua guru, siswa, saya sebagai kepala satuan pendidikan siap belajar tentang kurikulum merdeka. Pada awalnya kami telah menerima semacam pelatihan dari kemendikbudristek via zoom pula, diikuti terbatas hanya kepala sekolah, guru PAI & BP, guru olah raga dan dua orang guru kelas 1 dan kelas 3, yang lain belum”²⁴⁴

Hal serupa dikatakan oleh UM :

“Sejak 2021 sekolah kami menjadi sekolah penggerak, meskipun pada awalnya, nggak tau apa itu Sekolah penggerak. Setelah mendapatkan pelatihan via zoom, menurut petunjuknya waktu itu yang ikut kepala sekolah, guru PAI & BP 1 orang, guru olah raga 1 orang dan 2 orang guru kelas, yaitu kelas 1 dan 3. Pelatihan tersebut banyak hal baru yang kami terima, terutama pembelajaran dengan paradigma baru”²⁴⁵

Pembelajaran paradigma baru merupakan pembelajaran yang berfokus pada pengembangan karakter dan penguatan kompetensi peserta didik. Sebagaimana MF mengatakan :

²⁴³ ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), Wawancara, 3 Oktober 2024, pukul 09.30 wib

²⁴⁴ ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), Wawancara, 3 oktober 2024, pukul 09.30 wib

²⁴⁵ UM (Kepala Sekolah SDN 17 RL), *Wawancara*, 28 September, pukul 09.30 wib

“ Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, dalam kurikulum merdeka juga mengimplementasikan pembelajaran paradigma baru, alhamdulillah dengan mengikuti pelatihan, diskusi di kelompok belajar, saya sedikit demi sedikit telah memahami implementasi kurikulum merdeka dengan pembelajaran paradigma baru”²⁴⁶

Pembelajaran paradigma baru merupakan juga pembelajaran yang menggunakan pendekatan diferensiasi, dan capaian pembelajaran siswa dikelompokkan berdasarkan fase pertumbuhan. Sebagaimana VA mengatakan :

“Memahami dan mengimplementasikan kurikulum merdeka sedikit demi sedikit didapatkan dari pelatihan-pelatihan yang kami ikuti dan juga ada pendampingan secara terus menerus, dari 2021 sampai dengan sekarang pelatihan di kombel berupa in house training, terkadang ke Bengkulu untuk meningkatkan pemahaman implementasi kurikulum merdeka”.²⁴⁷

Untuk meningkatkan kompetensi profesional guru, diadakan pendampingan dan pelatihan, hal ini dilakukan hasil dari evaluasi atau observasi yang dilakukan. Sebagaimana ME mengatakan :

“Setiap sebulan dua kali kami dari kepala sekolah mengadakan evaluasi dalam bentuk observasi ke kelas, itu pada minggu pertama dan minggu keempat. Hal ini dilakukan untuk mengevaluasi perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen yang dilakukan oleh Guru PAI & BP, semua guru juga tanpa terkecuali dari hasil observasi itu nanti akan direncanakan materi-materi pelatihan atau pendampingan”²⁴⁸

Peneliti melihat pelaksanaan observasi yang telah dilakukan oleh kepala sekolah terhadap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti.

<https://www.instagram.com/reel/DAS4dyZhQcV/?igsh=MW45bThueW5uMG9icQ==>

²⁴⁶ MF (Guru PAI SDN 02 RL), wawancara, 12 September 2024, pukul 09.30 wib

²⁴⁷ VA (Guru PAI SDN 17 RL), Wawancara, 17 September 2024, pukul 10.45 wib

²⁴⁸ ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), Wawancara, 3 oktober 2024, pukul 09.30 wib

Hal senada dikatakan oleh UM :

“Kurikulum merdeka ini baru dan dalam pelaksanaannya di dalam kelas, terus menerus diadakan evaluasi atau observasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, apalagi pembelajarannya dengan pendekatan diferensiasi. Sudah tepat atau belum guru-guru menerapkannya. Apalagi IKM ini kita banyak melihat di PMM yaitu Platform Merdeka Mengajar, maka strategi kami dalam pelaksanaannya guru yang masih gaptek gagap teknologi kami dampingkan dengan guru-guru muda yang telah menguasai teknologi ”²⁴⁹

Perencanaan, Pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran PAI & BP secara kontinu diadakan evaluasi dari kepala sekolah dan juga Guru juga mengevaluasi sendiri, untuk mengetahui kekurangan-kekurangan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen. Sebagaimana MF mengatakan :

“Pelaksanaan IKM ini karena saya tidak terlibat dalam pelatihan awal, maka saya mencari dan belajar sendiri, mandiri lah cari dari youtube, diskusi sama teman-teman dalam kumpul, ikut pendampingan, lihat di PMM, bagaimana implementasi kurikulum merdeka, alhamdulillah memahami IKM ini”²⁵⁰

Sebagaimana DA mengatakan :

“Meskipun saya telah mengikuti pelatihan dari awal, saya masih tanya dengan teman-teman dalam bentuk diskusi di kumpul yang dilaksanakan akhir pekan hari sabtu untuk lebih memahami IKM ini, apalagi semuanya serba internet, contohnya kita mau buat TP kita harus melihat CP dulu, nah itu dilihat di PMM yang telah disediakan oleh pemerintah. Kami yang ikut pelatihan punya kewajiban untuk berbagi dengan teman-teman sesama guru di sekolah ini”²⁵¹

Sekolah penggerak yang pelaksanaannya mengimplementasikan kurikulum merdeka, semua guru yang ada harus memahami kurikulum merdeka, baik dari perencanaan, pelaksanaan, asesmen, kurikulum

²⁴⁹ UM (Kepala Sekolah SDN 17 RL), *Wawancara*, 28 September, pukul 09.30 wib

²⁵⁰ MF (Guru PAI SDN 02 RL), *wawancara*, 2 Agustus 2024, pukul 10.00 wib

²⁵¹ DA (Guru PAI SDN 02 RL), *Wawancara*, 2 Agustus 2024, pukul 10.45 wib

operasional sekolah maupun perencanaan, pelaksanaan dan asesmen proyek penguatan profil pelajar pancasila. UM mengatakan :

“Alhamdulillah semenjak sekolah kami ditunjuk sebagai sekolah penggerak, kami semua di sekolah ini bahu membahu belajar tentang kurikulum merdeka, baik yang ditunjuk mengikuti pelatihan, maupun belajar mandiri. Komite belajar disekolah ini setiap minggu mengadakan pelatihan. Yang menjadi nara sumbernya teman-teman guru itulah, siapa yang sudah paham, berbagi dengan teman-teman”²⁵²

Selanjutnya ME menjelaskan :

“Alhamdulillah guru-guru di sekolah ini giat mengikuti komite belajar setiap minggunya, untuk latihan mulai dari perencanaan di kurikulum merdeka, menyusun modul baik modul ajar maupun modul P5, membuat media pembelajaran dan lain-lain, setiap minggunya materi disesuaikan dengan yang dibutuhkan oleh guru. Narasumbernya dari kami-kami inilah yang sudah memahami. Untuk Guru PAI & BP juga seperti itu berkolaborasi, bahkan ibu MF karena beliau masih muda, paham teknologi, dan ikut seminar kadang via zoom, beliau ini banyak berbagi ke teman-teman guru, bahkan ke teman-teman di luar sekolah ini”²⁵³

Peneliti menelusuri penjelasan ME via facebook dan instagram sekolah SDN 02 Rejang Lebong.

<https://www.facebook.com/share/p/7WLccnA9jmHqdEQi/>

<https://www.facebook.com/share/p/fmT7FU4EchFc6o7W/>

<https://www.facebook.com/share/AinKxxAuYsVCmVkr/>

Selanjutnya UM menjelaskan :

“Selain berbagi ke teman di sekolah, sekolah penggerak punya kewajiban pengimbasan ke sekolah-sekolah lain, kegiatan ini di dari Dinas Pendidikan Kabupaten Rejang Lebong, salah satu pematernya ini ibu VA guru PAI & BP di sekolah kami, alhamdulillah ibu VA baik di sekolah maupun di luar sekolah menjadi narasumber berbagi ke teman-teman guru”²⁵⁴

²⁵² UM (Kepala Sekolah SDN 17 RL), *Wawancara*, 28 September, pukul 09.30 wib

²⁵³ ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), *Wawancara*, 3 oktober 2024, pukul 09.30 wib

²⁵⁴ UM (Kepala Sekolah SDN 17 RL), *Wawancara*, 28 September, pukul 09.30 wib

Peneliti menelusuri penjelasan UM dan mendapatkan Surat Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong Nomor : 800/342/Bid.5-DIKBUD/2024 tentang Penetapan Pelaksanaan Pengimbasan Program Sekolah Penggerak Angkatan I Kabupaten Rejang Lebong (SK dan Foto Terlampir).

Dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi maka kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Penggerak Angkatan I Kabupaten Rejang Lebong telah memahami, menerapkan, mengevaluasi dan merancang serta berkolaborasi, berbagi dan telah membimbing guru lain dalam menggunakan kurikulum merdeka serta mengembangkan teori dan praktik dalam mengelola pembelajaran. Meskipun demikian mereka masih terus berlatih, belajar dan masih perlu pendampingan dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka menuju profil pelajar pancasila.

Analisis Kebutuhan Kompetensi profesional Guru PAI dan Budi pekerti dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak menuju Profil Pelajar Pancasila merupakan analisis pembelajaran yang berdasarkan informasi tentang peserta didik dan informasi ini dapat digunakan oleh guru dalam merancang pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih sesuai dengan karakteristik profil pelajar pancasila yang diinginkan oleh kurikulum merdeka. Sebagaimana ME mengatakan :

“Pembelajaran berpusat pada peserta didik, sebelum memula pembelajaran guru melakukan asesmen, sehingga menyusun perencanaan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik”²⁵⁵

Awal pelaksanaan Sekolah penggerak guru PAI dan Budi Pekerti diberikan berupa pelatihan dari pemerintah tentang implementasi kurikulum merdeka. Sebagaimana VA mengatakan :

²⁵⁵ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), Wawancara, 3 oktober 2024, pukul 09.30 wib

“Memang diawal pelaksanaan kami diberikan pelatihan via zoom, mulai dari kebijakan, IKM, pembelajaran paradigma baru, pembelajaran digital, karena via zoom dan waktunya terbatas, maka kami masih belum begitu mengerti dan faham tentang sekolah penggerak yang mengimplementasikan kumer, kami masih perlu pelatihan-pelatihan dan pendampingan dari yang mengerti”²⁵⁶

Pelaksanaan Sekolah Penggerak yang mengimplementasikan kurikulum merdeka, diawali pelatihan dan pendampingan. Sebagaimana MF mengatakan :

“Waktu pertama pelaksanaan sekolah penggerak yang mengikuti pelatihan dari pemerintah yang ikut hanya satu orang guru PAI dan Budi Pekerti, saya tidak ikut, jadi kami harus berusaha sendiri, bertanya, buka youtube, ikut seminar, webinar pada waktu itu. Alhamdulillah di bentuk kombel, tapi yang ikut aja belum mengerti dan paham, kami saling diskusi di kombel”²⁵⁷.

Pelatihan dan pendampingan sangat diperlukan dalam implementasi kurikulum merdeka. Akan lebih baik lagi jika pelatihan dan pendampingan hasil dari evaluasi diri guru masing-masing. Sebagaimana DA mengatakan :

“Awal pelaksanaan sekolah penggerak kami mengikuti pelatihan, tapi masih perlu penjelasan lebih lanjut, melalui pelatihan ada pendampingan tetapi belum maksimal, kami masih perlu pelatihan dan pendampingan, apalagi pelaksanaannya secara langsung “²⁵⁸

Pelatihan dan pendampingan dalam kurikulum merdeka terus menerus dilakukan. Dalam pelaksanaan pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, asesmen, proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sebagaiman ME mengatakan :

“Pelaksanaan kurikulum merdeka, terutama perencanaan, pelaksanaan, asesmen, proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Kami selaku kepala sekolah melaksanakan evaluasi dalam bentuk observasi langsung ke kelas secara random untuk melihat kesiapan, kesesuai pelaksanaan dan perencanaan, dan ketepatan

²⁵⁶ VA (Guru PAI SDN 17 RL), Wawancara, 31 Juli 2024, pukul 09.30 wib

²⁵⁷ MF (Guru PAI SDN 02 RL),wawancara, 2 Agustus 2024, pukul 09.30 wib

²⁵⁸DA (Guru PAI SDN 02 RL), Wawancara, 2 Agustus 2024, pukul 10.45 wib

asesmen. Hasil dari itu semua menjadi bahan kami untuk dilaksanakan pelatihan dan pendampingan”²⁵⁹

Materi dalam pelatihan dan pendampingan terutama tentang pemahaman Asesmen dan pembelajaran, kurikulum operasional satuan Pendidikan dan proyek penguatan profil pelajar Pancasila. Sebagaimana VA mengatakan :

“Pelatihan yang kami lakukan sesuai dengan kebutuhan guru, apalagi guru PAI dan Budi Pekerti cuma satu orang yang mengikuti, dan guru yang lain pun demikian, jadi kami saling belajar, siapa yang lebih paham dialah yang mengajarkan, berbagi dengan yang lain, kalau awal materi memahai capaian pembelajaran, TP, ATP, merancang modul, asesmen”²⁶⁰

Selanjutnya MF mengatakan :

“Pelatihan di kombel dibutuhkan terus maka di SDN 02 Rejang Lebong ini, diakhir pekan hari sabtu diadakan pelatihan, mulai dari perencanaan pembelajaran, merancang modul, strategi pembelajaran, buat media pembelajaran, asesmen. Merancang dan pelaksanaan P5. Dan ada juga misalnya materi kaganga, canva.”²⁶¹

Materi Pelatihan ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh Kepala sekolah dalam perencanaan, pelaksanaan, dan asesmen pembelajaran di dalam kelas secara langsung. Sebagaimana ME menjelaskan :

“Kami melaksanakan evaluasi dalam bentuk observasi langsung di kelas secara random. Tentang persiapan pembelajaran berupa modul, pelaksanaan pembelajaran, baik itu materi, strategi, media pembelajaran, dan asesmen. Dari hasil tersebut kita langsung memberikan masukan dan arahan kepada guru, baik guru PAI & BP maupun guru yang lainnya. Dan hasilnya akan kami evaluasi dan dijadikan materi dalam kombel”²⁶²

Materi yang disajikan dalam pelaksanaan pelatihan di kelompok belajar dalam bentuk In house training merupakan hasil evaluasi kepala

²⁵⁹ ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), Wawancara, 3 oktober 2024, pukul 09.30 wib

²⁶⁰ VA (Guru PAI SDN 17 RL), Wawancara, 17 September 2024, pukul 10.45 wib

²⁶¹ MF (Guru PAI SDN 02 RL), wawancara, 2 Agustus 2024, pukul 09.30 wib

²⁶² ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), Wawancara, 3 oktober 2024, pukul 09.30 wib

sekolah dan evaluasi guru. Yang menjadi Pelatih atau pendamping adalah guru yang telah memahami dari materi yang akan disajikan dalam in house training. Sebagaimana ME menjelaskan :

“Pelatih atau instruktur lah diambil dari teman-teman guru inilah yang telah ikut workshop, webinar dan lain-lain. Mereka berbagi ke sesama guru. Misalnya ada guru yang telah memahami pembuatan modul, guru itu yang jadi pelatih, ada juga guru lain yang memahami pelaksanaan pembelajaran diferensial, maka guru itu yang akan melatih teman-teman, saling berkolaborasi dan berbagi.”²⁶³

Guru yang kompeten mau berkolaborasi dan berbagi dengan guru-guru lain untuk mengembangkan teori dan praktik dalam pengelolaan pembelajaran yang berkualitas. Sebagaimana dapat dilihat sebagai berikut :

<https://www.facebook.com/share/p/7WLccnA9jmHqdEQi/>

<https://www.facebook.com/share/p/fmT7FU4EchFc6o7W/>

Dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi maka kebutuhan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Penggerak Kabupaten Rejang Lebong berupa pelatihan, pendampingan, baik secara langsung dengan sesama guru maupun via webinar, workshop agar kompetensi profesional guru dapat mengelola pembelajaran yang berkualitas yang berpusat pada peserta didik.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan analisis yang telah dilakukan, serta berdasarkan fokus masalah yang dirumuskan tentang *need analysis* kompetensi profesional guru pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, intervensi sekolah penggerak menuju profil pelajar pancasila, dengan pembahasan sebagai berikut :

²⁶³ ME (Kepala Sekolah SDN 02 RL), Wawancara, 3 oktober 2024, pukul 09.30 wib

1. Intervensi dalam program sekolah dasar penggerak Kabupaten Rejang Lebong

Program sekolah penggerak tahap 1 di Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong, telah mengikuti 5 intervensi atau pelatihan secara terjadual, dengan nara sumber dan materi yang telah disiapkan oleh kemendikbudristek. Intervensi ini diikuti oleh Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru Penjas dan 2 orang guru kelas.

Sekolah penggerak sendiri merupakan program yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik melalui 5 intervensi. Hal ini dilakukan dengan harapan mengakselerasi sekolah satu hingga dua tahap lebih maju yang dilakukan dalam kurun waktu 3 tahun ajaran²⁶⁴.

Ada lima intervensi dalam PSP. Kelimanya saling terkait dan tak terpisahkan, yaitu: (1) pendampingan konsultatif dan asimetris, (2) penguatan SDM sekolah, (3) pembelajaran dengan paradigma baru, (4) perencanaan berbasis data, dan (5) digitalisasi sekolah²⁶⁵

Menurut Zamjani Program sekolah penggerak dilaksanakan melalui penguatan kapasitas kepala sekolah dan guru yang menjadi kunci dalam melakukan restrukturisasi dan reformasi pendidikan²⁶⁶

Kesimpulan dari pembahasan diatas adalah Sekolah penggerak sendiri merupakan program yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas belajar peserta didik melalui 5 intervensi yang dilaksanakan melalui penguatan kapasitas kepala sekolah dan guru yang menjadi kunci dalam melakukan restrukturisasi dan reformasi Pendidikan dengan tujuan mengakselerasi sekolah satu hingga dua tahap lebih maju yang dilakukan dalam kurun waktu 3 tahun ajaran.

²⁶⁴ Reantika Natalia Rahmadhani and Istikomah Istikomah, 'Kompetensi Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Muhammadiyah', 27.

²⁶⁵ Dirjen Paud, Dikdas dan Dikmen, *Senyum Mentari Dari Pelosok Negeri*, 2.

²⁶⁶ Zamjani, 'Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak', 31.

2. Implementasi Kurikulum Merdeka oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menuju Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak Kabupaten Rejang Lebong

Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, program sekolah penggerak tahap 1 di Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong memahami :

Pertama, guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti di Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong memahami garis besar kurikulum merdeka berupa kebijakan-kebijakan yang di keluarkan oleh pemerintah yaitu kemendikbudristek. Kebijakannya berupa penetapan sekolah sebagai sekolah penggerak yang mengimplementasikan kurikulum merdeka. Sebagaimana yang tercantum dalam buku Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Menengah menjelaskan : Langkah pertama dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka adalah memahami garis besar kurikulum merdeka, yaitu memahami regulasi kurikulum merdeka yang berlaku dan kajian akademik kurikulum untuk pemulihan pembelajaran.²⁶⁷

Kedua, Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong, dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti telah memahami pembelajaran dan asesmen. Baik dalam merancang sampai pada implementasinya, meskipun masih harus terus belajar dan berlatih. Semuanya terlaksana berkat pendampingan kepala sekolah dan berkolaborasi serta berbagi dengan pendidik yang lain.

Ada beberapa tahapan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong sebagai berikut :

²⁶⁷ Badan standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kemenristek RI, 'Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah': 2022, v.

Tahap pertama : Melaksanakan Asesmen Diagnostik

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong dalam mengimplementasikan pembelajaran dan asesmen didahului dengan asesmen diagnostik sebagai dasar merancang perencanaan pembelajaran, agar pembelajaran sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Tetapi masih perlu pelatihan dan pendampingan.

Pembelajaran dapat diawali dengan proses perencanaan asesmen dan perencanaan pembelajaran. Pendidik perlu merancang asesmen yang dilaksanakan pada awal pembelajaran, pada saat pembelajaran, dan pada akhir pembelajaran. Perencanaan asesmen, terutama pada asesmen awal pembelajaran sangat perlu dilakukan karena untuk mengidentifikasi kebutuhan belajar peserta didik, dan hasilnya digunakan untuk merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap capaian peserta didik.²⁶⁸

Memahami Capaian Pembelajaran

Dalam menetapkan capaian pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong menggunakan capaian pembelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah sebagai dasar atau panduan bagi guru dalam merancang proses pembelajaran. Memahami CP adalah langkah awal yang sangat penting. Setiap pendidik perlu familiar dengan apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran sendiri atau tidak .

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. CP perlu diurai menjadi

²⁶⁸ Badan standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kemenristek RI, 'Panduan Pembelajaran dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Menengah': 2022, 3.

tujuan-tujuan pembelajaran yang lebih operasional dan konkret, yang dicapai satu persatu oleh peserta didik hingga mereka mencapai akhir fase²⁶⁹

Capaian Pembelajaran bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, memberikan siswa yang berkarakter dan lebih mandiri. Hal ini juga mencegah terjadinya kesenjangan dalam memberikan Pendidikan kepada siswa.²⁷⁰

Merumuskan Tujuan Pembelajaran

Dalam merumuskan tujuan pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong berdasarkan capaian pembelajaran. Tujuan pembelajaran disusun agar tujuan pembelajaran lebih operasional dan kongkret yang harus dilaksanakan oleh peserta didik dalam memahami materi PAI dan budi pekerti. Menurut Suwono dalam Tri Hapsari utami menjelaskan Tujuan pembelajaran dapat dirumuskan dalam dua bentuk, yaitu bentuk apa yang akan dilakukan guru dan apa yang akan dikuasai siswa.²⁷¹

Dalam tahap merumuskan tujuan pembelajaran ini, pendidik belum mengurutkan tujuan-tujuan tersebut, cukup merancang tujuan-tujuan belajar yang lebih operasional dan konkret saja terlebih dahulu²⁷²

Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran

Setelah merumuskan tujuan pembelajaran, langkah berikutnya dalam perencanaan pembelajaran adalah menyusun alur tujuan pembelajaran

Dalam menyusun alur tujuan pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) mengambil contoh yang

²⁶⁹ Badan standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kemenristek RI,2022, 10

²⁷⁰<https://www.google.com/search?q=tujuan+pemerintah+menetapkan+capaian+pembelajaran+kurikulum+merdeka&oq=>

²⁷¹ Utami, T. H. (2010). Indikator dan tujuan pembelajaran dalam rencana pelaksanaan pembelajaran. In *Prosiding Seminar Nasional MIPA yang diunduh dari https://www.researchgate.net/publication/281288294_Indikator_Dan_Tujuan_Pembelajaran_Dalam_Rencana_Pelaksanaan_Pembelajaran*,2010. 3

²⁷² Badan standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kemenristek RI,2022, 12

disediakan pemerintah atau memodifikasi ATP yang telah disiapkan oleh pemerintah. Menurut Agus Prasetyo Utoma, dkk bahwa ATP disusun untuk menerjemahkan capaian pembelajaran yang berfungsi mengarahkan guru dalam merencanakan, mengimplementasi dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, terarah dan terukur.²⁷³

Masih dalam Agus Prasetyo Utoma, *Dick, Carey dan Carey* menyatakan bahwa alur tujuan pembelajaran disusun agar, pertama, siswa dapat mengerti isi dari materi yang disampaikan oleh guru. Kedua, tahapan materi yang disusun dapat menjadi pintu bagi siswa untuk membangun struktur pengetahuan dan keterampilannya. Oleh karena itu metode penyusunan alur tujuan pembelajaran harus logis, dari kemampuan yang sederhana ke yang lebih rumit, dapat dipengaruhi oleh karakteristik mata pelajaran atau pendekatan pembelajaran yang digunakan.²⁷⁴

Merancang Modul Ajar

Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti sebagaimana temuan penelitian melalui wawancara dan dokumentasi telah merancang modul pembelajaran dan menjadi dasar acuan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen. Seperti penjelasan Irmaliya dkk “Di dalam dunia pengajaran, modul diartikan sebagai suatu unit yang lengkap, berdiri sendiri, dan terdiri atas suatu rangkaian kegiatan belajar untuk mencapai beberapa tujuan yang telah dirumuskan sebelumnya secara khusus dan jelas”²⁷⁵

²⁷³ Agus Prasetyo Utomo, Wahyu Dyah Laksmi Wardhan, and Fatchurhohman, ‘Identifikasi Kendala Yang Dialami Guru Dalam Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran’, *Publishing Journal of Community Development* 5, no. 2 (2024): 200, <https://doi.org/10.47134/comdev.v5i2.263>.

²⁷⁴ Agus Prasetyo Utomo, Wahyu Dyah Laksmi Wardhan, and Fatchurhohman, 200.

²⁷⁵ Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, and Juanda, ‘Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia’ 3, no. 3 (7 April 2023): 35, <https://jurnalkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>.

Selanjutnya Fathan dalam Irmaliya menjelaskan: “proses pembelajaran yang tidak merencanakan modul ajar dengan baik sudah dapat dipastikan ketika penyampaian konten kepada peserta didik nantinya tidak akan sistematis, sehingga pembelajaran yang terjadi tidak seimbang antara guru dan peserta didik. Dapat dipastikan juga pembelajaran yang dilaksanakan akan terkesan kurang menarik karena guru tidak mempersiapkan modul ajar dengan baik”.²⁷⁶

Modul ajar dapat dianggap sebagai RPP, sehingga guru yang menggunakan modul ajar yang disediakan oleh pemerintah ataupun mengembangkan secara mandiri, tidak perlu lagi membuat RPP secara terpisah. Guru dapat mengembangkan modul ajar melalui adaptasi modul ajar dari pemerintah agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan konteks satuan pendidikan.²⁷⁷

Pelaksanaan Pembelajaran dan Asesmen

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang didapatkan bahwa guru Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti telah melaksanakan pembelajaran diawali dengan asesmen diagnostic dengan tujuan mengembangkan strategi pembelajaran serta mengetahui kebutuhan peserta didik sesuai dengan tahapan capaian belajar peserta didik. Penerapan pembelajaran diferensiasi bertahap dilakukan, serta telah menerapkan asesmen formatif dan sumatif yang bervariasi secara berkala.

Siklus perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran dan asesmen: Pendidik menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, termasuk di dalamnya rencana asesmen formatif yang akan dilakukan di awal pembelajaran dan asesmen di akhir pembelajaran, Pendidik melakukan asesmen di awal pembelajaran untuk menilai kesiapan setiap individu peserta didik untuk mempelajari materi yang telah dirancang, berdasarkan hasil

²⁷⁶ Irmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, and Juanda, 34.

²⁷⁷ Ahmad Teguh Purnawanto, ‘Jurnal Pedagogy’ 15, no. 1 (2022): 82, <https://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/116>.

asesmen, pendidik memodifikasi rencana yang dibuatnya dan atau membuat penyesuaian untuk sebagian peserta didik, Melaksanakan pembelajaran dan menggunakan berbagai metode asesmen formatif untuk memonitor kemajuan belajar, dan melaksanakan asesmen di akhir pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran. Asesmen ini dapat digunakan sebagai asesmen awal pada pembelajaran berikutnya.²⁷⁸

Dari pembahasan diatas maka dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka, program sekolah penggerak tahap 1 di Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong memahami Capaian pembelajaran yang telah disediakan oleh pemerintah, merumuskan tujuan pembelajaran, mengembangkan alur tujuan pembelajaran, pembelajaran terdiferensiasi, asesmen baik formatif secara berkala maupun asesmen sumatif diakhir pembelajaran.

Ketiga memahami Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

Dalam menyusun kurikulum operasional, satuan pendidikan diberikan wewenang untuk menentukan format dan sistematika penyusunannya, komponennya harus terpenuhi, sebagaimana Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) SDN 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti merupakan bagian dari tim penyusun yang memberikan kontribusi tersusunnya kurikulum operasional satuan Pendidikan.

Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) ini harus disusun dan disiapkan setiap satuan pendidikan yang akan menerapkan Kurikulum Merdeka karena berisi tentang seluruh rencana proses pembelajaran yang diselenggarakan di satuan pendidikan dan menjadi pedoman bagi penyelenggaraan pembelajaran yang dikembangkan sesuai dengan konteks

²⁷⁸ Badan standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kemenristek RI, 2022, 37.

dan kebutuhan peserta didik dan satuan pendidikan²⁷⁹

Keempat, Memahami Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

Dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dalam merancang, melaksanakan dan evaluasi Pembelajaran dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti terlibat dan memberikan kontribusi. Tetapi semua masih terus perlu belajar dan pendampingan agar tercapai apa yang diinginkan oleh kurikulum merdeka sebagaimana terbentuknya profil pelajar Pancasila yang ditampilkan dalam perayaan belajar.

Seperti penjelasan Annisa : tantangan yang muncul dalam implementasi P5 di lingkungan sekolah meliputi beberapa hal yaitu beberapa guru mengalami kesulitan memahami langkah-langkah pelaksanaan P5. Salah satu solusinya adalah dengan merujuk pada panduan P5 yang ada atau mengikuti pelatihan serta workshop yang disediakan oleh sekolah atau instansi Pendidikan setempat. Selain itu, guru mungkin memerlukan bantuan dalam membuat modul proyek, yang dapat diatasi dengan berkolaborasi Bersama tim fasilitator P5 atau mengikuti pelatihan yang relevan.²⁸⁰

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan implementasi Kurikulum Merdeka oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menuju Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak Kabupaten Rejang Lebong telah dipahami dan dilaksanakan dengan merujuk pada regulasi mengenai kurikulum merdeka yang berlaku untuk pemulihan pembelajaran, telah melaksanakan pembelajaran dan asesmen berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan tahapan peserta didik, terlibat dalam pengembangan kurikulum operasional satuan Pendidikan dan berkolaborasi dalam melaksanakan dan mengembangkan projek penguatan

²⁷⁹ Rabitah Hanum Hasibuan, Arie Dwiningasih, and Aulia Annisa, 'Al Tafani', *Al Tifani* 2, no. 2 (2023): 230.

²⁸⁰ Annisa Arinil Haq et al., 'Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 18 Kota Padang', *Inspirasi Dunia : Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 3, no. 1 (28 February 2024): 196, <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1819>.

profil Pancasila, mulai dari mendesain, mengelola sampai evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil Pancasila. Meskipun demikian masih terdapat kekurangan pemahaman dalam implementasi kurikulum merdeka dan solusinya adalah mengikuti pelatihan serta workshop yang disediakan oleh sekolah dengan berkolaborasi dengan sesama teman sejawat.

3. Analisis Kebutuhan Kompetensi profesional Guru PAI dan Budi pekerti dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak menuju Profil Pelajar Pancasila

Dari hasil wawancara, dokumentasi, dan observasi maka kebutuhan kompetensi profesional guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sekolah Penggerak Kabupaten Rejang Lebong berupa pelatihan, pendampingan, baik secara langsung dengan sesama guru maupun via webinar, workshop agar kompetensi profesional guru dapat mengelola pembelajaran yang berkualitas yang berpusat pada peserta didik. Meskipun mereka sudah memiliki kemampuan berkolaborasi dan berbagi praktik baik serta kemampuan guru membimbing guru lain, baik guru yang ada dalam satu kelompok belajar maupun menjadi narasumber dalam acara pelatihan tingkat nasional.

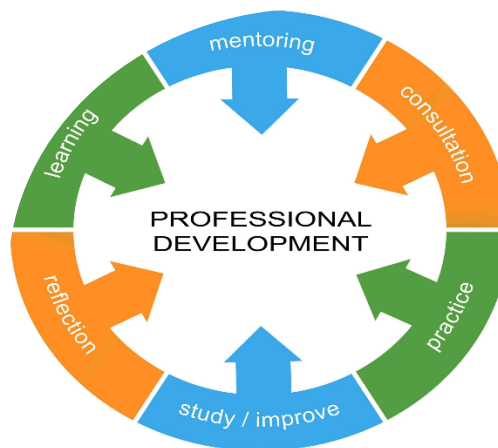
Materi yang perlu pendampingan sebagaimana kompetensi profesional yaitu Karakteristik dan cara belajar peserta didik atau pembelajaran dengan pendekatan diferensiasi dan penggunaan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Sebagaimana Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan menjelaskan : Pendampingan dan pengembangan profesional pendidik dalam pembelajaran merupakan salah satu tindak lanjut dari evaluasi. Evaluasi berdasarkan proses refleksi dan pemberian umpan balik dilakukan secara terus menerus dalam keseharian belajar mengajar

penting dilaksanakan oleh pendidik.²⁸¹

Seperti pendapat dari Zaharah binti Hussin (Educational Foundation and Humanities Department, Faculty of Education, Universiti Malaya) menjelaskan tentang kebutuhan *Professional Development* sebagai berikut :

- a. *Teacher Training: Provide training programs to help educators effectively use digital tools while maintaining Islamic values.*
- b. *Workshops and Webinars, Seminars, symposium, poster presentations etc: Regular sessions to update teachers/educators on the latest educational technologies and methodologies.*²⁸²



Gambar : 4.5 Kebutuhan pengembangan Profesional

Hal ini senada dengan buku panduan Pembelajaran Asesmen menjelaskan kepala satuan pendidikan dan pengawas dapat memainkan peran dalam berbagai contoh pendampingan dan pengembangan profesional yang bisa dilakukan di satuan pendidikan, seperti: *Coaching*: proses

²⁸¹ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Di Satuan Pendidikan*, 83.

²⁸² Disampaikan Pada Acara 1st Virtual International Conference of Islamic Education (1st VICION), Bringing ICT in Islamic Education Learning, 23 Oktober 2024.

pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran-pemikiran seseorang terhadap suatu masalah., *Mentoring*: proses pendampingan dengan berbagi pengalaman/pengetahuan untuk mengatasi suatu kendala, Pelatihan: proses pendampingan dengan menguatkan pengetahuan dan keterampilan yang berkaitan dengan kinerja, dengan narasumber internal atau eksternal (menyesuaikan dengan kemampuan satuan pendidikan).²⁸³

Dari Pembahasan Diatas dapat disimpulkan Kebutuhan Kompetensi profesional Guru PAI dan Budi pekerti dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak menuju Profil Pelajar Pancasila adalah pelatihan, pendampingan, baik secara langsung dengan sesama guru maupun via webinar, workshop agar kompetensi profesional guru dapat mengelola pembelajaran yang berkualitas yang berpusat pada peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar pancasila.

²⁸³ Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah, 96.

BAB V

PENUTUP

Pada bab penutup dipaparkan tentang kesimpulan, implikasi hasil penelitian, , dan saran.

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengambil lokasi Sekolah Penggerak tahap 1 Kabupaten Rejang Lebong, yaitu SDN 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong, karena dua sekolah ini menjadi tolak ukur sekolah yang mengimplementasikan kurikulum merdeka. Informan dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Peneliti melakukan observasi, wawancara dan mendokumentasikan implementasi kurikulum merdeka dan menganalisis kebutuhan kompetensi professional guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Intervensi dalam Program sekolah penggerak tahap 1 di Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong dan SDN 17 Rejang Lebong, telah mengikuti 5 intervensi atau pelatihan secara terjadual, dengan nara sumber dan materi yang telah disiapkan oleh kemendikbudristek. Intervensi ini diikuti oleh Kepala Sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru Penjas dan 2 orang guru kelas. Setelah mengikuti intervensi ini baik kepala sekolah, guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti, guru Penjas dan 2 orang guru kelas belum begitu memahami akan sekolah penggerak dan Kurikulum merdeka, karena intervensi via zoom, dengan padatnya materi dan tugas dan keterbatasan waktu dan dengan keterbatasan waktu.
2. Implementasi Kurikulum Merdeka oleh Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti menuju Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Sekolah Penggerak Kabupaten Rejang Lebong telah dilaksanakan dengan merujuk pada regulasi mengenai kurikulum merdeka yang berlaku untuk pemulihan pembelajaran, telah melaksanakan pembelajaran dan asesmen berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan tahapan peserta didik, terlibat dalam pengembangan kurikulum operasional satuan Pendidikan dan

berkolaborasi dalam melaksanakan dan mengembangkan proyek penguatan profil Pancasila, mulai dari mendesain, mengelola sampai evaluasi dan tindak lanjut proyek penguatan profil Pancasila. Meskipun demikian masih terdapat kekurangan pemahaman dalam implementasi kurikulum merdeka dan solusinya adalah mengikuti pelatihan serta workshop yang disediakan oleh sekolah dengan berkolaborasi dengan sesama teman sejawat.

3. Kebutuhan Kompetensi profesional Guru PAI dan Budi pekerti dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka di Sekolah Penggerak menuju Profil Pelajar Pancasila adalah pelatihan, pendampingan, baik secara langsung dengan sesama guru maupun via webinar, workshop agar kompetensi profesional guru dapat mengelola pembelajaran yang berkualitas yang berpusat pada peserta didik dalam mewujudkan profil pelajar pancasila. Materi yang dibutuhkan dalam pelatihan dan pendampingan oleh guru Pendidikan Agama Islam dan budi pekerti adalah Karakteristik dan cara belajar peserta didik atau pembelajaran dengan pendekatan diferensiasi dan penggunaan strategi untuk meningkatkan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, optimalisasi penggunaan media pembelajaran terutama media digital agar nilai-nilai keIslaman akan lebih dipahami oleh peserta didik.

B. Implikasi Hasil penelitian)

Implikasi hasil penelitian ini meliputi dua bagian yaitu implikasi teoritis dan implikasi praktis.

1. Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis dari hasil penelitian ini adalah :

- a. Hasil penelitian ini sepenuhnya mendukung pelaksanaan intervensi yang dilakukan pemerintah sebelum sekolah mengimplementasikan kurikulum merdeka, agar dalam pelaksanaannya sesuai dengan yang telah diregulasikan dari pemerintah.
- b. Hasil penelitian ini sepenuhnya mendukung panduan pembelajaran dan asesmen, panduan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan dan Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk melaksanakan pendampingan

dan pelatihan terhadap guru PAI & BP selama implementasi kurikulum merdeka, agar rancangan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Tahapan pelaksanaan sesuai dengan fase peserta didik dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik baik konten maupun prosesnya dan asesmen dilaksanakan untuk mengukur ketercapaian pembelajaran peserta didik dan asesmen juga dijadikan tolak ukur kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran berikutnya dan mewujudkan profil pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia; bergotong-royong; bernalar kritis; berkebinekaan global; Mandiri; dan Kreatif.

2. Implikasi Praktis

Implikasi Praktis dari hasil penelitian ini adalah guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti memiliki kompetensi professional dalam memahami, menerapkan, mengevaluasi dan merancang pengetahuan konten pembelajaran, mengenali karakteristik dan cara belajar peserta didik dan mampu menggunakan strategi untuk meningkatkan pembelajaran literasi PAI & BP peserta didik.

Untuk mendukung kompetensi profesionalnya guru PAI & BP hendaknya selalu mengupdate dirinya terhadap hal-hal baru mengenai PAI, baik berupa materi, strategi, penggunaan media digital melalui partisipasi dalam pelatihan dan pendampingan baik mengikuti seminar, workshop, symposium, in house training, sehingga mampu berkolaborasi dan berbagi praktik baik serta mencapai kompetensi membimbing guru lain dan mengembangkan pengetahuan tentang prinsip-prinsip teori dan praktik pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah selalu mengadakan pendampingan dan memfasilitasi pelatihan bagi Guru PAI & BP agar kompetensi professional dapat

terwujudkan melalui pendampingan dan pelatihan secara terus menerus.

2. Bagi Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi pekerti hendaknya selalu mengikuti pelatihan di kelompok belajar dalam bentuk *in house training*, maupun di luar kelompok belajar, sehingga dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka tidak tertinggal dengan guru-guru mata pelajaran yang lain dan terwujudnya kompetensi profesional. Guru PAI & BP.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk penelitian tentang kompetensi profesional guru PAI & BP dalam mengimplementasikan kurikulum.

DAFTAR PUSTAKA

- Adifyan Rahmat Asga, Anggita Intania, Aniata Nurfiana, and dkk. *Panduan Oprasional Model Kompetensi Guru*. Pertama. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2023.
- Adifyan Rahmat, dkk. *Panduan Operasional Model Kompetensi Guru*. Pertama. Jakarta: Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2023.
- Afifuddin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, 2009.
- Agus Prasetyo Utomo, Wahyu Dyah Laksmi Wardhan, and Fatchurhohman. 'Identifikasi Kendala Yang Dialami Guru Dalam Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran'. *Publishing Journal of Community Development* 5, no. 2 (2024): 199–205. <https://doi.org/10.47134/comdev.v5i2.263>.
- Ahmad Tanzeh. *Metodologi Penelitian Praktis*. Jakarta Pusat: PT Bina Ilmu, 2004.
- Ahmad Teguh Purnawanto. 'Jurnal Pedagogy' 15, no. 1 (2022): 75–94. <https://jurnal.staimuhblora.ac.id/index.php/pedagogy/article/view/116>.
- Akmal Hawi. *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2013.
- Ali Miftakhu Rosyad. 'Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Pembelajaran Di Lingkungan Sekolah'. *TARBAWI* 5, no. 02 (Desember 2019): 174–90.
- Angga, Cucu Suryana, Ima Nurwahidah, Asep Herry Hernawan, and Prihantini. 'Komparasi Implementasi Kurikulum 2013 Dan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasa'. *Jurnal Basidu* 6, no. 4 (2022): 5877–89.
- Annisa Arinil Haq, Dwi Rahayu, Nailul Azmi Denoya, and Salsabila Fitriani. 'Implementasi Proyek Pengutan Profil Pelajar Pancasila (P5) Pada Kurikulum Merdeka Di SD Negeri 18 Kota Padang'. *Inspirasi Dunia : Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 3, no. 1 (28 February 2024): 28 February 2024. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i1.1819>.
- badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah. *Panduan Pembelajaran Dan Asesmen Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, Dan Menengah*, 2022.
- Badan Standar, Kurikulum, Dan asesmen Pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar dan menengah. *Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Di Satuan Pendidikan*, 2022.
- Bandan Standar, Kurikulum, dan asesmen Pendidikan Kementerian pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. *Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila*, 2022.
- Dakir. *Perencanaan Dan Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

- David Nunan. *Task-Based Language Teaching*. New York: Cambridge University Press, 2004.
- Dimas Assyakurrohim¹⁾, Dewa Ikhrum²⁾, Rusdy A Sirodj³⁾, M Win Afgani⁴⁾. 'Metode Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif'. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 1, 3 (1 February 2023): 1–9. <https://doi.org/10.47709/jpsk.v3i01.195>.
- Dirjen Paud, Dikdas dan Dikmen. *Senyum Mentari Dari Pelosok Negeri*. 1st ed., 2023.
- E. Karwati and D.J. Priansa. *Manajemen Kelas Classroom Management Guru Profesional Yang Inspiratif, Kreatif, Menyenangkan, Dan Berprestasi*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- E. Mulyasa. *Implementasi Kurikulum Merdeka*. Jakarta Timur: Bumi Aksara, 2023.
- . *Standar Kompetensi Dan Sertifikasi Guru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- E. putra & M. Yanto, *Classroom Management : boosting student success-a meta-analysis review*, Cogent Education, 12:1, 2458630, DOI: 10.1080/2331186X.2025.2458630
- George W, Brindley. *Needs Analysis and Objective Setting in the Adult Migrant Uducation Program*. Sydney: NCW Adult Migrant Education Service, 1984.
- Harahap. 'Visi Kepala Sekolah Sebagai Penggerak Mutu Pendidikan'. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan* 1 (n.d.).
- Hasibuan, Rabitah Hanum, Arie Dwiningsih, and Aulia Annisa. 'Al Tafani'. *Al Tifani* 2, no. 2 (2023): 228–37.
- Jannati, Putri, Faisal Arief Ramadhan, and Muhamad Agung Rohimawan. 'Peran Guru Penggerak Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar'. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (6 February 2023): 330. <https://doi.org/10.35931/am.v7i1.1714>.
- Jhon W. Creswell. *Keterampilan Esensial Untuk Peneliti Kualitatif*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2018.
- John W. Creswell. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Approaches (2nd Ed.)*. Inc City: Sage Publications, 2007.
- John W Creswell. *Qualitative Inquiry and Research Design: Choosing Among Five Tradition*. London: SAGE Publication, 1998.
- Joko Widodo, Indriyanto Setyo Basori, and Erwin Hari Kurniawan. *Penyusunan Kurikulum Operasional Sekolah (KOS) Di Sekolah Penggerak*. 1st ed. Ahlimedia Press, 2022.
- Kamus Umum Bahasa Indonesia,. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*,. Jakarta: Balai Pustaka, 2003.
- Kunandar. *Guru Profesional*. Jakarta: Rajawali Press, 2010.
- Lexy J. Moleong. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: RemajaRosdakarya, 2011.

- Martinis Yamin. *Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesi*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2006.
- . *Sertifikasi Profesi Keguruan Di Indonesia*. Jakarta: Gaung Persada Press, 2006.
- Mei Nur Rusmiati, Riswati Ashifa, and Yusuf Tri Herlambang. ‘Analisis Problematika Implementasi Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar’. *Naturalistic* 7, no. 2 (2023): 1490–99. <https://doi.org/10.35568/naturalistic.vtil.2203>.
- Moh.Uzer Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Mudjia Rahardjo. *Studi Kasus Dalam Penelitian Kualitatif: Konsep Dan Prosedurnya*. MALANG: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG PROGRAM PASCASARJANA, 2017.
- Muhammad Zia Ul Haq, and Tasman Hamami. ‘PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI ERA 4.0’. *Islamika : Jurnal Keislaman Dan Ilmu Pendidikan* 2, no. 2 (2 July 2020). <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/islamika>.
- Mulik Cholilah, Anggi Gratia Putri Tatuwo, Komariah, Shinta Prima Rosdiana, and Achmad Noor Fatirul. ‘Pengembangan Kurikulum Merdeka Dalam Satuan Pendidikan Serta Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Abad 21’. *Sanskara Pendidikan Dan Pengajaran* 01, no. 02 (Mei 2023). <https://doi.org/10.58812/spp.v1.i02>.
- Mulyadi. *Implementasi Kebijakan*. Jakarta: Balai Pustaka, 2015.
- Mulyasa. *Menjadi Guru Penggerak Merdeka Belajar*. Jakarta barat: PT bumi Aksara, 2021.
- Munir. *Kurikulum Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. Bandung: CV Alfabeta, 2010.
- Murni Yanto. ‘Konsep Manajemen Pendidikan Agama Islam Terdapat Dalam Surat Luqman Ayat 12-19’. *Nazhruna : Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2022): 816–29. <https://doi.org/10.31538/nzh.v5i2.2173>.
- . ‘Sensitivitas Pendidikan Antar Budaya Mahasiswa Manajemen Sebagai Masa Depan Tokoh Pendidikan Di Indonesia’. *RISE-Jurnal Internasional Sosiologi Pendidikan* 11, no. 3 (Oktober 2022): 263–90. <http://dx.doi.org/10.17583/rise.10483>.
- Nur, Syamsiah, and Mardiah Mardiah. ‘Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Pendidikan’. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 02 (28 December 2020): 215–28. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.245>.
- Nurchayono, Novi Andri, and Jaya Dwi Putra. ‘Hambatan Guru Matematika Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar’, 2022.
- Oemar Hamalik. *Pendidikan Guru Berdasarkan Pendekatan Kompetensi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Patilima, Sarlin. ‘Sekolah Penggerak Sebagai Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan’, 2021.
- ‘PERMENDIKBUDRISTEK RI NO 12’, 2024.

- Ratna Dewi Nur'aini. 'PENERAPAN METODE STUDI KASUS YIN DALAM PENELITIAN ARSITEKTUR DAN PERILAKU'. *INERSIA*, 1, XVI (Mei 2022): 92–104.
- Reantika Natalia Rahmadhani and Istikomah Istikomah. 'Kompetensi Guru PAI Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Muhammadiyah'. *Al-Liqo : Jurnal Pendidikan Islam*, 1, 8 (2023): 20–36. <https://doi.org/10.46963/alliqo.v8i1.793>.
- Richards, J.C. *Curriculum Development in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press, 2001. <http://dx.doi.org/10.1017/CB09780511667220>.
- rmaliya Izzah Salsabilla, Erisya Jannah, and Juanda. 'Jurnal Literasi Dan Pembelajaran Indonesia' 3, no. 3 (7 April 2023): 33–41. <https://jurnalfkkip.samawa-university.ac.id/JLPI/article/view/384>.
- Rusdiana Husaini. 'Pembinaan Profesional Guru'. *Tarbiyah Islamiyah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam* 8 (Desember 2018). <https://doi.org/10.18592/jtipai.v8i2.2541>.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014.
- Sanapiyah Faisal dan Mulyadi Guntur Waseso. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 2005.
- Selamat Ariga. 'Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19'. *Edu Society* 2, no. 2 (2022): 662–70.
- . 'Implementasi Kurikulum Merdeka Pasca Pandemi Covid-19'. *Edu Society : Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial, Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2, no. 2 (n.d.): 662–70.
- Siti Khasinah, and Elviana. 'Need Analysis Dalam Pengembangan Kurikulum'. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Islam* 12, no. 4 (Oktober-Desember 2022). <http://dx.doi.org/10.22373/jm.v12i4.17208>.
- 'SK-Dirjen-Penetapan-Prog-SP.Pdf', n.d.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. 3. Bandung: Alfabeta, 2022.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, n.d.
- Suyanto and Asep Jihad. *Menjadi Guru Profesional: Startegi Meningkatkan Kualifikasi Dan Kualitas Guru Di Era Global*. Jakarta: Erlangga, 2013.
- Syafi'i, Fahrian Firdaus. 'Merdeka Belajar: Sekolah Penggerak', 2021.
- . 'MERDEKA BELAJAR: SEKOLAH PENGGERAK'. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 25 November 2021.
- Syafrudin Nurdin and M. Basyirudin Usman. *Guru Profesional Dan Implementasi Kurikulum*. Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Tatag Yuli Siswono. *Mengajar Dan Meneliti*. Surabaya: UNESA University Press, 2008.
- Tom Hutchinsons, and Alan Waters. *English For Specific Purposes. A Learning-Centred Approach*. III. New York: Cambridge University Press, 1991.
- Widyastuti Ana. *Implementasi Project Based Learning Pada Kurikulum 2022 Prototipe Merdeka Belajar*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2022.
- Zakiah Darajat. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2006.
- Zamjani. 'Naskah Akademik Program Sekolah Penggerak', 2021.
- Zuldafrial. *Penelitian Kualitatif*. Semarang: Yuma Pustaka, 2012.

Lampiran 1

- a. Keputusan Direktur Pasca Sarjana IAIN Curup Tentang Penunjukan Promotor dan Co Promotor**
- b. Rekomendasi Izin Penelitian**
- c. Surat Izin Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Rejang Lebong**
- d. Surat Keterangan Melaksanakan penelitian di SDN 02 Rejang Lebong**
Surat Keterangan Melaksanakan penelitian di SDN 17 Rejang Lebong



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Setia Negara No.1 Kotak Pos 108 (0732) 21010-21759 Fax.21010 Kode Pos 39119
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: pascasarjana.staincurup@gmail.com

KEPUTUSAN

DIREKTUR PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

Nomor : **045** /In.34/PS/PP.00.9/01/2024

Tentang

PENUNJUKAN PROMOTOR DAN CO-PROMOTOR DALAM PENULISAN DISERTASI
PROGRAM S3 PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
PASCASARJANA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan Disertasi mahasiswa, perlu ditunjuk Promotor dan Co-Promotor yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai Promotor dan Co-Promotor;
- Mengingat** : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Instiut Agama Islam Negeri Curup;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan, Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma , Sarjana, dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
5. Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor B.II/3/15447/2018 tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 6271 Tanggal 05 November 2014 tentang Izin Penyelenggaraan Program Pascasarjana (S2) Pada STAIN Curup;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor 0319/In.34/2/KP.07.6/05/2022 tentang Pengangkatan Direktur Pascasarjana IAIN Curup.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan

Saudara:

- Pertama** : 1. **Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd** NIP 19651212 198903 1 005
2. **Dr. Asri Karolina, M.Pd.I** NIP 19891225 201503 2 006

Dosen Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Promotor dan Co-Promotor dalam penulisan Disertasi mahasiswa:

NAMA : **Bakti Komalasari**

NIM : **22901006**

JUDUL : **Need Analysis Kompetensi Profesional Guru PAI Dan Budi Pekerti Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, Intervensi Program Sekolah Penggerak**

DISERTASI

- Kedua** : Proses Bimbingan dengan Promotor dan Co-Promotor dilakukan 10 kali dan dapat dibuktikan dengan Kartu Bimbingan Tesis;
- Ketiga** : Promotor bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten Disertasi. Untuk Co-Promotor bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat** : Kepada masing-masing Promotor dan Co-Promotor diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah Disertasi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku.



Ditetapkan di Curup
Pada tanggal, 10 Januari 2024
Direktur,

Hamengkubuwono

Tembusan

1. Rektor IAIN Curup;
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kasubag TU Pascasarjana IAIN Curup;



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. dr. Ak Gani No 1 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website : www.pascasarjana.iaincurup.ac.id

Nomor : **645/In.34/PCS/PP.00.9/07/2024**
Sifat : **Penting**
Lampiran : **-**
Hal : **Rekomendasi Izin Penelitian**

08 Juli 2024

Yth. **Kepala Kesbangpol**
Kab. Rejang Lebong

di-

Tempat

Dalam rangka penyusunan Disertasi S.3 pada Program Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup :

Nama	: Bakti Komalasari
NIM	: 22901006
Program Studi	: S3 Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi	: Needs Analysis Kompetensi Profesional Guru PAI Dan Budi Pekerti Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, Intervensi Program Sekolah Penggerak Menuju Profil Pelajar Pancasila
Waktu Penelitian	: 09 Juli s.d 09 Januari 2025
Tempat Penelitian	: Sekolah Penggerak Kabupaten Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Direktur,



Prof. Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

Tembusan :

1. Wakil Rektor 1 Bidang Akademik IAIN Curup .
2. Mahasiswa Ybs.
3. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Basuki Rahmat No.10 Telp. (0732) 24622 Curup

SURAT IZIN

Nomor : 503/318 /IP/DPMPTSP/VII/2024

TENTANG PENELITIAN
KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PTSP KABUPATEN REJANG LEBONG

- Dasar :
1. Keputusan Bupati Rejang Lebong Nomor 14 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko dan Non Perizinan Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong
 2. Surat dari Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup Nomor :646/In.34/FT.1/PP.00.9/07/2024 tanggal 08 Juli 2024 Hal Rekomendasi Izin Penelitian

Dengan ini mengizinkan, melaksanakan Penelitian kepada :

Nama /TTL	: Bakti Komalasari/Curup, 7 November 1970
NIM	: 22901006
Pekerjaan	: Mahasiswa
Program Studi/Fakultas	: s-3 Pendidikan Agama Islam (PAI)/ Tarbiyah
Judul Proposal Penelitian	: "Needs Analysis Kompetensi Professional Guru Pai dan Budi Pekerti Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Intervensi Program Sekolah Penggerak Menuju Profil Pelajar Pancasila"
Lokasi Penelitian	: Sekolah Penggerak Kabupaten Rejang Lebong
Waktu Penelitian	: 23 Juli 2024 s/d 23 Januari 2024
Penanggung Jawab	: Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup

Dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Harus mentaati semua ketentuan Perundang-Undangan yang berlaku.
- b) Selesai melakukan penelitian agar melaporkan/menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong.
- c) Apabila masa berlaku Izin ini sudah berakhir, sedangkan pelaksanaan penelitian belum selesai perpanjangan izin Penelitian harus diajukan kembali kepada instansi pemohon.
- d) Izin ini dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang surat Izin ini tidak menaati/mengindahkan ketentuan-ketentuan seperti tersebut di atas.

Demikian Izin ini dikeluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Curup
Pada Tanggal : 23 Juli 2024



Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Kabupaten Rejang Lebong

ZULKARNAIN, SH
Pembina
NIP. 19751010 200704 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol Kab. RL
2. Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
3. Kepala Sekolah di Sekolah Penggerak Rejang Lebong



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 02 REJANG LEBONG
Jalan Merdeka No.26, Pasar Baru, Kec. Curup, Kab. Rejang Lebong.



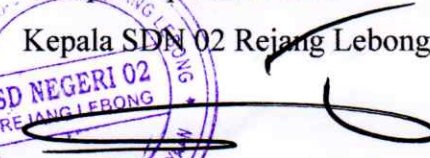
Surat Keterangan
Melaksanakan Penelitian
Nomor : *A21-2/05/DS/SDN 2 RL/X/2024*

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong Nomor : 503/318/IP/DPMPTSP/VII/2024 tentang izin penelitian, maka Kepala Sekolah Dasar Negeri 02 Rejang Lebong menerangkan bahwa :

Nama : Bakti Komalasari
NIM : 22901006
Prodi Studi : S3 Pendidikan Agama Islam
Judul Disertasi : *Needs Analysis* Kompetensi Guru PAI dan Dalam mengimplementasikan Kurikulum merdeka, Budi Pekerti, Intervensi Program Sekolah Penggerak Menuju Profil Pelajar Pancasila.
Tempat Penelitian : SDN 02 Rejang Lebong
Waktu Penelitian : 23 Juli 2024 s/d 23 Januari 2025.

Telah melaksanakan penelitian di SDN 02 Rejang Lebong terhitung dari tanggal 31 Juli 2024 s/d 31 Oktober 2024.

Demikianlah Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, September 2024
Kepala SDN 02 Rejang Lebong


Mega Briani, S.Pd, MM.
NIP.197105271992062002



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SD NEGERI 17 REJANG LEBONG

Jalan Sapta Marga Kelurahan Air Putih Baru II Kecamatan Curup Selatan



Surat Keterangan
Melaksanakan Penelitian
Nomor : 421.2/157/05/SDN 17 RL/2024

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Rejang Lebong Nomor : 503/318/IP/DPMPTSP/VII/2024 tentang izin penelitian, maka Kepala Sekolah Dasar Negeri 17 Rejang Lebong menerangkan bahwa :

Nama : Bakti Komalasari

NIM : 22901006

Prodi Studi : S3 Pendidikan Agama Islam

Judul Disertasi : *Needs Analysis* Kompetensi Guru PAI dan Dalam mengimplementasikan Kurikulum merdeka, Budi Pekerti, Intervensi Program Sekolah Penggerak Menuju Profil Pelajar Pancasila.

Tempat Penelitian : SDN 17 Rejang Lebong

Waktu Penelitian : 23 Juli 2024 s/d 23 Januari 2025.

Telah melaksanakan penelitian di SDN 17 Rejang Lebong terhitung dari tanggal 31 Juli 2024 s/d 31 Oktober 2024.

Demikianlah Surat Keterangan ini agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, September 2024
Kepala SDN 17 Rejang Lebong

Uminah, S.Pd.SD
NIP.197012051994092001



**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
SEMINAR HASIL**

Nama : Bakti Komalasari
NIM : 22901006
Disertasi Berjudul : *NEED ANALYSIS* KOMPETENSI PROFESIONAL
GURU PAI DAN BUDI PEKERTI DALAM
MENGIMPLEMENTASIKAN KURIKULUM
MERDEKA, INTERVENSI SEKOLAH
PENGGERAK MENUJU PROFIL PELAJAR
PANCASILA.

Telah diuji pada Seminar hasil di Curup, tanggal 11, Desember 2024
Pukul : 13.00 dan dapat diterima untuk dilanjutkan ke Ujian tertutup pada
Program Doktor dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Curup.

Ketua	: Dr. Deri Wanto, M.Pd	()
Sekretaris/Co-Promotor/ Anggota Penguji	: Dr. Asri Karolina, M.Pd.I	()
Anggota	: Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd (Promotor/Anggota Penguji)	()
	: Dr. Sutarto M.Pd (Penguji Utama/Anggota Penguji)	()

BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA
DENGAN PROMOTOR

NO	HARI/TANGGAL	HASIL BIMBINGAN/ SARAN-SARAN	PARAF
1.	8-6-2024	Revisi judul	P
2.	12-6-2024	tambahkan hasil penelitian	P
3.	17-6-2024	Revisi Bab I	P
4.	12-7-2024	Teori tlg judul	P
5.	30-7-2024	Teori Bab I dan II	P
6.	13-8-2024	Teori Bab III dan IV	P
7.	30-8-2024	Teori Bab IV	P

8.	2-9-2024	Data & Survei	P
9.	7-10-2024	Revisi bab IV	P
10.	21-10-2024	Revisi kesimpulan dan saran	P
11.	11-11-2024	Aplikasi isi bab IV dan V	P
12.	25-11-2024	Revisi 1-5	P

Curup, 25-11-2024
Promotor

Prof. Dr. Murni Ranto, M.Pd
NIP. 19651212 198903 1005

Catatan Akhir: Selesai

BUKTI BIMBINGAN MAHASISWA
DENGAN CO-PROMOTOR

NO	HARI/ TANGGAL	HASIL BIMBINGAN / SARAN-SARAN	PARAF
1.	3/6 2024	Judul tambahkan intervensi sekolah Penggerak	Ah
2.	5/6 2024	Uji M. Tambahkan hasil penelitian. Pertanyaan Penelitian	Ah
3.	12/6 2024	Setiap sub bab beri pengantar terlebih dahulu	Ah
4.	17/7 2024	Cari teori need analysis. Saran water dan Hutchinsou	Ah
5.	31/7 2024	Ace. Bab I, II, III, buat Pedoman WWC, OGSV.	Ah
6.	21/8 2024	Ace Pedoman wawancara dan observasi	Ah
7.	31/8 2024	Tambah data lapangan dan dokumentasi	Ah

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
PROGRAM PASCASARJANA
TAHUN 2024

8.	4/9 2024	Susun Hasil penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian	Ah
9.	25/9 2024	Tambahkan data - data pendukung	Ah
10.	10/10 2024	Pembahasan data Teori tambahkan	Ah
11.	31/10 2024	Bab 5 Tambahkan implikasi	Ah
12.	5/11 2024	Ace Bab 1- 5	Ah

Curup, ... 5 ... 11 ... 2024
Co Promotor

Dr. Aeri Karolina M.Pd.I
NIP. 19891225 201503 2 006

Catatan Akhir:

Lampirkan ke Seminar Hasil

PENGESAHAN PROMOTOR/ CO PROMOTOR

Disertasi berjudul : *Needs Analysis* Kompetensi Profesional guru PAI dan Budi Pekerti Dalam Mengimplementasikan Kurikulum merdeka, Intervensi Sekolah Penggerak Menuju Profil Pelajar Pancasila.

Nama Penulis : Bakti Komalasari
NIM : 22901006
Program : Pendidikan Agama Islam

telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Doktor
dalam Pendidikan Agama Islam

Curup, Nopember 2024

Promotor Prof.Dr. Murni Yanto, M.Pd.
NIP.19651212 198903 1 005

()

Co-Promotor Dr. Asri Karolina, M.Pd.I
NIP. 19891225 201503 2 006

()

NOTA DINAS

Kepada Yth. Direktur Pascasarjana IAIN Curup
Di

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi yang berjudul: *Needs Analysis* Kompetensi Profesional guru PAI dan Budi Pekerti Dalam Mengimplementasikan Kurikulum merdeka, Intervensi Sekolah Penggerak Menuju Profil Pelajar Pancasila. yang ditulis oleh:

Nama : Bakti Komalasari, M.Pd.

NIM : 22091006

Program Studi : Doktor Pendidikan Agama Islam

saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana IAIN Curup untuk dilakukan verifikasi kelayakan disertasi/ diujikan dalam seminar hasil.*

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Nopember 2024

Promotor,



Prof. Dr. Murni Yanto, M.Pd
NIP: 19651212 198903 1 005

Co-Promotor,



Dr. Asri Karolina, M.Pd.I
NIP: 19891225 201503 2 006

Mengetahui,
Ketua Program Doktor Pendidikan Agama Islam,

Dr. Dewi Purnamasari, M.Pd.
NIP. 197509192005012004

Lampiran 2
Pedoman Wawancara dan Observasi

Lembar Validasi
Pedoman Wawancara *Needs Analysis* Kompetensi Profesional Guru PAI
dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka,
Intervensi sekolah penggerak Menuju Profil Pelajar Pancasila

Nama Validator : DR. SUTARTO, M.Pd
Ahli Bidang : Pendidikan Islam
Unit Kerja : IAIN Curup

A. PENILAIAN TERHADAP KONSTRUKSI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju atau TS: Tidak setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dirumuskan dengan jelas			
2	Pedoman Wawancara mencakup Aspek :			
	a. Intervensi dalam program Sekolah penggerak (Pedoman sekolah Penggerak Kemendikbudristek RI Tahun 2020)	✓		
	1) Pendampingan Konsultatif dan asimetris	✓		
	2) Penguatan sumber daya manusia sekolah	✓		
	3) Pembelajaran dengan paradigma baru	✓		
	4) Perencanaan berbasis data	✓		
	5) Digitalisasi sekolah	✓		
	b. Implementasi Kurikulum Merdeka (Badan standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek RI tahun 2022)			
	1) Memahami garis Besar Kurikulum Merdeka	✓		
	2) Memahami Pembelajaran dan asesmen	✓		
	3) Memahami pengembangan kurikulum operasional satuan Pendidikan dalam kurikulum merdeka	✓		Diri: Siem, pelaku di situ
	4) Memahami pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	✓		
	c. Kompetensi professional Guru (Undang-Undang RI No. 14 pasal 20 Tahun 2005)			
	1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran	✓		
	2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	✓		
	d. <i>Needs Analysis</i> menurut Hutchinson dan Waters mengklasifikasikan <i>needs</i> dalam 2 (dua) kategori yaitu :	✓		
	1) Kebutuhan Target (<i>Target Needs</i>)	✓		
	2) Kebutuhan Belajar (<i>Learning Needs</i>)	✓		
3	Batasan Pedoman wawancara dapat menjawab tujuan penelitian	✓		

B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju atau TS: Tidak setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar	✓		
2	Pedoman Wawancara menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓		
3	Pedoman wawancara menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓		
4	Pedoman wawancara bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓		

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN WAWANCARA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju atau TS: Tidak setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman wawancara dapat menggali aspek-aspek intervensi dalam program sekolah penggerak, implementasi kurikulum merdeka, kompetensi profesional guru, dan <i>needs analysis</i>	✓		
2	Pedoman Wawancara dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan pelaksanaan intervensi dalam program sekolah penggerak	✓		

Secara umum pedoman wawancara ini :

(mohon berikan tanda centang (✓) sesuai penilaian Bapak/Ibu)

LD :	Layak Digunakan	✓
LDR :	Layak digunakan dengan Revisi	
TD :	Tidak layak digunakan	

Curup, 3 Juli 2024

Validator

DR. SUTARTO, M.Pd
NIP.

PEDOMAN WAWANCARA
Needs Analysis Kompetensi Profesional Guru PAI Dan
 Budi Pekerti Dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka,
 Intervensi Program Sekolah Penggerak, Menuju Profil Pelajar Pancasila

Instrumen Untuk Guru PAI dan Budi Pekerti

N O	FOKUS	PERTANYAAN	PERNYATAAN
1	Sekolah Penggerak (Pedoman sekolah Penggerak Kemendikbudristek RI tahun 2020)	1. Apa Jenis pelatihan yang telah ibu dan bapak ikuti untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka? 2. Berapa lama latihan yang dilaksanakan oleh kemendikbud? 3. Bagaimana metode yang digunakan dalam pelatihan tersebut? 4. Materi apa saja yang disajikan dalam pelatihan tersebut? 5. Bagaimana intervensi Program Sekolah Penggerak berkontribusi terhadap pemahaman guru PAI dan Budi Pekerti dalam implementasi Kurikulum Merdeka?	
2	Kurikulum Merdeka (Badan standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek RI Tahun 2022)	6. Bagaimana pemahaman guru tentang Kurikulum Merdeka khususnya dalam konteks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti? 7. Bagaimana Perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang bapak ibu siapkan dalam implementasi Kurikulum merdeka? 8. Apa dasar desain perencanaan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang bapak ibu siapkan dalam implementasi Kurikulum merdeka? 9. Kompetensi pembelajaran apa saja yang bapak ibu anggap penting untuk	

		mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam mata pelajaran Pendidikan agama Islam? 10. Bagaimana materi PAI dan Budi pekerti yang sesuai dan relevan dengan kebutuhan siswa dalam kurikulum merdeka? 11. Bagaimana Asesmen yang ibu bapak ibu laksanakan dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti yang bapak ibu siapkan dalam implementasi Kurikulum merdeka? 12. Bagaimana pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dalam mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi)?	
3	Kompetensi Guru (Undang-Undang RI No. 14 pasal 20 Tahun 2005)	13. Bagaimana Bapak Ibu merancang pembelajaran agar capaian dan tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti tercapai ? 14. Bagaimana bapak ibu melaksanakan proses pembelajaran PAI dan Budi Pekerti dengan pembelajaran diferensiasi? 15. Bagaimana Bapak ibu merancang asesmen pembelajaran PAI dan Budi Pekerti, agar hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan refleksi untuk meningkatkan mutu pembelajaran? 16. Bagaimana jika tujuan pembelajaran PAI dan Budi Pekerti belum tercapai? 17. Bagaimana cara bapak dan ibu mengembangkan kualifikasi akademik	

		dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi?	
4	Kebutuhan (<i>Hutchins on dan Waters</i>)	18. Keterampilan yang bagaimana yang harus dimiliki oleh guru PAI dan Budi Pekerti dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi mengimplementasikan Kurikulum merdeka? 19. Bagaimana ketercukupan waktu intervensi yang diikuti oleh Bapak dan ibu guru PAI dan Budi Pekerti?	

Instrumen Untuk Kepala Sekolah

N O	FOKUS	PEDOMAN WAWANCARA	PERNYATAAN
1	Implementasi Kurikulum Merdeka Satuan Pendidikan (Permendikbudristek RI No. 12 Pasal 27 point c Tahun 2024)	1. Sudah tercapaiah tujuan pembelajaran guru PAI dan Budi pekerti dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka? 2. Bagaimana Peningkatan kompetensi guru setelah mengikuti intervensi untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka?	

Instrumen untuk BPMP dan BGP

N O	FOKUS	PEDOMAN WAWANCARA	PERNYATAAN
1	Kurikulum Merdeka (Badan standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek RI Tahun 2022)	1. Bagaimana Pemanfaatan sumber belajar di PMM ole satuan pendidikan untuk menunjang perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi implementasi sekolah penggerak? 2. Bagaimana Pelaksanaan Komite belajar guru yang mengimplementasikan kurikulum merdeka?	

Lembar Validasi
Pedoman Observasi *Needs Analysis* Kompetensi Profesional Guru PAI
dan Budi Pekerti dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka,
Intervensi sekolah penggerak Menuju Profil Pelajar Pancasila

Nama Validator : DR. SUTARTO, M.Pd
Ahli Bidang : Pendidikan
Unit Kerja : IAIN CURUP

A. PENILAIAN TERHADAP KONSTRUKSI PEDOMAN OBSERVASI

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju atau TS: Tidak setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman observasi dirumuskan dengan jelas	✓		
2	Pedoman observasi mencakup Aspek :	✓		
	a. Intervensi dalam program Sekolah penggerak (Pedoman sekolah Penggerak Kemendikbudristek RI)	✓		
	1) Pendampingan Konsultatif dan asimetris	✓		
	2) Penguatan sumber daya manusia sekolah			
	3) Pembelajaran dengan paradigma baru	✓		
	4) Perencanaan berbasis data	✓		
	5) Digitalisasi sekolah	✓		
	b. Implementasi Kurikulum Merdeka (Badan standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan Kemendikbudristek RI)	✓		
	1) Memahami garis Besar Kurikulum Merdeka	✓		
	2) Memahami Pembelajaran dan asesmen	✓		
	3) Memahami pengembangan kurikulum operasional satuan Pendidikan dalam kurikulum merdeka	✓		
	4) Memahami pengembangan proyek penguatan profil pelajar Pancasila	✓		
	c. Kompetensi professional Guru (Undang-Undang RI No. 14 pasal 20 Tahun 2005)	.		
	1) Merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang berkualitas, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran.	✓		
	2) Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	✓		
	d. <i>Needs Analysis</i> (Hutchinson dan Waters mengklasifikasikan <i>needs</i> dalam 2 (dua) kategori yaitu :	✓		
	1) Kebutuhan Target (<i>Target Needs</i>)	✓		
	2) Kebutuhan Belajar (<i>Learning Needs</i>)	✓		
3	Batasan Pedoman observasi dapat menjawab tujuan penelitian			

B. PENILAIAN TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju atau TS: Tidak setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman observasi menggunakan bahasa Indonesia sesuai dengan kaidah Bahasa yang baik dan benar	✓		
2	Pedoman observasi menggunakan Bahasa yang mudah dipahami dan dimengerti	✓		
3	Pedoman observasi menggunakan Bahasa yang komunikatif	✓		
4	Pedoman observasi bebas dari pernyataan yang dapat menimbulkan penafsiran ganda	✓		

C. PENILAIAN TERHADAP MATERI PEDOMAN OBSERVASI

Berilah tanda centang (✓) pada tempat yang tersedia dengan penilaian Bapak/Ibu

S : Setuju atau TS: Tidak setuju

No	Kriteria Penilaian	Skala Penilaian		Saran/Perbaikan
		S	TS	
1	Pedoman observasi dapat menggali aspek-aspek intervensi dalam program sekolah penggerak, implementasi kurikulum merdeka, kompetensi professional guru, dan <i>needs analysis</i>	✓		
2	Pedoman observasi dapat menggali informasi untuk mendeskripsikan pelaksanaan intervensi dalam program sekolah penggerak	✓		

Secara umum pedoman observasi ini :

(mohon berikan tanda centang (✓) sesuai penilaian Bapak/Ibu)

LD :	Layak Digunakan	✓
LDR :	Layak digunakan dengan Revisi	
TD :	Tidak layak digunakan	

Curup,

2024

Validator

DR. SUTARTO, M.Pd.

NIP.

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN
Needs Analysis Kompetensi Profesional Guru Pai Dan Budi Pekerti Dalam
 Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, Intervensi Program
 Sekolah Penggerak Menuju Profil Pelajar Pancasila

NO	Aspek-aspek	Deskriptor	Hasil pengamatan
1	Observasi pelaksanaan intervensi dalam program sekolah penggerak .	a.Guru PAI telah mengikuti pendampingan implementasi sekolah penggerak Kemendikbud melalui UPT	
		b.Guru PAI telah mengikuti program pelatihan dan pendampingan intensif (coaching) one to one dengan pelatih ahli yang disediakan oleh Kemendikbud.	
		c.Guru PAI telah mulai menerapkan pembelajaran dengan paradigma baru	
		d.Guru PAI telah membuat perencanaan pembelajaran berbasis data berdasarkan refleksi diri sekolah	
		e. Guru PAI telah memanfaatkan digitalisasi sekolah untuk memanfaatkan platform-platform yang disediakan di laman web kemendikbudristek	
2	Observasi Implementasi Kurikulum Merdeka	a.Guru PAI telah memahami dan melaksanakan garis besar kurikulum merdeka	<i>Diinici apa yg akan di lakukan; Bismi dalam atau pelaku paji</i>
		b.Guru PAI telah Menggunakan contoh perencanaan pembelajaran dan asesmen yang disediakan oleh Kemendikbudristek	
		c.Guru PAI telah memahami dan membuat penyesuaian kecil terhadap contoh dokumen kurikulum operasional satuan Pendidikan yang disediakan oleh kemendikbudristek	
		d.Guru PAI telah Menggunakan modul proyek yang disediakan oleh Kemendikbudristek tanpa penyesuaian atau dengan penyesuaian yang sangat sedikit	
3.	Observasi kegiatan	a.Guru PAI telah Merencanakan pembelajaran, melaksanakan	

	kompetensi professional guru PAI dan Budi Pekerti	proses pembelajaran yang berkualitas, serta menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran b.Meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.	
4	Observasi pelaksanaan proyek penguatan profil pelajar pancasila.	Guru PAI telah Membuat penyesuaian terhadap modul proyek yang disediakan oleh Kemendikbudristek sesuai konteks lokal, kebutuhan, serta minat peserta didik	
		Guru PAI berkolaborasi dalam merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila	

Lampiran 3
Sertifikat Intervensi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
PUSAT PENGEMBANGAN DAN PEMBERDAYAAN PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN TK DAN PLB

SERTIFIKAT

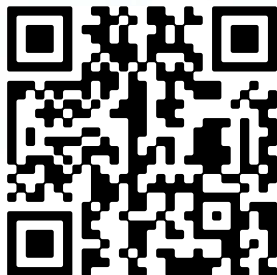
No Sertifikat : 3072/B6.9/GT.03.15/2021

DIBERIKAN KEPADA :

Nama : **FERA ANISA YATI**
Jabatan : **Guru**
Instansi : **SD NEGERI 17 REJANG LEBONG**
Sebagai : **Peserta**

Pelatihan Implementasi Pembelajaran bagi Guru Sekolah Dasar Tahun 2021 yang diselenggarakan oleh Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan TK dan PLB (PPPPTK TK dan PLB) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi pada tanggal 24 Mei - 5 Juni 2021 dengan pola 74 JP, dan mendapat predikat:

 **BAIK**



Jakarta, 5 September 2021

Kepala P4TK TK-PLB




Dr. Abu Khaer., M.Pd.
NIP. 196604191991031002

**STRUKTUR PROGRAM
PELATIHAN IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BAGI GURU SEKOLAH
DASAR TAHUN 2021**

No	Pokok Materi	Jumlah JP
1.	Kebijakan Program Sekolah Penggerak	1
2.	Orientasi Pelatihan	6
3.	Pendidikan yang Memerdekakan	6
4.	Kerangka Kurikulum	12
5.	Capaian Pembelajaran	8
6.	Perangkat Ajar	10
7.	Asesmen	8
8.	Kurikulum Operasional di Satuan Pendidikan	8
9.	Pengenalan Literasi Digital	4
10.	Pelaksanaan <i>In House Training</i>	8
11.	Tes Awal dan Tes Akhir	2
12.	Evaluasi Penyelenggaraan	1
Jumlah		74

Lampiran 4

SK Kemendikbudristek RI tentang sekolah Penggerak Tahap I



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
Jalan Jenderal Sudirman Gedung E Lantai 5 Komplek Kemdikbud Senayan, Jakarta 10270
Telepon (021) 5725610 Faksimile (021) 5725610

KEPUTUSAN

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH

NOMOR: 6555/C/HK.00/2021

TENTANG

PENETAPAN SATUAN PENDIDIKAN PELAKSANA
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH,

- Menimbang : a. bahwa dalam rangka mewujudkan komitmen untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik di seluruh Indonesia, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menciptakan inovasi-inovasi pembelajaran melalui Program Sekolah Penggerak;
- b. bahwa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah melakukan seleksi atas satuan pendidikan yang memenuhi persyaratan sebagai pelaksana Program Sekolah Penggerak;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah Tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Icmbaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);

2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586) sebagaimana telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 4496) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 87, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6676);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
5. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177/M Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak;

6. Surat Keputusan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor : 2237/B.B2/KP.04.00/2021 tentang Penetapan Kepala Sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak;

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH TENTANG PENETAPAN SATUAN PENDIDIKAN PELAKSANA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK.
- KESATU : Menetapkan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini Pelaksana Program Sekolah Penggerak, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Keputusan ini
- KEDUA : Menetapkan Sekolah Dasar Pelaksana Program Sekolah Penggerak, sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Keputusan ini.
- KETIGA : Menetapkan Sekolah Menengah Pertama Pelaksana Program Sekolah Penggerak, sebagaimana tercantum dalam Lampiran III yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Keputusan ini.
- KEEMPAT : Menetapkan Sekolah Menengah Atas Pelaksana Program Sekolah Penggerak, sebagaimana tercantum dalam Lampiran IV yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Keputusan ini.
- KELIMA : Menetapkan Sekolah Luar Biasa Pelaksana Program Sekolah Penggerak, sebagaimana tercantum dalam Lampiran V yang merupakan bagian tidak terpisahkan dalam Keputusan ini.
- KEENAM : Biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini dibebankan pada Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah yang relevan.

KETUJUH : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta

Pada tanggal 30 April 2021



DIREKTUR JENDERAL,

JUMERI

NIP 196305101985031019

LAMPIRAN I
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
TENTANG PENETAPAN SATUAN PENDIDIKAN PELAKSANA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK
NOMOR : 6555/C/HK.00/2021
TANGGAL : 30 April 2021

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
1	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	Swasta	DIEN FIRIANTI MEUTIA	69937757	TK AL ARAF
2	Aceh	Kab. Aceh Nagan Raya	Swasta	ELLIZA, S. HUM	69820225	TKIT AR-RAHMAN 1
3	Aceh	Kab. Aceh Nagan Raya	Swasta	SUEKA TRIANA	69964750	TK ASA PERDANA DUA
4	Aceh	Kab. Bireuen	Swasta	JURADAH	69868124	TK KARTIKA XIV-10
5	Aceh	Kab. Bireuen	Swasta	FITRIANI	69949893	TK ZAM ZAM
6	Aceh	Kab. Bireuen	Swasta	SRI WAHYUNI	69868121	TK. PERMATA BAKTI
7	Aceh	Kota Banda Aceh	Swasta	JASLINA	69824785	TK AL-KAWANAD
8	Aceh	Kota Banda Aceh	Swasta	DINA FAJRIAH, S.PSI	69824805	TKIT Syeikh Abdurrauf
9	Bali	Kab. Buleleng	Swasta	NI LUH PUDIARSINI	69907040	TK PELITA KASIH
10	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	NYOMAN SUDIATMIKA	69871295	TK Negeri DESA BANJAR TEGEHA
11	Bali	Kota Denpasar	Swasta	VONNY AGUSTINA SUSANTA	69970818	TK TUNAS HARAPAN
12	Bali	Kota Denpasar	Swasta	A A AYU TIRTAWATI, S.PD, M.PD	50105306	TK SWA DHARMA
13	Bali	Kota Denpasar	Swasta	I WAYAN WIJANIA	50105308	TK SAI PREMA KUMARA
14	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	NADRAH, S.PD	69841917	PAUD Terpadu Negeri Assyifa
15	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	CANTIRIYAH	69911808	TKN RA KARTINI
16	Banten	Kab. Pandeglang	Swasta	MITA MURIATI	69980846	TK MUTIARA BAHARI
17	Banten	Kab. Pandeglang	Swasta	YETI	69947547	TK MELATI
18	Banten	Kota Tangerang	Swasta	YUYUN SUPRIYANI	20614826	TK TERUNA RIA II
19	Banten	Kota Tangerang	Swasta	WIWI YUNINGSIH	69762082	TK MUTIARA HATI
20	Banten	Kota Tangerang	Swasta	IIS ISLAMIYAH	69932355	KB AL IKHLAS SABILILLAH
21	Banten	Kota Tangerang	Swasta	HESTRI PURNANI	69932354	KB BELAJAR WIGGLY WOOL
22	Banten	Kota Tangerang	Swasta	SYAMSUL ARIFIN	69762038	TK IT AL-MUHAJIRIN BARATA
23	Banten	Kota Tangerang	Swasta	MA MEI LIENG	69909241	TK SANTA PATRICIA
24	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	Negeri	SUMIATI	69900446	TK Negeri 8 BENGKULU SELATAN
25	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	Negeri	ZANIRAHMABETI	10703482	TK Negeri 19 BENGKULU SELATAN
26	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Negeri	INDAH SUMARNI	70006872	PAUD Negeri MELATI DHARMA WANITA
27	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Negeri	SUHARTI	10703549	TK Negeri PEMBINA CURUP
28	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	HERNA HASTUTI	20408037	TK ABA XXX JEPITU
29	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	ARI MURNIASIH	20408101	TK ABA KARANGMOJO XX
30	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	SUYANTI	20408066	TK ABA TANCEP
31	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	UMI FADHILAH	20408420	TK ABA GENJAHAN IV
32	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	TRIYANITA	20408023	TK PKK MARTELU GUYANGAN
33	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	ROHMAWATI	20408261	TK ABA KWANGEN
34	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	ERNA SUTAMINI	69837166	TK PERMATA BANGSA
35	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Swasta	FADLIAH	69830926	TK BUNAYYA ISLAMIC PRE SCHOOL
36	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Swasta	DEDEH KURNIASIH	69986519	TK QLC SCHOOL
37	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Swasta	EKA PUTRI HANDAYANI	69830880	TK ISLAM ALIFA
38	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Swasta	HANIFAH BAWAZIR, S.PD, M.SI	20111771	TK AL AZHAR 13
39	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Swasta	CHOIRINA ARDYANTI	20110070	TK GLOBAL ISLAMIC SCHOOL
40	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Swasta	KHUMAIDI TOHAR	20112054	TK LAB SCHOOL
41	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Swasta	NIKEN HENDRIANI ROSALIA	20109699	TK AISYIYAH 21
42	Gorontalo	Kota Gorontalo	Negeri	MUAMAR ZAKARIA, S.PD M.PD	40502185	TK NEGERI PEMBINA KI HAJAR DEWANTORO KECAMA
43	Gorontalo	Kota Gorontalo	Swasta	ASNA TOMAYAHU	40502130	TK AL-HUDA
44	Jambi	Kab. Kerinci	Negeri	ROHANA ZAMRI	69990397	TK NEGERI PEMBINA KAYU ARO BARAT
45	Jambi	Kab. Kerinci	Swasta	KHOSIAH	10505531	TK PERTIWI KOTO BARU HIANG
46	Jambi	Kota Jambi	Swasta	YULI HENY	69845586	TK KRISTEN BINA KASIH
47	Jambi	Kota Jambi	Swasta	YOHANA KADADEMAHE BUDIMAN	69963174	TK JAI NALANDA
48	Jambi	Kota Jambi	Swasta	WINDA MAILINA	69902543	TK KHALIFAH
49	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Swasta	SHENY SEPTIANI ARIFIN	69835753	TK DAARUL FIKRI
50	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Swasta	NUNUNG NURHAYATI	69967851	TK BINA INSAN MANDIRI
51	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	HJ. ANITA	69914977	PAUD AR-RAYYAN
52	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	ROSENTA SARAGIH	20256650	TK MARDI YUANA
53	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	IRA SUGIARTI	69868621	TKIT UMMUL QURO
54	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	LUKLUKATU QURROTIL AINIYAH	20271142	TKS ISLAM TERPADU AL MUKHLISHIN
55	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Swasta	POPON SOPIAH	20254949	TK INSAN HASANAH
56	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	JUJU JULAEHA	20254919	TK N PEMBINA CIANJUR
57	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	ENI NURAENI	69948733	KB BAITURRAHMAN
58	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	AINI MARDIYAH	20259968	TK AL ROJA
59	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	HANI KURNIATI	20260085	TK DARUL HANIPAH
60	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	CALIM	20269816	TK ISLAM AS-SYIROJ
61	Jawa Barat	Kab. Karawang	Swasta	RINI FARIDA HIDAYANTHI	69847114	POS PAUD HARAPAN BUNDA
62	Jawa Barat	Kab. Karawang	Swasta	ILA LAELATI	69952040	TKQ AN NISAA
63	Jawa Barat	Kota Bandung	Swasta	LINA DALINA	20255396	TK AL-WAHDAH
64	Jawa Barat	Kota Bandung	Swasta	ADE KARWATI	20255013	TK DAARUT TAUHIID
65	Jawa Barat	Kota Bandung	Swasta	ANNISA NURSOFIA FAZRIN	20255216	TK GAGAS CERIA
66	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	TITA ARIYANTI	20254727	TK NEGERI CENTEH
67	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	SHABRINA LESTARI	20266328	TK NASIONAL I
68	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	NOVITA DEVIYANTI	20266098	TK ISLAM DARUL QALAM
69	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	EMALIA SURYANI	69914340	TK ISLAMIC GREEN SCHOOL
70	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	TRI SUPRIHATININGSIH	69905999	TK ANAK PINTAR
71	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	MASYRIFAH	69926410	TK Islam Sabilina
72	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Swasta	YULIS MARTINI	69822593	PAUD ASTER PUTIH
73	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Swasta	DEWI AGUSTIANA	69822610	PAUD AL-MUHAJIRIN
74	Jawa Tengah	Kab. Demak	Swasta	ENENG NUR'AJIJAH	69835233	TK ISLAM BAITURROHMAN
75	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	ASMAWATI	20353522	TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN GAJAH
76	Jawa Tengah	Kab. Demak	Swasta	DWI LESTARI	20346776	TK RAHAYU
77	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	M. AMBAR SETYORINI	20346929	TK NEGERI PEMBINA KECAMATAN BONANG
78	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	A. TUTY HARMINANTI, S. PD	69996182	TK Pelangi Kasih
79	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	MARLINDA ASTULIA KHOIRIAH	69868340	TK ISLAM DARUL MUHIBBIN
80	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	SUCI CAHYANINGSIH	20356960	TK KRISTEN TUNAS KASIH

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
81	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	SRI WAHYUNI	69868365	TK PERTIWI GONDANGAN
82	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	SRM COLLETA	20356957	TK SANTA THERESIA
83	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	ENDANG CONDRO RETNO, S.PD	69924009	TK GAJAH MADA
84	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	HAJIAH DEWI UTAMI	69805100	TKIT INSAN HARAPAN
85	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	SULASMI	69864386	TK ABA KEBONDALEM LOR
86	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Swasta	MIKI RAMAYANTI, S.PD	69871593	TK DEWI SARTIKA
87	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Swasta	EKO WALYANI	69871770	TK IT ALQUDWAH
88	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Swasta	SITI KHUNDAIFAH	69797452	KB KHODIJAH
89	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Swasta	ETI ROHAYATI	69912740	TK IT DARUTTAUHID
90	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Swasta	YENI LESTARI	20360743	TK TUNAS HARAPAN KEMADOHBATUR
91	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Swasta	ANWIROTUL BADRIYAH	20360761	TK DHARMA WANITA JONO 3
92	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Swasta	ANIK SULASTRI	20361724	TK ISLAM TERPADU ISLAMIC CENTER PURWODADI
93	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Swasta	ZUZUM NURWAKHIDAH, S.PD	69842572	TPA PERMATA BANGSA
94	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Swasta	YULI DARMAWANTI, M.PD	20354225	TK DHARMA WANITA 1 PADAS
95	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Swasta	ENI LESTARI	69842320	KB CAHAYA
96	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Swasta	SUYATI	20361316	TK DHARMA WANITA 1 KENTENG
97	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Swasta	NAJILA AININ	20358517	TK MELATI
98	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Swasta	SITI MUSHODIQOH	20358645	TK MUSLIMAT NU 06 LANJI
99	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Swasta	RIZA UMAMI	69799105	TK JANNETA GEBANGANOM
100	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Swasta	RIZQI HARYANTI	20354479	TK DAHLIA
101	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Swasta	Emie Zulianingsih Rakhmayanti	69920891	TK ROUDLOTUL ABIDIN
102	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	SITI KOMARINI	20342153	TK NEGERI PEMBINA
103	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Swasta	ISTI MUKHITOH	20342144	TK ISLAM NURUL IZZAH
104	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Swasta	BAZARI	20341914	TK BA SURUH 01
105	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Swasta	NUR HASANAH	69809257	TKIT AZ ZAHRA
106	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Swasta	HENI RETNOSARI	20351020	TKIU BIRRUL WALIDAIN
107	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Swasta	NUR FITRIANINGSIH	20351029	TK ISLAM TERPADU AZ-ZAHRA
108	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Swasta	ETIK WAHYU SETYOWATI	20351008	TK AISIYIAH BA 2 SRAGEN
109	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Swasta	UMI FARIDAH	20351165	TK DHARMA WANITA SINGOPADU
110	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	SETYONINGSIH	20351067	TK N PEMBINA
111	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Swasta	FITRI ISTIQOMAH	69809331	TK IT TAZKIYA KIDS
112	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	Swasta	BAMBANG DWI HARMOKO	69879251	KB Rainbow Pre-School
113	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	Negeri	KUNDURI	20342768	TK Negeri Pembina Kota Pekalongan
114	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Swasta	SUDARTI, S.PD	69908678	TK ISLAM ORBIT 2 SURAKARTA
115	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Swasta	FATIMAH	20346817	TK. PEMBINA ISLAM DIPONEGORO
116	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Swasta	MUHAMMAD NATSIR	20346790	TK AL FIRDAUS
117	Jawa Tengah	Kota Tegal	Swasta	EVIN INDARINI	20350985	TK PELITA HATI
118	Jawa Tengah	Kota Tegal	Swasta	SOLEKHA HIDAYATI	20351072	TK MASYITHOH VIII
119	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	CHIKMATUL MAULAH	69964361	TK MUSLIMAT NU 294 YA-TAMAM
120	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	UTAMI CHUSNIWATI	20572142	TK ISLAM BAKTI 6 YPBWI
121	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	DAHWATI	69843104	TK DHARMA WANITA PERSATUAN SUMPUT I
122	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	SULASTRI	20572258	TK AL AZHAR
123	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	USWATUL IFAH	69962913	TK MUSLIMAT NU 292 ISTIQLALIYAH
124	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	ULFAH	69756474	TKS DWP SEMAMPIR
125	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	NUNUNG JUNAIDAH	69754060	TKS ISLAM AL KHOLIDIYAH
126	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	RIFATUL ALIYAH	20571754	TK ISLAM TERPADU AL IBRAH
127	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	UMMU SAADAH	20571921	TK DHARMA WANITA PERSATUAN BANJARAGUNG
128	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	SAKINAH	20558709	TK MUSLIMAT NU PRONOJIWO
129	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	HENY SUCIANA	20558368	TK ISLAM KLAKAH
130	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	LAILATUS SA'DIYAH	20558545	TK MUSLIMAT NU 01 YOSOWILANGUN
131	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	ABDULLAH AL FAQIH	69936549	TK Rumah Quran Al Kausar
132	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	TRI NANING WIDYASTUTI	20558612	TK ISLAM TERPADU AR RAHMAH TUKUM
133	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	CHRISTINA DEWI KUSUMAWATI	20558373	TK KRISTEN ALETHEIA
134	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	KHOIRIYAH	20558468	TK AL FIRDAUS TEMPEH
135	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	CHOIROTUL AIN	20558417	TK ROSELLA BARU
136	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	NURSIATI	20558377	TK MAARIF NU 02 ROGOTRUNAN
137	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	UMI HANIAH	20558366	TK Islam Bhakti
138	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	NURUL KHOIRIYAH	69841016	TK NEGERI PEMBINA LUMAJANG
139	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	UMI AZIZAH	20557969	TK MUSLIMAT NU KHADIJAH IV SENGOWAR
140	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	SUNARTI	20558021	TK NEGERI PEMBINA PRAMBON
141	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	SITI MUJAYANAH	20557126	TK DHARMA WANITA 1 KUNCIR
142	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	VERONIKA LUSSIA	20571835	TK MUTIARA HATI PLOSO
143	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	RETNO WURYANINGRUM	20558067	TK PERTIWI GODEAN
144	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	KHOLILAH,SE,S.PD.AUD	20557751	TK AISIYIAH BUSTANUL ATHFAL 1 BANARAN
145	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	WARSI, S.PD	69818155	TK DHARMA WANITA II BEGADUNG
146	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	AMINAH	20557761	TK AL FATAH MARGOPATUT
147	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	YULI KUSTIKOSARI	69818145	TK. DHARMA WANITA NGRAMI
148	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	PUJI HARTINI	20558145	TK PERTIWI 2 NGADIPIRO
149	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	SRI WINARTI	20558020	TK NEGERI PEMBINA BARON
150	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	AMYLIA TRI MARYANA	20558065	TK PERTIWI GEMENGGENG
151	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Swasta	EMMI SUSILOWATI	20564163	TKS ISLAM
152	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Swasta	DESI PRIHARTINI	20565136	TK DHARMA WANITA
153	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Swasta	RAHEMAH, S. PDI	20579469	TK EL-FATH
154	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Swasta	SAFARINA RAHMI	20564182	TK KID S Q - TA
155	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Swasta	FAUZH	69803564	TK.AS-SHABIRIN
156	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Swasta	ARIYANI MERAWATI	20564166	TKS AL QUR AN AL QADAR
157	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Swasta	MUFAROKHAH	69795167	TK.SUMEKAR
158	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Swasta	MILLATUL HASANAH	20564235	TK AT - TAUFIQIYAH
159	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	ANI FARIDA S.AG	69979482	PG ROUDLOTUL FATAH
160	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	SITI AMINAH	20563546	TK AL MUSLIM
161	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	FAIZAH	20563969	TK DHARMA WANITA PERSATUAN WAGE
162	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	RENGGANIS INDRA DWI ANGGRAINI	69969145	TK ISLAM AL AZHAR 51 SIDOARJO
163	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	MASFIA ULFAH	69921164	TK AR RAHMAH PEPELEGI
164	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	SUPRI SETYOWATI	20563952	TK DHARMA WANITA PERSATUAN BAKUNG PRINGGOL
165	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	NUR SHOLIKHAH	20570721	TK AL AMIN
166	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	HARIYATI	20563934	TK AISIYIAH BALONG BENDO
167	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	BERLIAN PUTRI SOEKRIONO	20563603	TK SEKOLAH HARAPAN BANGSA
168	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	DZURODATUL MAKNUN	20563995	TK AISIYIAH 25 WAGE

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
169	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	CORDELYA HASUDUNGAN SINAGA	69820445	KB FOS
170	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	TRISNA AYU ANUGRAH LARANTI	20563601	TK RAUDLATUL JANNAH
171	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	NUR ANISAH	20570378	TK BUNGA BANGSA
172	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	ROHILLAH RAHMAWATI, S.PD.	20561549	TK DHARMA WANITA PERSATUAN SEMAMPIR
173	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	ANI NUR AINI	20564009	TKM NU 74 ROUDLOTUL JANNAH
174	Jawa Timur	Kota Batu	Swasta	MAYUNITA NURLAILA	69900949	TK DAHLIA 01
175	Jawa Timur	Kota Batu	Swasta	ATIK RAKHMAWATI	69900952	TK HARAPAN PERTIWI 01
176	Jawa Timur	Kota Kediri	Swasta	EFI ROFIQOH	69770661	TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL VII
177	Jawa Timur	Kota Kediri	Swasta	YAYUK WIJI RUSIATI	69770717	TK DHARMA WANITA TOSAREN II
178	Jawa Timur	Kota Probolinggo	Swasta	TANTI RACHMAJANI	20557177	TK ABA III ADE IRMA SURYANI
179	Jawa Timur	Kota Probolinggo	Swasta	KASIANI	20557189	TK KANIGARAN
180	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Swasta	ANASTASIA	69954616	TK SANTA THERESIA
181	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Negeri	SUHATI	69895860	TK NEGERI 1 SANDAI
182	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	Swasta	NURBAINI	69917475	TKIT AL-KARIMA
183	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	Negeri	SUMARYATI	69964778	TK NEGERI PEMBINA KEC. SUNGAI AMBAWANG
184	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Swasta	PUJI HARTINI, S. PD. AUD	30107512	TK SANTA MARIA
185	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Swasta	NURDIANA	30107525	TK DARA JUANTI
186	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Swasta	ROSI DEFRI JUWITA, SE	69905157	TK SEJAHTERA
187	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Swasta	EKA DENI	69947522	TK MAWAR KHATULISTIWA
188	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Swasta	HENNY MARIA HENG	30108495	TK KRISTEN IMMANUEL
189	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Swasta	RUSDIAMAH	69965275	TK AL-KAROMAH
190	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	LISTYAWATI S PD AUD	69778720	TK NEGERI PEMBINA KELUMPANG HULU
191	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Swasta	YUNI IRNAWATI	69778192	BHAYANGKARI
192	Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	Negeri	SITI RUSDAH	69781479	TK NEGERI PEMBINA KOTA BANJARBARU
193	Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	Swasta	TISNAWATI	30312264	TK ANGKASA 1
194	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Swasta	Noor Halida Yanti	69928887	TK AT TIBYAN
195	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Swasta	H. BASUKI ROHMAD	69925147	TK INKLUSI PELITA HATI
196	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Negeri	HJ.NISFAIDAH	30313676	TK NEGERI PEMBINA INTI)
197	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Utara	Negeri	YULIANTI	69996180	TK NEGERI HARAPAN BUNDA
198	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Utara	Swasta	SRI SURYATI WULANDARI	69860063	TK ISTANA CERIA
199	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Swasta	ARIE	69912422	TK ISLAMIYAH GOLKAR
200	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Negeri	HARIYATI	30204924	TK NEGERI PEMBINA KUALA KAPUAS
201	Kalimantan Tengah	Kab. Murung Raya	Swasta	ROTUA BEATA PARDEDE, S.PD	69926676	TK PRESIDENT
202	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara	Swasta	YANI	69958963	KB Belia Binuang
203	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara	Swasta	SUNARTI	69917952	TK HANDAYANI IV
204	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Swasta	ERYKA OKTAVIANI	69840827	KB KEBUN KITA
205	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Swasta	NURIDAH	69840735	TKS Islam Ar- Rajwaa
206	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Swasta	EMMY RARASWATI	30409862	TK ISLAMIC CENTER
207	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Swasta	SITI JUBAEDAH	30406077	TKS AL AZHAR SYIFA BUDI SAMARINDA
208	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Negeri	ROLITA JURAINI	30405914	TK Negeri 1
209	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	Swasta	HJ. ORDE BARU,HAKIM	69802913	KB. ABI AL- UMMI
210	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	Negeri	ANDI TENRIANGKA	30405256	TK PEMBINA NUNUKAN SELATAN
211	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	Swasta	SUMIYATI	10901538	TKS SANTA MARIA
212	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	Negeri	SUNDARI	69886591	TK NEGERI PEMBINA
213	Kepulauan Riau	Kota Batam	Swasta	NINIK HARIYANTI	11002827	TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL 2 BATAM
214	Kepulauan Riau	Kota Batam	Swasta	ASNI SUSANTI, S.PD AUD	69902052	TAMAN KANAK-KANAK (TK) TELKOM BATAM
215	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	DELVIA DINAR AKHNESIA,S.PD	69900140	TK CAHAYA NURANI BANGSA
216	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	PUJI RAKHMAWATI	69790353	TK IT BUSTANUL ULUM IV
217	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	ENI YULIAWATI	69790479	KARTIKA II-30
218	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	ATIKA SANZAYA	69790407	TK ISLAM INSAN KAMIL
219	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	TITIK RESWATUN	69790458	PERTIWI TOTO KATON
220	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	ISTUTI	10813036	TK PEMBINA
221	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	YULIANA	69790406	TK AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL
222	Lampung	Kab. Pesisir Barat	Swasta	ERAWATI	10814975	TK ROUDHATUL ULUM
223	Lampung	Kab. Pesisir Barat	Negeri	LENA WINARNI	10814820	TK NEGERI 3 KRUI
224	Lampung	Kota Metro	Negeri	NURHIDAYATI	69843378	TK NEGERI PEMBINA METRO TIMUR
225	Lampung	Kota Metro	Swasta	ASTUTININGSIH	69843388	TK PERTIWI METRO
226	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Swasta	ROSITA ALI	69936313	KB AR - RASYID BANDA
227	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Swasta	SITTI SYAIRAH TUATOY	69947710	KB TERPADU NURUL FALAH
228	Maluku	Kota Ambon	Swasta	RONALDA JOSA MUAL	69950334	KB RANTAI KASIH
229	Maluku	Kota Ambon	Swasta	ANSYE CHRISTINE SERPARA,S.PD	60103792	TK ANGKASA LAHA
230	Maluku	Kota Tual	Negeri	NETY ELSINA ELKEL	69901782	TK NEGERI TUAL
231	Maluku	Kota Tual	Swasta	SR.HERNI LARITMAS	69903248	TK.ST. MATHIAS
232	Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	Negeri	LILIS SUTIAM I	69926239	TK PEMBINA WAIRORO
233	Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	Swasta	NURLAILI FAROEK	69988205	TK KUSUMAWATI
234	Maluku Utara	Kab. Halmahera Timur	Swasta	SUMARNI,S.PD	69953084	TK AISYIYAH RAWAMANGUN
235	Maluku Utara	Kab. Halmahera Timur	Negeri	MARESMI	60203375	TK AKEDAGA
236	Maluku Utara	Kota Ternate	Swasta	ROHANI SIDANGOLI	69974913	PAUD AKE GAALE MALAHA KOTA TERNATE
237	Maluku Utara	Kota Ternate	Swasta	ANDI RAEHANA	69932840	PAUD ALKHAIRAAT KALUMPANG
238	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	WIDOWATI ANANTASARI	70001712	TK NEGERI 01 SEMBALUN
239	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Swasta	NIS PURWANTI	69961179	TK AL-IQRA PENENDEM
240	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Swasta	NURJI	69843897	KB BINA CERIA
241	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Swasta	LESTARI BUDI RIANTI	69843789	TK PGRI 07 AIKMEL
242	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	ATMIARTI	50220182	TK PEMBINA KECAMATAN LABUHAN HAJI
243	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Swasta	BAIK FATHIATURROHMAH	50220039	TK DHARMA WANITA LENDANG NANGKA
244	Nusa Tenggara Barat	Kota Bima	Negeri	KALISOM	50220724	TK NEGERI PEMBINA 03 PARUGA KOTA BIMA
245	Nusa Tenggara Barat	Kota Bima	Swasta	Retno Utami	50219750	TK KUSUMA BANGSA
246	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	MARIA GORETI GORSA	50308651	TK NEGERI KISOL
247	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Swasta	MATHILDE MUHU	69922402	paud Pelita Harapan
248	Nusa Tenggara Timur	Kab. Rote Ndao	Swasta	SIP EFRIDA SERAH	50305935	TK DHARMA WANITA BAA
249	Nusa Tenggara Timur	Kab. Rote Ndao	Swasta	ROSE MASBAIT	50305328	TK ANUGRAH
250	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Negeri	OLIVA EMA	50307966	TK NEGERI PEMBINA KABUPATEN
251	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Swasta	MURTI SARI	50307955	TKN PEMBINA KEC. PAHUNGA LODU
252	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	Swasta	DEHI KABURAK	69959349	TK KRISTEN MADERI
253	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	Negeri	YUNITA RAMBU PADU	50308314	TKN SATAP WAIHIBUR
254	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Swasta	YANE MIRA KORE	69857846	TK KRISTEN CITRA BANGSA
255	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Swasta	FIDELIA LITO RURON	69857838	TK Notre Dame
256	Papua	Kab. Keerom	Swasta	JIYEM	60304399	TK PGRI ARSO XIV

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
257	Papua	Kab. Keerom	Negeri	MAHFUDIN	60304393	TK NEGERI PEMBINA ARSO IX
258	Papua	Kab. Supiori	Negeri	MAYA TITIEN MEILISA KAIDEL, S.PD	60304482	TK N SATU ATAP ABABIADI
259	Papua	Kab. Supiori	Swasta	MAYA RAYUNGAN, S.PD	69961553	KB TEHILA
260	Papua	Kota Jayapura	Swasta	YOLANNY WORANG	69878886	KB SAKS
261	Papua	Kota Jayapura	Swasta	DYAH MULIATI	60303851	TK KRISTEN KALAM KUDUS
262	Papua	Kota Jayapura	Swasta	YOMES PATTIKAWA	69862065	CAHAYA PAPUA
263	Papua	Kota Jayapura	Negeri	MARGARETA JOSINA TRESIA GASP	69915235	PAUD AMANDA PAPINDO
264	Papua Barat	Kab. Fak-Fak	Swasta	RISMA NIULAIN	69937481	KB Permata
265	Papua Barat	Kab. Fak-Fak	Swasta	ZAHRAATUL LAILA SARWADAN	69883533	TK Yapis Fakfak
266	Papua Barat	Kab. Manokwari	Swasta	SITI KHOLIFAH	69771662	TK INSAN MULIA
267	Papua Barat	Kab. Manokwari	Swasta	ENI KUSWANTI	60725378	TKS CENDRAWASIH
268	Papua Barat	Kota Sorong	Swasta	LASTRI SUHARNINGSIH	69886728	TK AL-AZHAR
269	Papua Barat	Kota Sorong	Swasta	WIJI ASTUTI	69886721	TK AL-FURQON
270	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	TRI MURTI.S.SOS	69768721	TK NEGERI PEMBINA TEMBILAHAN
271	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Swasta	ERNANI SUTRA	10496579	TK KASIH LESTARI
272	Riau	Kab. Siak	Negeri	MILA KARTIKA, S.PD.AUD	69921140	TK NEGERI PEMBINA KERINCI KANAN
273	Riau	Kab. Siak	Negeri	NURLEILY	69920769	TK NEGERI PEMBINA MEMPURA
274	Riau	Kab. Siak	Negeri	RADES SUHARTI	69909598	TK NEGERI PEMBINA TUALANG
275	Riau	Kab. Siak	Swasta	ZUHROTUL HAYATI	69804021	TK ISLAMIC CENTER MADINATUL ULUM
276	Riau	Kota Dumai	Swasta	LAYASI LIDIA KANDO GINTING	69803577	TK ALFADUTA
277	Riau	Kota Dumai	Swasta	ASNIDAR	10496599	TK ASNUR
278	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Swasta	ULBIANI	69878713	TK KASIH IBU
279	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	RAMADHAN	69804896	TK NEGERI PEMBINA MALUNDA
280	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	HARBIAH SAYADI	40604911	TK NEGERI PEMBINA
281	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	Negeri	RASTUTI	70002054	PAUD NEGERI PERCONTOHAN
282	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	Swasta	HEMLIS HS	40315159	TK ABAABIL BILA
283	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	SITTI AISYAH	69971520	TK IT AL-FATHI MAKASSAR
284	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	MEGAWATI	69955493	TK IT DARUSSALAM
285	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	ROES JOESACK PENI	69902529	TK GRACIA
286	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	ISNAWATI ZAINUDDIN	69834694	TK. AISYIYAH BUSTANUL ATHFAL VI
287	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	ST NURHASANAH	69829707	TK ANNAIM
288	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	PRIHASTRI SEPTIANINGSIH	69829653	TK UMMU AIMAN
289	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	SITI KHOTIJAH	69829638	TK ISLAM ATHIRAH
290	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Swasta	ROBAIYAH	69925023	TK ISLAM TERPADU MADINAH SCHOOL
291	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Swasta	YUSPI	69846282	TK ISLAM TERPADU AL IKHLAS
292	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Swasta	HUJRIAH SYAM,S.PSI	69769297	TK ISLAM PLUS E-SCHOOL
293	Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	Swasta	GUSNAINI	69926594	TK AS ADIYAH LOMPENGENG
294	Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	Negeri	HUSNIWATY ISMAIL, S.PD	40314746	TK NEGERI PEMBINA
295	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Swasta	JUMRIANI, S.Pd.I	69896257	TK IBNU UMAR
296	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Swasta	HJ. HUJRIAH TAIYEB	69895696	TK AZ ZAHRAH
297	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Swasta	IRMAWATY MAKKUASA	40315998	TK WANITA KOSGORO
298	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Swasta	SULISTIANI	69888260	KB KARTINI
299	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Swasta	MUSDALIFA	69785408	TK ABA BIAK
300	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Swasta	RUSNIDARI	69768373	TK AL HASANAH LUWUK
301	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	Negeri	ERNI JAMAL	69922444	TK Negeri Bahonsuai
302	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	Swasta	LIDIA DANGA LODJI, S.PD	40205019	TK TUNAS MEKAR TERPADU LANTULA JAYA
303	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Negeri	SRI MAWARNI	40205454	TK NEGERI PEMBINA PALU UTARA
304	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Negeri	HAPSA	40205428	TK NEGERI PEMBINA
305	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Negeri	MAGFIRA ANIROSITA IHI	69797862	TK NEGERI 6 BUTON
306	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Negeri	FATMAN	69797860	TK NEGERI WABULA
307	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Tengah	Negeri	JULIATI, S.PD	69797938	TK NEGERI KOLOWA
308	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Tengah	Negeri	WA ODE MUHUSANA,S.PD.SD	69797928	TK NEGERI WATULEA
309	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	Swasta	MAYA SHARI	69955506	TK ISLAM TERPADU WIHDATUL UMMAH
310	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	Swasta	RAHMAWATI	69870658	TK KUNCUP MEKAR PITULUA
311	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	Swasta	HASNAWATI SUNANDAR	69849250	TK.NURUL HIDAYAH SAMATURU
312	Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Timur	Negeri	MUJIANA PONIRAN	69941944	TK NEGERI LESTARI
313	Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Timur	Negeri	SJELY ELPIEN CONNY GOLUNG	69937540	TK NEGERI FATMAWATI
314	Sulawesi Utara	Kota Bitung	Swasta	NURHANA MANGALI	40103750	TK GPDI IMANUEL MANEMBO-NEMBO
315	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	SUSAN STEFANIA SAMAHATI	70000219	PAUD GMIM PNIEL BAHU
316	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	NOLA MELDA SAROINSONG	69944273	TK. GLOW GERIZIM Mapanget
317	Sumatera Barat	Kab. Agam	Swasta	WENDY ERSTESOHN CHANDRA	10309098	TK ISTIQAMAH SURAU KAMBA
318	Sumatera Barat	Kab. Agam	Swasta	KANISKA KRISTIANI	69851881	TK. AISYIYAH KUBU SUNGAI BATANG
319	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	Swasta	ASMAH	10309446	TK TUNAS HARAPAN PILADANG
320	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	Swasta	FITRI NEFRITA	69919408	TK AN Nahl
321	Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	Swasta	EKA NILAWATI	10308754	TK ANGGREK
322	Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	Swasta	GUSTI INDRI YENY SPD	10308815	TK PERMATA BUNDA SUPANJIANG
323	Sumatera Barat	Kota Padang	Swasta	IRMA CANDRA DEWI	69893897	TK TELKOM SCHOOLS
324	Sumatera Barat	Kota Padang	Swasta	IMLA WIFRA	10308593	TK CITRA ALMADINA
325	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Swasta	TENGKU MAULINDA	69905917	KB AMANAH
326	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Swasta	FISKA ARIANTI	69905472	KB AL JAMIL
327	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	YANTI MARLINA	10646763	PAUD N PEMBINA KAYUAGUNG
328	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Swasta	ATIK SUKARYATI,S.PD	10646808	PAUD SWASTA PGRI SURYA ADI
329	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Swasta	MEITHA YAROH	69908542	PAUD SEBIDUK SEHALUAN CUT MUTIA
330	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Swasta	KHOIRUDIN	69846363	PAUD MAWAR
331	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	TRI HANDAYANI	10644049	PAUD NEGERI PULAU NEGARA
332	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Swasta	ERNI	69852963	KB CAHAYA ASRI
333	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Swasta	MEGAWATI TAMBA,S.PD	69954723	TK S DARUSSALAM ISLAMIC SCHOOL
334	Sumatera Utara	Kab. Batubara	Swasta	SRI RAHAYU	69919926	TK IT DARUL ABROR
335	Sumatera Utara	Kab. Batubara	Swasta	SRI PRIHATINI	69781163	TK. ISLAM TERPADU AL-IHYA
336	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Swasta	RURY ARIYANI	69763112	KB AL-BAHRI
337	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	RAHMAINI RAYA LUBIS	69762993	UPT SPF TK NEGERI PEMBINA LUBUK PAKAM
338	Sumatera Utara	Kab. Karo	Swasta	HERVIANNA RUT MARIA SIMANUL	69893283	TK SWASTA ORA ET LABORA SIMPANG KABAN
339	Sumatera Utara	Kab. Karo	Swasta	MEILANI BR GINTING	69943355	PAUD FILADELFA
340	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Swasta	SAMANSYAH PUTRA	69779945	TK ISLAM AL JIHAD
341	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Swasta	RISNAWATI PURBA	69819404	TK IKHSAN
342	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	REHMENDA CHRISTY	69797381	BHARLIND SCHOOL

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
343	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	TUTI SYAHYUNI	69797331	TK SWASTA AMINAH HAMDI



DIREKTUR JENDERAL,

JUMERI

NIP 196305101985031019

LAMPIRAN II
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
TENTANG PENETAPAN SATUAN PENDIDIKAN PELAKSANA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK
NOMOR : 6555/C/HK.00/2021
TANGGAL : 30 April 2021

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
1	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	Negeri	JULI	10104912	SD Negeri 3 LEMBAH SABIL
2	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	Negeri	MUHAMMAD KANIS. S.PD	10104985	SD Negeri 2 BABAHROT
3	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	Negeri	MUMFIKAR	10104993	SD Negeri 2 BLANGPIDIE
4	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	Negeri	SYAMSUARDI	10104905	SD Negeri 2 LEMBAH SABIL
5	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	Negeri	TASRULLAH	10104914	SD Negeri 1 BABAHROT
6	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	Negeri	YUSNIARTI YAHYA	10104968	SD Negeri 12 BLANGPIDIE
7	Aceh	Kab. Aceh Nagan Raya	Negeri	ASLAMIYAH	10104627	SD Negeri MEUNASAH PANTE
8	Aceh	Kab. Aceh Nagan Raya	Negeri	MUHAMMAD YUNUS, S. PD	10104650	SD Negeri KRUENG UKAM II
9	Aceh	Kab. Aceh Nagan Raya	Swasta	YOFA SAFRIANI ADNAN	69965544	SDIT CUT NYAK DHIEN
10	Aceh	Kab. Aceh Nagan Raya	Negeri	ROSI HERLINDA,S.PD	10104761	SD Negeri BLANG BAYU
11	Aceh	Kab. Aceh Nagan Raya	Negeri	ROSLINA	10104718	SD Negeri 1 JEURAM
12	Aceh	Kab. Aceh Nagan Raya	Swasta	YULIMAINI, SP	69758986	SDS IT ARRAHMAN
13	Aceh	Kab. Aceh Nagan Raya	Negeri	IRWAN EFFENDI	10104716	SD Negeri 1 ALUE BILIE
14	Aceh	Kab. Bireuen	Negeri	NURAINI IBRAHIM,S.PD	10106804	SD Negeri 11 JANGKA
15	Aceh	Kab. Bireuen	Negeri	MURTHALA	10106829	SD Negeri 13 SIMPANG MAMPLAM
16	Aceh	Kab. Bireuen	Negeri	AINIAH	10106814	SD Negeri 12 BIREUEN
17	Aceh	Kab. Bireuen	Negeri	HAMDANI. M	10106878	SD Negeri 21 BIREUEN
18	Aceh	Kab. Bireuen	Negeri	MURTALA AR	10106889	SD Negeri 3 BIREUEN
19	Aceh	Kab. Bireuen	Negeri	ISWADI	10106881	SD Negeri 22 PEUSANGAN
20	Aceh	Kab. Bireuen	Swasta	SAMIR SABRI	69879018	SDIT ASSALAM ISLAMIC SCHOOL
21	Aceh	Kab. Bireuen	Swasta	RIZKI DASILVA	69859651	SDIT MUHAMMADIYAH
22	Aceh	Kab. Bireuen	Negeri	RUWAIDA	10106954	SD Negeri 6 PEUSANGAN SELATAN
23	Aceh	Kab. Bireuen	Negeri	HAMDANI	10106957	SD Negeri 6 SIMPANG MAMPLAM
24	Aceh	Kota Banda Aceh	Negeri	TI HABSAH	10105322	SD Negeri 26 BANDA ACEH
25	Aceh	Kota Banda Aceh	Swasta	RIZA EMILIA S.PD.I.	69886252	SD Fatih Bilingual School
26	Aceh	Kota Banda Aceh	Negeri	FITRIYATI	10107290	SD Negeri 54 BANDA ACEH
27	Aceh	Kota Banda Aceh	Negeri	HIDAYAT	10105470	SD Negeri 24 BANDA ACEH
28	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	KETUT PARTAMI	50100685	SD Negeri 3 LES
29	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	PUTU ADA	50100261	SD Negeri 1 BAKTISERAGA
30	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	DESAK PUTU EKAWATI	50103701	SD Negeri 2 SULANYAH
31	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	I KOMANG ARSANA	50100652	SD Negeri 2 TINGA TINGA
32	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	I KETUT ARIA DARMAWAN	50100527	SD Negeri 1 BANYUATIS
33	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	LUH ENDAYANI	50100608	SD Negeri 4 TEJAKULA
34	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	I KOMANG MULIANTARA	50100368	SD Negeri 4 BEBETIN
35	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	WAYAN SUYOGA ARDI	50100606	SD Negeri 4 TAMBLANG
36	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	I KADEK DIAN SUPRIYADI	50100566	SD Negeri 3 TIGAWASA
37	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	KETUT SUDIATMIKA,S.PD	50100568	SD Negeri 3 TINGA TINGA
38	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	DEWA PUTU MERSANA	50100604	SD Negeri 4 SUWUG
39	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	I GEDE ARDANA	50103711	SD Negeri RANGDU
40	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	I GUSTI AYU DWI MAYANI	50103690	SD Negeri 1 LOKAPAKSA
41	Bali	Kota Denpasar	Negeri	I KOMANG ADHI SUARDITA	50103320	SD Negeri 18 PEMECUTAN
42	Bali	Kota Denpasar	Swasta	Seni Radiah,S.Ag, M.Pd.I	50105405	SD ANAK EMAS
43	Bali	Kota Denpasar	Swasta	I KADEK ADITIA PUTRA	50103648	SD PELITA BANGSA
44	Bali	Kota Denpasar	Negeri	NI NYOMAN NANI LASTARI	50103090	SD Negeri 10 PEDUNGAN
45	Bali	Kota Denpasar	Negeri	I MADE ASTAWA	50103061	SD Negeri TULANGAMPIANG
46	Bali	Kota Denpasar	Negeri	MADE WAHYUNI INDRAWATI	50103069	SD Negeri 7 PEDUNGAN
47	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	KASTA	20601329	SD Negeri GOMBONG 8
48	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	RASMITA	20600745	SD N SUKASARI 2
49	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	YAYAN SUYANA	20600105	SDN PALURAHAN 2
50	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	SANWANI	20600350	SD N KALANGANYAR 01
51	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	MIMIN KARMININGSIH	20600141	SD N PANDEGLANG 7
52	Banten	Kab. Pandeglang	Swasta	ISUTI RACHMAN	20607936	SD IT IRSYADUL IBAD
53	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	ASEP SUHERMAN	20600630	SD N SORONGAN 02
54	Banten	Kab. Pandeglang	Swasta	DANIK MULYA SARI	69989822	SDIT IRSYADUL IBAD 2 PANDEGLANG
55	Banten	Kab. Pandeglang	Swasta	YADI HARYADI	69989322	SD IT ICMA
56	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	USUP	20600657	SD N SIDAMUKTI 3
57	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	YUSRONO	20600708	SDN TANJUNGAN 02
58	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	ENENG SUHARTINI	20601366	SD Negeri BANYUMEKAR 01
59	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	HENDRA ISHAK, S.PD.	20601143	SD N CIKONENG 2
60	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	ADE SUANDA, S.PD, MM.PD	20600157	SD Negeri MUNJUL 2
61	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	BAET HIBATULLOH	20601317	SD N GIRIPAWANA 2
62	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	YAYAH BADRIAH	20600349	SD N KALANGANYAR 1 PANDEGLANG
63	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	MOCHAMAD TATANG	20601488	SD N CAHAYAMEKAR 4
64	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	SUKARJO HADIWINATA	20600623	SD N SUKAJADI 01
65	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	MAHPUDIN	20600238	SDN PANJANGJAYA 2
66	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	ROSNANI	20600739	SD N SUKAWARIS 1
67	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	DIDI SUPARDI	20600644	SD Negeri ROCEK 3
68	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	SYAMSUDIN	20601461	SD N CIKADONGDONG 2
69	Banten	Kota Tangerang	Swasta	SHANTI WIDIAWATI	20607506	SD TUNAS METROPOLITAN
70	Banten	Kota Tangerang	Swasta	RESTININGSIH	69952011	SD MUTIARA HATI
71	Banten	Kota Tangerang	Swasta	NETY ARIYANI	20614576	SD DAARUL QUR`AN INTERNASIONAL
72	Banten	Kota Tangerang	Negeri	SUPANDI	20606442	SD Negeri SUKASARI 5
73	Banten	Kota Tangerang	Negeri	MAESAROH	20607329	SD Negeri GEBANG RAYA 2
74	Banten	Kota Tangerang	Negeri	WAWAT TUSTIAWATI	20606464	SD Negeri TANGERANG 14
75	Banten	Kota Tangerang	Negeri	SRI ASTUTI NATALIA	20607242	SD Negeri KARAWACI 3
76	Banten	Kota Tangerang	Swasta	NUR SUDIYONO	20623143	SD ISLAM TERPADU LENTERA ILMU
77	Banten	Kota Tangerang	Negeri	HJ AAM AZIMAH	20606530	SD Negeri TOTAL PERSADA
78	Banten	Kota Tangerang	Negeri	MASIDAH	20606467	SD Negeri TAMAN SUKARYA 1
79	Banten	Kota Tangerang	Negeri	ROMLIH, SPD	20607264	SD Negeri BOJONG 2
80	Banten	Kota Tangerang	Negeri	MAESAROH	20606475	SD Negeri SANGIANG JAYA

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
81	Banten	Kota Tangerang	Negeri	HJ. UPIT	20607287	SD Negeri BATUCEPER 2
82	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	Negeri	NERA FETRIANA	10700911	SD Negeri 44 BENGKULU SELATAN
83	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	Negeri	SURAYAH, S.PD.SD, M.PD	10700997	SD Negeri 16 BENGKULU SELATAN
84	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	Negeri	KABIRUN	10701100	SD Negeri 38 BENGKULU SELATAN
85	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	Negeri	ASWINI HERAMDANI	10701124	SD Negeri 21 BENGKULU SELATAN
86	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Negeri	MAMIK URIASTUTI	10700715	SD Negeri 21 REJANG LEBONG
87	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Negeri	AGUS KARSANA	10700848	SD Negeri 114 REJANG LEBONG
88	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Swasta	ENILAWATI	10703171	SD UNGGULAN AISIYIAH TAMAN HARAPAN
89	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Negeri	MEGA ERIANI	10700703	SD Negeri 02 REJANG LEBONG
90	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Negeri	YANTI SUPIYANTI	10700588	SD Negeri 77 REJANG LEBONG
91	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Negeri	SIGIT SUCIPTO	10700869	SD Negeri 58 REJANG LEBONG
92	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Negeri	UMINAH	10700784	SD Negeri 17 REJANG LEBONG
93	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	HANAFIAH	20401886	SDN PONJONG II PONJONG
94	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	SITI SARIDAH	20401932	SDN PETOYAN II PURWOSARI
95	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	RAY NIMIM	20401793	SDN TANCEP II NGAWEN
96	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	EKO PRAMONO	20402079	SDN WONOSARI II WONOSARI
97	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	WAGIMAN	20402532	SDN GOMBANG II PONJONG
98	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	SUPARTINEM	20401764	SDN REJOSARI III SEMIN
99	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	KURUNA SUJATI PITAYA NIAWATI	20402380	SDN KARANGMOJO II KARANGMOJO
100	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	ENI INDRAMATI	20402080	SDN WONOSARI I WONOSARI
101	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	YUSTINA SULISTYANINGSIH	20402075	SDN WEROHARJO PLAYEN
102	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	KOWIDYANTO	20401796	SDN TAMBRAN I SEMIN
103	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	ENI SUPITAWATI	69758276	SD IT PERMATA BANGSA KARANGMOJO
104	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	JOKO KISWANTO	20402170	SD AL MUJAHIDIN WONOSARI
105	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	RENI KHASANA	20407403	SD IT TUNAS MULIA WONOSARI
106	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	SRI DWI MURWANINGSIH	20401826	SDN SURUBENDO PONJONG
107	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	ERLIN WIDIASTUTI	20402438	SDN KARANGWUNI I RONGKOP
108	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Swasta	LULU	20106246	SD ISLAM AL IZHAR PONDOK LABU
109	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Negeri	EFI SYALFIFI	20105937	SDN Jagakarsa 09 Pg.
110	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Swasta	Ahmad Faisal	20106238	SD ISLAM AL AZHAR 5 KEMANDORAN
111	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Swasta	IRWANSAH	69979789	SD EMIRATTES ISLAMIC SCHOOL
112	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Negeri	PAIJIN	20105906	SDN GROGOL SELATAN 17 PG.
113	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Swasta	MARDHA TRESNOWATY PUTRI	20103098	SDI Al Azhar Syuhada
114	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Swasta	TITIK DARYANI CONCORDIA	20106318	SDS Strada Wiyatasana
115	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Negeri	SURYANI	20105851	SD NEGERI CIPETE SELATAN 01
116	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	SAMUDI, M.PD.	20108715	SDN Kampung Melayu 02 Pt.
117	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	NURUL HURIYAH	20103446	SDN Susukan 07 Pagi
118	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Swasta	VERA ROSDIANA	20108894	SD TIRANUS
119	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	YUNianto	20103479	SDN UJUNG MENTENG 02
120	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	TUMINI	20104368	SDN CIPAYUNG 01 PAGI
121	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	ZURYETTI	20108620	SDN MALAKA SARI 13
122	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	ANANG FAZRI	20104265	SDN BATU AMPAR 06
123	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Swasta	PURWANTINI	20103918	SDS Angkasa 4
124	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	DRA. SRI ASIH	20104187	SDN Makasar 02 Pagi
125	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Swasta	SITI LIYANAWATI	20105078	SD NURUL ISLAM
126	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	IFRA ARTINI NENGSIH	20108651	SD NEGERI PONDOK KOPI 02 PAGI
127	Gorontalo	Kota Gorontalo	Negeri	HADIAH MOOTINELO	40501384	SDN NO. 51 DUMBO RAYA GORONTALO
128	Gorontalo	Kota Gorontalo	Negeri	FAUZIAH ABDUL KADIR UNO	40501042	SDN NO. 27 KOTA SELATAN GORONTALO
129	Gorontalo	Kota Gorontalo	Negeri	WARAHMA OLII	40501397	SDN NO. 62 KOTA TIMUR GORONTALO
130	Gorontalo	Kota Gorontalo	Negeri	TISNAWATI A. BOTUTIHE	40501359	SDN NO. 38 HULONTALANGI GORONTALO
131	Gorontalo	Kota Gorontalo	Swasta	SEPTIAN HIDAYATULLAH POMALI	70002631	SDIT AZ-ZAHRA
132	Gorontalo	Kota Gorontalo	Negeri	SARIPA ABDULLATIF	40501363	SDN NO. 5 KOTA BARAT GORONTALO
133	Gorontalo	Kota Gorontalo	Negeri	FITRIE ABD. RAZAK	40501410	SDN NO. 74 KOTA TENGAH GORONTALO
134	Gorontalo	Kota Gorontalo	Negeri	ANDI ARKOM	40501039	SDN NO. 22 DUNGINGI GORONTALO
135	Jambi	Kab. Kerinci	Negeri	TAUFIK,S.PD	10502627	SD NEGERI 11III SIMPANG EMPAT
136	Jambi	Kab. Kerinci	Negeri	ERINAWATI	10502254	SD NEGERI 122III MUKAI TENGAH
137	Jambi	Kab. Kerinci	Negeri	ERIA DESRI	10502384	SD NEGERI 205 KOTO PATAH
138	Jambi	Kab. Kerinci	Negeri	VIKTORWOT	10502650	SD NEGERI 030III LEMPUR TENGAH
139	Jambi	Kab. Kerinci	Negeri	HADRIAL DINUDIN	10502656	SD NEGERI 36 III BELUI
140	Jambi	Kab. Kerinci	Swasta	SUGINEM	10505827	SD ISLAM TERPADU DARUN NAJAH
141	Jambi	Kab. Kerinci	Negeri	EVA MARYA	10502586	SD NEGERI 100III SEBUKAR
142	Jambi	Kab. Kerinci	Negeri	SUBHI	10502202	SD NEGERI 175III LINDUNG JAYA
143	Jambi	Kab. Kerinci	Negeri	TUTI DARHAYU, S.PD	69876102	SD NEGERI 176III SIULAK KECIL MUDIK
144	Jambi	Kota Jambi	Negeri	MUSTOFA SYUKRI	10504894	SD NEGERI 003IV JAMBI
145	Jambi	Kota Jambi	Swasta	Hamidi	69965838	SD ISLAM TERPADU NURUL ILMI 2
146	Jambi	Kota Jambi	Negeri	YULITA	10504896	SD NEGERI 001IV JAMBI
147	Jambi	Kota Jambi	Swasta	YESI OKTAVIA	10504645	SD UNGGUL SAKTI
148	Jambi	Kota Jambi	Negeri	MURSIDAH SPD.I	10504905	SD NEGERI 044IV JAMBI
149	Jambi	Kota Jambi	Negeri	ABDUL HAMID	10504480	SD NEGERI 205IV JAMBI
150	Jambi	Kota Jambi	Negeri	ELI HARNIDA	10504919	SD NEGERI 028IV JAMBI
151	Jambi	Kota Jambi	Negeri	IMRAN	10504826	SD NEGERI 058IV JAMBI
152	Jambi	Kota Jambi	Negeri	ANSORI	10504908	SD NEGERI 047IV JAMBI
153	Jambi	Kota Jambi	Negeri	ELLY HERAWATI	10504514	SD NEGERI 119IV JAMBI
154	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Swasta	ASEP DADANG	20252014	SD AL AZHAR SYIFA BUDI PARAHYANGAN
155	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Swasta	IKA MELANIA	69786291	SD DAMIAN SCHOOL
156	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	RINA NURLINA	20205802	SD NEGERI 1 LEMBang
157	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	RAHMAT YULIA	20205196	SD NEGERI 1 MEKARSARI
158	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	ELIS ERNAWATI	20207745	SD NEGERI 2 CITATAH
159	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	DWI HANDAYANI	20208068	SD NEGERI 3 CIKAHURIPAN
160	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	ASEP ZAINAL ARIFIN	20208218	SD NEGERI 4 CIHARASHAS
161	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	SANG AYU PUTU WAHYUNI	20206893	SD NEGERI BUDIRAHAYU
162	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	RUKMINI	20207971	SD NEGERI CACABAN
163	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	DEDE SETIAWAN	20207881	SD NEGERI CIBEUREUM
164	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	NINUNG KOMARIAH	20207857	SD NEGERI CIBODAS 1
165	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	SOLIHIN	20207746	SD NEGERI CITATAH
166	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	IMAN KOSDIANA	20205074	SD NEGERI NAGRAK
167	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	OHAN YUHANA	20205341	SD NEGERI PALASARI
168	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	IMAS JUARIAH	20205891	SD NEGERI WALAHIR

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
169	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	RD DETY ANGGRAENY	69832186	SD AN NAHL ISLAMIC SCHOOL
170	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	DAWAMATUN NIAMI	69904057	SD CIKAL CENDEKIA
171	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	ONAH	69931829	SD ISLAM RIYADUL BAYAN
172	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	TONY SUBAWANTO	69830189	SD IT TUNAS ISLAM GLOBAL
173	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	MUHAMMAD YASIN, S.PD.SD	20230412	SD N ARGAPURI
174	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	YULIAWATI	20230432	SD N CANTANGJAYA
175	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	SOLEH SUPRIYADI	20200998	SD N CIBUNIAN 02
176	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	DJOKO WIBOWONO,S.PD. MM	20201796	SD N CIMAYANG 01
177	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	JAKARIA	20230482	SD N CIOMAS 04
178	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	DUDU KURNIADI	20201811	SD N GADOG 01
179	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	ERAH RAHMAWATI	20201565	SD N GUNUNG PICUNG 07
180	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	HJ EEM NURMAYANTI	20201566	SD N GUNUNG PICUNG 08
181	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	ATI NURHASANAH	20201522	SD N KAMPUNG SAWAH 05
182	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	SUHARTATIK	20230534	SD N KEDUNGHALANG 03
183	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	ESTI WAHYU MUDJIASTUTIK	20201360	SD NEGERI BABAKAN 03
184	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	YANTO	20201451	SD NEGERI BENGLE
185	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	INA KIRAINA	20230430	SD NEGERI BOJONGKIHARIB
186	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	SOLIHAT	20201396	SD NEGERI CIADEG 01
187	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	TITIN WATINI	20201082	SD NEGERI CIKEAS 04
188	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	SRI MUNDARYATI	20201734	SD NEGERI CIPOPOKOL
189	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	ETI HARYATI	20201838	SD NEGERI GOROWONG 05
190	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	NURHAYATI	20230522	SD NEGERI KALONG 03
191	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	SIDIK ABDULLAH	20200324	SD NEGERI MEKARWANGI
192	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	N. TINTIN RONDASIH	20200485	SD NEGERI NYALINDUNG
193	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	HERA PRASTARI	20200517	SD NEGERI PAKANSARI 04
194	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	BASUKI RAHMAT,M.PD	20200219	SD NEGERI SIRNAGALIH 03
195	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	ANIS SHAIDAH ULFA	20230702	SDIT UMMUL QURO
196	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	SRI SUHARTATI	20268442	SDS ISLAM TERPADU AMALIA
197	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	LAILA NURI	20276394	SDS IT NAHWA NUR
198	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	NURUL NUZLIA	20201337	SDS MUHAMMADIYAH
199	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	EVranita	20230692	SDS NASIONAL PLUS PELITA INSANI
200	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	RIO ARDI	69775705	SDS NURUL ISLAM
201	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Swasta	EMA MARYANI	20270773	SD ISLAM KREATIF MUHAMMADIYAH
202	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	RISKA IRNAWATI	20203317	SD NEGERI PALALANGON 2
203	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	DADING SANTOSA	20203376	SD NEGERI SIMPANG
204	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	ANITA BARKAH	20204344	SD NEGERI BAKOM
205	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	RAHMAT SOBANDI	20204331	SD NEGERI BAROS
206	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	UCU FATIMAH	20204269	SD NEGERI BOJONGHERANG 1
207	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	N. IMAS DEWI	20204925	SD NEGERI CIMANGGU
208	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	DIDIN SUHARYONO	20204955	SD NEGERI CIPARAY
209	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	SUTARKO	20204658	SD NEGERI CIPETIR 01
210	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	EROH ROHAENI	20204653	SD NEGERI CIRANJANGGIRANG 2
211	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	MULYANAH SRI MULYATI	20204677	SD NEGERI CITAMIANG
212	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	YAYAN WIDAYANTI	20204603	SD NEGERI CIWARU
213	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	DIBYO SISWOYO, S. PD.	20204612	SD NEGERI DATARKUBANG
214	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	WAWAN SUTIAWAN	20204716	SD NEGERI JAMBUDIPA 1
215	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	MOHAMAD JAMHUR	20204718	SD NEGERI JAMBUDIPA 3
216	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	IWAN SUPRATMAN	20204728	SD NEGERI KANCANASARI
217	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	WATI HERAWATI	20203570	SD NEGERI KEMBANGMANIS 3
218	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	WANTI SETIAHATI	20203485	SD NEGERI LEMBURSITU
219	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	ELLA NURLAELA	20203348	SD NEGERI PAMOYANAN
220	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	NENENG SITI MAHMUDAH	20203284	SD NEGERI PERKASA
221	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	ASEP RUSTANDI	20203982	SD NEGERI SINDANGSARI
222	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	YANTI HANDAYANTI, S.PD. M.PD	20204018	SD NEGERI SONGGOM 3
223	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	NUNUNG RAHMAWATI	20204131	SD NEGERI SUKARESMI
224	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	SUKMANA	20204062	SD NEGERI TANJUNGJAYA
225	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	MAHARANI PURNAMASARI	69958297	SD IT ALAM GARUT
226	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	RISKA IRIANTI	69994954	SD IT ATMALIAH
227	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	IMAS ZUBAEDAH HULAEMI	69909787	SD IT BINA INSAN QUR ANI
228	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	WINWIN NURHAYATI TAUZIRI	20261904	SD IT COKROAMINOTO TAROGONG KIDUL
229	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	EMA HALIMAH	20227169	SDIT ASSALAM GARUT KOTA
230	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	SUWARSO	20261895	SDIT ATIKAH MUSADDAD
231	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	YANTI SRI MULYANTI ARNI	20226103	SDN 1 Jayaraga
232	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	DEDE HADIYAT	20226224	SDN 1 Lebakagung
233	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	USEP	20226320	SDN 1 Margawati
234	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	BAMBANG LEGYONO	20226500	SDN 1 Pakenjeng
235	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	DADANG	20226684	SDN 1 Sanding
236	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	ATEP SAEPULATIF	20225710	SDN 2 Bojong
237	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	RATNANINGSIH	20225752	SDN 2 Cibiuk Kaler
238	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	AI SAADAH RACHMAWATI	20225762	SDN 2 Cibunar
239	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	LASMAYA	20226688	SDN 2 Girimakmur
240	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	ADE SOFYANDI	20226114	SDN 2 Karamatwangi
241	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	YEYEN HARIYANA	20226201	SDN 2 Kota Kulon
242	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	KOKOM KOMARIAH	20226287	SDN 2 Mandalakasih
243	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	ASEP OHAN KARTINO	20226558	SDN 2 Pangeureunan
244	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	CECEP ULUM BAHTIAR	20227006	SDN 2 Sukarasa
245	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	DINDIN RUSTANDI	20227118	SDN 2 Tegalgede
246	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	CECEP TARYAMAN	20225864	SDN 3 Cikembulan
247	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	NANIH SULASTRI	20226231	SDN 3 Lebakjaya
248	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	AGUS NURDIN	20226455	SDN 3 Neglasari
249	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	EUIS PURWATI	20226617	SDN 3 Peundeuy
250	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	AI ROPROP ULUWIAH	20226687	SDN 3 Sanding
251	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	DADAH	20227052	SDN 3 Sukawangi
252	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	DEDE MARIAH KANDIWIJAYA	20225669	SDN 4 Bagendit
253	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	SUTIAWAN	20225724	SDN 4 Bungbulang
254	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	WAWAT SETIAWATI	20225770	SDN 6 Cibunar
255	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	YUNIARTI	20227038	SDN 6 Sukasono
256	Jawa Barat	Kab. Karawang	Swasta	NINA HERLINA	69964122	SD ABATA ISLAMIC SCHOOL

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
257	Jawa Barat	Kab. Karawang	Swasta	TINI	69981466	SD ALAM JOMIN
258	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	HJ. YAYAH MAEMUNAH	20236062	SDN CIKAMPEK SELATAN I
259	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	KARYANTI YOCHEPA	20236179	SDN DEWISARI II
260	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	YANI ROSMAYANI	20236185	SDN DUKUH KARYA I
261	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	JAYADI	20236257	SDN KALANGSARI II
262	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	YATNI TURyatNI	20236315	SDN KARANGPAWITAN V
263	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	YENI MULYANI	20236336	SDN KARAWANG WETAN I
264	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	NURMALA	20236551	SDN MEKARMAYA I
265	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	NINING ROSITA	20236564	SDN MUARABARU III
266	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	YENNY SIHITE	20236591	SDN NAGASARI I
267	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	BETI NURBAETI YUDASWARA	20236611	SDN PALUMBONSARI I
268	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	NINING RUSMINAR	20236615	SDN PALUMBONSARI IV
269	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	IWA HIRANA	20236722	SDN PUCUNG III
270	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	PURNAMA ALAM	20236755	SDN PUSAKAJAYA UTARA I
271	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	USEP SAEFUDDIN	20236896	SDN SUKASARI I
272	Jawa Barat	Kab. Karawang	Swasta	SRI RAHAYU, S.IP	20276409	SDS HARAPAN BANGSA
273	Jawa Barat	Kab. Karawang	Swasta	MUAMMAR MA'RUF	20237082	SDS PURI ARTHA
274	Jawa Barat	Kota Bandung	Swasta	WAWAT	20219597	SD DARUL HIKAM
275	Jawa Barat	Kota Bandung	Swasta	SULAEMAN	20269138	SD IT AL FITRAH
276	Jawa Barat	Kota Bandung	Swasta	ROKAYAH	20219895	SD TULUS KARTIKA
277	Jawa Barat	Kota Bandung	Swasta	RIZKA RUSTIANTI	20219897	SD UCHUWWATUL ISLAM
278	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	LINA SUSIANI	20245054	SDN 019 PABAKI KOTA BANDUNG
279	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	JANUAR MASLIADY	20244841	SDN 061 CIJERAH KOTA BANDUNG
280	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	IHAT SOLIHAT	20245980	SDN 077 SEJAHTERA KOTA BANDUNG
281	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	MULUS WAHYA DYATMIKA	20245072	SDN 094 PARAKANWAAS KOTA BANDUNG
282	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	SUHARA	20245710	SDN 104 LANGENSARI SENANGGALIH KOTA BANDUNG
283	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	ABU BAKAR	20245119	SDN 114 BOJONGKONENG CIBEUNYING KOTA BANDUNG
284	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	CICIP SUSILA	20244903	SDN 179 SARIJADI KOTA BANDUNG
285	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	RUDI RAHMAT	20245718	SDN 189 NEGLASARI KOTA BANDUNG
286	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	CARIANI	20244929	SDN 196 SUKARASA KOTA BANDUNG
287	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	UJANG CUCU	20245045	SDN 235 LENGKONG KECIL KOTA BANDUNG
288	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	NUNUNG NURLAILA	20245585	SDN 244 GURUMINDA KOTA BANDUNG
289	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	NARDIYANTO	20231534	SD ISLAM AL AZHAR 6 JAKAPERMAI
290	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	MEGAWATI SOEDJAK, S.PD	20258425	SD KRISTEN CITRA ANAK BANGSA
291	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	BAMBANG ADI SUSILO	20231623	SDST.MARIA MONICA
292	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	SANGGITA LAHARI, S.PD	69758348	SDS CITTA BANGSA
293	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	CL. HENDRA AGATAMA	20223687	SD HARAPAN MULIA
294	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	ZULFA MAULIDA	69759283	SDS ISLAM AL ALAQ
295	Jawa Barat	Kota Bekasi	Negeri	RATU BAWON INDAHWATI, S.PD,	20222878	SD NEGERI KALABANG TENGAH 1
296	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	RAMADHINI ENDAH SUJARWANTI	69979236	SD PARADISA CENDEKIA
297	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	LULU ILHAMDI	20276426	SD Al Huda Islamic School
298	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	BUANG RAHARJO	69974014	SD LABSCHOOL CIBUBUR
299	Jawa Barat	Kota Bekasi	Negeri	ANWAR NASIHIN	20223560	SDN CIKIWUL I
300	Jawa Barat	Kota Bekasi	Negeri	MUHAMAD SANUSI	20223587	SD NEGERI JATIKRAMAT I
301	Jawa Barat	Kota Bekasi	Negeri	SADIAH	20223613	SD NEGERI JATIASIH X
302	Jawa Barat	Kota Bekasi	Negeri	GIYARTI	20253870	SD NEGERI MUSTIKAJAYA VII
303	Jawa Barat	Kota Bekasi	Negeri	SLAMET WIBOWO	20222803	SD NEGERI JATIMEKAR 1
304	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Swasta	LINA	20270448	SD Budi Luhur
305	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Negeri	IYUS	20229790	SDN CEMERLANG
306	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Negeri	EBAH SUAEBAH	20221705	SDN PAKUJAJAR CBM
307	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Swasta	JOKO GITOYO TARIGAN	20221464	SD KRISTEN BPK PENABUR
308	Jawa Tengah	Kab. Demak	Swasta	WIDJI SETYATI	20319875	SDS IT PERMATA BUNDA
309	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	RUBIYATI	20319112	SD NEGERI SEDO 1
310	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	WAHYUNINGSIH RAHAYU, S.PD, M	20319844	SD NEGERI BATURSARI 5
311	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	MARIA GORETI KRISTANTI WIDYA	20319429	SD NEGERI SINGOREJO
312	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	ARIF AHMADI	20319732	SD NEGERI GEDANGALAS 1
313	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	KISWATI	20319843	SD NEGERI HARJOWINANGUN 2
314	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	ARIYANTO	20319821	SD NEGERI JATIREJO 2
315	Jawa Tengah	Kab. Demak	Swasta	SITI SOLEKHAH	20319886	SDS NURUL HUDA
316	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	BAMBANG SUPRIYADI	20319945	SD NEGERI BLERONG 2
317	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	WAWAN	20319421	SD NEGERI SRIWULAN 4
318	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	MARYATI PUJI ASTUTI	20319742	SD NEGERI GAJAH 1
319	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	RIYANTI	20319096	SD NEGERI NGAWEN
320	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	R. ATIK WARSIATUN	20319854	SD NEGERI BANDUNGREJO 1
321	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	SUPRIYO	20319758	SD NEGERI DUKUN 1
322	Jawa Tengah	Kab. Demak	Swasta	SA'DIYAH	20340305	SDS ISLAM TERPADU AZZAHRA
323	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	HASTUTIK	20319823	SD NEGERI JATIMULYO
324	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	SRI JOKO PURWANTO	20357307	SDIT Muhammadiyah Sinar Fajar
325	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	KHAMIM	20331581	SDIT AN NAJAH JATINOM
326	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Negeri	THERESIA WIWIK DWI ASTUTI M V	20309969	SD NEGERI 1 BARENGLOR
327	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	MUKSIN	20346154	SD IT SALSABILA BAITURRAHMAN
328	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Negeri	SRI MAWARNI	20310150	SD NEGERI 2 GOMBANG
329	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	ATIK PRIYANIE	20357304	SD ISLAM AL USWAH
330	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	MOCHSIN TEGUH SAMSURI, S.PD,	20360312	SDIT PERSADA BAYAT
331	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Negeri	TITIK MARPUNGATUN	20310068	SD NEGERI 2 BENTANGAN
332	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	ANIS HERNI SETYANTI	69953618	SD LAZUARDI AL FALAH
333	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	MUH. WAHYUNTO	20360289	SD MUH. GANTIWARNO
334	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	AHMADI	20362322	SD IT HIDAYAH NGAWEN
335	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	AGUNG WIDODO	69790728	SDS IT AL FURQOON
336	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Negeri	SRI KUNIRIYAH	20309436	SD NEGERI 2 POGUNG
337	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Negeri	HERLINA MINTA RAHAYU	20309857	SD NEGERI 1 JARUM
338	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	SURAMTA	20340685	SDIT IBNU SINA
339	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	YUNI WIJAYANTI	20357299	SD MUHAMMADIYAH KLATEN UTARA
340	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	RINTIK SUNARIATI	20357302	SD MUHAMMADIYAH RABBANI
341	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	ADI YANTO	20360393	SD PUTRA BANGSA
342	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Negeri	SEMI PURWANTI	20309311	SD NEGERI 3 NANGGULAN
343	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Negeri	SRI WINARNI	20309619	SD NEGERI JOMBOR
344	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Swasta	MARTHA SLAMET PUJIATI	20321375	SD Kristen Krista Citra Parakan

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
345	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	TITIK INAYATI	20320965	SD NEGERI 1 JAMPIROSO
346	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Swasta	AMILIYA SETIYA RINA HARSONO	20348788	SD KRISTEN SHEKINAH
347	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	UMI KHOLIFAH	20321307	SD NEGERI 1 CANDISARI
348	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	MARYONO	20321274	SD NEGERI 2 BANSARI
349	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	MURJINI	20320882	SD NEGERI JUMO
350	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	SARJIDAH	20321084	SD NEGERI KRUWISAN
351	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	MARDIYANTO	60724917	SD NEGERI TLAHAP
352	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	SUYATNO	20321086	SD NEGERI 2 KUNDISARI
353	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	WAHYUNINGSIH	20320862	SD NEGERI KARANGGEDONG
354	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	TRI HARYUNI	20321056	SD NEGERI 1 PRINGSURAT
355	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	PUJIYONO	20362210	SD NEGERI CAMPUREJO
356	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	ENDANG SRI RAHAYU	20321553	SD NEGERI 3 TUKSONGO
357	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	SAMIYATI	20321323	SD NEGERI BULU
358	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	KUSNADI	20320966	SD NEGERI 2 JAMPIROSO
359	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	CAHYANING ADIARTI	20314073	SD NEGERI 1 BOLOH
360	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	SUPRAPTO	20313722	SD NEGERI 3 KRANGGANHARJO
361	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	JARMINI	20314170	SD NEGERI 1 KARANGSARI
362	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	SUGIYANTO	20313570	SD NEGERI 3 PUTATSARI
363	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	TATIK BUDIYANINGSIH	20314542	SD NEGERI 1 NGOMBAK
364	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	BUDIYONO	20314425	SD NEGERI 2 PENAWANGAN
365	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	KUSWATI	20314179	SD NEGERI 1 Jenengan
366	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Swasta	HANIK RISTIANA	20362632	SDIT Darut Tauhid Gabus
367	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	ERNA PUJI RAHAYU	20314489	SD NEGERI 2 NGARAP ARAP
368	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	NGATINI	20314088	SD NEGERI 1 GETASREJO
369	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	PUJI ASTUTIK	20337958	SD NEGERI 3 KALANGDOSARI
370	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	WIDARTI	20313604	SD NEGERI 4 PURWODADI
371	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	ENDANG RAHAYU NURAENI	20313758	SD NEGERI 3 GUNDIH
372	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	BAMBANG SETYAWAN TRIASOLEH	20313733	SD NEGERI 3 KEDUNGJATI
373	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	ISRO'AH	20313759	SD NEGERI 3 GUBUG
374	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	MUJIONO	20314453	SD NEGERI 2 PURWODADI
375	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	WASKITA	20338055	SD NEGERI 4 SENDANGHARJO
376	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	SUBRANTO	20314522	SD NEGERI 1 Saban
377	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	LILIES HARTATIEK	20313646	SD NEGERI 4 GROBOGAN
378	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	SUPRIYADI	20314550	SD NEGERI 1 PANUNGGALAN
379	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	SARWI MAHANANI	20313783	SD NEGERI 3 KALANG LUNDO
380	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	SOEDARMINI	20314005	SD NEGERI RINGKINKIDUL
381	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	WIBISONO	20313523	SD NEGERI 3 SELO
382	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	SRI MARYATI	20338085	SD NEGERI TRISARI
383	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	AL AZIZ	20322399	SD N 2 PAGERGUNUNG
384	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	SUWARSO	20321699	SD NEGERI 3 KUTOHARJO
385	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	RINDANG SUMILIR	20321938	SD N KALIAYU
386	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	ANAS MA'RUF	20321952	SD N 1 Kebonharjo
387	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	NINIK CHAERONI	20321749	SD N 2 PATUKANGAN
388	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	TATIK SUPRIYATI	20322424	SD NEGERI 2 KETAPANG
389	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	AKHMAD	20322452	SD N 1 PATUKANGAN
390	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	BUDI KRISNINGDIYAH	20322486	SD NEGERI 1 TAMANREJO
391	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	ROHADI	20321942	SD N JAWISARI
392	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Swasta	BUDI WAHYONO	20354524	SD UNIVERSAL ANANDA
393	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	WAHYUNI	20321725	SD N 2 SAMBONGSARI
394	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	JUMINI	20322520	SD N 1 SARIREJO
395	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	SURYANI	20321998	SD N 1 TANJUNGMOJO
396	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	FAJAR SURYANI	20321939	SD N 1 JURANGAGUNG
397	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	PURWATI	20321708	SD N 2 SENDANGDAWUHAN
398	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	LINDA SRI WAHYUDA	20322026	SD NEGERI 1 TOSARI
399	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	ROMMAENUR	20322409	SD NEGERI 2 KARANGSARI
400	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	MUHAMMAD SODIK	20321718	SD NEGERI 2 SUMBERSARI
401	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	TITIN YUDHIATI	20320071	SD NEGERI REMBES 01
402	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	SUSI HARTONO	20320653	SD NEGERI HARJOSARI 01
403	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Swasta	SITI NURYATI	20320502	SD ISLAM TERPADU ASSALAMAH
404	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	BENEDIKTUS SLAMET	20320687	SD NEGERI GENTING 02
405	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Swasta	HERY NUR CAHYONO	20320780	SD VIRGO MARIA 1
406	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Swasta	DIAN APRIANTO	20320790	SD KRISTEN LENTERA AMBARAWA
407	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	JIMAN	20320404	SD NEGERI UJUNG-UJUNG 03
408	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	SURINAH	20320043	SD NEGERI SENDANG 01
409	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	SITI MAAMARAH	20320399	SD NEGERI UNGARAN 05
410	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	AKHMAD DAELAMI	20320836	SD NEGERI BERGAS LOR 01
411	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	NIKEN SULISTIYANINGSIH	20320749	SD NEGERI JETIS 01
412	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	JUMILAH	20320396	SD NEGERI WRINGINPUTIH 02
413	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	JOKO SUTRISNO, S.PD	20320352	SD NEGERI SUMOGAWA 01
414	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	ABDUL MU'IN	20320011	SD NEGERI PADAAN 02
415	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	BUDIYANTO	20320669	SD NEGERI GETASAN
416	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	SUMARNI	20320087	SD NEGERI KLERO 03
417	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Swasta	DEWI WIDYASTUTI YULIAN	20348432	SD IT AL JABAR
418	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Swasta	ROSIT MUSTOFA	20313108	SD BIRRUL WALIDAIN MUHAMMADIYAH
419	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	MUSLIH	20313409	SD NEGERI GEMOLONG 3
420	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	SUPARJI	20313159	SD NEGERI BUKURAN 1
421	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	MARYONO	20313144	SD NEGERI DUYUNGAN 1
422	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Swasta	MURDIYANTO	20313127	SD AISIYIAH
423	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	RITA ERYANI	20312700	SD NEGERI PUNGSARI I
424	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Swasta	SAMSI	20362732	SDIT Lukman Al Hakim
425	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	SUWARDI	20313116	SD NEGERI BANYURIP 1
426	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Swasta	LAMIN BUDIARSO, S. SOS. I, M. S.	69971366	SD BIRRUL WALIDAIN MUHAMMADIYAH TANON
427	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	ROSALIA SETYANINGSIH	20313429	SD NEGERI GADING 1
428	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Swasta	AMIN NUR ROBI'	20353850	SD Integral Walisongo
429	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Swasta	TANTRI HANDAYANI	69947194	SDIT DARUL HIKMAH
430	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	SUWARNO	20313004	SD NEGERI SRIMULYO 4
431	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	SIYAMI	20313354	SD NEGERI KEDUNGUPIT 3
432	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	SENO WALUYO	20312784	SD NEGERI MOJOMULYO 2

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
433	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	Negeri	AYU MEGA WULANDARI	20329566	SD Negeri Medono 07
434	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	Negeri	YENI FISNANI	20329461	SD Negeri Klego 04
435	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	Negeri	WALINAH	20329462	SD Negeri Kradenan 01
436	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Negeri	PRAPTI HANDAYANI	20327997	SD N SONDAKAN
437	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Swasta	ARIS PARYANTO	20328172	SD TA' MIRUL ISLAM
438	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Negeri	SRI YANTI	20328368	SD N KEMASAN II
439	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Negeri	SITI SAMSIYAH	20328293	SD NEGERI KLECO II
440	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Negeri	NGATMANTO	20328375	SD NEGERI JOGLO NO. 76
441	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Swasta	SIJEM	20328225	SD AL AZHAR SYIFA BUDI SOLO
442	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Negeri	TRI JOKO HARYANTO	20328014	SD N SAMPANGAN
443	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Swasta	SRI SAYEKTI	20328256	SD MUHAMMADIYAH 1 KETELAN SURAKARTA
444	Jawa Tengah	Kota Tegal	Negeri	TITIK SISWINARSIH, S.PD	20329768	SD NEGERI RANDUGUNTING 6
445	Jawa Tengah	Kota Tegal	Negeri	EDI RUSMANTO	20329802	SD NEGERI RANDUGUNTING 7
446	Jawa Tengah	Kota Tegal	Negeri	LILY GUNARSIH	20329959	SD NEGERI KETUREN 1TEGAL
447	Jawa Tengah	Kota Tegal	Swasta	ANGSA RATNA DEWI	20338929	SD THHK
448	Jawa Tengah	Kota Tegal	Swasta	SRI WURTININGRUM	20329877	SD PUI
449	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	NUR CHOLIS	20500698	UPT SD NEGERI 292 GRESIK
450	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	SUWARNO	20500315	UPT SD NEGERI 54 GRESIK
451	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	NURHAYATI	20500135	UPT SD NEGERI 69 GRESIK
452	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	SITI CHOMSIYAH	20501101	UPT SD NEGERI 145 GRESIK
453	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	NURUL HUDA	20501100	UPT SD NEGERI 144 GRESIK
454	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	SUPARTINI	20500641	UPT SD NEGERI 169 GRESIK
455	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	SUKADI	20500707	UPT SD NEGERI 378 GRESIK
456	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	AHMAD JAMHARI	20574778	SD ISLAM TERPADU AL IBROHIMI
457	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	RENI KUSWATI	20574622	SD BUDI UTOMO
458	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	SITI MAGHFIROH	20558463	SDNU AL MUSTANIROH
459	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	MOCHAMMAD NOR QOMARI	20501165	SD MUHAMMADIYAH GKB
460	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	MUKSIN	20500161	UPT SD NEGERI 337 GRESIK
461	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	KHUSNUL LATIFAH	20500573	UPT SD NEGERI 49 GRESIK
462	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	MARIYATUL KIFTIYAH	20501154	SD INSAN MULYA
463	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	ZAINUL AREFIN AM	20500334	UPT SD NEGERI 110 GRESIK
464	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	SALEHUDDIN	20500612	UPT SD NEGERI 350 GRESIK
465	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	NURUL LAILA	20500588	UPT SD NEGERI 356 GRESIK
466	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	MOKHAMMAD TAJUL AREFIN	20500157	UPT SD NEGERI 157 GRESIK
467	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	ELI KUSUMAWATI	20500381	UPT SD NEGERI 334 GRESIK
468	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	SETYO BASUKI	20500680	UPT SD NEGERI 211 GRESIK
469	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	ROFIATUL ADAWIYAH	20501129	SD SEMEN GRESIK
470	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	SLAMET MUDJIJANTO	20500559	UPT SD NEGERI 75 GRESIK
471	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	MUHAMMAD YUSUF	20520794	SD NEGERI TOMPOKERSAN 03 LUMAJANG
472	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	RURUT KRISTINA	20554118	SD KRISTEN PELANGI KASIH
473	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	SUSIAM I	20521186	SD NEGERI JATIMULYO 01
474	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	R U P I' A H	20520857	SD NEGERI SIDOMULYO 01
475	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	FARIDA DWI KUSWANDARI	20520658	SD NEGERI KEPUHARJO 01
476	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	TUTIK HARIANI	20520615	SD NEGERI RANUYOSO 03
477	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	TOTOK HARYANTO	20554254	SD NEGERI KALIDILEM 03
478	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	YUNI ROCHMULYATI	20521342	SD ISLAM TOMPOKERSAN LUMAJANG
479	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	HARI LUKITO	20520656	SD NEGERI KEDUNGREJO 02
480	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	GINARSIH	20520679	SDN KARANGANOM 01
481	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	WIBOWO HARTONO	20521192	SD NEGERI JARIT 01
482	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	BAMBANG SUTRISNO AKHMAD M	20520619	SD NEGERI RANDUAGUNG 01
483	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	HARIYONO EFENDI	20521325	SD AL IKHLASH LUMAJANG
484	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	RUSMIATI, S.PD	20520672	SD NEGERI KEBONAN 1
485	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	IQBAL ABDUR ROFIQ	20574711	SD ISLAM TERPADU NURUL ISLAM KLAKAH
486	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	ARTATIK	20520851	SDN YOSOWILANGUN LOR 01
487	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	KHOZIN	20520708	SD NEGERI LABRUK KIDUL
488	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	SUKOWIYONO, S.PD	20521198	SD NEGERI JOGOTRUNAN
489	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	ANIK ASYARIFA HAYUNI	20521303	SD NEGERI BABAKAN 01
490	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	WIDODO	20520842	SDN YOSOWILANGUN KIDUL 01
491	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	DEMES SRIASTUTIK	20537796	SD NEGERI 2 GANUNGKIDUL
492	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	LILIK SUSILOWATI	20537795	SD NEGERI 1 GANUNGKIDUL
493	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	SUTIANI	20538186	SD NEGERI 1 SEMARE
494	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	USWATUN HASANAH	20537696	SD NEGERI 1 BAGORWETAN
495	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	SOPIYAH	20538145	SD NEGERI 1 PLOSOHARJO
496	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	MOHAMAD HASIM	69990900	SDIT Al Haromain
497	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	ISTISAROH	20537804	SD NEGERI 2 GEMENGGENG
498	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	SUDARTI	20537636	SD NEGERI 1 BANARANWETAN
499	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	SRI INDIYAH, S.PD	20537758	SD NEGERI 4 CAMPUR
500	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	HARYADI	20513810	SD NEGERI 2 BLITARAN
501	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	ANIK SUPARTINI	20537688	SD NEGERI 3 WILANGAN
502	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	DJUNI HARYANTO	20538230	SD NEGERI SUKOREJO
503	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	ALI MUSTHOFA	20537632	SDIT BAITUL IZZAH
504	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	MAHMUDAH	20538198	SD NEGERI 1 SIDOREJO
505	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	MASTUTIK	20538025	SD NEGERI 1 LOCERET
506	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	MASHUDI	20538051	SD NEGERI 1 MOJOAGUNG
507	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	RADEN HIDAYAT	20529500	SDN DALEMAN 3
508	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	BUDI HARYONO	20529568	SD NEGERI KOLOR II
509	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	ABDURRASYID	20530064	SD N MANDING TIMUR II
510	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	R. MUTMAINNAH	20529584	SD NEGERI KAMBINGAN TIMUR
511	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	DWI YANTI YUSA FITRIA	20530113	SD NEGERI RUBARU I
512	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	SLAMET SANTOSO	20530164	SD NEGERI PANGARANGAN I
513	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	MATNIWAN	20529471	SD NEGERI JATE
514	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	MASTUKI	20529851	SD NEGERI SAPEKEN IV
515	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	LILIK SETIYOWATI	20529850	SD N SARONGGI I
516	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	RATNANINGSIH	20529728	SD N BLUTO I
517	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	SYAMSUL AREFIN	20530096	SD NEGERI PARSANGA IV
518	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	IBRAHIM	20529623	SD NEGERI ANGKATAN II
519	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	MOHAMMAD IMAM	20529483	SD N GUNUNG KEMBAR
520	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	AMZALI	20552014	SD NEGERI BATES

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
521	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	BUZAIRI	20529581	SD NEGERI KALOWANG II
522	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	ARDIYANA	20529750	SD NEGERI CABBIYA I
523	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	KARIM	20551989	SD N NYAPAR I
524	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	NGUMPRIYATUN	20551946	SDN KETAWANG KARAY I
525	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	AHMAD SYAFIUDIN	20529757	SDN BATAAL BARAT I
526	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	MUHAMMAD SLAMET	20530099	SD N PATIAN II
527	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	MATRASIT	20551968	SDN PADANGDANGAN I
528	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	MAHELLI	20529487	SD N JULUK II
529	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	KHOMSATUN	20529653	SD NEGERI BANBARU I
530	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	SUBDIYANTO	20529469	SD NEGERI JAMBUWIR I
531	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	RUSLIYANTO	20529766	SD N BANRAAS I
532	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	TRI PUTRI HANDAYANI	20530066	SD NEGERI MARENGAN DAYA I
533	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	BAMBANG FAUJI	20530152	SD NEGERI PAKAMBAN DAJA
534	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	ABU TALIB	20551974	SD NEGERI LEBENG BARAT III
535	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	ELLYA WAHYUNINGSIH	20530161	SD N PANDIAN I
536	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	DINI ILMIYATI FAIDAH	69986809	SDI RAUDLATUL JANNAH 2
537	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	YULI INDRASARI	20546547	SD PEMBANGUNAN JAYA 2
538	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	EDY RAHMAWAN	20569646	SD ISLAM KREATIF MUTIARA ANAK SHOLEH
539	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	FITRIA	20539873	SD ISLAM SABILILLAH FULL DAY SCHOOL SIDOARJO
540	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Negeri	ENY MULYAMTI	20501887	SD NEGERI WONOCOLO II
541	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	WIWIK KRISTIANA	20539882	SD MUTIARA BUNDA 2
542	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	FATIMATUZ ZAHROH	20539942	SD AL MUSLIM
543	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Negeri	SUKIRNO	20501459	SD NEGERI PEPELEGI 2
544	Jawa Timur	Kota Batu	Swasta	MARIANI	20536860	SD MUHAMMADIYAH 04 BATU
545	Jawa Timur	Kota Batu	Negeri	NUR SAMSUL MA'ARIF	20536880	SD NEGERI PENDEM 01
546	Jawa Timur	Kota Batu	Negeri	NINIT CATUR MEINDYAWATI	20536906	SD NEGERI NGAGLIK 01
547	Jawa Timur	Kota Batu	Negeri	TRI PANGESTUTI, S.PD	20536800	SD NEGERI SISIR 06
548	Jawa Timur	Kota Batu	Negeri	BUDIYONO	20536896	SD NEGERI ORO-ORO OMBO 02
549	Jawa Timur	Kota Kediri	Swasta	WIWIN WINARTI	20540319	SD ISLAM AL FALAH
550	Jawa Timur	Kota Kediri	Negeri	ERNA KUNTARIWATI	20534301	SD NEGERI SUKORAME 2
551	Jawa Timur	Kota Kediri	Swasta	SRI WAHYUNI	20534425	SD PLUS RAHMAT
552	Jawa Timur	Kota Kediri	Negeri	SUWARNI	20534491	SD NEGERI JAGALAN 1
553	Jawa Timur	Kota Kediri	Negeri	PONIATUN,S.PD	20540320	SD NEGERI BANJARAN 3
554	Jawa Timur	Kota Kediri	Negeri	SUWANDI	20534641	SD NEGERI BURENGAN 2
555	Jawa Timur	Kota Kediri	Negeri	SUKARTI	20534622	SD NEGERI BANJARAN 5
556	Jawa Timur	Kota Kediri	Negeri	SRI NINGSIH	20534324	SD NEGERI NGRONGGO 3
557	Jawa Timur	Kota Probolinggo	Negeri	SAPIK,S.PD.SD	20536238	SD NEGERI PAKISTAJI 1
558	Jawa Timur	Kota Probolinggo	Swasta	TRISNI ASYIGAH ZIN	69963179	SDIT TAHFIDZ BINTANGKU
559	Jawa Timur	Kota Probolinggo	Negeri	SITI DJUWAIRIYAH	20536242	SD NEGERI SUKABUMI 1
560	Jawa Timur	Kota Probolinggo	Negeri	RIANA	20536250	SD NEGERI SUKABUMI 2
561	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Negeri	JUMIRA	30103377	SD NEGERI 11 DELTA PAWAN
562	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Negeri	NATALIA ANI	30103641	SD NEGERI 02 SIMPANG DUA
563	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Negeri	KUSNO	30103937	SD NEGERI 01 MUARA PAWAN
564	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Negeri	GUTOMO	30103785	SD NEGERI 15 MANIS MATA
565	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Negeri	FAURI	30107475	SD NEGERI 34 MANIS MATA
566	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Negeri	ABDUL LATIF	30103747	SD NEGERI 01 DELTA PAWAN
567	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Negeri	VIKTORIANUS BAGONG, S.PD	30103381	SD NEGERI 07 SIMPANG DUA
568	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Negeri	PUJI LESTARI	30103556	SD NEGERI 20 DELTA PAWAN
569	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Negeri	BUDIYANA	30103405	SD NEGERI 14 DELTA PAWAN
570	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Negeri	LUSI ANDRIANI	30103685	SD NEGERI 05 BENUA KAYONG
571	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Swasta	MUHAMMAD KURNIA ADZHARI	69760856	SDS EKA TJIPTA KENCANA MARAU
572	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	Negeri	H. THALIB	30101479	SD NEGERI 09 SUNGAI KAKAP
573	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	Negeri	HALIMATUSAKDIAH	30101619	SD NEGERI 07 BATU AMPAR
574	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	Negeri	YENI SETIATI.S	30100814	SD NEGERI 18 SUNGAI KAKAP
575	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	Negeri	SRI PRIYANTINAH LISTIYANTI	30101474	SD NEGERI 09 SUNGAI RAYA
576	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	Negeri	M. JUNAIDI	30101577	SD NEGERI 04 TELUK PAKEDAI
577	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	Negeri	ABU HERA	30100788	SD NEGERI 20 SUNGAI RAYA
578	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Negeri	ROSIANA, S.PD	30102662	SD NEGERI 02 NANGA JETAK
579	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Swasta	EMILIA SRIWATI	30102518	SD PANCA SETYA 2 SINTANG
580	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Negeri	PUJI WINARTI	30102676	SD NEGERI 21 TELUK MENYURAI
581	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Negeri	MARTA NINIK PURWANTINI	30102489	SD NEGERI 09 SEMADAI
582	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Negeri	TUPAN SYAIFUDDIN	30102715	SD NEGERI 17 SP.2 C PAOH
583	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Swasta	IAN SOPIANDI	30108734	SD ISLAM TERPADU SINTANG
584	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Negeri	AGUSNAWATI	30102680	SD NEGERI 23 MENYUMBUNG
585	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Negeri	FAURANA RINTA	30102640	SD NEGERI 01 SEPAUK
586	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Negeri	JAWADI	30102734	SD NEGERI 02 NANGA MERKAK
587	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Negeri	LASTINAH	30105430	SD NEGERI 16 PONTIANAK UTARA
588	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Negeri	SURYANI	30105357	SD NEGERI 24 PONTIANAK TIMUR
589	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Negeri	YUNI PURNAMA	30105096	SD NEGERI 40 PONTIANAK UTARA
590	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Swasta	ANITA EKASARI	30105287	SD ISLAM AL AZHAR 21
591	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Negeri	HERYANINGSIH	30105389	SD NEGERI 28 PONTIANAK UTARA
592	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Negeri	HERTIEN INDARYATI	30105295	SD NEGERI 05 PONTIANAK UTARA
593	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	MUHAMMAD SUHAIMI	30312215	SD NEGERI 3 SUNGAI KUPANG
594	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Swasta	M.ILYAS	30311516	SDS LAUT TIMUR
595	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	TRIYANTA	30303534	SD NEGERI MEGASARI
596	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	NOOR HASANI	30303380	SD NEGERI 4 DIRGAHAYU
597	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	TRI ISWORO RAHMAD	30303379	SD NEGERI 3 DIRGAHAYU
598	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	IMAM SUBADRUS	30303269	SD NEGERI SEI KUPANG JAYA
599	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	SUBINI	30303262	SD NEGERI 1 SUNGAI NYAMUK
600	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	CARKUBI,S.PD,MM	30303233	SD NEGERI 2 TEGAL REJO
601	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	KHUSNUL KHOIRIYAH	30303230	SD NEGERI TANJUNG TENGAH
602	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	JULIANUR	30303224	SD NEGERI TIRAWAN
603	Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	Swasta	ESTY RASTUTI	69849431	SD ISLAM AL AZHAR 37 BANJARBARU
604	Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	Swasta	DESSY OELSTIANTI	30312235	SD IT ROBBANI
605	Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	Negeri	SITI HAMDHAH	30304651	SD NEGERI 1 LANDASAN ULIN BARAT
606	Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	Negeri	SUWARDI	30304576	SD NEGERI 1 LANDASAN ULIN UTARA
607	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Negeri	SULIS	69786863	SD NEGERI SUNGAI ANDAI 3
608	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Swasta	ROFIKA HELLY SAHARA	30313754	SD HIPINDO

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
609	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Negeri	Fitroliana	30305052	SD NEGERI ANTASAN KECIL TIMUR 1
610	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Negeri	NGATINI	30304477	SD NEGERI SUNGAI MIAI 11
611	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Negeri	MUHAMMAD INSANUL KAMIL	30304429	SD NEGERI KEBUN BUNGA 3
612	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Swasta	JAMILAH	30304341	SD ISLAM TERPADU UKHUWAH
613	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Negeri	YUNI CHANDRA DEWI, S.PD	30304256	SD NEGERI TELUK DALAM 7
614	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Negeri	SITI MASLIAH	30304144	SD NEGERI STANDAR NASIONAL PELAMBUAN 4
615	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Negeri	HARMADI	30304120	SD NEGERI MURUNG RAYA 1
616	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Negeri	NANA LESTARI	30304061	SD NEGERI SEBERANG MESJID 1
617	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Utara	Swasta	SANTO	69973715	SD BATARA BERJAYA
618	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Utara	Swasta	MURAN	30201049	SD SANTA MARIA
619	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Utara	Negeri	SURIMILAWATI	30201021	SD NEGERI 2 JAMBU
620	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Utara	Negeri	SUYUT	30201007	SD NEGERI 1 TRAHEAN
621	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Negeri	PRANYOTO	30207041	SD NEGERI 2 TERUSAN MAKMUR
622	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Negeri	DEWI SITI RAHMAH	30200588	SD NEGERI 3 BUNGA MAWAR
623	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Negeri	ISBANDIYAH	30200399	SD NEGERI 3 TERUSAN KARYA
624	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Negeri	SAMSON WIJI MINARSO	30200394	SD NEGERI 7 TERUSAN RAYA
625	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Negeri	ANDEYANI	30200184	SD NEGERI 5 SELAT HILIR
626	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Negeri	YURIANI	30200180	SD NEGERI 3 SEI LUNUK
627	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Negeri	RATU MULIANA WARDAH	30200163	SD NEGERI 3 SELAT HILIR
628	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Negeri	ARLITA TONDANG	30200158	SD NEGERI 2 SELAT DALAM
629	Kalimantan Tengah	Kab. Murung Raya	Negeri	ARITONI	30203371	SD NEGERI DIRUNG PINANG 1
630	Kalimantan Tengah	Kab. Murung Raya	Negeri	ABU BAKAR	30203358	SD NEGERI MUARA LAUNG I-1
631	Kalimantan Tengah	Kab. Murung Raya	Negeri	KURNIAWAN BERKAT	30203299	SD NEGERI BERIWIT 7
632	Kalimantan Tengah	Kab. Murung Raya	Negeri	SUMARNA	30203289	SD NEGERI BERIWIT 4
633	Kalimantan Tengah	Kab. Murung Raya	Negeri	SUGIAN NOR	30203211	SD NEGERI MUARA UNTU 1
634	Kalimantan Tengah	Kab. Gunung Mas	Negeri	WAHIDAH	69858803	SDN TRANSMIGRASI TUMBANG KAJUEI
635	Kalimantan Tengah	Kab. Gunung Mas	Negeri	SUDIMAN	30205643	SD NEGERI 1 FAJAR HARAPAN
636	Kalimantan Tengah	Kab. Gunung Mas	Negeri	BELIE, S.PD	30203912	SD NEGERI 3 KUALA KURUN
637	Kalimantan Tengah	Kab. Gunung Mas	Negeri	DERMIWATI	30202339	SD NEGERI 2 TUMBANG JUTUH
638	Kalimantan Tengah	Kab. Gunung Mas	Negeri	DEVI DAMAYANTI	30202275	SDN 2 TUMBANG MALAHOI
639	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara	Negeri	SULASTRI	30402029	SD NEGERI 022 SEPAKU
640	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara	Negeri	SULEIMAN EFFENDI	30402020	SD NEGERI 019 SEPAKU
641	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara	Negeri	SURYANI	30402016	SD NEGERI 018 PENAJAM
642	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara	Negeri	RUSMILAWATI	30401998	SD NEGERI 013 PENAJAM
643	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara	Negeri	SALMANI	30401986	SD NEGERI 010 BABULU
644	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Swasta	MARTHA BTE HINRICK	69967509	SD Kristen Cita Hati
645	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Swasta	ACHMAD ZAINUDDIN	30409865	SD Al - Firdaus Islamic School Samarinda
646	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Swasta	ABDUL MUTALIB	30407747	SD Islam Terpadu As Salam Samarinda
647	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Swasta	BEDA ARINI	30404109	SD Kristen Sunodia Samarinda
648	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Negeri	DENOK ASMIATI	30401363	SD Negeri 007 Sungai Pinang
649	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Negeri	YULI RAHMAWATI	30401338	SD Negeri 008 Samarinda Seberang
650	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Negeri	HERLINA	30401330	SD Negeri 005 Samarinda Seberang
651	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Negeri	SRI SUPRPTI	30401310	SD Negeri 001 Sambutan
652	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Negeri	JURITA	30400978	SD Negeri 021 Sungai Kunjang
653	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Negeri	RASIDI	30400920	SD Negeri 004 Sambutan
654	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	Negeri	NIKOLAUS OGEL WATOR.	30402736	SD NEGERI 008 TULIN ONSOI
655	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	Negeri	PETRUS BEDERA	30402734	SD NEGERI 004 NUNUKAN SELATAN
656	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	Negeri	MUHYIDDIN	30402710	SD NEGERI 001 NUNUKAN SELATAN
657	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	Negeri	NURMINARI	30402694	SD NEGERI 004 SEBATIK BARAT
658	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	Negeri	KAMARUDIN ANGE	30402687	SD NEGERI 007 NUNUKAN
659	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	Swasta	YOHANES ASEP RIAWAN	10900673	SD Hilarius Parittiga
660	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	Negeri	DWI RETNO WIDIHASTUTI	10900571	SD Negeri 7 Tempilang
661	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	Negeri	SRI SUTANTI	10900694	SD Negeri 21 Muntok
662	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	Negeri	BARMANTO	10900643	SD Negeri 1 Simpang Teritip
663	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	Negeri	SUMINAN	10900587	SD Negeri 14 Parittiga
664	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	Swasta	MARIA SUSANTI	10900671	SD SANTA MARIA
665	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	Negeri	MARIANA	10900636	SD Negeri 13 Muntok
666	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	ZAINUDIN	11001606	SD NEGERI 002 BATU AMPAR
667	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	MARSUDI,S.AG.M.PD.B	11001597	SD NEGERI 003 BELAKANG PADANG
668	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	INDRA WADHI	11001590	SD NEGERI 001 LUBUK BAJA
669	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	RIA MURTI	11001616	SD NEGERI 003 BENGKONG
670	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	RIANAWATI	11003049	SD NEGERI 010 BATAM KOTA
671	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	YENDRI SARMAN	11001591	SD NEGERI 001 BATAM KOTA
672	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	SRI NINGSIH	11001553	SD NEGERI 005 SEKUPANG
673	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	SRI NURLELAWATI	11001570	SD NEGERI 003 BATU AJI
674	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	KOMANG SURI ASTITI ANGGRENI	10802474	SD NEGERI 2 DARMA AGUNG
675	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	SURADIMAN	10802112	SD NEGERI 1 BUMI NABUNG BARU
676	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	SUTRIONO	10801590	SD NEGERI BUMI RAHARJO
677	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	LAMI LESTARI	10802536	SD NEGERI 2 PURWOREJO
678	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	ISTUNINGSIH S.PD	10801622	SD NEGERI 4 SETIA BAKTI
679	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	MUHAMAD ASMUNI	69901610	SD MUHAMMADIYAH KALIREJO
680	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	MUHAMAD GUFRON	69979830	SD IT BUSTANUL ULUM 2
681	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	AFRINA	69767792	SD NEGERI 1 SRI PURNOMO
682	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	MURSIYEM	10802212	SD NEGERI 1 CEMPAKA PUTIH
683	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	TUTIK JUMIATUN	10801550	SD NEGERI 3 SENDANG AGUNG
684	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	IIS NAWATI	10809726	SDKARANG BARU
685	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	SUNARTI	69758453	SDS ISLAM TERPADU SMART INSANI
686	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	SURTINI	10802670	SD NEGERI 1 SRI BASUKI
687	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	MUSTARI	10801781	SD NEGERI 3 GEDUNG SARI KEC.ANAK RATU AJI
688	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	EVI SUSANTI	10802233	SD NEGERI 1 GUNUNG SUGIH
689	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	MARTA ENDANG KRISMIATI	10802126	SD XAVERIUS TERBANGGI BESAR
690	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	SUMARSINI	10802573	SD NEGERI 1 SINAR BANTEN
691	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	GIMAN	10802118	SD NEGERI 1 BINA KARYA UTAMA
692	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	HERAWATI EKA WAHYUNI	10802182	SD NEGERI 1 NUNGGALREJO
693	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	CHOIRUL IHSAN FEBRIANTO	69953863	SD ISLAM BINTANG NUSANTARA
694	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	JOHAN KURNIAWAN	10802599	SD NEGERI 1 PONCOWATI
695	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	EFIS SUBAGYA	10802684	SD NEGERI 1 SURABAYA ILIR
696	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	SARIMAN	10801543	SD NEGERI 3 SIDOMULYO

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
697	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	SUPRIYANTO	10802586	SD NEGERI 1 RUKTI BASUKI
698	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	SITI NURHALIMAH	10801561	SD NEGERI 3 SUMBER REJO
699	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	TATY KASANAH SUSILOWATI	10802677	SD NEGERI 1 SRI WIJAYA
700	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	I MADE WARDANA	10802657	SD NEGERI 1 WIRATA AGUNG
701	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	JUMINAH	10802429	SD NEGERI 2 KOTA GAJAH
702	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	TUKINO	10801712	SD NEGERI 2 SRI TEJO KENCONO
703	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	TATI MEGA YULI	10801579	SD NEGERI 7 BANDAR JAYA
704	Lampung	Kab. Pesisir Barat	Negeri	ISDIARTO	69955172	SD NEGERI 26 KRUI
705	Lampung	Kab. Pesisir Barat	Negeri	ZAKARIA	10803770	SD NEGERI 20 KRUI
706	Lampung	Kab. Pesisir Barat	Negeri	IMRON	69958914	SD NEGERI 35 KRUI
707	Lampung	Kab. Pesisir Barat	Negeri	MILARSIH	10803418	SD NEGERI 107 KRUI
708	Lampung	Kab. Pesisir Barat	Negeri	PURYADI,S.PD	10803799	SD NEGERI 51 KRUI
709	Lampung	Kab. Pesisir Barat	Negeri	MAIT	10803476	SD NEGERI 19 KRUI
710	Lampung	Kota Metro	Swasta	DWI YANTO	10816214	SD CAHAYA BANGSA METRO
711	Lampung	Kota Metro	Swasta	Sarifudin	10809697	SD WAHDATUL UMMAH
712	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Swasta	DARNO YUSUF MUYONO	60103468	SD ISLAM AL BINA
713	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Negeri	MARIANCE WILA DIDA	60100220	SD NEGERI 9 MASOHI
714	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Negeri	DOMINGGAS PEILOUW	60100230	SD NEGERI MAKARIKI
715	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Negeri	LENDA MUAL	60100617	SD NEGERI 1 MASOHI
716	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Negeri	SURASMAT SALEH	60100628	SD NEGERI 1 SULI
717	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Negeri	HENY LEIWAKABESSY	60100671	SD NEGERI 2 SULI
718	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Negeri	HABIB MUHAMMAD SYATRY	60100232	SD NEGERI SIRI SORI ISLAM
719	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Swasta	SARTJE AUGUSTYN	60100688	SD KRISTEN HARURU
720	Maluku	Kota Ambon	Negeri	MAGDALENA JULIANA WENNO,S.	60103236	SD NEGERI 4 AMBON
721	Maluku	Kota Ambon	Negeri	FITRIAH DJIBRAN	60103239	SD NEGERI 70 AMBON
722	Maluku	Kota Ambon	Negeri	SRI LULUK AGUSTININGSIH,MM.P	60102574	SD NEGERI 64 AMBON
723	Maluku	Kota Ambon	Negeri	DEMAS SUPUSEPA	60102572	SD NEGERI 39 AMBON
724	Maluku	Kota Tual	Swasta	BALBINA PIA NARAHAWARIN,S.PD	60100881	SD NASKAT WATRAN
725	Maluku	Kota Tual	Negeri	BAIL TEMARWUT,A.MA	60100791	SD NEGERI FADOL
726	Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	Negeri	ALI JAUHAR	60202313	SD NEGERI DOTTE
727	Maluku Utara	Kab. Halmahera Tengah	Negeri	HARDI MUHTAR,S.PDI	60200161	SD Negeri 1 Peniti
728	Maluku Utara	Kab. Halmahera Timur	Negeri	YADI,S.PD	60201155	SD Inp. Bumirestu
729	Maluku Utara	Kab. Halmahera Timur	Negeri	DJANI BAKAR, S.PD	60201168	SD INPRES 1 BINAGARA
730	Maluku Utara	Kab. Halmahera Timur	Negeri	WAKIM KRISDIONO	60201156	SD Inp. Mekarsari
731	Maluku Utara	Kota Ternate	Negeri	HAPSA USMAN HIDAYAT	60200876	SD NEGERI 27 KOTA TERNATE
732	Maluku Utara	Kota Ternate	Negeri	LUTFI SOLEMAN, S.PD	60202452	SD NEGERI 28 KOTA TERNATE
733	Maluku Utara	Kota Ternate	Negeri	IKBAL AHMAD	60200750	SD NEGERI 40 KOTA TERNATE
734	Maluku Utara	Kota Ternate	Negeri	SOFYAN MUHAMMAD NUR	60200744	SD NEGERI 49 KOTA TERNATE
735	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Swasta	RISQI ARILIA ALGAE	69995778	SD UNGGULAN HAMZANWADI
736	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	AWAL SEKARTONO	69978529	SD NEGERI 5 SUKADANA
737	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Swasta	UNDIADI	69886287	SD Islam Al Amanah NW Kampung Karya
738	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Swasta	TOHRI	69755196	SD ISLAM NW BENGKAUNG
739	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Swasta	AHMAD FAEZAR,S.Pd	50219971	SD Islam Terpadu Nurul Fikri Selong
740	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	HIDAYATUL LAELY	50219917	SD NEGERI 4 SUNTALANGU
741	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	LL.IRWAN DANGIN	50219394	SD NEGERI 2 PERIGI
742	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	SUMIYATI	50219361	SD NEGERI 2 PANDAN DURI
743	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	TITIK SETIAWATI, S.PD	50219354	SD NEGERI 1 SELONG
744	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	MUHAMAT ALI	50205747	SD NEGERI 1 LOYOK
745	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	NURSAID	50205660	SD NEGERI 4 JEROWARU
746	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	ATSARWATI	50203049	SD NEGERI 1 SUKAMULIA
747	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	LALU SUHARDI	50202973	SD NEGERI 1 SEPAPAN
748	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	YULPAEDA	50202932	SD NEGERI 1 KEMBANG SARI
749	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	ZULKARNAEN	50202652	SD NEGERI 3 PRINGASELA SELATAN
750	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	MOHAMAD ASHABUL YAMIN	50202620	SD NEGERI 1 EMBUNG KANDONG
751	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	LALU NUR MULIADI	50202598	SD NEGERI 4 LABUHAN LOMBOK
752	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	HJ SAHURI, S.PD	50202374	SD NEGERI 3 KESIK
753	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	NURBAITI	50202329	SD NEGERI 3 PANCOR
754	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	ROHIMAH	50202298	SD NEGERI 2 PANCOR
755	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	JUNAIDI	50202297	SD NEGERI 1 LABUHAN LOMBOK
756	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	DIAH GONDAN GONDARIULAN	50202276	SD NEGERI 1 TOYA
757	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	H. MUHAMMAD, S.PD,. M.PD	50202139	SD NEGERI 3 PENGKELAK MAS
758	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	MUHAMAD ADNAN	50202119	SD NEGERI 1 LENEK PESIRAMAN
759	Nusa Tenggara Barat	Kota Bima	Swasta	ERNI JUHAENAH	50219767	SDIT INSAN KAMIL SANTI KOTA BIMA
760	Nusa Tenggara Barat	Kota Bima	Negeri	NURFATUH	50219674	SDN 28 MELAYU KOTA BIMA
761	Nusa Tenggara Barat	Kota Bima	Negeri	SUHARDIN	50204699	SDN 5 RABANGODU UTARA KOTA BIMA
762	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	CORDIANUS NAI	69774618	SDN Sopang Sesur
763	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	ANISETUS JEHOMAN,S.PD	69728332	SDN WANGKUNG
764	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	Anselmus Ajas	69728294	SDN WAE RUANG
765	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Swasta	YOAKIM NABI	69726506	SDK WARAT
766	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Swasta	BERTOLODUS FAN	69726495	SDK PAUNDOA
767	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	KATARALIA RIUM	69726299	SD NEGERI WATU MUNDUNG
768	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	RENATINA OKTAFIA	69726286	SDN LENGKO TANAH
769	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	Dominio Osmon Jufri	50308878	SD Inpres Wae Nunung
770	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	HILARIUS BAENG, S.PD.	50308843	SDI PELUS ARA
771	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	YOSEF NASKAR	50308782	SD INPRES WEA
772	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	A. SURIANI,S.PD	50308756	SD INPRES MAKI
773	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	FRANSISKUS NABUL	50308752	SD INPRES LENGKO TEGOL
774	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	ROBERTUS BELARMINO	50308738	SD INPRES DERUK
775	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	RIKARDUS RIO	50308727	SD INPRES BEA RANA
776	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	FRANSISKUS XAVERIUS GANCING	50308707	SDI MARAS
777	Nusa Tenggara Timur	Kab. Rote Ndao	Negeri	SONY E. E. SANU	69990956	SD NEGERI BOKEAMA
778	Nusa Tenggara Timur	Kab. Rote Ndao	Negeri	MIKHAEL ALLO	50305981	SDN Oeno
779	Nusa Tenggara Timur	Kab. Rote Ndao	Negeri	DANIEL NDUN	50304688	SD INPRES MBIU
780	Nusa Tenggara Timur	Kab. Rote Ndao	Negeri	HENDERINA L. MANAHA	50304657	SD NEGERI BAUBAFAN
781	Nusa Tenggara Timur	Kab. Rote Ndao	Negeri	ALFIANIS PELLO	50304548	SD NEGERI FOLAOEN
782	Nusa Tenggara Timur	Kab. Rote Ndao	Negeri	MARSELINA ANETA ADU	50304540	SD NEGERI OESOSOLE
783	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Swasta	ELVIANA LENA NICO	69863296	SD MASEHI PRAIWORA
784	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Negeri	MARTINUS UMBU TALI	69855652	SD NEGERI PADENGI IWI

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
785	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Swasta	YANTO NDMUNG KARIMU	50308464	SD KRISTEN NASIONAL PLUS KASIH AGAPE
786	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Negeri	OKTOVIANUS KORNELIS RABA	50303930	SD INPRES WALAKIRI
787	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Negeri	DORKAS KONDANAMU	50303873	SD INPRES KAMALAPUTI
788	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Negeri	MELKIANUS DOMU PEDI	50303862	SD NEGERI MAUMARU
789	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Negeri	DEBORA KILIMANDU	50303845	SD INPRES MALUMBI
790	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Swasta	MARTHINUS NGGAU BEHAR	50303752	SD MASEHI PRAIYAWANG
791	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Swasta	YUNITHA MAY ATANUMBA	50303735	SD MASEHI MBATAKAPIDU
792	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Negeri	LIDIA LOLO MURRI	50303716	SD NEGERI KAKAHA
793	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	Negeri	ANTONIUS TANGGU	69874380	SD NEGERI PAHAR
794	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	Swasta	HENDRINA JULIANA NOIJA	69863298	SD MASEHI WEE PANGALI
795	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	Swasta	CHRISTINA SIHOMBING	50309507	SD Kristen Rehoboth
796	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	Negeri	YUNI RAMBU JATI	50308317	SD INPRES TAUPOPU
797	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Swasta	DIHARTATI	69727869	SEKOLAH DASAR KRISTEN CITRA BANGSA
798	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Swasta	SR IGNIOSA KEFI	69727868	SD Canossa
799	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Negeri	SURAHMAN HUSAIN	50305088	SD INPRES PERUMNAS 2
800	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Swasta	MARDIANI HERE	50305062	SD GMIT BONIPOI 3456
801	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Swasta	MARKUS H.B LAITABUN	50305044	SD GMIT AIRNONA 1 KUPANG
802	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Negeri	YOHANES JOGO TUKAN	50305028	SD INPRES LILIBA
803	Papua	Kab. Keerom	Swasta	YULIANA STIKA LUTOK	60300901	SD YPPK WEMBI
804	Papua	Kab. Keerom	Negeri	ROBI ULLUDIN	60300880	SD INPRES ARSO VII
805	Papua	Kab. Keerom	Swasta	DAVID AGUNG WIJAYANTO	60303517	SD YPK MAHANAIM YETTI
806	Papua	Kab. Keerom	Negeri	MAHRUP	60300896	SD NEGERI INPRES PIR IV ARSO
807	Papua	Kab. Supiori	Swasta	JEFRI KARUBABA	60301613	SD YPK HOSANA YENDOKER
808	Papua	Kab. Supiori	Negeri	MARLINC MOFU	60302515	SD NEGERI WANDOS
809	Papua	Kab. Supiori	Swasta	DYONISIA KELANIT	60302520	SD YPK AMINWERI
810	Papua	Kab. Supiori	Swasta	YAN KEYS BINUR	60302524	SD YPK KPUDORI
811	Papua	Kota Jayapura	Swasta	FEBRIANIKA DAMANIK, S.PD	69881037	SD PAPUA KASIH
812	Papua	Kota Jayapura	Swasta	SUTRIYANTO BUDIMAN	60301082	SD KRISTEN KALAM KUDUS
813	Papua	Kota Jayapura	Swasta	LESTARI PRISKA SITUMORANG	60302978	SD YPPK SANTO PETRUS ARGAPURA
814	Papua	Kota Jayapura	Swasta	DIAN FITRIANA	60301631	SD ISLAM TERPADU PERMATA HATI
815	Papua	Kota Jayapura	Swasta	TEMAMANO HAREFA	69979581	SD TERANG KASIH BANGSA
816	Papua	Kota Jayapura	Negeri	RUMINI	60301151	SD NEGERI 2 HAMADI
817	Papua	Kota Jayapura	Negeri	MEILISA IRIANI	60301025	SD NEGERI INPRES SKOW MABO
818	Papua Barat	Kab. Fak-Fak	Swasta	AGUSTINUS PARANTE	60401067	SD YPK SUM
819	Papua Barat	Kab. Fak-Fak	Negeri	WELMINA MARANI	60401023	SD INPRES1 WAGOM
820	Papua Barat	Kab. Fak-Fak	Negeri	LA UNDU	60401085	SD NEGERI 1 FAKFAK
821	Papua Barat	Kab. Manokwari	Negeri	TEGUH PRASETYA	60401449	SD INPRES 46 SIDEY
822	Papua Barat	Kab. Manokwari	Swasta	RINA MARYATI	60403846	SD IT INSAN MULIA
823	Papua Barat	Kota Sorong	Swasta	MARIA PUJIATI	60400400	SD KRISTEN KALAM KUDUS SORONG
824	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	NENNY HERAWATI	69787591	SDN 023 SEMOGA JAYA
825	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	BETI HASNIATI	10495844	SD NEGERI 008 TEMBILAHAN HULU
826	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	A.MANAT	10494991	SD NEGERI 006 SUNGAI ARA
827	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	SUGIARTO,S.PD.SD	10404557	SD NEGERI 005 KEMPAS JAYA
828	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	TASLIM	10402554	SD NEGERI 001 TEMBILAHAN KOTA
829	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	MARISA MONA	10402546	SD NEGERI 004 SUNGAI PIRING
830	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	SAPARUDIN	10402535	SD NEGERI 005 TELUK PANTAIAAN
831	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	EKA NUR RAFIAN	10402207	SD NEGERI 019 SUKOHARJO JAYA
832	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	INDRA GUNAWAN	10402192	SDN 003 SUNGAI BERAPIT
833	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	PURWANTO	10402141	SD NEGERI 009 BUKITSARI INTAN JAYA PULAU BURUM
834	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	AGUSLIM	10402137	SD NEGERI 022 KUALA LAHANG
835	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	SYARIFAH HENNI ZAHRIA	10401942	SD NEGERI 005 KOTABARU SEBERIDA
836	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	NURHISAN	10401877	SD NEGERI 021 PENGALIHAN KERITANG
837	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	MUHAMMAD SYAIDI	10401845	SD NEGERI 003 TANJUNG LAJAU
838	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	UDI PRIYONO	10401808	SD NEGERI 008 SUNGAI GANTANG
839	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	HERRI SUPRIADI	10401785	SD NEGERI 022 BEKAWAN DALAM
840	Riau	Kab. Siak	Negeri	WOWO HARSONO	10496608	SD NEGERI 17 MAREKAN BARAT
841	Riau	Kab. Siak	Negeri	SULAIMA,S.PD	10404882	SD NEGERI 04 SAM-SAM
842	Riau	Kab. Siak	Swasta	SANIAH	10404869	SD ISLAM PLUS AL-HIKMAH
843	Riau	Kab. Siak	Negeri	ROSNIWATI SYAMSIMAR,M.PD	10404672	SD NEGERI 04 MINAS JAYA
844	Riau	Kab. Siak	Negeri	SYAMARIAH S	10403586	SD NEGERI 03 PERAWANG BARAT
845	Riau	Kab. Siak	Negeri	SRI SAFNI	10403585	SD NEGERI 01 BENTENG HULU
846	Riau	Kab. Siak	Negeri	SRI WAHYUNI, M.PD	10403578	SD NEGERI 02 SEMINAI
847	Riau	Kab. Siak	Negeri	HARMI YETTI	10403560	SD NEGERI 06 PERAWANG BARAT
848	Riau	Kab. Siak	Negeri	ERNIYATI, S.PD	10403396	SD NEGERI 12 MAREKAN BARAT
849	Riau	Kota Dumai	Swasta	NIATI	69881054	SD IT ATH THAARIQ 2 MUHAMMADIYAH DUMAI TIM
850	Riau	Kota Dumai	Negeri	SULASMI	10495083	SD NEGERI 024 TELUK BINJAI
851	Riau	Kota Dumai	Negeri	YELLI LAFIANI	10494337	SD NEGERI 026 SUKAJADI
852	Riau	Kota Dumai	Negeri	SARIALIS	10494322	SD NEGERI 023 TELUK BINJAI
853	Riau	Kota Dumai	Negeri	DONNY HANDOKO HARIANJA	10405021	SD NEGERI 007 BAGAN BESAR
854	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	MUHAMMAD SAID	69972942	SDN NO. 52 PARABAYA
855	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	HJ.RADUMA	40602098	SD NEGERI NO 28 LUAOR
856	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	TAJUDDIN RASYID	40601487	SD NEGERI NO 10 PALLA PALLANG
857	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	HADIJAH SIDA	40601468	SD NEGERI 30 LEMBANG
858	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	SAHARUDDIN TAHIR	40601457	SD NEGERI NO 20 SOMBA
859	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	KUSNAN	40601454	SDN NO. 19 INPRES LUAOR
860	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	RAHMANI, S.PD.SD	40601394	SD NEGERI NO 13 KABIRAN
861	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	SALIMA	40601182	SD NEGERI 11 BAURUNG
862	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	NURMADIA R,	40601178	SD NEGERI 2 KAMPUNG BARU
863	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	Negeri	ABDUL SALAM	40305683	SD NEGERI 2 MASSEPE
864	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	Negeri	HARTATI ANWAR	40305648	SD NEGERI 2 SEREANG
865	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	Negeri	IKASMAH, S.PD	40305644	SD NEGERI 2 PANGKAJENE
866	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	Negeri	NASRUDDIN	40305642	SD NEGERI 2 TIMORENG PANUA
867	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	Negeri	ALIMUDDIN	40305639	SD NEGERI 3 ARAWA
868	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	Negeri	AZIS	40305562	SD NEGERI 1 BATU
869	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	Negeri	HJ. NURHAYATI	40305535	SD NEGERI 9 BILA
870	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	Negeri	NUR ZAKIAH KADONG	40305423	SD NEGERI 4 KULO
871	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	Negeri	ARIFIN	40305422	SD NEGERI 4 CARAWALI
872	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	ANDI NORI RACHMAWATI	69974204	SDIT AL FATIH

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
873	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	ABD. HAFID ISKANDAR	69963959	SD RUNIAH SCHOOL
874	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	ISNAWATI ABDULLAH	40314238	SD NEGERI AROEPPALA
875	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	RATNA	40313879	SD INPRES RAPPO JAWA
876	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	ASIA BAU	40313843	SD INPRES MALIMONGAN BARU
877	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	JUSRIA KADIR	40313834	SD ISLAM TERPADU (SDIT) AR RAHMAH
878	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	IIS YUMIRAH	40313552	SD NEGERI GADDONG 2
879	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	ABD. AZIS KARIM	40312540	SD NEGERI BARAYA I
880	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	FATIMAH	40312176	SD NEGERI BEROANGING
881	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	HARIFUDDIN	40312145	SD INPRES BIRA 1
882	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	BURHANUDDIN TALIB	40310178	UPT SPF SD PERCONTOHAN PAM
883	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	FATRA DWILALAN GASONG	40307626	UPT SPF SD INPRES MANNURUKI 2
884	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	MUHAMMAD YUNUS SUNUSI	40307615	UPT SPF SD INPRES PACCERAKKANG
885	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	RISNAWATI MAJIT	40307585	UPT SPF SD INPRES MACCINI BARU
886	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	HJ. ROSMIATI	40307434	SD INPRES ANTANG I
887	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	VARIANTY KADIAMAN	40307188	SDPUNDARIKA
888	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Swasta	MUH. NASIR	69948045	SDIT AL-INSAN
889	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Negeri	RESKI RASYID,S.PD	40305360	UPT SD NEGERI 166 PINRANG
890	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Negeri	MUHIDIN	40305357	UPT SD NEGERI 175 PINRANG
891	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Negeri	BURSAN BUKKA	40305289	UPT SD NEGERI 184 PINRANG
892	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Negeri	SENNANG	40305199	UPT SD NEGERI 114 PINRANG
893	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Negeri	HANISA	40305140	UPT SD NEGERI 68 PINRANG
894	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Negeri	MUHAMMAD ABRAR USMAN,S.PD	40305125	UPT SD NEGERI 8 PINRANG
895	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Negeri	HASMAWATI	40305001	UPT SD NEGERI 33 PINRANG
896	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Negeri	MUHAMMAD JAYA HODDING	40304975	UPT SD NEGERI 285 PINRANG
897	Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	Negeri	MARNAWATY	40303896	SD NEGERI 135 SALEBBO MARIO
898	Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	Negeri	SAHARIAH R, S.PD	40303858	SD NEGERI 20 TOTAKKA
899	Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	Negeri	RAMANIA	40303783	SD NEGERI 118 UJUNG
900	Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	Negeri	SURIATI	40303753	SD NEGERI 100 DARE BUNGA-BUNGAE
901	Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	Negeri	SAMSURIADI	40303752	SD NEGERI 110 MAPPALAKKAE
902	Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	Negeri	HARTATI, S.PD.SD	40303746	SD NEGERI 105 SUMPANG ALEE
903	Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	Negeri	SUMIATI AB	40303610	SD NEGERI 238 LAEMPA
904	Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	Negeri	ASRIANTO	40303593	SD NEGERI 5 MATTIROPOLE
905	Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	Negeri	FATIMAH	40303561	SD NEGERI 32 UKKEE
906	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Negeri	A. DEWI PURNAWATI	40315703	SD NEGERI 179 INPRES BALANG
907	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Negeri	HARDIYANSYAH	40308511	SDN NO. 221 INPRES LABBUMESANG
908	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Negeri	BAHAJUDDIN	40308506	SD NEGERI NO. 211 INPRES CAMPAGAYA
909	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Negeri	SISWATY. M	40301718	SD NEGERI 1 CENTRE PATTALLASSANG
910	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Negeri	SUHARNI HERMAN	40301697	SD NEGERI 101 INPRES PATTALLASSANG
911	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Negeri	TANRIAGI	40301533	SD NEGERI 201 INPRES PALEMBA
912	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Negeri	HJ.ASRAWATI	40301515	SD NEGERI 150 INPRES TAMALALANG
913	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Negeri	MUH. ISWADI MAKKUASA	40301509	SDN NO 23 CENTRE TAKALAR 1
914	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Negeri	SITTI SYAHRIANI	40301500	SD NEGERI 5 BALLO
915	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Swasta	VIVIANTI, S.M	69986338	SD IT INSAN UTAMA TOILI
916	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Negeri	PURWANDI	69961754	SD NEGERI MUMPE
917	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Negeri	SALMA ANAMA	40203961	SD INPRES 5 LUWUK
918	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Negeri	SLAMET	40201933	SD INPRES MINAKARYA
919	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Swasta	ANSELMUS PAKAU SANAPANG	40201867	SD KATOLIK ST YOSEPH LUWUK
920	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Negeri	HARJITO	40201850	SD INPRES SENTERAL SARI
921	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Negeri	JEMANI	40201768	SD INPRES 2 TOLISU
922	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Negeri	HAMDI DJAPONG	40201685	SD INPRES POH
923	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Negeri	ALSERLIS SONGKO, S.PD., M.PD	40201527	SD INPRES LEOKNYO
924	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	Negeri	RUSLIN POMBALA, S.PD. SD	40204573	SD NEGERI 2 BAHONSUAI
925	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	Negeri	DARWIS	40202784	SD NEGERI 1 BERINGIN JAYA
926	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	Negeri	ABD. ASIS, S.PD	40202781	SD NEGERI 06 BUNGKU
927	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	Negeri	ALMIN MOH.ALWI ARSAD	40202770	SD NEGERI LALAMPU
928	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	Negeri	ARMIN MOHAMAD ALI	40202753	SD NEGERI KEUREA
929	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	Negeri	HIKMANINGSIH MAHMID	40202738	SD NEGERI KOLONO
930	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Swasta	Rosmayanti	69961201	SD Islam Khalifah Palu
931	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Negeri	NI NYOMAN SUHERMI,MA.,M.PD	40203724	SD NEGERI 1 TATURA
932	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Negeri	HIRONIMUS LONTOH	40203713	SDN INPRES SILAE
933	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Negeri	ENGELIN TUMETEL	40203546	SD NEGERI 6 PALU
934	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Negeri	SUNARTI	40203542	SD NEGERI 21 PALU
935	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Negeri	DADANG RAHMAN SIDIQ	40203494	SD NEGERI POBOYA
936	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Negeri	TASLIM	69958319	SD NEGERI 119 BUTON
937	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Negeri	MUSTAFA	69873696	SD NEGERI 115 BUTON
938	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Negeri	SUMARNI	40401433	SD NEGERI 15 BUTON
939	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Negeri	I BAGUS NYOMAN SURATMA, S.PD	40401419	SD NEGERI 73 BUTON
940	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Negeri	ARSAD	40401383	SD NEGERI 100 BUTON
941	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Negeri	RUDHY ZULKARNAEN SALAM	40401371	SD NEGERI 80 BUTON
942	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Negeri	LA ZUNI	40401335	SD NEGERI 13 BUTON
943	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Tengah	Swasta	ASWADING	69970628	SD ISLAM TERPADU AL-IHWAN BUTON TENGAH
944	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Tengah	Negeri	TASMAN	40401427	SD NEGERI 12 GU
945	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Tengah	Negeri	SURYANI SAMIA	40401346	SD NEGERI 7 LAKUDO
946	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Tengah	Negeri	DIANA	40401196	SD NEGERI 10 LAKUDO
947	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Tengah	Negeri	SAHARUDDIN	40401062	SD NEGERI 8 TALAGA RAYA
948	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	Negeri	MARDANG.S.PD.I	40402268	SD Negeri 3 Lambai
949	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	Negeri	SARIFUDDIN	40402214	SD Negeri 8 Kodeoha
950	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	Negeri	MUHAMMAD YUNUS. P	40402213	SD Negeri 5 Kodeoha
951	Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Timur	Negeri	IRMA A GHANI	40100171	SD NEGERI 1 NUANGAN
952	Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Timur	Negeri	ABDULLAH SIKO IBRAHIM	40100136	SD NEGERI BUYANDI
953	Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Timur	Negeri	NORTJE RITA MARINTJA,S.PD	40100242	SD NEGERI BANGUNAN WUWUK
954	Sulawesi Utara	Kota Bitung	Negeri	YERMIAS MAKAUBIS, S. PD	40103143	SD INPRES 581 BINUANG
955	Sulawesi Utara	Kota Bitung	Swasta	REVELLYN CHERY RAPAR, S.PD, M	40103105	SD GMIM II MADIDIR
956	Sulawesi Utara	Kota Bitung	Negeri	RYSCO NOLDY RANTUNG	40103630	SD NEGERI GIRIAN INDAH
957	Sulawesi Utara	Kota Bitung	Negeri	GRETTY NORA ANITA PINATIK,S.PD	40103038	SDN INPRES 684 MADIDIR
958	Sulawesi Utara	Kota Bitung	Swasta	ROSENI LAIHAN	40103128	SD GMIM PAPUSUNGAN
959	Sulawesi Utara	Kota Manado	Negeri	SELVIE ELVIE LANGITAN	40102681	SD NEGERI 67 MANADO
960	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	INDHAH KURNIASARI	40102991	SD MITRA

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
961	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	RUSTI MANUMPIL	40102902	SD GMIM 02 MANADO
962	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	EKAWATI RAHAYUNINGSIH	69888506	SDIT HARAPAN BUNDA
963	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	WINDY THEREISYE WENAS	40103479	SD CITRA KASIH
964	Sulawesi Utara	Kota Manado	Negeri	ALTJE FRYDA WALUKOW	40102913	SD NEGERI 115 MANADO
965	Sulawesi Utara	Kota Manado	Negeri	ELISABETH A.SUMAMPOUW	40102950	SD NEGERI 25 MANADO
966	Sumatera Barat	Kab. Agam	Negeri	RAULADETY ANAS	10300702	SD NEGERI 08 TABEK PANJANG
967	Sumatera Barat	Kab. Agam	Negeri	EFNORITA	10307701	SD NEGERI 11 KAPEH PANJI
968	Sumatera Barat	Kab. Agam	Negeri	WILDAMIRA	10300595	SD NEGERI 13 LIMO SUKU
969	Sumatera Barat	Kab. Agam	Negeri	ERNITA	10307699	SD NEGERI 08 PAKAN SINAYAN
970	Sumatera Barat	Kab. Agam	Negeri	NURSEHA	10300192	SD NEGERI 19 DURIAN KAPEH
971	Sumatera Barat	Kab. Agam	Negeri	ELNOFRITA	10307751	SD NEGERI 03 KOTO TANGAH
972	Sumatera Barat	Kab. Agam	Negeri	IRAWATI	10300475	SD NEGERI 04 SIKABU
973	Sumatera Barat	Kab. Agam	Negeri	YELFIANITA	10307702	SD NEGERI 12 PADANG LUA
974	Sumatera Barat	Kab. Agam	Negeri	YANTI FITARINA	10300464	SD NEGERI 02 SARIAK
975	Sumatera Barat	Kab. Agam	Negeri	NASRIL Y	10307665	SD NEGERI 14 PINCURAN VII
976	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	Negeri	WINDA ELVITA	10304291	UPTD SD NEGERI 02 TARANTANG
977	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	Negeri	YOSI GUMALA	10304388	UPTD SD NEGERI 06 SARILAMAK
978	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	Negeri	YARMISUSANTI	10304374	UPTD SD NEGERI 05 SARIAK LAWEH
979	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	Negeri	HERMITA	10304353	UPTD SD NEGERI 04 SARILAMAK
980	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	Negeri	YENDRAWATI	10301386	UPTD SD NEGERI 02 PAUH SANGIK
981	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	Negeri	NASIRUDIN	10301105	UPTD SD NEGERI 04 SUNGAI TALANG
982	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	Negeri	NELHAYATI	10304285	UPTD SD NEGERI 02 SUNGAI BERINGIN
983	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	Negeri	JASMIATI, M.PD	10301066	UPTD SD NEGERI 05 GUNUANG MALINTANG
984	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	Swasta	NURMIS MADIATI	69757265	SDS MUHAMMADIYAH FULL DAY
985	Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	Negeri	DESPATRIANI	10302531	SD N 03 PITALAH
986	Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	Swasta	DENOVIA ROSSIYENTI	10307798	SDIT QURRATA AYUN
987	Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	Negeri	ANDRA ENDI	10302363	SD N 16 LUBUK JANTAN
988	Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	Negeri	NARMIANIS	10302707	SD N 03 PADANG GANTING
989	Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	Negeri	WISWI AYU SYAFNI	10302371	SD N 16 BARINGIN
990	Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	Negeri	SIANI,S.PD.SD	10302272	SD N 21 SAWAH TANGAH
991	Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	Swasta	DESI ASRIANTI	69982310	SDIT QURRATA AYUN 2 LINTAU
992	Sumatera Barat	Kota Padang	Negeri	ROSSA MERRY	10304109	SD NEGERI 29 ULAK KARANG UTARA
993	Sumatera Barat	Kota Padang	Negeri	RAHMAWATI	10304538	SD NEGERI 10 SUNGAI SAPIH
994	Sumatera Barat	Kota Padang	Swasta	MULHENDRI	69787257	SD PLUS LILLAH
995	Sumatera Barat	Kota Padang	Negeri	NEVI ERMANA	10304496	SD NEGERI 04 TERANDAM
996	Sumatera Barat	Kota Padang	Negeri	MERRY AMRIANTI	10304619	SD NEGERI 26 JATI UTARA
997	Sumatera Barat	Kota Padang	Negeri	LIFDA SARI.S	10304136	SD NEGERI 39 MATA AIR BARAT
998	Sumatera Barat	Kota Padang	Negeri	SYAFRIAL EFENDI	10304081	SD NEGERI 20 INDRAMUNG
999	Sumatera Barat	Kota Padang	Negeri	SYAHRIL	10304545	SD NEGERI 11 LUBUK BUAYA
1000	Sumatera Barat	Kota Padang	Swasta	HESTI SETYANINGRUM	10304474	SD KARTIKA I-11
1001	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	NYAMIDI	10644665	SDN 17 AIR KUMBANG
1002	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	BUDI	10645910	SDN 8 TANJUNG LAGO
1003	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	NURFATAH	10644812	SDN 24 TALANG KELAPA
1004	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	HUSNUL KHOTIMAH	10645277	SDN 9 MUARA PADANG
1005	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	HAYATUN	10602397	SDN 9 BETUNG
1006	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	FAJAR WAHYU EDI	10602642	SDN 8 BANYUASIN III
1007	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	WINARTO	69756062	SDN 24 TUNGKAL ILIR
1008	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	AHMAD FAIZIN	10647743	SDN 21 TUNGKAL ILIR
1009	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	WARIH YUSIATI	10602952	SDN 12 TALANG KELAPA
1010	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	ROSYMALA, S.PD.SD	10600112	SDN 7 RAMBUTAN
1011	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	NURHAYATI	10602824	SDN 17 BANYUASIN I
1012	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Swasta	MUTIARA RAHMA	69849608	SD IT MUFIDATUL ILMI
1013	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	JUM HARTATI	10602484	SDN 13 SEMBAWA
1014	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	ANITA MUCHTAR	10602612	SDN 32 RANTAU BAYUR
1015	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	CIK UNING	10609124	SDN 1 SUMBU SARI
1016	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	WAGIRIN	10600549	SDN 1 TIMBUL HARJO
1017	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	GUNAWAN EKA SUSILA	10609181	SDN 1 SIDOMULYO
1018	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	ASEP SUJANA	10609216	SDN 1 ULAK KEDONDONG
1019	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	MIPTAHU RAHMAN	10600572	SDN 1 TULUNG HARAPAN
1020	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	LAURENSIA ENDE AMANTININGSIH	10609055	SDN 3 MARGO BHAKTI
1021	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	AHMAD SYARBANI	10600441	SDN 1 PAMPANGAN
1022	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	SOPIAH,S.PD SD	10600751	SDN 1 BANDING ANYAR
1023	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	AHMAD, S.PD., M.PD	10600690	SDN 12 KAYUAGUNG
1024	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	ANNAS	10600565	SDN 1 TUGU AGUNG
1025	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	EDI HARWANTO	10600698	SDN 1 LUBUK SEBERUK
1026	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	nashihuddin	10609217	SDN 1 ULAK KETAPANG
1027	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	LUTIEM P	10609108	SDN 1 BURNAI TIMUR
1028	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	SUGENG	10606375	SD NEGERI JAYA BAKTI
1029	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	SUGIYANTO	10606276	SD NEGERI 02 TRANS BANGSA NEGARA
1030	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Swasta	ATIKAH	69820091	SD IT AT-TAQWA GUMAWANG
1031	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	RUKIAH	10606400	SD NEGERI NIKAN
1032	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	HERDIAH SETYOWIOGO	10606280	SD NEGERI 02 TRANS BATUMARTA VIII
1033	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	NIRWANA	10606120	SD NEGERI 01 MARTAPURA
1034	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	SUWARDI	10606182	SD NEGERI 01TRANS BATUMARTA VII
1035	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	BADAWI	10606377	SD NEGERI JELABAT
1036	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Swasta	DIAN WAHYU WIJAYANTI	10606063	SD M TANJUNG MAS
1037	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	SITI JUARIAH	10606177	SD NEGERI TEPUNGSARI
1038	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	AGUSCIK, S.PD	10606193	SD NEGERI 20 MARTAPURA
1039	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	SUPRIADI	10204824	SDN 010117 TUNGGUL 45
1040	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	EDTY DWI WATI	10204174	SDN 017961 PULAU RAKYAT TUA
1041	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	PAIMIN	10204191	SD NEGERI 016555 PERKEBUNAN AEK TARUM
1042	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	HJ. NURAISSYAH	10204855	SD NEGERI 010086 SELAWAN
1043	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	RISKI IRAWAN	10204816	SDN 010128 TUNGGUL 45
1044	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Swasta	JIMMI REINHARD TAMBUNAN	70002464	SD SWASTA MAITREYAWIRA KISARAN
1045	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	SAPRIDAWATI HASIBUAN	10204681	SDN 013836 PERK. SEI DADAP III/IV
1046	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	SUHENDRO	10203884	SDN 014610 Sei Renggas
1047	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	MUHAMMAD YUSUF	10204010	SDN 014678 TERUSAN TENGAH
1048	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	DOHARNI	10203851	SDN 015913 SEI KEPAYANG KANAN

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
1049	Sumatera Utara	Kab. Batubara	Swasta	ISWANTO	10260947	SD SWASTA ISLAM TERPADU AL IHYA
1050	Sumatera Utara	Kab. Batubara	Swasta	DOLI SIREGAR	69955428	SD SWASTA ISLAM TERPADU DARUL ABROR
1051	Sumatera Utara	Kab. Batubara	Negeri	RILAN KASTOYO	10203934	UPTD. SD NEGERI 14 MANGKAI BARU
1052	Sumatera Utara	Kab. Batubara	Negeri	EKA SAHARA SAS	10204694	UPTD. SD NEGERI 02 TANJUNG SERI
1053	Sumatera Utara	Kab. Batubara	Negeri	NURAYANI SIHITE	10204649	UPTD. SD NEGERI 05 SUMBER TANI
1054	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	SURYANI	10214983	UPT SPF SD NEGERI 105855 PTPN II
1055	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	ZUMZUMASARI SIREGAR	10213272	UPT SPF SD NEGERI 104201
1056	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Swasta	NILA KESUMA P S.PD	10261844	SD SWASTA LASKAR DHUHA
1057	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	MARIANA	10200260	UPT SPF SD NEGERI 104251 KARANG ANYAR
1058	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	NURJANNAH,S.PD.I	10213063	UPT SPF SD NEGERI 106181 SUKAMANDI HILIR
1059	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	DEWI MAYARANI	10200258	UPT SPF SD NEGERI 105265 SUKAMAJU
1060	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Swasta	NOVIA ELISA HARAHAHAP	10215101	SDIT AL HIJRAH
1061	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	TRI PURWANTI	10200703	UPT SPF SD NEGERI 101868 DESA SENA
1062	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Swasta	SAFRIJAL EFENDI	10213587	SD AMALIYAH
1063	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Swasta	NELAYANTI DESPAN	69862404	SD PLUS DARUL ILMU MURNI
1064	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Swasta	BAMBANG APRIADI	10260803	SD SWASTA AL IKHLAS KONGGO
1065	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	MULYANI	10214908	UPT SPF SD NEGERI 104234 MEDAN SENEMBAH
1066	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Swasta	JUNIXON PARDAMEAN SIREGAR	69957049	SD SWASTA SURYA ANUGERAH
1067	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	SYARIFAH	10215046	UPT SPF SD NEGERI 106828 SUMBERJO
1068	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	YUSNIATI	10213164	UPT SPF SD NEGERI 101798 DELI TUA
1069	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	SRI WATI	10200150	UPT SPF SD NEGERI 105323
1070	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	SAMIRAH	10213383	UPT SPF SD NEGERI 106144 SEIMENCIRIM
1071	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	SUHARNI	10213167	UPT SPF SD NEGERI 101801
1072	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	HENDRO PONIMAN	10200202	UPT SPF SD NEGERI 104189 KOTA DATAR
1073	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Swasta	AGNES HOTDA NAINGGOLAN	10220315	SD RK SERDANG MURNI I LUBUK PAKAM
1074	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	DEWI PONCOWATI	10213284	UPT SPF SD NEGERI 104213
1075	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	ELSI MAYA SARI	10214956	UPT SPF SD NEGERI 105330 BANGUN SARI
1076	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	KRISTINA SIBARANI,S.PD	10217298	UPT SPF SD NEGERI 106789 TANJUNG GUSTA
1077	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	SRI GUSMIATI	10213165	UPT SPF SD NEGERI 101799 DELITUA
1078	Sumatera Utara	Kab. Karo	Swasta	BUDI MURNI PULUNGAN	69966315	SD SWASTA TAHFIZH QURAN KARIMAH
1079	Sumatera Utara	Kab. Karo	Swasta	DUMA SISK MEYLAN SIANIPAR	10202110	SD SWASTA METHODIST BERASTAGI
1080	Sumatera Utara	Kab. Karo	Swasta	ALEXANDER JUNIUS SINUKABAN	10220418	SD SWASTA BETESDA KABANJAHE
1081	Sumatera Utara	Kab. Karo	Swasta	ROTUA IMELDA SINURAT	69987100	SD SWASTA KRISTEN MUTIARA MURNI KARYA
1082	Sumatera Utara	Kab. Karo	Negeri	ANITA BR PERANGIN-ANGIN	10202104	SD NEGERI 040448 KABANJAHE
1083	Sumatera Utara	Kab. Karo	Swasta	PASKA REHULINA BR GINTING	10220422	SD SWASTA TRINITY BERASTAGI
1084	Sumatera Utara	Kab. Karo	Swasta	VIADYA STELLA TOLOLIU	69980497	SD SWASTA FILADELFA SCHOOL
1085	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Negeri	ROSIDA AINI	10209700	SD NEGERI NO 102052 BAGAN KUALA
1086	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Negeri	GAYATRI	10209751	SD NEGERI NO 102110 PAYA LOMBANG
1087	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Negeri	ARI GUNAWAN	10209114	SD NEGERI NO 106206 SIDODADI
1088	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Negeri	LELA HERMAYANTI LUBIS S.PD	10209714	SD NEGERI NO 102049 TANJUNG BERINGIN
1089	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Negeri	IDA SUMARNI S.PD	10209479	SD NEGERI 102015 SEI RAMPAH
1090	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Negeri	YURIATI, S.PD.SD	10209650	SD NEGERI NO 104325 KAMPUNG MANGGIS
1091	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Negeri	AULY DALINA	10209612	SD NEGERI 104267 PEGAJAHAN
1092	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Swasta	RIDUWAN RANGKUTI	69979655	SD ISLAM TERPADU AN-NAFIS TELUK MENGKUDU
1093	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Negeri	TATY SILAEN	10209158	SD NEGERI NO 106838 JATIMULYO
1094	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Negeri	SUPINAH	10209655	SD NEGERI NO 104320 PENGKALANGAN
1095	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Negeri	RITAWATI	10209161	SD NEGERI NO 106851 PEMATANG PASIR
1096	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	ERMANSYAH	10210178	UPT SD NEGERI 066650
1097	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	ELIZAWATI NASUTION	10209835	UPT SD NEGERI 066056
1098	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	MUHAMMEDI	10258054	SDS AL AZHAR 2
1099	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	PARLINDUNGAN LUBIS	10210632	SDS HARAPAN 1
1100	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	VINA	10210519	SDS SULTAN ISKANDAR MUDA
1101	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	HEVY ANNA LUBIS	60728988	SDS BRIGJEND KATAMSO II
1102	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	ERIZA DAHLIANA	10260363	SDS MODEL AL AZHAR
1103	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	TODO MANURUNG	10220709	SDS GRACIA SUSTAIN
1104	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	LESMONO	10209821	UPT SD NEGERI 060951
1105	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	PAUJIA ROSMINI	10220823	UPT SD NEGERI PERCOBAAN
1106	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	ISMA DEWI	10210562	UPT SD NEGERI 060825
1107	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	SUKRENI, S.PD. M.PD.	10210153	UPT SD NEGERI 067250
1108	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	SITI RAHMAH	10209886	UPT SD NEGERI 064972
1109	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	DELI KESUMA	10209935	UPT SD NEGERI 067690
1110	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	SUHARNINGSIH	10220713	UPT SD NEGERI 060903
1111	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	SUSILAWATI	10210334	SDS BRIGJEND KATAMSO
1112	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	SITI AMRONA	10209923	UPT SD NEGERI 060925
1113	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	KASINAH	10209937	UPT SD NEGERI 066668
1114	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	ONI ROSWITA DALIMUNTHE	10209783	UPT SD NEGERI 064006
1115	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	PAHOT M. E. NABABAN	10209855	UPT SD NEGERI 066050
1116	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	MERY IMAWATY HARAHAHAP S.PD	10209968	UPT SD NEGERI 060910



DIREKTUR JENDERAL,

JUMERI

NIP 196305101985031019

LAMPIRAN III
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
TENTANG PENETAPAN SATUAN PENDIDIKAN PELAKSANA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK
NOMOR : 6555/C/HK.00/2021
TANGGAL : 30 April 2021

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
1	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	Negeri	MUHAMMAD WAHYU	10104861	SMP Negeri 1 BLANGPIDIE
2	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	Negeri	WILDANUR	10104842	SMP Negeri 1 JEUMPA
3	Aceh	Kab. Aceh Nagan Raya	Negeri	JUNIDAR	10108097	SMP Negeri 1 DARUL MAKMUR
4	Aceh	Kab. Aceh Nagan Raya	Negeri	SAMSUAR	10108214	SMP Negeri BEUTONG ATEUH
5	Aceh	Kab. Aceh Nagan Raya	Swasta	AGUS HURI	69947369	SMP - IT NURUL IKHWAH
6	Aceh	Kab. Bireuen	Negeri	YUSLIA	10107032	SMP Negeri 1 KUALA
7	Aceh	Kab. Bireuen	Negeri	YUSNELLY	10107042	SMP Negeri 1 SIMPANG MAMPLAM
8	Aceh	Kab. Bireuen	Negeri	FADLI	10107064	SMP Negeri 4 BIREUEN
9	Aceh	Kab. Bireuen	Negeri	IBRAHIM HARUN	10107026	SMP Negeri 1 BIREUEN
10	Aceh	Kab. Bireuen	Negeri	ALAM KHALIL	10107056	SMP Negeri 2 SIMPANG MAMPLAM
11	Aceh	Kab. Bireuen	Swasta	RATNA CHAIRANI ULFA, S.PD	69962203	SMP IT AZKIYA
12	Aceh	Kota Banda Aceh	Negeri	RAHMANIAH	10105428	SMP Negeri 18 BANDA ACEH
13	Aceh	Kota Banda Aceh	Negeri	ARLIS M.	10105427	SMP Negeri 2 BANDA ACEH
14	Aceh	Kota Banda Aceh	Negeri	NURDIN	10107193	SMP Negeri 19 PERCONTOHAN
15	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	NYOMAN ARMAJA	50100321	SMP Negeri 1 SERIRIT
16	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	PUTU ASTABAWA	50100312	SMP Negeri 4 SUKASADA
17	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	I GEDE SUMATRA JAYA	50100303	SMP Negeri 3 SINGARAJA
18	Bali	Kota Denpasar	Swasta	NI NYOMAN SERAYAWATI	50103186	SMP KRISTEN 1 HARAPAN
19	Bali	Kota Denpasar	Swasta	NI LUH PUTU RUSMANA DEWI	69859748	SMP BINTANG PERSADA
20	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	IWAN SETIAWAN MAULANA	20600587	SMP N 1 BANJAR
21	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	ASEP SAEPULOH	20600519	SMP Negeri 2 CIGEULIS
22	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	MA'MUN	20600552	SMPN 1 KARANGTANJUNG
23	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	Aat Jumiat	20607639	SMPN 3 SAKETI
24	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	RIANTO DANARDONO	20600525	SMP Negeri 1 PANIMBANG
25	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	SUNANDAR	20600582	SMP N 1 CIKEDAL
26	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	ROS HERYANDI	20600527	SMPN 1 PAGELARAN
27	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	DUDUNG MULYADI	20600540	SMP Negeri 1 PULOSARI
28	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	FARID SAFAAT	20600547	SMP Negeri 1 SOBANG
29	Banten	Kab. Pandeglang	Swasta	Sopiyan Hadi	60728540	SMPS ISLAM TERPADU RIYADHUSSHOLIHIN
30	Banten	Kota Tangerang	Negeri	ABDUL KARIM	20606758	SMP Negeri 20 TANGERANG
31	Banten	Kota Tangerang	Swasta	SODRI	69947040	SMP DHUHAA ISLAMIC SCHOOL
32	Banten	Kota Tangerang	Negeri	H.MULYONO SOBAR	20607513	SMP Negeri 1 TANGERANG
33	Banten	Kota Tangerang	Negeri	IIS PERMASIH	20606741	SMP Negeri 10 TANGERANG
34	Banten	Kota Tangerang	Swasta	Moh. Suryadi Syarif	20606877	SMP BUDI MULIA
35	Banten	Kota Tangerang	Swasta	SYARIF AHMAD ASYABANI	20613696	SMP ISLAM AZ ZAMIR
36	Banten	Kota Tangerang	Negeri	SUDJIAWATI	20606754	SMP Negeri 5 TANGERANG
37	Banten	Kota Tangerang	Swasta	ALI AMROZI	20623148	SMP ISLAM TERPADU GRANADA
38	Banten	Kota Tangerang	Swasta	MARSONO	20606772	SMP PGRI 2 CILEDUG
39	Banten	Kota Tangerang	Negeri	DEDI HERDIANA	69967750	SMP Negeri 27 KOTA TANGERANG
40	Banten	Kota Tangerang	Negeri	EMMAH SUHAINAH	69967756	SMP Negeri 32 KOTA TANGERANG
41	Banten	Kota Tangerang	Negeri	SAHIDIN, S.PD	69967754	SMP Negeri 30 KOTA TANGERANG
42	Banten	Kota Tangerang	Negeri	SURYANI HARAHAP	20606751	SMP Negeri 8 TANGERANG
43	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	Negeri	ERMA	69851450	SMP Negeri 30 BENGKULU SELATAN
44	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	Negeri	ANNI NURHAMIDAH	10700962	SMP Negeri 13 BENGKULU SELATAN
45	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Negeri	M. AMRIN	10700636	SMP Negeri 4 REJANG LEBONG
46	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Negeri	SUWANTO	69878255	SMP Negeri 44 REJANG LEBONG
47	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Swasta	YULIANA	69856224	SMP AISYIYAH
48	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Negeri	PARIDA ARIANI	10703072	SMP Negeri 7 REJANG LEBONG
49	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	CHRISNANTO RAHARDJO	20401938	SMP PGRI SEMANU
50	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	HERIYANTO	20402018	SMP NEGERI 1 TEPUS
51	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	AGUS SUROYO	69786845	SMP MUHAMMADIYAH AL MUJAHIDIN
52	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	MENIK DARMIATI	20401961	SMP MUHAMMADIYAH 2 TEPUS
53	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	FATKHU ROKHMAN	20401989	SMP NEGERI 4 PATUK
54	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	SARJIYONO	20402023	SMP NEGERI 1 PURWOSARI
55	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Negeri	ABDUL MALIK	20102505	SMP Negeri 141
56	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Negeri	LILY HANDASAH	20102471	SMP Negeri 29
57	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Negeri	WAHYUDIN	20102473	SMP NEGERI 267 JAKARTA
58	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Swasta	YATI SUWARTINI	20106976	SMP Labschool Kebayoran
59	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Swasta	HUSIN	20106959	SMP Islam Al Azhar I
60	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Negeri	METRIN EVIVI	20102480	SMP Negeri 41
61	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	PIDEL LUMBANTORUAN	20103609	SMP Negeri 193
62	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Swasta	DWI SUPRIYANTI	20103495	SMP Global Islamic School
63	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	AGUS SULAMTO	20107180	SMP NEGERI 284 JAKARTA
64	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Swasta	ASDI WIHARTO	20108987	SMP LABSCHOOL JAKARTA
65	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	MUH. TOYIB ALI	20103523	SMP Negeri 109 JAKARTA
66	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	SUTRESNO	20103618	SMP Negeri 168
67	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	RIEN HERMAWATY	20103602	SMP Negeri 25
68	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	LINA PURNAMAASIH	20107179	SMP Negeri 283 Jakarta
69	Gorontalo	Kota Gorontalo	Negeri	ROSNAWATI BILONDATU	40501082	SMP NEGERI 10 GORONTALO
70	Gorontalo	Kota Gorontalo	Negeri	SULASTRY KATILI	40501080	SMP NEGERI 12 GORONTALO
71	Gorontalo	Kota Gorontalo	Negeri	L.M ZULKARNAIN, S. PD	40501081	SMP NEGERI 11 GORONTALO
72	Gorontalo	Kota Gorontalo	Negeri	ZUMERTI ABD. MADJID	40501073	SMP NEGERI 6 GORONTALO
73	Gorontalo	Kota Gorontalo	Negeri	ABDURRAHMAN KARIM DEU	40501070	SMP NEGERI 1 GORONTALO
74	Jambi	Kab. Kerinci	Negeri	HALIMIN	10505450	SMP NEGERI 36 KERINCI
75	Jambi	Kab. Kerinci	Negeri	ZHRUN	10505458	SMPN 40 Satu Atap Kerinci
76	Jambi	Kab. Kerinci	Negeri	JENEPAR	10502299	SMP NEGERI 01 KERINCI
77	Jambi	Kab. Kerinci	Negeri	ZAINUL ADI	10502290	SMP NEGERI 10 KERINCI
78	Jambi	Kota Jambi	Negeri	RUBIATI	10504630	SMP NEGERI 010 JAMBI
79	Jambi	Kota Jambi	Swasta	WITZIR SUMADISASTRO	70003422	SMP IT NURUL `ILMI 2 KOTA JAMBI
80	Jambi	Kota Jambi	Swasta	RIYA NOVASARI	10506149	SMP Islam Terpadu Nurul Ilmi

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
81	Jambi	Kota Jambi	Negeri	BUDIYANTO	10504637	SMP NEGERI 004 JAMBI
82	Jambi	Kota Jambi	Negeri	TEDI SUYONO	10504632	SMP NEGERI 012 JAMBI
83	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Swasta	AGUS HIDAYAT D. IDRIS	69851419	SMP DARUL FALAH 2
84	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	ATI ROSMIATI S.PD, M.PD	20229811	SMP NEGERI 3 CIPATAT
85	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	ASEP GUNAWAN	69955299	SMP NEGERI 4 CIKALONGWETAN
86	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	EUIS LESMINI DJUANDA	20279907	SMP NEGERI 5 GUNUNGHALU
87	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	IHWAN MUDHOFIR	20255885	SMP AL AZHAR SYIFABUDI CIBINONG
88	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	MIRA IRMAWATI	69862670	SMP AN NAHL ISLAMIC SCHOOL
89	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	YULI YANTI	20200547	SMP CITRA BANGSA
90	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	WIRA CAHYA DIMULYA	20232195	SMP GLOBAL INSANI SCHOOL
91	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	DEDEN RUDAYA	20231048	SMP GLOBAL MANDIRI
92	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	EUIS SUTINAH ANSORI	20200538	SMP ISLAM MIFTAHUL HUDA
93	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	YEYEN NUROHMAH	20231072	SMP IT AL KAHFI
94	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	SUPRIADI	20230937	SMP IT AL MADINAH
95	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	YANTIE ISNANTY MERDIKAWULAN	69825140	SMP IT KAIFA
96	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	DEDE KURNIA SETIA	20200657	SMP N 1 PARUNG
97	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	SITI SALAMI	20245288	SMP N 3 GUNUNGSINDUR
98	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	RISMALASARI	20200727	SMP NEGERI 1 CIBUNGBULANG
99	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	SOKIRIN	20200652	SMP NEGERI 1 CIGUDEG
100	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	ACHMAD SUHARTO	20200641	SMP NEGERI 1 CIJERUK
101	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	DINI KURNIANI	20200898	SMP NEGERI 1 KEMANG
102	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	WAWAN SUGIHARTONO	20200662	SMP NEGERI 1 TENJO
103	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	JURISMAN	20200627	SMP NEGERI 2 CIBINONG
104	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	IDA ZURAIDA	20200644	SMP NEGERI 2 GUNUNGPUTRI
105	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	SUPRAPTI KUSTARIYAH	69925330	SMP NEGERI 2 PAMIJAHAN
106	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	WAHYUDIN	20200649	SMP NEGERI 3 CIBINONG
107	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	KOSASIH	20268237	SMP NEGERI 3 CIBUNGBULANG
108	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Swasta	FITRIA NUR ROSYIDAH	20257147	SMP IT AL-HANIF CIBEBER
109	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	ESIH HASANAH	20203900	SMP NEGERI 1 CIANJUR
110	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	YANO SAMSUDIN	20258531	SMP NEGERI 1 CIJATI
111	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	YETTY NURHAYATI	20203891	SMP NEGERI 1 CIKALONGKULON
112	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	ASEP SETIAWAN	20203893	SMP NEGERI 1 CIRANJANG
113	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	TONO HARTONO	20203827	SMP NEGERI 2 CIANJUR
114	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	AHMAD FAQIHUDIN	20203806	SMP NEGERI 2 CILAKU
115	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	ASEP SOPANDI	20258535	SMP NEGERI 2 LELES
116	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	DAUD	20203845	SMP NEGERI 2 PASIRKUDA
117	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	IMAS SRI MULYANI	20203841	SMP NEGERI 4 CAMPAKA
118	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	IMAS SUMARNI	20252326	SMP NEGERI 4 CIBEBER
119	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Swasta	NANA MULYANA	20270657	SMP S AL-MA SHUM MARDIYAH
120	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Swasta	KURNAESIH	20203905	SMP S PUSAKA CIRANJANG
121	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	DICKY MIFTAHUL ICHWAN	20227412	SMP PGRI BUNGBULANG
122	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	SAEPULOH	20209265	SMP PLUS AL KOHAR TAROGONG KIDUL
123	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	RIZAL TRISMAWAN	20227409	SMP PLUS NUURUL MUTTAQIIN
124	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	AI NURAENI	20209285	SMPN 1 Banjarwangi
125	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	RIDWAN	20209297	SMPN 1 Cibalong
126	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	ACENG MULYANA	20209304	SMPN 1 Garut
127	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	E. HAEDAR AHMAD	20209301	SMPN 1 Karangtengah
128	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	WAWAN	20209415	SMPN 2 Cikajang
129	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	EDI SAEPULHAYAT	20227427	SMPN 2 Cisompet
130	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	BUDI SUHARDIMAN	20209153	SMPN 2 Garut
131	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	CUCU SUWANDANA	20209382	SMPN 2 Talegong
132	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	EDI SUTISNA	20269735	SMPN 5 Malangbong
133	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	DARSONO	20262027	SMPN 6 Garut
134	Jawa Barat	Kab. Karawang	Swasta	ADI DEWI SARTIKA	69995702	SMP IT SEHATI BINA INSANI
135	Jawa Barat	Kab. Karawang	Swasta	YUDI WAHYUDI	20237340	SMP TUNAS UTAMA KARAWANG
136	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	TOIB	20217934	SMPN 1 CIKAMPEK
137	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	N. DEVI DELIANI	20217908	SMPN 1 KLARI
138	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	AHMAD FADLOLI	20246721	SMPN 4 KOTABARU
139	Jawa Barat	Kab. Karawang	Swasta	FAJARUDDIN PAKPAHAN	69952530	SMPS IT GITA WIRABANGSA
140	Jawa Barat	Kota Bandung	Swasta	AGUNG SULANJANA, S.PD.	69985720	SMP BINTANG MADANI
141	Jawa Barat	Kota Bandung	Swasta	MUHAMMAD ALI	60726214	SMP HIKMAH TELADAN
142	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	AGUS DENI SYAEFUL	20219330	SMP NEGERI 12
143	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	IDA SUYANTI	20219348	SMP NEGERI 19
144	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	ERNI KUSTIANI	20219347	SMP NEGERI 2
145	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	SURATMAN	20251907	SMP NEGERI 38
146	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	IKE FIESTA RENNY HAPSARI	69894966	SMP NEGERI 54
147	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	LUKMAN SURYA SAPUTRA	20219397	SMP NEGERI 7
148	Jawa Barat	Kota Bandung	Swasta	ACEP MEDI UTAMA	20219424	SMP SALMAN AL FARISI
149	Jawa Barat	Kota Bekasi	Negeri	SUJIRMAN	20222966	SMP NEGERI 14 BEKASI
150	Jawa Barat	Kota Bekasi	Negeri	SRI MULYANI	20222977	SMP NEGERI 5 KOTA BEKASI
151	Jawa Barat	Kota Bekasi	Negeri	WIDODO	20222976	SMP NEGERI 6 BEKASI
152	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	DRS MARNO	69892827	SMP PGRI ASTRA INSANI
153	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	MOKHAMAD TAUFIQ	20276415	SMP LABSCHOOL CIBUBUR
154	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	KANYA MUAWANAH	60728503	SMP ISLAM AL AZHAR 8
155	Jawa Barat	Kota Bekasi	Negeri	TRI WAHYU RETNANINGSIH	20222963	SMP NEGERI 17 BEKASI
156	Jawa Barat	Kota Bekasi	Negeri	SUNGKAWATI	20222978	SMP NEGERI 4 BEKASI
157	Jawa Barat	Kota Bekasi	Negeri	H. SOLEH	20222980	SMP NEGERI 3 BEKASI
158	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	YUDHI PRIYATNA SITOMPUL	20231699	SMP TUNAS HARAPAN NUSANTARA
159	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Negeri	AGUS BUDIMAN	20221608	SMP NEGERI 4 KOTA SUKABUMI
160	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Swasta	SUTRISNO	69953945	SMP ISLAM TERPADU HAYATAN THAYYIBAH
161	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Swasta	IRA NADYA OCTAVIRA	20221630	SMP PELITA YNH
162	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	EKO WIDODO	20319351	SMP NEGERI 4 DEMAK
163	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	AHMAD SOLEH	20319359	SMP NEGERI 2 MRANGGEN DEMAK
164	Jawa Tengah	Kab. Demak	Swasta	NURUL LAILATIL FAIZAH	69888822	SMPS PLUS LATANSA
165	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	MUSHONEF	20319360	SMP NEGERI 2 MIJEN
166	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Negeri	ENDAH SULISTYOWATI	20309575	SMP NEGERI 1 JOGONALAN
167	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Negeri	YAYUK SRI RAHAYU	20309542	SMP NEGERI 2 POLANHARJO
168	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	HARJANA	20336482	SMP MUHAMMADIYAH 1 KLATEN

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
169	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Negeri	MUH HERI ZUANTA	20309558	SMP NEGERI 3 TULUNG
170	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Negeri	SUBARI	20309540	SMP NEGERI 2 TRUCUK
171	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Negeri	ANIEK SUGESTI HANDAYANI	20309597	SMP NEGERI 1 PRAMBANAN
172	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Negeri	GUMAWANG SETIYANTO	20309553	SMP NEGERI 5 KLATEN
173	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	AGUS MULYADI	69979788	SMP MUHAMMADIYAH SINAR FAJAR
174	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	NUNIK PUJIYANTI	20321497	SMP NEGERI 1 JUMO
175	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Swasta	WINARTO	20321498	SMP PGRI CANDIROTO
176	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	PASIR	20321472	SMP NEGERI 2 TEMANGGUNG
177	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Swasta	PUJIONO	20321413	SMP Kristen Krista Citra Parakan
178	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	YULIANA DEWI MARITHAWATI	20321474	SMP NEGERI 1 TLOGOMULYO
179	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	SAPTA SUBAGYO	20313871	SMP NEGERI 1 WIROSARI
180	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	HARMANI	20313886	SMP Negeri 3 Gubug
181	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	NURHADI	20313923	SMP NEGERI 1 GABUS
182	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	TRI MULYANTO	20313878	SMP NEGERI 5 PURWODADI
183	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	SUPRAPTO	20313873	SMP NEGERI 1 TEGOWANU
184	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	RIHKUWANTO	20313920	SMP NEGERI 1 GROBOGAN
185	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	SUDARMANTO	20313924	SMP NEGERI 1 BRATI
186	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Swasta	YOHANES MARTONO	20321812	SMP KANISIUS BUDI MURNI WELERI
187	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	SUTRISNO	20321869	SMP NEGERI 4 CEPIRING
188	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	ZUBAIDI	20321893	SMP NEGERI 1 CEPIRING
189	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	ARIS SUPARYANTO	20321901	SMP NEGERI 1 PATEBON
190	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	NUNUK SRI HARJANTI	20321862	SMP NEGERI 2 KALIWUNGU
191	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	CHRISTOPHER SUSANTO	20321902	SMP N 1 PATEAN
192	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	NURZAKA SRI WANDANSARI	20320307	SMP NEGERI 1 PABELAN
193	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	HERI KRISTANTORO	20320271	SMP NEGERI 2 BAWEN
194	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Swasta	PAMUJI FITRIA NUGROHO	20331044	SMP ISLAM TERPADU CAHAYA UMMAT
195	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	UMI MAZRO'AH	20320311	SMP NEGERI 1 BRINGIN
196	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Swasta	KUNI AZKAL MAROYA	69969346	SMP ISLAM PLUS AT TOHARI TUNTANG
197	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	AGUNG JATMIKO	20312939	SMP NEGERI 2 SUMBERLAWANG
198	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Swasta	NATSIR ROSYIDI	20312875	SMP MUHAMMADIYAH 11 KEDAWUNG
199	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	BUDI SRIYANTO	20312961	SMP NEGERI 1 SIDOHARJO
200	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	ABDUL ROKHIM	20312967	SMP NEGERI 1 MIRI
201	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	TRI WAHYUNI	20312944	SMP NEGERI 1 TANGEN
202	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	TAAT WIHARGO	20312942	SMP NEGERI 2 GEMOLONG
203	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	Negeri	ANI YUNIATI	20331630	SMP Negeri 12 Pekalongan
204	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	Negeri	SITI NURUL IZZAH	20331632	SMP Negeri 14 Pekalongan
205	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Swasta	CEKET PALUPI SUROSO	20328145	SMP BATIK SURAKARTA
206	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Negeri	SITI LATIFAH	20328086	SMP NEGERI 7 SURAKARTA
207	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Negeri	DIAH PITALOKA HANDRIANI	20328102	SMP NEGERI 9 SURAKARTA
208	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Swasta	RUSMANTO	20328072	SMP MUHAMMADIYAH 8
209	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Negeri	SUPONO	20328101	SMP NEGERI 2 SURAKARTA
210	Jawa Tengah	Kota Tegal	Swasta	SRI WAHYUNINGSIH	69986955	SMP TUNAS HIDUP HARAPAN KITA
211	Jawa Tengah	Kota Tegal	Negeri	LISTIANA KUSUMA WARDANI	20329817	SMP NEGERI 1
212	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	SHOLIHAH,DRA	20574668	SMP ISLAMIC QON
213	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	RAHMAD SAFARI	20500486	UPT SMP NEGERI 7 GRESIK
214	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	SULISTYORINI	20500507	UPT SMP NEGERI 3 GRESIK
215	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	ARIF ABD ROHMAN	20500505	UPT SMP NEGERI 4 GRESIK
216	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	CHAMDAN FARUQ	20500490	UPT SMP NEGERI 16 GRESIK
217	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	MUJIONO	20500495	UPT SMP NEGERI 8 GRESIK
218	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	WAHYUDI	20500518	UPT SMP NEGERI 12 GRESIK
219	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	AHMAD HANIF HASAN	20500510	UPT SMP NEGERI 23 GRESIK
220	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	SHOFFAN AL-QUSYAIRY	20500504	UPT SMP NEGERI 32 GRESIK
221	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	LILIK SULISTIANA	20521435	SMP NEGERI 2 KLAKAH
222	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	MOHAMAD ISMANTORO	20521417	SMP NEGERI 1 LUMAJANG
223	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	BINTI ROBIATI SHOLIHAH	20521425	SMP NEGERI 2 TEMPURSARI
224	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	ROCHMI ISTYOWATI	20560637	SMP SSA NEGERI KLOPOSAWIT 1 CANDIPURO
225	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	ATIK DWI KURNIATI	20521415	SMP NEGERI 1 KLAKAH
226	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	ANNA AFRIANTI	20521426	SMP NEGERI 2 YOSOWILANGUN
227	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	M. AGUS SULAIMAN	20521405	SMP NEGERI 1 SENDURO
228	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	TEGUH WINANTO	20521439	SMP NEGERI 2 RANDUAGUNG LUMAJANG
229	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	HUSNIAWATI	20520810	SMP ISLAM (SMI) LUMAJANG
230	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	TRI WAHYU LAKSONO, M.PSI	20539843	SMP IBNU SINA LUMAJANG
231	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	EDY PURWANTO	20521406	SMP NEGERI 1 SUKODONO
232	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	IRAWANTI	20521408	SMP NEGERI 1 TEKUNG
233	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	MARZUQOH	20538368	SMP NEGERI 1 PATIANROWO
234	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	EDI SABADILLA S	20538367	SMP NEGERI 1 PACE
235	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	MARIYANTO	20538362	SMP NEGERI 1 LENGKONG
236	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	MOCH JAINURI	20538380	SMP NEGERI 3 BAGOR
237	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	MUHAMMAD ABDULLOH ALWY	20538306	SMP NEGERI 1 PRAMBON
238	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	USWATUL HASANAH	20557233	SMP Islam Baitul Izzah Nganjuk
239	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	WURI ASTUTI	20538311	SMP NEGERI 2 LENGKONG
240	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	ARI INDRA PRIHATININGSIH	20538384	SMP NEGERI 5 NGANJUK
241	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	NANIK MUJIATI	20529913	SMP NEGERI 2 SUMENEP
242	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	ENDANG AGUS SULASMI	20529916	SMP NEGERI 4 SUMENEP
243	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	SYAIFUL RIJAL ALINATA	20529915	SMP NEGERI 3 SUMENEP
244	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	EVA KARTIKA NURFADI'AH	20529912	SMP NEGERI 2 SARONGGI
245	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Swasta	ZAINAL ABIDIN	69934210	SMP NAHDATUL ULAMA
246	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	MUSTOFA	20529892	SMP NEGERI 1 KALIANGET
247	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	MOH. SELKET GANI	20529889	SMP N 1 GILIGENTENG
248	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Swasta	MOH. ROMLI	20564396	SMP I TERPADU SIDING PURI
249	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	ABBUL KHAIR	20529929	SMP N 2 GILIGENTENG
250	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Swasta	RABIATUL ADAWIYAH	20579468	SMP ISLAM TERPADU AL-HIDAYAH
251	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	IBNU HAJAR	20529902	SMP NEGERI 1 AMBUNTEN
252	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	SULIATI	20529920	SMP NEGERI 2 PASONGSONGAN
253	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	EKO WAHJUDI	69947677	SMPN 4 ARJASA
254	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	GATOT RUDY ASMU'I	20529909	SMP N 1 PRAGAAN
255	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	SYAIFUL RAHMAN DASUKI	20529925	SMP NEGERI 1 SUMENEP
256	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Swasta	MUHSINUDDIN	69936569	SMP TERPADU MIFTAHUL ULUM KAPEDI

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
257	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	HERRY SUPRIYANTO	20539958	SMP AL FALAH ASSALAM
258	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Negeri	NETTI LASTININGSIH	20501773	SMP NEGERI 1 SEDATI
259	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	IRRA FATUKAWATI	69988234	SMP HANG TUAH 6 EXCELLENT JUANDA
260	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Negeri	LILIK SULISTYOWATI	20501741	SMP NEGERI 6 SIDOARJO
261	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	TUTIK SUSILOWATI	20539957	SMP AL FALAH DELTASARI
262	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Negeri	ARIS SETIAWAN	20501733	SMP NEGERI 2 BUDURAN
263	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	MOCH. FARID KHOBIR	20540029	SMP SUNAN AMPEL PORONG
264	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Negeri	SITI FATIMAH	20537107	SMP NEGERI 2 WONOAYU
265	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Negeri	MATNURI	20501779	SMP NEGERI 1 JABON-SIDOARJO
266	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	DRS. AUNUR ROFIQ, M.SI	20537100	SMP MUHAMMADIYAH 1 SIDOARJO
267	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	MISBAKHUL MUNIR	69830621	SMP ISLAM AS-SAKINAH
268	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Negeri	QODIM	20537106	SMP NEGERI 1 WONOAYU
269	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	LULUK NURYANTI,S.SI,M.PD	20574532	SMP SEPULUH NOPEMBER SIDOARJO
270	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	KAFI MUSLIHUDDIN	20539975	SMP KEMALA BHAYANGKARI 7
271	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	Ika Sriyaningsih	20501674	SMP AL MUSLIM
272	Jawa Timur	Kota Batu	Swasta	WINDRA RIZKIYANA	20536834	SMP MUHAMMADIYAH 08
273	Jawa Timur	Kota Batu	Negeri	BUDI PRASETYO	20536841	SMP NEGERI 03 BATU
274	Jawa Timur	Kota Kediri	Negeri	MARYONO	20534371	SMP NEGERI 3 KEDIRI
275	Jawa Timur	Kota Kediri	Swasta	DYAH AZIASTUTI	69904281	SMP PLUS RAHMAT
276	Jawa Timur	Kota Kediri	Swasta	ARIS MISBAHUL MUNIR	20534361	SMP ARRISALAH KEDIRI
277	Jawa Timur	Kota Probolinggo	Negeri	SUDARMANTO	20536268	SMP NEGERI 7 PROBOLINGGO
278	Jawa Timur	Kota Probolinggo	Swasta	GATOT ARY BOWO	69989956	SMP NAMIRA KOTA PROBOLINGGO
279	Jawa Timur	Kota Probolinggo	Negeri	KAMSI ARIANTO	20536265	SMP NEGERI 1 PROBOLINGGO
280	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Negeri	SUYANTO	69882380	SMP NEGERI 9 KETAPANG
281	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Negeri	GITA DESIASHERY	30103517	SMP NEGERI 1 MARAU
282	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Swasta	Wahyu Nurwanto	69919817	SMP EKA TJIPTA KENCANA
283	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Negeri	HAMIDI	30103532	SMP NEGERI 2 MATAN HILIR UTARA
284	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Negeri	HJ. ROSITA	30103519	SMP NEGERI 1 KETAPANG
285	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	Negeri	SUMARWAN	30100943	SMP NEGERI 1 KUBU
286	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	Negeri	SUMARNO	30100944	SMP NEGERI 1 KUALA MANDOR B
287	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	Swasta	HERI SUSANTO	30100959	SMP KRISTEN IMMANUEL 2
288	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	Swasta	EMILIA	69857742	SMP KRISTEN KANAAN
289	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	Swasta	HERU PURWANTO	69788239	SMPIT AL-FITYAN
290	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Negeri	AGUSTINA LELI	69768258	SMPN 7 SINTANG
291	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Swasta	WANDI KURNIAWAN	69896208	SMP IT ROBBANI
292	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Negeri	M.M. ENDANG PURWANTINI	30102463	SMP NEGERI 1 SUNGAI TEBELIAN
293	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Negeri	DORKAS JARTI	30102424	SMP NEGERI 1 KAYAN HILIR
294	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Negeri	YOSAFAT UNU	30107310	SMP NEGERI 2 SERAWAI
295	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Swasta	SUSANNA	30105150	SMP KATOLIK SANTU PETRUS
296	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Negeri	YUYUN YUNIARTI	30105183	SMP NEGERI 01 PONTIANAK
297	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Negeri	KISWANTI	30107380	SMPN 22 Pontianak
298	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	SAID HAIRULLAH	30311485	SMP NEGERI 1 KELUMPANG BARAT
299	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	ABDURRAHMAN	30311483	SMP NEGERI 1 KELUMPANG HILIR
300	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Swasta	SLAMET PRAYOGA	30303366	SMP INDOCEMENT TARJUN
301	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	JHON FREDDY PANE,S.PD, M.PD	30303297	SMP NEGERI 1 SUNGAI DURIAN
302	Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	Negeri	NURUL HUDA	30305417	SMP NEGERI 12 SATU ATAP
303	Kalimantan Selatan	Kota Banjarbaru	Negeri	FITRIANSYAH	30304586	SMP NEGERI 3 BANJARBARU
304	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Swasta	ALOYSIA JAWA HAJON	30305041	SMP SANTA MARIA BANJARMASIN
305	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Negeri	TONI MAXITOP	30304214	SMP NEGERI 16 BANJARMASIN
306	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Negeri	DRS. H. GUSTI KHAIRUR RAHMAN	30304177	SMP NEGERI 01
307	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Utara	Negeri	JUNAIDI	30200967	SMP NEGERI 3 MUARA TEWEH
308	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Utara	Negeri	ROMIADI	30200962	SMP NEGERI 1 LAHEI
309	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Negeri	KADENI	30203712	SMP NEGERI 2 SELAT
310	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Negeri	TUTUT SUNARSIH	30200318	SMP NEGERI 2 KAPUAS MURUNG
311	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Negeri	ANWAR MIKHAHARAP	30200307	SMP NEGERI 5 KAPUAS BARAT
312	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Negeri	DEWI LAILANI MAULIDA PUTRI	30200300	SMP NEGERI 3 PULAU PETAK
313	Kalimantan Tengah	Kab. Murung Raya	Negeri	SANGAP TARIGAN	69851439	SMPN - 1 BARITO TUHUP RAYA SATU ATAP
314	Kalimantan Tengah	Kab. Murung Raya	Negeri	LUSI SUSANTI	30206994	SMP NEGERI 1 SERIBU RIAM
315	Kalimantan Tengah	Kab. Murung Raya	Negeri	ANALIA	30203251	SMP NEGERI 1 SUMBER BARITO
316	Kalimantan Tengah	Kab. Gunung Mas	Negeri	UJIS	30205262	SMP NEGERI 3 TEWAH
317	Kalimantan Tengah	Kab. Gunung Mas	Negeri	BRATA	30205246	SMP NEGERI 6 KURUN
318	Kalimantan Tengah	Kab. Gunung Mas	Negeri	INA MARITA	30202301	SMP NEGERI 2 KURUN
319	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara	Negeri	KUSMIATI	30402065	SMP NEGERI 9 PENAJAM PASER UTARA
320	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara	Negeri	ABDULLAH	30402059	SMP NEGERI 3 PENAJAM PASER UTARA
321	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara	Negeri	BUDI LESTARIANTO	30402057	SMP NEGERI 1 PENAJAM PASER UTARA
322	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara	Negeri	LILI SURIANI	30402056	SMP NEGERI 13 PENAJAM PASER UTARA
323	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Negeri	YUNianto HENDRAWARDHANA	69991228	SMP Negeri 48 Samarinda
324	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Swasta	RINI PUSPITA AJI	30404255	SMP Kristen Sunodia Samarinda
325	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Negeri	TUTI SUSANDRA DEWI	30401031	SMP Negeri 36 Samarinda
326	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Negeri	DINI INDRIANI	30401030	SMP Negeri 35 Samarinda
327	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Negeri	MULYADI	30401025	SMP Negeri 1 Samarinda
328	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Negeri	SISWANTO	30401015	SMP Negeri 21 Samarinda
329	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Negeri	MOH. TAUFIK	30401010	SMP Negeri 17 Samarinda
330	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	Negeri	MUHAMMAD IDRUS	30402788	SMP NEGERI 1 LUMBIS
331	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	Negeri	RUSTININGSIH	30400537	SMP NEGERI 1 NUNUKAN
332	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	Negeri	JUNIAR	10900610	SMP Negeri 1 Muntok
333	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	Negeri	PURWESTRI MADYA HARIYANTI	10900609	SMP Negeri 1 Simpang Teritip
334	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	Negeri	KASILAWATI	10901342	SMP Negeri 3 Paritiga Satu Atap
335	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	BOEDI KRISTIJORINI	11002174	SMP NEGERI 28 BATAM
336	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	NURMI	11001739	SMP NEGERI 12 BATAM
337	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	WAGIYEM	11000374	SMP NEGERI 6 BATAM
338	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	DEVI ROVINA	69863923	SMP NEGERI 54 BATAM
339	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	ALFIDA HASAN	11002774	SMP NEGERI 38 BATAM
340	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	ENY MURTIYASTUTI	11000383	SMP NEGERI 9 BATAM
341	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	NURUL MASWAH	10810716	SMP MUHAMMADIYAH SEPUTIH SURABAYA
342	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	AHMAD SAROJI	69919532	SMP ISLAM PLUS AT THOLIBIN
343	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	DIAN IMANITA PUTRI	69926246	SMP ISLAM TERPADU CINTA ILAHI
344	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	TRI KUNCORO JAYADIPUTRA	10801846	SMP K. 2 BANDAR JAYA

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
345	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	SUKAMTO	10801871	SMP NEGERI 2 SELAGAI LINGGA
346	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	SULAIMAN	10801868	SMP NEGERI 2 SEPUTIH MATARAM
347	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	HADI SUHARTANTO	10810561	SMP NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG
348	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	RUSMIYATI, S.AG.	10801937	SMP NEGERI 1 KALIREJO
349	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	PRAYITNO UNTORO	10801923	SMP NEGERI 1 TRIMURJO
350	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	I KETUT LODRA	10801907	SMP NEGERI 1 BANDAR MATARAM
351	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	SODIK	10801901	SMP NEGERI 2 TRIMURJO
352	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Swasta	NUR FATHI	10802036	SMP ISLAM TERPADU BUSTANUL ULUM
353	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	EVI OKTAVIA	10801880	SMP NEGERI 2 BANGUNREJO
354	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	ABRAHAM SALEH, S.PD	10801877	SMP NEGERI 2 GUNUNG SUGIH
355	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	DIDIK PURWANTO	10801893	SMP NEGERI 3 TRIMURJO
356	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	MUJI SUNARMI	10801926	SMP NEGERI 1 SEPUTIH SURABAYA
357	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	AGUS TRIMAWAN	69758452	SMPN PURWOREJO
358	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	RITA YUSNELY ARIS	10801873	SMP NEGERI 2 PUNGGUR
359	Lampung	Kab. Pesisir Barat	Negeri	SISWANTO	69900573	SMP NEGERI 16 KRUI
360	Lampung	Kab. Pesisir Barat	Negeri	HERLIN ARIA WINANDA	10810049	SMP NEGERI 4 KRUI
361	Lampung	Kota Metro	Swasta	ALI MUSYAFA	69899788	SMP MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN METRO
362	Lampung	Kota Metro	Negeri	SUNANTO	10807604	SMP NEGERI 4 METRO
363	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Negeri	NURDIN ACHMAD	60100271	SMP NEGERI 1 BANDA
364	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Negeri	BOKIHAJI SAHUBAWA	60103875	SMP NEGERI 3 MASOHI
365	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Negeri	DAMKER SIAHAAN	60100367	SMP NEGERI 1 AMAHAI
366	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Negeri	AISA TEHUPELASURY	60100118	SMP NEGERI 3 SALAHUTU
367	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Negeri	CHRISTINA J A A PATTILEMONIA	60100390	SMP NEGERI 2 TELUK ELPAPUTIH
368	Maluku	Kota Ambon	Negeri	KUSTANTO	60102009	SMP NEGERI 4 AMBON
369	Maluku	Kota Ambon	Swasta	IMAS ROSMIATI	60103087	SMP KRISTEN KALAM KUDUS
370	Maluku	Kota Tual	Swasta	CINDY SARI NARULITA	60100807	SMP TERPADU ALIKHLAS
371	Maluku	Kota Tual	Negeri	MUHAMAD TAHIR BANYAL	60103290	SMP NEGERI 2 TAYANDO
372	Maluku Utara	Kab. Halmahera Timur	Negeri	Amir Muhtar	60201349	SMP NEGERI 4 WASILE
373	Maluku Utara	Kab. Halmahera Timur	Negeri	SUMARNI DJINI, S.PD	60201341	SMP NEGERI 1 MABA
374	Maluku Utara	Kab. Halmahera Timur	Negeri	Kasman Yasin, S. Pd	60201356	SMPN 8 MABA
375	Maluku Utara	Kota Ternate	Swasta	NURHAYATI HASAN	60202067	SMP IT NURUL HASAN KOTA TERNATE
376	Maluku Utara	Kota Ternate	Negeri	MUSTAMIN HAMZAH	60200755	SMP NEGERI 1 KOTA TERNATE
377	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	HAIRUL AZHAR	69948294	SMP NEGERI 3 MONTONG GADING
378	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Swasta	MUHAMMAD NAZWAN HADI	69786719	SMPIT ARRISALAH PAOK LOMBOK
379	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	SYAMSUL HADI	69762672	SMP NEGERI 4 Keruak
380	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Swasta	ILHAM	50220597	SMP Islam NW Ajan
381	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Swasta	MUHAMMAD TUZRI	50219628	SMP Islam Al Madani Mamben Lauk
382	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	LALU TAKDIR	50205650	SMP NEGERI 4 MASBAGIK
383	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	MUHAWWIN	50205492	SMP NEGERI 1 SUKAMULIA
384	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	HASDI	50202514	SMP NEGERI 1 SAMBELIA
385	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	AKHMAD ZAENAL ABIDIN	50202491	SMP NEGERI 1 WANASABA
386	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	MUSLIMIN	50202481	SMP NEGERI 3 SIKUR
387	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	SIHABUDDIN	50202478	SMP NEGERI 4 SELONG
388	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	MUHAMMAD AZIZUDDIN	50202471	SMP NEGERI 2 MASBAGIK
389	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Swasta	HASAN	50202400	SMP NW KALIJAGA
390	Nusa Tenggara Barat	Kota Bima	Negeri	M. NASIR	50204723	SMP NEGERI 9 KOTA BIMA
391	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	INDRAWARI ATI	69949253	SMP Negeri Satap Biting
392	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	KONSTANTINUS JOMAS	69774583	SMPN 11 Kota Komba
393	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	ROBERTUS YANI, S.PD	69727133	SMP NEGERI SATU ATAP MUNDE
394	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	WALTERIUS SRIFATAN, S.PD	50309297	SMP NEGERI SATAP KEMBANG LALA
395	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Swasta	PAULUS KARSON	50308687	SMP ST PAULUS BENTENG JAWA
396	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	VERONIKA BENGE	50308639	SMP NEGERI 4 POCO RANAKA
397	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	EDUARDUS KARMAN BENTA	50308612	SMP NEGERI 7 BORONG
398	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	KAREL KRISTEN ARSIMA	50308587	SMP NEGERI 5 BORONG
399	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	MARSELINUS MIT DEMEY	50308585	SMP NEGERI 3 BORONG
400	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Swasta	FELIKS EDU, S.FIL., M.A.	50308583	SMP SEMINARI PIUS XII KISOL
401	Nusa Tenggara Timur	Kab. Rote Ndao	Negeri	JANE AGUSTINA ELISABETH LAE	69979606	SMP NEGERI SATAP DERANITAN
402	Nusa Tenggara Timur	Kab. Rote Ndao	Swasta	SR.MARIA SELVIANA MATIAS KUN	69979507	SMP KATOLIK MOTHER IGNACIA
403	Nusa Tenggara Timur	Kab. Rote Ndao	Negeri	JEFRY BITUEL LAY	50304597	SMP NEGERI 1 LOBALAIN
404	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Swasta	MAGDALENA LOMI	69774693	SMP KRISTEN NASIONAL PLUS KASIH AGAPE
405	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Negeri	YUSTINA LOGHE REHI	50305758	SMP NEGERI SATAP MATAWAI IWI
406	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Negeri	IMELDA DESI MEDO WADU	50305754	SMP NEGERI SATAP PADAMMU
407	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Negeri	LENY TOLAIK	50303781	SMP NEGERI 3 WAINGAPU
408	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Swasta	WILHELMUS TAMO AMA	50303766	SMP PGRI WAINGAPU
409	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	Negeri	VICTORIUS RENGGI TAYI	69957455	SMP NEGERI 6 UMBU RATU NGGAY
410	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	Negeri	YERMIAS GHUNU	50304055	SMP NEGERI 1 WAIBAKUL
411	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Swasta	ANGELA MARICE ASUAT	69990742	SMPK Rosa Mystica
412	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Negeri	MASHUD BETHAN	50305260	SMP NEGERI 3 KUPANG
413	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Negeri	WARMANSYAH	50304978	SMP NEGERI 11 KUPANG
414	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Swasta	Romo Fransiscus Amandus Ninu	50304975	SMP KATOLIK ST YOSEPH
415	Papua	Kab. Keerom	Negeri	YANTI MENANINGRUM	60303511	SMP NEGERI 5 ARSO
416	Papua	Kab. Keerom	Negeri	SUDIYONO	69725911	SMP NEGERI 7 YETTI
417	Papua	Kab. Supiori	Negeri	ELISA JEMI FRENGKI MORIN	60302672	SMP NEGERI 3 SOWEK
418	Papua	Kab. Supiori	Negeri	ROSA ELSE JENSENEM, S.Pd	60302655	SMP NEGERI 6 PARIEM
419	Papua	Kota Jayapura	Swasta	BAMBANG SUHARYANTO	60301074	SMP PEMBANGUNAN V YAPIS WAENA
420	Papua	Kota Jayapura	Negeri	SUDARMO	60301055	SMP NEGERI 7 JAYAPURA
421	Papua	Kota Jayapura	Swasta	FERDINANDO LASE	60301046	SMP YPPK SANTU PAULUS ABEPURA
422	Papua	Kota Jayapura	Swasta	MARIA NOVIYANTI WIDIASTUTI	60301047	SMP YPPK TERUNA MULIA
423	Papua	Kota Jayapura	Negeri	MUDJI TABA YUSUF	60301051	SMP NEGERI 3 JAYAPURA
424	Papua Barat	Kab. Fak-Fak	Swasta	MANFRED HARBELUBUN	60401100	SMP YPPK SANTO DON BOSCO FAKFAK
425	Papua Barat	Kab. Fak-Fak	Negeri	JULIUS RONNY MONIAGA	60401103	SMP NEGERI 2 FAKFAK
426	Papua Barat	Kab. Manokwari	Negeri	PARJIYANTI	60400202	SMP NEGERI 1 MANOKWARI
427	Papua Barat	Kab. Manokwari	Swasta	MAKRUP	69903458	SEKOLAH MENENGAH PERTAMA IT INSAN MULIA
428	Papua Barat	Kota Sorong	Swasta	Arby William Mamangsa	60403615	SMP NUSANTARA KOTA SORONG
429	Papua Barat	Kota Sorong	Swasta	EKA SUSILAWATI	69815448	SMPs IT AL IZZAH SORONG
430	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	JON HERI	69752425	SMP NEGERI 3 TEMPULING
431	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	ELIDAR,SPD	10497480	SMP Negeri 5 Kemuning
432	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	SUHARIYANTO	10497036	SMP NEGERI 2 PULAU BURUNG

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
433	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	DESMITA	10496950	SMPN SATU ATAP SUNGAI GANTANG
434	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	M. MUSA	10496633	SMP NEGERI 4 MANDAH
435	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Swasta	RICKY CHANDRA MARDHANIE	10494545	SMP RSUP PKB
436	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	HJ. JAM'YAH, S.AG	10402098	SMP NEGERI 2 MANDAH
437	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	MUHAMMAD SALEH	10402094	SMP NEGERI 3 ENOK
438	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	DAHLIA	10402049	SMP NEGERI SATU ATAP SUNGAI RUKAM
439	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	KHAIDIR RAHMAN	10402023	SMP NEGERI 1 PULAU BURUNG
440	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	DESWANTO	10402018	SMP NEGERI 1 TEMBILAHAN
441	Riau	Kab. Siak	Swasta	ABDULLAH AZIS	69758349	SMP SWASTA SAINS TAHFIZH ISLAMIC CENTER
442	Riau	Kab. Siak	Negeri	MARLINDA ROSA	10496603	SMP NEGERI 3 SIAK
443	Riau	Kab. Siak	Negeri	YENI IRDAYATI	10404955	SMP N 5 KANDIS
444	Riau	Kab. Siak	Negeri	AFRIZAL	10404944	SMP NEGERI 1 BUNGARAYA
445	Riau	Kab. Siak	Negeri	ELPIANDIS	10403474	SMP NEGERI 1 LUBUK DALAM
446	Riau	Kab. Siak	Negeri	WINDA HARNIATI	10403413	SMP NEGERI 1 MEMPURA
447	Riau	Kota Dumai	Negeri	VEVI SURYANI	69947150	SMP NEGERI 21 DUMAI
448	Riau	Kota Dumai	Negeri	ANDI EFFENDI	10404304	SMP NEGERI 6 DUMAI
449	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	NURMADINAH	40604386	SMP NEGERI 6 TUBO SENDANA
450	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	SUNUSI	40604282	SMP NEGERI 7 SATU ATAP MAJENE
451	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	MUHAMMAD YUSUF	40601317	SMP NEGERI 1 MALUNDA
452	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	MURTI	40601307	SMP NEGERI 1 SENDANA
453	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	ANWAR KONI	40601305	SMP NEGERI 2 PAMBOANG
454	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	Negeri	NURDIN	40305494	SMP NEGERI 2 WATANG PULU
455	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	Negeri	LUKMAN	40305489	SMP NEGERI 2 BARANTI
456	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	Negeri	AGUS SALEN	40305480	SMP NEGERI 4 MARITENGNGAE
457	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	ABD. MUTALIB	69974621	SMP IT AL-FATHI MAKASSAR
458	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	MASDA MADA, SE, S.PD., M.PD.	69926399	SMP.IT. INSAN CENDEKIA
459	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	JANE LINTANG, SE, MM	40314180	SMP KRISTEN PELITA KASIH
460	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	SUAIB RAMLI	40313125	UPT SPF SMP NEGERI 1 MAKASSAR
461	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	MUHAMMAD NASIR	40312922	SMP NEGERI 7 MAKASSAR
462	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	MULAHIZHUN AMIEN	40312448	SMP BUQ ATUN MUBARAKAH
463	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	NIRMALADEWI	40312442	UPT SPF SMP NEGERI 9 MAKASSAR
464	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	KASWADI	40312436	SMP NEGERI 3 MAKASSAR
465	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	PARENRENGI	40311920	UPT SPF SMP NEGERI 35 MAKASSAR
466	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	SAHARA	40311910	SMP MA ARIF MAKASSAR
467	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	SURIANA	40310199	SMP ISLAM ATHIRAH BUKIT BARUGA
468	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Negeri	NURTAN	40314194	UPT SMP NEGERI 4 SUPPA
469	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Negeri	AMRAN MUHIDDIN	40305096	UPT SMP NEGERI 4 PINRANG
470	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Negeri	DALLE	40305072	UPT SMP NEGERI 1 MATTIROSONPE
471	Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	Negeri	SUPRIYADI USMAN	40303687	SMP NEGERI 1 WATANSOPPENG
472	Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	Negeri	H.MUSLIMIN	40303674	SMP NEGERI 1 MARIORIWAWO
473	Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	Swasta	SYAFRUDDIN SYAFAR	40303652	SMP MUHAMMADIYAH LAJOA
474	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Swasta	MUH. ASRI TAILOR	69972615	SMP ISLAM TERPADU WIHDATUL UMMAH
475	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Negeri	SAHRIR S	69760812	SMP NEGERI 5 MANGARABOMBANG
476	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Negeri	AHSAN	40314362	SMP NEGERI SATAP HOMEBASE
477	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Negeri	BAMBANG S.	40308544	SMP NEGERI 1 GALESONG UTARA
478	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Negeri	SUTOPO YUSUF TANASA, S.PD, M	69960885	SMP NEGERI 11 TOILI
479	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Negeri	MOH. SYAMSUL HIDAYAT	40206637	SMP NEGERI 7 SATAP TOILI
480	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Negeri	AGUS RIYANTO	40204579	SMP NEGERI 4 BUNTA
481	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Negeri	NURDIN ABDULLAH BASYAREWAN	40203977	SMP NEGERI 1 LUWUK TIMUR
482	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Negeri	I WAYAN YASA, S.PD	40201652	SMP NEGERI 2 LUWUK
483	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Negeri	HJ. MISA	40201646	SMP NEGERI 3 LUWUK
484	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	Negeri	DRS. SUPRAYITNO, M.SI	40204521	SMP NEGERI 2 WITA PONDA
485	Sulawesi Tengah	Kab. Morowali	Negeri	HIKMAH, S.PD	40204520	SMP NEGERI 2 BUMI RAYA
486	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Negeri	NINI MARTINI, M.PD	40203593	SMP NEGERI 16 PALU
487	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Negeri	KISMAN	40203591	SMP NEGERI 18 PALU
488	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Swasta	PIET SADRAK G. NAO	40203571	SMP KRISTEN BALA KESELAMATAN PALU
489	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Negeri	SAHARUDDIN	69866098	SMP NEGERI 43 BUTON
490	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Negeri	RUALI MANI	40405677	SMP NEGERI 38 BUTON
491	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Negeri	SITI MAHUSE	40401108	SMP NEGERI 8 BUTON
492	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Negeri	ASRAJI	40401084	SMP NEGERI 6 BUTON
493	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Tengah	Negeri	AMUDIN BUYS	40404171	SMP SATU ATAP NEGERI 20 BUTON TENGAH
494	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Tengah	Negeri	LA UHI	40403987	SMP NEGERI 15 BUTON TENGAH
495	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Tengah	Negeri	WA UKE	40401130	SMP NEGERI 5 BUTON TENGAH
496	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	Negeri	SYAMSURIADI.S	40404282	SMP Negeri Satu Atap 3 Kolaka Utara
497	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	Negeri	JUANDA, S.PD.	40404088	SMP Negeri 5 Kolaka Utara
498	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	Negeri	TAJUDDIN, S.PD, M.SI	40402188	SMP Negeri 4 Kolaka Utara
499	Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Timur	Negeri	RENDI MAMONTO	69734084	SMP SATAP Bukaka
500	Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Timur	Negeri	SITI MASITA ALIP	40100303	SMP NEGERI 1 MODAYAG
501	Sulawesi Utara	Kota Bitung	Negeri	WASTI MARTHIN	40103086	SMP NEGERI 7 BITUNG
502	Sulawesi Utara	Kota Bitung	Negeri	YURINA RAHAMIS	40103082	SMP NEGERI 3 BITUNG
503	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	HOPNY JOKI UME	40102710	SMP KRISTEN EBEN HAEZAR 1
504	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	LENNY THEREESIA KOMANSILAN	40102695	SMP KRISTEN IRENE
505	Sulawesi Utara	Kota Manado	Negeri	HESKY ROBY LUMI	40102731	SMP NEGERI 1 MANADO
506	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	RAYMOND RUMEGANG	40102791	SMP ADVENT 3 RANOTANA MANADO
507	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	ANIATA, S.PD	40102781	SMP KATOLIK PAX CHRISTI
508	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	VERA YVONNE TOAR	40103474	SMP KRISTEN GETSEMANI SARIO KOTABARU
509	Sumatera Barat	Kab. Agam	Negeri	ZULFAMIARTI	10300282	SMP NEGERI 1 Banuhampu
510	Sumatera Barat	Kab. Agam	Negeri	YETTI YULIA	69963615	SMP NEGERI 3 AMPEK ANGKEK
511	Sumatera Barat	Kab. Agam	Negeri	MARIANIS	10300329	SMP NEGERI 1 SUNGAI PUA
512	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	Negeri	HARNIETI	10301137	UPTD SMP NEGERI 1 KECAMATAN LUAK
513	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	Negeri	AHMAD GUNTUR	10301134	UPTD SMP NEGERI 1 KEC. PAYAKUMBUH
514	Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	Negeri	HADMADI SUCIPTA	10302408	SMP N 1 X KOTO
515	Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	Negeri	YUHARDI	10302385	SMP N 1 BATUSANGKAR
516	Sumatera Barat	Kota Padang	Swasta	MARLINI T	10304813	SMP PEMBANGUNAN LABORATORIUM UNP
517	Sumatera Barat	Kota Padang	Negeri	ERAWATI	69894000	SMP NEGERI 39 PADANG
518	Sumatera Barat	Kota Padang	Swasta	YUSUF MULIA	10310320	SMP PERGURUAN ISLAM AR RISALAH
519	Sumatera Barat	Kota Padang	Negeri	REVIANTI	10303490	SMP NEGERI 30 PADANG
520	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	MARDAYEMI	10646284	SMPN 6 RANTAU BAYUR

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
521	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	SUTIYONO	10644979	SMPN 2 AIR KUMBANG
522	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Swasta	MUKHLISIN	69982487	SMP ISLAM AL - FAHD
523	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	RISMAWATI	10648060	SMPN 4 BANYUASIN III
524	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	NILAWATI	10644985	SMPN 2 RAMBUTAN
525	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	MIKA NUSA PUTRI	10644934	SMPN 1 SELAT PENUGUAN
526	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Swasta	FIA TRANSTRIANINGZAH	10609268	SMPs PGRI PEMATANG JAYA
527	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	SITI ROMELAH	10600519	SMPN 1 MESUJI RAYA
528	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	NGISOMUDIN	10600520	SMPN 2 AIR SUGIHAN
529	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	ERLIN MARLETA	10600518	SMPN 3 KAYUAGUNG
530	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	SITI MUHAJIRIYATI	10600514	SMPN 2 MESUJI RAYA
531	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	SUWOKO	10646161	SMPN 4 AIR SUGIHAN
532	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	JONI	10600525	SMPN 1 LEMPUING JAYA
533	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	MAYA SUSANTI	10603322	SMP NEGERI 02 MARTAPURA
534	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	ENDANG RAHMAWATI	10606553	SMP NEGERI 03 BELITANG MADANG RAYA
535	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	SUGIYANI NATALIA	10603346	SMP NEGERI 1 MARTAPURA
536	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Swasta	TAKHRIR FAUZI	69830205	SMP Terpdu Pondok Pesantren Nurul Huda
537	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	MUSLIM	10603344	SMP NEGERI 01 BELITANG III
538	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	BIRMAWASLIN PANJAITAN	10204151	SMP NEGERI 1 BANDAR PASIR MANDOGÉ
539	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	ANITA HASIBUAN	10204147	SMP NEGERI 1 KISARAN
540	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Swasta	HADI AKMAL LUBIS	69728733	SMPs MUHAMMADIYAH SENTANG
541	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	NIKSON JHONSON SINAGA	10204104	SMP NEGERI 7 KISARAN
542	Sumatera Utara	Kab. Batubara	Negeri	ISRAWANI	10204141	UPTD. SMP NEGERI 1 TANJUNG TIRAM
543	Sumatera Utara	Kab. Batubara	Negeri	TOBOK LUHUT SITUMORANG	10261059	UPTD. SMP NEGERI 1 DATUK LIMA PULUH
544	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Swasta	NATALIUS TARIGAN	69967367	SMP SATU PADU BOARDING SCHOOL
545	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	IDRIS	10213879	UPT SPF SMP NEGERI 1 LUBUK PAKAM
546	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Swasta	SHOFIA UMMI	69991106	SMP IT AL JAWAHIR
547	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	SURATMAN	10213903	UPT SPF SMP NEGERI 3 SUNGGAL
548	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	MARA JAMAN HASIBUAN	10264651	UPT SPF SMP NEGERI 4 TANJUNG MORAWA
549	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	KUSNARDI	10260107	UPT SPF SMP NEGERI 1 BERINGIN
550	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	MULATUA LUMBAN GAOL	69946279	UPT SPF SMP NEGERI 2 BERINGIN SATU ATAP
551	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	INDRASYAH SITOMPUL	10218509	UPT SPF SMP NEGERI 1 LABUHAN DELI
552	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	IRWANSYAH PUTRA	10213895	UPT SPF SMP NEGERI 2 LUBUK PAKAM
553	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	RISNA WAHYUNI	10213883	UPT SPF SMP NEGERI 1 PERCUT SEI TUAN
554	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	SAINI	10257825	UPT SPF SMP NEGERI 2 TANJUNG MORAWA
555	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	RAHMA HASTUTI SIHOMBING, S.P	10200323	UPT SPF SMP NEGERI 2 GALANG
556	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Swasta	EKA TRISNAWATI TARIGAN	10262018	SMP Nurul Hadina
557	Sumatera Utara	Kab. Karo	Negeri	JULIA DAMARIS BUKIT	10201969	SMP NEGERI 3 KABANJAHE
558	Sumatera Utara	Kab. Karo	Swasta	ISKHANI VIADELAROSA PINEM	10201956	SMP SWASTA PKMI BERASTAGI
559	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Negeri	IRWANSYAH PUTRA	10209306	SMP NEGERI 2 PERBAUNGAN
560	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Negeri	ALFI SYAHRI RAMADANA SIREGAR	10209315	SMP NEGERI 4 TANJUNG BERINGIN
561	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Swasta	SUCIPTO	10209335	SMP SWASTA YPAK PTPN 3 GUNUNG PARA
562	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	JAMAL HUSEIN HARAHAP	10210992	UPT SMP NEGERI 42 MEDAN
563	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	MAYKEL	10257844	SMP SWT HARAPAN MANDIRI
564	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	DRS. HALPAN SIREGAR	10210956	UPT SMP NEGERI 20 MEDAN
565	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	ROBIN GINTING	10260479	SMP SWASTA AN NIZAM
566	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	SYAIFUL ANSHARI	10220884	SMP SWT AL AZHAR
567	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	ROHANIM	10210988	UPT SMP NEGERI 38 MEDAN
568	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	DEWI SRI INDRIATI KUSUMA, S.PD	10210943	UPT SMP NEGERI 24 MEDAN
569	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	SANGKOT BASUKI	10210995	UPT SMP NEGERI 45 MEDAN
570	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	MANGARA TUA PANJAITAN	10210810	UPT SMP NEGERI 26 MEDAN
571	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	DARMAN SIREGAR	10220894	SMP AMALIA
572	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	DERMAWATI	10210967	UPT SMP NEGERI 18 MEDAN
573	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	SAWALINA	10210946	UPT SMP NEGERI 27 MEDAN
574	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	LISNAWATI SUSMAN	10210958	UPT SMP NEGERI 1 MEDAN

DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
PENDIDIKAN DASAR, DAN
PENDIDIKAN MENENGAH

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

DIREKTUR JENDERAL,

JUMERI

NIP 196305101985031019

LAMPIRAN IV
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
TENTANG PENETAPAN SATUAN PENDIDIKAN PELAKSANA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK
NOMOR :6555/C/HK.00/2021
TANGGAL : 30 April 2021

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
1	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	Negeri	MARZUKI	10104862	SMA NEGERI 2 ACEH BARAT DAYA
2	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	Negeri	RINA.S	10104864	SMA NEGERI 1 ACEH BARAT DAYA
3	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	Negeri	MASLIDAR	10104883	SMA NEGERI 9 ACEH BARAT DAYA
4	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	Negeri	IKHWANUDDIN	10110530	SMA NEGERI UNGGUL HARAPAN PERSADA
5	Aceh	Kota Banda Aceh	Negeri	SYARWAN JONI	10105388	SMAN 3 BANDA ACEH
6	Aceh	Kota Banda Aceh	Swasta	BIADELMA NANDA ILLIANDI	10107309	SMAS FATIH BILINGUAL SCHOOL
7	Aceh	Kota Banda Aceh	Negeri	ERLAWANA	10105396	SMAN 7 BANDA ACEH
8	Aceh	Kota Banda Aceh	Swasta	MARDIN LAOLI	10105395	SMAS METHODIST
9	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	NYOMAN GEDE ARDANA	50100390	SMAN 1 GEROKGAK
10	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	I PUTU EKA WILANTARA	50100286	SMAN 3 SINGARAJA
11	Bali	Kab. Buleleng	Swasta	Luh Sami Asih	50100409	SMAS CANDIMAS PANCASARI
12	Bali	Kab. Buleleng	Negeri	I PUTU ASIATINA	50100389	SMAN 1 BUSUNGBIU
13	Bali	Kota Denpasar	Negeri	I MADE SUDANA	50103124	SMAN 4 DENPASAR
14	Banten	Kab. Pandeglang	Swasta	TATIK RASTIKA DEWI	20600443	SMAS BIDAYATUL HIDAYAH
15	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	YATNO	20600463	SMAN 7 PANDEGLANG
16	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	JUBAEDI	20607805	SMAN CMBBS
17	Banten	Kab. Pandeglang	Swasta	ENENG IMA SITI MADIHAH	20607498	SMAS MALNU PUSAT MENES
18	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	BAMBANG SASMITA EDI	20600461	SMAN 9 PANDEGLANG
19	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	AAN QONAAH	20600452	SMAN 10 PANDEGLANG
20	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	DRA. DEWI ASIAH	20600459	SMAN 16 PANDEGLANG
21	Banten	Kab. Pandeglang	Negeri	DADE SUPRIATNA	20600468	SMAN 2 PANDEGLANG
22	Banten	Kota Tangerang	Swasta	MOHAMMAD SURYADI SYARIF	20606527	SMAS BUDI MULIA
23	Banten	Kota Tangerang	Negeri	PRASTOWO	20606829	SMAN 7 TANGERANG
24	Banten	Kota Tangerang	Negeri	NININ NIRAWATY	20606846	SMAN 4 TANGERANG
25	Banten	Kota Tangerang	Swasta	NARDI	20606856	SMAS YUPPENTEK 1
26	Banten	Kota Tangerang	Negeri	KUKUH WAHYUDI	20606848	SMAN 2 TANGERANG
27	Banten	Kota Tangerang	Negeri	ARSIL	20606853	SMAN 1 TANGERANG
28	Banten	Kota Tangerang	Swasta	BUDI SANTOSO	69899343	SMA ISLAM TERPADU GRANADA
29	Banten	Kota Tangerang	Swasta	HOTNIDA HUTAGAOL, S.PD	20606835	SMAS SANTA PATRICIA
30	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	Negeri	SRI HARTATI	10700972	SMAN 6 BENGKULU SELATAN
31	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	Negeri	ARLIN GUSTINA	10700887	SMAN 9 BENGKULU SELATAN
32	Bengkulu	Kab. Bengkulu Selatan	Negeri	HERDI AGUSTIAR	10700967	SMAN 3 BENGKULU SELATAN
33	Bengkulu	Kab. Rejang Lebong	Negeri	RISWANTO	10700684	SMAN 7 REJANG LEBONG
34	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	TUMISIH	20402127	SMAN 2 PLAYEN
35	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	WAHYUDI	20402055	SMA MUHAMMADIYAH AI MUJAHIDIN WONOSARI
36	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	SUYATNA	20402120	SMAN 1 PATUK
37	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	MUH TAUFIQ SALYONO	20402126	SMAN 1 WONOSARI
38	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	SUMARDI	20402137	SMAN 2 WONOSARI
39	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Negeri	SITI ZUMROTUL ARIFAH	20402124	SMAN 1 KARANGMOJO
40	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Negeri	UMARYADI	20107319	SMAN 28 JAKARTA
41	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Swasta	MUQOROBIN,M.PD	20107302	SMAS IS AVICENA
42	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Negeri	RATNA BUDIARTI	20102570	SMAN 70 JAKARTA
43	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Negeri	SUNARYO	20102565	SMAN 86 JAKARTA
44	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Negeri	RUSMALA NAINGGOLAN	20102219	SMAN 109 JAKARTA
45	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Swasta	SUPARNO	20103223	SMAS LABSCHOOL JAKARTA
46	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	WARSONO	20103299	SMAN 89 JAKARTA
47	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	DEDEN SUHENDI	20103258	SMAN 93 JAKARTA
48	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	ACAH RIAN TO	20103297	SMAN 42 JAKARTA
49	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	ACEP MAHMUDIN	20103303	SMAN 71 JAKARTA
50	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Swasta	UMMI ATIYAH	20103183	SMAS PKP
51	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	LEONARDI MAISA	20103313	SMAN 50 JAKARTA
52	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Negeri	NIYATA SIRAT	20103283	SMAN 21 JAKARTA
53	Gorontalo	Kota Gorontalo	Negeri	YANSUR PANIGORO	40501084	SMAN 2 GORONTALO
54	Gorontalo	Kota Gorontalo	Negeri	SYAIFUL KADIR	40501083	SMAN 3 GORONTALO
55	Gorontalo	Kota Gorontalo	Swasta	SYAFRYANTO ADAM	40501102	SMAS MUHAMMADIYAH GTLO
56	Jambi	Kab. Kerinci	Negeri	YORINAL AR	10502401	SMAN 2 KERINCI
57	Jambi	Kota Jambi	Swasta	AGUS TRI NUGROHO	10504594	SMAS XAVERIUS 1
58	Jambi	Kota Jambi	Negeri	NOVA DESWITA	10504586	SMAN 10 KOTA JAMBI
59	Jambi	Kota Jambi	Negeri	EVARIANA	10504581	SMAN 5 KOTA JAMBI
60	Jambi	Kota Jambi	Negeri	DELNEDI ZISWAN	10504583	SMAN 7 KOTA JAMBI
61	Jambi	Kota Jambi	Negeri	NASPRIDINAL	10504580	SMAN 4 KOTA JAMBI
62	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Swasta	ANA AGUSTINA IHSANI	69968020	SMA AL AZHAR SYIFA BUDI PARAHYANGAN
63	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	ASEP KURNIAWAN	20251782	SMAN 1 CIKALONGWETAN
64	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	SUHENDIANA NOOR	20206211	SMA NEGERI 1 LEMBANG
65	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Swasta	LUQMAN AMIN	20219198	SMAS DARUL HIKAM
66	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Negeri	MUMUH RUKMANA	20227901	SMAN 1 PARONGPONG
67	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	DUDUNG KOSWARA	20200887	SMAN 1 PARUNG PANJANG
68	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	ASEP ANWAR	20231339	SMAN 3 CIBINONG
69	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	WINDU SARWONO	20231324	SMAN 1 CIBUNGBULANG
70	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	VERA VARIANTI	20231322	SMAN 1 BABAKAN MADANG
71	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	HJ. ELIS NURHAYATI	20200691	SMAN 2 CIBINONG
72	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	AMAT ASWANDI	20254098	SMAN 1 CARINGIN
73	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	RETNO ANGGARINI	20200686	SMAS DWI WARNA
74	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	ISTIQOMAH, S.T	20232313	SMAS AMALIAH
75	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	SLAMET UTOMO	69908200	SMA ISLAM CIKAL HARAPAN 2
76	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	TATA MUHAMMAD SYAID	69754446	SMAN 1 RANCABUNGUR
77	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	HANI ROHANI	20232311	SMA ISLAM TERPADU AL-MADINAH
78	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	JUPRI, S.SOS. I, S.S.	20254358	SMAS GLOBAL MANDIRI
79	Jawa Barat	Kab. Bogor	Negeri	R. SOPIAN NIRWAN	20200603	SMAN 1 CITEUREUP
80	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	JARWOTO	69957429	SMAN 1 PAGELARAN

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
81	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	JAKARIA	20203743	SMA NEGERI 1 CIRANJANG
82	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	JAPAR ROHIMAT	69761934	SMA NEGERI 1 PASIRKUDA
83	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Swasta	SADIAH RAHMAWATI	69856264	SMA PLUS BAHRUL ULUM
84	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	HARUMAN TAUFIK KARTANEGARA	20203723	SMAN 2 CIANJUR
85	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Swasta	ENDI RUSTANDI	20252189	SMA TERPADU AL MASHUM MARDIYAH
86	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Negeri	AGAM SUPRIYANTA	20203739	SMAN 1 CIANJUR
87	Jawa Barat	Kab. Garut	Negeri	JUJUN	20227464	SMAN 8 GARUT
88	Jawa Barat	Kab. Karawang	Swasta	AGUS PURWANTO	20237363	SMAS BUDI MULYA
89	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	BASUKI PRIATNO	69904548	SMAN 6 KARAWANG
90	Jawa Barat	Kab. Karawang	Swasta	DIDIN HERDIANSYAH	69958816	SMA AL QURAN NURHASANAT
91	Jawa Barat	Kab. Karawang	Negeri	AGUS SETIAWAN	20237371	SMAN 1 CIKAMPEK
92	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	ENOK NURJANAH	20219246	SMAN 19 BANDUNG
93	Jawa Barat	Kota Bandung	Swasta	TRIASTUTI WAHYU UTAMI	20219716	SMAIT MIFTAHUL KHOIR
94	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	NANI MULYANI	20219244	SMAN 18 BANDUNG
95	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	HJ. SITI NURMALA	20219247	SMAN 25 BANDUNG
96	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	SANTY KURNIA DEWI	20219249	SMAN 23 BANDUNG
97	Jawa Barat	Kota Bandung	Swasta	WAHYO	20219277	SMAS YAS BANDUNG
98	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	SOLIHIN	20219241	SMAN 12 BANDUNG
99	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	H. AGUS RIYANTA	20223067	SMAS ISLAM PANGlima BESAR SOEDIRMAN
100	Jawa Barat	Kota Bekasi	Negeri	DEDI SURYADI	20231720	SMAN 14 BEKASI
101	Jawa Barat	Kota Bekasi	Negeri	SUMARTINI	20223044	SMAN 5 BEKASI
102	Jawa Barat	Kota Bekasi	Negeri	RENI YOSEFA	20223046	SMAN 3 BEKASI
103	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	DEVI NATASSIA	20231717	SMAS NASIONAL 1
104	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	HUBERTUS NUGROHO SUDJATMI	20223075	SMAS MARSUDIRINI
105	Jawa Barat	Kota Bekasi	Negeri	WALUYO	20223043	SMAN 6 BEKASI
106	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Swasta	UJANG BENI IBRAHIM	69942149	SMA ISLAM TERPADU INSANI
107	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Negeri	CENG MAMAD	20221560	SMAN 2 SUKABUMI
108	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Negeri	RACHMAT MULYANA	20221559	SMAN 1 SUKABUMI
109	Jawa Barat	Kota Sukabumi	Negeri	MARPUDIN	20221562	SMAN 4 SUKABUMI
110	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	SUGIHARTO	20319303	SMAN 1 MRANGGEN
111	Jawa Tengah	Kab. Demak	Negeri	SITI ASYIAH	20319291	SMAN 1 KARANGTENGAH
112	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	DJOKO PRIYANTO	20313846	SMAN 1 PULOKULON
113	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	KUSMONO HADI	20313850	SMAN 1 GROBOGAN
114	Jawa Tengah	Kab. Grobogan	Negeri	TRI ATMI SRIMINANINGSIH	20313848	SMAN 1 KARANGRAYUNG
115	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	SUPRIYANTO	20321974	SMAN 1 BOJA
116	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	NURHADI	20321838	SMAN 1 PEGANDON
117	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Negeri	DIAN MILASARI	20321836	SMAN 1 SINGOROJO
118	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Negeri	SUHARJA	20309689	SMAN 2 KLATEN
119	Jawa Tengah	Kab. Semarang	Negeri	SUBROTO	20320241	SMA NEGERI 2 UNGARAN
120	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	SUKARNO	20313027	SMAN 3 SRAGEN
121	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	SURANTI TRI UMIATSIH	20313030	SMAN 1 SUMBERLAWANG
122	Jawa Tengah	Kab. Sragen	Negeri	BETI MARGA SULISTYAWATI	20354028	SMAN 1 SRAGEN
123	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	BAMBANG HARYANTO	20321439	SMA NEGERI 2 TEMANGGUNG
124	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	MIFTAH NINDYA RAHMAWATI	20321437	SMA NEGERI 1 PRINGSURAT
125	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	BUDI HARTONO	20321429	SMA NEGERI 1 CANDIROTO
126	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	Negeri	ABDUR ROZAK	20329508	SMA Negeri 3 Pekalongan
127	Jawa Tengah	Kota Pekalongan	Negeri	SULIKIN	20329516	SMA Negeri 2 Pekalongan
128	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Swasta	MASYKUR FITRIAWAN	69967607	SMA AL-AZHAR SYIFA BUDI SOLO
129	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Swasta	RAHAYUNINGSIH	20327980	SMAS MUHAMMADIYAH 1 SURAKARTA
130	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Negeri	AGUNG WIJAYANTO	20327968	SMAN 3 SURAKARTA
131	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Swasta	PURWOTO	20327964	SMAS WARGA SURAKARTA
132	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Swasta	UMI FAIZAH	20330346	SMAS AL ISLAM 1 SURAKARTA
133	Jawa Tengah	Kota Surakarta	Swasta	SUTANA	20327935	SMAS BATIK 1 SURAKARTA
134	Jawa Tengah	Kota Tegal	Negeri	SRI NINGSIH	20329846	SMAN 2 TEGAL
135	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	AINUR ROFIQ	20500476	SMAN 1 MENGANTI
136	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	AINUL MUTTAQIN	20500463	SMAS MUHAMMADIYAH 1 GRESIK
137	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	SYAFAUL ANAM	20500479	SMAN 1 GRESIK
138	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	H. KHOLID	69896282	SMAN 1 DUKUN
139	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	AGUS SYAMSUDIN	20500472	SMA NAHDLATUL ULAMA 1
140	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	TOHIR	20500474	SMAN 1 SIDAYU
141	Jawa Timur	Kab. Gresik	Negeri	SITI NURMALA	69772636	SMAN 1 BALONGPANGGANG
142	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	MUSHLIHAH	20500659	SMAS ASSAADAH BUNGAH
143	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	ANANG DWI UJIAN TO	20521458	SMAN 1 PASIRIAN
144	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Negeri	SUPRIADI	20520819	SMAN 3 LUMAJANG
145	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	SUMIDI	20538328	SMAN 1 SUKOMORO
146	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	MURTOYO	20538395	SMAN 1 PRAMBON
147	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	PUJIAN TO	20538324	SMAN 1 PATIANROWO
148	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	SUMIYANTO	20538394	SMAN 1 KERTOSONO
149	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	SAMSI	20538327	SMAN 3 NGANJUK
150	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	LISYA ROMADLONIAH	20540071	SMA RAUDLATUL JANNAH
151	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	SLAMET	20540057	SMAS ISLAM PERLAUNGAN
152	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	WIGATININGSIH	20540064	SMAS MUHAMMADIYAH 2
153	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	MAHMUDAH	20574536	SMA AL MUSLIM
154	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Swasta	ERNI DWIYANTI	69859774	SMA HANG TUAH 5
155	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Negeri	RISTIWI PENI	20501701	SMAN 3 SIDOARJO
156	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Negeri	KARYANTO	20501784	SMAN 1 KRIAN
157	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Negeri	EKO REDJO SUNARIYANTO	20501706	SMAN 1 SIDOARJO
158	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Negeri	IMAM JAWAHIR	20501700	SMAN 4 SIDOARJO
159	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Swasta	RUMZIL AZIZAH	20551881	SMAS PLUS MIFTAHUL ULUM
160	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	BUDI HARTONO	20529970	SMAN 1 GAPURA
161	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	SIRAJUM MUNIR	20529967	SMAN 1 AMBUNTEN
162	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Swasta	DAMAYANTI	20529952	SMAS MUHAMMADIYAH 1 SUMENEP
163	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	ABU AMIN DASUKI	20529969	SMAN 1 BLUTO
164	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Negeri	MOH. SADIK	20529972	SMAN 1 KALIANGET
165	Jawa Timur	Kota Batu	Swasta	RISNA AMALIA ULFA	20554401	SMAS SELAMAT PAGI BATU
166	Jawa Timur	Kota Batu	Swasta	EDY KUNTJORO	69980294	SMA AL HIKMAH BOARDING SCHOOL BATU
167	Jawa Timur	Kota Batu	Negeri	ANTO DWI CAHYONO	20536818	SMAN 2 BATU
168	Jawa Timur	Kota Kediri	Swasta	AZIZ MASHUDI	20534392	SMAS PAWYATAN DAHA KEDIRI

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
169	Jawa Timur	Kota Kediri	Swasta	SYAIFULLAH	20534308	SMAS AR RISALAH
170	Jawa Timur	Kota Kediri	Swasta	KADIYEM	20534393	SMAS MUHAMMADIYAH
171	Jawa Timur	Kota Kediri	Negeri	EKO AGUS SUWANDI	20534385	SMA NEGERI 5 TARUNA BRAWIJAYA JAWA TIMUR
172	Jawa Timur	Kota Probolinggo	Negeri	ERNI PRASETYAWATI	20536297	SMAN 2 PROBOLINGGO
173	Jawa Timur	Kota Probolinggo	Swasta	STEFINA ENDANG LIANTININGSIH	20536278	SMAS KATOLIK MATER DEI
174	Jawa Timur	Kota Probolinggo	Negeri	HAKAM BASORI	20536295	SMAN 4 PROBOLINGGO
175	Jawa Timur	Kota Probolinggo	Negeri	MOHAMAD ZAINI	20536288	SMAN 1 PROBOLINGGO
176	Kalimantan Barat	Kab. Ketapang	Negeri	TOHAP, S.PD	30110029	SMAN 1 SINGKUP
177	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	Negeri	KARTINAH	69870878	SMAN 5 SUNGAI RAYA
178	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	Swasta	ANTON WIJAYA	30101078	SMAS TARUNA BUMI KHATULISTIWA
179	Kalimantan Barat	Kab. Kubu Raya	Swasta	YULLY ENDRIANI	69827637	SMA IT AL-FITYAN
180	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Negeri	KORNELIUS	30102505	SMAN 1 KELAM PERMAI
181	Kalimantan Barat	Kab. Sintang	Negeri	UNDANG SETIAWAN	30107690	SMAN 4 SINTANG
182	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Negeri	DWI AGUSTINA	30105210	SMAN 1 PONTIANAK
183	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Negeri	HJ. ERNI SUSTIYANI	30105204	SMAN 8 PONTIANAK
184	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Swasta	ZAENURI	69981698	SMAIT AL-MUMTAZ
185	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	EDY RAKHMADI	30303325	SMAN 1 PAMUKAN UTARA
186	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	BAMBANG SUNGGONO, S.PD	30311497	SMAN 1 KELUMPANG HULU
187	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	SURIANI	30311969	SMAN 1 PULAU LAUT TIMUR
188	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	SUKERANADI, S.PD	30311502	SMAN 1 KELUMPANGHILIR
189	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Negeri	NOOR BAYTIE	30304284	SMAN 13 BANJARMASIN
190	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Negeri	NOUKHLIS TAKWIN	30304271	SMAN 5 BANJARMASIN
191	Kalimantan Selatan	Kota Banjarmasin	Swasta	KHAIRUL HADI	69830458	SMA ISLAM TERPADU UKHUWAH BANJARMASIN
192	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Utara	Negeri	RAZIKINNOR	30203970	SMAN 1 MUARA TEWEH
193	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Utara	Negeri	TARYANA	30200975	SMAN 4 MUARA TEWEH
194	Kalimantan Tengah	Kab. Barito Utara	Negeri	ERI SIMAMORA,S.PD	30203966	SMAN 2 GUNUNG TIMANG
195	Kalimantan Tengah	Kab. Gunung Mas	Negeri	BATUAH	30202258	SMAN 1 KURUN
196	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Negeri	FUYI YANTI PIMAE	30203610	SMAN 1 BASARANG
197	Kalimantan Tengah	Kab. Kapuas	Negeri	DWI HARYANTO	30200295	SMAN 3 KUALA KAPUAS
198	Kalimantan Tengah	Kab. Murung Raya	Swasta	HELENA PARHUSIP SR IRENE.P	69800051	SMA PRESIDENT
199	Kalimantan Tengah	Kab. Murung Raya	Negeri	HUSNUL KHOTIMAH	30207361	SMA NEGERI 1 TANAH SIANG SELATAN
200	Kalimantan Tengah	Kab. Murung Raya	Negeri	JUMILAH UNGEAHENG SAMAEH	69847241	SMA NEGERI 4 MURUNG
201	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Negeri	AKHMAD WASIS	30401068	SMA Negeri 11 Samarinda
202	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Negeri	HAJI NURHAYATI	30401054	SMA Negeri 8 Samarinda
203	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Swasta	YUNEDI	30404179	SMAS Sunodia Samarinda
204	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	Negeri	SUDIRMAN	30402811	SMAN 1 SEBATIK
205	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	Swasta	ARPIAH	70002656	SMAIT IBNU SINA BOARDING SCHOOL
206	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	Negeri	KHOIRUL NA'IM	30400534	SMAN 1 NUNUKAN
207	Kepulauan Bangka Belitung	Kab. Bangka Barat	Negeri	SURYADI	10901346	SMAN 1 TEMPILANG
208	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	NELLY CHANDRAWATI MANALU	69872144	SMAN 19 BATAM
209	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	M. SYURMAN RIZAL	69990471	SMAN 25 BATAM
210	Kepulauan Riau	Kota Batam	Swasta	SUMIYATI	11002204	SMAS KATOLIK YOS SUDARSO
211	Kepulauan Riau	Kota Batam	Negeri	SUGIJARTO	11002200	SMAN 6 BATAM
212	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	I GUSTI MADE ADI SUARNYANA	10802067	SMAN 1 SEPUTIH SURABAYA
213	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	I MADE SULATRA	10801941	SMAN 1 SEPUTIH BANYAK
214	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	RATNAWATI	10802065	SMAN 1 TERUSAN NUNYAI
215	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	STEPANUS WASITO	10801960	SMAN 1 SEPUTIH AGUNG
216	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	HENRICAN PURBA	10801967	SMAN 1 BANGUNREJO
217	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	HARYONO	10802066	SMAN 1 TERBANGGI BESAR
218	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	R.SURYA DAMAYANTI	10801964	SMAN 1 KOTA GAJAH
219	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	EDY TOHADI	10801963	SMAN 1 PADANGRATU
220	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	NYOMAN SUARMO	10802068	SMAN 1 SEPUTIH RAMAN
221	Lampung	Kab. Lampung Tengah	Negeri	MUHAMAD ZAINUDIN	10814701	SMAN 1 BANDAR SURABAYA
222	Lampung	Kab. Pesisir Barat	Negeri	PUTRAWAN JAYA NINGRAT	10803535	SMAN 1 PESISIR TENGAH
223	Lampung	Kab. Pesisir Barat	Negeri	RODI SATRIA	10803534	SMAN 1 PESISIR SELATAN
224	Lampung	Kota Metro	Negeri	SUNARTI	10814991	SMAN 6 METRO
225	Lampung	Kota Metro	Swasta	NUGRAHENI	10807589	SMAS KRISTEN 1 METRO
226	Lampung	Kota Metro	Negeri	EKO PRASETYO MULYONO	69889022	SMA NEGERI OLAHRAGA LAMPUNG
227	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Negeri	JUSUP TUAEWA	60100161	SMA Negeri 4 Maluku Tengah
228	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Negeri	SIMON KUKURULE	69937942	SMA Negeri 55 Maluku Tengah
229	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Negeri	SUMARDIN	60100322	SMA Negeri 13 Maluku Tengah
230	Maluku	Kab. Maluku Tengah	Negeri	DRS. ANWAR PAPALIA	69937943	SMA Negeri 56 Maluku Tengah
231	Maluku	Kota Ambon	Swasta	ELONAMAYO LATURIUW	60102021	SMAS KRISTEN YPKPM
232	Maluku	Kota Ambon	Swasta	ISAIAS PIUS TITIRLOLOBY	60102016	SMAS XAVERIUS AMBON
233	Maluku	Kota Tual	Negeri	FATA TUKLOY	60100819	SMAN 1 TUAL
234	Maluku	Kota Tual	Negeri	SEMUEL KURIAKE BALUBUN	69761907	SMA Negeri 5 Tual
235	Maluku	Kota Tual	Negeri	FRANSINA S. SONGJANAN	69849369	SMA Negeri 7 Tual
236	Maluku Utara	Kota Ternate	Swasta	SALMAN FARISI	60202572	SMAS IT NURUL HASAN KOTA TERNATE
237	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	H. KHAIRUL ANWAR	50202504	SMAN 1 SIKUR
238	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	AHMAD SUPANDI, S.PD.	50202499	SMAN 2 SELONG
239	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	ARTAJAB	50202412	SMAN 1 MASBAGIK
240	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	HASANUDIN	50202411	SMAN 1 PRINGGABAYA
241	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	SUGENG	50202409	SMAN 1 SAKRA
242	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Negeri	SRI WAHYUNI	50202522	SMAN 1 SELONG
243	Nusa Tenggara Barat	Kab. Lombok Timur	Swasta	ASRI MARDIANTO	50219629	SMA PERIGI
244	Nusa Tenggara Barat	Kota Bima	Negeri	EDDY SALKAM	50204731	SMAN 2 KOTA BIMA
245	Nusa Tenggara Barat	Kota Bima	Negeri	SITI MARYATUN	50204729	SMAN 4 KOTA BIMA
246	Nusa Tenggara Barat	Kota Bima	Negeri	DEDY ROSADI	50204732	SMAN 1 KOTA BIMA
247	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	STEFANUS NGGADUNG	50308605	SMAN 3 ELAR
248	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	TOBIAS JALANG	50309283	SMAN 3 POCO RANAKA
249	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	KONSTANTINUS EVERSON RADA	50309258	SMAN 3 BORONG
250	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Swasta	EDUARDUS SATENG TANIS	50308606	SMAS SEMINARI PIUS XII KISOL
251	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	FRUMENSIOUS HEMAT	50310689	SMAN 6 KOTA KOMBA
252	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	MARSELINUS JUNARDI	50310688	SMAN 5 KOTA KOMBA
253	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	FERDINANDUS FIFARDIN	50308593	SMAN 1 BORONG
254	Nusa Tenggara Timur	Kab. Manggarai Timur	Negeri	MARSELINUS TENA	69768164	SMAN 9 BORONG
255	Nusa Tenggara Timur	Kab. Rote Ndao	Swasta	RAMLY K. TUPU	69969008	SMA KRISTEN INDONESIA SEJAHTERA
256	Nusa Tenggara Timur	Kab. Rote Ndao	Negeri	JERMIAS MANAFE	50304604	SMAN 1 LOBALAIN

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
257	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Tengah	Negeri	CHRISTIAN UMBU RIADA	69774869	SMAN 1 MAMBORO
258	Nusa Tenggara Timur	Kab. Sumba Timur	Negeri	MOH.RIFA'I	69899650	SMA NEGERI 1 RINDI
259	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Negeri	MARSELINA TUA	50304931	SMAN 1 KUPANG
260	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Negeri	DANIEL BOLLE	50306170	SMAN 10 KUPANG
261	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Swasta	IMELDA RELI AGAT	50306082	SMAS NCIPS
262	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Negeri	VERONIKA WAWO	50304947	SMAN 5 KUPANG
263	Papua	Kab. Keerom	Negeri	MESAK MANTEK	60303440	SMA NEGERI 2 SKANTO
264	Papua	Kota Jayapura	Swasta	UDIN RAMAZAKIR	60301003	SMAS MUHAMMADIYAH
265	Papua	Kota Jayapura	Swasta	FERDINAND JEHESKEL DIDI ASSA	60301004	SMAS MANDALA TRIKORA
266	Papua	Kota Jayapura	Swasta	JERRY CHRISNY MARLA LANGI	60301005	SMAS KRISTEN KALAM KUDUS
267	Papua	Kota Jayapura	Swasta	SANDRA GRACE TITIHALAWA	60301008	SMAS GABUNGAN
268	Papua	Kota Jayapura	Swasta	ALFRETS	60301013	SMAS YPK DIASPORA
269	Papua	Kota Jayapura	Negeri	JUWITA ROBOT	60301039	SMAN 5 JAYAPURA
270	Papua Barat	Kota Sorong	Swasta	NURFIN MOHA	60402040	SMAS MUHAMMADIYAH AL-AMIN
271	Papua Barat	Kota Sorong	Swasta	IMAM WAHYUDI	60403474	SMAS AVEROS
272	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	HERWATI.A	10402076	SMAN 1 KATEMAN
273	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	RUSTON AFENDI, S.PD	10402077	SMAN 1 GAUNG ANAK SERKA
274	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	ENDRI SAPTA	10402069	SMAN 1 TEMPULING
275	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	MUHAMAD DAHLAN	10402079	SMAN TUNAS BANGSA
276	Riau	Kab. Indragiri Hilir	Negeri	PUTIKAH	10402061	SMAN 2 TEMBILAHAN
277	Riau	Kab. Siak	Swasta	TOTO PRASETYO	69965322	SMA SAINS TAHFIZH ISLAMIC CENTER
278	Riau	Kab. Siak	Negeri	MASDAR	10403421	SMAN 1 SUNGAI APIT
279	Riau	Kab. Siak	Negeri	SAWIRMAN	69753304	SMAN 2 KANDIS
280	Riau	Kab. Siak	Negeri	SURATMI	69954195	SMA NEGERI 6 TUALANG
281	Riau	Kab. Siak	Negeri	RUSTAM EFFENDI	10403422	SMAN 1 MEMPURA
282	Riau	Kab. Siak	Negeri	PITRIANI	69959292	SMA NEGERI 2 LUBUK DALAM
283	Riau	Kab. Siak	Negeri	SITI SARIFAH	10495164	SMAN 2 SUNGAI APIT
284	Riau	Kota Dumai	Swasta	REHNA TARIGAN	10404299	SMAS SANTO TARCISIUS
285	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	HAMZAH	40601311	SMAN 2 MAJENE
286	Sulawesi Barat	Kab. Majene	Negeri	HJ. FARHANI	40601309	SMAN 1 PAMBOANG
287	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Negeri	MUHAMMAD DAHLAN	40305078	SMAN 5 PINRRANG
288	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Negeri	GUNTUR	40305152	SMAN 2 PINRRANG
289	Sulawesi Selatan	Kab. Pinrang	Negeri	ABDUL WAHID	40305064	SMAN 3 PINRRANG
290	Sulawesi Selatan	Kab. Sidenreng Rappang	Negeri	SYARIFUDDIN	40305497	SMAN 5 SIDRAP
291	Sulawesi Selatan	Kab. Soppeng	Negeri	FATMAWATI	40303662	SMAN 5 SOPPENG
292	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Negeri	ILHAM	40301549	SMAN 6 TAKALAR
293	Sulawesi Selatan	Kab. Takalar	Negeri	ABDULLAH	40301564	SMAN 3 TAKALAR
294	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	ANDI AGUS	69985007	SMA IT AL FATIH MAKASSAR
295	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	M. AWALUDDIN	70003841	SMA ISLAM AL AKHYAR MAKASSAR
296	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	ANDI ERNAWATI	40311953	SMAN 21 MAKASSAR
297	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	MUH. ASRAR	40311889	SMAN 2 MAKASSAR
298	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	TAWAKKAL KAHAR	40310213	SMAS ISLAM ATHIRAH
299	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	SUPARDIN	40311896	SMAN 9 MAKASSAR
300	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	DRS. MASHURI, M. PD	40313559	SMAS BUQ ATUN MUBARAKAH
301	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Swasta	Dede Nurohim	69774525	SMAS PLUS BUDI UTOMO MAKASSAR
302	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	SYAFRUDDIN M	40311892	SMAN 4 MAKASSAR
303	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Negeri	SATRIA ATMEI BADOO	69963161	SMAN 1 MOILONG
304	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Negeri	JUMADIL	40205585	SMAN 1 NUHON
305	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Swasta	IRAND MORENTE, S.PD	40201704	SMAS GKL B LUWUK
306	Sulawesi Tengah	Kab. Banggai	Negeri	I GUSTI NGURAH PUTU WIJANA	69978146	SMAN 1 Batui Selatan
307	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Negeri	MUHAMMAD JUFRI	69878007	SMAN Olahraga Tadulako Palu
308	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Negeri	ANAS SYAKIR	40203608	SMAN 7 PALU
309	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Negeri	Syam Zaini	40203611	SMAN 4 PALU
310	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Negeri	SYAHRUL	40401165	SMAN 1 LASALIMU
311	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Negeri	SAIDUN	69900408	SMA NEGERI 2 LASALIMU
312	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton	Negeri	LA HARANI	69892733	SMA NEGERI 4 PASARWAJO
313	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Tengah	Negeri	LA SARUJI	40401135	SMAN 1 MAWASANGKA
314	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Tengah	Negeri	LA TIMBU	69822762	SMAN 2 GU
315	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Tengah	Negeri	BAHTIAR	69896393	SMA NEGERI 2 MAWASANGKA TENGAH
316	Sulawesi Tenggara	Kab. Buton Tengah	Negeri	AMRUDDIN	40401156	SMAN 1 GU
317	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	Negeri	IDIL	40402182	SMAN 1 PAKUE
318	Sulawesi Tenggara	Kab. Kolaka Utara	Negeri	M. SAHUR HARYUN	40402195	SMAN 1 BATU PUTIH
319	Sulawesi Utara	Kab. Bolaang Mongondow Timur	Negeri	RAMJITO,S.PD	40103445	SMA NEGERI 1 TUTUYAN
320	Sulawesi Utara	Kota Bitung	Swasta	MAXY AWONDATU, S.PD, M.PD	40103067	SMAS KRISTEN TOUMOUTOU GIRIAN
321	Sulawesi Utara	Kota Bitung	Negeri	SYANE BUISANG	40103090	SMAN 1 BITUNG
322	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	NAFLIA FERLINE INGRIT PRATASIK	40102613	SMAS PRISMA PIONEER
323	Sulawesi Utara	Kota Manado	Negeri	MEDIATRIX MARYANI NGANTUNG	40102762	SMAN 8 MANADO
324	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	CLERIE MARNI NORA REPI, S.SI, M	69775299	SMAS Dian Harapan
325	Sumatera Barat	Kab. Agam	Negeri	WILLIA ZUWERNI	10300269	SMA NEGERI 1 TILATANG KAMANG
326	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	Negeri	LISA LAZWARDI	10301188	SMAN 1 AKABILURU
327	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	Negeri	ERISWANDI	10301181	SMAN 1 SULIKI
328	Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	Swasta	ANGGI RESTIA ANDINI PUTRI	10310900	SMAS EXCELLENT NURUL IKHLAS
329	Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	Negeri	IRDA SURYANI	10302404	SMAN 2 LINTAU BUO
330	Sumatera Barat	Kota Padang	Negeri	IFNA SUKMI	10303500	SMAN 3 PADANG
331	Sumatera Barat	Kota Padang	Negeri	YUNI ERRA HM	10303506	SMAN 9 PADANG
332	Sumatera Barat	Kota Padang	Negeri	ENNY SASMITA	10303504	SMAN 7 PADANG
333	Sumatera Barat	Kota Padang	Negeri	SYAMSUL BAHRI	10303499	SMAN 2 PADANG
334	Sumatera Barat	Kota Padang	Negeri	YUL ARDI	10304833	SMAN 15 PADANG
335	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	RUKANTO	10645825	SMAN 1 RANTAU BAYUR
336	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	SUDIRMAN SAMOSIR	10646365	SMAN 2 PULAU RIMAU
337	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	HERTINING DYAH LISTININGRUM	69946458	SMAN 1 SUAK TAPEH
338	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	SURAKHMAN	10645893	SMAN 1 TANJUNG LAGO
339	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	RIA WILASTRI	69756065	SMAN 1 SEMBAWA
340	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	NILA SUYANTI	10647788	SMAN 3 BANYUASIN III
341	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	YUSRIZAL	10644162	SMAN PLUS 2 BANYUASIN III
342	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	SUMARNI	10609314	SMAN 2 MESUI RAYA
343	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	MACHRUS	10600559	SMAN 1 KAYUAGUNG
344	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	ARMINADI	10600495	SMAN 2 KAYUAGUNG

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
345	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	MUHAMMAD HAPIZ	10609310	SMAN 1 PANGKALAN LAMPAM
346	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	JUMADI KARDI	10646227	SMAN 1 TELUK GELAM
347	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ilir	Negeri	ANIS JOKO SANTOSO	10600496	SMAN 3 KAYUAGUNG
348	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Swasta	SUNDARI	10606625	SMAS YAIQLI JATI MULYO
349	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	SUYANTO	10645030	SMAN 1 BELITANG III
350	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	SUTARJO	10606616	SMAN 1 MADANG SUKU I
351	Sumatera Selatan	Kab. Ogan Komering Ulu Timur	Negeri	SULIYAH	10606617	SMAN 1 SEMENDAWAI SUKU III
352	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	MAZLI	10204244	SMAN 1 AEK KUASAN
353	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	ABDUL MUFTI	10204067	SMAN 3 KISARAN
354	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	SYAHRUDDIN LUBIS	10204053	SMAN 2 KISARAN
355	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	ESMI POHAN	10258512	SMAN 4 KISARAN
356	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Negeri	JONNER SITORUS	10258001	SMAN 1 BANDAR PULAU
357	Sumatera Utara	Kab. Batubara	Swasta	DIDI RISWAN	10204228	SMA SWASTA DAERAH SEI BEJANGKAR
358	Sumatera Utara	Kab. Batubara	Negeri	SUAIBATUL ASLAMIAH	10204063	SMA NEGERI 1 LIMA PULUH
359	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	MARLON RITONGA	10219924	SMA NEGERI 1 KUTALIMBARU
360	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	FIBRIANI TRI DEWI BR BANGUN	10220217	SMAN 1 NAMORAMBE
361	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Swasta	VERA PANJAITAN	10220320	SMAS YAPIM MABAR
362	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Swasta	ABDUL JALIL	10219919	SMAS HARAPAN 3 DELI TUA
363	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	ELVIA NASDA	69899431	SMA NEGERI 1 STM HILIR
364	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	RAMLI SIREGAR	10214134	SMAN 1 LUBUK PAKAM
365	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Swasta	RESIEN	10214174	SMAS METHODIST TANJUNG MORAWA
366	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	MARSITO	69899074	SMA NEGERI 2 PERCUT SEI TUAN
367	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	MULIADI	10214136	SMAN 1 PERCUT SEI TUAN
368	Sumatera Utara	Kab. Karo	Negeri	EDDYANTO BANGUN	10201985	SMA NEGERI 1 KABANJAHE
369	Sumatera Utara	Kab. Karo	Swasta	LEMAR LUMBANRAJA	10201984	SMA SWASTA ADVENT LAURAKIT
370	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Negeri	RIADI	10209397	SMAN 1 PERBAUNGAN
371	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Negeri	SAHONO	10257749	SMAN 1 PEGAJAHAN
372	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Negeri	NIMROT	10209393	SMAN 1 SEI BAMBAN
373	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	IRENE BUKIT	10210743	SMAS KRISTEN KALAM KUDUS
374	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	ERIKA VERAWATI BANGUN	10258047	SMAS PRIMBANA
375	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	HULIMAN	10210705	SMAS DR WAHIDIN SUDIROHUSODO MEDAN
376	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	DRS H AGUSTONO MA	10259130	SMAS AL AZHAR
377	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	TAUPIK PASARIBU	10210908	SMAS MUHAMMADIYAH 2 MEDAN
378	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	RINI JULI YANI	10210711	SMA GAJAH MADA
379	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	YUDISTIRA AVANDI	10210797	SMAS AN NIZAM
380	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	KWOK HIN	10210747	SMAS HARAPAN MANDIRI
381	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	RENATA NASUTION	10210971	SMAN 19 MEDAN
382	Sumatera Utara	Kota Medan	Negeri	ADE MELINDA BANJARNAHOR	10210876	SMAN 12 MEDAN

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

DIREKTORAT JENDERAL
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR, DAN
PENDIDIKAN MENENGAH

DIREKTUR JENDERAL,

JUMERI

NIP 196305101985031019

LAMPIRAN V
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI, PENDIDIKAN DASAR, DAN PENDIDIKAN MENENGAH
TENTANG PENETAPAN SATUAN PENDIDIKAN PELAKSANA PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK
NOMOR : 6555/C/HK.00/2021
TANGGAL : 30 April 2021

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
1	Aceh	Kab. Aceh Barat Daya	Negeri	MURNIATI	10104793	SDLB NEGERI SUSOH
2	Aceh	Kota Banda Aceh	Swasta	HENI EKAWATI	10107303	SLB-B YPAC Banda Aceh
3	Bali	Kota Denpasar	Negeri	NI WAYAN RAPIYANTI	50103655	SLB NEGERI 2 DENPASAR
4	Banten	Kab. Pandeglang	Swasta	Ati Latifah, S.Pd	69942518	SKH GYTHA KYARA 03
5	Banten	Kab. Pandeglang	Swasta	SITI ROBIAH	70003882	Skh Sofiana Arrauf
6	Banten	Kota Tangerang	Swasta	UNDANG SURYATNO	20606540	SEKOLAH KHUSUS YKDW 01
7	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	RAHMAT ABADI SUJIMAN PUTRA	20404237	SLB SUHARJO PUTRA
8	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	LULUK BAMBANG SULISTYO	69938438	SLB Muhammadiyah Ponjong
9	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	RUJIYANTA	20407438	SLB PURWO RAHARJO
10	DI Yogyakarta	Kab. Gunung Kidul	Swasta	SUHARNI	20404238	SLB SUTA WIJAYA
11	DKI Jakarta	Kota Jakarta Selatan	Negeri	ANDRIYASTUTI	69988408	SLB NEGERI 12 JAKARTA
12	DKI Jakarta	Kota Jakarta Timur	Swasta	SRI WINARSIH	20112504	SLB B-C Bina Karya Insani
13	Jawa Barat	Kab. Bandung Barat	Swasta	RENI SUKWATINIAWATI	20267658	SLB NGAMPTAH RAYA
14	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	ENDANG MUNARDANI	69733313	SLB AL-FAJRI
15	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	TITIN SULISTIAWATI	20230407	SLB AYAH BUNDA
16	Jawa Barat	Kab. Bogor	Swasta	OKAY MULYATI	20271748	SLB MEKAR SARI 1
17	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Swasta	NENENG FITRI EKASARI	20256464	SLB CAHAYA GEMILANG PERTIWI
18	Jawa Barat	Kab. Cianjur	Swasta	AZFA AZAMI USMAN	20267754	SLB AL-AZAMI
19	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	JUJUN JUNAEDI	69774711	SLBS NURHAKAM
20	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	NURZUCHARAENI	20258239	SLB AT TURMUDZI I MALANGBONG
21	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	WENI WINARTI	69981694	SLB BANY AL-MUTTAQIN
22	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	SUPARMAN	20258241	SLB AT TURMUDZI II
23	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	IYAY ROHYATI	20276137	SLB YAYASAN CAHAYA AL FURQON
24	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	MULYANA JAYA PERMANA	20258233	SLB BC YGP BL LIMBANGAN
25	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	EVI SALVIJANTI	20258172	SLB-C PUSPA MENTARI
26	Jawa Barat	Kab. Garut	Swasta	SITI MARYAM	69786400	SLBS PUTRA HANJUANG
27	Jawa Barat	Kota Bandung	Negeri	WAWAN	26017001	SLB NEGERI CICENDO
28	Jawa Barat	Kota Bandung	Swasta	EUIS RESNAWATI	20219875	SLB BC YPLAB WARTAWAN
29	Jawa Barat	Kota Bekasi	Swasta	SUMIYATI	20258182	SLB KEMBAR KARYA PEMBANGUNAN
30	Jawa Tengah	Kab. Demak	Swasta	MUHSON	20319329	SLB-C.C1 YASPENLUB DEMAK
31	Jawa Tengah	Kab. Kendal	Swasta	NINA DEWI NURCHIPAYANA	69849604	SLB MUTIARA BANGSA
32	Jawa Tengah	Kab. Klaten	Swasta	AGUS ISTANTO	20309723	SLB BC DHARMA ANAK BANGSA
33	Jawa Tengah	Kab. Temanggung	Negeri	INA SULANTI	20321273	SLB NEGERI TEMANGGUNG
34	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	HJ. NUR JANAH	20536980	SLB C KEMALA BHAYANGKARI 2 GRESIK
35	Jawa Timur	Kab. Gresik	Swasta	MAT WAHIB	20536983	SLBS MUHAMMADIYAH
36	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	HERLINA YULIANITA LEU	20584032	SLB KRISTEN PELANGI KASIH
37	Jawa Timur	Kab. Lumajang	Swasta	ANIK HANDRIYANI	20520813	SLB SAMALA NERUGRASA 1 KUNIR
38	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	NUNIK ISMANIASITA	20549449	SLB Dharma Bakti Patianworo
39	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Negeri	MUHAMAD ADIB	20514050	SLBN SAMBIREJO
40	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	DIAN DEWI HARDIYANTI	69727411	SLB KRIDA UTAMA 2 LOCERET
41	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	TRI YANTI	20538329	SMALB SHANTI KOSALA MASTRIP
42	Jawa Timur	Kab. Nganjuk	Swasta	ERMA HADI KUSUMA WARDANI	69727416	SMALBS KRIDA UTAMA LOCERET
43	Jawa Timur	Kab. Sidoarjo	Negeri	MISERI	20501853	SLB NEGERI GEDANGAN
44	Jawa Timur	Kab. Sumenep	Swasta	MAULIDINI TRISWATI	69829538	SLB CINTA ANANDA
45	Jawa Timur	Kota Batu	Swasta	ADI INDRA PRASETYO	20539425	SLB EKA MANDIRI BATU
46	Kalimantan Barat	Kota Pontianak	Swasta	NAJMUDDIN	69953634	SLB Autis Kal-bar
47	Kalimantan Selatan	Kab. Kotabaru	Negeri	ABDUL SAMAD	30311710	SLB NEGERI KOTABARU
48	Kalimantan Tengah	Kab. Gunung Mas	Negeri	MARTHA	69931976	SLB NEGERI KUALA KURUN
49	Kalimantan Timur	Kab. Penajam Paser Utara	Negeri	KHOFNI	69786877	SLB NEGERI PENAJAM PASER UTARA
50	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Swasta	MARGONO	30401049	SLB C D UNTUNG TUAH
51	Kalimantan Timur	Kota Samarinda	Swasta	BADERI	30407664	SLB C RUHUI RAHAYU SAMARINDA
52	Kalimantan Utara	Kab. Nunukan	Negeri	ZET SIMON, S.PD	30402769	SLB NEGERI NUNUKAN
53	Kepulauan Riau	Kota Batam	Swasta	ELPA LISKAR	11001667	SLB KARTINI BATAM
54	Kepulauan Riau	Kota Batam	Swasta	FERRA GUSMIRA	69861170	SLB ANAK BRILIANT BATAM
55	Lampung	Kota Metro	Swasta	SUGIONO	69888972	SLB HARAPAN IBU
56	Maluku	Kota Ambon	Negeri	PADIL SARIP MAKO	60102579	SLB NEGERI BATU MERAH AMBON
57	Nusa Tenggara Timur	Kab. Rote Ndao	Negeri	Okren Daniel Kiak	50305343	SLBN LOBALAIN
58	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Negeri	EDIARDUS WAHON	69991325	SLB NEGERI KOTA RADJA KUPANG
59	Nusa Tenggara Timur	Kota Kupang	Swasta	AMINI	50305124	SLB ASUHAN KASIH
60	Papua	Kota Jayapura	Negeri	IRWANTO PAERUNAN	60301020	SLB NEGERI PEMBINA PROVINSI PAPUA
61	Papua Barat	Kota Sorong	Negeri	SUKAMTA,S.PD	60400464	SDLB INPRES 73 MALAIINGKEDI SORONG
62	Riau	Kota Dumai	Swasta	TRISNAWATI	69761953	SLB ASSYFA UMAIMAH
63	Riau	Kota Dumai	Negeri	ARIF PRAWIRA	10495007	SLB NEGERI KOTA DUMAI
64	Sulawesi Selatan	Kota Makassar	Negeri	A. HAMJAN	40314139	SLB NEGERI PEMBINA TK. PROPINSI SULSEL
65	Sulawesi Tengah	Kota Palu	Swasta	VITA BRINA DAMAYANTI	69989634	SLB CAHAYA NURANI
66	Sulawesi Utara	Kota Bitung	Swasta	KALVARY LUNTUNGAN	69969117	SLB KRISTINIA BITUNG
67	Sulawesi Utara	Kota Bitung	Swasta	SITI AISA TA'NANG	69978294	SLB TRIKORA INDAH BITUNG
68	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	ARIE DJEFFRY WAWOINTANA	40104551	SLB B/C KRISTEN EMMANUEL
69	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	NENSIE MENGKO	69880587	SLB KHUSUS AUTIS HIZKIA
70	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	OLGA GIO MANOPO, S.PD	40103649	SLB (KHUSUS AUTIS) AGCA CENTER MANADO
71	Sulawesi Utara	Kota Manado	Swasta	Carol M. B. Samola	69761823	SLB KHUSUS AUTIS PERMATA HATI
72	Sumatera Barat	Kab. Agam	Swasta	HAYATUL NAJMI	69756288	SLB BASO
73	Sumatera Barat	Kab. Lima Puluh Kota	Negeri	SUPARLAN	10301305	SLBN 1 HARAU
74	Sumatera Barat	Kab. Tanah Datar	Negeri	MUKHSIM	10302503	SLBN 1 PAGARUYUNG
75	Sumatera Barat	Kota Padang	Negeri	MUL MULYADI	10307647	SLBN 1 PADANG
76	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Negeri	MARINA	69756063	SLBN BANYUASIN
77	Sumatera Selatan	Kab. Banyuasin	Swasta	SURYANI ADAWIYAH	10648819	SLB RIMBA ASAM
78	Sumatera Utara	Kab. Asahan	Swasta	LILI SUGIARTI	69959064	SEKOLAH LUAR BIASA (SLB) SWASTA OSAKALI ASAHAN
79	Sumatera Utara	Kab. Batubara	Negeri	SITI MARYAM	10260898	SLB NEGERI BATUBARA
80	Sumatera Utara	Kab. Deli Serdang	Negeri	CAWIR RUFINUS PURBA	69983843	SLB NEGERI AUTIS SUMATERA UTARA

NO	Nama Provinsi	Nama Kab/Kota	Status	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	Nama Sekolah
81	Sumatera Utara	Kab. Karo	Negeri	UMAR SINAGA	10202097	SLB NEGERI 047703 PERUM KORPRI
82	Sumatera Utara	Kab. Serdang Bedagai	Negeri	DARTA PARDAMEAN SARAGIH	60728467	SLB NEGERI SERDANG BEDAGAI
83	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	MASDIONO	10259483	SLB-E AL AZHAR MEDAN
84	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	FRANCICUS SEHANA	69787519	SLB C ABDI KASIH
85	Sumatera Utara	Kota Medan	Swasta	LUSIA CUSITA WINARTI	10259865	SLB-A KARYA MURNI



DIREKTUR JENDERAL,

JUMERI

NIP 196305101985031019

Lampiran 5

SK Bupati kabupaten Rejang Lebong Tentang Sekolah Penggerak



PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN



**BUPATI REJANG LEBONG
PROVINSI BENGKULU**

**KEPUTUSAN BUPATI REJANG LEBONG
NOMOR 180. 256. 1 TAHUN 2021**

TENTANG

**PENETAPAN SATUAN PENDIDIKAN PELAKSANA PROGRAM
SEKOLAH PENGGERAK TINGKAT KABUPATEN REJANG LEBONG**

BUPATI REJANG LEBONG

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka mewujudkan komitmen untuk meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik di Kabupaten Rejang Lebong melalui satuan pendidikan pelaksana program sekolah penggerak, serta untuk melaksanakan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor : 6555/C/HK.00/2021 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak, dan memenuhi Nota Dinas Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong Nomor : 420/036/ND/Bid.5.Dikbud/2021 tanggal 6 April 2021 Hal : Keputusan Bupati Rejang Lebong, maka dipandang perlu ditetapkan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak Tingkat Kabupaten Rejang Lebong;
- b. bahwa untuk melaksanakan ketentuan sebagaimana dimaksud pada huruf a, ditetapkan dengan Keputusan Bupati Rejang Lebong.

- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1967 tentang Pembentukan Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1967 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2828);
2. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5294);

4. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 2016, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 58);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 1968 tentang berlakunya Undang - Undang Nomor 9 Tahun 1967 dan Pelaksanaan Pemerintah di Propinsi Bengkulu (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1968 Nomor 34, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 2854);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5670);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 80 Tahun 2015 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 120 Tahun 2018 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 157);
9. Peraturan Daerah Nomor 9 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Rejang Lebong sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2018 (Lembaran Daerah Kabupaten Rejang Lebong Tahun 2018 Nomor 133).

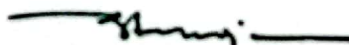
- Memperhatikan :
1. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 1177/M Tahun 2020 tentang Program Sekolah Penggerak;
 2. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan dasar, dan Pendidikan Menengah Nomor : 6555/C/HK.00/2021 tentang Penetapan Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak;
 3. Surat Keputusan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor : 2237/B.B2/KP.04.00/2021 tentang Penetapan Kepala Sekolah Pelaksana Program Sekolah Penggerak;
 4. Nota Kesepahaman Antara Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan Pemerintah Kabupaten Rejang Lebong Nomor : 01.9/I/NK/2021 dan Nomor : 420/0026/RL/2021 tentang Penyelenggaraan Program Sekolah Penggerak

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan**
KESATU : Satuan Pendidikan Pelaksana Program Sekolah Penggerak pada Pendidikan Anak Usia Dini, Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama Tingkat Kabupaten Rejang Lebong, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan ini.
- KEDUA** : Hal-hal yang belum diatur dalam Keputusan ini sepanjang mengenai teknis pelaksanaannya, akan diatur lebih lanjut oleh Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Rejang Lebong.
- KETIGA** : Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam Keputusan ini maka akan diperbaiki sebagaimana mestinya.
- KEEMPAT** : Keputusan ini masing-masing disampaikan kepada yang bersangkutan, untuk diketahui dan dilaksanakan sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 7 Mei 2021

BUPATI REJANG LEBONG,



SYAMSUL EFFENDI

Tembusan : disampaikan kepada Yth,

1. Direktur Jenderal PAUDDASMAN Kemendikbudristek. RI di Jakarta;
2. Gubernur Bengkulu di Bengkulu;
3. Ketua DPRD Kabupaten Rejang Lebong;
4. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Bengkulu di Bengkulu;
5. Inspektur Kabupaten Rejang Lebong;
6. Masing-masing Kepala Sekolah terkait.

LAMPIRAN : KEPUTUSAN BUPATI REJANG LEBONG
NOMOR 180. 256. V TAHUN 2021
TANGGAL 7 Mei 2021

**DAFTAR NAMA SATUAN PENDIDIKAN PROGRAM SEKOLAH
PENGGERAK TINGKAT KABUPATEN REJANG LEBONG**

I. JENJANG PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	NAMA SEKOLAH
1	INDAH SUMARNI	70006872	PAUD NEGERI MELATI DHARMA WANITA
2	SUHARTI	10703549	TK NEGERI PEMBINA CURUP

II. JENJANG SEKOLAH DASAR (SD)

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	NAMA SEKOLAH
1	UMINAH	10700784	SDN 17 REJANG LEBONG
2	AGUS KARSANA	10700848	SDN 114 REJANG LEBONG
3	MEGA ERIANI	10700703	SDN 02 REJANG LEBONG
4	MAMIK URIASTUTI	10700715	SDN 21 REJANG LEBONG
5	SIGIT SUCIPTO	10700869	SDN 158 REJANG LEBONG
6	YANTI SUPIYANTI	10700588	SDN 77 REJANG LEBONG
7	ENILAWATI	10703171	SD UNGGULAN AISYIAH TAMAN HARAPAN

III. JENJANG SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP)

NO	NAMA KEPALA SEKOLAH	NPSN	NAMA SEKOLAH
1	M. AMRIN	10700636	SMPN 04 REJANG LEBONG
2	SUWANTO	69878255	SMPN 44 REJANG LEBONG
3	YULIANA	69856224	SMP AISYIAH
4	PARIDA ARIANI	10703072	SMPN 7 REJANG LEBONG

BUPATI REJANG LEBONG,



SYAMSUL EFFENDI

Lampiran 6

Modul Ajar

Modul Pembelajaran

Nama Penyusun : Mega Fitri, S.Pd.I
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Fase/kelas : B/IV
Elemen : Akhlak
Materi : Indahnnya Keragaman
Total alokasi waktu : 3x35 menit
Tahun Pembelajaran: 2024/2025



A. KOMPETENSI AWAL

Siswa diharapkan memiliki pemahaman dasar tentang konsep keragaman dalam masyarakat, termasuk perbedaan budaya, agama, bahasa, dan adat istiadat. Mereka juga diharapkan memiliki keterampilan dasar dalam membaca, menulis, dan berdiskusi.

B. P5-PPRA

- Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia
- Mandiri
- Bernalar kritis
- Kreatif
- Bergotong-royong
- Berkeadaban (ta'addub);
- Keteladanan (qudwah);
- Kesetaraan (musāwah);
- Musyawarah (syūra);
- Dinamis dan inovatif (taṭawwur wa ibtikār);

C. SARANA DAN PRASARANA

Media :

- Vidio Pembelajaran
- lembar kerja (siswa)
- Lembar penilaian

Alat dan Bahan:

Laptop & infocus, LCD Proyektor, Speaker aktif, HP

D. TARGET PESERTA DIDIK

- Peserta didik reguler/tipikal : umum, tidak ada kesulitan dalam mencerna dan memahami materi ajar.
- Peserta didik dengan kesulitan belajar : memiliki gaya belajar yang terbatas hanya satu gaya misalnya dengan audio. Memiliki kesulitan dengan bahasa dan pemahaman materi ajar, kurang percaya diri, kesulitan berkonsentrasi jangka panjang, dsb
- Peserta didik dengan pencapaian tinggi : mencerna dan memahami dengan cepat, mampu mencapai keterampilan berfikir Tingkat Tinggi(HOTS), dan memiliki keterampilan memimpin.

Capaian Pembelajaran:

Peserta didik menghormati dan berbakti kepada orang tua dan guru, dan menyampaikan ungkapan-ungkapan positif (kalimah ṭayyibah) dalam keseharian. Peserta didik memahami arti keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah SWT. (sunnatullāh). Peserta didik mengenal norma yang ada di lingkungan sekitarnya dan lingkungan yang lebih luas, percaya diri mengungkapkan pendapat pribadi, memahami pentingnya musyawarah untuk mencapai kesepakatan dan pentingnya persatuan.

Tujuan Pembelajaran:

- TP 8: Peserta didik memahami arti keragaman sebagai sebuah ketentuan dari Allah SWT. (sunnatullāh)

Alur Tujuan Pembelajaran:

- **Menjelaskan** konsep keragaman budaya, agama, dan bahasa.
- **Mengidentifikasi** contoh keragaman dalam masyarakat sekitar mereka.
- **Menghargai** perbedaan dan berlatih sikap toleransi dalam kehidupan sehari-hari.
- **Bekerja sama** dalam kelompok untuk mempresentasikan hasil pemahaman tentang keragaman.

1. Pemahaman Bermakna

Keragaman adalah kekuatan dan keindahan yang dapat memperkaya kehidupan sosial. Dengan memahami dan menghargai perbedaan, kita dapat hidup dalam harmoni dan menciptakan masyarakat yang lebih inklusif.

2. Pertanyaan Pemantik

- a. Apa yang kamu ketahui tentang keragaman di masyarakat kita?
- b. Mengapa penting untuk menghargai perbedaan antara kita?
- c. Bagaimana keragaman budaya, bahasa, dan agama mempengaruhi kehidupan sehari-hari kita?
- d. Ceritakan pengalamanmu ketika kamu bertemu dengan seseorang yang berbeda dari dirimu. Bagaimana perasaanmu?

Langkah Pembelajaran

Guru menyiapkan kebutuhan pembelajaran seperti :

1. Menyiapkan Bahan / Materi pembelajaran
2. Menyiapkan Peralatan yang dibutuhkan
3. Menyiapkan peserta didik untuk bisa mengaitkan kedalam pembelajaran

Pendahuluan (15 Mneit)

- Guru membuka kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam Perwakilan siswa memimpin doa memulai pelajaran. **(Beriman dan Bertaqwa Kepada Tuhan Yang Maha Esa)**
- Guru mengecek kehadiran siswa dan pengetahuan yang telah didapat sebelumnya
- Guru memberikan apersepsi tentang implementasi perilaku yang mencerminkan keragaman dalam kehidupan sehari-hari.
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai dalam materi indahny keragaman.
- Guru memberikan soal asesmen awal melalui google Form

Kegiatan Inti

a. Pertanyaan mendasar

- Guru menampilkan video singkat atau gambar yang menunjukkan berbagai aspek keragaman
<https://youtu.be/BDy2ChJusqU?si=rtjiQjMJ3KCXHY2X>
- Guru bersama siswa melakukan kegiatan tanya jawab tentang indahnya keragaman. (dengan menempelkan stickynote tentang keragaman di tempat yang sudah di sediakan

b. Mendesain Produk

- Guru memberikan pertanyaan proyek dapat berupa: "Bagaimana cara kita merayakan dan menghargai keragaman budaya di lingkungan kita?"
- Guru melibatkan peserta didik dengan mengajak peserta didik untuk menyumbangkan ide tentang keragaman yang mereka lihat dalam komunitas mereka

c. Menyusun Jadwal

- Peserta didik dikelompokkan ke dalam 3 kelompok.
- Peserta didik diinstruksikan untuk berdiskusi, menentukan salah satu tema keragaman yang ada di Indonesia kemudian akan dilanjutkan dengan membuat video tentang keragaman tersebut.
- Guru dan siswa membuat kesepakatan waktu pelaksanaannya.

d. Memonitor/ Memantau Peserta Didik

- Guru memonitor pekerjaan yang dilakukan peserta didik, memberikan umpan balik, dan berbagi ide untuk tantangan yang dihadapi siswa

e. Menguji Hasil

- Setiap kelompok mempresentasikan hasil proyek mereka, kelompok lain dan guru memberikan apresiasi berupa komentar baik pertanyaan ataupun saran.

f. Mengevaluasi Pengalaman

- Guru mengajak siswa untuk merefleksikan apa yang mereka pelari tentang keragaman
- Guru membahas apa yang dapat diperbaiki untuk proyek yang akan datang

Penutup

- a. Pesertan didik melakukan refleksi mengenai pembelajaran yang telah dilakukan yaitu "indahny keragaman"
- b. Guru memberikan tugas rumah untuk mengembangkan kemampuan literasi
- c. Guru mengkonfirmasi materi yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.
- d. Guru Bersama sama peserta didik menutup kegiatan dengan berdo'a dan mengucapkan salam

Media Pembelajaran

- Video <https://youtu.be/BDy2ChJusqU?si=rtjiQjMJ3KCXHY2X>
- PPT

Materi Pembelajaran



Pengertian Keragaman

Keragaman mengacu pada variasi atau perbedaan yang ada di antara individu atau kelompok dalam masyarakat. Ini mencakup perbedaan dalam hal:

1. **Budaya:** Tradisi, kebiasaan, dan cara hidup yang berbeda di berbagai komunitas.
2. **Agama:** Keyakinan dan praktik spiritual yang berbeda.
3. **Bahasa:** Bahasa yang digunakan oleh kelompok yang berbeda.
4. **Adat Istiadat:** Ritual, upacara, dan kebiasaan yang khas untuk kelompok tertentu.

Keragaman Budaya

Pengertian: Keragaman budaya mencakup perbedaan dalam kebiasaan, seni, musik, pakaian, dan cara hidup masyarakat. **Contoh:**

- **Festival:** Perayaan seperti Hari Raya Idul Fitri, Tahun Baru Cina, dan Festival Diwali.
- **Kebiasaan Makan:** Makanan khas seperti sushi di Jepang, rendang di Indonesia, dan tacos di Meksiko.
- **Pakaian Tradisional:** Kimono di Jepang, kebaya di Indonesia, dan sari di India.

Keragaman Agama

Pengertian: Keragaman agama mencakup berbagai keyakinan dan praktik spiritual yang dianut oleh masyarakat. **Contoh:**

- **Islam:** Beribadah melalui shalat lima waktu, puasa Ramadan, dan zakat.
- **Kristen:** Perayaan Natal dan Paskah, serta ibadah di gereja.
- **Hindu:** Perayaan Diwali, dan praktik puja.
- **Buddha:** Meditasi dan perayaan Waisak.
- **Agama Tradisional:** Ritual adat yang berbeda di berbagai komunitas lokal.

Keragaman Bahasa

Pengertian: Keragaman bahasa mencakup berbagai bahasa dan dialek yang digunakan oleh masyarakat. **Contoh:**

- **Bahasa Internasional:** Inggris, Spanyol, dan Mandarin.
- **Bahasa Daerah di Indonesia:** Jawa, Sunda, Batak, dan Bali.
- **Dialek Lokal:** Dialek di daerah tertentu yang memiliki ciri khas tersendiri.

Keragaman Adat Istiadat

Pengertian: Keragaman adat istiadat mencakup berbagai ritual, upacara, dan kebiasaan yang dilakukan oleh masyarakat. **Contoh:**

- **Upacara Adat:** Upacara pernikahan adat Minang, upacara potong gigi di Bali.
- **Ritual:** Upacara pembaptisan di Kristen, upacara sunat di berbagai budaya.
- **Kebiasaan:** Cara menyambut tamu, tradisi mengundang hujan, dan sebagainya.

Menghargai Keragaman

Menghargai keragaman berarti:

Toleransi: Menerima perbedaan dan memahami bahwa setiap orang berhak memiliki keyakinan dan cara hidup yang berbeda.

Empati: Berusaha memahami perasaan dan pengalaman orang lain.

Keterbukaan: Bersedia belajar tentang budaya dan tradisi orang lain.

Sikap Positif: Melihat keragaman sebagai sesuatu yang memperkaya dan memberikan manfaat bagi masyarakat.

Asesmen

1. Asesmen Diagnostik

- Apa yang kamu ketahui tentang keragaman?
- Sebutkan nama-nama agama dan tempat ibadah umatnya yang kamu ketahui.
- Sebutkan nama-nama suku yang kamu ketahui
- Sebutkan nama-nama bahasa yang kamu ketahui
- Mengapa kita harus mengetahui keragaman?
- Keragaman diciptakan untuk apa?

Link asesmen Awal : <https://bit.ly/AsesmenPAI-Keragaman>

2. Penilaian Proyek

Kreativitas, ketepatan informasi, kemampuan visualisasi

Kemampuan berkomunikasi, kreativitas, pemahaman konsep

Keterampilan motorik, kerjasama, kemampuan berakting

Keberagaman Agama

@ayudwchya

Islam



Kitab Suci _____

Tempat Ibadah _____

Hari Raya _____

Pemuka Agama _____

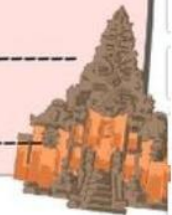
Hindu

Kitab Suci _____

Tempat Ibadah _____

Hari Raya _____

Pemuka Agama _____



Kristen

Kitab Suci _____

Tempat Ibadah _____

Hari Raya _____

Pemuka Agama _____



Budha

Kitab Suci _____

Tempat Ibadah _____

Hari Raya _____

Pemuka Agama _____



Konghuchu

Kitab Suci _____

Tempat Ibadah _____

Hari Raya _____

Pemuka Agama _____



Katolik

Kitab Suci _____

Tempat Ibadah _____

Hari Raya _____

Pemuka Agama _____



Suku Bangsa



Suku : _____



Suku : _____



Suku : _____



Suku : _____



Suku : _____

Buatlah Video dari Keragaman

Refleksi

- Kemampuan siswa dalam menulis refleksi tentang pembelajaran mereka dan "indahannya keragaman"
- Evaluasi terhadap pemahaman siswa mengenai nilai-nilai yang dipelajari dan bagaimana mereka merencanakan untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.
- Peserta didik diajak untuk menulis refleksi tentang apa yang mereka pelajari dari kegiatan hari ini dan bagaimana mereka dapat menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka.

Glosarium:

- Suku: kelompok manusia yang memiliki kesamaan budaya, bahasa, dan sejarah
- Agama: sistem kepercayaan yang melibatkan praktik, nilai, dan ajaran yang berkaitan dengan hal-hal yang dianggap sakral atau suci
- Budaya: sekumpulan nilai, norma, tradisi, kebiasaan, dan praktik yang dimiliki oleh suatu kelompok masyarakat atau komunitas
- Keragaman: keadaan atau sifat yang menunjukkan perbedaan dan variasi dalam suatu kelompok atau masyarakat.
- Toleransi: ikap atau perilaku yang menunjukkan penghormatan, pengertian, dan penerimaan terhadap perbedaan, baik itu dalam hal agama, budaya, pandangan **politik**, atau cara hidup
- Perbedaan: keadaan atau kondisi di mana sesuatu tidak sama atau memiliki karakteristik yang tidak serupa

Sumber belajar:

Buku *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti* Kelas IV dari PT Penerbit Erlangga 35

Internet tentang Keragaman

Mengetahui,

Ka. SD NEGERI 02 RL



MEGA ERIANI, S.Pd,MM
NIP. 197105271992062002

Rejang Lebong, 23 September 2024
Guru PAIdBP

MEGA FITRI, S.Pd.I
NIP. 198705072010012016

Lampiran 7
Asesmen Formatif

PENILAIAN FORMATIF
MEMBACA KALIMAT TAYYIBAH BISMILLAH DAN A

NO	NAMA	Membaca Bismillah	Membaca Alhamdulillah
1	Abila Rianda	5	5
2	Aldric Abinaya	5	5
3	Alfiando Rizal	5	5
4	Arrazka Zayn Andreas	5	5
5	Azwa Alfaza	5	5
6	Belvia Qiandra Pratama	5	5
7	Cleya Anandaya Queen	5	5
8	Dilara Qalesyan Er Risma Subakti	5	5
9	Enzo Devano Alfeis	5	5
10	Faeyza Rajendra Hartono	5	5
11	Farhan Raqillah Ghifari	5	5
12	Ferrel Adha	5	5
13	Givsen Dirga Al zaidan	5	5
14	Jennaira Ratu Aisyah	5	5
15	Kahyang Rindu	5	5
16	Keisha Aurellia Syahira	5	5
17	Kirana Yuandari Az Zahra	5	5
18	Lathifah Hakeema Armond	5	5
19	M. Dylan Dwi Adeba	5	5
20	Muhammad Akbar Caisar Nurfattah	5	5
21	Muhammad Arsyabil Ghiffari	5	5
22	Nandita Mahira Elshanum		
23	Qalesya Mikayla Wibisono	5	5
24	Rafaizan Arshaka Diandra Harahap	5	5
25	Raffasya Dyandra Zakir	5	5
26	Rasyaa Khairan Putra	5	5
27	Rizel Alvaro	5	5
28	Sakha Runaka Wiratama	5	5
29	Shakila Almahyra Adifa	5	5
30	Shanum Qiandra Fabriziah	5	5
31	Syaziah Yuran Auni	5	5
32	Vahlevi Aulia Chairunnisa	5	5
33	Yuka Shakira Dilfa	5	5
34			
35			

Membaca "Bismillah" dan "Alhamdulillah": Nilai 1-5 berdasarkan ketepatan

Arti "Bismillah" dan "Alhamdulillah": Nilai 1-5 berdasarkan pemahaman

PENILAIAN FORMATIF
MEMBACA SURAT ALFATIHAH

NO	NAMA	Kelancaran	Kefasihan
1	Abila Rianda	4.5	4.5
2	Aldric Abinaya	5	5
3	Alfiando Rizal	5	5
4	Arrazka Zayn Andreas	5	5
5	Azwa Alfaza	3.5	3.5
6	Belvia Qiandra Pratama	4.5	4.5
7	Cleya Anandaya Queen	5	5
8	Dilara Qalesyan Er Risma Subakti	5	5
9	Enzo Devano Alfeis	5	4.5
10	Faeyza Rajendra Hartono	5	4.5
11	Farhan Raqillah Ghifari	5	5
12	Ferrel Adha	3.5	3.5
13	Givsen Dirga Al zaidan	4.5	5
14	Jennaira Ratu Aisyah	5	5
15	Kahyang Rindu	5	4.5
16	Keisha Aurellia Syahira	4.5	4.5
17	Kirana Yuandari Az Zahra	5	5
18	Lathifah Hakeema Armond	5	4.5
19	M. Dylan Dwi Adeba	4.5	4.5
20	Muhammad Akbar Caisar Nurfattah		
21	Muhammad Arsyabil Ghiffari		
22	Nandita Mahira Elshanum		
23	Qalesya Mikayla Wibisono		
24	Rafaizan Arshaka Diandra Harahap		
25	Raffasya Dyandra Zakir		
26	Rasyaa Khairan Putra		
27	Rizel Alvaro		
28	Sakha Runaka Wiratama		
29	Shakila Almahyra Adifa		
30	Shanum Qiandra Fabriziah		
31	Syaziah Yuran Auni		
32	Vahlevi Aulia Chairunnisa		
33	Yuka Shakira Dilfa		

34			
35			

PENILAIAN FORMATIF
MENYEBUT CIPTAAN ALLAH

NO	NAMA	Kefasihan	Pengetahuan
1	Abila Rianda		
2	Aldric Abinaya		
3	Alfiando Rizal		
4	Arrazka Zayn Andreas		
5	Azwa Alfaza		
6	Belvia Qiandra Pratama		
7	Cleya Anandaya Queen		
8	Dilara Qalesyan Er Risma Subakti		
9	Enzo Devano Alfeis		
10	Faeyza Rajendra Hartono		
11	Farhan Raqillah Ghifari		
12	Ferrel Adha		
13	Givsen Dirga Al zaidan		
14	Jennaira Ratu Aisyah		
15	Kahyang Rindu		
16	Keisha Aurellia Syahira		
17	Kirana Yuandari Az Zahra		
18	Lathifah Hakeema Armond		
19	M. Dylan Dwi Adeba		
20	Muhammad Akbar Caisar Nurfattah		
21	Muhammad Arsyabil Ghiffari		
22	Nandita Mahira Elshanum		
23	Qalesya Mikayla Wibisono		
24	Rafaizan Arshaka Diandra Harahap		
25	Raffasya Dyandra Zakir		
26	Rasyaa Khairan Putra		
27	Rizel Alvaro		
28	Sakha Runaka Wiratama		
29	Shakila Almahyra Adifa		
30	Shanum Qiandra Fabriziah		
31	Syaziah Yuran Auni		
32	Vahlevi Aulia Chairunnisa		
33	Yuka Shakira Dilfa		
34			
35			

LHAMDULILLAH

Arti Bismillah	Arti Alhamdulillah	Total Skor
5	5	20
4.5	5	19.5
5	5	20
5	5	20
5	5	20
5	5	20
5	5	20
5	5	20
5	5	20
5	5	20
5	5	20
5	4.5	19.5
5	5	20
5	5	20
5	5	20
5	5	20
5	5	20
5	5	20
5	5	20
5	5	20
5	5	20
		0
4	4	18
5	5	20
5	5	20
5	5	20
5	5	20
4	4	18
5	5	20
5	5	20
5	5	20
5	5	20
5	5	20
		0
		0

atan pelafalan, intonasi, dan kefasihan.

siswa mengenai arti

[illegible]

0
0

[illegible]

1: Sangat Tidak Baik

2: Tidak Baik

3: Cukup

4: Baik

5: Sangat Baik

Kefasihan: Pengucapan yang jelas, kecepatan menyebutkan ciptaan Allah, ketepat:

Pengetahuan: Kemampuan menyebutkan jenis-jenis ciptaan Allah, Memahami kata

an dalam menyebutkan ciptaan Allah
egori ciptaan (alam, manusia, hewan, tumbuhan, dll.)

Asesmen 8
Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan

KURIKULUM OPERASIONAL SEKOLAH

**KURIKULUM
MENDEKA
MANDIRI
BERBAGI**

**SDN 02 REJANG LEBONG
KABUPATEN REJANG LEBONG
TAHUN AJARAN 2023/2024**



**Disusun Oleh :
TIM KURIKULUM MERDEKA
SDN 02 REJANG LEBONG**

**Jalan Merdeka No.26 Pasar Baru Kecamatan Curup
Kabupaten Rejang Lebong Provinsi Bengkulu
Email:sdn02rejanglebong@gmail.com**

Kata Pengantar

Kurikulum Operasional Merdeka Mandiri Belajar SDN 02 Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong, kami diadopsi contoh dari kementerian dan kebudayaan riset dan teknologi, diadaptasi dari PMM sebagai pedoman bagi segenap keluarga besar civitas akademika di SDN 02 Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong, agar proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar dan dapat mencapai tujuan yang diharapkan sesuai dengan visi, misi, dan tujuan sekolah yang tertuang dalam Rencana Kerja Sekolah (RKS) baik yang berupa Rencana Kerja Tahunan (RKT) maupun Rencana Kerja Jangka Menengah (RKJM), khususnya dalam upaya mencapai tujuan pendidikan.

Kurikulum Operasional SDN 02 Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong ini disusun dengan melibatkan berbagai pihak dan berdasarkan beberapa analisis terkait satuan pendidikan. Beberapa tahapan telah dilalui dalam penyusunannya masih banyak kekurangan sehingga masukan dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan untuk perbaikan di waktu yang akan datang.

Ucapan terima kasih kepada tim pendamping dari Puskur Kemendikbudristek dan semua pihak atas bantuan dan partisipasinya dalam kegiatan penyusunan kurikulum ini. Semoga Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa, selalu melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya serta kekuatan kepada kita semua, Amin.

Tim Penyusun
Kurikulum Operasional Sekolah

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	ii
Daftar Isi	iii
1. Karakteristik Satuan Pendidikan	1
A. Peserta Didik	2
B. Pendidik dan Tenaga Kependidikan	3
C. Letak Geografis, Keadaan Sosial Ekonomi dan Budaya	3
2. Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan	7
A. Visi	7
B. Misi	7
C. Tujuan	7
3. Pengorganisasian Pembelajaran	9
A. Intrakurikuler	9
B. Ekstrakurikuler	12
C. Kegiatan Kokurikuler (P5).....	15
D. Kegiatan Pendukung	15
4. Perencanaan Pembelajaran	16
A. Rencana Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan	16
B. Rencana Pembelajaran Lingkup Kelas	28
5. Evaluasi dan Pengembangan Profesional	32
A. Evaluasi	32
B. Pengembangan Profesional	34
6. Penutup	36
Lampiran	39

Karakteristik Satuan Pendidikan

Posisi SDN 02 Rejang Lebong berada di lingkungan strategis secara ekonomi, eksistensinya terletak dalam lingkungan perkantoran, sangat berpotensi dikembangkan secara nyata dan optimal pada masa mendatang. Prospek berkembang pesat pada masa depan ditandai dengan beberapa gejala dinamika yang terjadi pada lingkungan sekolah, naik secara makro maupun secara mikro, baik secara fisik dan nonfisik, infrastruktur, sarana/fasilitas, umum sampai dengan mobilitas penduduk yang melingkupi/mengelilingi sekolah. Banyak fasilitas yang mendukung sebagai sarana belajar, juga dekat dengan lembaga-lembaga yang mendukung kegiatan sekolah seperti Bank BRI, Perpustakaan Daerah Rejang Lebong, GOR, Puskesmas, Lapangan Setia Negara dan Kantor POS.

Didirikannya SDN 02 Rejang Lebong merupakan respon terhadap tingginya masyarakat tentang perlunya lembaga pendidikan berkualitas yang dapat menjamin mutu pendidikan Agama dan Akademik. Secara integral untuk menjaga kualitas pendidikan agama dan akademik SDN 02 Rejang Lebong melaksanakan program pembelajaran dengan berpedoman kepada Kurikulum nasional dan kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Pelaksanaan kurikulum berasaskan Pancasila .

Perkembangan teknologi yang pesat juga merupakan peluang sekaligus tantangan dalam pendidikan. Penggunaan teknologi yang kurang tepat dapat membawa perilaku yang tidak diinginkan karena derasnya pengaruh dari luar. Dunia pendidikan dewasa ini mengalami kemajuan seiring dengan kemajuan zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal itu menuntut kita sebagai insan pendidikan yang berkecimpung langsung sebagai ujung tombak dan sekaligus memikul beban tanggung jawab yang sangat besar untuk selalu mengikuti serta menyesuaikan dengan kemajuan tersebut. Berdasarkan permasalahan tersebut SDN 02 Rejang Lebong mengembangkan program *Rona Pelita* (*Religius, Nasionalis, Peduli Lingkungan, Literasi dan Prestasi*).

Program *Rona Pelita* bertujuan mengarahkan peserta didik agar terbiasa dan membudaya menerapkan perlakuan kebiasaan baik. Disamping itu, berbagai program unggulan dilaksanakan dalam rangka pengembangan diri peserta didik untuk berprestasi. Prestasi tersebut dapat berupa prestasi akademik dan non akademik. Hal tersebut menjadikan lulusan SDN 02 Rejang Lebong berkarakter baik sesuai dengan norma sosial dan agama dan unggul dalam prestasi .

Kegiatan peserta didik disekolah secara penuh memungkinkan terjadinya kejenuhan dan rasa tidak nyaman bagi peserta didik. Untuk mencegah permasalahan tersebut dari segi sarana dan prasarana SDN 02 Rejang Lebong memiliki fasilitas yang sangat memadai. Ruang kelas didesain nyaman dengan berbagai fasilitas yang mendukung pelaksanaan pembelajaran. Adanya ruang baca perpustakaan dan brankas buku serta pojok baca di setiap kelas yang nyaman, dinding literasi yang bisa dimanfaatkan sebagai sarana belajar siswa, lapangan olah raga yang dapat menunjang agar siswa dapat mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki, lab komputer untuk menunjang fasilitas belajar siswa, serta sarana ibadah dan sarana kesehatan yang dapat digunakan siswa. Selain itu seluruh fasilitas yang ada di SDN 02 Rejang Lebong diberikan perawatan secara berkala.

Selain itu kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler juga dilaksanakan dengan harapan dapat menunjang proses pengembangan minat dan bakat siswa.

A. Peserta Didik

1. Rekrutmen Peserta Didik

Pada Tahun Pelajaran 2023/2024, SDN 02 Rejang Lebong menerima peserta didik baru sejumlah 112 orang yang terbagi menjadi 4 rombongan belajar. Penerimaan peserta didik baru dilakukan secara offline yang dilaksanakan disekolah dengan membentuk panitia PPDB yang beranggotakan guru dan staf tenaga pendidik yang ada di SDN 02 Rejang Lebong.

Beberapa jalur yang disediakan yaitu:

- Jalur Afirmasi
- Jalur Zonasi tempat tinggal
- Jalur Mutasi

2. Kondisi Peserta Didik

Secara umum keadaan peserta didik kelas I (Satu) yang sudah dinyatakan diterima di SDN 02 Rejang Lebong adalah peserta didik yang sehat jasmani dan rohani.

3. Jumlah Peserta Didik

Jumlah peserta didik di SDN 02 Rejang Lebong pada tahun ini disajikan pada tabel berikut:

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Total	Jumlah Rombongan Belajar
I A	14	14	28	1
I B	13	15	28	1
I C	15	13	28	1
1 D	13	15	28	1
II A	15	19	34	1
II B	15	17	32	1
II C	19	15	34	1
II D	14	15	29	1
III A	13	20	33	1
III B	17	17	34	1
III C	18	16	34	1
III D	19	15	34	1
IV A	16	16	32	1
IV B	17	16	33	1
IV C	17	16	33	1
IV D	18	14	32	1
V A	15	15	30	1
V B	16	15	31	1
V C	13	16	29	1
V D	13	17	30	1

VI A	21	16	37	1
VI B	16	20	36	1
VI C	20	16	36	1
Total	367	368	735	23

B. Pendidik dan Tenaga Kependidikan

1. Pendidik

a. Jumlah Guru

Jumlah tenaga pendidik di SDN 02 Rejang Lebongpada saat ini berjumlah 32 orang, yang terdiri dari 21 PNS dan 11 Non PNS

Latar Belakang Pendidikan:

- S2 : 6 orang
- S1 : 24 orang
- D3 : 2 orang

2. Tenaga Kependidikan

a. Jumlah Tenaga Kependidikan

Jumlah tenaga pendidik di SDN 02 Rejang Lebongpada saat ini berjumlah 02 orang yang terdiri dari :

- 1 orang tata usaha
- 1 orang Operator Sekolah
- 1 orang tenaga Perpustakaan
- 1 orang satpam
- 1 orang penjaga sekolah
- 2 orang tenaga kebersihan

Latar Belakang Pendidikan

- S1 : 2 orang
- D3 : 1 orang
- SMA : 3 orang
- SMP : 1 orang

C. Letak Geografis, Kondisi Sosial, Ekonomi, dan Budaya

Posisi SDN 02 Rejang Lebong berada dilingkungan strategis secara ekonomi, Eksistensinya terletak dalam ruang perkantoran dan pemukiman penduduk yang sedang berkembang secara pesat sangat berpotensi dikembangkan secara nyata dan optimal pada masa mendatang

Prospek berkembang pesat pada masa depan ditandai dengan beberapa gejala dinamika yang terjadi pada lingkungan sekolah, baik secara makro, mikro, fisik dan nonfisik, infrastruktur, sarana/fasilitas umum sampai dengan mobilitas penduduk yang melingkupi/ mengelilingi sekolah. Pemukiman penduduk yang barupun telah dan akan bermunculan sehingga akan semakin padat penghuni/ penduduk disekitar sekolah yang cepat atau lambat akan menjadi pengakses bagi SDN 02 Rejang Lebong untuk menyekolahkan anak-anaknya.

Perkembangan penduduk dilingkungan SDN 02 Rejang Lebong yang semakin padat akan memunculkan berbagai ragam interaksi dan bermacam macam latar belakangnya. Dengan demikian mereka akan memberikan norma tersendiri dalam kehidupan sekolah. Dari hubungan/interaksi sosial tersebut secara perlahan-lahan namun pasti akan timbul rasa kompetisi yang sehat antara mereka sehingga secara dimensi sosial akan makin meningkatkan geliat kualitas SDN 02 Rejang Lebong pada masa mendatang.

Kegiatan kebersamaan sudah membudaya di SDN 02 Rejang Lebong sejak lama antara lain; Gerakan 3 S (Senyum, Salam, Sapa), Sholat Dhuha Bersama, Kegiatan IMTAQ setiap hari jumat, Jum'at berkah, Gerakan Literasi Sekolah, Jumat Bersih, Olahraga Bersama. Kegiatan pembiasaan yang dilakukan di SDN 02 Rejang Lebong dilakukan dengan tujuan untuk mendorong pencapaian penguatan profil pelajar Pancasila, terutama dimensi beriman bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bernalar kritis, gotong royong serta mandiri.

Kegiatan Gerakan Literasi Sekolah merupakan kegiatan yang sudah membudaya untuk semua warga sekolah. Kegiatan ini dilakukan secara fariatif sebelum pelajaran dimulai dan secara mandiri dilakukan pada saat istirahat maupun waktu luang di perpustakaan, di pojok baca, maupun di tempat-tempat lainnya yang nyaman. Salah satu sarana dan prasarana literasi adalah perpustakaan. Selain itu beberapa ruang kelas di SDN 02 Rejang Lebongjuga di lengkapi dengan pojok baca yang dilengkapi dengan beberapa buku bacaan yang dapat menambah wawasan bagi peserta didik, serta dinding literasi yang dapat digunakan sebagai sarana belajar siswa.

Kondisi ekonomi masyarakat yang berada di sekitar SDN 02 Rejang Lebong khususnya keluarga peserta didik SDN 02 Rejang Lebong sangat beragam. Hal ini mempengaruhi kemajuan perkembangan pendidikan di sekolah. Pekerjaan orang tua peserta didik di SDN 02 Rejang Lebong sangat heterogen; ada yang sebagai PNS, TNI, karyawan swasta, wiraswasta, pedagang, wirausaha, dan buruh. Rata-rata kondisi ekonomi orang tua siswa ada di posisi kelas menengah. Hal ini mendorong perubahan ekonomi, budaya, seiring dengan globalisasi dan perkembangan teknologi.

Selain itu, latar belakang pendidikan dan kehidupan sosial ekonomi orang tua siswa, sangat membantu terlaksananya program sekolah khususnya di SDN 02 Rejang Lebong dalam menerapkan Kurikulum Merdeka.

Secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Agama

Mayoritas peserta didik di SDN 02 Rejang Lebong beragama Islam, ada 4 orang siswa yang beragama Kristen Protestan dan 1 orang siswa beragama Hindu.

2. Pendidikan Orang Tua

Semua orang tua peserta didik memiliki latar belakang pendidikan meskipun dengan jenjang yang berbeda-beda.

3. Pekerjaan Orang Tua Peserta Didik

Sebagian besar orang tua peserta didik SDN 02 Rejang Lebong bekerja dan memiliki penghasilan meskipun beragam.

Karakteristik yang tercermin dalam semua kondisi dan kegiatannya, mendukung proses pendidikan dan pembelajaran SDN 02 Rejang Lebong yang terintegrasi dengan penguatan profil pelajar Pancasila.

Komite Sekolah sangat berperan dalam memfasilitasi komunikasi sekolah dengan para orangtua peserta didik. Komunikasi sekolah dengan orang tua peserta didik banyak dijumpai oleh Komite Sekolah, baik secara resmi melalui rapat maupun secara tidak resmi dalam bentuk kekeluargaan. Dalam pertemuan resminya, sekolah dapat mensosialisasikan berbagai informasi tentang sekolah dan kegiatannya, termasuk Kurikulum Operasional SDN 02 Rejang Lebong.

Dari hasil pertemuan Komite Sekolah dengan orangtua peserta didik dan sejenisnya, diperoleh informasi bahwa ada aspirasi atau harapan orang tua dan masyarakat sekitar sekolah terhadap SDN 02 Rejang Lebong.

Aspirasi tersebut antara lain bahwa orangtua dan masyarakat berharap bahwa melalui kurikulum baru ini SDN 02 Rejang Lebong dapat memberikan layanan pendidikan secara optimal kepada semua peserta didik dengan segala keunikannya tanpa memandang perbedaan, sehingga putra putrinya dapat mengembangkan potensinya secara optimal sesuai dengan keadaannya di SDN 02 Rejang Lebong.

Visi, Misi dan Tujuan Satuan Pendidikan

A. Visi SDN 02 REJANG LEBONG

Visi SDN 02 REJANG LEBONG adalah :

“ Berakhlak mulia, Nasionalis, berwawasan global dan Unggul dalam prestasi,”

B. Misi

Untuk mencapai visi tersebut, perlu dilakukan suatu misi yang merupakan kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas. Berikut ini misi yang dirumuskan berdasarkan visi di atas.

- a. Mengupayakan siswa bisa sholat 5 waktu dan terbiasa sholat dhuha
- b. Mengupayakan siswa bisa baca Al-Qur'an
- c. Mengupayakan lulusan siswa yang qur'ani dan hafidz qur'an dengan mengupayakan kelas Tahfidz Qur'an .
- d. Membimbing dan membiasakan pengamalan agama sehingga menjadi penuntun hidup bagi siswa
- e. Menumbuhkembangkan perilaku sopan santun, tata krama, dan berbudaya bagi warga sekolah
- f. Menumbuhkembangkan perilaku budi pekerti luhur, dan mengembangkan wawasan global bagi siswa
- g. Mengoptimalkan kegiatan belajar serta kreativitas siswa di dalam dan di luar kelas mengajar sehingga tercipta pembelajaran yang menyenangkan
- h. Membimbing dan melatih lomba mata pelajaran bagi siswa berprestasi .
- i. Menumbuhkembangkan rasa cinta dan bakat olahraga, seni sehingga menghasilkan prestasi
- J. Menumbuhkembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi siswa

C. Tujuan Sekolah

- a. Meningkatkan capaian raport asesmen sekolah dari tahun ke tahun.
- b. Sekolah mengembangkan program pengamalan agama dan karakter
- c. Menumbuhkan perilaku budaya bersih, sehat, disiplin, jujur, santun dan agamis
- d. Mewujudkan lingkungan sekolah aman, nyaman dan kondusif untuk belajar.
- e. Meningkatkan rata-rata nilai UAS secara maksimal
- f. Kompeten dibidang non akademik dengan berperan serta secara maksimal dalam berbagai lomba non akademik
- g. Mewujudkan budaya melek teknologi utamanya IT

3

Pengorganisasian Pembelajaran

Struktur dan muatan kurikulum pada SDN 02 REJANG LEBONG Tahun Ajaran 2023/2024 menggunakan ***Kurikulum Mandiri berbagi untuk kelas I sampai dengan kelas VI .***

Kegiatan pembelajaran kelas I sampai dengan kelas VI yang diselenggarakan SDN 02 Rejang Lebong mengacu pada Permendikbud Nomor 302 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 dan kepmendikbud no 262/M/2022 tentang perubahan atas kepmendikbudristek no 56/M/2022 pada Pendidikan Dasar dan Menengah Semua kegiatan pembelajaran, baik pembelajaran intrakurikuler maupun pembelajaran berbasis proyek, saling menguatkan untuk mewujudkan karakter profil pelajar Pancasila.

Kegiatan pembelajaran intrakurikuler di SDN 02 Rejang Lebong menggunakan pendekatan mata pelajaran. Pembagian tanggung jawab mengampu mata pelajaran diberikan kepada guru sesuai dengan mata pelajaran yang diampunya. Mata pelajaran yang diajarkan di SDN 02 Rejang Lebong terdiri dari sepuluh mata pelajaran dan satu mata pelajaran muatan lokal.

A. Intrakurikuler

Setiap mata pelajaran diberi kebebasan dalam memilih metoda dan strategi pembelajaran yang ditujukan untuk mencapai kompetensi pada Capaian Pembelajaran. Jumlah jam pelajaran tatap muka per minggu untuk SDN 02 Rejang Lebong adalah **42** jam pelajaran untuk kelas. Pengaturan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran pada semester ganjil dan genap dalam satu tahun pelajaran dilakukan dengan jumlah beban belajar yang tetap. Berikut ini adalah struktur Kurikulum SDN 02 Rejang Lebong

Alokasi waktu mata pelajaran kelas 1

Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit

MATA PELAJARAN		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Per Tahun	Total JP Per Tahun
Kelompok A (Umum)				
1	Pendidikan Agama	108 (3)	36	144
2	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
3	Bahasa Indonesia	216 (6)	72	288
4	Matematika	144 (4)	36	180
5	Pendidikan Jasmani,Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
6	Seni Budaya	108 (3)	36	144
	a. Seni Musik			
	b. Seni Rupa			
	c. Seni Teater			
	d. Seni Tari			
Kelompok B (Umum) / Mata Pelajaran Pilihan				
02	Bahasa Inggris	72 (2) ***	-	72***
8	Muatan Lokal	72 (2) ***	-	72***
Total		828	252	1080
Kelompok C / Pengembangan Diri				
Kegiatan Ekstrakurikuler:				
• Karate				
• Taekwondo				
• Futsal				

Alokasi waktu mata pelajaran kelas II

Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit

MATA PELAJARAN		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila PerTahun	Total JP Per Tahun
Kelompok A (Umum)				
1	Pendidikan Agama	108 (3)	36	144
2	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
3	Bahasa Indonesia	252 (7)	72	324
4	Matematika	180 (5)	36	216
5	Pendidikan Jasmani,Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
6	Seni Budaya	108 (3)	36	144
	a. Seni Musik			
	b. Seni Rupa			
	c. Seni Teater			
	d. Seni Tari			
Kelompok B (Umum) / Mata Pelajaran Pilihan				
02	Bahasa Inggris	72 (2) ****	-	72****
8	Muatan Lokal	72 (2) ****	-	72****
Total		900	252	1152
Kelompok C / Pengembangan Diri				
Kegiatan Ekstrakurikuler:				
• Karate				
• Taekwondo				
• Futsal				

Alokasi waktu mata pelajaran kelas III - V

Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit

MATA PELAJARAN		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila PerTahun	Total JP Per Tahun
Kelompok A (Umum)				
1	Pendidikan Agama	108 (3)	36	144
2	Pendidikan Pancasila	144 (4)	36	180
3	Bahasa Indonesia	216 (6)	36	252
4	Matematika	180 (5)	36	216
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	180 (5)	36	216
6	Pendidikan Jasmani,Olahraga dan Kesehatan	108 (3)	36	144
02	Seni Budaya	108 (3)	36	144
	a. Seni Musik			
	b. Seni Rupa			
	c. Seni Teater			
	d. Seni Tari			
Kelompok B (Umum) / Mata Pelajaran Pilihan				
8	Bahasa Inggris	72 (2)	-	72
9	Muatan Lokal	72 (2)	-	72
Total		1044	252	1.296

Alokasi waktu mata pelajaran kelas VI

Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 35 menit

MATA PELAJARAN		Alokasi Intrakurikuler Per Tahun (Minggu)	Alokasi Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila PerTahun	Total JP Per Tahun
Kelompok A (Umum)				
1	Pendidikan Agama	96 (3)	32	128
2	Pendidikan Pancasila	128 (4)	32	160
3	Bahasa Indonesia	192 (6)	32	224
4	Matematika	160 (5)	32	192
5	Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)	160 (5)	32	192
6	Pendidikan Jasmani,Olahraga dan Kesehatan	96 (3)	32	128
02	Seni Budaya	96 (3)	32	128
	a. Seni Musik			
	b. Seni Rupa			
	c. Seni Teater			
	d. Seni Tari			
Kelompok B (Umum) / Mata Pelajaran Pilihan				
8	Bahasa Inggris	64 (2)	-	64
9	Muatan Lokal	64 (2)	-	64
Total		928	224	1.152

Keterangan:

- Mata pelajaran Kelompok A merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
- Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
- Mata pelajaran Kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
- Muatan lokal memuat Bahasa Daerah.
- Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 35 (Tiga puluh lima) menit.
- Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, paling banyak 50% dari

waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan. Satuan pendidikan dapat menambah beban belajar per minggu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi, serta faktor lain yang dianggap penting, namun yang diperhitungkan Pemerintah, maksimal 2 (dua) jam/minggu.

- g. Untuk Mata Pelajaran Seni Budaya satuan pendidikan wajib menyelenggarakan minimal 2 aspek dari 4 aspek yang disediakan. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya.
- h. Untuk Mata Pelajaran seni, satuan pendidikan menyelenggarakan salah satu atau kedua mata pelajaran tersebut. Peserta didik dapat memilih salah satu mata pelajaran yaitu Mata Pelajaran Prakarya atau Mata Pelajaran Informatika yang disediakan oleh satuan pendidikan.
- i. Dalam hal satuan pendidikan memilih Mata Pelajaran Prakarya, satuan pendidikan wajib menyelenggarakan minimal 1 aspek. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya.
- j. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas Drumband, Karate, Taekwondo, futsal dll. Sedangkan untuk kegiatan tambahan kokurikuler terdiri atas Kepramukaan (wajib), program Sapaduta bertahsin (wajib) dan program Tahfidz Qur'an yang dilaksanakan sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing satuan pendidikan.

B. Ekstrakurikuler

Untuk memfasilitasi bakat dan minat peserta didik sekolah menyediakan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler dengan pembina dan tenaga ahli dari luar sekolah. Setiap peserta didik wajib memilih salah satu bidang yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Pilihan ekstrakurikuler ini harus benar-benar dapat menumbuhkan bakat yang ada pada peserta didik. Dalam pemilihan cabang ekstrakurikuler, wali kelas serta orang tua sangat diperlukan untuk memberi arahan sehingga peserta didik tidak salah memilih cabang ekstrakurikuler.

Tabel berikut ini menunjukkan berbagai jenis kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di SDN 02 REJANG LEBONG.

Jenis Ekstrakurikuler	Keterangan
1. Drumband 2. Karate 3. Taekwondo 4. Futsal	Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah kegiatan belajar mengajar selesai

C. Kokurikuler

a) Kokurikuler Wajib (P5)

Berdasarkan Kurikulum Merdeka, kegiatan kokurikuler yang wajib diikuti oleh peserta didik adalah Kegiatan kokurikuler yang dirancang terpisah dari intrakurikuler untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila melalui tema dan pengelolaan proyek berdasarkan dimensi dan fase.

- Bukti kegiatan Kokurikuler dapat berupa hasil produk/projek dan jurnal kerja yang fokus pada proses dan pencapaian tujuan proyek.
- Satuan pendidikan menyediakan waktu khusus untuk peserta didik menunjukkan hasil proyek melalui pameran/pertunjukan.
- Dilaporkan melalui rapor atau laporan kemajuan belajar, pada bagian terpisah dengan intrakurikuler.

b) Kokurikuler Pilihan

Kegiatan kokurikuler pilihan dilaksanakan Untuk memfasilitasi bakat dan minat peserta didik dalam bidang menghafal Al Qur'an, dan di akhir pelaksanaan, siswa yang

sudah hafal 1 juz maka akan mengikuti wisuda tahfidz. Program Sapadhutabertahsin adalah salah satu program yang dicanangkan oleh sekolah sebagai salah satu bentuk literasi dalam bentuk agama. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senyum sapa dhuha berbagi tahfizh dan tahsin. Penilaian dalam kegiatan ini berupa rubrik.

Tabel berikut ini menunjukkan berbagai jenis kegiatan kokurikuler yang diselenggarakan di SDN 02 REJANG LEBONG.

Jenis Kokurikuler	Keterangan
1. Pramuka 2. Program Sapadhutabertahsin 3. Tahfidz Qur'an	Kegiatan kokurikuler wajib dilaksanakan pada waktu kegiatan belajar. Sedangkan kegiatan kokurikuler pilihan dilaksanakan setelah kegiatan pelajaran selesai

Tabel berikut ini menunjukkan jenis kegiatan kokurikuler, ekstrakurikuler dan pengembangan karakter yang dapat dibangun melalui kegiatan tersebut.

Jenis Kegiatan	Karakter	Keterangan
1. Kepramukaan	• Demokratis • Disiplin • Kerja sama • Rasa Kebangsaan • Toleransi • Peduli sosial dan lingkungan • Cinta damai • Kerja keras	• Latihan terprogram (kepemimpinan, berorganisasi)

2. Olah Raga	• Sportifitas • Menghargai prestasi • Kerja keras • Cinta damai • Disiplin • Jujur	• Melalui latihan rutin futsal, • Perlombaan olah raga
3. Kerohanian	• Religius • Rasa kebangsaan • Cinta tanah air • Jujur • Kasih Sayang	• Melalui kegiatan Program Sapadhuta bertahsin • Program Tahfidz Qur'an

Mekanisme Pelaksanaan Kegiatan Kokurikuler dan Ekstrakurikuler

Mekanisme kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler di SDN 02 Rejang Lebong Kabupaten Rejang Lebong adalah sebagai berikut:

a. Kegiatan Kokurikuler

Kegiatan kokurikuler dilaksanakan pada jam pembelajaran, tertera pada jadwal pembelajaran dan dibina oleh guru – guru serta pelatih yang berkompeten di bidangnya. Penentuan guru sebagai pembina dan pelatih dikukuhkan melalui surat keputusan Kepala Sekolah.

b. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan di luar jam pembelajaran, dibina oleh guru-guru dan dilatih oleh pelatih yang berkompeten di bidangnya. Penentuan guru sebagai pembina dan pelatih dikukuhkan melalui surat keputusan Kepala Sekolah.

c. Alokasi Waktu

Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan setelah pembelajaran berakhir dan juga di hari minggu.

d. Penilaian

Untuk melihat kemajuan hasil kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler peserta didik maka kegiatan kokurikuler dan ekstrakurikuler dilaksanakan penilaian. Hasil penilaian tersebut dilaporkan secara berkala kepada sekolah dan orang tua dalam bentuk kualitatif :

Kategori	Keterangan
A	Sangat Baik (deskripsi)
B	Baik (deskripsi)
C	Cukup (deskripsi)
D	Kurang (deskripsi)

e. Kegiatan Pendukung

Untuk menguatkan karakter dan profil pelajar Pancasila diadakan pembiasaan berupa kegiatan keagamaan, olah raga bersama dan kegiatan cinta lingkungan.

- Solat Dhuha setiap pagi.
- IMTAQ dan jum'at berkah dilaksanakan pada Jumat minggu ke-1 dan ke-3.
- Olah raga bersama dilaksanakan setiap Jumat minggu ke-2 dan ke-4.
- Gerakan literasi sekolah dilaksanakan setiap pagi di masing-masing kelas dan jadwal kegiatan LITERASI bersama perpustakaan daerah
- Kegiatan peringatan Hari Besar Nasional dan Keagamaan dilaksanakan secara situasional.
- Penaikan dan penurunan bendera merah putih dilakukan setiap pagi dan sore pada Senin sampai sabtu.
- Kegiatan operasi semut dilaksanakan setiap hari
- Classmeeting yaitu PPC (Pekan Prestasi Centre) lomba antar kelas pada masa jeda semester atau akhir semester meliputi bidang seni, olahraga dan Iptek.
- Expo Centre yaitu pentas akhir tahun pelajaran : Panen hasil karya

Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan Pembelajaran meliputi dua ruang lingkup yaitu rencana pembelajaran lingkup satuan pendidikan dan rencana pembelajaran lingkup kelas. Secara lebih rinci diuraikan sebagai berikut:

A. Rencana Pembelajaran Lingkup Satuan Pendidikan

Dalam ruang lingkup satuan pendidikan, perumusan dan penyusunan alur tujuan pembelajaran/silabus berfungsi mengarahkan satuan pendidikan dalam merencanakan, mengimplementasi, dan mengevaluasi pembelajaran secara keseluruhan sehingga capaian pembelajaran diperoleh secara sistematis, konsisten, dan terukur.

B. Rencana Pembelajaran Lingkup Kelas

Dalam ruang lingkup kelas, setiap guru mata pelajaran menyusun rencana pembelajaran yang akan dilaksanakan sebagai pedoman melaksanakan pembelajaran di kelas sehingga dapat membantu pendidik dalam mengelola waktu dan mengelola kelas.

Evaluasi dan Pengembangan Profesional

A. Evaluasi

Tahapan Kegiatan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab
1. Persiapan	- Membentuk Tim Evaluasi - Menyusun rencana dan jadwal kegiatan Evaluasi - Menyusun dan menyiapkan perangkat Evaluasi	Awal tahun pelajaran	Kepala Sekolah
2. Pelaksanaan	Melakukan Evaluasi terkait dengan penyusunan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan di SDN 02 Rejang Lebong.	Awal tahun pelajaran	Pengawas dan Kepala Sekolah
	Melakukan Evaluasi terkait dengan pelaksanaan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan di SDN 02 Rejang Lebong	Akhir semester	
	Melakukan Evaluasi terkait dengan dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan di SDN 02 Rejang Lebong	Akhir semester	Kepala sekolah, Dewan guru dan Staff
	Melakukan Evaluasi terkait dengan Dokumen Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan di SDN 02 Rejang Lebong	Akhir semester	Kepala sekolah, Dewan guru dan Staff

	•Melakukan evaluasi dalam: Penyusunan perencanaan pembelajaran. ➤ Pelaksana pembelajaran ➤ Penilaian Pembelajaran (dilakukanEvaluasi rutin secara Periodik dan melalui supervisi kelas/ Klinis)	Awal semester s.d. akhir semester	
	• Melakukan evaluasi dalam pengolahan hasil belajar peserta didik	Akhir semester	Kepala sekolah
	• Memberikan laporan hasil evaluasi kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga sekolah. • Memberi rekomendasi hasil evaluasi kepada yang bertanggung jawab pada objek evaluasi. • Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya.	Tengah	
	• Melakukan evaluasi dalam pengolahan hasil belajar peserta didik	Tengah semester dan akhir semester	Kepala sekolah
3. Tindak lanjut	• Memberikan laporan hasil evaluasi kepada atasan dan mensosialisasikan kepada warga sekolah. • Memberi rekomendasi hasil evaluasi kepada yang bertanggung jawab pada objek evaluasi. • Menindaklanjuti rekomendasi hasil evaluasi dengan membuat rencana lanjutan untuk periode berikutnya.	Tengah	

A. Pengembangan Profesional

NO	Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Penanggung Jawab	Nara Sumber
1	Sosialisasi penyusunan Kurikulum Operasional di SDN 02 Rejang Lebong	Juni 2023	Kepala Sekolah	Kepala Sekolah
2	Pengimbasan Kurikulum Merdeka	Juli 2023	Kepala Sekolah	KP
3	Pelatihan penyusunan perangkat pembelajaran (CP,ATP,MA)	Juli 2023	Kepala Sekolah	KP
4	Pelatihan pembelajaran dan penilaian berbasis HOTS	Juli 2023	Kepala Sekolah	KP
5	Pelatihan pengorganisasian pembelajaran	Januari 2024		
6	Pelatihan Penilaian Terstandar	Januari 2024		
02	Pengembangan profesi menulis PTK	Januari 2024		

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) berisi komponen yang harus dilaksanakan dan dicapai dalam proses belajar mengajar yang meliputi visi, misi dan tujuan sekolah; struktur dan muatan kurikulum, kalender pendidikan, silabus dan RPP.
2. Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) disusun dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi sekolah, peserta didik dan lingkungan.
3. Kurikulum SDN 02 Rejang Lebong ini diperuntukkan kepada semua warga sekolah, terutama peserta didik, pendidik dan tenaga kependidikan. Pembentukan budaya sekolah (*school culture*) dapat dilakukan oleh sekolah melalui serangkaian kegiatan perencanaan, pelaksanaan pembelajaran yang lebih berorientasi pada peserta didik, dan penilaian yang bersifat komprehensif. Perencanaan di tingkat sekolah pada intinya adalah melakukan penguatan terhadap implementasi Kurikulum Merdeka di tingkat SDN 02 Rejang Lebong, seperti menetapkan visi, misi, tujuan, struktur kurikulum, kalender akademik, dan penyusunan RPP. Keseluruhan perencanaan sekolah yang bertitik tolak dari melakukan analisis kekuatan dan kebutuhan sekolah akan dapat dihasilkan program pendidikan yang lebih terarah yang tidak semata-mata berupa penguatan ranah pengetahuan dan keterampilan melainkan juga sikap perilaku yang akhirnya dapat membentuk ahklak budi luhur.
4. Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa selain mengembangkan dan memperkuat potensi pribadi juga menyaring pengaruh dari luar yang akhirnya dapat membentuk karakter peserta didik yang dapat mencerminkan budaya bangsa Indonesia. Upaya pembentukan karakter sesuai dengan budaya bangsa ini tentu tidak semata-mata hanya dilakukan di sekolah melalui serangkaian kegiatan belajar mengajar baik melalui mata pelajaran maupun serangkaian kegiatan pengembangan diri yang dilakukan di kelas dan luar sekolah. Pembiasaan-pembiasaan (*habituation*) dalam kehidupan, seperti: religius, jujur,

disiplin, toleran, kerja keras, cinta damai, tanggung-jawab, dan sebagainya perlu dimulai dari lingkup terkecil seperti keluarga sampai dengan cakupan yang lebih luas di masyarakat. Nilai-nilai tersebut tentunya perlu ditumbuhkembangkan yang pada akhirnya dapat membentuk pribadi karakter peserta didik yang selanjutnya merupakan pencerminan hidup suatu bangsa yang besar. Agar semua bisa berjalan dengan baik maka perlu diformalkan dalam bentuk Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan di SDN 02Rejang Lebong.

5. Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa bukan merupakan mata pelajaran yang berdiri sendiri atau merupakan nilai yang diajarkan, tetapi lebih kepada upaya penanaman nilai-nilai baik melalui mata pelajaran, program pengembangan diri maupun budaya sekolah. Peta nilai dan indikator yang disajikan dalam naskah ini merupakan contoh penyebaran nilai yang dapat diajarkan melalui berbagai mata pelajaran sesuai dengan CP sebagai standar isi (SI). Begitu pula melalui program pengembangan diri, seperti kegiatan rutin sekolah, kegiatan spontan, keteladanan, pengkondisian. Perencanaan pengembangan Pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa ini perlu dilakukan oleh semua pemangku kepentingan di sekolah yang secara bersama-sama sebagai suatu komunitas pendidik diterapkan ke dalam kurikulum sekolah yang selanjutnya diharapkan menghasilkan budaya sekolah.
6. Penyajian pembelajaran yang bernuansa belajar aktif dengan muatan budaya dan karakter bangsa perlu menjadi perhatian terutama dalam membelajarkan peserta didik. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan dari semua pihak pemerhati, pelaksana pendidikan untuk kesempurnaan yang akhirnya dapat memberikan pencerahan pelaksanaan di tingkat sekolah. Selanjutnya diharapkan kualitas produk peserta didik yang memiliki ahklak budi mulia sebagai pencerminan bangsa yang besar.

B. Saran

1. Sejalan dengan otonomi sekolah dan manajemen berbasis sekolah, maka Model Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP) hendaklah menjadi pedoman dan arah dalam pengelolaan sekolah terutama pengelolaan proses belajar dan mengajar guna tercapainya tujuan yang sudah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Untuk mewujudkan keberhasilan pelaksanaan Kurikulum Operasional Satuan dalam bentuk partisipasi aktif, kreatif dan inovatif. Sesuai dengan semangat Kurikulum Merdeka.

Rejang Lebong, Juni 2023

Tim Penyusun KOSP

(lampiran)

1. Hasil analisis sebelum merancang KOSP
2. Berita acara rapat merancang kosp bersama komite, guru, perwakilan wali siswa, daftar hadir dan dokumentasi
3. Kaldik
4. Jadwal perkelas permapel jika menggunakan Pilihan permata pelajaran
5. Tujuan pembelajaran yang telah disusun dan dilaksanakan perfase/perkelas berdasarkan CP

Lampiran 9

Jadual Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

JADWAL PELAJARAN KELAS IV A

TAHUN AJARAN 2024/2025

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.20-08.05	Upacara	Bhs.Ingggris	PJOK	Matematika	Senam/ Keagamaan	Seni Musik
08.05-08.40	IPAS	Bhs.Ingggris	PJOK	Matematika	Pend. Pancasila	Seni Musik
08.40-09.15	IPAS	Bhs. Indonesia	PJOK	Matematika	Pend. Pancasila	Seni Musik
09.15-09.30	Istirahat					
09.30-10.05	IPAS	Bhs. Indonesia	P5	Ipas	Mulok	P5
10.05-10.40	PAIBP	Bhs. Indonesia	Bhs. Indonesia	Ipas	Mulok	P5
10.40-10.55	Istirahat					
10.55-11.30	PAIBP	Matematika	Bhs. Indonesia	Pend. Pancasila		P5
11.30-12.05	PAIBP	Matematika	Bhs. Indonesia	Pend. Pancasila		
12.05-12.40	P5	P5	P5			

JADWAL PELAJARAN KELAS IV B

TAHUN AJARAN 2024/2025

Waktu	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu
07.20-08.05	Upacara	PAIBP	Matematika	Bhs. Indonesia	Senam/Keagamaan	IPAS
08.05-08.40	PJOK	PAIBP	Matematika	Bhs. Indonesia	Pend. Pancasila	IPAS
08.40-09.15	PJOK	PAIBP	Matematika	Bhs. Indonesia	Pend. Pancasila	IPAS
09.15-09.30	Istirahat					
09.30-10.05	PJOK	P5	Pend. Pancasila	Matematika	Bhs.Inggris	Seni Musik
10.05-10.40	P5	Bhs. Indonesia	Pend. Pancasila	Matematika	Bhs.Inggris	Seni Musik
10.40-10.55	Istirahat					
10.55-11.30	Mulok	Bhs. Indonesia	IPAS	P5		Seni Musik
11.30-12.05	Mulok	Bhs. Indonesia	IPAS	P5		
12.05-12.40	P5	P5	P5			

JADWAL PELAJARAN KELAS IV C

TAHUN AJARAN 2024/2025

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.20-08.05	Upacara	Bhs. Indonesia	Matematika	Seni Musik	Senam/ Keagamaan	IPAS
08.05-08.40	Pend. Pancasila	Bhs. Indonesia	Matematika	Seni Musik	P5	IPAS
08.40-09.15	Pend. Pancasila	Bhs. Indonesia	Matematika	Seni Musik	P5	IPAS
09.15-09.30	ISTIRAHAT					
09.30-10.05	PJOK	P5	IPAS	Mulok	Matematika	Bhs. Indonesia
10.05-10.40	PJOK	PAIBP	IPAS	Mulok	Matematika	Bhs. Indonesia
10.40-10.55	ISTIRAHAT					
10.55-11.30	PJOK	PAIBP	Pend. Pancasila	B. Inggris		Bhs. Indonesia
11.30-12.05	P5	PAIBP	Pend. Pancasila	B. Inggris		
12.05-12.40	P5	P5	P5			

JADWAL PELAJARAN KELAS IV D

TAHUN AJARAN 2024/2025

WAKTU	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
07.20-08.05	Upacara	Pend. Pancasila	Matematika	B. Inggris	Senam/ Keagamaan	PJOK
08.05-08.40	IPAS	Pend. Pancasila	Matematika	B. Inggris	P5	PJOK
08.40-09.15	IPAS	Pend. Pancasila	Matematika	Matematika	P5	PJOK
09.15-09.30	ISTIRAHAT					
09.30-10.05	IPAS	Pend. Pancasila	P5	Matematika	IPAS	P5
10.05-10.40	Seni Musik	Bhs. Indonesia	PAIBP	Bhs. Indonesia	IPAS	Mulok
10.40-10.55	ISTIRAHAT					
10.55-11.30	Seni Musik	Bhs. Indonesia	PAIBP	Bhs. Indonesia		Mulok
11.30-12.05	Seni Musik	Bhs. Indonesia	PAIBP	Bhs. Indonesia		
12.05-12.40	P5	P5	P5			

Lampiran 10

Modul Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila

KREASI BATIK SEDERHANA

SENI BATIK DENGAN TEKNIK CELUP IKAT



OLEH :

MUTOYIBI, S.Pd, DESY PUSPITASARI, S.Pd, FATLAWATI, S.Pd, ELVI TETY, S.Pd.

FASE A KELAS 2

TAHUN AJARAN 2024/2025

IDENTITAS MODUL

NAMA SEKOLAH : SDN 02 rejang lebong
TEMA : Kearifan lokal
Kelas / Fase : II / A
Jumlah jam : JP
Judul proyek : Kreasi batik
Topik : Membuat kreasi batik sederhana dengan teknik celup ikat

Latar belakang

Batik adalah salah satu warisan budaya Indonesia yang kaya dan memiliki nilai estetika tinggi. Dengan berbagai motif dan teknik, batik tidak hanya menjadi pakaian, tetapi juga simbol identitas dan tradisi. Namun, seiring perkembangan zaman, minat terhadap batik semakin menurun, terutama di kalangan generasi muda. Banyak motif, relief serta kearifan lokal di sekitar yang dapat menjadi referensi motif batik.

Proyek penguatan profil Pelajar Pancasila dengan judul “Kreasi Batikku” ini diharapkan dapat memantik kreativitas murid yang berdomisili di kawasan pegunungan ini, untuk menampilkan ciri khas daerahnya. Misalnya dengan membuat kreasi batik khas, yang dapat menambah daya tarik Pegunungan. Selain itu, diharapkan dapat memupuk rasa cinta terhadap kekayaan budaya yang ada di daerah, juga di negaranya.

Tujuan Proyek

1. Mengenalkan ragam batik Nusantara kepada siswa
2. Meningkatkan Kesadaran Budaya
3. Mempermudah Akses Pembuatan Batik
4. Mendorong Kreativitas

DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA

```
graph TD; A[DIMENSI PROFIL PELAJAR PANCASILA] --> B[GOTONG ROYONG]; A --> C[KREATIF]; A --> D[MANDIRI]; B --> E[Kolaborasi]; E --> F[Kerjasama]; E --> G[Koordinasi Sosial]; C --> H[Menghasilkan karya dan tindakan orisinal]; D --> I[Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi]; I --> J[Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi]; I --> K[Mengembangkan refleksi diri];
```

GOTONG ROYONG

Kolaborasi

- Kerjasama
- Koordinasi Sosial

KREATIF

Menghasilkan karya
dan tindakan
orisinal

MANDIRI

Pemahaman diri dan
situasi yang dihadapi

- Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi
- Mengembangkan refleksi diri

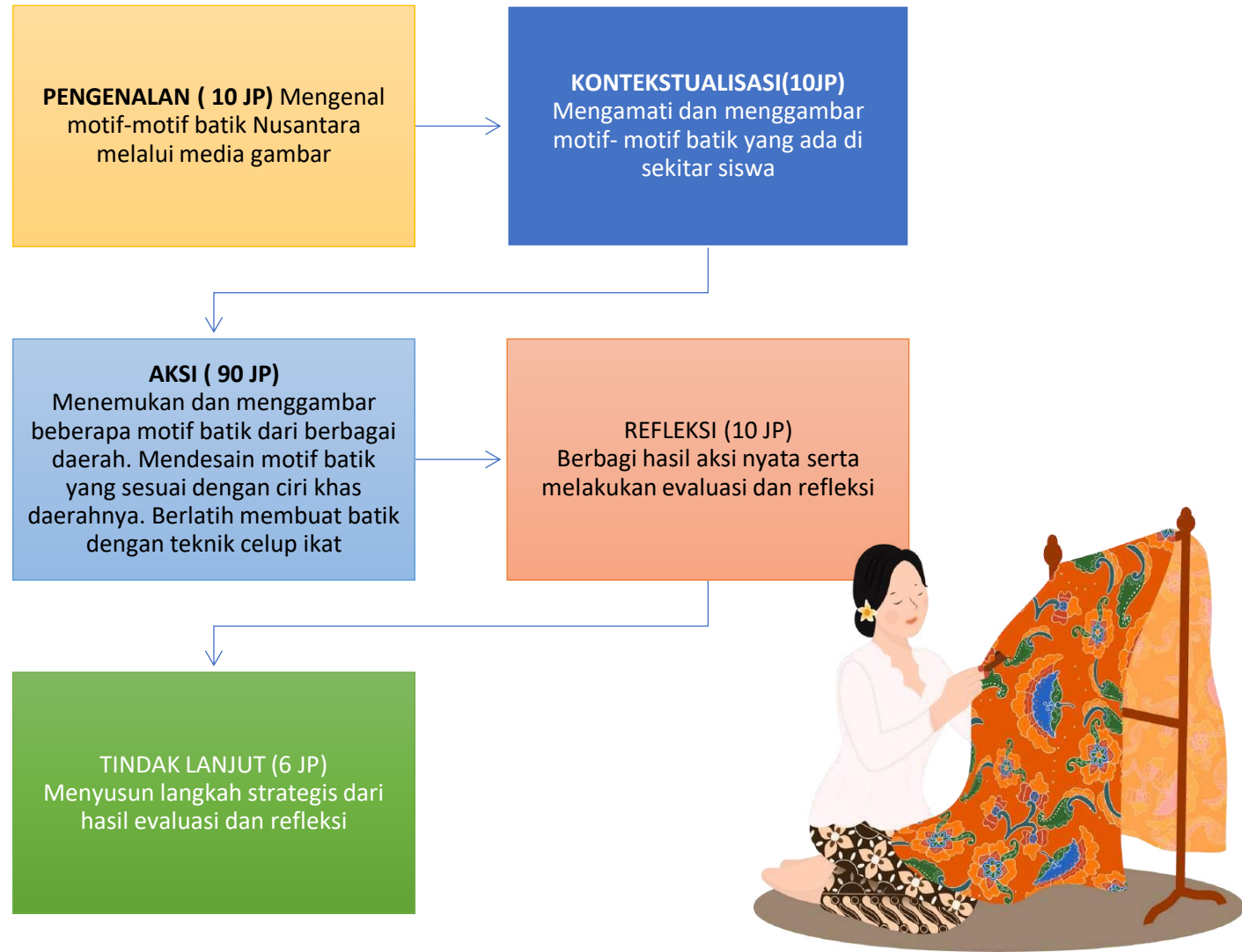
PERKEMBANGAN TIAP SUB ELEMEN

Dimensi : Gotong Royong Elemen : Kolaborasi				
Sub elemen	Mulai berkembang	Sedang berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Kerjasama	Menunjukkan sikap Kerjasama setelah dibimbing.	Menunjukkan sikap bekerjasama dengan kesadaran sendiri	Menerima dan melaksanakan tugas serta peran yang diberikan kelompok dalam sebuah kegiatan bersama.	Menampilkan tindakan yang sesuai dengan harapan dan tujuan kelompok.
Koordinasi sosial	Menyadari bahwa dirinya memiliki peran dalam kelompok	Menyadari bahwa dirinya memiliki peran yang berbeda dengan orang lain/temannya	Melaksanakan aktivitas kelompok sesuai dengan kesepakatan bersama dengan bimbingan, dan saling mengingatkan adanya kesepakatan tersebut.	Menyadari bahwa dirinya memiliki peran yang berbeda dengan orang lain/temannya, serta mengetahui konsekuensi perannya terhadap ketercapaian tujuan.

Dimensi kreatif				
Elemen	Mulai berkembang	Sedang berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Menghasilkan karya dan tindakan orisinal	Mengeksplorasi pikiran sesuai dengan minat	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya	Mengeksplorasi dan mengekspresikan pikiran dan/atau perasaannya sesuai dengan minat dan kesukaannya dalam bentuk karya dan/ atau tindakan serta mengapresiasi karya dan tindakan yang dihasilkan

Dimensi : mandiri				
Elemen: Pemahaman diri dan situasi yang dihadapi				
Sub elemen	Mulai berkembang	Sedang berkembang	Berkembang sesuai harapan	Sangat berkembang
Mengenali kualitas dan minat diri serta tantangan yang dihadapi	Mengenali kemampuan dan keunikan diri sendiri.	Mengenali kemampuan dan minat/kesukaan diri serta menerima keberadaan dan keunikan diri sendiri.	Mengidentifikasi dan menggambarkan kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya secara subjektif	Mengidentifikasi kemampuan, prestasi, dan ketertarikannya serta tantangan yang dihadapi berdasarkan kejadian-kejadian yang dialaminya dalam kehidupan sehari-hari.
Mengembangkan refleksi diri	Menceritakan pengalaman belajarnya di rumah.	Menceritakan pengalaman belajarnya di rumah maupun di sekolah.	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan, serta prestasi dirinya.	Melakukan refleksi untuk mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, dan prestasi dirinya, serta situasi yang dapat mendukung dan menghambat pembelajaran dan pengembangan dirinya

ALUR KEGIATAN PROYEK



RANCANGAN ASESMEN

1. Asesmen Awal Pembelajaran

- Asesmen diagnostik kognitif tentang batik
- Asesmen diagnostik non kognitif, tentang hal-hal yang disukai

2. Asesmen Formatif

- Membuat desain batik di atas kertas gambar
- Membuat batik dengan teknik-teknik tertentu

3. Asesmen Sumatif

- Menggunakan rubrik umpan balik dari siswa
- Presentasi hasil karya siswa

AKTIVITAS 1. PENGENALAN

Tanggal pelaksanaa :

Alokasi waktu : 10 JP

Pelaksana :

- Asesmen awal, tentang ragam batik
- Gambar ragam batik nusantara
- Diskusi bersama tentang ragam batik Nusantara

LEMBAR ASESMEN AWAL PEMBELAJARAN

1. Apakah yang kalian ketahui tentang batik?
2. Biasanya, batik digunakan untuk apa?
3. Dapatkah kalian menyebutkan 3 nama batik yang ada diIndonesia? Sebutkan!
4. Menurut kalian, mengapa kita harus melestarikan batik?
5. Apakah yang kalian ketahui tentang motif-motif batik di provinsi bengkulu?
6. Apa yang ingin kalian pelajari lebih banyak tentang motif batik?

AKTIVITAS 2. KONTEKSTUALISASI

Tanggal pelaksanaa :

Alokasi waktu : 10 JP

Pelaksana :

- Siswa bersama guru berdiskusi tentang ragam batik Nusantara yangtelah dipelajari sebelumnya
- Siswa mendapat tugas mengamati motif-motif batik yang ada disekitar rumahnya
- Siswa melaporkan hasil pengamatannya dengan mengisi LKPD
Siswa mengisi lembar refleksi diri (asesmen formatif)

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA :

Petunjuk:

- Kita akan mengamati motif batik yang ada di lingkungan sekitar rumah. Biladiperlukan, kamu dapat bertanya kepada orang tua atau anggota keluarga yang lain. Selamat beraktivitas, ya!

Kegiatan:

- Amati motif-motif batik yang ada di rumahmu! Digunakan untuk apa saja batik-batik tersebut?
- Pilihlah 3 corak batik yang kamu temukan, dan gambarkan di lembar yang telah disediakan!

LEMBAR REFLEKSI

NAMA :

KELAS :

Isilah lembar refleksi di bawah ini berdasarkan pendapat pribadimu!

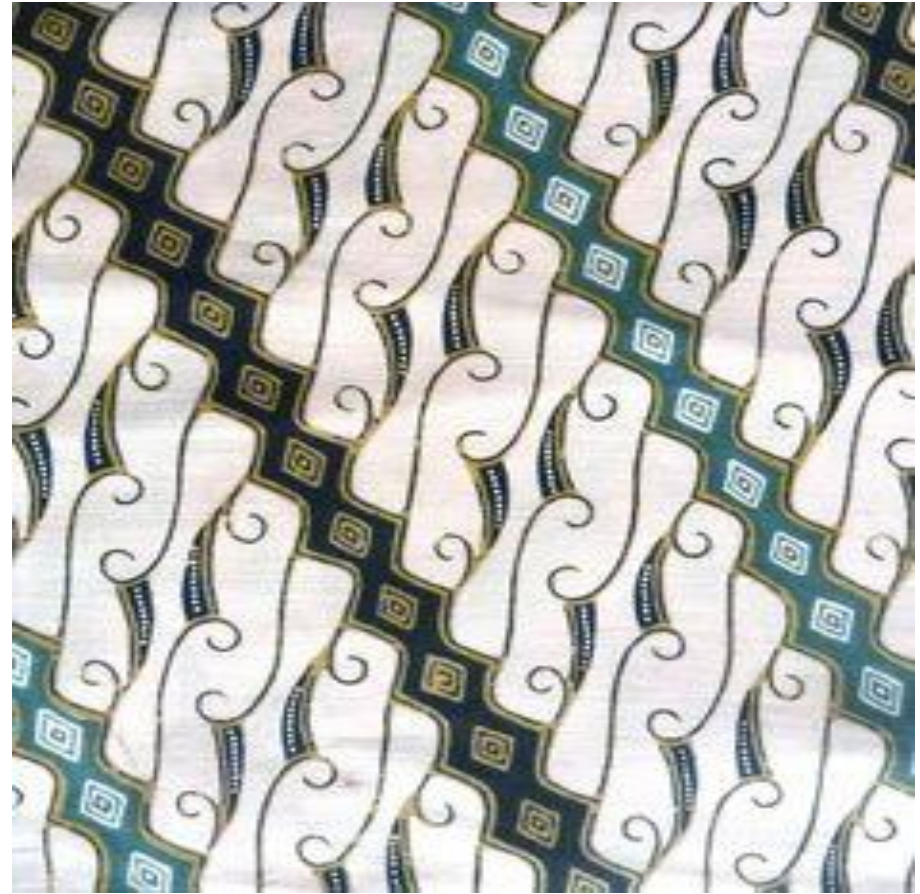
1. Hal yang saya sukai selama kegiatan menemukan motif batik di rumah?

2. Hal yang tidak saya sukai selama kegiatan menemukan corak-corak batik di rumah?

3. Pengetahuan baru yang saya dapatkan setelah melakukan kegiatan tersebut:

4. Perasaan saya selama dan sesudah kegiatan tersebut:

MACAM-MACAM BATIK NUSANTARA



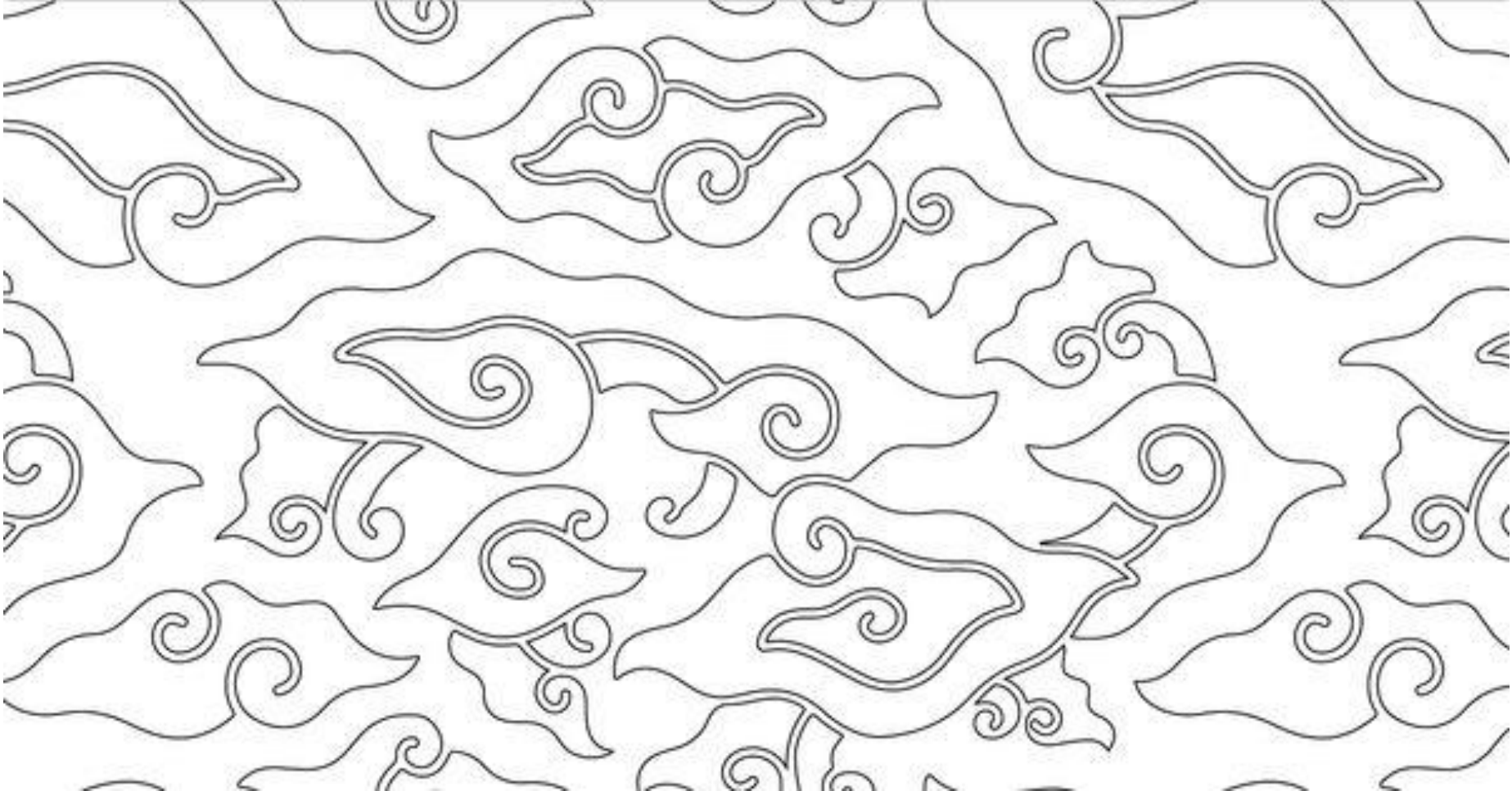


LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Nama :

Petunjuk :

Warnailah gambar batik dengan warna kesukaanmu! Warnai dengan rapi dan bersih!



Lampiran 11

**Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kabupaten rejang Lebong
tentang penetapan Pelaksanaan Pengimbasan Program Sekolah penggerak
Angkatan I Kabupaten Rejang Lebong**

FOTO PELATIHAN PENGIMBASAN





**FOTO PENDAMPINGAN
PROGRAM SEKOLAH PENGGERAK ANGKATAN I**





FOTO WAWANCARA DENGAN KEPALA SEKOLAH DAN GURU PAI & BP



BIO DATA DAN LATAR BELAKANG PENDIDIKAN



Bakti Komalasari lahir tanggal November 1970 di Kelurahan Talang Benih Kecamatan Curup Kabupaten rejang Lebong Provinsi Bengkulu. Putri dari pasangan Ayah Azis Senok (Almarhum) dan Ibu Juana (Almarhumah), anak ke 9 dari 10 bersaudara.

Menempuh pendidikan: SDN No 44 Talang Benih tahun 1977, SMP Negeri 1 Curup tahun 1983, SMAN I Curup 1986, S1 IAIN Raden Fatah Palembang tahun 1995, dan S2 Manajemen Pendidikan Universitas Negeri Jakarta (UNJ) tahun 2006

Suami bernama Arsil, S.Ag.,M.Pd. Putra Bapak Baharuddin bin Juaro (lmarhum) dan Ibu Mariana. Menikah di Curup pada tanggal 5 Maret 1999. Dan Karunia 3 orang putra (Ihsan Kamil, Farhan, dan Haidar Zaky).

Pengalaman Pekerjaan Diangkat Pegawai Negeri Sipil pada tahun 2000 di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Jurusan Dakwah STAIN Curup 2 periode (2004-2012). Sekretaris Jurusan Dakwah (2012-2016), Kepala Pusat Gender (2019). Wakil Dekan 2 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (2022) dan Wakil Dekan 2 Fakultas Tarbiyah IAIN Curup (2023-sekarang)